Katalog/*Catalog*: 1101001

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2016

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2016

https://jabar.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2016
Statistical Yearbook of Indonesia 2016

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 03220.1610
Katalog/*Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 680 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:
© **Badan Pusat Statistik**/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:
CV. Dharmaputera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2015

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2015

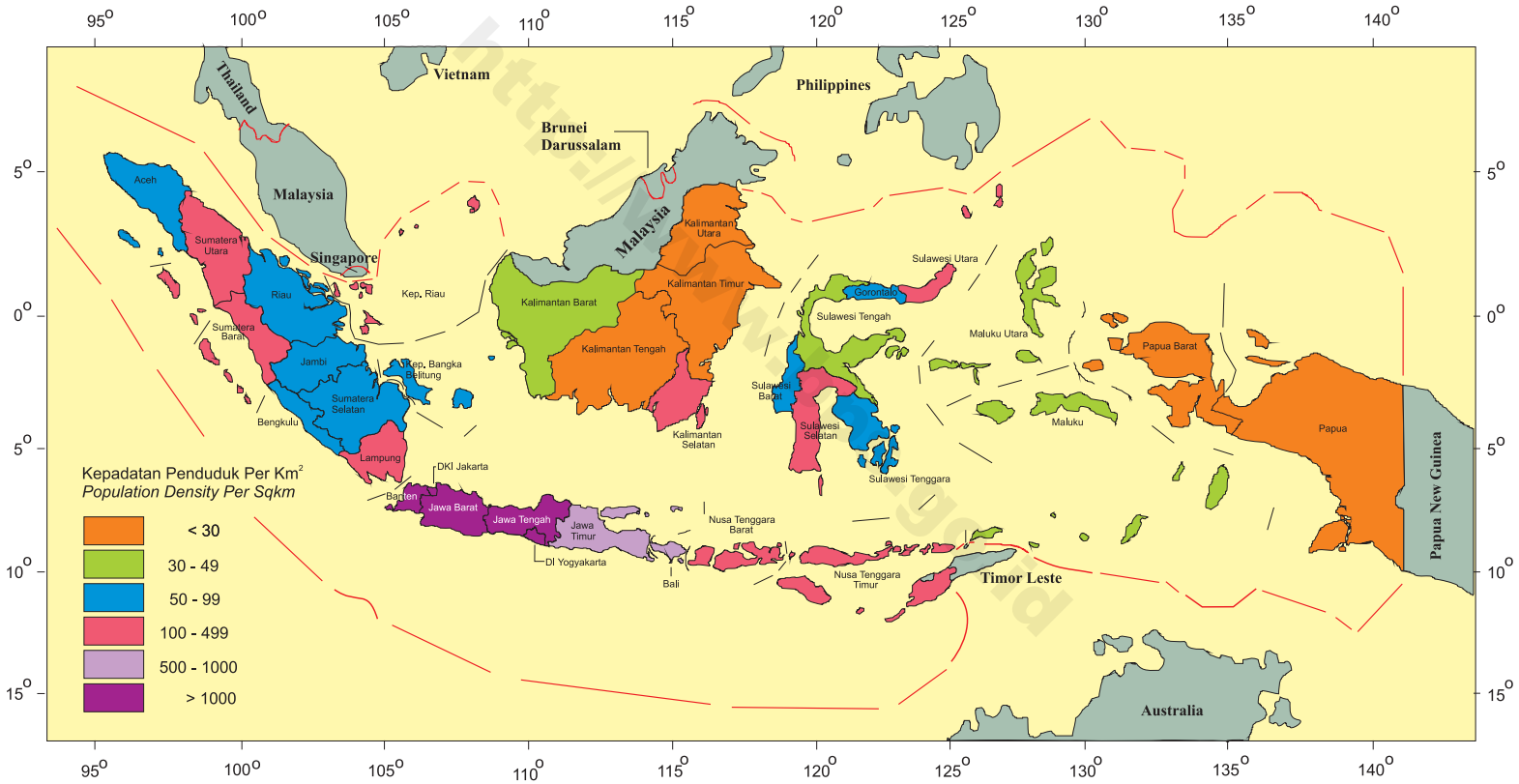

Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / *Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

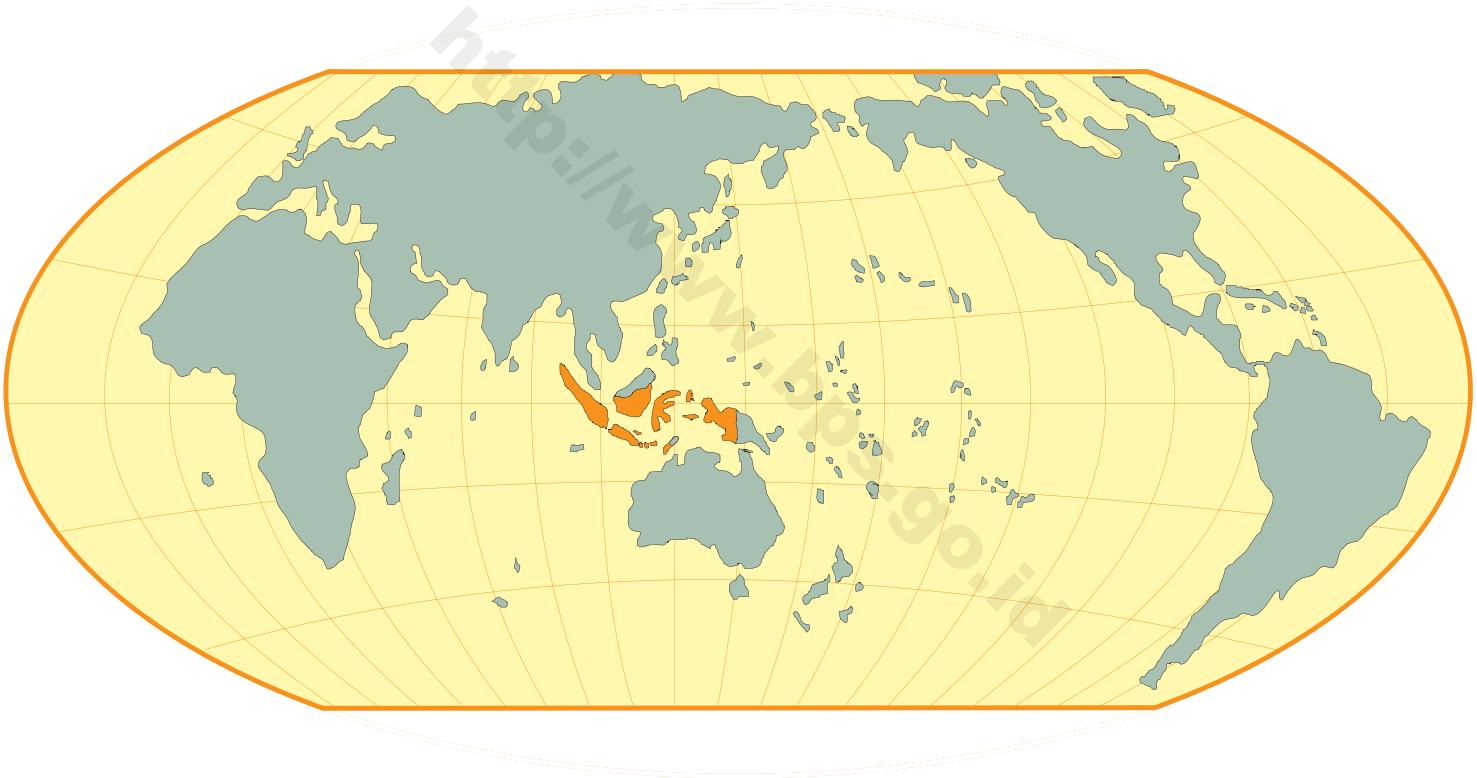

KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia 2016 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun ini, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Indonesia dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Indonesia bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (*www.bps.go.id*) tanpa berbayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2016 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

http://www.bps.go.id

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia 2016 *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.*

Since 2013, ***The Statistical Yearbook of Indonesia*** *has no longer covered the data on the year of issue which means they are presented with one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks.*

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, June 2016
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman *Page*
Kata Pengantar/*Preface*	v
Daftar Isi/*Contents*	vii
Daftar Tabel/*List of Tables*	ix
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxxv
Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*	3
2. Pemerintahan/*Government*	37
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*	75
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*	117
5. Pertanian/*Agriculture*	193
6. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	281
7. Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry*	295
8. Konstruksi/*Construction*	321
9. Pariwisata/*Tourism*	347
10. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	365
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi *Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative*	401
12. Harga-Harga/*Prices*	437
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan *Population Expenditure and Food Availability and Consumption*	489
14. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*	513
15. Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts*	579
16. Perbandingan Internasional/*International Comparison*	657
Indeks/*Index*	673

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015
Total Area and Number of Islands by Province, 2015 9

1.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014
Number of Villages/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014 10

1.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2008–2014 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2015
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2015 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km^2, 2014
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2014 .. 13

1.1.6 Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km^2, 2014
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2014 19

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2014
Status of River Water Quality, 2014 25

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^{o}C), 2014
Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (^{o}C), 2014 26

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2014 27

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014
Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2014 28

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2014 29

1.2.5 Rata-rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (μgr/m^3), 2014 dan 2015
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (μgr/m^3), 2014 and 2015 30

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2013–2015
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2013–2015 36

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2011–2015
Number of Regencies by Province, 2011–2015 43

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2011–2015

http://www.bps.go.id

Number of Cities by Province, 2011–2015 44
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2011–2015
Number of Subdistricts by Province, 2011–2015 45
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2011–2015
Number of Villages by Province, 2011–2015 46

2.2 PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014 47
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election 48
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 49
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 50
2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014 51
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election 52

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2014 and December 2015 53
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2014 and December 2015 54
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2014 and December 2015 55
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2014 and December 2015 57
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2014 and December 2015 58
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2014 and December 2015 59
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2014 and December 2015 60

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*
2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2014–2016

http://www.bps.go.id

State Budget (billion rupiahs), 2014–2016 61
2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2014–2016
Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2014–2016 62
2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015 63
2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2013–2015
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2013–2015 64
2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2014–2016
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2014–2016 65
2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2014 dan 2015
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2014 and 2015 66
2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2013–2015
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2013–2015 67
2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2013–2015
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2013–2015 70
2.4.9 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2013–2015
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2013–2015 73

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*
3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2015 82
3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2015 83
3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2015 84
3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2015 85
3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime In Migration by Province, 1980–2015 86
3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015 87
3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent In Migration by Province, 1980–2015 88
3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent Out Migration by Province, 1980–2015 89

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2015 90
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2015 92

www.bps.go.id

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2015 94
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2015 96
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2015 98
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2015 100
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2015 102
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2015 104
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2015 106
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi 2013–2015
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2013–2015 108
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2014 dan 2015
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2014 and 2015 109
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2015 110
3.2.13 Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014 112
3.2.14 Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014 113
3.2.15 Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014 114

https://www.bps.go.id

3.2.16 Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014 115
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2007–2014
Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014 116

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2014 dan 2015
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 2014 and 2015 128
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2015
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation , 2015 129
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2013–2015
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2013–2015 131
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2012/2013–2014/2015 133
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015 135
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015 137
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015 139
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015 141
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015 143
4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015

www.bps.go.id

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015 145
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015 147
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2014/2015
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2014/2015 149
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2014/2015
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2014/2015 150
4.1.14 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2008–2014
Number of Villages/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level 2008–2014 151

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*
4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2014 dan 2015
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2014 and 2015 153
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2013–2015
Percentage of Children Under Five Years who Had Measles Immunization by Province, 2013–2015 155
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/ Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2010–2015
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years who are Currently Using Contraception Method by Province 2010–2015 156
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2010–2015
Percentage of Population who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2010–2015 157
4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2014
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2014 158
4.2.6 Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2014
Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2014 159
4.2.7 Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/ Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2014 dan 2015
Percentage of Households who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2014 and 2015 160
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2013 and 2014 162
4.2.9 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2011–2015
Percentage of People who Have Health Complaint And Have Outpatient During a Month Prior to Survey by Province, 2011–2015 163
4.2.10 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015
Percent Distribution of People who Have Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Have Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2015 164

https://www.bps.go.id

4.2.11 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014
Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2008–2014 166

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2) 2015
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2015 168
4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2015
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2015 169
4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2015
Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2015 170
4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2015 171
4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2015
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2015 172
4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2015
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2015 173
4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2015
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2015 174
4.3.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Akses Sanitasi Layak, 2011–2015
Percent Distribution of Households Population According to Province and Improved Sanitation, 2011–2015 175
4.3.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Akses Air Minum Layak, 2011–2015
Percent Distribution of Households Population According to Province and Improved Drinking Water, 2011–2015 176

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015
Number of Crime by Regional Police Office, 2013–2015 177
4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2013–2015 178
4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2013–2015 179
4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015
Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2013–2015 180

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2013–2015
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2013–2015 181
4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2013–2015
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2013–2015 182
4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014 183
4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2014 and 2015 184
4.5.5 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi 2008–2014
Number of Villages/Sub-Districts That Had Natural Disaster by Province 2008–2014 185

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2000–2015

http://www.bps.go.id

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2000–2015 186
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2014 dan 2015
Number and Percentage of Poor People by Province, 2014 and 2015 187
4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi 2014 dan 2015
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2014 and 2015 188
4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2014 dan 2015
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2014 and 2015 189
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000–2015
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000–2015 190
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2014 dan 2015
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2014 and 2015 191
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010–2015
Human Development Index by Province, 2010–2015 192

5. PERTANIAN/*AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2009–2014
Wetland Area by Province (ha), 2009–2014 202
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2011–2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2011–2015 203
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2011–2015 204
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Paddy by Province (ton), 2011–2015 205
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2011–2015 206
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2011–2015 207
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Maize by Province (ton), 2011–2015 208
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2011–2015 209
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2011–2015 210
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Soybeans by Province (ton), 2011–2015 211
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2011–2015 212
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2011–2015 213
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Peanuts by Province (ton), 2011–2015 214
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2011–2015 215

www.bps.go.id

5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2011–2015 216
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Cassavas by Province (ton), 2011–2015 217
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2011–2015 218
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2011–2015 219
5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2011–2015 220
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2011–2015 221

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2014 dan 2015
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2014 and 2015 222
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2014 dan 2015
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2014 and 2015 224
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2012–2015
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2012–2015 226
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012–2015
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2012–2015 227
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2014 dan 2015
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2014 and 2015 228
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2014 dan 2015
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2014 and 2015 230
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2012–2015
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2012–2015 232
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2012–2015
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2012–2015 233
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2014 dan 2015
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2) 2014 and 2015 234
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2014 dan 2015
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2014 and 2015 236
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2012–2015
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2012–2015 238
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2012–2015
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2012–2015 239
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2014 dan 2015
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2014 and 2015 240
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012–2015
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2012–2015 242

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2011–2015
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2011–2015 243
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2011–2015
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2011–2015 244
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2011–2015

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2011–2015 245
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2011–2015
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2011–2015 246
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2011–2015
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2011–2015 247
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2014 dan 2015
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2014 and 2015 248
5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2014 dan 2015
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2014 and 2015 250

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2014
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2014 252
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2010–2014
Reforested Areas (ha), 2010–2014 253
5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2005–2014
Timber Production by Type of Product (m^3), 2005–2014 254
5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)Menurut Provinsi (m^3), 2010–2014
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2010–2014 255
5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha) 256

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2014 dan 2015
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2014 and 2015 257
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2014 dan 2015
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2014 and 2015 259
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2014 dan 2015
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads), 2014 and 2015 261
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2014 dan 2015
Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2014 and 2015 263
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2014 dan 2015
Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2014 and 2015 265
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2014 dan 2015
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2014 and 2015 267

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*
5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2013 dan 2014
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2013 and 2014 269
5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2013 dan 2014
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2013 and 2014 270
5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2013 dan 2014
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2013 and 2014 271
5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2013 dan 2014
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2013 and 2014 273
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2013 dan 2014
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2013 and 2014 275

https://www.bps.go.id

5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2013 dan 2014
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2013 and 2014 277
5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2009–2014
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2009–2014 279

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*
6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2011–2015
Production of Main Mine Material, 2011–2015 285
6.1.2 Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2012–2015
Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3), 2012–2015 286

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*
6.2.1 Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2015
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2015 287
6.2.2 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2012–2015
Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2012–2015 288
6.2.3 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2015
Electricity Generated by Province (GWh), 2012–2015 289
6.2.4 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2015
Electricity Distributed by Province (GWh), 2012–2015 290
6.2.5 Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2011–2015
Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2011–2015 291
6.2.6 Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2011–2015
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2011–2015 292
6.2.7 Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m^3), 2011–2015
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m^3), 2011–2015 293

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*
7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2013–2015
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2013–2015 303
7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015 305
7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015 307
7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015 309
7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2014 dan 2015
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015 312

http://www.bps.go.id

7.1.6 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2014 dan 2015
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015 313

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*
7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015 314
7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015 316
7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2014 dan 2015
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015 318
7.2.4 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2014 dan 2015 (persen)
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015 (percent) 319

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2014 dan 2015
Summary of Construction Statistics, 2014 and 2015 330
8.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2014 dan 2015
Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2014 and 2015 331
8.3 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2014 and 2015 332
8.4 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2014 and 2015 333
8.5 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2014 and 2015 334
8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2014 dan 2015
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2014 and 2015 335
8.7 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2015
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2015 337
8.8 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2014 dan 2015
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2014 and 2015 338
8.9 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2014 dan 2015
Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2014 and 2015 339
8.10 Jumlah Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2015
Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2015 340
8.11 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2015

www.bps.go.id

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2015 341
8.12 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2015
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2015 342
8.13 Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2015
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2015 343
8.14 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2015
Number of Housing Year End Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2015 344
8.15 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH)oleh Perum Perumnas (unit), 2015
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2015 345

9. PARIWISATA/*TOURISM*

9.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2015
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry 2010–2015 351
9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2015
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality 2010–2015 352
9.3 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2010–2015
Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2010–2015 353
9.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2015
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2015 354
9.5 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2010–2015
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2015 355
9.6 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi 2010–2015
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non- Classified Hotel by Province, 2010–2015 357
9.7 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2015
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2015 359
9.8 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2015
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2015 361
9.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2015
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2015 363

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2013–2015
Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2013–2015 373
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2011–2015
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2011–2015 376

https://www.bps.go.id

10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2013–2015
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2013–2015 377
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2011–2015
Production of Passenger Railways Transportation, 2011–2015 380
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2011–2015
Production of Freight Railways Transportation, 2011–2015 381
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2014
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2014 382
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2014
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2014 383
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2011–2015
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2011–2015 384
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2011–2015
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2011–2015 385
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2011–2015
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2011–2015 386
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2010–2015
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2010–2015 387
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2010–2015
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2010–2015 388
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2011–2015
Domestic Aircraft Traffic, 2011–2015 389
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2011–2015
International Aircraft Traffic, 2011–2015 390

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014
Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Province, 2008, 2011, and 2014 391
10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2011–2014
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2011–2014 392
10.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2011–2014
Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2011–2014 393
10.2.4 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2011–2014
Percentage of Households who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 394
10.2.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2012–2014
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2012–2014 395
10.2.6 Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2011–2014
Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2011–2014 396
10.2.7 Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 dan 2014
Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013 and 2014 397
10.2.8 Rata-rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan 2013 dan 2014
Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2013 and 2014 398

www.bps.go.id

10.2.9 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2011–2014
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2011–2014 399

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2010–2015
Banks and Bank Offices, 2010–2015 406
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2010–2015
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2010–2015 407
11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2010–2015
Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2010–2015 408
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2010–2015
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2010–2015 409
11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2010–2015
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2015 410
11.1.6 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2010–2015
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2010–2015 411
11.1.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010–2015
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2010–2015 412
11.1.8 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2010–2015
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2010–2015 413
11.1.9 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2014 dan 2015
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2014 and 2015 414
11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2014 dan 2015
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2014 and 2015 415
11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2013–2015
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2013–2015 416
11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2013–2015
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2013–2015 417
11.1.13 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2011–2015
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs) 2011–2015 418

www.bps.go.id

11.1.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2011–2015
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2011–2015 419

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2013–2015
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2013–2015 420
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013–2015
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs) 2013–2015 421
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2013–2015
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US$), 2013–2015 422
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2013–2015
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2013–2015 423
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2013–2015
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$) 2013–2015 424

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2011–2015
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2011–2015 425
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2011–2015
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$), 2011–2015 426
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2011–2015
External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US$), 2011–2015 427
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2011–2015
Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$), 2011–2015 428
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2011–2015
Official Reserve Assets Position (million of US$), 2011–2015 429

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*
11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014 430
11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah) 2013 dan 2014
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2013 and 2014 431
11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2013 dan 2014
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2013 and 2014 432

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*
11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2012–2015
Number of Active Cooperatives by Province, 2012–2015 433
11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2012–2015
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2012–2015 434
11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2012–2015
Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2012–2015 435

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2012–2015
Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2012–2015 445

12.2 Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2012–2015
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2012–2015 446

12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2012–2015
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2012–2015 447

12.4 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2014 dan 2015
Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2014 and 2015 449

12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2012–2015
Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2012–2015 455

12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2012–2015
Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2012–2015 456

12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100), 2012–2015
Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities (2012=100), 2012–2015 457

12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100), 2012–2015
Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100), 2012–2015 458

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2010–2015
wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2010–2015 459

12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2010–2015
wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2010–2015 460

12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2010–2015
wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2010–2015 461

12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2010–2015
wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100) 2010–2015 463

12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100) 2010–2015
wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2010–2015 464

12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2010–2015
wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100) 2010–2015 465

12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2014 dan Januari–Desember 2015
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2014 and January–December 2015 466

12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2014 and 2015 467

12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of

http://www.bps.go.id

Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015 469
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015 471
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015 473
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015 475
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015 477
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2014 and 2015 479
12.23 Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2005–2015
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg), 2005–2015 481
12.24 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2014 dan 2015
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2014 and 2015 482
12.25 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2014 dan 2015
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2014 and 2015 483
12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2015
Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2015 484
12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2015
Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2015 485
12.28 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2014–2015
Producer Price Indices (2010=100), 2014–2015 486
12.29 Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2015
Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2015 487

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

13.1.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per

Capita Class, 2015 493
13.1.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2015 495
13.1.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2015 497
13.1.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015
Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2014 and 2015 499
13.1.5 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2014 dan 2015
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2014 and 2015 500
13.1.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2014 and 2015 501
13.1.7 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2014 and 2015 502
13.1.8 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2014 and 2015 503
13.1.9 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2014 dan 2015
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups 2014 and 2015 504
13.1.10 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2014 dan 2015
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups 2014 and 2015 505
13.1.11 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2014 dan 2015
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2014 and 2015 506
13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2013–2015
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2013–2015 507

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2011–2015
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2011–2015 508
13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2011–2015
Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2011–2015 509
13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2011–2015
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2011–2015 510
13.2.4 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2014 dan 2015
Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2014 and 2015 511

http://www.bps.go.id

13.2.5 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2014 and 2015 512

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1987–2015
Value of Exports and Imports (million US$), 1987–2015 517
14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2002–2015
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2002–2015 518
14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 2002–2015
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 2002–2015 519
14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2013–2015
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2013–2015 520
14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$), 2013–2015
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2013–2015 521

14.2 EKSPOR/*EXPORT*
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2011–2015
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2011–2015 522
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2011–2015
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2011–2015 524
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2011–2015
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2011–2015 526
14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2011–2015
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2011–2015 527
14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Crude Oil by Major Countries of Destination, 2011–2015 528
14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Oil Product by Major Countries of Destination, 2011–2015 529
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2011–2015 530
14.2.8 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2011–2015 531
14.2.9 Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2011–2015 532
14.2.10 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2011–2015 533
14.2.11 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2011–2015 534
14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2011–2015 535
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2011–2015 536
14.2.14 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2011–2015 537
14.2.15 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015

www.bps.go.id

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2011–2015 538
14.2.16 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2011–2015 539
14.2.17 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2011–2015 540
14.2.18 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2011–2015 541
14.2.19 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2011–2015 542
14.2.20 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2011–2015 543
14.2.21 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2011–2015 544
14.2.22 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2011–2015 545
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2011–2015 546
14.2.24 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2011–2015 547
14.2.25 Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2011–2015 548
14.2.26 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2011–2015 549
14.2.27 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2011–2015 550
14.2.28 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2011–2015 551
14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100), 2013 dan 2014
Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100), 2013 and 2014 552

14.3 IMPOR/*IMPORT*
14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2011–2015
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2011–2015 553
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2011–2015 554
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2011–2015
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2011–2015 555
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2011–2015 556
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2000–2015
Imports by Broad Economic Category, 2000–2015 557
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2000–2015
Imports of Consumption Goods, 2000–2015 558
14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2000–2015
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2000–2015 559
14.3.8 Impor Barang Modal, 2000–2015
Imports of Capital Goods, 2000–2015 560
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2011–2015 561

14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2011–2015 562
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2011–2015 563
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2011–2015 564
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2011–2015 565
14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2011–2015 566
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$) 2011–2015 567
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2011–2015 568
14.3.17 Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2011–2015 569
14.3.18 Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2011–2015 570
14.3.19 Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin, 2011–2015 571
14.3.20 Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2011–2015 572
14.3.21 Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2011–2015 573
14.3.22 Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2011–2015 574
14.3.23 Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2011–2015 575
14.3.24 Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin, 2011–2015 576
14.3.25 Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2011–2015 577
14.3.26 Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015
Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2011–2015 578

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*

15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2011–2015 592
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2011–2015 595
15.1.3 Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2014
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (percent), 2010–2014 ... 598
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

www.bps.go.id

(persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2012–2015 601
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2011–2015 604
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2011–2015 .. 605
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2011–2015
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2011–2015 606
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2012–2015 607
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2011–2015
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2011–2015 608
15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2015
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2011–2015 609
15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2012–2015 610

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2011–2015 611
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2011–2015 612
15.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2011–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2011–2015 613
15.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2012–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2012–2015 614
15.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2011–2015.....
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2011–2015 615
15.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2011–2015
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2011–2015 616

http://www.bps.go.id

15.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2012–2015
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2012–2015 617

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 618
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 622
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 626
15.3.4 Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi, 2010
Structure of Demand and Supply by Economic Sectors, 2010 630
15.3.5 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 2000, 2005, dan 2010
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 2000, 2005, and 2010 632
15.3.6 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 633
15.3.7 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 634

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 635
15.4.2 Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008 636
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 637
15.4.4 Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 638
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 639
15.4.6 Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 640
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 641
15.4.8 Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 642
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 643
15.4.10 Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 644
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 645

www.bps.go.id

15.4.12 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 646
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 647
15.4.14 Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 648

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2010–2015 649
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2010–2015 650
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2010–2015 651
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2010–2015 652
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2010–2015 653
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014 654
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014
Non-Finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014 655
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014 656

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2011–2015
Estimated Population of Selected Countries (million), 2011–2015 660
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 2011–2015
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2011–2015 661
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015 662
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2011–2015

www.bps.go.id

Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2011–2015 663
16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013
Human Development Index on Selected Countries, 2010–2013 664
16.6 Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara, 2012/2013–2015/2016
Global Competitiveness Index of Selected Countries, 2012/2013–2015/2016 665
16.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2011–2015
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2011–2015... 666
16.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2011–2015
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2011–2015 667
16.9 Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2011–2015
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2011–2015 668
16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2012–2015
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2012–2015 669
16.11 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2011–2015
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2011–2015 670

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA
Angka estimasi/*Estimated figures*	:	e
Angka diperbaiki/*Revised figures*	:	r
Angka sementara/*Preliminary figures*	:	x
Angka sangat sementara/Very *preliminary figures*	:	xx
Angka sangat sangat sementara/Very very *preliminary figures*	:	xxx

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*ABBREVIATION*

ADB	: *Asian Development Bank*	
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*	
AOC	: *Aircraft Operator Certificate*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	*Oil*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	*Water Supply Treatment Agency*
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	*Production Cost and Capital Formation*
BPS	: Badan Pusat Statistik	*Statistics Indonesia*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise (SOE)*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CDMA	: *Code Division Multiple Access*	
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	*Dengue Haemorrhagic Fever*
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	*Regional Representative Council*
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	*House of Representative*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FAO	: *Food Agriculture Organization*	
FOB	: *Free on Board*	
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
GKP	: Gabah Kering Panen	*Dried Harvested Grain*
GSM	: *Global System for Mobile Telecommunications*	
GT	: *Gross Ton*	
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	*Government Purchasing Price*
IBRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	*Rural Price Indicies*
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	*Composite Stock Price Indicies*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*

https://www.bps.go.id

KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	*Government Treasury Offices and Commercial Bank*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
Migas	: Minyak dan gas	*Oil and gas*
MMS	: *Multimedia Messages Service*	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
NAD	: Neraca Arus Dana	*Flow of Fund Accounts*
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	*Food Balance Sheet*
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
OC	: *Operating Certificate*	
ODA	: *Official Development Asistance*	
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	*Water Supply Region Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
PSTN	: *Public Switched Telephone Network*	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region Office*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*

https://www.bps.go.id

SITC	: *Standard International Trade Code*	
SMS	: *Short Messages Services*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SUB	: Survei Upah Buruh	*Wage Survey*
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	*Intercensal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	*Indonesian Overseas Workers*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Unemployment Rate (UR)*
UMP	: Upah Minimum Provinsi	*Provincial Minimum Wage*
USA	: *United States of America*	
WHO	: *World Health Organization*	
WTO	: *World Tourism Organization*	

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2006–2015
Key Statistics, 2006–2015

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	222,7	225,6	228,5	231,4	238,5
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,30	1,28	1,25	1,22	1,46
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,2	2,18	2,17	2,16	2,49
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	28,2	27,5	26,8	26,2	29,3
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,2	70,4	70,5	70,7	69,8
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	91,5	91,9	92,2	92,6	92,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	66,2	67,0	67,2	67,2	67,7
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	10,3	9,1	8,4	7,9	7,1
Penduduk Miskin[5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	39,3	37,2	35,0	32,5	31,0
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	17,75	16,58	15,42	14,15	13,3
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [5] *Human Development Index* [6]	–	70,1	70,6	71,2	71,8	66,5
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	3 339,2	3 950,9	4 948,7	5 606,2	6 864,1
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	5,5	6,3	6,0	4,6	6,2
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	15,0	17,4	21,4	23,9	28,8
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	6,6 [10]	6,6 [10]	11,1 [11]	2,8 [11]	7,0 [11]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	100,8	114,1	137,0	116,5	157,8
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	61,1	74,5	129,2	96,8	135,7
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	4,9	5,5	6,2	6,3	7,0
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	1 382,5	1 649,7	1 895,8	2 141,4	2 471,2
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	42,6	56,9	51,6	66,1	96,2
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	20,8	34,9	20,4	37,8	60,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	6,0	10,3	14,9	10,8	16,2
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [13] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [13]	%	9,8	8,0	10,8	6,5	6,6
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	9 020	9 419	10 950	9 400	8 991
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	1 805,5	2 745,8	1 355,4	2 534,4	3 703,5

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	242,0	245,4	248,8	252,2	255,5
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,44	1,41	1,37	1,35	1,31
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,47	2,44	2,42	2,39	2,37
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	28,6	27,9	27,2	26,6	26,0
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,0	70,2	70,4	70,6	70,8
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,8	93,1	93,9	95,9	95,2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	68,3	67,8 [3]	66,8 [3]	66,6 [4]	65,8 [4]
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	6,6	6,1 [3]	6,2 [3]	5,9 [4]	6,2 [4]
Penduduk Miskin [5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	30,0	29,1	28,1	28,3	28,6
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	12,5	12,0	11,4	11,2	11,2
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [6] *Human Development Index* [6]	–	67,1	67,7	68,3	68,9	69,6
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	7 831,7	8 615,7	9 546,1	10 565,8 [x]	11 540,8 [xx]
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	6,2	6,0	5,6	5,0 [x]	4,8 [xx]
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	32,4	35,1	38,4	41,9 [x]	45,2 [xx]
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	3,8 [11]	4,3 [11]	8,4 [11]	8,4 [12]	3,4 [12]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	203,5	190,0	182,6	176,0	150,4
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	177,4	191,7	186,6	178,2	142,7
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	7,6	8,0	8,8	9,4	10,2 [x]
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	2 877,2	3 307,5	3 730,4 [r]	4 173,3	4 548,8
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	110,1	112,8	99,4	111,9	105,9
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	76,0	92,2	128,2	156,1	179,5
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	19,5	24,6	28,6	28,5	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [13] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [13]	%	5,0	4,8	7,2	6,9	7,1
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	9 068	9 670	12 189	12 440	13 795
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	3 822,0	4 316,7	4 274,2	5 227,0	4 593,0

Catatan/*Notes*:

[1] Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*

[2] Kondisi Agustus/*Condition at August*

[3] Hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*

[4] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*

[5] Kondisi Maret/*Condition at March*

[6] Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

[7] Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008* (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008* (SNA 2008)

[8] Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

[9] Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*

[10] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*

[11] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*

[12] IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*

[13] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

http://www.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB 1
Chapter

KEADAAN GEOGRAFI INDONESIA
Geography Condition in Indonesia 2015

34
PROVINSI
Provinces

17.504
PULAU
Islands

12.827 [1]
DESA/KELURAHAN TEPI LAUT
Coastal Islands

[1] Data Tahun 2014/*Data in 2014*

Sumber/*Source:* Kementerian Dalam Negeri dan Pendataan Potensi Desa
Ministry of Home Affairs and Village Potential Data Collecting

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6^0 04' 30'' Lintang Utara dan 11^0 00' 36'' Lintang Selatan dan antara 94^0 58' 21'' sampai dengan 141^0 01' 10'' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 92 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain. Setengah dari pulau-pulau tersebut berpenghuni dengan luas pulau kurang atau sama dengan 2000 km^2 (Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar).

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.

   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.

   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.

   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 04' 30'' North latitude and 11^0 00' 36'' South latitude, and between 94^0 58' 21'' and 141^0 01' 10'' East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South - Australia, Timor Leste and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 92 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened. Half of those islands are inhabited with area less than or equal to 2,000 km^2 (Presidential Regulation No. 78 of 2005 on Small Outermost Islands Management).*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*

   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*

   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*

   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*

   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*

http://www.bps.go.id

- **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.

- **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.

- **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Menurut Badan Informasi Geospasial (2014), saat ini pulau yang terdaftar dan berkoordinat berjumlah 13.466 pulau

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
   Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

- ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

- ***Maluku Archipelago**: Maluku and Maluku Utara.*

- ***Papua Island**: Papua and Papua Barat.*

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. According to Geospatial Information Agency (2014), currently there are 13,466 islands that have been registered with valid coordinates.

5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
   Podes enumeration is implemented as a cencus of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

http://www.bps.go.id

9. **Metode Pengumpulan Data**
   Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

9. ***Method of Data Collection***
   Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. ***Coastal Village/Coastal Sub-District*** *is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. ***Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District*** *is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Slope/Peak Village/Sub-District*** *is a village/sub-district which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.*

13. ***Valley Village*** *is a village which largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. ***Flat Land/Plain Village*** *is a village which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. River water quality is determined by using Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.

http://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 / *Table* — Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015
Total Area and Number of Islands by Province, 2015

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km^2/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,81	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,71	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Banten	Serang	9 662,92	0,50	131
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,70	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,02	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	6,75	370 [3]
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	3,94	–
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,23	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295 [4]
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	–
Maluku	Ambon	46 914,03	2,45	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	Manokwari	99 671,63	5,21	1 945
Papua	Jayapura	319 036,05	16,67	598
Indonesia		**1 913 578,68**	**100,00**	**17 504**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 56/2015, June 29, 2015*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004*
[3] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*
[4] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **1.1.2**

Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014

Number of Villages[1] by Province and Geographical Location 2008–2014

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	678	761	748	5 746	5 722	5 764
Sumatera Utara	375	396	459	5 392	5 401	5 645
Sumatera Barat	102	116	127	822	917	1 018
Riau	186	232	271	1 418	1 423	1 564
Jambi	28	29	30	1 275	1 343	1 521
Sumatera Selatan	22	34	29	3 057	3 152	3 208
Bengkulu	166	182	186	1 185	1 327	1 346
Lampung	203	231	241	2 136	2 233	2 391
Kepulauan Bangka Belitung	137	163	166	207	198	215
Kepulauan Riau	267	299	361	59	54	54
DKI Jakarta	15	16	16	252	251	251
Jawa Barat	217	217	227	5 654	5 688	5 735
Jawa Tengah	329	347	357	8 245	8 230	8 221
DI Yogyakarta	33	33	33	405	405	405
Jawa Timur	611	655	678	7 894	7 847	7 824
Banten	124	131	135	1 380	1 404	1 416
Bali	167	177	175	545	539	541
Nusa Tenggara Barat	241	279	301	672	805	840
Nusa Tenggara Timur	841	943	1 011	1 962	2 023	2 259
Kalimantan Barat	153	163	161	1 638	1 804	1 948
Kalimantan Tengah	41	45	44	1 407	1 483	1 525
Kalimantan Selatan	135	166	165	1 839	1 834	1 843
Kalimantan Timur	179	218	175	1 238	1 247	851
Kalimantan Utara	–	–	55	–	–	424
Sulawesi Utara	627	721	778	867	972	1 058
Sulawesi Tengah	839	901	1 021	847	914	965
Sulawesi Selatan	485	504	531	2 461	2 478	2 499
Sulawesi Tenggara	771	813	947	1 257	1 308	1 325
Gorontalo	136	191	203	448	540	533
Sulawesi Barat	122	148	152	414	490	496
Maluku	772	859	914	134	165	174
Maluku Utara	772	856	941	264	223	255
Papua Barat	416	536	543	789	903	1 024
Papua	474	522	646	2 837	3 402	4 225
Indonesia	**10 664**	**11 884**	**12 827**	**64 746**	**66 725**	**69 363**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **1.1.3**

Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014

Number of Villages[1] by Province and Topographical Areas, 2008–2014

Provinsi *Province*	Lembah *Valley*			Lereng/Puncak *Slope*			Dataran *Flat*		
	2008 [2]	2011	2014	2008 [2]	2011	2014	2008 [2]	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	427	206	355	1 020	896	538	4 299	5 381	5 619
Sumatera Utara	300	264	582	1 686	1 674	1 952	3 406	3 859	3 570
Sumatera Barat	60	66	51	273	235	249	489	732	845
Riau	222	11	16	105	83	63	1 091	1 561	1 756
Jambi	235	39	20	162	157	146	878	1 176	1 385
Sumatera Selatan	325	69	27	253	68	112	2 479	3 049	3 098
Bengkulu	114	87	30	304	309	106	767	1 113	1 396
Lampung	71	65	60	293	270	244	1 772	2 129	2 328
Kepulauan Bangka Belitung	2	–	–	11	–	–	194	361	381
Kepulauan Riau	2	13	8	11	55	74	46	285	333
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	252	267	267
Jawa Barat	79	181	190	1 749	1 569	1 559	3 826	4 155	4 213
Jawa Tengah	56	181	124	2 132	2 069	1 848	6 057	6 327	6 606
DI Yogyakarta	–	5	2	100	118	105	305	315	331
Jawa Timur	81	159	104	1 287	1 392	1 089	6 526	6 951	7 309
Banten	28	37	70	243	248	171	1 109	1 250	1 310
Bali	1	20	14	90	138	123	454	558	579
Nusa Tenggara Barat	15	63	39	144	169	149	513	852	953
Nusa Tenggara Timur	112	317	274	1 333	1 385	1 399	517	1 264	1 597
Kalimantan Barat	466	151	86	394	250	167	778	1 566	1 856
Kalimantan Tengah	768	49	49	151	95	208	488	1 384	1 312
Kalimantan Selatan	102	42	16	207	181	169	1 530	1 777	1 823
Kalimantan Timur	424	180	48	278	218	56	536	1 067	922
Kalimantan Utara	–	–	90	–	–	51	–	–	338
Sulawesi Utara	71	110	164	323	560	427	473	1 023	1 245
Sulawesi Tengah	84	184	156	259	332	336	504	1 299	1 494
Sulawesi Selatan	107	109	118	802	870	756	1 552	2 003	2 156
Sulawesi Tenggara	94	127	80	284	358	238	879	1 636	1 954
Gorontalo	10	39	13	128	194	209	310	498	514
Sulawesi Barat	66	63	93	215	275	242	133	300	313
Maluku	3	37	33	54	239	130	77	748	925
Maluku Utara	15	48	12	50	596	234	199	435	950
Papua Barat	188	232	155	249	383	441	352	824	971
Papua	317	591	551	1 631	1 969	2 452	889	1 364	1 868
Indonesia	**4 845**	**3 745**	**3 630**	**16 221**	**17 355**	**16 043**	**43 680**	**57 509**	**62 517**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

[2] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4

Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2015

Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2015

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4,0)	Menengah *Medium* (4,0–5,0)	Besar *Large* (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	532	135	2	413	220	36
Jawa	511	77	4	406	175	11
Bali	132	44	2	146	31	1
Nusa Tenggara	561	277	16	603	240	11
Kalimantan	44	0	0	25	17	2
Sulawesi	933	443	26	953	408	41
Maluku	765	402	38	625	518	62
Papua	318	44	0	156	186	20
Indonesia	**3 796**	**1 422**	**88**	**3 327**	**1 795**	**184**

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **1.1.5**

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2014

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2014

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu						
Air Alas	Seluma	Semindang Alas	Rantau Panjang	438,0	22,6	6,5
Air Bangkenang	Bengkulu Selatan	Seginam	Suka Ramai	128,2	14,6	1,7
Air Bantal	Muko Muko	Teramang Jaya	Pondok Baru	465,5	226,9	0,0
Air Dikit	Muko Muko	Air dikit	Sari Bulan	1 001,9	257,51	10,87
Air Muar	Muko Muko	Ipuh	Sibak	755,0	106,8	38,7
Air Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	255,0	74,3	3,6
Air Manjuto	Muko Muko	Lubuk pinang	Lubuk Pinang	621,5	91,4	3,0
Air Maras	Bengkulu Selatan	Semindang alas	Maras	616,0	67,7	24,6
Air Rami	Bengkulu Utara	Muko Muko Selatan	Dusun Pulau	170,0	23,7	5,3
Air Selagan	Bengkulu Utara	Muko Muko Utara	Teras Trujam	453,0	56,3	11,0
Air Seluma	Bengkulu Selatan	Manna	Batu Ampar	646,0	89,44	16,58
Air Teramang	Bengkulu Utara	Muko Muko Selatan	Tunggang	392,0	45,1	1,9
DKI Jakarta						
Kali Angke	Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	123,0	72,1	21,0
Kali Angke	Jakarta Barat	Grogol Petamburan	Grogol	260,6	5,5	4,1
Kali Sunter	Jakarta Timur	Jatinegara	Cipinang Muara	137,7	10,9	0,6
Jawa Barat						
Cimanuk	Garut	Leles	Leuwigoong	759,6	539,6	0,3
Cimanuk	Garut	Cibatu	Sindangsuka	1 038,0	109,9	0,4
Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 930,7	830,5	33,0
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,0	509,0	9,1
Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	1 718,0	468,1	8,2
Ciasem	Subang	Kalijati	Cabe Laer	309,2	13,6	2,9
Ciwulan	Tasikmalaya	Mangunreja	Mangunreja	906,1	821,9	1,2
Ciwulan	Tasikmalaya	Kawalu	Urug	524,0	3 238,8	0,0
Cimanuk	Garut	Bayongbong	Bojongloa	770,5	115,5	1,5
Cimanuk	Garut	Tarogong	Leuwidaun	452,6	257,2	3,7
Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cidadap	1 080,7	5 508,1	2,0
Citanduy	Ciamis	Pamarican	Ciawitali	5 554,0	286,6	9,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Citanduy	Ciamis	Ciamis	Penyingkiran	634,0	113,3	0,4
Citanduy	Ciamis	Banjar	Pataruman	1 416,2	527,0	0,2
Citanduy	Tasikmalaya	Cipedes	–	426,8	155,3	17,5
Citanduy	Tasikmalaya	Rajapolah	Sindang	324,0	104,1	1,0
Banten						
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	612,5	262,6	12,7
Cidurian	Lebak	Gadeng	Neglasari	127,4	88,8	2,1
Cidano	Serang	Cinangka	Cinangka	212,8	892,5	0,0
Cidurian	Serang	Cikande	Cikande	319,4	–	4,2
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Leuwidamar	395,0	191,3	5,2
Ciujung Cileuleus	Lebak	Cileuleus	Cileuleus	217,2	711,6	17,7
Ciujung Kedung Cinde	Serang	Pamarayan	Panasongan	1 582,0	711,6	17,7
Ciujung Sabagi	Serang	Cinangka	Cinangka	217,2	707,4	0,0
Ciberang Sabagi	Lebak	Rangkasbitung	Sabagi	301,2	191,0	0,9
Cidanau Curug Betung	Serang	Cinangka	Kmp. Puesar	212,8	44,9	0,4
Cidurian Parigi	Serang	Cikande	Cikande Kmp Parigi	602,2	347,0	4,4
Cidurian Tanjung Sari	Serang	Tanjung Sari	Tanjung Sari	303,0	224,4	5,7
Cilaki Jahe	Serang	Jahe	Jahe	155,0	142,5	0,7
Ciujung Jembatan	Lebak	Rangkasbitung	Lebak Picung	1 340,0	711,6	17,7
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro	1 063,9	486,2	14,7
Ciujung	Serang	–	Kragilan	1 562,7	1 463,4	12,2
Jawa Tengah						
Kali Jali	Purworejo	Winong	Winong	144,3	110,7	0,2
Kali Bogowonto	Purworejo	Loano	Sejiwan	346,9	139,5	0,4
Kali Progo	Magelang	Mungkit	Mendut	444,2	379,0	0,8
Kali Progo-Borobudur	Magelang	Mungkid	Srowol	948,0	–	6,4
Kali Progo	Magelang	Borobudur	Tegalarum	119,1	–	0,7
Kali Luk Ulo	Kebumen	Karangsambung	Kaligending	267,4	436,0	0,0
Kali Progo	Magelang	Kranggan	Badran	571,8	277,8	0,3
Kali Progo	Magelang	Kranggan	Kranggan	423,4	925,0	0,4
Kali Serayu	Banjarnegara	Madukara	Rajasa	723,3	24,7	0,3
Kali Serayu	Wonosobo	Selomerto	Krasak	233,0	205,6	21,2
Kali Serayu	Banjarnegara	Banjarnegara	Clangap	218,6	230,0	45,7
Kali Klawing	Purbalingga	Kalianyar	Slinga	586,8	278,0	4,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kali Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	2 631,3	599,0	0,4
Kali Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	3 096,0	–	–
Kali Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	665,0	102,0	8,2
Kali Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	11 127,0	755,2	24,6
Kali Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	1 216,0	395,1	3,4
Kali Bengawan Solo	Surakarta	Jrebes	Jrebes	3 206,7	692,0	0,6
Kali Bengawan Solo	Sragen	Kalijambe	Krikilan	199,7	47,6	0,2
Kali Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Jarum	474,3	1 879,4	0,1
Kali Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Paseban	213,4	105,3	0,0
DI Yogyakarta						
Bedog	Bantul	Pajagan	Guwosari	111,8	35,5	0,1
Oyo	Gunung Kidul	Patuk	Bunder	505,5	106,6	0,0
Opak	Bantul	Imogiri	Kedung Miri	957,5	266,7	0,0
Progo	Kulonprogo	Kalibawang	–	2 008,0	707,5	57,6
Progo	Kulonprogo	Sentolo	Bantar	2 008,0	302,4	2,7
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	–	1 712,3	232,3	0,0
Serang	Kulon Progo	Wates	Turip	125,3	97,1	0,1
Jawa Timur						
Asen	Lumajang	Senduro	Sentul	182,8	25,6	3,8
Bedadung	Jember	Rawatamtu	Rawatamtu	695,9	191,7	2,5
Bondoyudo	Lumajang	Sukodono	Wonorejo	276,3	43,2	5,8
Mayang	Jember	Pakussari	Kertosari	543,0	17,7	2,1
Mujur	Lumajang	Tempeh	Lempeni	130,0	14,7	2,0
Mayang	Jember	Tempurejo	Senenrejo	272,7	126,3	0,0
Kalimantan Barat						
Kapuas (Mengkayang)	Sanggau	Jengkang	Balai Sebut	945,0	127,1	0,2
Kapuas (Kayan)	Sintang	Kayang Hilir	Mentunai	2 580,0	761,3	114,8
Kapuas (Landak)	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 710,0	755,1	0,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sambas Kecil-Ledo	Sambas	Ledo	Ledo	641,0	128,3	0,3
Kapuas (Sekadau)	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	1 356,0	158,9	0,7
Kapuas (Sekayam)	Sanggau	Sekayam	Balai Karangan	907,0	433,5	3,2
Kapuas (Sengarit)	Sanggau	Tayan Hulu	Binjai	315,0	196,8	1,7
Kapuas (Ensabai)	Sanggau	Perindu	Beruak	115,0	49,6	0,0
Kapuas (Landak)	Landak	Sosok	Sosok	390,0	38,3	0,0
Landak	Landak	Air Besar	Serimbu	650,0	–	–
Kapuas (Pinoh)	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	2 710,0	446,5	14,2
Sambas (Seluas)	Sambas	Seluas	Tandan	312,0	133,0	7,5
Sulawesi Selatan						
Kariango	Pinrang	Watangsawito	Pamasse	129,8	10,0	0,0
Awo	Wajo	Kera	Awota	240,0	211,4	2,4
Bajo	Luwu	Bajo	Kadong	316,0	16,3	9,4
Bakkeaju	Bone	Mare	Bakkeaju	132,3	333,2	0,0
Baliase	Luwu Utara	Masamba	–	855,0	299,9	1,4
Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	1 628,0	27,0	1,5
Batu Pute	Bone	Lappariaja	Tampawalie	150,0	86,4	10,1
Bila	Sidrap	Dua Pitue	Bila Riase	379,0	9,0	3,2
Tanrutedong	Sidrap	Dua Pitue	Bulu Cenrana	394,0	55,8	0,4
Cenranae	Wajo	Tempe	Sitampae	6 438,0	350,2	0,0
Kalamisu	Sinjai	Sinjai Selatan	Talle	135,0	187,0	0,3
Kelara	Janeponto	Kelara	Likupande	276,0	21,3	1,9
Lagusi	Bone	Cina	Ujung Tanah	135,0	839,6	0,1
Lawo	Soppeng	Lalabata	Talumpu	158,1	458,7	0,6
Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Watu	104,0	427,6	0,6
Mammara	Luwu	Suli Barat	Salubua	144,4	87,5	0,0
Cenranae	Soppeng	Riwawo	Maritengae	485,0	160,5	1,9
Maros	Maros	Tompobulu	–	277,0	34,1	0,9
Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	870,0	72,4	1,3
Noling	Luwu Utara	Bupon	Noling	783,0	139,2	8,8

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palakka	Bone	Palakka	Bulu Tempe	151,0	2 526,4	0,0
Pamukulu	Takalar	Olombangken	Komara	106,0	624,5	0,1
Pamukulu	Takalar	Polombangkeng Selatan	Pattene	368,0	310,9	0,0
Rongkong	Luwu Utara	Sabbang	Salama	1 030,0	384,9	13,8
Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	Jatie	396,0	88,0	0,6
Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangan	5 985,0	1 273,8	62,1
Sadang	Tator	Rantepao	Singki	328,0	156,1	0,6
Sanrego	Bone	Kahu	Bonto	174,0	90,9	2,4
Siwa	Wajo	Pitumpanua	Lacinde	234,0	130,7	7,2
Tabo Tabo	Pangkep	Bungoro	–	281,0	651,0	0,1
Tangka	Sinjai	Bulupoddo	Lamattiriawang	447,0	8 026,9	21,2
Tanrutedong	Sidrap	Dua Pitue	Kalosi	1 123,0	291,4	7,9
Kariango	Watangsawito	–	Mattiro Deseng	138,0	17,2	0,0
Tomoni	Luwu Timur	Tomoni Mangkutana	Maleku	190,0	36,9	5,8
Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	2 680,0	631,7	1,8
Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,0	1 314,7	7,3
Gorontalo						
Sungai Andegile	Gorontalo Utara	Atinggola	Kotajin	293,4	122,4	8,0
Sungai Lemito	Pohuwato	Lemito	Wongaeasi Baret	225,0	12,8	0,0
Sungai Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Seltan	273,4	202,7	0,0
Sungai Biyonga	Gorontalo	Limboto	Kayu Bulan	110,5	6,3	0,0
Sungai Bolango	Gorontalo	Dungingi	Tomulobutao	491,0	39,0	0,0
Sungai Bolango	Bone Bolango	Bolango Utara	Boidu	596,0	100,4	15,9
Sungai Bolango	Bone Bolango	Bolango Utara	Longalo	124,3	31,5	-0,6
Sungai Bone	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	311,6	80,0	3,4
Sungai Bone	Gorontalo	Kota Timur	Talumolo	1 034,3	23,3	10,9
Sungai Randangan	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	2 685,0	208,8	1,5
Sungai Molosipat	Pohuwato	Popayato Barat	Molosipat	273,4	14,4	0,3
Sungai Paguyaman	Boalemo	Paguyaman	Dileato	273,4	1,8	0,0
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Paguyaman	Parungi	329,5	276,6	6,5
Sungai Popayato	Pohuwato	Popayato Timur	Maleo	273,4	196,5	1,0
Sungai Posso	Gorontalo	Kwandang	Titidu	109,7	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit* (m^3/*sec*)	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Pulubala	Gorontalo	Pulubala	Pulubala	273,4	5,6	0,0
Sungai Randangan	Pohuwato	Randangan	Ayula	2 685,0	181,3	0,0
Sungai Taluditi	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	273,4	102,1	0,7
Sungai Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	252,0	59,3	0,5
Sungai Topadu	Gorontalo	Tilango	Tualango	3 000,0	137,2	0,5
Sungai Hungayonaa	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	273,4	190,2	0,1
Sungai Tolingula	Gorontalo Utara	Gorontalo	Gorontalo	273,4	125,0	2,8

Sumber/*Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.6 / ***Table***

Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2014 [x]

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2014 [x]

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu							
Air Alas	Seluma	Semindang Alas	Rantau Panjang	11,8	26,5	834,6	370,4
Air Bangkenang	Bengkulu Selatan	Seginam	Suka Ramai	6,7	52,6	1 660,0	212,8
Air Bantal	Muko Muko	Teramang Jaya	Pondok Baru	2,6	5,7	179,0	83,45
Air Dikit	Muko Muko	Air dikit	Sari Bulan	41,2	41,1	1 296,6	1 299,0
Air Muar	Muko Muko	Ipuh	Sibak	67,8	89,7	2 830,3	2 136,9
Air Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	23,8	105,6	3 330,0	749,2
Air Manjuto	Muko Muko	Lubuk pinang	Lubuk Pinang	33,6	54,1	1 705,5	1 059,1
Air Maras	Bengkulu Selatan	Semindang alas	Maras	5,2	262,0	8 263,9	165,3
Air Rami	Bengkulu Utara	Muko Muko Selatan	Dusun Pulau	12,3	73,8	2 327,8	388,7
Air Selagan	Bengkulu Utara	Muko Muko Utara	Teras Trujam	23,2	51,3	1 616,0	732,2
Air Seluma	Bengkulu Selatan	Manna	Batu Ampar	50,9	78,7	2 483,0	1 604,0
Air Teramang	Bengkulu Utara	Muko Muko Selatan	Tunggang	14,3	36,5	1 151,0	451,2
DKI Jakarta							
Kali Angke	Jakarta Barat	Kebun Jeruk	Kebun Jeruk	14,9	121,3	3 826,0	470,6
Kali Angke	Jakarta Barat	Grogol Petamburan	Grogol	1,9	7,3	231,0	60,1
Kali Sunter	Jakarta Timur	Jatinegara	Cipinang Muara	1,4	9,9	306,0	42,1
Jawa Barat							
Cimanuk	Garut	Leles	Leuwigoong	34,7	45,7	1 427,9	1 084,0
Cimanuk	Garut	Cibatu	Sindangsuka	25,4	24,4	773,7	803,1
Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	80,3	41,6	1 310,4	2 530,0
Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	85,9	26,0	818,4	2 704,0
Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	102,3	59,5	1 878,0	322,0
Ciasem	Subang	Kalijati	Cabe Laer	5,7	61,6	1 938,5	179,0
Ciwulan	Tasikmalaya	Mangunreja	Mangunreja	90,8	100,2	317,2	287,0
Ciwulan	Tasikmalaya	Kawalu	Urug	73,7	140,7	446,8	234,0
Cimanuk	Garut	Bayongbong	Bojongloa	10,0	35,1	1 108,1	316,0
Cimanuk	Garut	Tarogong	Leuwidaun	17,2	38,1	1 202,8	544,0
Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cidadap	91,4	84,6	2 661,2	2 876,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Citanduy	Ciamis	Pamarican	Ciawitali	30,1	5,4	14,1	943,8
Citanduy	Ciamis	Ciamis	Panyingkiran	15,2	23,9	62,9	478,9
Citanduy	Ciamis	Banjar	Pataruman	106,3	75,0	197,8	3 361,0
Citanduy	Tasikmalaya	Cipedes	–	47,1	110,3	347,9	148,0
Citanduy	Tasikmalaya	Rajapolah	Sindang	16,0	49,3	1 556,1	504,0
Banten							
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Rangkasbitung	30,2	49,2	1 553,0	951,1
Cidurian	Lebak	Gadeng	Neglasari	9,2	72,4	2 282,0	290,8
Cidano	Serang	Cinangka	Cinangka	7,1	33,3	1 050,0	223,4
Cidurian	Serang	Cikande	Cikande	177,9	557,1	17 569,0	5 612,0
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Leuwidamar	14,5	36,8	1 159,0	457,9
Ciujung Cileuleus	Lebak	Cileuleus	Cileuleus	25,6	117,7	3 702,0	804,0
Ciujung Kedung Cinde	Serang	Pamarayan	Panasongan	56,3	35,6	1 121,0	1 774,0
Ciujung Sabagi	Serang	Cinangka	Cinangka, Kmp. Peusar	23,4	107,6	3 338,0	725,0
Ciberang Sabagi	Lebak	Rangkasbitung	Sabagi	17,3	57,5	1 812,0	545,9
Cidanau Curug Betung	Serang	Cinangka	Kmp. Puesar	7,1	33,3	1 049,0	223,2
Cidurian Parigi	Serang	Cikande	Cikande Kmp Parigi	45,3	75,1	2 370,0	1 427,0
Cidurian Tanjung Sari	Serang	Tanjung Sari	Tanjung Sari	28,3	93,5	2 957,0	895,9
Cilaki Jahe	Serang	Jahe	Jahe	11,7	75,2	2 372,0	367,7
Ciujung Jembatan Dua Rangkas	Lebak	Rangkasbitung	Lebak Picung	63,1	47,1	1 485,0	1 989,0
Ciujung Rangkasbitung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro	61,7	58,0	1 830,0	1 947,0
Ciujung Undar Andir	Serang	–	Kragilan	114,0	72,9	2 300,0	3 595,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/ km^2) *Average of Flow (l/sec/ sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Tengah							
Kali Jali	Purworejo	Winong	Winong	5,7	39,3	1 240,0	179,0
Kali Bogowonto	Purworejo	Loano	Sejiwan	17,8	51,2	1 615,0	560,0
Kali Progo	Magelang	Mungkit	Mendut	3,7	8,3	262,0	116,0
Kali Progo-Borobudur	Magelang	Mungkid	Srowol	–	–	0,0	–
Kali Progo	Magelang	Borobudur	Tegalarum	4,9	41,0	1 294,0	154,0
Kali Luk Ulo	Kebumen	Karangsambung	Kaligending	30,2	112,9	3 561,0	952,1
Kali Progo	Magelang	Kranggan	Badran	8,7	15,2	478,0	273,0
Kali Progo	Magelang	Kranggan	Kranggan	3,8	9,0	282,9	119,8
Kali Serayu	Banjarnegara	Madukara	Rajasa	10,7	14,8	466,2	337,2
Kali Serayu	Wonosobo	Selomerto	Krasak	39,0	440,9	167,5	102,7
Kali Serayu	Banjarnegara	Banjarnegara	Clangap	11,2	51,3	1 619,0	253,0
Kali Serayu	Purbalingga	Bobotsari	Dagan	3,8	157,8	1 201,0	121,0
Kali Klawing	Purbalingga	Kalianyar	Slinga	66,0	113,0	3 565,0	2 092,0
Kali Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	81,4	30,9	975,2	2 566,0
Kali Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	–	–	–	–
Kali Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	33,5	132,7	50,4	88,2
Kali Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	105,5	9,5	299,0	3 327,0
Kali Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	37,4	30,8	970,0	1 180,0
Kali Bengawan Solo	Surakarta	Jrebes	Jrebes	68,6	21,4	55,6	178,5
Kali Bengawan Solo	Sragen	Kalijambe	Krikilan	4,3	21,3	671,3	134,0
Kali Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Jarum	8,9	18,7	589,3	279,5
Kali Bengawan Solo	Klaten	Bayat	Paseban	6,4	29,8	852,8	182,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DI Yoyakarta							
Bedog	Bantul	Pajagan	Guwosari	5,9	53,0	1 672,1	187,0
Oyo	Gunung Kidul	Patuk	Bunder	9,0	17,8	561,6	283,9
Opak	Bantul	Imogiri	Kedung Miri	7,8	8,1	256,6	245,7
Progo	Kulonprogo	Kalibawang	–	190,3	94,8	2 988,0	6 000,0
Progo	Kulonprogo	Sentolo	Bantar	50,5	25,2	793,2	1 593,0
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	–	58,2	34,0	1 071,8	1 835,0
Serang	Kulon Progo	Wates	Turip	5,5	44,1	1 391,2	174,3
Jawa Timur							
Asen	Lumajang	Senduro	Sentul	7,7	42,2	1 331,2	243,3
Bedadung	Jember	Rawatamtu	Rawatamtu	18,9	27,2	857,9	597,0
Bondoyudo	Lumajang	Sukodono	Wonorejo	10,8	39,0	1 230,0	339,8
Mayang	Jember	Pakussari	Kertosari	4,1	7,6	239,1	129,8
Mujur	Lumajang	Tempeh	Lempeni	4,5	34,3	1 081,8	140,6
Mayang	Jember	Tempurejo	Senenrejo	3,0	11,0	345,6	94,3
Kalimantan Barat							
Kapuas (Mengkayang)	Sanggau	Jengkang	Balai Sebut	27,2	28,8	909,0	859,1
Kapuas (Kayan)	Sintang	Kayang Hilir	Mentunai	323,3	125,3	3 941,0	10 168,0
Kapuas (Landak)	Pontianak	Ngabang	Manggu	266,1	71,7	2 255,0	8 367,0
Sambas Kecil	Sambas	Ledo	Ledo	34,9	54,4	1 716,0	1 100,0
Kapuas (Sekadau)	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	23,5	17,3	547,0	741,5
Kapuas (Sekayam)	Sanggau	Sekayam	Balai Karangan	47,0	51,8	1 634,0	1 482,0
Kapuas (Sengarit)	Sanggau	Tayan Hulu	Binjai	56,9	180,7	5 697,0	1 795,0
Kapuas (Ensaba)	Sanggau	Perindu	Beruak	10,1	87,6	2 762,0	317,6
Kapuas (Landak)	Landak	Sosok	Sosok	104,6	242,8	7 656,0	3 300,0
Landak	Landak	Air Besar	Serimbu	–	–	–	–
Kapuas (Pinoh)	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	160,2	59,1	1 864,0	5 052,0
Sambas (Seluas)	Sambas	Seluas	Tandan	31,4	100,7	3 176,0	990,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/ km^2) *Average of Flow (l/sec/ sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Selatan							
Kariango	Pinrang	Watangsawito	Pamasse	2,0	15,5	487,0	63,2
Awo	Wajo	Kera	Awota	10,4	43,2	1 362,0	326,9
Bajo	Luwu	Bajo	Kadong	13,8	43,8	1 383,0	436,9
Bakkeaju	Bone	Mare	Bakkeaju	6,0	45,1	1 423,0	188,2
Baliase	Luwu Utara	Masamba	–	35,8	41,9	1 322,0	1 130,0
Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	4,3	2,7	84,0	136,4
Batu Pute	Bone	Lappariaja	Tampawalie	14,3	95,0	2 997,0	449,6
Bila	Sidrap	Dua Pitue	Bila Riase	11,1	29,2	919,0	348,5
Tanrutedong	Sidrap	Dua Pitue	Bulu Cenrana	13,3	33,8	1 066,0	420,0
Cenranae	Wajo	Tempe	Sitampae	172,7	26,8	846,0	5 446,0
Kalamisu	Sinjai	Sinjai Selatan	Talle	7,5	55,8	1 758,0	237,4
Kelara	Janeponto	Kelara	Likupande	3,9	14,5	456,0	125,8
Lagusi	Bone	Cina	Ujung Tanah	10,9	81,2	2 560,0	345,6
Lawo	Soppeng	Lalabata	Talumpu	4,5	28,2	889,0	140,6
Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Watu	9,9	95,7	3 017,0	313,8
Mammara	Luwu	Suli Barat	Salubua	10,6	73,5	2 317,0	334,6
Cenranae	Soppeng	Riwawo	Maritengae	16,4	33,7	1 063,0	515,7
Maros	Maros	Tompobulu	–	7,2	26,0	472,0	130,8
Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	15,6	17,9	563,0	490,2
Noling	Luwu Utara	Bupon	Noling	28,0	35,8	1 130,0	884,4
Palakka	Bone	Palakka	Bulu Tempe	10,3	67,9	2 141,0	323,4
Pamukulu	Takalar	Olombangken	Komara	23,9	225,9	7 125,0	755,3
Pamakulu	Takalar	Polombangken Selatan	Pattene	12,7	34,7	1 043,0	383,8
Rongkong	Luwu Utara	Sabbang	Salama	73,9	71,7	2 262,0	2 330,0
Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	Jatie	5,7	14,3	450,0	178,1
Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangan	194,2	32,5	1 023,0	6 124,0
Sadang	Tator	Rantepao	Singki	8,9	27,2	856,0	280,8
Sanrego	Bone	Kahu	Bonto	8,1	46,8	1 476,0	256,8
Siwa	Wajo	Pitumpanua	Lacinde	12,9	55,2	1 742,0	407,6
Tabo Tabo	Pangkep	Bungoro	–	28,3	100,8	2 561,0	719,6
Tangka	Sinjai	Bulupoddo	Lamattiriawang	64,7	144,8	4 568,0	2 042,0
Tanrutedong	Sidrap	Dua Pitue	Kalosi	20,3	18,1	431,0	483,9
Kariango	Watangsawito	–	Mattiro Deseng	2,9	20,9	654,0	90,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/ km^2) *Average of Flow (l/sec/ sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tomoni	Luwu Timur	Tomoni Mangkutana	Maleku	13,3	69,7	2 199,0	417,8
Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	53,3	19,9	627,0	1 680,0
Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	284,2	174,9	5 516,0	8 963,0
Gorontalo							
Sungai Andegile	Gorontalo Utara	Atinggola	Kotajin	27,6	94,2	2 970,0	871,5
Sungai Lemito	Pohuwato	Lemito	Wongaeasi Baret	1,3	5,8	184,4	41,5
Sungai Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Seltan	10,3	37,6	1 186,6	324,3
Sungai Biyonga	Gorontalo	Limboto	Kayu Bulan	0,4	3,8	121,1	13,4
Sungai Bolango	Gorontalo	Dungingi	Tomulobutao	4,5	9,1	286,7	140,8
Sungai Bolango	Bone Bolango	Bolango Utara	Boidu	50,4	84,5	2 665,0	1 588,0
Sungai Bolango	Bone Bolango	Bolango Utara	Longalo	6,2	49,7	1 566,0	194,7
Sungai Bone	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	15,0	48,1	1 517,0	472,7
Sungai Bone	Gorontalo	Kota Timur	Talumolo	16,1	15,5	489,6	506,4
Sungai Randangan	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	10,6	4,0	124,7	334,9
Sungai Molosipat	Pohuwato	Popayato Barat	Molosipat	1,9	6,8	215,1	58,8
Sungai Paguyaman	Boalemo	Paguyaman	Dileato	1,5	5,6	176,6	48,3
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Paguyaman	Parungi	48,9	148,5	4 682,0	1 543,0
Sungai Popayato	Pohuwato	Popayato Timur	Maleo	12,3	45,2	1 423,9	389,2
Sungai Posso	Gorontalo	Kwandang	Titidu	2,2	20,3	639,4	70,1
Sungai Pulubala	Gorontalo	Pulubala	Pulubala	0,6	2,3	73,2	20,0
Sungai Randangan	Pohuwato	Randangan	Ayula	65,3	24,3	767,0	2 059,0
Sungai Taluditi	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	9,3	33,9	1 068,0	292,0
Sungai Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	18,3	72,7	2 292,0	577,7
Sungai Topadu	Gorontalo	Tilango	Tualango	27,3	9,1	287,1	861,3
Sungai Hungayonaa	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	2,7	10,0	314,1	85,9
Sungai Tolingula	Gorontalo Utara	Gorontalo	Gorontalo	11,1	40,6	1 279,0	349,6

Sumber/*Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 / ***Table***

Status Kualitas Air Sungai, 2014
Status of River Water Quality, 2014

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	10	5	cemar berat/*heavy polluted*
Riau	Kampar	17	5	cemar berat/*heavy polluted*
Jambi	Batang Hari	16	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Sumatera Selatan	Musi	21	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Bengkulu	Musi	12	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Lampung	Mesuji	7	5	cemar berat/heavy *polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	8	5	cemar berat/heavy *polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	14	4	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	5	cemar berat/*heavy polluted*
	Citarum	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
	Cisadane	5	5	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	4	cemar berat/*heavy polluted*
	Progo	6	4	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	5	cemar berat/*heavy polluted*
	Progo	11	5	cemar berat/*heavy polluted*
	Serang	3	5	cemar berat/*heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	6	cemar berat/*heavy polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	8	5	cemar berat/*heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	cemar sedang/*polluted*
Kalimantan Tengah	Jelai	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Barito	12	5	cemar berat/*heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	9	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	9	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Selatan	Saddang	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
	Jeneberang	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo-Lalindu	8	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Gorontalo	Andagile	6	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
	Wai Siah	6	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	4	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Papua Barat	Remu	6	5	cemar sedang–cemar berat/*polluted–heavy polluted*
Papua	Fly	3	5	cemar sedang/*polluted*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Foresty*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table***

Suhu Minimum, Rata-rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2014

Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2014

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	22,00	27,10	34,20
Sumatera Utara	Polonia	20,00	27,90	35,20
Sumatera Barat	Sicincin	18,20	25,67	35,50
Riau	Sultan Syarif Qasim	21,40	27,20	35,90
Jambi	Sultan Thaha	21,00	27,20	34,30
Sumatera Selatan	Kenten	26,00	24,20	34,80
Bengkulu	Pulau Baai	23,50	26,90	32,10
Lampung	Radin Inten II/Branti	23,53	25,79	34,48
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,10	27,20	32,60
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	19,00	27,10	33,60
DKI Jakarta	Kemayoran	25,00	28,40	32,60
Jawa Barat	Bandung	18,30	23,40	30,90
Jawa Tengah	Semarang	24,64	28,02	32,05
DI Yogyakarta	Sleman	21,10	26,30	32,70
Jawa Timur	Juanda	21,00	28,00	35,00
Banten	Serang	22,20	27,30	34,10
Bali	Ngurah Rai	22,80	27,40	32,90
Nusa Tenggara Barat	Kediri	20,50	...	33,30
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	20,00	27,40	33,50
Kalimantan Barat	Supadio	22,30	26,80	33,30
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	19,30	27,40	35,60
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	20,00	26,80	37,00
Kalimantan Timur	Temindung	22,00	27,70	36,00
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	21,30	27,40	36,60
Sulawesi Utara	Kayuwatu	22,10	26,60	33,40
Sulawesi Tengah	Mutiara	22,80	26,70	34,20
Sulawesi Selatan	Panakukang	19,50	27,20	35,60
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	20,70	26,80	33,10
Gorontalo	Jalaludin	21,20	26,70	40,30
Sulawesi Barat	Majene	23,80	27,90	33,80
Maluku	Pattimura	23,00	26,60	32,60
Maluku Utara	Baabullah	24,00	27,00	33,00
Papua Barat	Manokwari	23,90	27,50	32,50
Papua	Jayapura	23,40	28,10	33,30

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014**
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2014

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*	Kelembaban *Humidity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	5,30	78,30
Sumatera Utara	Polonia	...	79,00
Sumatera Barat	Sicincin	0,30	85,35
Riau	Sultan Syarif Qasim	2,90	78,10
Jambi	Sultan Thaha	2,20	82,80
Sumatera Selatan	Kenten	2,20	81,00
Bengkulu	Pulau Baai	4,02	83,70
Lampung	Radin Inten II/Branti	3,50	79,90
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	4,10	79,80
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	6,80	83,30
DKI Jakarta	Kemayoran	2,80	73,30
Jawa Barat	Bandung	3,33	77,17
Jawa Tengah	Semarang	6,00	76,00
DI Yogyakarta	Sleman	0,80	83,60
Jawa Timur	Juanda	7,30	75,70
Banten	Serang	1,90	97,80
Bali	Ngurah Rai	6,40	79,00
Nusa Tenggara Barat	Kediri	3,00	82,80
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	4,30	73,20
Kalimantan Barat	Supadio	5,00	85,80
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2,12	82,96
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,30	82,70
Kalimantan Timur	Temindung	3,70	81,40
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	4,10	84,00
Sulawesi Utara	Kayuwatu	5,30	82,70
Sulawesi Tengah	Mutiara	3,90	77,70
Sulawesi Selatan	Panakukang	4,00	78,20
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	...	74,70
Gorontalo	Jalaludin	2,20	79,80
Sulawesi Barat	Majene	2,00	78,10
Maluku	Pattimura	5,00	84,00
Maluku Utara	Baabullah	5,00	82,00
Papua Barat	Manokwari	8,50	82,80
Papua	Jayapura	6,20	80,50

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **1.2.3**

Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014

Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2014

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	2 264,40	142
Sumatera Utara	Polonia	2 148,00	200
Sumatera Barat	Sicincin	2 838,40	163
Riau	Sultan Syarif Qasim	2 343,70	188
Jambi	Sultan Thaha	1 781,00	199
Sumatera Selatan	Kenten	1 668,30	176
Bengkulu	Pulau Baai	3 323,00	174
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 682,50	178
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 675,00	179
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	3 064,00	174
DKI Jakarta	Kemayoran	2 908,00	157
Jawa Barat	Bandung	2 388,00	226
Jawa Tengah	Semarang	2 628,00	187
DI Yogyakarta	Sleman	2 025,90	160
Jawa Timur	Juanda	1 980,20	154
Banten	Serang	1 521,00	176
Bali	Ngurah Rai	1 640,60	160
Nusa Tenggara Barat	Kediri	1 563,90	106
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 415,60	103
Kalimantan Barat	Supadio	2 755,10	217
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2 853,90	175
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	2 371,00	221
Kalimantan Timur	Temindung	2 422,30	146
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	2 654,60	217
Sulawesi Utara	Kayuwatu	2 835,00	229
Sulawesi Tengah	Mutiara	705,10	167
Sulawesi Selatan	Panakukang	2 739,00	190
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2 263,60	172
Gorontalo	Jalaludin	1 404,30	152
Sulawesi Barat	Majene	1 096,80	153
Maluku	Pattimura	2 593,00	229
Maluku Utara	Baabullah	1 811,00	183
Papua Barat	Manokwari	2 824,60	231
Papua	Jayapura	2 731,00	202

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.4
Table

Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2014

Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2014

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 010,20	54,00
Sumatera Utara	Polonia	...	38,00
Sumatera Barat	Sicincin	995,40	43,14
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 009,80	46,80
Jambi	Sultan Thaha	1 011,80	33,24
Sumatera Selatan	Kenten	1 010,40	45,30
Bengkulu	Pulau Baai	1 010,30	70,00
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 010,40	61,70
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 011,00	56,20
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	1 010,80	50,50
DKI Jakarta	Kemayoran	1 010,40	49,80
Jawa Barat	Bandung	923,73	58,83
Jawa Tengah	Semarang	1 010,90	68,00
DI Yogyakarta	Sleman	997,30	56,20
Jawa Timur	Juanda	1 011,00	71,10
Banten	Serang	1 009,00	62,90
Bali	Ngurah Rai	1 009,90	81,70
Nusa Tenggara Barat	Kediri	1010,60	73,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 010,10	69,80
Kalimantan Barat	Supadio	1 011,10	63,20
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 013,36	54,43
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 012,30	57,00
Kalimantan Timur	Temindung	1 011,90	39,90
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	1 009,70	59,00
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 011,30	62,00
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 011,10	63,40
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 011,60	71,80
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 010,10	...
Gorontalo	Jalaludin	1 010,20	69,00
Sulawesi Barat	Majene	1 011,30	59,80
Maluku	Pattimura	1 011,40	59,00
Maluku Utara	Baabullah	1 012,30	72,40
Papua Barat	Manokwari	1 010,60	57,00
Papua	Jayapura	1 010,80	57,20

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5
Table

Rata-rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m^3), 2014 dan 2015

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m^3), 2014 and 2015

Tahun/Bulan *Year/Month*	Aceh/ Indrapuri	Sumut/ Sampali	Sumut/ Bawil 1	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014								
Januari/*January*	...	224,55	131,85	50,54	309,55 [1]	...	151,25	69,34
Februari/*February*	...	267,45 [1]	186,95	164,65	351,85 [1]	...	220,05	80,94
Maret/*March*	...	322,55 [1]	124,95	...	535,05 [1]	...	259,85 [1]	76,24
April/*April*	...	148,65	106,75	25,54	136,55	...	178,25	69,24
Mei/*May*	...	190,85	101,85	105,55	141,15	...	149,15	102,85
Juni/*June*	...	230,85 [1]	147,55	43,54	252,75 [1]	...	151,55	114,65
Juli/*July*	...	116,75	129,95	46,54	272,05 [1]	...	164,65	115,65
Agustus/*August*	...	185,35	74,94	38,34	...	...	199,55	92,14
September/*September*	...	127,85	157,15	79,04	...	98,34	...	146,85
Oktober/*October*	...	107,15	135,05	68,74	139,05	...	...	125,35
November/*November*	...	...	103,15	48,84	85,84	124,55	174,95	83,14
Desember/*December*	...	...	121,65	37,54	81,14	99,14	165,45	67,84
2015								
Januari/*January*	29,84	200,05	103,55	45,54	125,35	...	161,55	61,44
Februari/*February*	33,74	230,65 [1]	120,55	70,94	139,45	...	170,15	70,34
Maret/*March*	99,74	219,95	144,55	51,84	143,45	...	156,55	75,94
April/*April*	51,44	186,75	110,05	24,64	...	...	190,85	62,84
Mei/*May*	41,44	115,95	102,35	43,64	113,25	...	126,05	85,64
Juni/*June*	41,64	209,65	155,15	42,84	180,55	...	149,05	127,05
Juli/*July*	...	123,45	142,15	33,54	304,05 [1]	...	163,25	144,95
Agustus/*August*	99,84	139,95	93,04	56,64	238,85 [1]	...	539,25 [1]	170,45
September/*September*	72,34	231,85 [1]	160,45	151,55	858,15 [1]	...	762,35	189,15
Oktober/*October*	51,74	267,35 [1]	...	302,55	...	...	1 358,26 [1]	185,25
November/*November*	42,34	150,85	106,05	21,54	...	...	355,55 [1]	102,05
Desember/*December*	...	144,35	35,54	20,94	...	...	175,85	67,74

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Lampung/ Branti	Lampung/ Masgar	Jakarta/ Bandengan	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2014							
Januari/*January*	17,44	62,24	...	124,65	76,54	199,05	307,75 [1]
Februari/*February*	32,34	106,95	...	133,95	145,75	123,05	257,45 [1]
Maret/*March*	43,84	128,95	...	261,55 [1]	205,85	227,65	444,85 [1]
April/*April*	42,04	82,94	...	336,45 [1]	74,74	129,35	430,65 [1]
Mei/*May*	209,65	...	...	215,45	148,95	184,95	389,55 [1]
Juni/*June*	82,74	123,55	...	449,95 [1]	194,45	251,65 [1]	475,25 [1]
Juli/*July*	79,54	160,85	...	295,95 [1]	181,55	159,05	421,35 [1]
Agustus/*August*	48,84	165,55	...	226,95	146,75	211,55 [1]	301,55 [1]
September/*September*	84,64	193,95	...	308,75 [1]	195,25	271,15 [1]	373,35 [1]
Oktober/*October*	92,64	...	...	337,75 [1]	181,25	286,55 [1]	476,15 [1]
November/*November*	37,54	...	...	245,25 [1]	122,25	311,95 [1]	333,25 [1]
Desember/*December*	43,94	...	...	205,85	106,05	148,45	384,85 [1]
2015							
Januari/*January*	32,84	...	...	148,45	72,54	83,74	515,85 [1]
Februari/*February*	35,94	135,15	...	225,45	141,55	250,85 [1]	488,35 [1]
Maret/*March*	68,04	...	...	183,25	130,55	104,85	502,35 [1]
April/*April*	43,84	116,25	86,44	163,05	105,15	197,95	1 019,76 [1]
Mei/*May*	58,04	151,65	116,55	511,15 [1]	143,45	98,34	592,65 [1]
Juni/*June*	78,54	224,65	165,25	305,75 [1]	101,75	...	463,65 [1]
Juli/*July*	56,84	196,25	117,15	197,35	153,25	...	283,85 [1]
Agustus/*August*	59,14	252,85 [1]	121,35	1 335,96 [1]	163,65	...	301,25 [1]
September/*September*	71,24	302,95 [1]	139,15	633,55 [1]	140,55	...	297,15 [1]
Oktober/*October*	83,94	235,85 [1]	129,95	1 482,36 [1]	167,55	...	281,85 [1]
November/*November*	54,44	224,25	132,45	14 263,37 [1]	150,45	...	370,25 [1]
Desember/*December*	39,14	224,25	56,34	82,94	51,14	...	500,25 [1]

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jabar/ Bandung	Jabar/ Cibeu-reum	Jabar/ Dramaga	Banten/ Tangerang	Banten/ Pondok Betung	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2014							
Januari/*January*	113,15	...	...	140,45	...	213,75	91,94
Februari/*February*	132,95	...	123,55	160,55	...	422,15 [1]	86,44
Maret/*March*	128,35	...	164,95	218,55	...	235,75 [1]	110,35
April/*April*	91,34	...	125,95	235,95 [1]	...	240,85 [1]	86,24
Mei/*May*	...	...	103,15	183,95	...	229,95 [1]	94,74
Juni/*June*	129,45	...	170,35	201,75	...	257,35 [1]	110,75
Juli/*July*	124,55	...	...	...	...	121,35	62,14
Agustus/*August*	163,75	...	122,85	235,65 [1]	...	289,75 [1]	81,84
September/*September*	225,75	...	201,45	321,85 [1]	...	410,85 [1]	99,24
Oktober/*October*	192,05	...	174,45	278,05 [1]	...	276,95 [1]	48,44
November/*November*	95,54	...	...	...	...	275,05 [1]	...
Desember/*December*	79,74	...	78,24	161,55	...	...	66,04
2015							
Januari/*January*	88,34	84,74	96,74	129,85	108,75	145,55	147,95
Februari/*February*	114,45	93,84	105,65	172,25	...	167,95	80,94
Maret/*March*	91,94	97,64	83,24	184,45	...	197,05	96,24
April/*April*	92,54	113,95	95,64	156,15	...	163,85	98,94
Mei/*May*	123,45	206,95	118,55	85,84	44,34	185,15	80,74
Juni/*June*	148,55	307,85 [1]	148,35	107,35	45,94	189,15	70,84
Juli/*July*	185,65	229,75	203,25	...	75,74	207,75	86,54
Agustus/*August*	171,95	118,75	205,75	120,65	...	222,95	76,04
September/*September*	191,45	141,85	155,25	120,25	...	240,95 [1]	88,94
Oktober/*October*	182,05	121,35	167,15	129,15	...	195,95	199,95
November/*November*	98,84	56,34	102,85	72,54	...	149,35	56,64
Desember/*December*	92,04	36,64	138,55	93,44	...	128,15	67,64

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jateng/ Tegal	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara	NTB/ Selaparang
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2014							
Januari/*January*	29,34	101,65	54,74	76,34	39,64	62,94	...
Februari/*February*	33,44	169,35	58,24	94,04	50,64	78,54	...
Maret/*March*	39,74	195,05	68,54	79,84	74,94	91,04	...
April/*April*	48,94	210,55	68,44	77,44	52,94	85,74	...
Mei/*May*	...	...	70,24	60,94	69,54	119,35	...
Juni/*June*	40,54	371,85 [1]	116,05	89,24	82,44	161,75	...
Juli/*July*	37,94	457,25 [1]	88,14	89,24	81,54	106,35	...
Agustus/*August*	40,64	616,95 [1]	131,05	80,74	69,44	167,75	...
September/*September*	35,54	389,15 [1]	149,25	109,65	87,84	147,75	72,54
Oktober/*October*	35,74	397,55 [1]	154,55	118,45	182,55	127,45	102,05
November/*November*	35,74	...	...	128,65	149,55	137,05	...
Desember/*December*	37,14	132,25	76,74	102,35	47,84	98,34	60,94
2015							
Januari/*January*	34,04	181,55	68,14	76,24	37,64	82,54	49,14
Februari/*February*	47,74	381,15 [1]	69,14	91,64	62,04	80,84	85,74
Maret/*March*	50,84	308,65 [1]	84,84	108,05	81,34	96,74	83,94
April/*April*	50,54	218,15	74,04	68,54	75,34	113,65	76,24
Mei/*May*	37,94	447,35 [1]	111,85	73,24	106,95	143,55	141,65
Juni/*June*	38,74	488,65 [1]	86,54	98,84	86,24	148,15	147,65
Juli/*July*	...	...	180,35	110,55	78,24	182,35	215,75
Agustus/*August*	39,04	170,55	67,04	89,24	65,24	174,15	190,55
September/*September*	47,24	166,15	95,84	96,74	109,55	191,25	223,85
Oktober/*October*	45,44	293,05 [1]	160,55	100,05	78,84	177,85	260,55 [1]
November/*November*	35,54	35,44	125,65	114,35	114,15	151,25	274,75 [1]
Desember/*December*	27,24	41,64	86,64	82,34	65,14	141,35	278,65 [1]

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Sam-ratulangi	Sulut/ Winangun	Sulut/ Kayuwatu
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
2014							
Januari/*January*	151,85	50,44	...	132,95	...	23,94	31,84
Februari/*February*	327,15 [1]	71,24	...	166,45	...	44,94	46,74
Maret/*March*	97,24	35,14	...	187,15	...	51,24	43,04
April/*April*	66,04	...	...	148,85	...	45,04	44,14
Mei/*May*	51,44	...	...	207,95	36,04	63,54	66,84
Juni/*June*	59,24	...	...	184,55	25,64	53,44	38,04
Juli/*July*	136,55	43,54	31,84	177,25	23,34	85,14	35,94
Agustus/*August*	112,45	89,34	32,94	219,95	18,74	48,64	43,44
September/*September*	104,25	...	...	302,05 [1]	34,54	100,95	81,64
Oktober/*October*	112,45	200,05	...	362,35 [1]	29,44	117,55	50,84
November/*November*	65,94	...	...	230,65 [1]	27,84	69,24	47,84
Desember/*December*	54,74	...	...	182,75	...	43,44	36,74
2015							
Januari/*January*	63,74	...	69,74	171,35	22,04	33,34	33,14
Februari/*February*	60,54	31,04	81,54	114,25	22,44	18,64	36,84
Maret/*March*	130,95	32,14	70,04	211,95	36,24	114,45	47,74
April/*April*	59,74	34,24	56,04	168,65	21,44	35,94	31,54
Mei/*May*	65,84	35,64	51,24	175,45	22,54	41,74	25,34
Juni/*June*	90,04	39,24	46,64	184,95	21,64	37,34	40,44
Juli/*July*	316,75 [1]	47,14	53,24	224,25	34,84	35,84	28,64
Agustus/*August*	195,85	147,55	50,14	286,15 [1]	42,24	...	39,24
September/*September*	625,95 [1]	328,15 [1]	...	390,65 [1]	51,64	48,44	63,14
Oktober/*October*	362,15 [1]	201,35	96,34	507,05 [1]	86,14	...	75,44
November/*November*	94,74	45,54	52,74	184,25	23,14	32,44	50,34
Desember/*December*	68,84	40,84	164,15	225,25	15,04	...	39,64

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Sulsel/ Pana-kukang	Sulsel/ Bawil 4	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Sulbar/ Majene	Maluku/ Kairatu	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
2014								
Januari/*January*	37,54	97,84	34,64	30,24	47,34	...	...	25,44
Februari/*February*	43,64	147,85	45,84	48,94	49,84	...	...	28,14
Maret/*March*	46,64	150,45	69,04	31,44	38,34	...	...	30,04
April/*April*	50,94	136,45	86,54	24,04	37,44	...	...	24,24
Mei/*May*	58,84	189,15	60,64	30,34	40,04	...	...	31,54
Juni/*June*	52,34	...	74,74	24,24	42,64	...	28,14	26,64
Juli/*July*	59,24	...	34,14	40,84	38,84	...	...	36,64
Agustus/*August*	72,54	...	40,74	44,94	49,54	...	...	43,24
September/*September*	129,25	...	59,64	43,54	87,94	...	...	42,84
Oktober/*October*	86,64	...	73,94	56,14	74,34	...	...	31,54
November/*November*	...	...	45,64	...	...	...	...	41,24
Desember/*December*	40,84	...	53,24	3,93	44,14	...	95,84	28,74
2015								
Januari/*January*	45,14	147,95	27,24	35,84	52,24	...	125,85	28,54
Februari/*February*	58,84	130,05	30,34	25,94	53,94	...	125,45	27,94
Maret/*March*	71,64	132,25	28,04	21,54	45,74	...	...	32,14
April/*April*	82,64	111,05	35,24	32,84	42,84	...	...	28,34
Mei/*May*	92,54	201,85	40,64	61,94	...	...	...	30,24
Juni/*June*	88,34	154,55	39,84	53,24	...	...	...	26,44
Juli/*July*	101,45	159,45	44,24	50,74	...	...	...	36,24
Agustus/*August*	97,24	240,15 [1]	53,64	64,84	...	72,24	...	36,84
September/*September*	102,45	279,25 [1]	47,94	93,04	...	81,34	...	34,24
Oktober/*October*	98,14	293,65 [1]	...	108,45	...	167,45	...	43,64
November/*November*	68,74	234,65 [1]	187,85	95,14	...	92,14	...	20,84
Desember/*December*	31,44	132,85	409,95 [1]	69,44	...	63,24	...	30,14

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m^3/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m^3/24 hours*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2013–2015
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2013–2015

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Carbon Tetrachloride	2903.14.00.00	–	–	–
1,1,1, Trichloroethane	2903.19.20.00	0,00	–	–
Bromomethane (Methyl bromide)	2903.39.10.00	230,30	240,0 r	224,00
Chlorodifluoromethane	2903.71.00.00	3 101,70	3 084,47 r	2 122,55
Diclorotrifluoroethanes	2903.72.00.00	89,80	144,46	121,46
Diclorofluoroethanes	2903.73.00.00	1 209,83	815,60	419,89
Chlorodifluoroethanes	2903.74.00.00	466,50	318,89	542,9
Dicloropentafluoropropanes	2903.75.00.00	35,40	51,72 r	33,55
Bromochlorodifluoromethane, Bromotrifluoro methane, and dibromotetrafluoroethane	2903.76.00.00	–	–	0,10
Other, perhalogenated only with fluorine and chlorine	2903.77.00.00	–	–	–
Other, halogenated derivatives of cyclanic, cyclenic, or cycloterpenic hydrocarbon	2903.79.00.00	147,96	0,01	0,00
Other mixtures containing halogenated, derivatives methane, ethane containing cfcs, pfcs, hfcs	3824.71.90.00	28,23	23,24	16,01

Catatan/*Notes*: Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.
Ozone Depleting Substance according to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.

Sumber/*Source*: Dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/*Customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

BAB 2
Chapter

REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH DESA
Actual Revenues of Village Administration
2015

Rp **4,5** triliun
trillion

PROVINSI
JAWA TENGAH
Jawa Tengah Province

TERTINGGI
The highest

TERENDAH
The lowest

PROVINSI
SULAWESI BARAT
Sulawesi Barat Province

Rp **60** miliar
billion

Sumber/*Source:* Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa, BPS
Financial Statistics of Village Government Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
   - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

   Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015. Sampai dengan Desember 2015, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.071 kecamatan, dan 81.936 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
   - *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
   - *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
   - *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
   - *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
   - *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

   In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 44 of 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2015, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,071 sub districts, and 81,936 villages (include Transmigration Settlement Unit)

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*

http://www.bps.go.id

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,

4. Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).
   DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.

6. Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.

7. The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

8. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.

9. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

10. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

11. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry

http://www.bps.go.id

Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

12. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

www.bps.go.id

14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

16. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

14. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/ municipality government finance, and village-level government finance.

15. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS -Statictics Indonesia through the provincial and regency/ city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

16. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / ***Table*** **2.1.1** **Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2011–2015**
Number of Regencies by Province, 2011–2015

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	13	13	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	12	12	13	13	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	18	18	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	20	20	21	21	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	7	7	7
Kalimantan Utara	–	–	4	4	4
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	10	10	12	12	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	10	10	12	15	15
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	5	5	6	6	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	7	7	8	8	8
Papua Barat	10	10	12	12	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	**399**	**399**	**413**	**416**	**416**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015/*Minister of Home Affairs Regulation Number 56/2015, June 29, 2015*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2011–2015**
Table ***Number of Cities by Province, 2011–2015***

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	8	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Banten	4	4	4	4	4
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	3	3	3
Kalimantan Utara	–	–	1	1	1
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua Barat	1	1	1	1	1
Papua	1	1	1	1	1
Indonesia	**98**	**98**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015/*Minister of Home Affairs Regulation Number 56/2015, June 29, 2015*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2011–2015**
Table ***Number of Subdistricts by Province, 2011–2015***

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	287	289	289	289	289
Sumatera Utara	421	422	440	440	440
Sumatera Barat	176	176	179	179	179
Riau	157	163	163	164	166
Jambi	131	138	138	138	138
Sumatera Selatan	223	230	231	231	232
Bengkulu	124	127	127	127	129
Lampung	214	225	225	227	227
Kepulauan Bangka Belitung	46	47	47	47	47
Kepulauan Riau	59	63	66	66	66
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	626	626	626	626	626
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	662	664	664	664	664
Banten	154	155	155	155	155
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	293	306	306	306	306
Kalimantan Barat	176	176	176	174	174
Kalimantan Tengah	130	136	136	136	136
Kalimantan Selatan	151	152	152	152	152
Kalimantan Timur	146	150	103	103	103
Kalimantan Utara	–	–	50	50	50
Sulawesi Utara	159	164	167	167	168
Sulawesi Tengah	161	170	172	172	175
Sulawesi Selatan	304	306	306	306	306
Sulawesi Tenggara	204	209	209	213	216
Gorontalo	70	77	77	77	77
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69
Maluku	86	95	113	118	118
Maluku Utara	112	112	113	115	115
Papua Barat	175	175	175	175	181
Papua	389	389	440	470	499
Indonesia	**6 773**	**6 879**	**6 982**	**7 024**	**7 071**

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 Tanggal 29 Februari 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015/*Chief Statistician Regulation Number 44/2016, February 29 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 **Jumlah Desa[1] Menurut Provinsi, 2011–2015**
Table ***Number of Villages[1] by Province, 2011–2015***

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 491	6 493	6 514	6 513	6 513
Sumatera Utara	5 872	5 876	6 008	6 015	6 112
Sumatera Barat	1 032	1 140	1 140	1 145	1 131
Riau	1 664	1 759	1 775	1 835	1 847
Jambi	1 480	1 506	1 550	1 551	1 562
Sumatera Selatan	3 186	3 205	3 225	3 257	3 265
Bengkulu	1 508	1 517	1 517	1 524	1 524
Lampung	2 463	2 576	2 585	2 631	2 643
Kepulauan Bangka Belitung	373	381	381	381	387
Kepulauan Riau	371	383	415	416	416
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 918	5 962	5 962	5 962	5 962
Jawa Tengah	8 578	8 578	8 578	8 578	8 559
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 503	8 505	8 505	8 499	8 501
Banten	1 535	1 551	1 551	1 551	1 551
Bali	716	716	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	1 117	1 146	1 146	1 141	1 141
Nusa Tenggara Timur	2 918	3 213	3 259	3 270	3 270
Kalimantan Barat	1 967	1 982	1 987	2 005	2 005
Kalimantan Tengah	1 528	1 559	1 569	1 569	1 574
Kalimantan Selatan	2 000	2 007	2 008	2 009	2 009
Kalimantan Timur	1 465	1 486	1 026	1 026	1 032
Kalimantan Utara	–	–	479	479	479
Sulawesi Utara	1 691	1 738	1 764	1 830	1 832
Sulawesi Tengah	1 848	1 922	1 964	1 985	2 013
Sulawesi Selatan	2 982	3 025	3 030	3 030	3 033
Sulawesi Tenggara	2 156	2 215	2 248	2 268	2 292
Gorontalo	723	732	731	735	735
Sulawesi Barat	641	645	649	649	648
Maluku	999	1 041	1 083	1 190	1 224
Maluku Utara	1 071	1 077	1 194	1 196	1 196
Papua Barat	1 438	1 442	1 447	1 590	1 614
Papua	3 619	3 619	4 003	4 375	4 445
Indonesia	**78 558**	**79 702**	**80 714**	**81 626**	**81 936**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ *Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 Tanggal 29 Februari 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015/*Chief Statistician Regulation Number 44/2016, February 29 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

http://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / ***Table*** **2.2.1** **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014**

Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014

Provinsi *Province*	2009	2014
(1)	(2)	(3)
Aceh	3 009 965	3 357 159
Sumatera Utara	9 180 973	10 129 891
Sumatera Barat	3 155 148	3 693 822
Riau	3 366 383	4 319 920
Jambi	2 086 780	2 525 649
Sumatera Selatan	5 192 693	5 941 085
Bengkulu	1 214 171	1 396 279
Lampung	5 351 733	6 070 978
Kepulauan Bangka Belitung	782 255	943 944
Kepulauan Riau	1 131 676	1 396 550
DKI Jakarta	7 026 772	7 523 101
Jawa Barat	29 002 479	33 821 378
Jawa Tengah	26 190 629	27 606 063
DI Yogyakarta	2 751 761	2 812 144
Jawa Timur	29 514 290	30 933 642
Banten	6 581 587	8 230 615
Bali	2 667 065	2 992 122
Nusa Tenggara Barat	3 135 420	3 579 559
Nusa Tenggara Timur	2 760 518	3 237 432
Kalimantan Barat	3 154 887	3 560 852
Kalimantan Tengah	1 506 244	1 880 910
Kalimantan Selatan	2 478 976	2 888 127
Kalimantan Timur	2 349 862	3 023 405
Kalimantan Utara	–	... [1]
Sulawesi Utara	1 679 814	1 934 354
Sulawesi Tengah	1 658 693	1 985 135
Sulawesi Selatan	5 630 977	6 426 837
Sulawesi Tenggara	1 487 818	1 827 083
Gorontalo	688 272	803 465
Sulawesi Barat	753 203	902 061
Maluku	1 020 421	1 238 067
Maluku Utara	691 863	859 717
Papua Barat	521 735	3 270 840
Papua	2 064 532	730 426
Luar Negeri/*Overseas*	1 475 847	2 101 538
Indonesia	**171 265 442**	**193 944 150**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.2** **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014**

Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat	8 350 812	6,68	35	6,25
2	Partai Kebangkitan Bangsa	11 298 957	9,04	47	8,39
3	Partai Keadilan Sejahtera	8 480 204	6,79	40	7,14
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 681 471	18,95	109	19,46
5	Partai Golongan Karya	18 432 312	14,75	91	16,25
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	14 760 371	11,81	73	13,04
7	Partai Demokrat	12 728 913	10,19	61	10,89
8	Partai Amanat Nasional	9 481 621	7,59	49	8,75
9	Partai Persatuan Pembangunan	8 157 488	6,53	39	6,96
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6 579 498	5,26	16	2,86
14	Partai Bulan Bintang	1 825 750	1,46	–	–
15	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 143 094	0,91	–	–
	Jumlah/*Total*	**124 972 491**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3
Table

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 089 290	913 309	2 002 599
Sumatera Utara	2 831 514	3 494 835	6 326 349
Sumatera Barat	1 797 505	539 308	2 336 813
Riau	1 349 338	1 342 817	2 692 155
Jambi	871 316	897 787	1 769 103
Sumatera Selatan	2 132 163	2 027 049	4 159 212
Bengkulu	433 173	523 669	956 842
Lampung	2 033 924	2 299 889	4 333 813
Kepulauan Bangka Belitung	200 706	412 359	613 065
Kepulauan Riau	332 908	491 819	824 727
DKI Jakarta	2 528 064	2 859 894	5 387 958
Jawa Barat	14 167 381	9 530 315	23 697 696
Jawa Tengah	6 485 720	12 959 540	19 445 260
DI Yogyakarta	977 342	1 234 249	2 211 591
Jawa Timur	10 277 088	11 669 313	21 946 401
Banten	3 192 671	2 398 631	5 591 302
Bali	614 241	1 535 110	2 149 351
Nusa Tenggara Barat	1 844 178	701 238	2 545 416
Nusa Tenggara Timur	769 391	1 488 076	2 257 467
Kalimantan Barat	1 032 354	1 573 046	2 605 400
Kalimantan Tengah	468 277	696 199	1 164 476
Kalimantan Selatan	941 809	939 748	1 881 557
Kalimantan Timur	687 734	1 190 156	1 877 890
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	620 095	724 553	1 344 648
Sulawesi Tengah	632 009	767 151	1 399 160
Sulawesi Selatan	1 214 857	3 037 026	4 251 883
Sulawesi Tenggara	511 134	622 217	1 133 351
Gorontalo	378 735	221 497	600 232
Sulawesi Barat	165 494	456 021	621 515
Maluku	433 981	443 040	877 021
Maluku Utara	306 792	256 601	563 393
Papua Barat	769 132	2 026 735	2 795 867
Papua	172 528	360 379	532 907
Luar Negeri/*Overseas*	313 600	364 257	677 857
Indonesia	**62 576 444**	**70 997 833**	**133 574 277**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4
Table

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,39	45,61	100,00
Sumatera Utara	44,76	55,24	100,00
Sumatera Barat	76,92	23,08	100,00
Riau	50,12	49,88	100,00
Jambi	49,25	50,75	100,00
Sumatera Selatan	51,26	48,74	100,00
Bengkulu	45,27	54,73	100,00
Lampung	46,93	53,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	32,74	67,26	100,00
Kepulauan Riau	40,37	59,63	100,00
DKI Jakarta	46,92	53,08	100,00
Jawa Barat	59,78	40,22	100,00
Jawa Tengah	33,35	66,65	100,00
DI Yogyakarta	44,19	55,81	100,00
Jawa Timur	46,83	53,17	100,00
Banten	57,10	42,90	100,00
Bali	28,58	71,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,45	27,55	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,08	65,92	100,00
Kalimantan Barat	39,62	60,38	100,00
Kalimantan Tengah	40,21	59,79	100,00
Kalimantan Selatan	50,05	49,95	100,00
Kalimantan Timur	36,62	63,38	100,00
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	46,12	53,88	100,00
Sulawesi Tengah	45,17	54,83	100,00
Sulawesi Selatan	28,57	71,43	100,00
Sulawesi Tenggara	45,10	54,90	100,00
Gorontalo	63,10	36,90	100,00
Sulawesi Barat	26,63	73,37	100,00
Maluku	49,48	50,52	100,00
Maluku Utara	54,45	45,55	100,00
Papua Barat	27,51	72,49	100,00
Papua	32,37	67,63	100,00
Luar Negeri/Overseas	46,26	53,74	100,00
Indonesia	**46,85**	**53,15**	**100,00**

Catatan/*Note:* [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.5** **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014**

Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00
2014	463	82,68	97	17,32	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.6** **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014**

Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	1	3	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	1	3	4
Bengkulu	2	2	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	4
Kepulauan Riau	4	0	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	2	2	4
Nusa Tenggara Timur	4	0	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	3	1	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	3	1	4
Gorontalo	1	3	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	4	0	4
Papua	4	0	4
Indonesia	**98**	**34**	**132**

Catatan/*Note:* [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / ***Table*** **2.3.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2014 and December 2015

Provinsi *Province*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	75 060	92 013	167 073	60 385	79 582	139 967
Sumatera Utara	106 401	141 545	247 946	87 489	126 275	213 764
Sumatera Barat	54 767	84 253	139 020	42 409	71 948	114 357
Riau	48 371	55 455	103 826	40 795	52 190	92 985
Jambi	41 366	40 436	81 802	33 802	35 453	69 255
Sumatera Selatan	64 954	77 984	142 938	52 973	68 907	121 880
Bengkulu	31 718	30 980	62 698	26 238	27 387	53 625
Lampung	63 848	64 276	128 124	52 673	57 770	110 443
Kepulauan Bangka Belitung	15 718	16 691	32 409	13 102	15 272	28 374
Kepulauan Riau	19 527	16 556	36 083	13 800	15 167	28 967
DKI Jakarta	158 944	116 819	275 763	614 456	420 820	1 035 276 [1]
Jawa Barat	240 386	205 103	445 489	180 086	170 643	350 729
Jawa Tengah	239 437	211 873	451 310	193 952	181 551	375 503
DI Yogyakarta	44 314	38 997	83 311	28 137	28 965	57 102
Jawa Timur	266 584	226 731	493 315	216 583	196 399	412 982
Banten	52 757	46 564	99 321	40 050	39 833	79 883
Bali	53 859	40 525	94 384	41 410	33 258	74 668
Nusa Tenggara Barat	55 702	36 435	92 137	47 436	34 027	81 463
Nusa Tenggara Timur	69 075	56 046	125 121	60 983	54 539	115 522
Kalimantan Barat	51 618	42 814	94 432	42 992	38 605	81 597
Kalimantan Tengah	40 315	38 271	78 586	34 227	34 740	68 967
Kalimantan Selatan	48 442	47 660	96 102	38 269	40 572	78 841
Kalimantan Timur	49 333	40 412	89 745	37 629	34 274	71 903
Kalimantan Utara	7 630	6 417	14 047	10 417	8 563	18 980
Sulawesi Utara	33 268	46 393	79 661	25 045	39 708	64 753
Sulawesi Tengah	44 501	45 029	89 530	38 415	42 182	80 597
Sulawesi Selatan	94 550	109 730	204 280	74 831	96 672	171 503
Sulawesi Tenggara	45 351	39 388	84 739	39 110	36 772	75 882
Gorontalo	14 588	20 991	35 579	11 612	18 718	30 330
Sulawesi Barat	17 959	16 610	34 569	16 495	16 182	32 677
Maluku	32 121	37 466	69 587	25 199	33 149	58 348
Maluku Utara	22 870	22 618	45 488	19 489	20 768	40 257
Papua Barat	23 366	16 676	40 042	21 325	16 587	37 912
Papua	59 931	36 915	96 846	53 847	35 286	89 133
Indonesia	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pegawai negeri sipil yang bekerja di instansi pusat (kementerian dan nonkementerian)/*Including civil servants working in central agencies (ministries and non-ministries)*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.2** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2014 and December 2015

Jabatan *Occupation*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**933 297**	**1 395 527**	**2 328 824**	**920 318**	**1 391 830**	**2 312 148**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 138 896**	**675 727**	**1 814 623**	**1 199 314**	**740 518**	**1 939 832**
Struktural/*Structural*	**216 438**	**95 418**	**311 856**	**216 029**	**90 416**	**306 445**
Eselon V/*5th Echelon*	7 096	3 110	10 206	4 908	2 378	7 286
Eselon IV/*4th Echelon*	144 469	75 724	220 193	148 304	73 674	221 978
Eselon III/*3rd Echelon*	52 682	14 163	66 845	51 507	12 654	64 161
Eselon II/*2nd Echelon*	11 707	2 295	14 002	10 928	1 639	12 567
Eselon I/*1st Echelon*	484	126	610	382	71	453
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.3** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2014 and December 2015

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Total Central Civil Servants***	**550 367**	**359 059**	**909 426**	**569 361**	**375 532**	**944 893**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	540 358	355 369	895 727	560 114	371 929	932 043
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	513	250	763	571	339	910
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	3 173	1 110	4 283	3 492	1 242	4 734
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	1 191	181	1 372	706	107	813
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	5 132	2 149	7 281	4 478	1 915	6 393
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Total Provincial Civil Servants***	**168 150**	**129 624**	**297 774**	**175 224**	**136 869**	**312 093**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	167 728	129 289	297 017	174 475	136 423	310 898
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	12	23	35	37	43	80
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	146	140	286	131	130	261
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	91	47	138	96	51	147
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	163	120	283	476	218	694

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	6	3	9	5	3	8
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	4	2	6	4	1	5
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 570 114**	**1 677 989**	**3 248 103**	**1 591 076**	**1 710 363**	**3 301 439**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 567 800	1 675 118	3 242 918	1 588 660	1 707 422	3 296 082
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	247	196	443	281	238	519
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	1 767	2 429	4 196	1 730	2 405	4 135
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	112	85	197	137	102	239
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	162	136	298	240	171	411
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	13	18	31	15	19	34
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	13	7	20	13	6	19
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.4** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2014 and December 2015

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	52 603	3 767	56 370	49 264	3 598	52 862
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	77 429	10 826	88 255	72 656	10 519	83 175
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	711 030	491 915	1 202 945	709 131	475 756	1 184 887
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	191 015	312 062	503 077	175 138	274 464	449 602
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	156 871	270 679	427 550	154 185	273 508	427 693
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	1 099 683	1 077 423	2 177 106	1 175 287	1 184 919	2 360 206
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.5** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2014 and December 2015

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	7 941	838	8 779	8 248	942	9 190
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18 125	1 409	19 534	10 560	883	11 443
3. I/C (Juru)	22 040	3 403	25 443	29 745	4 483	34 228
4. I/D (Juru Tingkat I)	26 206	2 452	28 658	18 206	1 624	19 830
Golongan I/*Range I*	**74 312**	**8 102**	**82 414**	**66 759**	**7 932**	**74 691**
5. II/A (Pengatur Muda)	136 565	64 763	201 328	141 428	74 861	216 289
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	223 924	117 032	340 956	174 274	84 388	258 662
7. II/C (Pengatur)	137 477	141 252	278 729	180 718	138 789	319 507
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	94 026	133 778	227 804	99 384	133 553	232 937
Golongan II/*Range II*	**591 992**	**456 825**	**1 048 817**	**595 804**	**431 591**	**1 027 395**
9. III/A (Penata Muda)	245 712	302 714	548 426	247 603	322 587	570 190
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	333 665	350 675	684 340	350 716	375 103	725 819
11. III/C (Penata)	244 180	250 915	495 095	252 908	266 265	519 173
12. III/D (Penata Tingkat I)	276 433	260 196	536 629	290 470	272 520	562 990
Golongan III/*Range III*	**1 099 990**	**1 164 500**	**2 264 490**	**1 141 697**	**1 236 475**	**2 378 172**
13. IV/A (Pembina)	397 946	447 949	845 895	382 470	425 924	808 394
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	94 753	80 178	174 931	116 249	110 463	226 712
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21 106	6 903	28 009	23 265	7 829	31 094
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6 211	1 721	7 932	6 754	1 969	8 723
17. IV/E (Pembina Utama)	2 321	494	2 815	2 663	581	3 244
Golongan IV/*Range IV*	**522 337**	**537 245**	**1 059 582**	**531 401**	**546 766**	**1 078 167**
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.6** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2014 dan Desember 2015**

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2014 and December 2015

Kelompok Umur *Age Group*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	833	475	1 308	1 938	607	2 545
21–25	26 487	25 304	51 791	28 543	26 797	55 340
26–30	147 760	216 048	363 808	126 158	185 030	311 188
31–35	280 651	346 099	626 750	279 256	354 424	633 680
36–40	295 033	307 822	602 855	304 956	329 469	634 425
41–45	359 964	342 470	702 434	333 590	322 222	655 812
46–50	491 264	419 653	910 917	476 186	418 636	894 822
51–55	511 033	376 381	887 414	517 672	399 042	916 714
56–60	163 769	125 384	289 153	253 407	178 638	432 045
61–65	11 181	6 820	18 001	13 031	7 602	20 633
66–70	656	216	872	924	297	1 221
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.7**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2014 dan Desember 2015

Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2014 and December 2015

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	183 134	220 731	403 865	225 055	262 255	487 310
05–09	719 205	745 760	1 464 965	736 179	763 845	1 500 024
10–14	177 939	182 832	360 771	181 658	187 149	368 807
15–19	188 058	153 089	341 147	192 648	157 142	349 790
20–24	250 082	210 308	460 390	254 838	215 202	470 040
25–29	366 615	280 843	647 458	368 307	284 124	652 431
30–34	315 461	281 728	597 189	306 617	277 884	584 501
35–39	82 940	84 019	166 959	69 099	73 401	142 500
40+	5 197	7 362	12 559	1 260	1 762	3 022
Jumlah/*Total*	**2 288 631**	**2 166 672**	**4 455 303**	**2 335 661**	**2 222 764**	**4 558 425**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel / ***Table*** **2.4.1** **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2014–2016**
State Budget (billion rupiahs), 2014–2016

Rincian/*Description*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grant*	**1 667 141**	**1 793 589**	**1 822 546**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	1 665 781	1 790 333	1 820 514
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	1 280 389	1 379 992	1 546 665
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	1 226 474	1 328 488	1 506 578
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	53 915	51 504	40 087
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	385 392	410 341	273 849
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	225 955	254 270	124 894
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	40 000	44 000	34 164
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	94 088	89 824	79 431
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	25 349	22 247	35 360
Hibah/*Grants*	1 360	3 256	2 032
Pengeluaran/*Expenditure*	**1 842 495**	**2 039 483**	**2 095 725**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditure*	1 249 943	1 392 442	1 325 552
Belanja Kementrian dan Lembaga /*Ministries and Officials expenditure*	637 842	647 310	784 126
Belanja Non Kementrian dan Lembaga/*Other expenditure*	612 101	745 132	541 426
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	592 552	647 041	770 173
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	592 552	637 975	723 191
Dana perimbangan/*Balance funds*	487 931	516 401	700 429
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	113 712	127 692	106 137
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	341 219	352 888	385 361
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	33 000	35 821	208 931
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	104 621	121 574	22 762
Dana desa/*Village funds*	–	9 066	46 982
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**-54 069**	**-93 926**	**-88 238**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-175 354**	**-245 895**	**-273 179**
Pembiayaan Bersih/ *Net Financing*	**175 354**	**245 895**	**-273 179**
Pembiayaan Dalam Negeri/*Domestic Financing*	196 258	269 710	272 781
Perbankan dalam negeri/*Domestic bank financing*	4 398	4 468	5 499
Nonperbankan dalam negeri/*Domestic non-banking financing*	191 860	265 242	267 282
Pembiayaan Luar Negeri/*Foreign Financing*	-20 904	-23 815	398
Pinjaman bruto luar negeri/*Gross drawing*	39 132	47 037	75 092
Penerusan pinjaman/*Subsidiary loan agreement*	-1 226	-4 319	-5 910
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/*Amortizations*	-58 810	-66 533	-68 784

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2014–2016**
Table ***Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2014–2016***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenue*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 665 781**	**1 790 333**	**1 820 514**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 280 389	1 379 992	1 546 665
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 226 474	1 328 488	1 506 578
Pajak penghasilan/*Income tax*	586 306	644 396	757 230
Nonmigas/*Non-oil and gas*	510 233	555 687	715 789
Migas/*Oil and gas*	76 073	88 709	41 441
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	492 951	524 972	571 733
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	25 442	26 684	19 408
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/*Tax of rights in land and building*	–	–	–
Cukai/*Excise duties*	116 284	126 747	146 440
Pajak lainnya/*Other taxes*	5 491	5 689	11 767
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	53 915	51 504	40 087
Bea masuk/*Import duties*	33 937	37 204	37 204
Pajak ekspor/*Export tax*	19 978	14 300	2 883
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	385 392	410 341	273 849
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	225 955	254 270	124 894
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	142 943	170 342	60 287
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	53 565	53 921	18 330
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	23 600	24 600	40 820
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	5 017	4 574	4 031
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	250	250	693
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	580	583	733
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	40 000	44 000	34 164
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	94 088	89 824	79 431
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	25 349	22 247	35 360
Hibah/*Grant*	**1 360**	**3 256**	**2 032**
Jumlah/*Total*	**1 667 141**	**1 793 589**	**1 822 546**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 **Realisasi Pendapatan Negara [1] (miliar rupiah), 2013–2015**
Table ***Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2013–2015***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2013	2014	2015 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 432 058**	**1 545 456**	**1 758 331**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 077 306	1 146 866	1 489 256
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 029 850	1 103 218	1 439 999
Pajak penghasilan/*Income tax*	506 442	546 181	679 370
Nonmigas/*Non-oil and gas*	416 695	458 735	629 835
Migas/*Oil and gas*	88 747	87 446	49 535
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	384 714	409 182	576 469
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	25 305	23 476	26 690
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/*Tax of rights in land and building*	–	–	–
Cukai/*Excise duties*	108 452	118 086	145 740
Pajak lainnya/*Other taxes*	4 937	6 293	11 730
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	47 456	43 648	49 257
Bea masuk/*Import duties*	31 621	32 319	37 204
Pajak ekspor/*Export tax*	15 835	11 329	12 053
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	354 752	398 590	269 075
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	226 406	240 848	118 919
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	135 329	139 174	61 584
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	68 300	77 702	19 781
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	18 621	19 300	31 678
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	3 060	3 700	4 713
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	229	216	579
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	867	756	584
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	34 026	40 314	36 956
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	69 672	87 747	90 110
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	24 648	29 681	23 090
Hibah/*Grant*	**6 833**	**5 035**	**3 312**
Jumlah/*Total*	**1 438 891**	**1 550 491**	**1 761 643**

Catatan/*Note:* [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2013–2015
Table *Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2013–2015*

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2013	2014	2015 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government*	**1 137 161**	**1 203 577**	**1 319 549**
Belanja kementrian dan lembaga/*Ministries and officials expenditure*	582 940	577 165	795 480
Belanja non kementrian dan lembaga/*Other expenditures*	554 221	626 412	524 069
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditure*	**513 260**	**573 703**	**664 601**
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	513 260	573 703	643 835
Dana perimbangan/*Balance funds*	430 354	477 052	521 760
Dana bagi hasil/*Sharing revenue*	88 463	103 939	110 052
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	311 139	341 219	352 888
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	30 752	31 894	58 820
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomy funds and balancing*	82 906	96 651	122 075
Dana desa/*Village funds*	–	–	20 766
Jumlah/*Total*	**1 650 421**	**1 777 280**	**1 984 150**

Catatan/*Note*: [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.5** **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2014–2016**

Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2014–2016

Fungsi/*Function*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	794 772	891 768	316 532
Pertahanan/*Defense*	86 307	96 824	99 649
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	37 953	46 138	109 794
Ekonomi/*Economic affairs*	128 274	143 526	360 226
Lingkungan hidup/*Environment*	12 179	10 679	12 088
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	31 487	20 466	34 651
Kesehatan/*Health*	13 078	21 113	67 214
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	2 053	1 926	7 433
Agama/*Religion*	4 463	5 290	9 785
Pendidikan/*Education*	131 314	146 393	150 090
Perlindungan sosial/*Social protection*	8 063	8 319	158 089
Jumlah/*Total*	**1 249 943**	**1 392 442**	**1 325 551**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.6** **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah) 2014 dan 2015**

Government Budget and Realization (billion rupiahs) 2014 and 2015

Fungsi/*Function*	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenue*	1 667 141	1 793 589
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 665 781	1 790 333
Hibah/*Grant*	1 360	3 256
Pengeluaran/*Expenditure*	1 842 495	2 039 483
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 249 943	1 392 442
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	592 552	647 041
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-175 354	-245 895
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenue*	1 635 378	1 761 643
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 633 053	1 758 331
Hibah/*Grant*	2 325	3 312
Pengeluaran/*Expenditure*	1 876 872	1 984 150
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 280 368	1 319 549
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	596 504	664 601
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-241 494	-222 507
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenue*	31 763	31 946
Pengeluaran/*Expenditure*	-34 377	55 333

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.7** **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2013–2015**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2013–2015

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2013	10 671 827	1 968 699	11 220 428	1 420 098
	2014	11 606 325	1 399 324	12 045 848	959 801
	2015 [1]	12 010 743	898 706	12 755 644	153 805
Sumatera Utara	2013	7 397 986	14 108	7 260 468	151 626
	2014	7 772 029	51 426	7 808 557	14 898
	2015 [1]	8 674 837	5 105	8 679 942	–
Sumatera Barat	2013	3 147 839	276 751	3 113 313	311 277
	2014	3 635 838	240 277	3 483 673	392 442
	2015 [1]	3 952 164	220 000	4 051 128	121 036
Riau	2013	6 994 646	1 978 313	7 525 283	1 447 676
	2014	8 132 410	1 451 087	5 602 074	3 981 423
	2015 [1]	8 721 574	1 962 400	10 683 974	–
Jambi	2013	2 886 305	690 767	3 010 741	566 331
	2014	3 165 056	514 103	3 204 633	474 526
	2015 [1]	3 293 251	219 910	3 513 161	–
Sumatera Selatan	2013	5 468 140	521 335	5 678 704	310 771
	2014	6 237 368	10 179	5 770 733	476 814
	2015 [1]	7 193 703	110 000	6 609 709	693 994
Bengkulu	2013	1 696 370	241 356	1 727 006	210 720
	2014	1 986 239	210 176	1 934 722	261 693
	2015 [1]	2 204 195	71 053	2 258 697	16 551
Lampung	2013	3 901 951	23 711	3 884 536	41 126
	2014	4 526 532	41 141	4 454 187	113 486
	2015 [1]	4 697 691	26 000	4 723 191	500
Kepulauan Bangka Belitung	2013	1 529 111	285 022	1 609 667	204 466
	2014	1 719 594	201 966	1 596 087	325 473
	2015 [1]	1 903 060	227 502	2 130 562	–
Kepulauan Riau	2013	2 843 718	514 289	2 715 832	642 175
	2014	2 919 185	538 525	3 312 459	145 251
	2015 [1]	3 226 955	458 500	3 670 455	15 000
DKI Jakarta	2013	39 517 544	9 463 721	38 301 502	10 679 763
	2014	43 824 301	7 593 995	37 799 664	13 618 632
	2015 [1]	60 442 739	8 843 683	63 650 105	5 636 317

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2013	19 237 611	2 934 631	18 396 745	3 775 497
	2014	22 310 953	3 586 472	20 797 988	5 099 437
	2015 [1]	23 914 485	1 400 000	24 753 758	560 727
Jawa Tengah	2013	13 343 358	1 306 017	12 724 776	1 924 599
	2014	15 157 460	1 689 438	15 086 065	1 760 833
	2015 [1]	17 097 686	450 000	17 337 686	210 000
DI Yogyakarta	2013	2 583 057	403 200	2 509 643	476 614
	2014	3 139 872	389 527	2 981 068	548 331
	2015 [1]	3 424 276	281 989	3 696 265	10 000
Jawa Timur	2013	17 372 769	1 753 509	16 738 658	2 387 620
	2014	20 772 484	1 846 787	20 006 319	2 612 952
	2015 [1]	22 863 538	1 193 115	23 720 920	335 733
Banten	2013	6 230 230	450 814	5 295 139	1 385 905
	2014	7 068 433	1 069 805	6 192 156	1 946 082
	2015 [1]	7 644 634	1 325 000	8 947 634	22 000
Bali	2013	4 109 378	899 203	3 868 741	1 139 840
	2014	4 577 678	1 039 710	4 491 646	1 125 742
	2015 [1]	4 608 609	580 856	4 989 465	200 000
Nusa Tenggara Barat	2013	2 379 594	28 135	2 379 594	28 135
	2014	2 789 427	13 828	2 614 100	189 155
	2015 [1]	3 039 988	11 650	2 993 638	58 000
Nusa Tenggara Timur	2013	2 393 070	245 945	2 381 311	257 704
	2014	2 787 589	235 105	2 693 049	329 645
	2015 [1]	3 282 665	61 161	3 289 126	54 700
Kalimantan Barat	2013	3 262 314	222 258	3 296 607	187 965
	2014	3 719 770	127 745	3 652 914	194 601
	2015 [1]	4 571 001	75 000	4 576 001	70 000
Kalimantan Tengah	2013	2 809 096	559 334	2 928 725	439 705
	2014	3 129 695	386 720	3 235 800	280 615
	2015 [1]	3 463 600	243 465	3 652 065	55 000
Kalimantan Selatan	2013	4 350 811	1 203 925	4 750 074	804 662
	2014	4 793 165	863 395	4 917 828	738 732
	2015 [1]	4 893 868	566 000	5 428 868	31 000
Kalimantan Timur	2013	11 631 697	3 198 904	13 780 245	1 050 356
	2014	11 285 828	1 050 356	11 274 556	1 061 628
	2015 [1]	8 536 213	800 000	9 336 213	–

http://www.bpk.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	2013	–	–	–	–
	2014	1 513 353	313 461	642 365	1 184 449
	2015 [1]	1 565 052	799 572	2 364 624	–
Sulawesi Utara	2013	2 062 083	252 914	2 025 591	289 406
	2014	2 320 811	249 382	2 229 484	340 709
	2015 [1]	2 557 555	109 234	2 641 789	25 000
Sulawesi Tengah	2013	2 132 935	147 789	2 145 228	135 496
	2014	2 440 227	147 909	2 445 661	142 475
	2015 [1]	2 768 255	76 139	2 837 564	6 830
Sulawesi Selatan	2013	4 867 593	149 803	4 924 218	93 178
	2014	5 503 161	339 681	5 600 387	242 455
	2015 [1]	6 170 178	132 933	6 167 111	136 000
Sulawesi Tenggara	2013	1 972 560	203 680	1 812 945	363 295
	2014	2 189 560	331 004	2 088 600	431 964
	2015 [1]	2 263 037	150 505	2 321 893	91 649
Gorontalo	2013	1 052 626	101 033	1 050 817	102 842
	2014	1 209 049	92 443	1 204 490	97 002
	2015 [1]	1 419 851	58 881	1 468 732	10 000
Sulawesi Barat	2013	1 073 860	101 380	1 044 071	131 169
	2014	1 240 242	129 255	1 227 422	142 075
	2015 [1]	1 438 116	68 310	1 504 426	2 000
Maluku	2013	1 545 465	149 438	1 576 449	118 454
	2014	1 823 030	89 520	1 726 133	186 417
	2015 [1]	2 297 206	66 240	2 355 710	7 736
Maluku Utara	2013	1 315 899	125 225	1 387 593	53 531
	2014	1 508 578	24 142	1 481 565	51 155
	2015 [1]	1 827 928	116 456	1 824 428	119 956
Papua Barat	2013	5 637 697	372 575	4 512 430	1 497 842
	2014	5 762 348	1 334 409	5 428 849	1 667 908
	2015 [1]	6 100 541	746 207	6 766 729	80 019
Papua	2013	8 361 139	768 416	8 171 352	958 203
	2014	10 709 819	833 203	10 303 787	1 239 235
	2015 [1]	11 987 596	1 305 864	13 268 460	25 000
Indonesia	**2013**	**205 780 279**	**31 556 200**	**203 748 432**	**33 588 047**
	2014	**233 277 409**	**28 435 496**	**219 334 869**	**42 378 036**
	2015 [1]	**264 056 790**	**23 661 436**	**278 969 673**	**8 748 553**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/*Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2013–2015**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2013–2015

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2013	16 110 847	586 801	15 464 790	1 232 858
	2014	21 015 005	1 142 569	20 332 658	1 824 916
	2015 [1]	22 724 609	882 330	23 476 166	130 773
Sumatera Utara	2013	28 015 921	1 753 575	27 804 097	1 965 399
	2014	30 941 876	1 991 374	29 815 112	3 118 138
	2015 [1]	34 499 750	1 449 756	35 742 529	206 977
Sumatera Barat	2013	15 343 611	1 687 962	14 906 069	2 125 504
	2014	15 978 946	1 657 260	15 399 461	2 236 745
	2015 [1]	17 125 868	1 540 385	18 522 433	143 820
Riau	2013	20 549 268	6 359 680	21 573 148	5 335 800
	2014	24 305 795	5 417 871	23 068 837	6 654 829
	2015 [1]	24 216 838	5 505 397	29 330 159	392 076
Jambi	2013	9 955 794	1 493 057	9 792 923	1 655 928
	2014	10 489 324	1 194 013	10 597 368	1 085 969
	2015 [1]	11 378 017	923 970	12 150 351	151 636
Sumatera Selatan	2013	19 923 404	2 507 483	20 359 818	2 071 069
	2014	22 497 462	1 870 026	22 445 551	1 921 937
	2015 [1]	22 168 212	1 556 512	23 134 704	590 020
Bengkulu	2013	5 787 318	438 918	5 727 494	498 742
	2014	6 727 189	598 525	6 577 521	748 193
	2015 [1]	7 355 432	547 568	7 806 348	96 652
Lampung	2013	13 403 794	1 007 947	13 520 465	891 276
	2014	15 452 660	795 734	14 879 989	1 368 405
	2015 [1]	17 031 130	763 300	17 497 816	296 614
Kepulauan Bangka Belitung	2013	4 436 717	784 727	4 484 379	737 065
	2014	5 126 960	664 530	4 907 454	884 036
	2015 [1]	5 353 015	662 892	5 932 390	83 517
Kepulauan Riau	2013	7 572 260	1 228 371	7 639 520	1 161 111
	2014	7 526 117	1 135 642	8 039 483	622 276
	2015 [1]	8 399 161	889 457	9 270 188	18 430
Jawa Barat	2013	55 847 858	6 028 192	55 078 037	6 798 013
	2014	65 585 837	6 411 531	62 048 708	9 948 660
	2015 [1]	66 732 287	6 511 456	72 855 838	387 905

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2013	48 661 342	5 834 475	46 245 101	8 250 716
	2014	55 662 725	7 917 355	53 453 684	10 126 396
	2015 [1]	57 117 907	5 116 960	61 831 711	403 156
DI Yogyakarta	2013	6 974 680	807 896	6 458 903	1 323 673
	2014	7 893 487	1 168 634	7 297 987	1 764 134
	2015 [1]	8 328 318	1 248 434	9 450 361	126 391
Jawa Timur	2013	57 551 593	6 323 856	55 845 583	8 029 866
	2014	68 753 370	7 842 579	65 666 896	10 929 053
	2015 [1]	72 086 300	6 017 524	77 543 378	560 446
Banten	2013	14 741 199	2 517 351	14 451 369	2 807 181
	2014	21 613 894	3 615 187	20 401 083	4 827 998
	2015 [1]	17 615 685	2 885 325	20 387 850	113 160
Bali	2013	11 594 915	1 770 319	11 212 371	2 152 863
	2014	13 190 952	1 912 690	12 667 559	2 436 083
	2015 [1]	13 118 283	957 931	13 936 249	139 965
Nusa Tenggara Barat	2013	8 728 159	568 520	8 668 931	627 748
	2014	10 216 545	532 554	9 979 527	769 572
	2015 [1]	11 394 017	518 088	11 754 470	157 635
Nusa Tenggara Timur	2013	12 476 418	1 237 737	12 114 004	1 600 151
	2014	14 272 919	1 505 904	13 174 283	2 604 540
	2015 [1]	15 769 640	1 148 608	16 791 688	126 560
Kalimantan Barat	2013	12 438 128	1 007 188	12 274 026	1 171 290
	2014	13 941 645	979 242	13 562 630	1 358 257
	2015 [1]	15 073 119	843 734	15 723 306	193 547
Kalimantan Tengah	2013	11 030 555	1 603 373	10 680 377	1 953 551
	2014	12 113 567	1 906 961	11 799 501	2 221 027
	2015 [1]	13 071 145	1 274 932	13 922 186	423 891
Kalimantan Selatan	2013	12 793 564	2 846 636	11 820 886	3 819 314
	2014	13 564 534	3 763 747	14 046 162	3 282 119
	2015 [1]	14 460 528	2 680 489	16 834 785	306 232
Kalimantan Timur	2013	23 045 558	9 093 292	25 046 948	7 091 902
	2014	24 986 204	6 706 096	24 891 092	6 801 208
	2015 [1]	26 632 512	3 829 751	30 353 510	108 753
Kalimantan Utara	2013	7 538 299	4 709 323	8 439 174	3 808 448
	2014	7 444 234	3 779 516	8 762 010	2 461 740
	2015 [1]	4 272 071	2 781 844	7 052 415	1 500

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2013	8 465 692	717 517	8 149 238	1 033 971
	2014	9 615 129	939 886	9 360 801	1 194 214
	2015 [1]	10 103 770	482 023	10 541 895	43 898
Sulawesi Tengah	2013	8 463 854	555 393	8 331 352	687 895
	2014	9 874 455	837 741	9 782 402	929 794
	2015 [1]	11 023 863	331 252	11 215 459	139 656
Sulawesi Selatan	2013	20 290 232	1 195 403	19 087 107	2 398 528
	2014	23 174 970	1 689 809	22 476 731	2 388 048
	2015 [1]	25 562 857	1 060 322	26 505 416	117 763
Sulawesi Tenggara	2013	8 610 845	557 211	8 219 164	948 892
	2014	9 470 105	884 242	9 497 770	856 577
	2015 [1]	10 336 477	812 546	11 075 126	73 897
Gorontalo	2013	3 410 306	155 500	3 373 098	192 708
	2014	3 925 716	238 322	3 753 829	410 209
	2015 [1]	4 304 930	190 176	4 463 006	32 100
Sulawesi Barat	2013	3 337 623	144 426	3 319 506	162 543
	2014	3 722 117	153 099	3 795 454	79 762
	2015 [1]	4 431 833	108 294	4 487 436	52 691
Maluku	2013	6 308 845	519 572	6 003 258	825 159
	2014	7 191 300	625 908	6 638 557	1 178 651
	2015 [1]	8 039 578	568 359	8 339 040	268 897
Maluku Utara	2013	5 126 607	126 985	5 066 919	186 673
	2014	5 708 448	130 523	5 612 112	226 859
	2015 [1]	6 670 806	396 137	7 115 114	-48 171
Papua Barat	2013	9 506 001	453 755	8 735 473	1 224 283
	2014	10 413 106	1 224 753	9 976 778	1 661 081
	2015 [1]	11 457 328	558 421	11 781 361	234 388
Papua	2013	24 380 818	2 365 446	23 421 553	3 324 711
	2014	28 565 801	6 319 747	27 456 455	7 429 093
	2015 [1]	30 877 574	1 564 103	31 512 843	928 834
Indonesia	**2013**	**522 422 025**	**68 987 887**	**513 315 081**	**78 094 831**
	2014	**600 962 394**	**77 553 570**	**582 165 445**	**96 350 519**
	2015 [1]	**628 732 860**	**56 608 276**	**678 337 527**	**7 003 609**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/*Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.9** **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2013–2015**

Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2013–2015

Provinsi *Province*	Pendapatan *Revenue*			Belanja *Expenditure*		
	2013	2014 x	2015 [1]	2013	2014 x	2015 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 017 017	1 043 527	1 202 587	965 125	984 552	1 143 155
Sumatera Utara	549 373	625 689	582 668	543 053	617 306	570 958
Sumatera Barat	251 160	287 603	309 398	240 810	279 590	286 143
Riau	748 629	862 894	857 340	681 675	819 600	720 204
Jambi	267 770	285 959	326 225	263 148	282 028	312 723
Sumatera Selatan	726 799	848 244	911 736	710 392	829 704	1 080 025
Bengkulu	168 259	178 383	205 436	165 350	176 933	206 711
Lampung	466 369	538 212	585 024	451 157	525 359	578 214
Kepulauan Bangka Belitung	169 046	186 366	185 037	177 625	203 088	195 186
Kepulauan Riau	98 146	100 759	140 378	95 303	98 864	117 286
Jawa Barat	3 315 639	3 949 843	4 251 156	3 262 667	3 899 045	4 224 388
Jawa Tengah	3 293 949	3 636 199	4 534 286	3 253 749	3 584 487	4 490 282
DI Yogyakarta	321 121	362 996	377 133	319 043	359 774	398 671
Jawa Timur	3 414 939	3 806 938	4 050 402	3 381 310	3 775 454	4 014 025
Banten	406 229	439 094	460 852	396 482	429 762	453 228
Bali	960 784	1 097 028	1 436 361	971 124	1 109 234	1 484 719
Nusa Tenggara Barat	258 661	290 869	296 540	257 754	288 105	310 522
Nusa Tenggara Timur	502 394	562 491	572 663	487 881	545 804	543 381
Kalimantan Barat	373 843	416 909	457 943	374 532	414 436	438 277
Kalimantan Tengah	299 599	352 209	388 253	293 817	347 400	394 042
Kalimantan Selatan	346 542	392 375	442 297	343 814	389 857	443 300
Kalimantan Timur	944 874	1 067 638	1 089 501	921 727	1 019 745	1 066 989
Kalimantan Utara	325 665	371 846	614 341	334 027	381 531	614 204
Sulawesi Utara	282 891	310 399	350 078	268 626	292 500	339 354
Sulawesi Tengah	215 106	248 753	259 942	215 127	249 022	223 297
Sulawesi Selatan	487 564	525 078	618 204	481 791	522 054	591 067
Sulawesi Tenggara	417 351	432 494	481 968	413 316	431 842	473 763
Gorontalo	95 947	111 980	123 952	94 624	110 749	118 495
Sulawesi Barat	53 177	60 718	60 848	53 421	61 018	60 647
Maluku	103 327	113 165	101 087	93 499	102 142	91 318
Maluku Utara	125 942	146 923	138 297	109 206	128 737	142 506
Papua Barat	294 456	310 390	320 007	284 219	302 294	307 309
Papua	1 343 974	1 534 555	1 499 008	1 134 109	1 295 398	1 417 877
Indonesia	**22 646 542**	**25 857 926**	**28 230 948**	**22 039 502**	**24 857 414**	**27 852 266**

Catatan/*Note*: [1] APB Desa/*Village budget*

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa, BPS/*Financial Statistics of Village Government Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB 3 *Chapter*

RATA-RATA UPAH BURUH PER BULAN (JUTA RUPIAH)

Average Monthly Wage (million rupiahs)

Sumber/*Source:* Survei Upah Buruh, BPS
Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

   Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

   Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

   The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

   For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

   The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

   The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

http://www.bps.go.id

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which refered to May 2015.

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***Lifetime migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

10. ***Recent migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

http://www.bps.go.id

11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

*11. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011-2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.*

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2015) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000

The results of Sakernas for first semester (February 2015) were presented at provincial level (sample size 50,000

rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2015) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga.Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2015 sebesar 97,84 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

households), while for the second semester (August 2015) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2015 Sakernas was 97.84 percent. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. ***Working age population*** *is persons of 15 years and over.*

13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. ***Labor force or economically active*** *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. ***Working*** *means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

18. ***Unpaid worker*** *is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

19. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan,

19. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

http://www.bps.go.id

UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan, baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992, jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

    Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proporsional to Size with Control Selection*. Pada tahun 2013, total sampel perusahaan industri adalah 2.170 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 46 perusahaan.

    Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

    Mulai tahun 2015, kegiatan Survei Upah Buruh dihentikan.

21. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

20. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a Probability Proportional to Size with Control Selection sampling technique. In 2013, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,170 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 46 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

Since 2015, labor wage survey was stopped.

*21. **Wage/Salary** is the income earned by labour in monetary term, covering not only all kinds of renumeration received regularly, but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash), excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, other irregular incentives, and other incentives in the form of goods.*

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel / *Table* 3.1.1 **Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2015**
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2015

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2010 [1]	2010 [2]	2015 [2]	2000–2010	2010–2015 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 494,4	4 523,1	5 002,0	2,36 [3]	2,03
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	13 937,8	1,10	1,36
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 196,3	1,34	1,33
Riau	5 538,4	5 574,9	6 344,4	3,58	2,62
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 402,1	2,56	1,83
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 052,3	1,85	1,48
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 874,9	1,67	1,71
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 117,3	1,24	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 372,8	3,14	2,22
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	1 973,0	4,95	3,11
DKI Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 177,9	1,41	1,09
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	46 709,6	1,90	1,56
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	33 774,1	0,37	0,81
DI Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 679,2	1,04	1,19
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	38 847,6	0,76	0,67
Banten	10 632,2	10 688,6	11 955,2	2,78	2,27
Bali	3 890,8	3 907,4	4 152,8	2,15	1,23
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	4 835,6	1,17	1,38
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 120,1	2,07	1,70
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	4 789,6	0,91	1,66
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 495,0	1,79	2,36
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	3 989,8	1,99	1,84
Kalimantan Timur	3 553,1	3 576,1	3 426,6	3,81	2,61 [4]
Kalimantan Utara	–	–	641,9	–	–
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 412,1	1,28	1,15
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	2 876,7	1,95	1,69
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 520,3	1,17	1,12
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 499,5	2,08	2,18
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 133,2	2,26	1,64
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 282,2	2,68	1,94
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 686,5	2,80	1,81
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 162,3	2,47	2,18
Papua Barat	760,4	765,3	871,5	3,71	2,63
Papua	2 833,4	2 857,0	3 149,4	5,39	1,97
Indonesia	**237 641,3**	**238 518,8**	**255 461,7**	**1,49**	**1,38**

Catatan/*Note:*
[1] Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*
[2] Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*
[3] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*
[4] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2010–2015 untuk Kalimantan Timur merupakan gabungan antara Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara/*Annual growth rate of population 2010–2015 to Kalimantan Timur was calculated for Kalimantan Timur and Kalimantan utara*

Sumber/*Source:* Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.2** **Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2015**

Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2015

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2010	2015	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,90	1,96	78	86
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	191
Sumatera Barat	2,04	2,03	116	124
Riau	2,34	2,48	64	73
Jambi	1,30	1,33	62	68
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	88
Bengkulu	0,72	0,73	86	94
Lampung	3,20	3,18	220	234
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,54	75	84
Kepulauan Riau	0,71	0,77	206	241
DKI Jakarta	4,04	3,98	14 518	15 328
Jawa Barat	18,12	18,28	1 222	1 320
Jawa Tengah	13,60	13,22	989	1 030
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 174
Jawa Timur	15,75	15,21	786	813
Banten	4,48	4,68	1 106	1 237
Bali	1,64	1,63	676	718
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	260
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,00	97	105
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	33
Kalimantan Tengah	0,93	0,98	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,56	94	103
Kalimantan Timur	1,50	1,34	17	27
Kalimantan Utara	–	0,25	–	9
Sulawesi Utara	0,95	0,94	164	174
Sulawesi Tengah	1,11	1,13	43	47
Sulawesi Selatan	3,38	3,34	173	182
Sulawesi Tenggara	0,94	0,98	59	66
Gorontalo	0,44	0,44	93	101
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	76
Maluku	0,65	0,66	33	36
Maluku Utara	0,44	0,45	33	36
Papua Barat	0,32	0,34	8	9
Papua	1,20	1,23	9	10
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**124**	**134**

Sumber/*Source:* Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2015
Table Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2015

Provinsi *Province*	2010	2015
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,4	99,7
Sumatera Utara	99,4	99,6
Sumatera Barat	98,1	98,9
Riau	105,9	105,5
Jambi	104,2	104,2
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	104,1
Lampung	105,7	105,2
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	108,1
Kepulauan Riau	105,2	104,4
DKI Jakarta	102,5	101,0
Jawa Barat	103,2	102,8
Jawa Tengah	98,4	98,4
DI Yogyakarta	97,4	97,8
Jawa Timur	97,2	97,4
Banten	104,4	104,1
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,2
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,2
Kalimantan Barat	104,3	103,8
Kalimantan Tengah	108,6	109,3
Kalimantan Selatan	102,2	102,8
Kalimantan Timur	110,9	110,3
Kalimantan Utara	–	113,2
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,4
Sulawesi Selatan	95,1	95,4
Sulawesi Tenggara	100,6	101,0
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,6
Maluku	101,9	101,8
Maluku Utara	104,5	104,2
Papua Barat	112,0	111,4
Papua	113,0	111,6
Indonesia	**101,0**	**101,0**

Sumber/*Source:* Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.4** **Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2015**

Number of Households and Average Household Size by Province 2010 and 2015

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2010	2015	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 073,3	1 186,6	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 257,2	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 234,4	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 522,7	4,2	4,2
Jambi	774,6	847,1	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	1 959,1	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	472,8	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 060,5	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	349,5	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	521,1	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 659,2	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 415,4	3,7	3,8
Jawa Tengah	8 721,0	9 066,3	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 105,7	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 738,9	3,6	3,6
Banten	2 610,4	2 930,2	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 099,7	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 344,0	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 108,4	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 114,2	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	646,8	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 072,4	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	852,1	4,1	4,0
Kalimantan Utara	–	144,5	–	4,4
Sulawesi Utara	583,7	617,3	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	677,4	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	1 956,6	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	562,5	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	266,0	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	286,3	4,5	4,5
Maluku	318,4	349,3	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	240,1	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	192,5	4,5	4,5
Papua	664,3	731,9	4,3	4,3
Indonesia	**61 390,3**	**65 588,4**	**3,9**	**3,9**

Sumber/*Source:* Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 / *Table*

Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime In Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553	209 815
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847	519 843
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254	358 123
Riau	356 272	689 036	1 534 849	1 911 760	1 881 079
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961	710 428
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990	966 060
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651	337 041
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929	1 362 387
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	94 334	206 705	192 729
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	801 073	881 035
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515	3 647 328
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271	4 961 541
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711	1 015 615
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384	571 948
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510	924 152
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750	2 491 589
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921	428 511
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832	121 828
Nusa Tenggara Timur	42 614	48 159	106 053	185 083	176 608
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229	293 992
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737	527 473
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245	509 967
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485	1 120 017
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	189 396
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139	188 136
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792	465 614
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	273 875	364 288	346 168
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484	443 602
Gorontalo [5]	–	–	26 888	64 585	64 448
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	172 113	175 283
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165	134 500
Maluku Utara [7]	–	–	60 834	107 681	106 920
Papua Barat [8]	–	–	–	250 196	272 151
Papua	96 079	262 873	332 015	435 773	491 656

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015, BPS/*1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.6** **Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015**
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194	257 736
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140	2 207 072
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433	1 148 930
Riau	86 540	127 672	164 358	314 303	319 558
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189	197 263
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239	737 585
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893	110 837
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809	740 854
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	120 027	114 379	106 125
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	84 751	99 975
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081	2 701 145
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344	2 348 128
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637	6 551 768
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539	912 407
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218	3 821 692
Banten [3]	–	–	475 440	552 987	579 790
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245	264 702
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243	209 269
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998	253 712
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982	185 924
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935	105 598
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390	302 936
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585	144 527
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	43 214
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774	195 544
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195	121 928
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338	1 409 614	1 415 688
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075	191 917
Gorontalo [5]	–	–	113 050	117 058	103 892
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	89 607	108 643
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980	215 078
Maluku Utara [7]	–	–	43 712	62 813	61 971
Papua Barat [8]	–	–	–	48 955	51 759
Papua	15 559	30 786	46 824	87 545	89 261

Catatan/*Note*: [1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015, BPS/*1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 / *Table*

Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent In Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987	40 616
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962	142 774
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180	138 826
Riau	98 652	245 465	526 711	294 957	215 350
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114	67 574
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396	75 760
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827	38 574
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439	81 200
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	36 536	60 808	32 417
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	210 056	189 498
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959	499 101
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964	750 999
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417	518 103
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364	208 257
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061	315 543
Banten [3]	–	–	620 299	465 080	324 472
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425	139 849
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648	105 470
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339	66 123
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650	37 359
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969	78 396
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455	86 621
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558	120 005
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	34 691
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042	33 559
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961	62 862
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	79 757	120 638	136 430
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097	57 523
Gorontalo [5]	–	–	9 257	26 695	15 034
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	37 206	33 941
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236	25 317
Maluku Utara [7]	–	–	14 764	24 462	20 173
Papua Barat [8]	–	–	–	53 905	59 777
Papua	33 420	73 776	63 829	66 562	61 203

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015, BPS/*1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 **Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015**
Table ***Recent Out Migration by Province, 1980–2015***

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802	39 649
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644	270 157
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709	139 548
Riau	53 757	92 903	91 280	125 814	131 711
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689	66 794
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814	110 308
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910	27 477
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420	124 478
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	33 773	17 054	21 554
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	54 847	67 520
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423	706 353
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877	506 573
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860	647 482
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492	84 915
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370	421 349
Banten [3]	–	–	207 358	192 983	207 385
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216	50 887
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982	46 504
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484	66 115
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144	34 994
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506	52 463
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292	55 117
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039	101 169
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	18 478
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473	35 851
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174	37 416
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663	208 570	177 336
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613	46 234
Gorontalo [5]	–	–	33 448	16 820	17 110
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	20 053	27 439
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179	37 157
Maluku Utara [7]	–	–	28 480	14 887	14 617
Papua Barat [8]	–	–	–	16 835	20 188
Papua	16 191	31 631	30 155	38 803	47 849

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015, BPS/*1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / ***Table*** **3.2.1** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015**

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2015

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	4 174 431	312 810	1 573 010	1 885 820	6 060 251	68,88
20–24	11 573 002	977 843	1 732 289	2 710 132	14 283 134	81,03
25–29	14 029 208	685 186	559 224	1 244 410	15 273 618	91,85
30–34	14 687 715	406 482	170 332	576 814	15 264 529	96,22
35–39	14 815 279	271 612	88 214	359 826	15 175 105	97,63
40–44	14 295 332	166 582	61 757	228 339	14 523 671	98,43
45–49	12 708 584	161 681	39 684	201 365	12 909 949	98,44
50–54	10 529 514	130 786	17 356	148 142	10 677 656	98,61
55–59	7 846 937	114 217	23 673	137 890	7 984 827	98,27
60+	10 159 197	56 898	11 186	68 084	10 227 281	99,33
Jumlah/*Total*	**114 819 199**	**3 284 097**	**4 276 725**	**7 560 822**	**122 380 021**	**93,82**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	13 668 780	1 399 720	978 972	16 047 472	22 107 723	27,41
20–24	2 810 127	3 587 026	787 484	7 184 637	21 467 771	66,53
25–29	228 214	4 921 733	406 739	5 556 686	20 830 304	73,32
30–34	21 500	4 892 695	280 575	5 194 770	20 459 299	74,61
35–39	4 880	4 442 971	215 350	4 663 201	19 838 306	76,49
40–44	1 104	3 640 432	184 114	3 825 650	18 349 321	79,15
45–49	284	3 237 017	184 965	3 422 266	16 332 215	79,05
50–54	NA	2 816 477	340 934	3 157 485	13 835 141	77,18
55–59	–	2 519 731	544 406	3 064 137	11 048 964	72,27
60+	–	6 745 899	4 858 693	11 604 592	21 831 873	46,85
Jumlah/*Total*	**16 734 963**	**38 203 701**	**8 782 232**	**63 720 896**	**186 100 917**	**65,76**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.2** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2015**

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2015

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
		Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]				
	Bekerja *Working*	Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*	Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 966 018	34 685	182 121	216 806	2 182 824	90,07
Sumatera Utara	5 962 304	156 213	272 581	428 794	6 391 098	93,29
Sumatera Barat	2 184 599	65 154	96 410	161 564	2 346 163	93,11
Riau	2 554 296	72 723	144 330	217 053	2 771 349	92,17
Jambi	1 550 403	25 944	44 405	70 349	1 620 752	95,66
Sumatera Selatan	3 695 866	81 151	157 770	238 921	3 934 787	93,93
Bengkulu	904 317	17 753	28 937	46 690	951 007	95,09
Lampung	3 635 258	68 846	128 004	196 850	3 832 108	94,86
Kepulauan Bangka Belitung	623 949	21 131	20 762	41 893	665 842	93,71
Kepulauan Riau	836 670	34 865	20 453	55 318	891 988	93,80
DKI Jakarta	4 724 029	215 179	153 011	368 190	5 092 219	92,77
Jawa Barat	18 791 482	838 647	956 227	1 794 874	20 586 356	91,28
Jawa Tengah	16 435 142	456 097	407 686	863 783	17 298 925	95,01
DI Yogyakarta	1 891 218	41 732	38 513	80 245	1 971 463	95,93
Jawa Timur	19 367 777	416 030	490 874	906 904	20 274 681	95,53
Banten	4 825 460	237 740	271 643	509 383	5 334 843	90,45
Bali	2 324 805	28 927	18 283	47 210	2 372 015	98,01
Nusa Tenggara Barat	2 127 503	67 019	61 357	128 376	2 255 879	94,31
Nusa Tenggara Timur	2 219 291	16 524	71 922	88 446	2 307 737	96,17
Kalimantan Barat	2 235 887	49 762	71 575	121 337	2 357 224	94,85
Kalimantan Tengah	1 214 681	27 013	30 767	57 780	1 272 461	95,46
Kalimantan Selatan	1 889 502	50 088	47 660	97 748	1 987 250	95,08
Kalimantan Timur	1 423 957	46 431	69 103	115 534	1 539 491	92,50
Kalimantan Utara	267 023	6 023	10 056	16 079	283 102	94,32
Sulawesi Utara	1 000 032	35 413	63 827	99 240	1 099 272	90,97
Sulawesi Tengah	1 327 418	19 760	37 057	56 817	1 384 235	95,90
Sulawesi Selatan	3 485 492	69 716	150 920	220 636	3 706 128	94,05
Sulawesi Tenggara	1 074 916	22 086	41 043	63 129	1 138 045	94,45
Gorontalo	493 687	12 679	11 422	24 101	517 788	95,35
Sulawesi Barat	595 905	7 389	13 255	20 644	616 549	96,65
Maluku	655 063	10 437	61 759	72 196	727 259	90,07
Maluku Utara	482 543	8 208	22 850	31 058	513 601	93,95
Papua Barat	380 226	11 623	21 786	33 409	413 635	91,92
Papua	1 672 480	11 109	58 356	69 465	1 741 945	96,01
Indonesia	**114 819 199**	**3 284 097**	**4 276 725**	**7 560 822**	**122 380 021**	**93,82**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	420 955	658 268	178 587	1 257 810	3 440 634	63,44
Sumatera Utara	980 664	1 661 466	465 746	3 107 876	9 498 974	67,28
Sumatera Barat	414 955	672 483	200 635	1 288 073	3 634 236	64,56
Riau	449 952	1 000 793	161 456	1 612 201	4 383 550	63,22
Jambi	223 169	497 410	109 133	829 712	2 450 464	66,14
Sumatera Selatan	500 481	1 057 043	248 997	1 806 521	5 741 308	68,53
Bengkulu	144 917	209 219	40 611	394 747	1 345 754	70,67
Lampung	469 345	1 318 560	221 952	2 009 857	5 841 965	65,60
Kepulauan Bangka Belitung	75 602	220 803	35 873	332 278	998 120	66,71
Kepulauan Riau	127 128	315 775	35 998	478 901	1 370 889	65,07
DKI Jakarta	686 419	1 554 836	337 113	2 578 368	7 670 587	66,39
Jawa Barat	3 090 504	8 555 422	1 885 201	13 531 127	34 117 483	60,34
Jawa Tengah	1 976 376	4 896 482	1 320 680	8 193 538	25 492 463	67,86
DI Yogyakarta	297 972	475 397	138 148	911 517	2 882 980	68,38
Jawa Timur	2 302 395	5 924 108	1 383 661	9 610 164	29 884 845	67,84
Banten	796 515	2 022 225	418 007	3 236 747	8 571 590	62,24
Bali	243 189	427 238	98 843	769 270	3 141 285	75,51
Nusa Tenggara Barat	330 094	650 588	153 523	1 134 205	3 390 084	66,54
Nusa Tenggara Timur	406 687	479 617	138 359	1 024 663	3 332 400	69,25
Kalimantan Barat	318 090	565 881	141 971	1 025 942	3 383 166	69,68
Kalimantan Tengah	154 969	314 349	47 738	517 056	1 789 517	71,11
Kalimantan Selatan	218 371	532 584	111 824	862 779	2 850 029	69,73
Kalimantan Timur	272 331	560 800	94 889	928 020	2 467 511	62,39
Kalimantan Utara	51 145	93 017	18 906	163 068	446 170	63,45
Sulawesi Utara	168 465	427 374	98 594	694 433	1 793 705	61,28
Sulawesi Tengah	165 217	419 334	81 706	666 257	2 050 492	67,51
Sulawesi Selatan	640 269	1 380 100	355 378	2 375 747	6 081 875	60,94
Sulawesi Tenggara	172 953	295 681	58 416	527 050	1 665 095	68,35
Gorontalo	78 825	185 526	31 367	295 718	813 506	63,65
Sulawesi Barat	78 687	153 303	28 905	260 895	877 444	70,27
Maluku	146 021	203 186	51 671	400 878	1 128 137	64,47
Maluku Utara	84 274	149 468	25 838	259 580	773 181	66,43
Papua Barat	73 078	95 075	20 460	188 613	602 248	68,68
Papua	174 949	230 290	42 046	447 285	2 189 230	79,57
Indonesia	**16 734 963**	**38 203 701**	**8 782 232**	**63 720 896**	**186 100 917**	**65,76**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.3** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2015**

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] *Unemployment* [2]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	4 387 904	30 575	24 979	55 554	4 443 458	98,75
1	14 951 112	214 648	156 894	371 542	15 322 654	97,58
2	31 487 578	528 625	476 336	1 004 961	32 492 539	96,91
3	20 698 644	695 334	678 585	1 373 919	22 072 563	93,78
4	19 813 373	827 470	1 452 559	2 280 029	22 093 402	89,68
5	10 837 249	690 140	879 550	1 569 690	12 406 939	87,35
6	3 086 444	89 545	161 996	251 541	3 337 985	92,46
7	9 556 895	207 760	445 826	653 586	10 210 481	93,60
Jumlah/*Total*	**114 819 199**	**3 284 097**	**4 276 725**	**7 560 822**	**122 380 021**	**93,82**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	2 371 928	1 711 432	4 083 360	8 526 818	52,11
1	114 509	5 751 559	2 047 369	7 913 437	23 236 091	65,94
2	2 409 723	11 446 210	1 999 929	15 855 862	48 348 401	67,20
3	9 522 072	8 121 677	1 174 572	18 818 321	40 890 884	53,98
4	3 636 843	6 323 222	980 964	10 941 029	33 034 431	66,88
5	808 295	2 574 690	456 937	3 839 922	16 246 861	76,37
6	110 252	717 827	136 251	964 330	4 302 315	77,59
7	133 269	896 588	274 778	1 304 635	11 515 116	88,67
Jumlah/*Total*	**16 734 963**	**38 203 701**	**8 782 232**	**63 720 896**	**186 100 917**	**65,76**

Catatan/*Note*: [1]
0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.4** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2015

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	881 357	14 708	93 698	5 069	136 852
Sumatera Utara	2 462 138	28 274	450 445	9 304	359 774
Sumatera Barat	856 437	31 254	146 076	7 373	114 354
Riau	1 088 258	38 417	152 471	5 542	146 073
Jambi	819 545	26 732	61 998	2 394	64 985
Sumatera Selatan	2 023 064	57 481	173 890	6 333	167 807
Bengkulu	490 218	11 262	35 461	1 581	42 425
Lampung	1 773 129	28 875	331 444	5 845	222 906
Kepulauan Bangka Belitung	228 578	76 399	35 225	2 870	28 787
Kepulauan Riau	92 243	13 992	207 230	2 775	68 849
DKI Jakarta	19 978	28 788	661 088	20 355	229 594
Jawa Barat	3 095 547	136 943	3 945 316	68 478	1 691 596
Jawa Tengah	4 709 707	124 545	3 267 676	33 925	1 529 103
DI Yogyakarta	436 529	15 702	276 386	2 536	154 956
Jawa Timur	7 083 252	125 813	2 699 676	29 217	1 510 085
Banten	628 047	29 998	1 198 766	23 419	286 995
Bali	520 775	8 597	287 534	6 575	196 696
Nusa Tenggara Barat	829 993	34 544	199 542	3 191	156 641
Nusa Tenggara Timur	1 368 296	18 435	136 766	3 537	74 754
Kalimantan Barat	1 292 542	37 312	86 893	4 127	104 753
Kalimantan Tengah	562 671	66 846	43 109	2 614	71 788
Kalimantan Selatan	680 409	70 855	126 657	5 666	102 094
Kalimantan Timur	320 344	135 417	78 920	9 902	101 207
Kalimantan Utara	92 531	10 352	12 352	1 771	16 062
Sulawesi Utara	319 336	18 532	67 669	3 448	84 546
Sulawesi Tengah	664 142	24 035	53 869	2 453	73 525
Sulawesi Selatan	1 454 451	25 256	230 459	8 131	219 228
Sulawesi Tenggara	489 289	22 809	53 419	2 592	72 427
Gorontalo	171 104	14 330	35 684	958	29 486
Sulawesi Barat	348 779	4 877	38 107	920	28 794
Maluku	306 490	5 649	23 342	944	32 452
Maluku Utara	242 381	11 874	17 392	1 211	23 241
Papua Barat	160 131	6 940	10 357	715	22 160
Papua	1 236 537	14 623	16 182	2 926	43 091
Indonesia	**37 748 228**	**1 320 466**	**15 255 099**	**288 697**	**8 208 086**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	328 129	75 525	21 779	408 901	1 966 018
Sumatera Utara	1 271 494	323 986	135 297	921 592	5 962 304
Sumatera Barat	511 173	96 457	45 462	376 013	2 184 599
Riau	520 955	98 212	66 484	437 884	2 554 296
Jambi	261 623	55 030	21 314	236 782	1 550 403
Sumatera Selatan	621 510	134 713	59 468	451 600	3 695 866
Bengkulu	131 142	23 276	17 430	151 522	904 317
Lampung	685 593	123 386	55 129	408 951	3 635 258
Kepulauan Bangka Belitung	122 789	18 175	13 139	97 987	623 949
Kepulauan Riau	199 300	54 890	30 103	167 288	836 670
DKI Jakarta	1 659 677	424 498	520 543	1 159 508	4 724 029
Jawa Barat	5 101 162	1 036 915	669 791	3 045 734	18 791 482
Jawa Tengah	3 803 763	547 674	343 870	2 074 879	16 435 142
DI Yogyakarta	485 393	61 085	56 682	401 949	1 891 218
Jawa Timur	4 121 312	636 150	410 912	2 751 360	19 367 777
Banten	1 189 908	359 213	284 122	824 992	4 825 460
Bali	768 075	75 472	92 546	368 535	2 324 805
Nusa Tenggara Barat	459 137	69 790	24 356	350 309	2 127 503
Nusa Tenggara Timur	189 109	105 091	29 180	294 123	2 219 291
Kalimantan Barat	351 887	55 686	34 874	267 813	2 235 887
Kalimantan Tengah	212 803	38 701	20 314	195 835	1 214 681
Kalimantan Selatan	461 527	68 879	45 322	328 093	1 889 502
Kalimantan Timur	346 821	87 618	58 055	285 673	1 423 957
Kalimantan Utara	53 008	13 074	4 820	63 053	267 023
Sulawesi Utara	207 470	83 400	26 308	189 323	1 000 032
Sulawesi Tengah	217 697	40 872	17 328	233 497	1 327 418
Sulawesi Selatan	688 331	151 894	91 387	616 355	3 485 492
Sulawesi Tenggara	191 053	42 395	17 199	183 733	1 074 916
Gorontalo	97 500	34 319	7 447	102 859	493 687
Sulawesi Barat	62 485	19 204	6 465	86 274	595 905
Maluku	108 289	50 293	8 260	119 344	655 063
Maluku Utara	63 718	31 893	6 110	84 723	482 543
Papua Barat	66 924	23 846	7 229	81 924	380 226
Papua	125 585	45 205	17 813	170 518	1 672 480
Indonesia	**25 686 342**	**5 106 817**	**3 266 538**	**17 938 926**	**114 819 199**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.5** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2015

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	5 017 403	173 135	1 495 282	10 961	200 087
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	11 888 739	57 381	1 115 846	4 214	78 362
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 283 010	40 827	568 958	4 128	323 132
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 579 929	737 420	10 088 574	256 719	3 199 550
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 085 047	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	–	265 872	840 695	9 674	4 380 274
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	10 894 100	45 831	1 145 744	3 001	26 681
Jumlah/*Total*	**37 748 228**	**1 320 466**	**15 255 099**	**288 697**	**8 208 086**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	8 418 635	2 014 334	250 319	1 949 591	19 529 747
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 618 724	87 979	56 613	279 928	18 187 786
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 215 058	157 468	112 305	367 454	4 072 340
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	7 312 465	2 309 593	2 737 671	14 212 469	44 434 390
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	–	1 106	–	–	5 086 153
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee in non-agricultural sectors*	478 467	492 011	66 624	915 463	7 449 080
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 642 993	44 326	43 006	214 021	16 059 703
Jumlah/*Total*	**25 686 342**	**5 106 817**	**3 266 538**	**17 938 926**	**114 819 199**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.6** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2015**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2015

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Occupation (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	955 199	42 310	185 649	4 332	121 958
1–4	242 866	3 138	23 681	–	2 104
5–9	1 348 017	12 694	116 639	1 343	21 907
10–14	2 883 466	17 482	274 522	3 876	35 512
15–19	3 497 137	39 377	319 434	3 860	109 163
20–24	5 801 769	74 358	681 303	9 664	270 576
25–34	8 620 863	132 936	1 171 406	18 008	533 757
35–44	8 477 139	325 753	4 419 887	118 733	1 673 787
45–54	3 759 822	351 259	6 211 429	89 386	3 960 377
55–59	1 173 386	103 976	846 354	16 999	976 233
60–74	795 736	170 489	848 559	18 839	471 461
75+	192 828	46 694	156 236	3 657	31 251
Jumlah/*Total*	**37 748 228**	**1 320 466**	**15 255 099**	**288 697**	**8 208 086**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Occupation (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	325 491	88 508	37 486	215 580	1 976 513
1–4	61 297	6 520	16 838	82 024	438 468
5–9	277 172	34 735	43 123	267 867	2 123 497
10–14	623 019	64 552	54 233	479 641	4 436 303
15–19	607 431	101 988	50 034	591 348	5 319 772
20–24	1 237 311	191 674	91 190	1 097 282	9 455 127
25–34	2 246 738	435 682	175 863	2 599 662	15 934 915
35–44	5 239 093	1 235 541	1 237 473	6 554 308	29 281 714
45–54	6 235 007	1 401 900	1 103 422	3 535 935	26 648 537
55–59	2 649 750	454 403	126 856	888 542	7 236 499
60–74	4 243 245	840 861	260 999	1 182 233	8 832 422
75+	1 940 788	250 453	69 021	444 504	3 135 432
Jumlah/*Total*	**25 686 342**	**5 106 817**	**3 266 538**	**17 938 926**	**114 819 199**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.7** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar *Not/ Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 171 945	8 472 874	15 032 024	6 288 606
2	29 502	173 657	397 409	219 534
3	301 747	1 389 221	3 454 174	3 384 005
4	481	1 977	23 591	39 978
5	88 314	945 152	2 957 162	2 068 996
6	555 564	2 581 859	6 175 981	5 264 922
7	41 815	461 651	1 192 970	1 133 210
8	11 962	65 429	191 099	265 795
9	186 574	859 292	2 063 168	2 033 598
Jumlah/*Total*	**4 387 904**	**14 951 112**	**31 487 578**	**20 698 644**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	3 369 969	1 030 715	127 729	254 366	37 748 228
2	265 277	128 908	31 808	74 371	1 320 466
3	3 194 675	2 615 044	287 986	628 247	15 255 099
4	79 812	93 161	12 700	36 997	288 697
5	1 082 211	704 186	75 932	286 133	8 208 086
6	6 070 383	3 233 333	646 072	1 158 228	25 686 342
7	1 179 205	636 871	162 671	298 424	5 106 817
8	871 354	508 739	284 740	1 067 420	3 266 538
9	3 700 487	1 886 292	1 456 806	5 752 709	17 938 926
Jumlah/*Total*	**19 813 373**	**10 837 249**	**3 086 444**	**9 556 895**	**114 819 199**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.8**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2015

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2015

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	38 692	64 669	230 597	348 734	275 548	397 321	471 969
20–24	116 502	32 570	217 701	362 700	429 496	708 187	1 148 591
25–29	195 269	36 044	183 695	373 379	461 112	835 939	1 545 634
30–34	185 304	48 007	172 793	370 654	498 992	896 858	1 729 102
35–39	200 381	45 738	176 770	396 858	497 577	921 423	1 726 639
40–44	241 096	31 716	174 984	401 016	512 993	913 262	1 797 269
45–49	220 404	30 177	189 293	367 247	473 825	885 966	1 728 782
50–54	211 742	37 071	168 294	361 874	453 468	793 745	1 573 810
55–59	204 300	25 391	147 695	342 175	406 084	723 913	1 258 815
60+	362 823	76 435	354 206	696 328	765 248	1 202 261	1 814 258
Jumlah/*Total*	**1 976 513**	**427 818**	**2 016 028**	**4 020 965**	**4 774 343**	**8 278 875**	**14 794 869**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	729 466	971 052	281 614	285 533	79 236	4 174 431
20–24	2 851 006	3 813 026	780 875	831 780	280 568	11 573 002
25–29	3 812 015	4 167 155	939 387	1 106 758	372 821	14 029 208
30–34	3 872 115	4 053 712	1 048 787	1 346 778	464 613	14 687 715
35–39	3 908 704	3 833 307	1 084 668	1 481 740	541 474	14 815 279
40–44	3 620 542	3 522 222	1 117 024	1 414 210	548 998	14 295 332
45–49	3 383 200	2 904 555	966 725	1 136 641	421 769	12 708 584
50–54	2 810 048	2 137 360	765 349	911 921	304 832	10 529 514
55–59	2 004 087	1 382 064	511 724	611 132	229 557	7 846 937
60+	2 192 525	1 285 115	569 023	606 766	234 209	10 159 197
Jumlah/*Total*	**29 183 708**	**28 069 568**	**8 065 176**	**9 733 259**	**3 478 077**	**114 819 199**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.9** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015**

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2015

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar *Not/Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	955 934	3 292 820	6 321 837	3 907 313
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	1 365 195	3 888 456	6 876 279	2 897 029
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	99 685	415 521	966 877	693 163
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	308 756	2 262 748	6 567 372	7 073 953
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	363 249	1 361 385	2 232 936	775 804
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	145 557	1 104 514	3 022 633	1 919 460
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 149 528	2 625 668	5 499 644	3 431 922
Jumlah/*Total*	**4 387 904**	**14 951 112**	**31 487 578**	**20 698 644**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	3 013 173	1 390 663	233 188	414 819	19 529 747
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 058 818	733 421	137 827	230 761	18 187 786
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	919 778	382 446	138 236	456 634	4 072 340
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	10 575 103	7 043 961	2 417 363	8 185 134	44 434 390
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	258 401	84 000	3 556	6 822	5 086 153
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee in non-agricultural sectors*	768 621	440 901	22 443	24 951	7 449 080
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	2 219 479	761 857	133 831	237 774	16 059 703
Jumlah/*Total*	**19 813 373**	**10 837 249**	**3 086 444**	**9 556 895**	**114 819 199**

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.10 / *Table* 3.2.10

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2013–2015

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2013–2015

Provinsi *Province*	TPT/*UR*					TPAK/*LFPR*				
	2013 [1]	2014 [2]		2015 [2]		2013 [1]	2014 [2]		2015 [2]	
	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	10,12	6,75	9,02	7,73	9,93	62,24	65,32	63,06	66,37	63,44
Sumatera Utara	6,45	5,95	6,23	6,39	6,71	70,62	73,04	67,07	69,90	67,28
Sumatera Barat	7,02	6,32	6,50	5,99	6,89	62,92	70,58	65,19	68,73	64,56
Riau	5,48	4,99	6,56	6,72	7,83	63,44	66,88	63,31	68,85	63,22
Jambi	4,76	2,50	5,08	2,73	4,34	62,68	66,51	65,59	69,92	66,14
Sumatera Selatan	4,84	3,84	4,96	5,03	6,07	66,75	71,96	68,85	70,54	68,53
Bengkulu	4,61	1,62	3,47	3,21	4,91	67,59	74,38	68,29	73,24	70,67
Lampung	5,69	5,08	4,79	3,44	5,14	64,84	70,55	66,99	69,95	65,60
Kepulauan Bangka Belitung	3,65	2,67	5,14	3,35	6,29	65,38	66,84	65,45	70,20	66,71
Kepulauan Riau	5,63	5,26	6,69	9,05	6,20	65,92	67,83	65,95	66,16	65,07
DKI Jakarta	8,63	9,84	8,47	8,36	7,23	67,79	68,49	66,61	72,60	66,39
Jawa Barat	9,16	8,66	8,45	8,40	8,72	62,82	64,36	62,77	66,08	60,34
Jawa Tengah	6,01	5,45	5,68	5,31	4,99	70,43	70,93	69,68	72,19	67,86
DI Yogyakarta	3,24	2,16	3,33	4,07	4,07	69,29	71,84	71,05	73,10	68,38
Jawa Timur	4,30	4,02	4,19	4,31	4,47	69,78	70,52	68,12	69,58	67,84
Banten	9,54	9,87	9,07	8,58	9,55	63,55	66,47	63,84	67,28	62,24
Bali	1,83	1,37	1,90	1,37	1,99	74,93	78,61	74,91	78,86	75,51
Nusa Tenggara Barat	5,30	5,30	5,75	4,98	5,69	65,42	70,71	66,63	71,66	66,54
Nusa Tengggara Timur	3,25	1,97	3,26	3,12	3,83	68,15	74,04	68,91	72,95	69,25
Kalimantan Barat	3,99	2,53	4,04	4,78	5,15	69,53	72,21	69,93	70,73	69,68
Kalimantan Tengah	3,00	2,71	3,24	3,14	4,54	68,50	72,93	68,56	73,05	71,11
Kalimantan Selatan	3,66	4,03	3,80	4,83	4,92	69,31	72,95	69,46	73,21	69,73
Kalimantan Timur	7,95	8,89	7,38	7,17	7,50	63,50	69,23	64,10	67,81	62,39
Kalimantan Utara [3]	...	...	...	5,79	5,68	...	...	...	65,70	63,45
Sulawesi Utara	6,79	7,27	7,54	8,69	9,03	59,41	66,14	59,99	66,24	61,28
Sulawesi Tengah	4,19	2,92	3,68	2,99	4,10	65,56	71,79	66,76	70,21	67,51
Sulawesi Selatan	5,10	5,79	5,08	5,81	5,95	60,32	62,02	62,04	62,23	60,94
Sulawesi Tenggara	4,38	2,13	4,43	3,62	5,55	65,91	71,05	66,87	71,04	68,35
Gorontalo	4,15	2,44	4,18	3,06	4,65	61,46	66,25	62,84	66,37	63,65
Sulawesi Barat	2,35	1,60	2,08	1,81	3,35	66,83	71,18	71,06	74,74	70,27
Maluku	9,91	6,59	10,51	6,72	9,93	61,93	66,84	60,92	63,71	64,47
Maluku Utara	3,80	5,65	5,29	5,56	6,05	64,35	66,43	63,88	67,99	66,43
Papua Barat	4,40	3,70	5,02	4,61	8,08	66,69	71,05	68,30	68,81	68,68
Papua	3,15	3,48	3,44	3,72	3,99	77,70	80,54	78,67	79,26	79,57
Indonesia	**6,17**	**5,70**	**5,94**	**5,81**	**6,18**	**66,77**	**69,17**	**66,60**	**69,50**	**65,76**

Catatan/*Note*:
[1] Merupakan hasil *backcasting* dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*
[2] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
[3] Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus, BPS/*February and August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.11** **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2014 dan 2015**

Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2014 and 2015

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2014			2015		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**148 308**	**173 911**	**322 219**	**91 736**	**136 406**	**228 142**
1. Malaysia	80 298	47 529	127 827	58 297	39 338	97 635
2. Singapura/*Singapore*	4 271	27 409	31 680	574	20 321	20 895
3. Brunei Darussalam	7 255	4 361	11 616	6 977	3 016	9 993
4. Hongkong	975	34 075	35 050	204	15 118	15 322
5. Taiwan	23 931	58 734	82 665	17 630	57 673	75 303
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	11 588	260	11 848	5 278	223	5 501
7. Jepang/*Japan*	2 272	156	2 428	289	179	468
8. Macau	32	162	194	7	28	35
9. Amerika Serikat/*United States*	12 055	690	12 745	959	70	1 029
10. Lain-Lain/*Others*	5 631	535	6 166	1 521	440	1 961
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**32 445**	**68 531**	**100 976**	**14 765**	**29 177**	**43 942**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	23 305	21 020	44 325	12 113	10 887	23 000
2. UEA/*United Emirates Arab*	2 387	15 575	17 962	570	7 049	7 619
3. Kuwait	382	1 332	1 714	49	161	210
4. Bahrain	188	5 284	5 472	160	2 410	2 570
5. Qatar	1 873	5 989	7 862	705	1 755	2 460
6. Oman	234	18 907	19 141	110	6 656	6 766
7. Yordania/*Jordan*	31	205	236	2	101	103
8. Yaman	43	13	56	–	–	–
9. Afrika/*Africa*	192	4	196	2	–	2
10. Lain-Lain/*Others*	3 810	202	4 012	1 054	158	1 212
Eropa/*Europe*	**5 490**	**1 187**	**6 677**	**2 464**	**1 188**	**3 652**
1. Italia/*Italy*	1 214	81	1 295	1 427	89	1 516
2. Spanyol/*Spain*	860	29	889	247	21	268
3. Belanda/*Netherlands*	783	13	796	50	2	52
4. Inggris/*United Kingdom*	227	30	257	18	6	24
5. Jerman/*Germany*	526	30	556	170	24	194
6. Lain-Lain/*Others*	1 880	1 004	2 884	552	1 046	1 598
Jumlah/*Total*	**186 243**	**243 629**	**429 872**	**108 965**	**166 771**	**275 736**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.12** **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015** [1]

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2015 [1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 941	7 687	12 628
Sumatera Utara	3 464	5 370	8 834
Sumatera Barat	1 773	2 361	4 134
Riau	10 497	13 126	23 623
Jambi	6 931	5 469	12 400
Sumatera Selatan	13 635	9 020	22 655
Bengkulu	9 693	7 216	16 909
Lampung	5 317	5 498	10 815
Kepulauan Bangka Belitung	4 280	5 905	10 185
Kepulauan Riau	16 404	28 445	44 849
DKI Jakarta	15 500	13 261	28 761
Jawa Barat	113 611	76 631	190 242
Jawa Tengah	111 847	115 768	227 615
DI Yogyakarta	8 026	8 685	16 711
Jawa Timur	115 266	210 462	325 728
Banten	50 218	58 121	108 339
Bali	6 453	4 694	11 147
Nusa Tenggara Barat	39 347	10 015	49 362
Nusa Tenggara Timur	13 048	8 638	21 686
Kalimantan Barat	4 023	5 327	9 350
Kalimantan Tengah	5 969	4 606	10 575
Kalimantan Selatan	1 810	1 457	3 267
Kalimantan Timur	26 145	11 232	37 377
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	366	226	592
Sulawesi Tengah	923	2 300	3 223
Sulawesi Selatan	71 783	44 272	116 055
Sulawesi Tenggara	3 821	4 274	8 095
Gorontalo	7 268	12 992	20 260
Sulawesi Barat	3 092	2 530	5 622
Maluku	1 973	2 829	4 802
Maluku Utara	1 623	2 343	3 966
Papua Barat	2 864	3 473	6 337
Papua	16 319	17 965	34 284
Indonesia	**698 230**	**712 198**	**1 410 428**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 608	875	2 483	317	85	402
Sumatera Utara	671	1 562	2 233	278	1 714	1 992
Sumatera Barat	321	350	671	363	360	723
Riau	2 954	2 127	5 081	349	130	479
Jambi	2 793	1 515	4 308	2 796	1 365	4 161
Sumatera Selatan	3 086	1 749	4 835	5 283	2 731	8 014
Bengkulu	999	748	1 747	632	466	1 098
Lampung	757	766	1 523	78	22	100
Kepulauan Bangka Belitung	173	115	288	63	34	97
Kepulauan Riau	10 606	12 752	23 358	10 535	12 649	23 184
DKI Jakarta	6 723	3 976	10 699	8 241	4 481	12 722
Jawa Barat	60 865	66 266	127 131	63 166	67 828	130 994
Jawa Tengah	79 653	67 723	147 376	71 414	54 638	126 052
DI Yogyakarta	7 111	6 980	14 091	3 864	7 125	10 989
Jawa Timur	109 496	149 216	258 712	99 234	121 477	220 711
Banten	26 149	21 824	47 973	24 231	23 197	47 428
Bali	4 598	2 896	7 494	5 952	2 350	8 302
Nusa Tenggara Barat	42 788	12 179	54 967	43 613	9 377	52 990
Nusa Tenggara Timur	6 907	6 153	13 060	8 667	6 838	15 505
Kalimantan Barat	1 162	760	1 922	86	66	152
Kalimantan Tengah	2 462	828	3 290	1 485	917	2 402
Kalimantan Selatan	483	533	1 016	2 472	–	2 472
Kalimantan Timur	8 555	3 136	11 691	10 058	1 418	11 476
Kalimantan Utara [2]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	260	157	417	7	1	8
Sulawesi Tengah	802	1 285	2 087	–	1	1
Sulawesi Selatan	18 547	26 625	45 172	14 936	10 422	25 358
Sulawesi Tenggara	3 145	2 870	6 015	3 519	1 923	5 442
Gorontalo	3 445	3 145	6 590	981	819	1 800
Sulawesi Barat	1	4	5	–	1	1
Maluku	1 382	1 150	2 532	1 556	1 196	2 752
Maluku Utara	1 653	1 581	3 234	616	326	942
Papua Barat	341	683	1 024	386	703	1 089
Papua	11 491	9 039	20 530	13 011	9 328	22 339
Indonesia	**421 987**	**411 568**	**833 555**	**398 189**	**343 988**	**742 177**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2015/*First semester-2015*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.13** **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014**

Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

Lapangan Usaha dan Wilayah *Main Industry and Region*	Triwulan/*Quarter* 2013				Triwulan/*Quarter* 2014			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lapangan Usaha/*Main Industry*								
Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 816,4	1 846,5	1 859,3	1 871,7	1 962,3	2 098,6	2 144,2	2 174,8
Hotel/*Hotels*	1 560,3	1 580,8	1 580,5	1 597,9	1 752,2	1 796,7	1 839,7	1 853,4
Pertambangan Nonmigas *Non-oil and Gas Mining*	5 285,6	5 248,3	5 212,6	5 346,4	5 381,8	5 505,6	5 562,5	5 653,4
Wilayah/*Region*								
Khusus untuk Sektor Industri Pengolahan/*Only for Manufacturing*								
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	**2 230,6**	**2 253,6**	**2 278,1**	**2 281,1**	**2 521,9**	**2 521,7**	**2 581,5**	**2 608,2**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	2 517,7	2 545,2	2 563,6	2 579,2	2 719,6	2 653,5	2 720,1	2 752,3
Luar Jabodetabek *Outer Jabodetabek*	1 699,1	1 720,9	1 742,6	1 743,4	1 978,4	2 051,4	2 096,4	2 107,0
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta	**1 154,4**	**1 185,2**	**1 180,4**	**1 186,9**	**1 348,5**	**1 353,4**	**1 375,4**	**1 408,8**
Jawa Timur dan Bali	**1 473,9**	**1 504,1**	**1 504,4**	**1 531,5**	**1 571,9**	**1 695,8**	**1 704,8**	**1 733,3**
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	1 887,1	1 896,4	1 911,2	1 928,6	1 947,0	2 012,2	2 027,0	2 064,5
Luar Sugresid/*Outer Sugresid*	1 328,9	1 382,7	1 379,9	1 410,1	1 535,9	1 530,7	1 544,1	1 559,6
Luar Jawa-Bali/*Outer Jawa-Bali*	**1 904,5**	**1 954,9**	**1 977,3**	**1 995,3**	**2 148,8**	**2 065,4**	**2 132,3**	**2 157,3**

Catatan/*Notes*: Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Sumber/*Souce*: Survei Upah Buruh, BPS/*Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.14** **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah) 2013 dan 2014**

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014

Subsektor *Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2013				Triwulan/*Quarter* 2014			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan/*Food*	**1 454,3**	**1 494,4**	**1 519,0**	**1 544,5**	**1 604,4**	**1 645,4**	**1 670,7**	**1 706,8**
Bahan Makanan/*Basic Food*	1 803,6	1 831,6	1 852,9	1 884,6	1 969,7	1 947,9	1 981,3	2 019,4
Makanan Jadi/*Processed Food*	1 424,6	1 489,6	1 537,8	1 576,4	1 561,7	1 644,1	1 670,9	1 729,4
Tembakau/Rokok *Cigarettes/Tobacco*	1 061,2	1 072,0	1 072,4	1 076,7	1 318,0	1 320,4	1 328,7	1 330,0
Makanan Lainnya/*Other Foods*	1 783,4	1 873,2	1 888,5	1 840,7	1 892,5	1 884,0	1 896,8	1 897,4
Tekstil/*Textile*	**1 761,8**	**1 791,8**	**1 775,5**	**1 794,5**	**1 859,4**	**1 967,8**	**2 006,6**	**2 016,8**
Bahan Pakaian/*Basic Textile*	1 473,1	1 487,6	1 467,3	1 487,2	1 552,0	1 676,4	1 721,4	1 711,3
Pakaian Jadi/*Garment*	1 803,2	1 850,2	1 850,6	1 876,4	2 121,1	2 160,6	2 185,3	2 230,9
Tekstil Lainnya/*Other Textiles*	2 056,5	2 083,8	2 058,7	2 076,0	2 100,6	2 172,7	2 214,2	2 199,6
Kayu/*Wood*	**1 569,0**	**1 597,6**	**1 610,4**	**1 629,2**	**1 740,8**	**1 802,5**	**1 837,7**	**1 872,7**
Kayu Olahan/*Processed Wood*	1 669,1	1 695,3	1 710,7	1 717,8	1 727,1	1 819,0	1 868,8	1 917,8
Furnitur/*Furniture*	1 416,8	1 459,2	1 470,1	1 505,9	1 770,0	1 775,6	1 786,5	1 798,6
Kertas/Percetakan *Paper/Printing*	**1 942,8**	**1 964,9**	**1 975,9**	**1 996,9**	**2 083,5**	**2 070,2**	**2 151,2**	**2 180,2**
Kertas/*Paper*	1 965,5	1 946,4	1 947,9	1 945,2	2 085,2	2 043,5	2 167,3	2 196,0
Percetakan/*Printing*	1 910,6	1 991,7	2 017,0	2 073,6	2 081,0	2 103,9	2 131,8	2 161,4
Kimia/Karet *Chemical/Rubber*	**1 986,3**	**2 020,3**	**2 061,9**	**2 080,7**	**2 160,2**	**2 205,6**	**2 251,2**	**2 269,3**
Karet/*Rubber*	2 150,8	2 208,8	2 309,3	2 341,2	2 325,0	2 309,0	2 352,9	2 361,9
Plastik/*Plastic*	1 822,8	1 861,0	1 870,0	1 871,9	1 873,4	2 023,2	2 046,7	2 082,1
Kimia Lainnya/*Other Chemicals*	2 029,6	2 073,3	2 119,1	2 147,0	2 329,4	2 378,2	2 446,4	2 463,1
Mineral Nonlogam *Non-metallic Mineral*	**2 066,5**	**2 086,9**	**2 124,6**	**1 980,5**	**2 319,4**	**2 363,2**	**2 390,5**	**2 423,4**
Semen/Kapur *Cement/Limestone*	2 497,5	2 531,7	2 521,4	2 556,5	2 584,8	2 653,8	2 654,0	2 685,8
Tanah Liat *Bricks/Tiles*	1 011,8	1 037,1	1 090,8	1 029,4	1 032,8	1 106,0	1 154,5	1 195,1
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	2 238,6	2 258,5	2 325,9	2 377,8	2 517,2	2 577,5	2 607,9	2 624,7
Logam/*Metals*	**2 223,0**	**2 264,8**	**2 328,9**	**2 316,6**	**2 600,3**	**2 602,7**	**2 617,7**	**2 635,1**
Lainnya/*Others*	**2 381,5**	**2 408,2**	**2 428,8**	**2 441,3**	**2 507,3**	**2 550,4**	**2 624,9**	**2 671,1**
Semua Industri/*All Industries*	**1 816,4**	**1 846,5**	**1 859,3**	**1 871,7**	**1 962,3**	**2 098,6**	**2 144,2**	**2 174,8**

Catatan/*Notes*: Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Sumber/*Souce*: Survei Upah Buruh, BPS/*Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.15**

Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014

Subsektor *Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2013				Triwulan/*Quarter* 2014			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Industri Besar [1] ***Large Manufactures [1]***	**1 880,2**	**1 912,6**	**1 925,3**	**1 943,9**	**2 030,9**	**2 176,6**	**2 228,3**	**2 257,5**
Makanan/*Food*	1 497,6	1 548,5	1 577,7	1 611,3	1 694,1	1 720,6	1 748,1	1 780,8
Tekstil/*Textile*	1 793,8	1 824,2	1 803,8	1 822,4	1 883,9	2 016,4	2 060,1	2 067,4
Kayu/*Wood*	1 615,0	1 640,0	1 651,7	1 704,2	1 794,1	1 870,4	1 912,1	1 969,0
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	2 035,5	2 066,8	2 108,9	2 128,9	2 199,6	2 215,5	2 271,9	2 287,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	2 293,9	2 295,6	2 351,7	2 233,2	2 696,4	2 640,4	2 675,2	2 703,4
Lainnya/*Others*	2 541,0	2 571,8	2 589,4	2 598,6	2 596,2	2 576,6	2 658,8	2 698,6
Industri Sedang [2] ***Medium Manufactures [2]***	**1 577,1**	**1 597,9**	**1 612,3**	**1 600,0**	**1 687,6**	**1 728,5**	**1 748,8**	**1 786,3**
Makanan/*Food*	1 324,7	1 324,0	1 338,4	1 341,0	1 316,7	1 386,8	1 406,5	1 456,9
Tekstil/*Textile*	1 582,7	1 612,3	1 620,3	1 636,4	1 677,1	1 741,9	1 762,9	1 786,1
Kayu/*Wood*	1 415,9	1 475,3	1 487,6	1 428,7	1 570,6	1 633,3	1 643,5	1 626,3
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 745,2	1 783,9	1 781,1	1 794,5	1 922,2	2 034,3	2 068,0	2 106,2
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 781,2	1 838,9	1 868,4	1 811,9	1 995,7	1 915,7	1 904,3	1 925,6
Lainnya/*Others*	1 828,0	1 812,3	1 863,2	1 841,9	2 072,9	2 007,7	2 043,2	2 197,7

Catatan/*Notes*: [1] 100 Pekerja atau lebih/*100 Workers or more*
[2] 20–99 Pekerja/*20–99 Workers*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Sumber/*Souce*: Survei Upah Buruh, BPS/*Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.16** **Rata-rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014**

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014

Wilayah/Subsektor *Region/Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2013				Triwulan/*Quarter* 2014			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten								
Makanan/*Food*	1 675,9	1 717,3	1 815,7	1 841,0	1 881,8	1 967,7	1 976,9	1 991,4
Tekstil/*Textile*	2 017,2	2 056,0	2 035,2	2 058,2	2 307,9	2 276,0	2 316,1	2 323,0
Kayu/*Wood*	1 579,6	1 613,0	1 633,8	1 644,3	1 956,6	1 895,5	1 902,4	1 980,5
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	2 505,8	2 524,1	2 554,2	2 571,9	2 648,2	2 777,4	2 860,4	2 880,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	2 404,7	2 442,4	2 524,0	2 308,9	2 843,2	2 844,1	2 872,8	2 903,3
Lainnya/*Others*	2 757,5	2 751,8	2 802,6	2 828,7	2 831,2	2 706,3	2 789,0	2 828,3
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta								
Makanan/*Food*	1 021,7	1 061,3	1 066,2	1 041,1	1 277,4	1 230,7	1 236,9	1 297,9
Tekstil/*Textile*	1 172,1	1 199,6	1 191,9	1 208,3	1 404,2	1 414,3	1 428,0	1 441,9
Kayu/*Wood*	1 232,4	1 229,4	1 212,7	1 243,6	1 317,2	1 355,5	1 477,3	1 513,6
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 263,0	1 287,0	1 294,5	1 316,9	1 445,9	1 440,5	1 435,6	1 447,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 365,6	1 391,5	1 396,9	1 397,0	1 329,6	1 483,0	1 488,4	1 485,3
Lainnya/Others	1 079,9	1 174,1	1 154,0	1 134,4	1 259,9	1 270,4	1 285,4	1 369,0
Jawa Timur dan Bali								
Makanan/*Food*	1 311,3	1 363,9	1 360,6	1 383,1	1 402,9	1 494,9	1 500,0	1 504,1
Tekstil/*Textile*	1 545,1	1 572,9	1 548,6	1 560,4	1 722,7	1 835,2	1 855,0	1 861,4
Kayu/*Wood*	1 634,2	1 617,7	1 646,2	1 706,6	1 780,9	1 992,2	2 042,7	2 057,4
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 436,7	1 495,2	1 499,2	1 521,5	1 543,5	1 602,5	1 601,9	1 675,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 935,1	1 946,6	1 935,4	1 954,1	1 884,8	1 998,9	1 992,0	2 029,0
Lainnya/*Others*	1 396,2	1 448,1	1 456,0	1 467,2	1 595,0	1 638,7	1 650,4	1 719,1
Luar Jawa-Bali ***Outside Jawa-Bali***								
Makanan/*Food*	1 855,8	1 873,6	1 903,9	1 978,8	2 060,4	2 010,5	2 073,6	2 131,7
Tekstil/*Textile*	2 013,7	2 000,1	2 006,8	1 997,5	1 823,9	1 907,7	1 929,8	2 000,2
Kayu/*Wood*	1 784,9	1 867,4	1 895,9	1 888,1	2 015,7	2 045,4	2 020,5	2 039,8
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 985,4	2 018,4	2 066,3	2 082,5	2 312,4	2 087,0	2 207,0	2 190,3
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 938,7	1 970,9	1 991,5	1 991,9	2 268,2	2 210,6	2 252,6	2 296,7
Lainnya/*Others*	2 135,6	2 344,0	2 267,0	2 133,7	2 186,3	2 193,5	2 289,4	2 329,4

Catatan/*Notes*: Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Sumber/*Souce*: Survei Upah Buruh, BPS/*Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2007–2014
Table Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000	1 400 000	1 550 000	1 750 000
Sumatera Utara	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500	1 200 000	1 375 000	1 505 850
Sumatera Barat	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000	1 150 000	1 350 000	1 490 000
Riau	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000	1 238 000	1 400 000	1 700 000
Jambi	658 000	724 000	800 000	900 000	1 028 000	1 142 500	1 300 000	1 502 300
Sumatera Selatan	662 000	743 000	824 730	927 825	1 048 440	1 195 220	1 630 000	1 825 000
Bengkulu	644 838	683 528	735 000	780 000	815 000	930 000	1 200 000	1 350 000
Lampung	555 000	617 000	691 000	767 500	855 000	975 000	1 150 000	1 399 037
Kepulauan Bangka Belitung	720 000	813 000	850 000	910 000	1 024 000	1 110 000	1 265 000	1 640 000
Kepulauan Riau	805 000	833 000	892 000	925 000	975 000	1 015 000	1 365 087	1 665 000
DKI Jakarta	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000	1 529 150	2 200 000	2 441 301
Jawa Barat	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000	780 000	850 000	1 000 000
Jawa Tengah	500 000	547 000	575 000	660 000	675 000	765 000	830 000	910 000
DI Yogyakarta	500 000	586 000	700 000	745 694	808 000	892 660	947 114	988 500
Jawa Timur	448 500	500 000	570 000	630 000	705 000	745 000	866 250	1 000 000
Banten	746 500	837 000	917 500	955 300	1 000 000	1 042 000	1 170 000	1 325 000
Bali	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000	967 500	1 181 000	1 542 600
Nusa Tenggara Barat	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000	1 000 000	1 100 000	1 210 000
Nusa Tenggara Timur	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000	925 000	1 010 000	1 150 000
Kalimantan Barat	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500	900 000	1 060 000	1 380 000
Kalimantan Tengah	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580	1 327 459	1 553 127	1 723 970
Kalimantan Selatan	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000	1 225 000	1 337 500	1 620 000
Kalimantan Timur	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000	1 177 000	1 752 073	1 886 315
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	...	...
Sulawesi Utara	750 000	845 000	929 500	1 000 000	1 050 000	1 250 000	1 550 000	1 900 000
Sulawesi Tengah	615 000	670 000	720 000	777 500	827 500	885 000	995 000	1 250 000
Sulawesi Selatan	673 200	740 520	905 000	1 000 000	1 100 000	1 200 000	1 440 000	1 800 000
Sulawesi Tenggara	640 000	700 000	770 000	860 000	930 000	1 032 300	1 125 207	1 400 000
Gorontalo	560 000	600 000	675 000	710 000	762 500	837 500	1 175 000	1 325 000
Sulawesi Barat	691 464	760 500	909 400	944 200	1 006 000	1 127 000	1 165 000	1 400 000
Maluku	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000	975 000	1 275 000	1 415 000
Maluku Utara	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350	960 498	1 200 622	1 440 746
Papua Barat	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000	1 450 000	1 720 000	1 870 000
Papua	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000	1 585 000	1 710 000	1 900 000
Indonesia	**673 261**	**743 174**	**841 529**	**908 824**	**988 829**	**1 088 903**	**1 296 908**	**1 506 231**

Catatan/*Notes*: [1] Data Tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

http://www.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB 4
Chapter

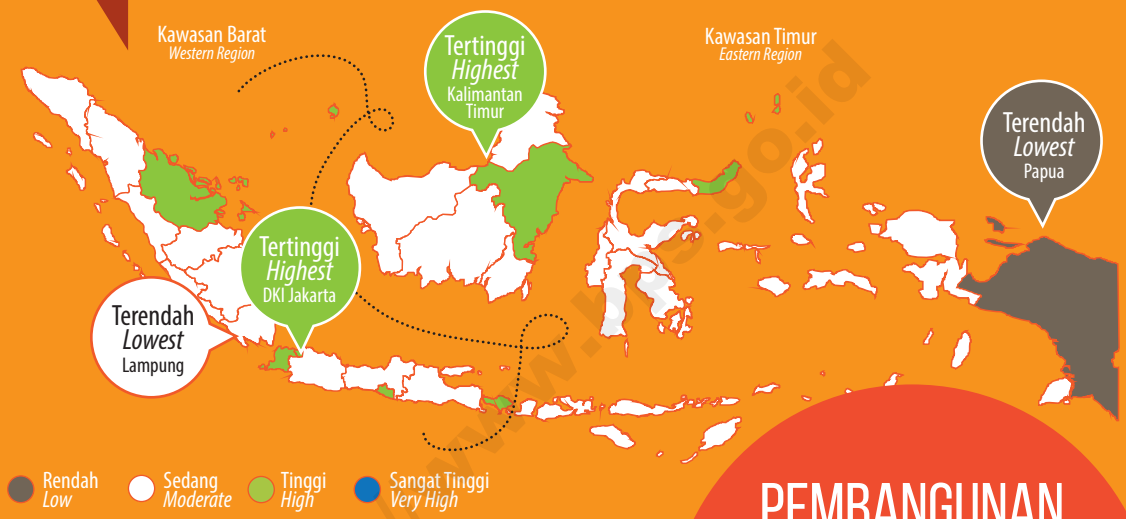

PEMBANGUNAN MANUSIA 2015 DI KAWASAN BARAT LEBIH MAJU

Western Region Has Higher Human Development in 2015

GAP IPM

GAP OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX

STATUS PEMBANGUNAN MANUSIA

Human Development Status

Kawasan Barat *Western Region*		Kawasan Timur *Eastern Region*
-	Sangat Tinggi *Very High*	-
35,3%	Tinggi *High*	11,8%
64,7%	Sedang *Moderate*	82,3%
-	Rendah *Low*	5,9%

Sumber/*Source:* Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS
Series of Human Development Index Publication, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***The Education System in Indonesia*** *consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. ***The Formal Education Level*** *consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

   a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent

http://www.bps.go.id

yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

*8 **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

*9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

*10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

*11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

*12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

http://www.bps.go.id

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

17. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra.

19. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

20. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

13. ***Pharmacy*** *is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. ***Health complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. ***No budget*** *is respondents have no cash for transportation to health services as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*

17. ***Long waiting time for health services*** *is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*

18. ***Self treatment*** *is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).*

19. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** *is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

20. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** *is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

http://www.bps.go.id

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kasus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

27. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber

21. ***Cummulative AIDS case*** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

22. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. ***Pipe water*** *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. ***An improved sanitation facility*** *is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)*

27. ***An improved drinking water source*** *is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with*

http://www.bps.go.id

air minum layak meliputi air ledeng; air pipa; sumur bor/pompa; sumur terlindung; mata air terlindung; pengumpulan air hujan dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

30. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times \text{(detik)}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

29. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

30. ***Crime rate***

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year t}}{\text{Total population year t}} \times 100,000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

31. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times \text{(second)}$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

http://www.bps.go.id

32. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

33. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

34. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

35. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

36. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

37. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

38. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

*32. **Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

***Crime clearence rate** refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

*33. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

*34. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

*35. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

*36. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

*37. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

*38. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

http://www.bps.go.id

39. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

40. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

41. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

42. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

43. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

44. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan

39. ***Lightly damaged*** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

40. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

41. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*

42. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

43. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*

44. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-*

http://www.bps.go.id

dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

45. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

45. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

46. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*46. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

47. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

47. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

48. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

48. Poverty Measures
    *a. **Head Count Index** (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    *b. **Poverty Gap Index-P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
    *c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

http://www.bps.go.id

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

49. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat , mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

50. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

51. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM=(I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran})^{1/3}$$

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = *Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q),* $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

49. ***The Human Development Index (HDI)*** *is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

50. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

51. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI=(I_{health} \times I_{education} \times I_{income})^{1/3}$$

http://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2014 dan 2015**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2014 and 2015

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,97	100,00	99,40	99,78	99,69	99,89
20–24	99,97	99,90	99,29	98,90	99,67	99,45
25–29	99,80	99,81	98,09	98,53	98,97	99,19
30–34	99,64	99,72	97,61	97,96	98,67	98,88
35–39	99,63	99,65	96,51	97,96	98,12	98,64
40–44	98,98	98,79	95,44	95,39	97,23	97,11
45–49	97,50	98,37	91,37	93,77	94,46	96,13
50+	93,02	90,72	84,23	80,13	88,44	85,25
Jumlah/*Total*	**97,97**	**97,43**	**93,69**	**92,91**	**95,88**	**95,22**
15–24	**99,97**	**99,95**	**99,35**	**99,36**	**99,68**	**99,67**
15–44	**99,69**	**99,67**	**97,74**	**98,06**	**98,76**	**98,90**
15+	**97,97**	**97,43**	**93,69**	**92,91**	**95,88**	**95,22**
45+	**94,26**	**92,82**	**86,06**	**83,57**	**90,05**	**88,11**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah [1], 2015**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation [1], 2015

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	30,54	69,39	0,07
10–14	0,11	99,34	0,54
15–19	0,43	74,60	24,96
20–24	0,39	25,98	73,63
25–29	0,55	2,07	97,37
30–34	0,56	0,59	98,85
35–39	0,83	0,36	98,80
40–44	1,71	0,27	98,01
45+	8,89	0,06	91,05
Jumlah/*Total*	**5,87**	**26,32**	**67,81**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	29,62	70,27	0,10	30,07	69,84	0,09
10–14	0,58	98,50	0,92	0,36	98,90	0,74
15–19	1,35	65,20	33,44	0,89	69,99	29,12
20–24	1,68	10,95	87,37	0,97	19,19	79,84
25–29	2,35	0,92	96,72	1,41	1,52	97,06
30–34	2,87	0,37	96,76	1,67	0,49	97,85
35–39	3,51	0,22	96,27	2,11	0,30	97,60
40–44	5,37	0,16	94,47	3,52	0,22	96,26
45+	18,83	0,04	81,13	13,95	0,05	86,00
Jumlah/*Total*	**9,96**	**25,34**	**64,69**	**7,89**	**25,84**	**66,27**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah [1], 2013–2015**

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation [1], 2013–2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2013		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7–12	1,10	98,22	0,68
13–15	0,75	89,83	9,42
16–18	0,86	63,55	35,59
19–24	1,03	20,11	78,86
7–24	**0,98**	**68,43**	**30,59**
Perempuan/*Female*			
7–12	0,91	98,62	0,47
13–15	0,78	91,85	7,37
16–18	0,83	64,15	35,02
19–24	1,05	20,17	78,79
7–24	**0,91**	**68,62**	**30,46**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7–12	1,01	98,42	0,58
13–15	0,76	90,81	8,42
16–18	0,84	63,84	35,31
19–24	1,04	20,14	78,82
7–24	**0,95**	**68,52**	**30,53**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2014			2015		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7–12	0,92	98,82	0,26	0,79	99,02	0,18
13–15	0,65	93,66	5,69	0,75	94,11	5,13
16–18	0,77	69,91	29,33	0,88	69,39	29,73
19–24	0,95	22,98	76,07	0,96	21,57	77,47
7–24	**0,85**	**71,17**	**27,98**	**0,85**	**70,35**	**28,80**
Perempuan/*Female*						
7–12	0,83	99,02	0,15	0,68	99,15	0,16
13–15	0,68	95,27	4,05	0,84	95,35	3,81
16–18	0,76	70,73	28,51	0,76	71,94	27,30
19–24	0,92	22,66	76,42	1,00	24,35	74,64
7–24	**0,82**	**71,22**	**27,96**	**0,82**	**71,51**	**27,67**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7–12	0,87	98,92	0,21	0,74	99,09	0,17
13–15	0,67	94,44	4,89	0,80	94,72	4,48
16–18	0,77	70,31	28,93	0,82	70,61	28,56
19–24	0,93	22,82	76,24	0,98	22,95	76,07
7–24	**0,84**	**71,20**	**27,97**	**0,84**	**70,91**	**28,25**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 566	1 784	1 983
Sumatera Utara	2 046	1 984	2 254
Sumatera Barat	1 804	1 962	2 068
Riau	1 484	1 413	1 759
Jambi	385	991	1 005
Sumatera Selatan	1 287	1 279	1 589
Bengkulu	570	772	894
Lampung	2 416	2 304	2 603
Kepulauan Bangka Belitung	301	318	346
Kepulauan Riau	471	499	496
DKI Jakarta	1 252	1 416	1 477
Jawa Barat	5 738	6 973	7 420
Jawa Tengah	14 003	13 350	13 564
DI Yogyakarta	2 138	2 002	2 121
Jawa Timur	16 562	16 040	16 724
Banten	1 573	1 639	1 784
Bali	1 374	1 397	1 448
Nusa Tenggara Barat	1 544	1 465	1 523
Nusa Tenggara Timur	683	1 175	1 256
Kalimantan Barat	529	600	699
Kalimantan Tengah	1 016	1 226	1 471
Kalimantan Selatan	2 129	2 292	2 385
Kalimantan Timur	1 104	1 459	1 337
Kalimantan Utara [1]	...	...	176
Sulawesi Utara	1 398	1 535	1 509
Sulawesi Tengah	1 017	1 419	1 377
Sulawesi Selatan	3 471	3 726	3 853
Sulawesi Tenggara	1 314	1 381	1 476
Gorontalo	651	741	761
Sulawesi Barat	392	538	591
Maluku	276	276	322
Maluku Utara	289	361	373
Papua Barat	225	429	267
Papua	348	236	457
Indonesia	**71 356**	**74 982**	**79 368**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	6 995	8 919	8 674	85 289	93 432	99 314
Sumatera Utara	6 423	8 082	6 543	163 886	172 106	183 989
Sumatera Barat	5 360	7 400	6 689	75 715	78 196	84 712
Riau	6 021	6 091	4 289	93 599	95 624	100 838
Jambi	3 108	3 841	3 642	35 320	36 854	39 787
Sumatera Selatan	4 421	5 839	6 234	66 365	69 682	74 811
Bengkulu	1 843	3 123	2 963	29 358	30 827	35 472
Lampung	6 876	10 940	10 473	97 404	102 275	115 725
Kepulauan Bangka Belitung	1 000	1 691	1 781	28 780	28 782	29 794
Kepulauan Riau	1 504	2 620	2 092	41 194	42 401	44 344
DKI Jakarta	10 868	6 848	6 362	110 193	123 143	126 538
Jawa Barat	22 738	30 593	28 177	367 224	387 757	403 107
Jawa Tengah	27 307	48 648	44 517	649 629	668 597	689 884
DI Yogyakarta	6 278	7 633	6 471	94 977	94 022	96 927
Jawa Timur	44 144	63 348	59 729	881 922	915 154	927 849
Banten	6 545	7 084	6 270	154 108	164 071	170 092
Bali	4 335	6 257	5 720	78 618	82 549	82 195
Nusa Tenggara Barat	3 753	7 437	7 183	103 428	108 601	112 002
Nusa Tenggara Timur	3 207	2 996	2 472	72 825	76 468	80 582
Kalimantan Barat	2 293	2 932	2 859	47 698	50 085	52 549
Kalimantan Tengah	3 515	4 762	5 131	51 913	54 507	57 891
Kalimantan Selatan	5 848	8 911	9 168	81 536	87 652	96 457
Kalimantan Timur	3 911	7 087	6 095	51 449	54 022	50 605
Kalimantan Utara [1]	...	...	874	...	...	12 640
Sulawesi Utara	2 475	3 241	2 023	60 166	63 077	65 254
Sulawesi Tengah	3 169	5 798	4 577	70 606	74 136	81 418
Sulawesi Selatan	9 299	14 752	13 875	193 122	202 779	210 998
Sulawesi Tenggara	3 399	5 776	5 273	80 738	84 773	90 741
Gorontalo	1 883	2 439	1 785	26 351	27 668	28 726
Sulawesi Barat	1 389	2 402	1 816	16 372	17 191	20 678
Maluku	1 071	1 040	756	19 047	19 999	20 914
Maluku Utara	957	1 337	1 069	18 391	19 311	21 467
Papua Barat	470	671	813	12 622	13 254	12 901
Papua	1 418	1 644	1 190	34 084	35 788	37 024
Indonesia	**213 823**	**302 182**	**277 585**	**3 993 929**	**4 174 783**	**4 358 225**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.5**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 382	3 382	3 392
Sumatera Utara	9 485	9 485	9 490
Sumatera Barat	4 097	4 097	4 115
Riau	3 489	3 489	3 568
Jambi	2 396	2 396	2 414
Sumatera Selatan	4 634	4 634	4 609
Bengkulu	1 340	1 340	1 351
Lampung	4 649	4 649	4 606
Kepulauan Bangka Belitung	781	781	789
Kepulauan Riau	872	872	880
DKI Jakarta	3 060	3 060	2 770
Jawa Barat	19 981	19 981	19 817
Jawa Tengah	19 362	19 362	19 144
DI Yogyakarta	1 846	1 846	1 848
Jawa Timur	19 742	19 742	19 428
Banten	4 593	4 593	4 523
Bali	2 430	2 430	2 434
Nusa Tenggara Barat	3 115	3 115	3 139
Nusa Tenggara Timur	4 820	4 820	4 921
Kalimantan Barat	4 217	4 217	4 308
Kalimantan Tengah	2 539	2 539	2 590
Kalimantan Selatan	2 900	2 900	2 899
Kalimantan Timur	2 257	2 257	1 826
Kalimantan Utara [1]	...	...	451
Sulawesi Utara	2 221	2 221	2 214
Sulawesi Tengah	2 811	2 811	2 835
Sulawesi Selatan	6 332	6 332	6 348
Sulawesi Tenggara	2 279	2 279	2 268
Gorontalo	915	915	928
Sulawesi Barat	1 314	1 314	1 306
Maluku	1 739	1 739	1 731
Maluku Utara	1 268	1 268	1 272
Papua Barat	975	975	976
Papua	2 431	2 431	2 323
Indonesia	**148 272**	**148 272**	**147 513**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	20122013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	44 523	41 743	49 439	504 349	497 762	484 913
Sumatera Utara	94 799	94 162	112 319	1 782 540	1 769 786	1 790 466
Sumatera Barat	38 530	41 500	46 681	666 601	659 530	657 150
Riau	45 464	43 918	50 998	718 513	711 522	794 825
Jambi	23 065	24 210	27 942	404 488	399 998	398 456
Sumatera Selatan	55 339	50 077	60 671	914 640	907 119	941 957
Bengkulu	14 934	13 608	16 010	234 392	229 879	221 130
Lampung	52 843	50 464	57 319	986 569	973 090	846 315
Kepulauan Bangka Belitung	8 304	7 986	9 002	148 975	147 735	158 230
Kepulauan Riau	10 249	10 671	12 746	171 920	172 512	214 003
DKI Jakarta	43 120	41 017	41 285	827 451	822 717	838 426
Jawa Barat	207 476	209 033	227 876	4 761 121	4 719 699	4 611 703
Jawa Tengah	185 119	195 140	207 892	3 235 247	3 201 114	2 941 627
DI Yogyakarta	23 154	25 048	22 839	294 708	292 164	289 832
Jawa Timur	215 462	216 836	223 416	3 137 920	3 104 113	2 963 790
Banten	53 707	53 787	59 811	1 212 775	1 192 321	1 211 609
Bali	27 237	24 209	26 684	410 912	407 794	410 396
Nusa Tenggara Barat	34 825	34 807	40 590	540 114	533 206	518 881
Nusa Tenggara Timur	42 886	41 500	53 923	794 108	790 684	831 899
Kalimantan Barat	32 525	34 342	40 644	626 994	617 491	616 996
Kalimantan Tengah	22 157	20 608	25 144	310 087	304 919	295 945
Kalimantan Selatan	38 198	38 274	31 047	400 444	392 538	386 557
Kalimantan Timur	27 653	26 438	25 382	432 878	429 811	409 120
Kalimantan Utara [1]	...	...	5 641	...	...	77 694
Sulawesi Utara	16 405	25 890	19 406	277 967	274 583	269 015
Sulawesi Tengah	23 957	22 630	28 025	355 759	353 334	375 072
Sulawesi Selatan	70 447	64 475	73 530	1 034 420	1 026 655	997 473
Sulawesi Tenggara	21 526	21 317	24 455	341 560	339 666	342 647
Gorontalo	8 184	8 144	8 852	161 010	158 170	138 523
Sulawesi Barat	11 340	9 955	13 098	177 813	175 588	173 941
Maluku	16 759	17 626	17 768	268 525	265 851	235 170
Maluku Utara	8 099	7 559	10 771	179 329	178 636	166 128
Papua Barat	4 148	8 913	7 254	118 911	117 529	131 129
Papua	11 557	13 932	16 889	336 640	336 644	391 123
Indonesia	**1 533 991**	**1 539 819**	**1 695 349**	**26 769 680**	**26 504 160**	**26 132 141**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	589	592	591
Sumatera Utara	786	821	852
Sumatera Barat	127	135	137
Riau	394	402	403
Jambi	270	245	277
Sumatera Selatan	481	428	487
Bengkulu	127	129	131
Lampung	827	752	758
Kepulauan Bangka Belitung	31	31	31
Kepulauan Riau	56	59	60
DKI Jakarta	468	467	469
Jawa Barat	3 729	3 787	3 810
Jawa Tengah	3 875	3 938	3 973
DI Yogyakarta	161	163	167
Jawa Timur	6 983	6 990	7 130
Banten	986	717	1 003
Bali	59	64	68
Nusa Tenggara Barat	823	805	804
Nusa Tenggara Timur	159	162	165
Kalimantan Barat	401	392	401
Kalimantan Tengah	282	269	277
Kalimantan Selatan	520	519	521
Kalimantan Timur	133	116	114
Kalimantan Utara [1]	...	21	23
Sulawesi Utara	83	80	81
Sulawesi Tengah	199	195	202
Sulawesi Selatan	658	681	686
Sulawesi Tenggara	154	149	155
Gorontalo	91	92	94
Sulawesi Barat	153	159	157
Maluku	127	132	134
Maluku Utara	126	105	108
Papua Barat	44	44 r	46
Papua	37	37 r	38
Indonesia	**23 939**	**23 678**	**24 353**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	12 391	11 595	11 692	124 338	121 527	127 289
Sumatera Utara	8 128	8 981	9 656	120 234	131 289	144 860
Sumatera Barat	2 001	1 899	1 944	18 180	19 075	19 939
Riau	3 487	4 044	4 186	41 653	44 145	46 323
Jambi	3 256	2 727	3 221	21 108	22 989	28 453
Sumatera Selatan	4 686	4 730	5 884	71 872	61 927	76 739
Bengkulu	1 602	1 571	1 618	15 251	15 751	16 590
Lampung	8 302	8 202	8 968	94 279	94 568	102 585
Kepulauan Bangka Belitung	406	383	377	5 438	5 695	5 736
Kepulauan Riau	705	687	726	9 731	10 697	11 436
DKI Jakarta	6 110	6 247	6 289	90 961	98 129	105 976
Jawa Barat	88 322	38 291	38 853	588 923	621 312	638 724
Jawa Tengah	42 021	39 923	40 158	539 001	543 395	563 759
DI Yogyakarta	2 146	1 853	1 857	15 546	15 410	16 650
Jawa Timur	97 923	79 708	83 473	866 300	922 248	891 109
Banten	9 476	4 236	10 590	150 264	63 162	155 484
Bali	931	912	999	12 897	13 929	15 153
Nusa Tenggara Barat	11 332	11 048	11 200	90 255	91 587	93 400
Nusa Tenggara Timur	1 823	1 834	1 899	22 680	22 968	24 049
Kalimantan Barat	5 062	4 183	4 552	59 817	65 625	52 606
Kalimantan Tengah	2 035	2 875	3 160	35 944	34 099	36 957
Kalimantan Selatan	4 611	6 534	6 700	72 295	65 491	67 758
Kalimantan Timur	1 692	1 401	1 418	20 288	19 335	20 889
Kalimantan Utara [1]	...	227	261	...	2 685	3 106
Sulawesi Utara	556	810	819	9 256	11 146	11 573
Sulawesi Tengah	1 987	1 850	2 166	21 381	19 966	22 070
Sulawesi Selatan	7 754	7 745	7 769	67 412	69 183	70 844
Sulawesi Tenggara	1 411	1 423	1 765	16 496	14 154	19 161
Gorontalo	993	981	968	10 112	10 952	11 546
Sulawesi Barat	1 934	1 762	1 937	14 075	14 355	15 701
Maluku	1 576	1 593	1 692	17 242	17 716	18 262
Maluku Utara	1 287	967	1 039	14 051	12 773	13 838
Papua Barat	455	393 r	453	6 057	5 614 r	6 485
Papua	442	475 r	522	6 434	7 343 r	7 978
Indonesia	**336 843**	**262 090**	**278 811**	**3 269 771**	**3 290 240**	**3 463 028**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	973	977	1 021
Sumatera Utara	2 354	2 374	2 392
Sumatera Barat	743	747	762
Riau	964	973	1 061
Jambi	609	613	628
Sumatera Selatan	1 204	1 215	1 239
Bengkulu	398	401	413
Lampung	1 266	1 255	1 274
Kepulauan Bangka Belitung	191	188	196
Kepulauan Riau	281	287	296
DKI Jakarta	1 066	1 060	1 066
Jawa Barat	4 455	4 350	4 616
Jawa Tengah	3 305	3 197	3 200
DI Yogyakarta	435	431	434
Jawa Timur	4 312	4 271	4 376
Banten	1 289	1 283	1 317
Bali	398	391	395
Nusa Tenggara Barat	825	828	826
Nusa Tenggara Timur	1 368	1 408	1 472
Kalimantan Barat	1 122	1 167	1 206
Kalimantan Tengah	727	727	766
Kalimantan Selatan	600	567	576
Kalimantan Timur	688	708	583
Kalimantan Utara [1]	...	...	152
Sulawesi Utara	677	683	691
Sulawesi Tengah	778	765	788
Sulawesi Selatan	1 565	1 542	1 585
Sulawesi Tenggara	678	679	685
Gorontalo	318	318	318
Sulawesi Barat	315	319	320
Maluku	551	575	591
Maluku Utara	402	407	437
Papua Barat	213	230	258
Papua	457	552	578
Indonesia	**35 527**	**35 488**	**36 518**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	17 766	19 205	24 355	204 581	199 732	201 489
Sumatera Utara	40 079	39 457	51 925	640 894	641 214	649 018
Sumatera Barat	16 614	16 843	20 678	207 521	208 412	210 687
Riau	14 792	15 909	20 256	230 202	231 450	242 407
Jambi	8 950	9 376	11 549	120 360	120 452	121 401
Sumatera Selatan	20 003	21 791	28 412	323 921	334 093	341 351
Bengkulu	6 235	6 078	7 735	83 080	83 456	86 453
Lampung	20 164	22 001	27 751	316 934	317 452	318 545
Kepulauan Bangka Belitung	2 614	2 605	3 296	53 372	53 498	54 080
Kepulauan Riau	3 550	3 997	4 984	64 462	66 409	74 457
DKI Jakarta	20 268	18 202	23 899	365 419	365 612	379 008
Jawa Barat	69 664	79 675	105 863	1 741 465	1 742 142	1 771 321
Jawa Tengah	64 387	72 415	82 858	1 217 916	1 218 243	1 219 304
DI Yogyakarta	9 779	9 732	11 068	129 468	129 578	129 809
Jawa Timur	73 442	81 301	99 145	1 231 392	1 243 194	1 259 024
Banten	18 177	18 593	26 237	414 934	415 616	426 848
Bali	10 586	10 563	13 514	187 482	189 060	193 916
Nusa Tenggara Barat	10 685	14 270	19 623	178 986	177 179	178 236
Nusa Tenggara Timur	14 224	18 050	23 896	264 929	284 327	301 796
Kalimantan Barat	11 028	11 662	16 265	201 649	202 346	215 866
Kalimantan Tengah	7 752	7 600	9 715	87 579	95 355	100 266
Kalimantan Selatan	8 398	8 841	10 314	108 739	110 132	117 116
Kalimantan Timur	9 882	9 996	10 350	156 147	165 267	147 326
Kalimantan Utara [1]	...	...	2 304	...	...	28 590
Sulawesi Utara	8 780	7 674	10 549	111 030	112 987	116 680
Sulawesi Tengah	6 813	8 867	11 479	113 170	120 443	124 396
Sulawesi Selatan	23 521	27 892	34 873	384 944	381 949	389 984
Sulawesi Tenggara	9 051	9 718	11 631	119 513	121 125	122 220
Gorontalo	3 817	3 841	4 439	45 892	46 628	48 334
Sulawesi Barat	3 683	3 615	5 099	55 684	57 484	58 733
Maluku	6 837	5 730	8 631	82 901	89 401	94 389
Maluku Utara	3 284	3 576	5 441	55 683	56 541	57 319
Papua Barat	2 171	2 621	3 476	41 121	39 529	41 766
Papua	5 087	4 393	7 832	111 723	94 897	108 512
Indonesia	**552 083**	**596 089**	**759 442**	**9 653 093**	**9 715 203**	**9 930 647**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	374	391	405
Sumatera Utara	823	980	989
Sumatera Barat	386	393	400
Riau	560	580	570
Jambi	341	344	367
Sumatera Selatan	438	445	436
Bengkulu	80	86	86
Lampung	661	656	666
Kepulauan Bangka Belitung	40	44	46
Kepulauan Riau	58	59	56
DKI Jakarta	235	243	244
Jawa Barat	2 611	2 610	2 660
Jawa Tengah	1 582	1 613	1 645
DI Yogyakarta	93	95	95
Jawa Timur	3 055	3 375	3 489
Banten	797	797	955
Bali	30	32	32
Nusa Tenggara Barat	770	785	791
Nusa Tenggara Timur	69	72	76
Kalimantan Barat	280	289	293
Kalimantan Tengah	149	142	145
Kalimantan Selatan	298	329	331
Kalimantan Timur	157	143	147
Kalimantan Utara [1]	...	15	15
Sulawesi Utara	55	58	63
Sulawesi Tengah	264	269	277
Sulawesi Selatan	671	716	733
Sulawesi Tenggara	205	213	217
Gorontalo	67	67	69
Sulawesi Barat	143	150	151
Maluku	104	110	112
Maluku Utara	146	129	126
Papua Barat	25	25 r	26
Papua	27	28 r	28
Indonesia	**15 594**	**16 283**	**16 741**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 924	8 367	8 982	74 836	79 577	84 310
Sumatera Utara	14 529	15 123	16 591	157 455	170 608	191 213
Sumatera Barat	9 003	8 675	9 009	65 405	77 102	82 081
Riau	8 988	8 762	9 164	61 772	77 523	82 070
Jambi	4 793	4 579	5 820	41 692	47 889	54 557
Sumatera Selatan	5 484	6 487	7 993	58 702	56 020	72 923
Bengkulu	1 550	1 583	1 619	10 665	13 243	13 857
Lampung	11 175	10 658	11 851	89 788	95 619	107 450
Kepulauan Bangka Belitung	788	783	824	6 745	7 753	8 288
Kepulauan Riau	848	746	755	6 999	7 652	7 920
DKI Jakarta	5 269	5 027	5 027	48 596	54 260	65 281
Jawa Barat	88 071	45 529	48 179	624 080	603 449	639 025
Jawa Tengah	31 243	32 428	33 698	396 670	436 874	444 278
DI Yogyakarta	2 550	2 239	2 399	21 088	24 535	26 154
Jawa Timur	60 869	51 241	59 627	544 688	527 385	589 572
Banten	12 602	6 309	16 694	139 386	68 854	185 027
Bali	576	596	616	5 161	5 719	6 385
Nusa Tenggara Barat	18 229	16 727	16 716	96 626	104 635	105 336
Nusa Tenggara Timur	862	1 031	1 177	9 381	10 777	11 771
Kalimantan Barat	4 353	3 439	3 804	38 164	32 311	36 617
Kalimantan Tengah	1 648	1 990	2 220	20 454	22 338	23 942
Kalimantan Selatan	4 881	5 677	5 930	62 078	63 046	66 964
Kalimantan Timur	2 645	2 140	2 301	21 786	23 877	25 491
Kalimantan Utara [1]	...	240	241	...	2 028	2 099
Sulawesi Utara	489	851	875	7 731	8 733	9 359
Sulawesi Tengah	3 762	3 479	4 169	28 347	29 444	35 095
Sulawesi Selatan	11 663	11 727	12 165	70 511	86 139	91 717
Sulawesi Tenggara	2 476	2 809	3 449	22 657	21 792	28 104
Gorontalo	1 117	1 087	1 114	8 928	10 490	10 964
Sulawesi Barat	2 160	2 143	2 319	11 164	14 770	16 227
Maluku	1 447	1 592	1 712	11 119	13 242	13 799
Maluku Utara	1 557	1 499	1 569	13 222	12 956	13 673
Papua Barat	446	337 r	358	3 660	3 647 r	3 941
Papua	354	378 r	393	2 091	2 740 r	3 199
Indonesia	**324 351**	**266 278**	**299 360**	**2 781 647**	**2 817 027**	**3 158 689**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	460	458	481
Sumatera Utara	987	938	1 007
Sumatera Barat	289	283	296
Riau	391	365	400
Jambi	210	201	209
Sumatera Selatan	554	474	570
Bengkulu	128	123	129
Lampung	447	453	456
Kepulauan Bangka Belitung	65	65	66
Kepulauan Riau	101	101	109
DKI Jakarta	469	473	470
Jawa Barat	1 320	1 379	1 415
Jawa Tengah	851	1 227	855
DI Yogyakarta	163	163	162
Jawa Timur	1 297	1 331	1 426
Banten	461	475	488
Bali	166	164	164
Nusa Tenggara Barat	279	273	293
Nusa Tenggara Timur	419	397	435
Kalimantan Barat	365	350	366
Kalimantan Tengah	216	226	225
Kalimantan Selatan	182	177	185
Kalimantan Timur	261	269	207
Kalimantan Utara [1]	...	...	54
Sulawesi Utara	206	226	208
Sulawesi Tengah	185	175	187
Sulawesi Selatan	539	547	550
Sulawesi Tenggara	255	252	265
Gorontalo	51	56	53
Sulawesi Barat	73	72	71
Maluku	241	234	245
Maluku Utara	164	181	169
Papua Barat	106	104	105
Papua	206	197	192
Indonesia	**12 107**	**12 409**	**12 513**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	10 802	10 743	14 685	157 995	154 135	136 543
Sumatera Utara	20 533	15 696	27 055	346 919	344 754	332 243
Sumatera Barat	9 635	10 103	12 446	132 449	131 698	136 468
Riau	7 812	8 191	11 083	118 171	119 252	134 974
Jambi	4 170	4 210	5 790	70 757	67 737	68 521
Sumatera Selatan	10 711	13 162	17 369	200 078	202 054	190 991
Bengkulu	3 077	2 350	4 060	45 962	48 294	44 341
Lampung	8 913	9 901	12 851	123 072	126 141	134 904
Kepulauan Bangka Belitung	1 183	1 390	1 641	21 107	21 424	21 036
Kepulauan Riau	1 803	1 839	2 478	33 621	34 663	33 710
DKI Jakarta	12 337	13 343	13 044	188 696	183 575	153 900
Jawa Barat	28 949	34 079	40 585	567 233	568 479	551 853
Jawa Tengah	23 717	27 683	28 549	403 375	400 583	364 216
DI Yogyakarta	5 068	4 159	5 089	53 099	53 125	50 954
Jawa Timur	28 137	30 872	40 365	495 558	493 873	482 309
Banten	7 502	10 382	11 935	153 169	156 938	155 829
Bali	5 324	6 174	6 621	80 621	83 810	79 145
Nusa Tenggara Barat	5 167	6 121	9 936	100 548	99 465	100 642
Nusa Tenggara Timur	6 283	7 634	11 532	123 043	128 553	155 086
Kalimantan Barat	4 696	7 553	7 536	94 892	98 180	103 322
Kalimantan Tengah	3 543	4 075	4 507	48 283	47 524	47 731
Kalimantan Selatan	3 364	4 044	4 716	54 657	55 579	54 470
Kalimantan Timur	4 620	5 876	4 737	73 521	73 588	60 295
Kalimantan Utara [1]	...	...	1 161	...	...	13 871
Sulawesi Utara	3 855	2 872	4 363	51 524	52 199	50 771
Sulawesi Tengah	2 917	3 251	4 469	57 645	58 062	61 135
Sulawesi Selatan	11 258	16 926	16 854	188 995	200 021	214 143
Sulawesi Tenggara	5 066	5 395	6 866	79 787	77 231	80 497
Gorontalo	1 266	1 113	1 537	20 692	19 625	23 645
Sulawesi Barat	1 170	1 101	1 733	22 899	22 897	24 290
Maluku	4 111	2 577	5 551	62 305	62 513	63 452
Maluku Utara	1 776	2 160	3 132	31 597	34 008	33 868
Papua Barat	1 007	1 233	1 957	23 842	23 380	22 776
Papua	2 633	2 503	3 947	46 748	48 928	50 641
Indonesia	**252 405**	**278 711**	**350 180**	**4 272 860**	**4 292 288**	**4 232 572**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of 2012/2013 and 2013/2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	169	170	184
Sumatera Utara	836	880	931
Sumatera Barat	192	187	191
Riau	206	229	253
Jambi	135	141	154
Sumatera Selatan	213	219	256
Bengkulu	81	82	86
Lampung	338	366	400
Kepulauan Bangka Belitung	51	50	52
Kepulauan Riau	66	72	86
DKI Jakarta	615	592	600
Jawa Barat	1 898	2 288	2 442
Jawa Tengah	1 300	1 444	1 490
DI Yogyakarta	225	220	222
Jawa Timur	1 513	1 648	1 759
Banten	515	551	607
Bali	152	160	168
Nusa Tenggara Barat	213	217	260
Nusa Tenggara Timur	166	227	229
Kalimantan Barat	162	192	175
Kalimantan Tengah	104	119	125
Kalimantan Selatan	104	104	115
Kalimantan Timur	216	226	208
Kalimantan Utara [1]	...	...	24
Sulawesi Utara	148	159	167
Sulawesi Tengah	132	153	163
Sulawesi Selatan	374	405	415
Sulawesi Tenggara	121	124	138
Gorontalo	46	49	50
Sulawesi Barat	87	107	113
Maluku	88	89	101
Maluku Utara	87	104	103
Papua Barat	35	43	44
Papua	85	109	110
Indonesia	**10 673**	**11 726**	**12 421**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015 [2]	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 372	3 521	6 015	49 147	49 266	43 214
Sumatera Utara	14 177	14 383	24 186	325 588	341 406	276 980
Sumatera Barat	5 391	5 757	8 096	83 881	86 095	73 577
Riau	3 937	4 235	6 967	79 236	79 425	77 971
Jambi	2 076	2 419	4 059	39 757	40 854	41 403
Sumatera Selatan	3 974	4 322	8 139	90 440	91 164	90 410
Bengkulu	1 802	1 986	2 681	26 473	25 533	24 029
Lampung	5 116	5 534	11 107	112 146	108 405	114 038
Kepulauan Bangka Belitung	973	1 086	1 673	19 995	20 536	20 896
Kepulauan Riau	1 091	1 290	2 019	21 399	21 951	23 381
DKI Jakarta	11 037	11 379	15 351	226 294	235 857	201 811
Jawa Barat	23 986	24 315	62 168	770 982	748 265	858 742
Jawa Tengah	25 847	26 416	48 368	641 129	618 640	687 148
DI Yogyakarta	6 350	6 849	7 914	83 409	85 114	81 712
Jawa Timur	24 844	25 517	51 704	670 865	698 550	656 383
Banten	5 454	5 861	15 194	192 821	187 279	210 175
Bali	3 393	3 580	6 612	78 619	79 815	80 722
Nusa Tenggara Barat	2 480	2 689	7 637	48 261	48 380	58 759
Nusa Tenggara Timur	3 388	3 614	5 949	75 058	74 236	54 532
Kalimantan Barat	2 517	2 874	4 022	51 420	51 543	48 756
Kalimantan Tengah	1 793	1 961	2 709	23 591	23 648	25 819
Kalimantan Selatan	2 113	2 536	3 728	40 128	40 927	47 867
Kalimantan Timur	3 702	4 089	5 536	66 981	69 647	66 829
Kalimantan Utara [1]	...	...	735	...	...	7 669
Sulawesi Utara	2 105	2 411	3 752	54 254	54 382	45 587
Sulawesi Tengah	1 772	2 084	3 575	36 120	36 206	35 306
Sulawesi Selatan	6 015	6 404	12 196	134 453	134 777	123 119
Sulawesi Tenggara	1 688	1 907	3 282	27 265	27 330	26 989
Gorontalo	907	1 039	1 528	18 866	18 912	17 979
Sulawesi Barat	890	1 061	2 096	24 906	24 967	24 962
Maluku	1 645	1 832	2 256	18 464	18 509	16 404
Maluku Utara	772	910	1 752	15 732	15 769	14 850
Papua Barat	529	574	1 083	13 765	14 127	10 588
Papua	1 720	1 966	2 589	28 074	28 142	22 638
Indonesia	**176 856**	**186 401**	**346 678**	**4 189 519**	**4 199 657**	**4 211 245**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 dan 2013/2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2012/2013 and 2014/2015 were included in Kalimantan Timur Province*
[2] Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who tought in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013–2014/2015

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2012/2013–2014/2015

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	212	221	225
Sumatera Utara	393	449	452
Sumatera Barat	200	203	208
Riau	254	262	263
Jambi	204	193	199
Sumatera Selatan	195	207	208
Bengkulu	46	44	51
Lampung	268	268	274
Kepulauan Bangka Belitung	22	23	23
Kepulauan Riau	31	33	31
DKI Jakarta	87	91	91
Jawa Barat	856	1 021	1 032
Jawa Tengah	560	583	620
DI Yogyakarta	44	46	46
Jawa Timur	1 389	1 455	1 612
Banten	301	333	369
Bali	19	21	22
Nusa Tenggara Barat	427	445	454
Nusa Tenggara Timur	29	31	33
Kalimantan Barat	126	128	128
Kalimantan Tengah	65	69	73
Kalimantan Selatan	84	136	139
Kalimantan Timur	62	58	59
Kalimantan Utara [1]	...	8	10
Sulawesi Utara	21	35	36
Sulawesi Tengah	159	147	150
Sulawesi Selatan	328	360	372
Sulawesi Tenggara	109	115	122
Gorontalo	38	39	41
Sulawesi Barat	76	83	85
Maluku	48	50	50
Maluku Utara	42	67	68
Papua Barat	12	14 r	15
Papua	21	22 r	21
Indonesia	**6 728**	**7 260**	**7 582**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2012/2013	2013/2014	2014/2015
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5 153	5 111	5 322	43 937	41 286	42 846
Sumatera Utara	11 536	7 361	7 995	70 174	63 161	70 405
Sumatera Barat	6 650	4 568	4 643	27 808	28 070	28 447
Riau	8 271	4 194	4 442	28 108	27 764	28 143
Jambi	3 578	2 640	3 166	19 921	20 672	23 589
Sumatera Selatan	4 264	3 913	4 432	26 636	29 372	33 608
Bengkulu	1 444	976	1 093	9 407	7 439	8 237
Lampung	5 558	4 905	5 490	34 885	33 082	38 306
Kepulauan Bangka Belitung	387	451	458	3 013	3 255	3 466
Kepulauan Riau	673	450	474	4 421	2 865	3 022
DKI Jakarta	4 332	2 222	2 235	16 861	18 079	20 261
Jawa Barat	44 435	17 413	18 855	111 751	167 418	176 125
Jawa Tengah	17 911	13 280	14 191	117 230	139 772	147 151
DI Yogyakarta	2 698	1 463	1 508	12 917	12 383	12 708
Jawa Timur	31 586	25 846	31 677	256 871	247 948	279 622
Banten	5 915	4 328	6 484	35 183	38 379	56 836
Bali	648	420	439	2 643	2 929	3 067
Nusa Tenggara Barat	10 441	10 510	10 675	57 998	56 590	57 768
Nusa Tenggara Timur	1 152	685	767	6 511	6 453	6 858
Kalimantan Barat	4 202	1 770	2 037	17 463	14 249	16 867
Kalimantan Tengah	1 746	1 088	1 188	13 693	9 134	9 657
Kalimantan Selatan	767	2 644	2 864	28 828	25 189	27 240
Kalimantan Timur	2 046	881	927	10 465	7 122	7 435
Kalimantan Utara [1]	...	161	198	...	1 197	1 306
Sulawesi Utara	881	501	524	2 052	3 651	4 218
Sulawesi Tengah	3 991	2 036	2 463	18 641	12 814	15 240
Sulawesi Selatan	10 341	6 563	6 922	43 251	40 753	43 850
Sulawesi Tenggara	1 719	1 891	2 127	14 041	11 121	12 835
Gorontalo	782	698	719	5 999	4 898	5 307
Sulawesi Barat	1 609	1 126	1 295	7 420	7 129	7 898
Maluku	1 060	868	907	7 739	6 287	6 652
Maluku Utara	1 778	848	970	7 262	6 503	6 911
Papua Barat	421	190 r	242	1 777	1 598 r	1 823
Papua	384	276 r	290	1 016	804 r	912
Indonesia	**198 359**	**132 277**	**148 019**	**1 065 922**	**1 099 366**	**1 208 616**

Catatan/*Note*: [1] Data 2012/2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2012/2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi, 2014/2015

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Province, 2014/2015

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7	107	55 658	76 997	2 619	3 345
Sumatera Utara	3	266	81 554	329 503	2 741	8 287
Sumatera Barat	5	100	66 382	97 611	3 119	2 861
Riau	2	75	36 032	85 612	1 196	2 194
Jambi	1	38	19 195	38 543	743	1 017
Sumatera Selatan	2	106	43 500	125 525	1 538	2 628
Bengkulu	1	16	18 312	25 575	715	860
Lampung	3	78	26 240	85 238	1 307	1 889
Kepulauan Bangka Belitung	2	15	3 838	6 632	177	296
Kepulauan Riau	2	30	10 009	29 170	159	917
DKI Jakarta	5	315	485 699	475 113	2 309	12 889
Jawa Barat	12	381	183 165	528 296	6 601	15 895
Jawa Tengah	9	248	141 632	335 170	6 135	9 293
DI Yogyakarta	4	106	118 817	232 476	3 284	4 721
Jawa Timur	17	329	235 100	512 852	8 419	12 874
Banten	1	109	16 140	153 690	508	3 783
Bali	4	57	37 966	58 761	2 664	1 799
Nusa Tenggara Barat	1	53	12 600	73 588	1 044	2 386
Nusa Tenggara Timur	4	50	22 218	48 123	1 221	1 724
Kalimantan Barat	4	43	32 699	48 880	1 269	1 049
Kalimantan Tengah	1	22	11 535	16 139	786	681
Kalimantan Selatan	3	46	17 957	57 363	1 223	1 329
Kalimantan Timur	6	54	43 755	56 265	1 523	1 512
Kalimantan Utara [2]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	4	49	45 657	19 342	3 047	1 165
Sulawesi Tengah	1	34	25 885	41 814	1 220	1 427
Sulawesi Selatan	4	206	58 607	228 849	3 167	6 310
Sulawesi Tenggara	2	37	26 912	38 689	1 001	1 219
Gorontalo	1	13	13 949	16 644	655	570
Sulawesi Barat	1	17	1 522	12 017	119	372
Maluku	3	26	13 995	15 516	1 364	707
Maluku Utara	1	16	10 641	24 295	517	841
Papua Barat	2	22	6 159	20 954	498	471
Papua	3	40	34 781	23 066	816	756
Indonesia	**121**	**3 104**	**1 958 111**	**3 938 308**	**63 704**	**108 067**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
[2] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2014/2015

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2014/2015

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5	30	28 527	10 215	828	521
Sumatera Utara	2	36	16 883	19 593	491	988
Sumatera Barat	3	20	20 503	7 049	578	696
Riau	2	20	26 887	9 540	714	605
Jambi	2	16	11 336	7 435	397	552
Sumatera Selatan	1	13	15 390	7 479	307	433
Bengkulu	2	5	9 678	436	223	90
Lampung	2	18	18 723	7 650	378	488
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1 764	–	46	–
Kepulauan Riau	–	7	–	2 965	–	250
DKI Jakarta	–	32	–	8 983	–	504
Jawa Barat	2	114	27 477	48 978	1 042	3 351
Jawa Tengah	6	40	44 606	22 431	948	1 401
DI Yogyakarta	1	14	17 871	6 825	502	326
Jawa Timur	7	130	47 930	80 198	1 616	3 797
Banten	2	27	29 125	7 962	1 201	796
Bali	–	3	–	648	–	87
Nusa Tenggara Barat	1	22	6 892	12 166	227	613
Nusa Tenggara Timur	–	2	–	196	–	50
Kalimantan Barat	1	8	4 448	2 523	114	194
Kalimantan Tengah	1	4	2 710	2 141	102	140
Kalimantan Selatan	1	10	6 620	5 710	286	348
Kalimantan Timur	1	10	3 373	2 823	88	280
Kalimantan Utara	–	1	–	421	–	17
Sulawesi Utara	1	–	2 184	–	63	–
Sulawesi Tengah	1	5	3 050	2 367	145	162
Sulawesi Selatan	4	25	31 557	10 852	1 110	1 013
Sulawesi Tenggara	1	7	2 725	2 097	92	247
Gorontalo	1	–	3 723	–	133	–
Sulawesi Barat	–	8	–	3 895	–	319
Maluku	1	4	4 179	1 896	126	154
Maluku Utara	1	2	2 535	1 348	92	80
Papua Barat	1	2	448	458	15	51
Papua	1	3	500	257	33	74
Indonesia	**55**	**638**	**391 644**	**297 537**	**11 897**	**18 627**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14

Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2008–2014

Number of Villages[1] Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2008–2014

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 216	3 227	3 358	882	1 023	1 176
Sumatera Utara	4 625	4 725	4 957	1 790	1 912	2 091
Sumatera Barat	878	987	1 100	518	611	674
Riau	1 553	1 602	1 779	866	957	1 096
Jambi	1 261	1 326	1 457	555	651	727
Sumatera Selatan	2 792	2 875	2 938	1 023	1 143	1 222
Bengkulu	1 107	1 148	1 180	358	403	445
Lampung	2 256	2 350	2 499	1 135	1 242	1 331
Kepulauan Bangka Belitung	340	356	375	150	169	181
Kepulauan Riau	312	331	390	175	202	224
DKI Jakarta	266	264	264	253	251	253
Jawa Barat	5 859	5 891	5 949	3 471	3 632	3 969
Jawa Tengah	8 463	8 469	8 461	3 147	3 334	3 469
DI Yogyakarta	437	437	438	305	305	309
Jawa Timur	8 443	8 442	8 450	3 964	4 259	4 468
Banten	1 498	1 526	1 543	991	1 111	1 182
Bali	707	709	709	295	302	309
Nusa Tenggara Barat	906	1 073	1 130	619	773	854
Nusa Tenggara Timur	2 701	2 836	3 129	841	1 059	1 391
Kalimantan Barat	1 757	1 895	2 028	716	864	1 000
Kalimantan Tengah	1 431	1 493	1 540	481	602	721
Kalimantan Selatan	1 828	1 856	1 869	646	693	745
Kalimantan Timur	1 193	1 204	970	522	577	498
Kalimantan Utara	–	–	299	–	–	133
Sulawesi Utara	1 370	1 467	1 537	574	635	670
Sulawesi Tengah	1 625	1 718	1 882	577	751	860
Sulawesi Selatan	2 838	2 862	2 929	1 224	1 446	1 655
Sulawesi Tenggara	1 687	1 740	1 837	533	715	814
Gorontalo	533	629	658	257	322	350
Sulawesi Barat	511	612	627	220	294	348
Maluku	856	901	1 017	405	452	535
Maluku Utara	949	985	1 092	356	440	514
Papua Barat	746	774	835	142	180	233
Papua	1 683	1 640	1 979	319	408	518
Indonesia	**66 627**	**68 350**	**71 205**	**28 310**	**31 718**	**34 965**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	469	497	582	94	127	165	77	120	118
Sumatera Utara	912	923	974	393	504	608	168	181	177
Sumatera Barat	271	279	333	132	137	146	90	113	98
Riau	384	425	497	122	163	205	60	63	65
Jambi	257	262	303	83	99	129	48	33	45
Sumatera Selatan	475	532	565	120	150	188	73	84	81
Bengkulu	124	134	156	52	66	77	26	24	29
Lampung	491	517	569	187	232	293	76	60	71
Kepulauan Bangka Belitung	61	68	69	32	37	39	11	14	16
Kepulauan Riau	81	90	104	27	45	53	20	20	32
DKI Jakarta	228	222	223	157	185	201	120	137	146
Jawa Barat	1 448	1 618	1 823	739	1 078	1 467	359	351	411
Jawa Tengah	1 104	1 126	1 195	699	883	1 070	210	228	235
DI Yogyakarta	140	136	134	123	128	135	59	56	59
Jawa Timur	1 728	1 873	2 095	757	980	1 181	322	353	381
Banten	469	546	597	205	302	386	123	118	126
Bali	131	139	139	76	104	112	47	42	44
Nusa Tenggara Barat	339	422	485	85	164	203	73	65	73
Nusa Tenggara Timur	247	289	428	95	147	217	47	55	58
Kalimantan Barat	268	283	324	92	108	126	45	47	50
Kalimantan Tengah	171	190	225	49	78	104	15	15	21
Kalimantan Selatan	246	251	277	56	69	91	51	52	47
Kalimantan Timur	232	246	223	100	117	143	54	49	46
Kalimantan Utara	–	–	49	–	–	24	–	–	9
Sulawesi Utara	190	212	218	68	121	147	47	58	62
Sulawesi Tengah	214	235	276	74	103	138	41	31	36
Sulawesi Selatan	547	623	699	169	238	280	150	164	148
Sulawesi Tenggara	247	285	332	53	84	123	37	67	40
Gorontalo	73	80	88	23	40	46	15	15	11
Sulawesi Barat	76	97	121	40	58	93	21	20	23
Maluku	184	187	222	52	69	86	26	34	40
Maluku Utara	155	175	221	47	72	102	21	17	20
Papua Barat	58	82	102	18	35	39	25	24	29
Papua	127	142	176	59	79	95	39	41	54
Indonesia	**12 147**	**13 186**	**14 824**	**5 078**	**6 802**	**8 512**	**2 596**	**2 751**	**2 901**

Catatan/*Note:* [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS–Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table***

Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2014 dan 2015

Percentage of Children Under Five Years Old by Province and Last Birth Attendant, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Medical Personnel*	
	2014	2015 [1]	2014	2015	2014	2015 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	15,21	22,86	77,73	72,10	0,67	0,44
Sumatera Utara	18,01	21,59	74,46	71,75	0,64	0,74
Sumatera Barat	24,67	28,24	69,15	67,45	0,44	0,64
Riau	21,09	24,78	65,65	63,72	0,67	0,46
Jambi	14,97	21,55	67,73	66,21	0,23	0,53
Sumatera Selatan	18,69	18,36	69,40	73,09	0,41	0,58
Bengkulu	16,57	24,55	72,93	69,46	0,51	0,90
Lampung	11,75	17,70	75,66	73,20	0,34	0,55
Kepulauan Bangka Belitung	21,59	28,27	69,83	68,19	0,22	1,10
Kepulauan Riau	44,31	42,76	52,66	54,88	0,31	0,00
DKI Jakarta	41,97	46,18	56,07	52,72	0,47	1,10
Jawa Barat	17,80	21,92	63,66	66,90	0,33	0,37
Jawa Tengah	23,26	29,48	71,87	68,27	0,33	1,18
DI Yogyakarta	41,08	57,00	58,58	41,06	0,18	1,43
Jawa Timur	24,27	30,61	69,92	64,94	0,10	0,72
Banten	21,26	22,83	57,81	62,36	0,33	0,75
Bali	45,08	56,15	52,53	43,19	0,75	0,47
Nusa Tenggara Barat	11,33	17,70	77,32	77,03	0,57	1,12
Nusa Tenggara Timur	13,50	13,21	54,16	58,67	0,94	2,04
Kalimantan Barat	12,81	15,29	61,28	65,21	1,19	1,13
Kalimantan Tengah	10,48	15,60	65,72	64,36	1,17	1,48
Kalimantan Selatan	16,30	20,12	70,18	71,74	0,57	0,81
Kalimantan Timur	26,39	30,19	64,87	63,48	1,01	1,15
Kalimantan Utara	... [4]	26,06	... [4]	68,85	... [4]	0,47
Sulawesi Utara	39,37	36,83	48,12	49,83	1,45	3,37
Sulawesi Tengah	14,89	19,42	57,60	60,59	1,45	0,99
Sulawesi Selatan	18,55	22,95	63,33	67,87	0,62	0,32
Sulawesi Tenggara	8,41	13,59	57,02	64,56	0,75	0,35
Gorontalo	26,36	25,56	42,79	60,28	1,10	1,81
Sulawesi Barat	9,66	10,38	54,72	62,07	0,36	1,52
Maluku	6,59	13,19	49,22	45,19	0,30	2,14
Maluku Utara	13,52	18,13	45,01	46,02	0,93	1,82
Papua Barat	17,80	25,00	51,84	47,02	3,64	5,28
Papua	12,42	18,67	38,25	38,05	3,27	4,65
Indonesia	**20,95**	**25,58**	**65,64**	**65,07**	**0,50**	**0,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Birth Attendant*		Famili *Family*		Lainnya [3] *Others* [3]		Jumlah *Total*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	6,07	4,33	0,30	NA	0,01	0,28	100,00	100,00
Sumatera Utara	5,10	4,97	1,56	NA	0,22	0,95	100,00	100,00
Sumatera Barat	5,39	3,54	0,30	NA	0,05	0,12	100,00	100,00
Riau	11,87	10,75	0,48	NA	0,24	0,29	100,00	100,00
Jambi	16,74	11,46	0,27	NA	0,05	0,25	100,00	100,00
Sumatera Selatan	11,30	7,55	0,20	NA	0,00	0,42	100,00	100,00
Bengkulu	9,01	4,92	0,79	NA	0,19	0,17	100,00	100,00
Lampung	11,97	8,40	0,26	NA	0,02	0,15	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	8,21	2,03	–	NA	0,15	0,41	100,00	100,00
Kepulauan Riau	2,43	2,36	0,24	NA	0,04	0,00	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,01	0,00	–	NA	0,47	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	18,00	10,82	0,20	NA	0,01	0,00	100,00	100,00
Jawa Tengah	4,47	1,07	0,06	NA	0,01	0,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	0,10	0,51	0,06	NA	–	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	5,52	3,67	0,13	NA	0,06	0,05	100,00	100,00
Banten	20,39	13,94	0,20	NA	–	0,11	100,00	100,00
Bali	1,01	0,19	0,64	NA	–	0,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,51	3,98	0,27	NA	–	0,16	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	23,44	21,16	7,66	NA	0,31	4,92	100,00	100,00
Kalimantan Barat	24,17	17,79	0,35	NA	0,20	0,58	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	22,12	18,25	0,43	NA	0,08	0,31	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	12,66	7,10	0,21	NA	0,08	0,22	100,00	100,00
Kalimantan Timur	7,26	4,99	0,43	NA	0,04	0,18	100,00	100,00
Kalimantan Utara	... [4]	3,55	... [4]	NA	... [4]	1,06	... [4]	100,00
Sulawesi Utara	10,40	8,96	0,24	NA	0,42	1,01	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	22,87	16,40	2,73	NA	0,47	2,61	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	14,89	7,78	2,43	NA	0,18	1,08	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	32,66	20,91	1,08	NA	0,08	0,59	100,00	100,00
Gorontalo	28,82	12,35	0,56	NA	0,37	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	32,01	23,14	3,07	NA	0,18	2,89	100,00	100,00
Maluku	41,92	38,28	1,13	NA	0,84	1,20	100,00	100,00
Maluku Utara	37,82	32,70	2,10	NA	0,62	1,34	100,00	100,00
Papua Barat	15,43	13,56	10,88	NA	0,41	9,13	100,00	100,00
Papua	13,32	10,63	32,07	NA	0,68	27,99	100,00	100,00
Indonesia	**11,78**	**7,79**	**1,03**	**NA**	**0,11**	**0,70**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*
[2] Perawat dan tenaga medis lainnya/*Nurse and other medical personnel*
[3] Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including don't know*
[4] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.2.2**

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2013–2015

Percentage of Children Under Five Years Old Who Received Measles Immunization by Province, 2013–2015

Provinsi *Province*	2013 [1]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,09	74,11	60,73
Sumatera Utara	74,49	75,30	61,93
Sumatera Barat	71,13	72,93	64,41
Riau	73,64	75,43	66,35
Jambi	74,96	73,59	69,64
Sumatera Selatan	78,75	77,69	74,58
Bengkulu	78,02	78,45	76,25
Lampung	81,15	80,68	77,76
Kepulauan Bangka Belitung	79,66	79,80	76,78
Kepulauan Riau	83,04	78,19	79,19
DKI Jakarta	76,37	81,37	75,64
Jawa Barat	78,83	80,08	71,15
Jawa Tengah	81,14	80,35	77,23
DI Yogyakarta	82,55	82,54	80,14
Jawa Timur	80,09	81,10	74,79
Banten	72,94	73,78	62,80
Bali	83,24	84,56	81,27
Nusa Tenggara Barat	82,45	85,26	78,48
Nusa Tenggara Timur	80,04	80,04	74,07
Kalimantan Barat	72,68	73,31	64,58
Kalimantan Tengah	79,96	76,72	69,98
Kalimantan Selatan	74,78	74,44	70,59
Kalimantan Timur	83,67	80,75	74,90
Kalimantan Utara	... [2]	... [2]	71,76
Sulawesi Utara	83,05	81,67	77,84
Sulawesi Tengah	74,31	76,00	67,33
Sulawesi Selatan	77,66	78,22	71,92
Sulawesi Tenggara	78,40	79,39	71,59
Gorontalo	79,86	79,07	73,33
Sulawesi Barat	74,04	70,65	67,40
Maluku	74,65	74,90	67,21
Maluku Utara	80,32	81,51	63,32
Papua Barat	76,86	77,04	65,73
Papua	64,54	63,53	57,61
Indonesia	**78,10**	**78,65**	**71,63**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.3 / *Table*

Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi, 2010–2015

Percentage of Women Aged 15–49 Years Currently Married and in Union Who are Using A Contraceptive Method by Province, 2010–2015

Provinsi *Province*	2010	2011 [1]	2012 [1]	2013 [1]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,55	49,87	52,53	52,69	52,09	46,92
Sumatera Utara	48,67	50,25	52,86	51,79	51,87	49,06
Sumatera Barat	53,13	53,47	51,96	51,71	53,20	48,53
Riau	56,29	56,74	57,39	58,43	56,29	54,42
Jambi	65,80	67,32	68,05	68,50	67,50	64,16
Sumatera Selatan	65,78	66,37	67,23	67,98	66,47	68,06
Bengkulu	68,98	70,47	70,34	71,42	70,61	67,83
Lampung	69,28	66,41	67,74	69,55	69,36	67,35
Kepulauan Bangka Belitung	68,17	65,05	67,21	69,05	67,06	64,99
Kepulauan Riau	51,90	50,91	52,22	50,21	47,19	47,05
DKI Jakarta	57,42	55,19	57,00	57,55	55,14	54,75
Jawa Barat	64,57	64,09	65,53	65,12	65,36	64,67
Jawa Tengah	63,85	63,70	64,50	64,54	63,88	62,15
DI Yogyakarta	61,93	60,85	59,89	63,04	61,41	59,33
Jawa Timur	64,16	64,53	65,38	66,11	65,33	63,79
Banten	62,18	62,38	62,90	62,11	62,71	61,16
Bali	65,17	63,85	64,33	62,80	64,64	60,03
Nusa Tenggara Barat	57,75	59,68	58,67	60,34	58,79	59,07
Nusa Tenggara Timur	39,89	41,46	40,75	43,70	44,92	42,08
Kalimantan Barat	65,59	66,73	68,56	67,10	69,07	65,76
Kalimantan Tengah	68,16	70,85	72,49	72,88	72,07	68,50
Kalimantan Selatan	68,03	70,05	70,02	69,91	70,80	70,13
Kalimantan Timur	61,01	60,52	61,82	62,88	60,74	59,86
Kalimantan Utara	–	–	–	... [2]	... [2]	52,67
Sulawesi Utara	68,38	68,48	68,14	65,24	68,29	66,67
Sulawesi Tengah	61,08	58,25	60,80	59,70	60,38	57,55
Sulawesi Selatan	50,01	50,18	52,07	51,91	53,04	48,38
Sulawesi Tenggara	52,60	53,30	53,00	54,26	54,10	48,66
Gorontalo	64,22	61,60	65,08	65,13	66,83	64,78
Sulawesi Barat	48,83	47,84	50,92	47,93	49,00	47,69
Maluku	39,54	41,84	41,00	39,77	41,71	43,21
Maluku Utara	53,13	50,92	52,58	53,13	52,93	51,73
Papua Barat	38,48	37,84	41,25	42,91	42,12	43,96
Papua	26,97	23,91	24,77	23,87	27,88	23,37
Indonesia	**60,94**	**60,81**	**61,86**	**61,98**	**61,75**	**59,98**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2010–2015

Percentage of People Who Have Health Complaint One Month Prior to Survey by Province, 2010–2015

Provinsi *Province*	2010	2011 [1]	2012 [1]	2013 [1]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	35,09	31,18	31,06	28,94	30,55	27,92
Sumatera Utara	26,68	25,60	20,73	21,30	23,55	23,04
Sumatera Barat	33,27	29,40	30,23	29,43	31,80	28,92
Riau	30,90	24,95	24,41	24,04	26,19	29,71
Jambi	29,62	22,76	21,49	20,66	21,91	24,45
Sumatera Selatan	29,68	27,23	25,11	24,41	26,75	29,41
Bengkulu	33,74	30,96	28,82	28,02	29,96	27,96
Lampung	34,65	30,75	32,11	28,94	28,63	31,42
Kepulauan Bangka Belitung	33,98	31,21	28,89	27,25	26,27	30,42
Kepulauan Riau	28,03	21,20	27,25	24,37	22,82	21,28
DKI Jakarta	33,81	33,35	33,40	29,75	30,45	33,39
Jawa Barat	28,00	29,36	28,83	27,79	28,23	28,11
Jawa Tengah	28,72	30,36	31,85	31,93	32,92	35,52
DI Yogyakarta	40,12	37,73	36,35	36,65	42,28	39,58
Jawa Timur	28,46	27,37	27,12	27,58	30,21	33,45
Banten	33,02	34,50	30,96	29,08	29,48	30,34
Bali	40,12	37,63	35,85	34,88	36,24	35,29
Nusa Tenggara Barat	38,10	34,80	34,35	34,71	37,13	34,87
Nusa Tenggara Timur	44,95	39,46	37,63	35,67	33,85	37,03
Kalimantan Barat	34,39	27,84	25,76	24,51	26,53	25,62
Kalimantan Tengah	31,03	26,38	25,27	23,90	26,57	25,39
Kalimantan Selatan	36,86	34,44	33,90	33,36	34,79	39,27
Kalimantan Timur	30,31	22,73	22,44	19,09	21,22	21,98
Kalimantan Utara	–	–	–	... [2]	... [2]	23,65
Sulawesi Utara	32,54	26,39	28,18	23,93	26,38	27,31
Sulawesi Tengah	39,05	34,15	30,73	30,21	30,47	29,21
Sulawesi Selatan	30,64	27,68	25,71	24,04	24,78	26,30
Sulawesi Tenggara	35,77	27,75	29,74	28,03	28,94	25,86
Gorontalo	42,65	41,17	37,39	36,83	36,81	37,43
Sulawesi Barat	35,86	33,97	33,68	30,71	31,48	29,60
Maluku	31,93	27,23	21,95	20,82	20,10	17,59
Maluku Utara	32,11	21,77	18,88	15,49	15,70	16,71
Papua Barat	31,27	25,61	21,83	19,57	20,45	20,39
Papua	31,95	26,47	22,88	19,02	18,44	17,79
Indonesia	**30,97**	**29,57**	**28,84**	**27,94**	**29,22**	**30,35**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2014**
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2014

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tubercu-losis*	Pneumonia [1] *Pneumonia* [1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neona-torum *Tetanus Neona-torum*	Campak *Measles*	Diare [2] *Diar-rhoea* [2]	DBD *Dengue Hemorr hagic Fever*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	42 352	4 070	1 369	583	7	1 749	–	2 208
Sumatera Utara	88 205	15 031	27 273	176	1	150	157	5 378
Sumatera Barat	4 182	4 712	13 384	159	1	417	–	2 328
Riau	13 441	3 564	10 367	120	5	297	–	2 342
Jambi	32 484	2 688	5 499	78	3	579	–	1 308
Sumatera Selatan	36 529	5 353	17 384	304	2	589	–	1 500
Bengkulu	34 636	1 423	1 207	21	–	133	–	464
Lampung	24 468	5 109	9 812	142	3	236	1	1 317
Kepulauan Bangka Belitung	67 650	915	7 666	54	–	47	–	321
Kepulauan Riau	4 753	1 339	–	17	–	405	–	1 882
DKI Jakarta	32	8 452	39 864	258	2	1 361	–	8 447
Jawa Barat	17 125	31 469	197 654	1 917	2	95	–	18 116
Jawa Tengah	44 798	16 079	99 465	1 860	–	199	–	11 075
DI Yogyakarta	86	1 239	2 996	79	–	1 222	–	1 955
Jawa Timur	21 589	22 244	106 551	4 116	17	1 071	258	9 273
Banten	1 405	4 688	34 853	823	22	1 149	–	3 002
Bali	4 780	1 616	4 712	81	–	382	–	8 629
Nusa Tenggara Barat	94 530	4 396	24 178	281	–	16	–	824
Nusa Tenggara Timur	296 845	3 364	–	378	–	58	2 089	167
Kalimantan Barat	29 295	4 265	2 443	43	9	933	–	5 049
Kalimantan Tengah	24 167	1 565	416	62	–	53	–	880
Kalimantan Selatan	15 898	3 207	18 820	156	–	121	–	828
Kalimantan Timur	9 177	1 660	622	154	–	283	–	4 752
Kalimantan Utara	4 303	377	–	–	–	–	–	781
Sulawesi Utara	18 846	5 226	11 208	349	–	112	–	1 271
Sulawesi Tengah	41 785	2 433	7 923	269	–	168	–	1 302
Sulawesi Selatan	22 641	8 297	4 168	1 143	6	829	44	2 904
Sulawesi Tenggara	16 666	3 932	5 081	268	–	40	–	838
Gorontalo	14 121	1 514	1 572	152	–	15	–	223
Sulawesi Barat	26 252	1 195	243	199	3	73	–	315
Maluku	54 212	2 115	760	545	–	32	–	12
Maluku Utara	25 986	903	–	544	1	129	–	148
Papua Barat	82 487	577	–	633	–	–	–	77
Papua	360 181	1 660	–	1 061	–	–	–	431
Indonesia	**1 575 907**	**176 677**	**657 490**	**17 025**	**84**	**12 943**	**2 549**	**100 347**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2014, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2014, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.6

Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi 2014 [1]

Number of People with New Case of AIDS and AIDS Cumulative Cases by Province, 2014 [1]

Provinsi *Province*	Kasus Baru *New Cases*	Kasus Kumulatif *Cumulative Cases*
(1)	(2)	(3)
Aceh	44	209
Sumatera Utara	231	1 573
Sumatera Barat	240	1 192
Riau	167	1 168
Jambi	59	500
Sumatera Selatan	87	409
Bengkulu	19	230
Lampung	71	494
Kepulauan Bangka Belitung	16	319
Kepulauan Riau	–	382
DKI Jakarta	130	7 963
Jawa Barat	60	4 191
Jawa Tengah	740	4 079
DI Yogyakarta	–	916
Jawa Timur	827	12 347
Banten	92	1 199
Bali	727	4 811
Nusa Tenggara Barat	53	526
Nusa Tenggara Timur	389	1 927
Kalimantan Barat	21	2 131
Kalimantan Tengah	23	122
Kalimantan Selatan	76	429
Kalimantan Timur	206	795
Kalimantan Utara	–	–
Sulawesi Utara	163	961
Sulawesi Tengah	112	322
Sulawesi Selatan	209	1 998
Sulawesi Tenggara	54	266
Gorontalo	6	87
Sulawesi Barat	3	10
Maluku	106	365
Maluku Utara	57	294
Papua Barat	13	1 734
Papua	493	11 841
Indonesia	**5 494**	**65 790**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Desember 2014/*Up to December 2014*

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2014, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2014, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.7

Persentase Rumah Tangga yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2014 dan 2015

Percentage of Households who One of The Household Member Has Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Health Insurance, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	BPJS Kesehatan *Health care and social*		BPJS Ketenagakerjaan *BPJS Employment*		Askes/Asabri *Health insurance for Goverment employee and Indonesian Armed Force*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	NA	25,93	NA	1,06	12,11	12,99
Sumatera Utara	NA	13,66	NA	2,14	7,22	9,79
Sumatera Barat	NA	20,75	NA	1,74	10,23	14,00
Riau	NA	10,82	NA	4,12	6,09	9,63
Jambi	NA	10,39	NA	1,50	7,85	9,02
Sumatera Selatan	NA	10,05	NA	1,89	6,87	5,93
Bengkulu	NA	12,65	NA	1,74	11,40	13,12
Lampung	NA	9,21	NA	1,54	5,68	6,40
Kepulauan Bangka Belitung	NA	22,34	NA	3,65	6,69	8,54
Kepulauan Riau	NA	23,81	NA	9,57	6,74	8,23
DKI Jakarta	NA	36,24	NA	5,35	6,02	9,37
Jawa Barat	NA	15,41	NA	5,12	6,06	8,05
Jawa Tengah	NA	11,43	NA	3,01	6,39	8,92
DI Yogyakarta	NA	11,65	NA	3,28	13,98	16,27
Jawa Timur	NA	12,01	NA	2,81	6,12	8,71
Banten	NA	18,99	NA	7,90	3,66	7,74
Bali	NA	10,75	NA	3,78	9,48	10,99
Nusa Tenggara Barat	NA	7,39	NA	0,88	6,21	7,83
Nusa Tenggara Timur	NA	12,75	NA	0,55	10,56	10,45
Kalimantan Barat	NA	11,77	NA	1,26	6,33	7,48
Kalimantan Tengah	NA	12,07	NA	2,24	9,64	12,89
Kalimantan Selatan	NA	11,44	NA	2,97	9,37	9,14
Kalimantan Timur	NA	17,79	NA	7,94	10,36	11,57
Kalimantan Utara	... [1]	23,77	... [1]	3,06	... [1]	11,11
Sulawesi Utara	NA	15,14	NA	1,79	12,10	12,51
Sulawesi Tengah	NA	9,18	NA	0,66	10,67	11,63
Sulawesi Selatan	NA	8,80	NA	1,00	10,09	11,23
Sulawesi Tenggara	NA	10,79	NA	0,76	12,64	12,21
Gorontalo	NA	22,99	NA	1,26	8,63	10,16
Sulawesi Barat	NA	23,84	NA	1,06	8,22	10,59
Maluku	NA	6,00	NA	0,71	18,12	12,89
Maluku Utara	NA	7,47	NA	0,53	13,70	12,86
Papua Barat	NA	10,68	NA	1,11	17,16	13,26
Papua	NA	5,69	NA	0,86	8,26	6,75
Indonesia	**NA**	**13,55**	**NA**	**2,59**	**7,28**	**9,84**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Provinsi *Province*	Jamkesmas *National Health Insurance*		Jamkesda *Regional Health Insurance*		Jaminan Kesehatan Lainnya *Other Health Insurance*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	50,14	37,97	32,70	27,44	7,95	1,00
Sumatera Utara	21,91	21,79	1,95	3,34	12,52	2,54
Sumatera Barat	28,43	20,95	7,83	8,29	9,12	1,48
Riau	18,07	15,03	10,43	19,32	17,45	3,73
Jambi	19,34	15,63	1,63	2,42	7,71	1,85
Sumatera Selatan	20,86	13,66	25,30	64,06	12,72	1,87
Bengkulu	26,23	23,97	0,61	1,52	8,23	1,29
Lampung	29,62	25,26	6,90	4,49	7,51	1,26
Kepulauan Bangka Belitung	7,33	6,33	35,83	15,99	16,38	3,59
Kepulauan Riau	13,03	9,27	6,30	20,24	41,58	3,24
DKI Jakarta	3,63	10,26	1,73	7,36	45,63	11,89
Jawa Barat	27,16	22,71	2,76	3,81	18,87	4,18
Jawa Tengah	36,96	30,72	3,19	7,66	12,37	2,50
DI Yogyakarta	46,45	42,26	5,57	16,93	18,31	3,80
Jawa Timur	28,29	23,53	0,95	3,43	11,46	1,87
Banten	24,28	18,49	4,33	2,23	26,51	6,75
Bali	15,11	9,61	60,53	68,08	24,46	5,96
Nusa Tenggara Barat	43,93	33,32	0,50	13,78	6,64	0,93
Nusa Tenggara Timur	58,03	46,77	2,27	4,22	4,98	0,35
Kalimantan Barat	21,13	16,89	2,74	3,03	9,66	2,35
Kalimantan Tengah	15,73	10,99	5,74	7,38	13,49	3,59
Kalimantan Selatan	15,60	12,37	8,87	25,57	14,10	2,43
Kalimantan Timur	16,08	15,38	26,23	25,22	28,56	6,62
Kalimantan Utara	... [1]	17,07	... [1]	14,69	... [1]	1,35
Sulawesi Utara	30,76	25,21	4,47	4,17	10,99	1,53
Sulawesi Tengah	38,79	33,04	6,78	11,95	4,67	1,18
Sulawesi Selatan	32,61	27,69	26,37	45,04	10,21	1,52
Sulawesi Tenggara	40,19	33,41	6,02	14,74	4,41	0,76
Gorontalo	45,60	43,45	5,89	6,86	9,51	0,55
Sulawesi Barat	37,92	26,21	5,45	9,53	22,74	0,50
Maluku	39,30	39,88	1,85	3,76	4,70	0,50
Maluku Utara	24,83	23,82	17,71	20,67	6,46	0,69
Papua Barat	57,88	52,93	1,58	6,51	6,62	1,16
Papua	36,87	32,61	10,84	25,96	8,25	1,62
Indonesia	**28,41**	**25,05**	**6,91**	**13,98**	**15,31**	**2,47**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.8

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Province, 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Center*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	51	61	2	3	334	337
Sumatera Utara	141	159	15	18	570	570
Sumatera Barat	39	38	22	24	262	264
Riau	44	50	10	12	207	211
Jambi	26	28	3	5	176	176
Sumatera Selatan	40	45	11	10	319	321
Bengkulu	18	18	1	1	180	180
Lampung	39	42	10	11	280	290
Kepulauan Bangka Belitung	13	14	1	2	60	61
Kepulauan Riau	22	22	3	3	70	73
DKI Jakarta	91	94	59	64	340	340
Jawa Barat	205	214	69	79	1 050	1 050
Jawa Tengah	201	222	74	78	873	875
DI Yogyakarta	48	50	21	21	121	121
Jawa Timur	229	250	90	97	960	960
Banten	53	59	24	26	230	231
Bali	45	45	12	12	120	120
Nusa Tenggara Barat	22	23	1	1	158	158
Nusa Tenggara Timur	38	40	3	4	362	370
Kalimantan Barat	32	37	8	8	237	238
Kalimantan Tengah	16	18	1	1	194	195
Kalimantan Selatan	25	27	6	9	228	228
Kalimantan Timur	40	33	14	11	222	174
Kalimantan Utara	–	6	–	1	–	48
Sulawesi Utara	37	38	3	4	183	187
Sulawesi Tengah	20	23	6	8	183	184
Sulawesi Selatan	57	60	25	28	440	446
Sulawesi Tenggara	20	20	5	5	264	269
Gorontalo	11	11	1	1	91	93
Sulawesi Barat	9	10	–	–	92	94
Maluku	26	26	1	1	190	197
Maluku Utara	18	19	–	–	125	127
Papua Barat	16	18	–	–	143	149
Papua	33	35	2	3	391	394
Indonesia	**1 725**	**1855**	**503**	**551**	**9 655**	**9 731**

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2014, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2014, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2011–2015

Percentage of People Who Have Health Complaint And Have Outpatient During a Month Prior to Survey by Province, 2011–2015

Provinsi *Province*	2011 [1]	2012 [1]	2013 [1]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	55,49	47,48	55,38	59,99	70,89
Sumatera Utara	42,63	44,36	44,95	42,65	55,31
Sumatera Barat	57,41	54,88	56,88	56,49	62,66
Riau	38,78	40,02	42,34	44,07	45,72
Jambi	38,99	42,12	42,72	44,90	48,04
Sumatera Selatan	38,95	41,01	41,09	43,82	49,70
Bengkulu	42,57	48,53	50,35	49,03	51,18
Lampung	43,51	46,03	49,38	47,71	49,58
Kepulauan Bangka Belitung	49,79	50,15	52,41	51,09	54,30
Kepulauan Riau	52,43	41,01	46,36	49,38	56,14
DKI Jakarta	54,29	39,93	54,03	53,54	59,65
Jawa Barat	46,54	46,61	50,46	51,36	56,66
Jawa Tengah	47,69	47,57	51,82	51,26	57,66
DI Yogyakarta	49,94	48,57	49,50	48,76	55,68
Jawa Timur	46,68	45,74	48,99	50,75	58,00
Banten	42,42	45,82	48,11	49,19	55,10
Bali	58,92	61,36	61,41	63,51	66,30
Nusa Tenggara Barat	49,00	46,84	50,29	47,77	55,81
Nusa Tenggara Timur	50,88	52,19	52,33	50,40	61,13
Kalimantan Barat	42,09	38,46	41,84	43,94	48,75
Kalimantan Tengah	31,88	32,80	38,31	40,19	46,99
Kalimantan Selatan	33,17	33,11	36,21	35,55	44,67
Kalimantan Timur	43,09	38,39	48,40	50,61	59,25
Kalimantan Utara	–	–	... [2]	... [2]	65,47
Sulawesi Utara	46,98	49,36	51,81	50,92	63,05
Sulawesi Tengah	37,76	38,16	38,42	40,43	47,09
Sulawesi Selatan	39,50	41,40	42,20	43,75	54,27
Sulawesi Tenggara	34,83	32,70	35,29	35,74	43,30
Gorontalo	44,08	41,93	50,92	49,60	48,24
Sulawesi Barat	39,06	41,35	44,21	41,50	45,15
Maluku	33,72	31,03	32,84	31,76	44,37
Maluku Utara	36,83	32,73	39,06	40,40	54,05
Papua Barat	31,70	41,90	49,51	47,22	54,20
Papua	30,50	33,50	36,26	33,56	48,17
Indonesia	**45,73**	**45,24**	**48,87**	**49,29**	**55,96**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.10

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015

Percent Distribution of People Who Have Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Have Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2015

Provinsi *Province*	Tidak punya biaya berobat *Have no money for outpatient*	Tidak ada biaya transport *Have no money for transportation*	Tidak ada sarana transportasi *No Transportation utilities*	Waktu tunggu pelayanan lama *Long lay time for health services*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,46	2,61	0,26	1,80
Sumatera Utara	7,23	0,33	0,17	0,14
Sumatera Barat	5,65	0,49	0,22	0,59
Riau	6,12	0,26	0,04	0,20
Jambi	3,95	0,27	0,09	0,12
Sumatera Selatan	4,64	0,14	0,01	0,08
Bengkulu	9,93	0,25	0,24	0,19
Lampung	6,45	0,31	0,06	0,02
Kepulauan Bangka Belitung	3,76	0,10	0,08	0,18
Kepulauan Riau	3,07	0,04	0,02	0,00
DKI Jakarta	0,74	0,26	0,00	0,21
Jawa Barat	6,32	0,58	0,01	0,16
Jawa Tengah	2,48	0,17	0,04	0,12
DI Yogyakarta	0,50	0,04	0,02	0,29
Jawa Timur	2,57	0,14	0,07	0,06
Banten	5,64	0,32	0,06	0,03
Bali	1,67	0,13	0,00	0,03
Nusa Tenggara Barat	7,16	0,45	0,00	0,04
Nusa Tenggara Timur	6,76	3,31	0,83	0,33
Kalimantan Barat	6,30	0,61	0,31	0,08
Kalimantan Tengah	5,08	0,12	0,03	0,08
Kalimantan Selatan	1,02	0,13	0,14	0,00
Kalimantan Timur	1,86	0,84	0,00	0,36
Kalimantan Utara	3,32	1,13	0,45	0,00
Sulawesi Utara	5,39	0,95	0,06	0,09
Sulawesi Tengah	9,67	0,77	0,14	0,07
Sulawesi Selatan	3,47	0,62	0,33	0,43
Sulawesi Tenggara	5,50	0,49	0,11	0,25
Gorontalo	3,72	0,89	0,08	0,19
Sulawesi Barat	4,41	1,14	0,02	0,29
Maluku	6,47	0,48	0,46	0,31
Maluku Utara	5,96	0,80	0,19	0,07
Papua Barat	3,77	1,44	1,25	0,06
Papua	2,93	1,12	1,11	0,38
Indonesia	**4,34**	**0,43**	**0,10**	**0,16**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	Mengobati sendiri *Self treatment*	Tidak ada yang mendampingi *No Accompanying*	Merasa tidak perlu *Not necessary*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	47,05	0,89	36,42	6,51	100,00
Sumatera Utara	55,07	0,25	31,79	5,02	100,00
Sumatera Barat	43,19	0,55	42,98	6,34	100,00
Riau	56,18	0,18	34,25	2,76	100,00
Jambi	54,64	0,17	37,01	3,75	100,00
Sumatera Selatan	63,76	0,09	29,20	2,08	100,00
Bengkulu	49,87	0,03	37,55	1,94	100,00
Lampung	52,79	0,04	37,21	3,12	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	59,78	0,41	33,45	2,24	100,00
Kepulauan Riau	46,91	0,77	43,46	5,74	100,00
DKI Jakarta	66,27	0,15	29,57	2,80	100,00
Jawa Barat	61,07	0,19	27,98	3,70	100,00
Jawa Tengah	62,12	0,24	32,21	2,61	100,00
DI Yogyakarta	60,87	0,22	35,28	2,78	100,00
Jawa Timur	66,28	0,10	27,82	2,97	100,00
Banten	59,10	0,11	31,21	3,54	100,00
Bali	63,41	0,06	32,48	2,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	66,38	0,09	21,84	4,04	100,00
Nusa Tenggara Timur	61,38	0,33	20,58	6,48	100,00
Kalimantan Barat	52,49	0,25	35,87	4,08	100,00
Kalimantan Tengah	67,46	0,18	25,09	1,96	100,00
Kalimantan Selatan	80,22	0,24	16,73	1,52	100,00
Kalimantan Timur	59,65	0,34	33,18	3,77	100,00
Kalimantan Utara	58,31	0,00	34,20	2,59	100,00
Sulawesi Utara	55,51	0,22	32,33	5,45	100,00
Sulawesi Tengah	64,27	0,48	20,81	3,79	100,00
Sulawesi Selatan	57,09	0,48	33,69	3,89	100,00
Sulawesi Tenggara	70,51	0,16	19,49	3,49	100,00
Gorontalo	77,51	0,09	15,75	1,78	100,00
Sulawesi Barat	52,65	0,30	36,47	4,71	100,00
Maluku	68,54	0,70	20,72	2,32	100,00
Maluku Utara	56,58	0,23	33,44	2,72	100,00
Papua Barat	53,92	0,02	34,95	4,59	100,00
Papua	53,18	0,13	36,00	5,15	100,00
Indonesia	**61,35**	**0,21**	**30,04**	**3,37**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.11 / ***Table***

Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014

Number of Villages[1] Having Health Facilities by Province, 2008–2014

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Polyclinic*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	40	53	64	40	60	50	172	155	210
Sumatera Utara	152	171	178	354	258	192	859	735	872
Sumatera Barat	39	45	48	117	111	63	83	85	98
Riau	41	45	59	96	99	76	220	215	265
Jambi	23	28	35	40	46	32	50	30	62
Sumatera Selatan	38	48	59	78	79	57	138	109	134
Bengkulu	15	16	18	10	11	8	33	25	30
Lampung	31	37	46	162	159	100	253	265	312
Kepulauan Bangka Belitung	10	13	16	10	21	60	24	24	33
Kepulauan Riau	18	22	25	40	36	21	50	38	64
DKI Jakarta	92	97	99	183	159	140	240	233	236
Jawa Barat	177	205	244	392	548	341	1 449	1 355	1 499
Jawa Tengah	205	231	247	659	786	428	1 289	820	1 035
DI Yogyakarta	41	47	55	97	84	59	119	140	146
Jawa Timur	219	243	274	486	556	307	715	720	873
Banten	39	52	60	164	155	111	427	388	445
Bali	30	35	39	42	49	26	36	50	57
Nusa Tenggara Barat	17	17	22	20	13	11	26	32	55
Nusa Tenggara Timur	30	36	40	19	21	16	102	96	99
Kalimantan Barat	25	27	35	29	33	18	68	51	81
Kalimantan Tengah	17	17	17	16	14	7	53	38	74
Kalimantan Selatan	23	26	27	17	16	12	75	81	94
Kalimantan Timur	33	39	31	26	37	31	86	90	113
Kalimantan Utara	–	–	7	–	–	2	–	–	13
Sulawesi Utara	27	32	35	37	34	27	58	37	53
Sulawesi Tengah	19	20	20	13	14	10	24	24	34
Sulawesi Selatan	49	60	63	74	76	70	118	109	134
Sulawesi Tenggara	21	24	22	7	17	11	16	16	25
Gorontalo	8	10	12	9	4	1	28	8	9
Sulawesi Barat	7	8	8	2	1	1	12	2	12
Maluku	20	20	27	5	5	6	30	16	31
Maluku Utara	13	16	17	1	3	1	9	9	14
Papua Barat	11	13	14	7	6	2	35	29	30
Papua	26	30	43	12	12	10	248	74	154
Indonesia	**1 556**	**1 783**	**2 006**	**3 264**	**3 523**	**2 307**	**7 145**	**6 099**	**7 396**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotek Pharmacy*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	305	322	353	843	863	981	162	212	239
Sumatera Utara	513	535	585	1 798	1 757	1 858	373	439	573
Sumatera Barat	241	250	274	573	623	691	114	150	201
Riau	187	201	229	806	798	913	136	156	261
Jambi	158	173	196	595	551	635	71	82	130
Sumatera Selatan	282	296	350	914	797	911	102	146	171
Bengkulu	156	180	177	457	403	444	57	70	97
Lampung	259	273	320	781	757	833	113	164	226
Kepulauan Bangka Belitung	56	58	62	156	154	163	27	42	55
Kepulauan Riau	55	68	77	200	187	224	56	63	77
DKI Jakarta	241	246	249	–	–	–	241	249	246
Jawa Barat	1 010	1 029	1 074	1 624	1 523	1 835	900	1 099	1 356
Jawa Tengah	861	866	881	1 881	1 805	1 823	893	1 223	1 553
DI Yogyakarta	120	120	121	310	304	306	119	155	174
Jawa Timur	951	951	987	2 253	2 211	2 327	876	1 125	1 424
Banten	192	218	233	263	246	279	190	248	313
Bali	114	115	119	452	441	487	125	141	160
Nusa Tenggara Barat	137	151	165	500	509	532	84	114	147
Nusa Tenggara Timur	281	333	377	954	893	980	65	87	113
Kalimantan Barat	220	233	258	768	691	806	51	65	84
Kalimantan Tengah	176	178	200	806	864	993	38	42	59
Kalimantan Selatan	209	223	234	597	507	505	68	88	118
Kalimantan Timur	209	212	193	673	688	684	91	121	147
Kalimantan Utara	–	–	50	–	–	176	–	–	32
Sulawesi Utara	148	172	212	439	429	508	75	102	111
Sulawesi Tengah	160	171	182	678	631	676	63	82	122
Sulawesi Selatan	406	419	447	1 265	1 207	1 324	228	269	323
Sulawesi Tenggara	187	242	266	496	393	474	38	75	109
Gorontalo	78	83	96	226	187	224	30	48	66
Sulawesi Barat	75	83	93	267	200	239	17	23	28
Maluku	150	160	188	384	337	438	30	37	51
Maluku Utara	91	112	130	203	190	263	25	45	62
Papua Barat	97	124	144	352	298	434	28	39	58
Papua	245	273	386	649	606	983	51	75	91
Indonesia	**8 570**	**9 070**	**9 908**	**23 163**	**22 050**	**24 949**	**5 537**	**7 076**	**8 977**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2) 2015**

Percent Distribution of Households Population According to Province and Size of Dwelling Floor (m^2), 2015

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Size of Dwelling Floor* (m^2)					Jumlah *Total*
	<=19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,83	46,23	37,82	9,07	5,05	100,00
Sumatera Utara	2,53	35,66	45,61	10,70	5,50	100,00
Sumatera Barat	4,52	31,49	44,35	13,48	6,16	100,00
Riau	2,34	35,91	42,76	12,50	6,49	100,00
Jambi	1,68	32,63	48,73	12,19	4,77	100,00
Sumatera Selatan	4,09	41,55	41,24	8,75	4,37	100,00
Bengkulu	2,85	40,63	43,40	7,83	5,29	100,00
Lampung	1,22	22,03	56,97	13,87	5,91	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,44	26,31	50,96	16,05	5,24	100,00
Kepulauan Riau	5,22	34,42	48,23	7,48	4,65	100,00
DKI Jakarta	22,08	32,18	22,20	11,74	11,80	100,00
Jawa Barat	4,63	37,67	43,37	9,68	4,65	100,00
Jawa Tengah	1,50	14,07	52,79	19,11	12,53	100,00
DI Yogyakarta	10,55	13,66	43,33	17,97	14,49	100,00
Jawa Timur	3,07	20,87	52,12	14,87	9,07	100,00
Banten	4,95	29,64	45,07	12,97	7,37	100,00
Bali	11,69	26,94	38,42	13,26	9,69	100,00
Nusa Tenggara Barat	6,12	56,40	29,79	4,92	2,77	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,08	49,46	37,13	5,95	2,38	100,00
Kalimantan Barat	2,18	38,61	44,88	9,02	5,31	100,00
Kalimantan Tengah	2,79	41,68	43,26	8,40	3,87	100,00
Kalimantan Selatan	4,93	36,90	42,41	10,94	4,82	100,00
Kalimantan Timur	3,07	33,39	41,82	13,05	8,67	100,00
Kalimantan Utara	3,61	32,59	40,78	14,69	8,33	100,00
Sulawesi Utara	4,06	44,81	35,47	9,47	6,19	100,00
Sulawesi Tengah	3,05	38,40	41,80	10,85	5,90	100,00
Sulawesi Selatan	3,19	22,87	48,68	16,33	8,93	100,00
Sulawesi Tenggara	4,61	29,38	45,96	13,88	6,17	100,00
Gorontalo	4,24	43,91	34,22	11,70	5,93	100,00
Sulawesi Barat	3,63	37,32	43,33	11,39	4,33	100,00
Maluku	4,26	38,09	43,95	9,68	4,02	100,00
Maluku Utara	3,42	27,01	50,32	14,93	4,32	100,00
Papua Barat	4,94	47,59	36,19	7,42	3,86	100,00
Papua	23,32	55,97	16,34	3,11	1,26	100,00
Indonesia	**4,58**	**30,30**	**45,09**	**12,65**	**7,38**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.2

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Source of Drinking Water, 2015

Provinsi *Province*	Leding[1] *Piped Water[1]*	Pompa *Pumped Water*	Air Dalam Kemasan[2] *Bottled Water[2]*	Sumur Ter-lindung *Pro-tected Well*	Sumur Tak ter-lindung *Unpro-tected Well*	Mata Air Ter-lindung *Pro-tected Spring*	Mata Air Tak ter-lindung *Unpro-tected Spring*	Air Permu-kaan *Surface Water*	Air Hujan *Rain-water collect-ion*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	6,38	5,58	34,53	31,29	9,21	6,36	2,33	3,85	0,38	0,08	100,00
Sumatera Utara	14,34	17,98	32,92	13,54	4,74	7,93	3,21	2,96	2,29	0,10	100,00
Sumatera Barat	11,72	4,96	34,49	20,58	7,87	9,98	6,78	1,70	1,71	0,22	100,00
Riau	0,53	10,40	45,97	16,42	6,95	,99	0,43	0,85	17,43	0,04	100,00
Jambi	10,63	2,59	22,58	28,57	17,80	1,09	0,90	5,32	10,37	0,14	100,00
Sumatera Selatan	17,18	5,80	18,17	35,14	10,49	2,01	1,31	4,45	5,33	0,12	100,00
Bengkulu	9,00	4,20	13,62	24,13	35,96	5,93	5,07	1,61	0,24	0,24	100,00
Lampung	2,08	6,73	18,71	42,07	22,75	3,63	2,69	0,71	0,59	0,04	100,00
Kep. Bangka Belitung	1,62	8,49	52,02	27,52	8,62	0,23	0,93	0,26	0,31	0,00	100,00
Kepulauan Riau	11,60	1,03	66,12	12,12	4,95	2,30	1,47	0,16	0,24	0,01	100,00
DKI Jakarta	14,37	14,48	70,59	0,43	0,01	0,00	0,00	0,00	0,03	0,09	100,00
Jawa Barat	7,01	21,05	35,23	19,27	3,75	9,23	3,99	0,28	0,08	0,11	100,00
Jawa Tengah	14,83	17,62	16,94	29,82	3,76	12,87	3,07	0,43	0,61	0,06	100,00
DI Yogyakarta	11,45	8,55	22,31	47,01	2,62	2,92	0,72	0,00	4,42	0,00	100,00
Jawa Timur	9,54	23,68	23,69	25,90	2,41	12,06	2,01	0,36	0,32	0,02	100,00
Banten	5,26	25,83	46,24	10,80	4,81	2,94	3,32	0,44	0,31	0,04	100,00
Bali	25,56	6,95	38,95	5,19	0,96	16,17	2,13	1,01	3,09	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,25	12,28	15,68	38,93	3,63	12,79	1,54	0,60	0,17	0,12	100,00
Nusa Tenggara Timur	13,89	3,58	5,10	18,37	6,15	32,92	11,57	3,78	4,43	0,20	100,00
Kalimantan Barat	3,12	3,15	16,35	5,65	4,65	8,94	4,70	11,92	41,33	0,20	100,00
Kalimantan Tengah	8,26	13,68	33,50	7,65	7,06	1,17	1,61	18,88	8,17	0,02	100,00
Kalimantan Selatan	30,65	10,78	22,50	7,66	13,44	1,01	0,22	11,72	2,03	0,00	100,00
Kalimantan Timur	22,68	2,74	59,57	3,05	3,19	1,36	1,57	3,65	2,16	0,02	100,00
Kalimantan Utara	11,33	2,51	51,34	2,36	1,32	1,84	0,91	6,12	21,86	0,40	100,00
Sulawesi Utara	9,74	7,37	36,97	20,39	5,08	17,45	1,57	0,30	1,08	0,03	100,00
Sulawesi Tengah	9,30	15,65	20,15	13,27	4,66	24,73	3,97	7,97	0,31	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	15,28	17,66	25,26	19,43	5,89	9,78	4,22	1,22	1,27	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	13,56	9,70	20,51	28,78	5,04	15,16	3,13	1,26	2,84	0,05	100,00
Gorontalo	15,92	11,21	26,16	31,76	4,84	6,17	2,22	1,56	0,00	0,16	100,00
Sulawesi Barat	9,05	10,09	15,00	20,56	7,12	14,98	11,51	11,12	0,52	0,06	100,00
Maluku	12,34	8,28	13,55	28,71	4,71	25,98	3,36	0,85	2,07	0,14	100,00
Maluku Utara	17,62	2,88	13,87	33,68	10,14	14,77	1,58	3,59	1,85	0,03	100,00
Papua Barat	6,36	3,08	36,47	14,38	4,51	8,12	7,03	7,53	12,48	0,03	100,00
Papua	5,84	1,58	20,30	5,09	3,28	12,67	27,21	8,65	15,30	0,08	100,00
Indonesia	**10,87**	**15,83**	**29,50**	**21,74**	**5,29**	**9,24**	**3,22**	**1,77**	**2,46**	**0,07**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*
[2] Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2015**

Percent Distribution of Households Population According to Province and Lighting Source, 2015

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity Company*	Listrik Non-PLN *Own Electricity Company*	Bukan Listrik *Non Electricity*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	97,48	0,96	1,56	100,00
Sumatera Utara	94,27	2,54	3,19	100,00
Sumatera Barat	92,60	3,57	3,83	100,00
Riau	78,06	17,46	4,48	100,00
Jambi	87,37	7,49	5,14	100,00
Sumatera Selatan	90,58	6,87	2,55	100,00
Bengkulu	93,62	3,29	3,09	100,00
Lampung	91,30	7,14	1,56	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	96,50	2,07	1,43	100,00
Kepulauan Riau	92,24	6,72	1,04	100,00
DKI Jakarta	99,40	0,54	0,06	100,00
Jawa Barat	99,09	0,74	0,17	100,00
Jawa Tengah	99,52	0,40	0,08	100,00
DI Yogyakarta	99,70	0,12	0,18	100,00
Jawa Timur	98,86	1,01	0,13	100,00
Banten	98,72	1,02	0,26	100,00
Bali	99,49	0,18	0,33	100,00
Nusa Tenggara Barat	97,74	1,31	0,95	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,12	9,79	26,09	100,00
Kalimantan Barat	78,19	10,10	11,71	100,00
Kalimantan Tengah	77,81	14,64	7,55	100,00
Kalimantan Selatan	95,61	2,89	1,50	100,00
Kalimantan Timur	87,55	11,18	1,27	100,00
Kalimantan Utara	85,58	10,40	4,02	100,00
Sulawesi Utara	96,89	2,24	0,87	100,00
Sulawesi Tengah	84,39	7,96	7,65	100,00
Sulawesi Selatan	93,23	4,10	2,67	100,00
Sulawesi Tenggara	85,19	8,26	6,55	100,00
Gorontalo	88,62	4,14	7,24	100,00
Sulawesi Barat	68,43	22,95	8,62	100,00
Maluku	81,41	6,66	11,93	100,00
Maluku Utara	76,60	11,76	11,64	100,00
Papua Barat	75,95	12,93	11,12	100,00
Papua	39,16	14,01	46,83	100,00
Indonesia	**94,44**	**3,10**	**2,46**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.4

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2015

Provinsi *Province*	Sendiri *Not Shared*	Bersama *Shared*	MCK Komunal *Communal Toilet*	Umum *Public Facility*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67,12	6,62	0,12	4,77	21,37	100,00
Sumatera Utara	81,08	5,98	0,20	2,48	10,25	100,00
Sumatera Barat	64,69	8,59	0,12	2,43	24,18	100,00
Riau	87,84	5,02	0,07	0,76	6,31	100,00
Jambi	77,58	5,67	0,04	1,12	15,58	100,00
Sumatera Selatan	74,16	9,41	0,11	2,94	13,38	100,00
Bengkulu	77,40	5,73	0,11	0,79	15,97	100,00
Lampung	83,77	8,81	0,06	0,68	6,69	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	83,22	3,99	0,17	1,24	11,38	100,00
Kepulauan Riau	89,68	7,93	0,02	0,60	1,77	100,00
DKI Jakarta	80,53	16,06	1,41	1,61	0,39	100,00
Jawa Barat	76,14	12,14	0,26	3,34	8,12	100,00
Jawa Tengah	75,73	11,71	0,32	1,46	10,79	100,00
DI Yogyakarta	78,10	18,96	0,12	0,61	2,22	100,00
Jawa Timur	70,98	13,43	0,22	1,06	14,30	100,00
Banten	75,00	7,34	0,70	1,01	15,95	100,00
Bali	72,82	18,42	0,04	0,20	8,52	100,00
Nusa Tenggara Barat	55,25	17,32	0,35	1,21	25,87	100,00
Nusa Tenggara Timut	69,03	14,12	0,21	0,99	15,65	100,00
Kalimantan Barat	73,46	5,32	0,02	2,04	19,16	100,00
Kalimantan Tengah	70,24	18,75	0,02	4,34	6,65	100,00
Kalimantan Selatan	73,95	15,20	0,02	4,99	5,83	100,00
Kalimantan Timur	89,71	6,32	0,04	1,81	2,13	100,00
Kalimantan Utara	85,57	4,03	1,03	1,41	7,96	100,00
Sulawesi Utara	71,75	15,64	0,71	1,92	9,98	100,00
Sulawesi Tengah	58,58	10,31	0,40	3,96	26,75	100,00
Sulawesi Selatan	73,96	11,06	0,25	1,61	13,12	100,00
Sulawesi Tenggara	68,78	10,29	0,30	2,65	17,98	100,00
Gorontalo	42,17	17,93	3,15	8,21	28,54	100,00
Sulawesi Barat	52,02	12,24	0,37	4,22	31,14	100,00
Maluku	60,72	10,74	0,82	7,53	20,19	100,00
Maluku Utara	59,20	13,83	3,43	8,28	15,27	100,00
Papua Barat	67,11	17,03	2,21	8,21	5,44	100,00
Papua	56,18	12,52	0,42	2,81	28,07	100,00
Indonesia	**74,34**	**11,48**	**0,32**	**2,09**	**11,77**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.5 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Type of Cooking Fuel, 2015

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji [1] *Gas/LPG [1]*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Wood*	Lainnya [2] *Others [2]*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,55	74,41	2,75	0,00	21,22	1,05	100,00
Sumatera Utara	0,65	72,09	5,36	0,02	20,88	1,01	100,00
Sumatera Barat	1,35	41,58	16,08	0,03	40,34	0,62	100,00
Riau	0,89	77,05	7,48	2,67	10,88	1,03	100,00
Jambi	0,94	63,69	6,97	1,73	26,47	0,20	100,00
Sumatera Selatan	0,12	81,53	1,12	0,14	16,97	0,13	100,00
Bengkulu	0,16	72,28	1,29	0,00	26,14	0,14	100,00
Lampung	0,57	63,83	0,41	0,05	34,88	0,27	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,49	73,55	16,89	0,03	8,81	0,23	100,00
Kepulauan Riau	0,65	70,72	20,24	0,09	3,72	4,59	100,00
DKI Jakarta	1,38	89,24	1,79	0,00	0,05	7,53	100,00
Jawa Barat	0,72	81,45	0,30	0,01	15,71	1,81	100,00
Jawa Tengah	0,39	70,83	0,22	0,11	27,20	1,25	100,00
DI Yogyakarta	1,86	62,91	0,42	0,29	27,49	7,03	100,00
Jawa Timur	0,50	70,51	0,37	0,06	27,42	1,14	100,00
Banten	0,52	81,47	0,49	0,01	16,27	1,23	100,00
Bali	1,72	67,47	0,53	0,00	26,35	3,93	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,55	43,20	16,50	0,00	38,95	0,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,47	0,27	20,68	0,05	78,17	0,36	100,00
Kalimantan Barat	0,51	74,22	0,91	0,06	23,99	0,31	100,00
Kalimantan Tengah	0,40	34,23	34,55	0,04	30,40	0,39	100,00
Kalimantan Selatan	0,48	52,09	18,58	0,05	28,02	0,78	100,00
Kalimantan Timur	0,63	91,55	1,73	0,30	4,89	0,90	100,00
Kalimantan Utara	0,60	53,91	24,40	0,05	20,57	0,47	100,00
Sulawesi Utara	1,01	56,68	11,43	0,10	29,64	1,14	100,00
Sulawesi Tengah	0,42	13,09	24,41	5,41	56,43	0,25	100,00
Sulawesi Selatan	0,63	78,85	0,32	0,84	18,98	0,38	100,00
Sulawesi Tenggara	0,56	32,54	21,89	1,72	42,81	0,48	100,00
Gorontalo	0,47	55,96	6,26	0,00	36,82	0,50	100,00
Sulawesi Barat	0,23	53,08	0,91	1,66	43,81	0,30	100,00
Maluku	0,33	0,77	51,62	0,05	47,00	0,23	100,00
Maluku Utara	0,82	0,51	39,02	0,00	58,99	0,65	100,00
Papua Barat	0,29	3,34	59,80	0,10	35,55	0,92	100,00
Papua	0,13	0,61	30,89	0,10	67,74	0,51	100,00
Indonesia	**0,64**	**68,78**	**4,44**	**0,24**	**24,40**	**1,50**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Elpiji 5,5 kg+elpiji 12 kg+ elpiji 3 kg+gas kota/biogas/*LPG 5,5 kg+LPG 12 kg+ LPG 3 kg+natural gas/biogas*
[2] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Dwelling Ownership Status, 2015

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Lease/Rent*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	82,36	5,52	12,11	100,00
Sumatera Utara	71,09	11,76	17,15	100,00
Sumatera Barat	74,13	9,58	16,29	100,00
Riau	71,56	14,37	14,07	100,00
Jambi	83,94	5,91	10,15	100,00
Sumatera Selatan	83,02	6,36	10,62	100,00
Bengkulu	85,52	5,48	9,00	100,00
Lampung	90,35	2,87	6,77	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	87,85	4,75	7,40	100,00
Kepulauan Riau	67,67	25,89	6,44	100,00
DKI Jakarta	51,09	34,13	14,78	100,00
Jawa Barat	80,63	8,54	10,84	100,00
Jawa Tengah	90,93	2,29	6,77	100,00
DI Yogyakarta	76,99	13,58	9,44	100,00
Jawa Timur	90,46	4,55	4,99	100,00
Banten	80,94	13,17	5,89	100,00
Bali	77,31	17,10	5,59	100,00
Nusa Tenggara Barat	87,85	2,90	9,25	100,00
Nusa Tenggara Timur	88,52	4,04	7,44	100,00
Kalimantan Barat	90,07	2,55	7,38	100,00
Kalimantan Tengah	77,99	7,67	14,34	100,00
Kalimantan Selatan	79,22	9,77	11,01	100,00
Kalimantan Timur	72,69	15,32	11,99	100,00
Kalimantan Utara	74,77	13,02	12,22	100,00
Sulawesi Utara	80,44	4,78	14,78	100,00
Sulawesi Tengah	87,14	4,52	8,33	100,00
Sulawesi Selatan	86,85	4,68	8,47	100,00
Sulawesi Tenggara	86,47	6,00	7,54	100,00
Gorontalo	81,66	2,56	15,78	100,00
Sulawesi Barat	91,47	1,77	6,76	100,00
Maluku	81,51	5,65	12,83	100,00
Maluku Utara	87,84	4,86	7,31	100,00
Papua Barat	74,57	12,39	13,04	100,00
Papua	81,69	7,79	10,52	100,00
Indonesia	**82,63**	**8,08**	**9,29**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.7

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Main Material of Dwelling Floor, 2015

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Not earth/sand*	Tanah [1] *Earth/sand* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,77	6,23	100,00
Sumatera Utara	97,47	2,53	100,00
Sumatera Barat	99,07	0,93	100,00
Riau	98,74	1,26	100,00
Jambi	97,40	2,60	100,00
Sumatera Selatan	96,02	3,98	100,00
Bengkulu	96,83	3,17	100,00
Lampung	90,88	9,12	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,85	0,15	100,00
Kepulauan Riau	99,86	0,14	100,00
DKI Jakarta	99,51	0,49	100,00
Jawa Barat	97,29	2,71	100,00
Jawa Tengah	84,10	15,90	100,00
DI Yogyakarta	93,93	6,07	100,00
Jawa Timur	88,07	11,93	100,00
Banten	95,98	4,02	100,00
Bali	98,27	1,73	100,00
Nusa Tenggara Barat	96,23	3,77	100,00
Nusa Tenggara Timur	72,07	27,93	100,00
Kalimantan Barat	99,46	0,54	100,00
Kalimantan Tengah	98,99	1,01	100,00
Kalimantan Selatan	99,30	0,70	100,00
Kalimantan Timur	99,09	0,91	100,00
Kalimantan Utara	99,40	0,60	100,00
Sulawesi Utara	95,09	4,91	100,00
Sulawesi Tengah	96,23	3,77	100,00
Sulawesi Selatan	98,26	1,74	100,00
Sulawesi Tenggara	96,23	3,77	100,00
Gorontalo	97,47	2,53	100,00
Sulawesi Barat	96,03	3,97	100,00
Maluku	91,97	8,03	100,00
Maluku Utara	90,88	9,12	100,00
Papua Barat	97,44	2,56	100,00
Papua	74,30	25,70	100,00
Indonesia	**93,10**	**6,90**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk "lainnya"/*Including "others"*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.8

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Akses Sanitasi Layak, 2011–2015

Percent Distribution of Households Population According to Province and Improved Sanitation, 2011–2015

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50,10	52,53	53,47	30,08	54,68
Sumatera Utara	56,47	59,70	61,92	67,68	67,89
Sumatera Barat	44,67	44,36	46,13	39,89	45,02
Riau	53,29	58,38	63,44	47,02	51,30
Jambi	50,65	50,13	58,53	56,00	58,21
Sumatera Selatan	47,36	53,59	51,66	58,09	61,30
Bengkulu	39,22	35,93	32,37	40,10	39,22
Lampung	44,33	43,72	45,86	34,38	44,83
Kepulauan Bangka Belitung	67,64	75,40	77,95	79,47	80,80
Kepulauan Riau	73,01	69,20	71,35	60,59	71,97
DKI Jakarta	87,83	80,45	86,57	86,86	89,28
Jawa Barat	52,50	55,41	60,18	63,18	59,43
Jawa Tengah	59,42	60,02	63,28	69,91	67,20
DI Yogyakarta	82,15	84,01	84,20	83,48	86,31
Jawa Timur	54,21	56,92	60,38	65,32	63,48
Banten	64,15	61,35	67,27	68,40	67,04
Bali	83,26	82,71	83,63	74,15	85,46
Nusa Tenggara Barat	47,34	47,95	52,88	59,52	63,72
Nusa Tenggara Timur	23,82	30,31	28,80	12,93	23,90
Kalimantan Barat	43,81	50,00	52,10	44,37	39,78
Kalimantan Tengah	33,72	38,31	44,05	29,18	35,88
Kalimantan Selatan	48,38	49,72	57,54	19,55	60,13
Kalimantan Timur	66,56	72,15	75,93	68,39	68,83
Kalimantan Utara	–	–	... [1]	... [1]	48,40
Sulawesi Utara	67,23	69,19	72,28	67,91	66,79
Sulawesi Tengah	48,39	54,12	54,21	55,39	55,37
Sulawesi Selatan	62,02	63,33	69,51	73,99	72,36
Sulawesi Tenggara	51,43	55,17	59,24	66,34	63,62
Gorontalo	46,68	44,68	52,69	60,36	54,96
Sulawesi Barat	43,40	45,04	46,42	60,77	51,21
Maluku	50,75	53,17	62,39	63,98	60,02
Maluku Utara	52,53	55,52	57,72	58,52	59,17
Papua Barat	39,23	55,57	49,06	66,48	62,81
Papua	24,31	26,97	27,89	24,32	28,04
Indonesia	**55,60**	**57,35**	**60,91**	**61,28**	**62,14**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.9

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Akses Air Minum Layak, 2011–2015
Percent Distribution of Households Population According to Province and Improved Drinking Water, 2011–2015

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	57,21	56,98	62,41	61,10	61,23
Sumatera Utara	62,29	65,48	67,81	67,13	71,41
Sumatera Barat	56,24	62,66	66,69	61,20	66,58
Riau	67,68	69,20	74,36	73,18	74,24
Jambi	55,65	61,50	60,57	60,78	62,75
Sumatera Selatan	60,80	58,56	56,90	59,14	65,16
Bengkulu	31,62	35,94	36,82	35,17	41,08
Lampung	50,00	47,55	54,16	51,48	55,06
Kepulauan Bangka Belitung	62,63	63,88	64,98	62,53	68,03
Kepulauan Riau	80,40	77,17	73,57	83,27	84,12
DKI Jakarta	93,19	92,07	92,49	91,23	93,40
Jawa Barat	58,45	62,52	64,39	63,92	67,20
Jawa Tengah	67,11	65,93	71,30	71,41	73,63
DI Yogyakarta	79,90	75,34	79,25	77,70	80,99
Jawa Timur	69,49	71,71	74,04	74,82	76,64
Banten	57,91	57,80	64,51	67,76	67,68
Bali	83,57	89,49	89,79	93,22	91,27
Nusa Tenggara Barat	55,13	54,33	55,03	63,94	71,70
Nusa Tenggara Timur	50,88	56,54	51,75	52,65	62,72
Kalimantan Barat	57,40	58,38	63,18	60,91	68,39
Kalimantan Tengah	47,14	52,44	48,04	58,73	57,01
Kalimantan Selatan	59,39	61,39	62,07	57,67	62,23
Kalimantan Timur	73,90	77,55	79,99	75,11	78,13
Kalimantan Utara	–	–	... [1]	... [1]	84,59
Sulawesi Utara	63,34	66,50	67,21	70,16	71,53
Sulawesi Tengah	49,68	54,46	55,83	58,26	61,49
Sulawesi Selatan	62,26	65,13	66,99	68,68	72,07
Sulawesi Tenggara	59,42	57,65	71,98	73,74	77,19
Gorontalo	52,08	57,25	54,96	66,18	66,47
Sulawesi Barat	41,95	40,54	42,14	50,88	53,89
Maluku	54,47	55,08	57,56	63,01	64,96
Maluku Utara	51,04	52,71	59,65	61,98	60,07
Papua Barat	62,06	63,16	67,17	68,80	68,85
Papua	40,82	42,82	44,12	49,42	51,27
Indonesia	**63,48**	**65,05**	**67,73**	**68,11**	**70,97**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015**
Number of Crime by Regional Police Office, 2013–2015

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9 150	7 569	8 048
Sumatera Utara	40 709	35 728	35 248
Sumatera Barat	14 324	14 955	16 277
Riau	9 399	9 644	9 595
Jambi	6 510	7 643	10 564
Sumatera Selatan	22 882	22 708	20 575
Bengkulu	4 550	3 847	4 463
Lampung	4 812	7 755	9 218
Kepulauan Bangka Belitung	2 515	1 796	1 875
Kepulauan Riau	4 278	4 633	4 892
Metro Jaya [1]	49 498	44 298	44 461
Jawa Barat	24 843	27 058	27 805
Jawa Tengah	14 859	15 993	15 958
DI Yogyakarta	6 727	7 135	9 692
Jawa Timur	16 913	14 102	35 437
Banten	4 259	5 741	5 002
Bali	5 980	5 072	5 032
Nusa Tenggara Barat	8 928	7 242	6 015
Nusa Tenggara Timur	6 844	6 496	6 709
Kalimantan Barat	9 430	8 019	6 669
Kalimantan Tengah	2 983	2 865	2 681
Kalimantan Selatan	7 080	5 982	6 809
Kalimantan Timur	9 251	9 095	8 764
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	7 609	6 163	7 837
Sulawesi Tengah	7 815	7 804	8 988
Sulawesi Selatan [3]	17 124	14 925	16 088
Sulawesi Tenggara	7 059	5 284	3 655
Gorontalo	3 735	3 377	3 372
Maluku	2 186	2 394	1 843
Maluku Utara	1 177	1 124	814
Papua	8 655	8 870	7 194
Papua Barat [4]	...	...	1 356
Indonesia	**342 084**	**325 317**	**352 936**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data *were included in Kalimantan Timur Province.*
[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[4] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2013 and 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2

Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2013–2015

Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office 2013–2015

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	181	158	164
Sumatera Utara	308	268	256
Sumatera Barat	289	298	317
Riau	159	157	155
Jambi	201	230	316
Sumatera Selatan	297	290	259
Bengkulu	258	215	242
Lampung	62	99	115
Kepulauan Bangka Belitung	194	134	140
Kepulauan Riau	232	240	255
Metro Jaya [1]	213	186	181
Jawa Barat	66	71	73
Jawa Tengah	46	49	48
DI Yogyakarta	191	201	266
Jawa Timur	45	37	92
Banten	87	115	101
Bali	148	123	123
Nusa Tenggara Barat	195	156	126
Nusa Tenggara Timur	141	131	133
Kalimantan Barat	212	179	141
Kalimantan Tengah	131	124	110
Kalimantan Selatan	188	156	174
Kalimantan Timur	285	230	221
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	224	263	328
Sulawesi Tengah	286	281	317
Sulawesi Selatan [3]	182	157	166
Sulawesi Tenggara	304	224	149
Gorontalo	344	305	302
Maluku	135	144	111
Maluku Utara	108	101	71
Papua	219	214	233
Papua Barat [4]	...	...	160
Indonesia	**140**	**131**	**140**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data *were included in Kalimantan Timur Province*.

[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[4] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2013 and 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.3 **Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2013–2015**

Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2013–2015

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	00.57'26''	01.09'26''	01.05'18''
Sumatera Utara	00.12'54''	00.14'42''	00.14'54''
Sumatera Barat	00.36'41''	00.35'08''	00.32'17''
Riau	00.55'55''	00.54'30''	00.54'46''
Jambi	01.20'44''	01.08'46''	00.49'45''
Sumatera Selatan	00.22'58''	00.23'08''	00.25'32''
Bengkulu	01.55'30''	02.16'37''	01.57'46''
Lampung	01.49'13''	01.07'46''	00.57'01''
Kepulauan Bangka Belitung	03.28'59''	04.52'39''	04.40'19''
Kepulauan Riau	02.02'51''	01.53'26''	01.47'26''
Metro Jaya [1]	00.10'37''	00.11'51''	00.11'49''
Jawa Barat	00.21'09''	00.19'25''	00.18'54''
Jawa Tengah	00.35'22''	00.32'51''	00.32'56''
DI Yogyakarta	01.18'07''	01.13'39''	00.54'13''
Jawa Timur	00.31'04''	00.37'16''	00.14'49''
Banten	02.03'24''	01.31'33''	01.45'04''
Bali	01.27'53''	01.43'37''	01.44'27''
Nusa Tenggara Barat	00.58'52''	01.12'34''	01.27'22''
Nusa Tenggara Timur	01.16'47''	01.20'54''	01.18'20''
Kalimantan Barat	00.55'44''	01.05'32''	01.18'48''
Kalimantan Tengah	02.56'11''	03.03'27''	03.16'02''
Kalimantan Selatan	01.14'14''	01.27'51''	01.17'11''
Kalimantan Timur	00.56'48''	00.57'47''	00.59'58''
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	01.09'04''	01.25'16''	01.07'03''
Sulawesi Tengah	01.07'15''	01.07'21''	00.58'28''
Sulawesi Selatan [3]	00.30'41''	00.35'12''	00.32'40''
Sulawesi Tenggara	01.14'27''	01.39'28''	02.23'48''
Gorontalo	02.20'43''	02.35'38''	02.35'52''
Maluku	04.00'26''	03.39'32''	04.45'11''
Maluku Utara	07.26'33''	07.47'36''	10.45'42''
Papua	01.00'43''	00.59'15''	01.13'03''
Papua Barat [4]	...	...	06.27'36''
Indonesia	**00.01'32''**	**00.01'36''**	**0.01'29''**

Catatan/*Note*: '=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; "=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data *were included in Kalimantan Timur Province*.

[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[4] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2013 and 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2013–2015**

Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2013–2015

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	32,14	32,92	31,55
Sumatera Utara	45,96	51,68	58,94
Sumatera Barat	46,03	46,13	45,78
Riau	45,56	42,07	56,15
Jambi	41,58	40,47	41,54
Sumatera Selatan	34,11	37,06	45,01
Bengkulu	52,42	55,24	44,75
Lampung	11,72	58,90	69,57
Kepulauan Bangka Belitung	17,22	15,98	44,00
Kepulauan Riau	52,15	48,78	51,33
Metro Jaya [1]	71,93	70,30	69,33
Jawa Barat	42,80	51,27	43,04
Jawa Tengah	87,07	82,50	78,83
DI Yogyakarta	28,27	39,96	45,53
Jawa Timur	47,60	34,34	67,56
Banten	55,58	34,02	38,32
Bali	67,14	75,91	76,85
Nusa Tenggara Barat	54,84	53,89	53,70
Nusa Tenggara Timur	54,78	60,82	62,66
Kalimantan Barat	52,03	54,78	68,20
Kalimantan Tengah	60,24	72,43	63,93
Kalimantan Selatan	66,50	70,04	77,91
Kalimantan Timur	56,78	53,70	55,48
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	67,28	71,54	66,07
Sulawesi Tengah	46,46	43,38	49,44
Sulawesi Selatan [3]	64,35	74,93	76,23
Sulawesi Tenggara	65,31	53,26	58,14
Gorontalo	43,59	44,95	42,08
Maluku	34,03	22,72	22,95
Maluku Utara	33,22	40,48	39,68
Papua	48,89	50,29	51,49
Papua Barat [4]	...	...	27,43
Indonesia	**52,92**	**54,26**	**58,13**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data *were included in Kalimantan Timur Province*.

[3] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[4] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2013 and 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 / ***Table***

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2013–2015

Number of Hajj Pilgrims Departured [1] to the Holyland of Mecca by Province, 2013–2015

Provinsi *Province*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 120	3 154	3 145
Sumatera Utara	6 537	6 545	6 496
Sumatera Barat	3 580	3 568	3 596
Riau	4 018	4 015	4 024
Jambi	2 103	2 092	2 096
Sumatera Selatan	5 071	5 057	5 067
Bengkulu	1 275	1 287	1 286
Lampung	5 010	5 004	4 997
Kepulauan Bangka Belitung	730	730	732
Kepulauan Riau	778	795	791
DKI Jakarta	5 671	5 689	5 581
Jawa Barat	30 049	29 915	30 028
Jawa Tengah	23 630	23 609	23 638
DI Yogyakarta	2 474	2 469	2 474
Jawa Timur	27 094	27 078	27 151
Banten	6 815	6 818	6 805
Bali	510	505	504
Nusa Tenggara Barat	3 592	3 623	3 594
Nusa Tenggara Timur	524	520	514
Kalimantan Barat	1 862	1 885	1 858
Kalimantan Tengah	1 081	1 079	1 076
Kalimantan Selatan	3 036	3 036	3 031
Kalimantan Timur	2 246	2 238	2 239
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	551	550	544
Sulawesi Tengah	1 402	1 395	1 398
Sulawesi Selatan	5 764	5 770	5 760
Sulawesi Tenggara	1 340	1 349	1 346
Gorontalo	714	713	712
Sulawesi Barat	1 152	1 152	1 152
Maluku	564	565	563
Maluku Utara	850	851	847
Papua Barat	564	567	563
Papua	839	844	847
Indonesia	**154 546**	**154 467**	**154 455**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI/*Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2013–2015
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2013–2015

Provinsi *Province*	Nikah [1,3] *Marriages [1,3]*			Talak dan cerai [4] *Divorces [4]*			Rujuk [2,4] *Reconciliations [2,4]*		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	40 478	40 565	42 969	3 775	4 124	4 624	–	–	–
Sumatera Utara	100 988	92 935	86 896	7 806	8 757	9 603	–	–	–
Sumatera Barat	44 568	59 515	42 736	5 564	6 043	6 216	–	–	–
Riau	43 811	44 547	42 371	8 306	8 872	8 881	–	4	–
Jambi	31 036	28 265	24 752	2 905	3 244	3 548	–	–	–
Sumatera Selatan	78 469	71 799	62 599	5 965	6 149	6 337	–	–	–
Bengkulu	16 935	28 265	14 725	2 091	2 326	2 441	–	–	–
Lampung	80 531	71 799	67 453	4 894	6 168	6 667	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	11 096	10 100	7 952	2 048	1 996	2 023	–	–	–
Kepulauan Riau	14 423	14 140	13 190	–	–	–	–	–	6
DKI Jakarta	59 935	57 652	55 969	9 282	10 431	10 303	–	–	–
Jawa Barat	490 174	460 694	441 813	60 160	65 848	70 267	3	53	–
Jawa Tengah	355 665	326 932	327 521	70 769	72 560	66 548	–	1	–
DI Yogyakarta	25 920	24 161	23 734	5 051	5 598	5 220	1	–	–
Jawa Timur	360 521	348 653	313 150	85 484	89 406	87 149	–	–	–
Banten	107 263	98 312	91 018	7 018	7 831	8 933	–	–	–
Bali	3 597	3 504	3 169	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	54 025	56 196	48 907	5 373	5 708	6 212	–	5	–
Nusa Tenggara Timur	3 707	3 775	3 506	301	290	376	–	–	–
Kalimantan Barat	27 805	24 474	23 407	3 443	3 778	3 954	–	–	–
Kalimantan Tengah	19 475	17 888	16 790	1 952	2 186	2 401	–	–	–
Kalimantan Selatan	30 500	30 003	27 490	6 656	6 781	6 760	–	–	–
Kalimantan Timur	37 422	29 729	26 073	6 365	6 777	6 599	–	–	–
Kalimantan Utara [5]	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	8 717	7 412	6 805	1 086	1 171	1 314	–	–	–
Sulawesi Tengah	21 416	21 089	19 936	2 067	2 403	2 561	–	–	–
Sulawesi Selatan	76 870	73 890	66 606	10 690	11 390	12 211	–	–	–
Sulawesi Tenggara	20 222	20 616	17 440	1 736	1 890	2 057	–	–	–
Gorontalo	10 116	9 799	9 301	1 169	–	1 317	–	–	–
Sulawesi Barat	8 886	9 768	8 563	–	–	–	–	–	–
Maluku	7 767	7 870	6 234	346	428	503	–	–	–
Maluku Utara	9 725	8 974	7 825	683	656	732	–	–	–
Papua Barat	3 107	2 903	3 202	–	–	–	–	–	–
Papua	4 876	4 552	4 292	1 262	1 426	1 499	–	–	–
Indonesia	**2 210 046**	**2 110 776**	**1 958 394**	**324 247**	**344 237**	**347 256**	**4**	**63**	**6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
[5] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*

Sumber/*Source*: [3] Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI/*Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs*
[4] Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung/*Directorate General of Religious Justice Affairs, The Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 / ***Table***

Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2014 dan 2015

Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia *Fatality*		Luka/Sakit *Casualty*		Hilang *Missing*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5	10	4	9	1	2
Sumatera Utara	33	13	11	28	1	2
Sumatera Barat	6	15	10	29	–	1
Riau	5	4	4	1	–	–
Jambi	3	3	1	–	–	–
Sumatera Selatan	8	5	8	–	–	–
Bengkulu	2	8	–	1	2	14
Lampung	3	–	30	0	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	6	2	1	2	–	–
Kepulauan Riau	8	–	10	1	–	–
DKI Jakarta	26	–	4	–	–	–
Jawa Barat	96	62	183	79	8	12
Jawa Tengah	162	18	80	49	11	1
DI Yogyakarta	4	8	4	6	–	1
Jawa Timur	42	24	1 451	48	4	3
Banten	1	3	4	1	–	2
Bali	8	5	3	8	–	–
Nusa Tenggara Barat	2	4	5	6	1	–
Nusa Tenggara Timur	2	8	9	10	–	2
Kalimantan Barat	41	10	–	2	1	–
Kalimantan Tengah	–	3	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	2	–	–	2	–	–
Kalimantan Timur	5	6	221	15	–	–
Kalimantan Utara	2	1	–	–	–	–
Sulawesi Utara	28	–	10	–	36	–
Sulawesi Tengah	3	–	33	–	2	1
Sulawesi Selatan	6	–	–	4	1	1
Sulawesi Tenggara	5	–	–	1	–	–
Gorontalo	4	2	1	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	3	–	3	–	–	–
Maluku Utara	–	–	7	1	–	–
Papua Barat	–	–	–	62	–	–
Papua	29	2	7	3	4	1
Indonesia	**550**	**216**	**2 104**	**368**	**72**	**43**

Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi tanggal 15 April 2016, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*Data cited from http://dibi.bnpb.go.id on 15 April 2016, National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 / ***Table***

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2014 dan 2015

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/ Severely Damaged*		Rusak Sedang *Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	108 r	390	135 r	107	274 r	1 281
Sumatera Utara	112 r	354	154 r	227	232 r	552
Sumatera Barat	96 r	56	99 r	64	349 r	737
Riau	217 r	42	50 r	282	40 r	181
Jambi	65 r	8	88 r	101	204 r	79
Sumatera Selatan	288 r	17	62	13	553 r	87
Bengkulu	93 r	75	26 r	–	161 r	2
Lampung	121 r	11	141 r	2	891 r	240
Kepulauan Bangka Belitung	20 r	7	58 r	26	62 r	95
Kepulauan Riau	21 r	–	12 r	31	121 r	–
DKI Jakarta	1	1	49 r	–	10 r	–
Jawa Barat	2 391 r	536	2 588 r	921	5 597 r	1 959
Jawa Tengah	2 115 r	472	1 058 r	360	7 348 r	2 652
DI Yogyakarta	11 r	11	13 r	9	82 r	139
Jawa Timur	12 881 r	445	874 r	571	9 316 r	4 019
Banten	73 r	66	4 r	20	374 r	171
Bali	22 r	1	51 r	2	34 r	44
Nusa Tenggara Barat	158 r	107	240 r	61	428 r	54
Nusa Tenggara Timur	78 r	381	6	6	645 r	690
Kalimantan Barat	23 r	43	77 r	178	23 r	20
Kalimantan Tengah	39 r	5	–	–	–	43
Kalimantan Selatan	32 r	81	5 r	27	82 r	291
Kalimantan Timur	140 r	92	5 r	10	100 r	43
Kalimantan Utara	15 r	1	–	–	–	–
Sulawesi Utara	518 r	26	67 r	11	638 r	44
Sulawesi Tengah	113 r	62	2	0	114 r	73
Sulawesi Selatan	164 r	139	67 r	173	1 417 r	259
Sulawesi Tenggara	28 r	23	44 r	–	61 r	21
Gorontalo	20 r	4	1 r	–	–	1
Sulawesi Barat	31 r	18	– r	26	97 r	65
Maluku	77 r	7	66 r	1	88 r	7
Maluku Utara	8	260	26	211	66 r	707
Papua Barat	30 r	1 439	–	328	–	1 720
Papua	19 r	8	1 r	–	41 r	15
Indonesia	**20 128 r**	**5 188**	**6 069**	**3 768**	**29 448 r**	**16 291**

Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi tanggal 15 April 2016, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*Data cited from http://dibi.bnpb.go.id on 15 April 2016, National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.5

Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Provinsi 2008–2014

Number of Villages[1] That Had Natural Disaster[2] by Province 2008–2014

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 991	1 463	1 649	745	260	1 228	310	227	273
Sumatera Utara	682	649	807	196	34	191	470	407	569
Sumatera Barat	243	315	306	634	496	78	205	244	225
Riau	479	328	512	2	–	–	24	23	24
Jambi	402	357	518	250	132	40	51	27	58
Sumatera Selatan	328	499	745	31	36	2	136	147	145
Bengkulu	145	215	213	776	24	56	88	114	151
Lampung	251	432	508	15	7	5	58	82	82
Kepulauan Bangka Belitung	20	16	58	2	–	–	1	–	4
Kepulauan Riau	33	24	51	–	–	–	10	11	13
DKI Jakarta	178	53	151	–	–	–	1	1	–
Jawa Barat	1 162	989	1 193	68	2 169	412	1 610	1 477	1 578
Jawa Tengah	1 367	1 266	1 273	905	116	129	1 254	1 410	1 222
DI Yogyakarta	52	89	76	410	8	27	61	78	77
Jawa Timur	1 419	1 370	1 218	90	10	207	696	673	665
Banten	535	401	531	15	41	19	127	140	150
Bali	33	71	58	27	4	–	105	162	150
Nusa Tenggara Barat	199	282	286	183	166	68	28	59	46
Nusa Tenggara Timur	612	557	445	21	14	97	621	565	581
Kalimantan Barat	394	740	616	–	–	–	35	67	65
Kalimantan Tengah	451	316	534	–	–	–	10	9	23
Kalimantan Selatan	533	591	623	–	–	–	40	44	40
Kalimantan Timur	478	463	409	–	17	4	113	71	55
Kalimantan Utara	–	–	140	–	–	13	–	–	40
Sulawesi Utara	375	336	353	186	174	102	303	294	308
Sulawesi Tengah	583	565	731	40	144	158	178	143	205
Sulawesi Selatan	801	746	728	16	20	22	364	278	280
Sulawesi Tenggara	276	351	702	15	8	175	55	51	123
Gorontalo	276	307	323	12	60	99	54	57	73
Sulawesi Barat	181	221	159	36	24	8	159	220	157
Maluku	119	122	233	60	13	43	48	68	122
Maluku Utara	132	155	285	128	51	143	34	23	52
Papua Barat	50	32	88	30	196	160	18	13	54
Papua	363	411	308	38	157	341	291	336	251
Indonesia	**15 143**	**14 732**	**16 830**	**4 931**	**4 381**	**3 827**	**7 558**	**7 521**	**7 861**

Catatan/*Note*:
[1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
[2] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa (Podes), BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 / ***Table***

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2000–2015
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2000–2015

Tahun [1] *Year [1]*		Garis Kemiskinan (rupiah) *Poverty Line (rupiah)*		Jumlah Penduduk Miskin (juta) *Number of Poor People (million)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
		Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2000		91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001		100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002		130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003		138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004		143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005		150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006		174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007		187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008		204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009		222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010		232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011	Maret *March*	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011	September *September*	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012	Maret *March*	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012	September *September*	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66
2013	Maret *March*	289 042	253 273	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37
2013	September *September*	308 826	275 779	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47
2014	Maret *March*	318 514	286 097	10,51	17,77	28,28	8,34	14,17	11,25
2014	September *September*	326 853	296 681	10,36	17,37	27,73	8,16	13,76	10,96
2015	Maret *March*	342 541	317 881	10,65	17,94	28,59	8,29	14,21	11,22
2015	September *September*	356 378	333 034	10,62	17,89	28,51	8,22	14,09	11,13

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 2000–2005 adalah Februari, sedangkan data tahun 2006–2010 adalah Maret
Time reference applied are February for 2000–2005 data and March for 2006–2010 data

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2014 dan 2015**

Number and Percentage of Poor People by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2014	2015		2014	2015	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	837,42	851,58	859,41	16,98	17,08	17,11
Sumatera Utara	1 360,60	1 463,67	1 508,14	9,85	10,53	10,79
Sumatera Barat	354,74	379,61	349,53	6,89	7,31	6,71
Riau	498,28	531,39	562,92	7,99	8,42	8,82
Jambi	281,75	300,71	311,57	8,39	8,86	9,12
Sumatera Selatan	1 085,80	1 145,63	1 112,53	13,62	14,25	13,77
Bengkulu	316,50	334,07	322,83	17,09	17,88	17,16
Lampung	1 143,94	1 163,49	1 100,68	14,21	14,35	13,53
Kepulauan Bangka Belitung	67,23	74,09	66,62	4,97	5,40	4,83
Kepulauan Riau	124,17	122,40	114,84	6,40	6,24	5,78
DKI Jakarta	412,79	398,92	368,67	4,09	3,93	3,61
Jawa Barat	4 238,96	4 435,70	4 485,66	9,18	9,53	9,57
Jawa Tengah	4 561,82	4 577,04	4 505,78	13,58	13,58	13,32
DI Yogyakarta	532,58	550,22	485,56	14,55	14,91	13,16
Jawa Timur	4 748,42	4 789,12	4 775,97	12,28	12,34	12,28
Banten	649,19	702,40	690,66	5,51	5,90	5,75
Bali	195,96	196,72	218,79	4,76	4,74	5,25
Nusa Tenggara Barat	816,62	823,89	802,29	17,05	17,10	16,54
Nusa Tenggara Timur	991,88	1 159,84	1 160,53	19,60	22,61	22,58
Kalimantan Barat	381,91	383,70	405,51	8,07	8,03	8,44
Kalimantan Tengah	148,82	147,70	148,13	6,07	5,94	5,91
Kalimantan Selatan	189,49	198,44	189,16	4,81	4,99	4,72
Kalimantan Timur	252,68	212,88	209,98	6,31	6,23	6,10
Kalimantan Utara	... [1]	39,69	40,93	... [1]	6,24	6,32
Sulawesi Utara	197,56	208,54	217,14	8,26	8,65	8,98
Sulawesi Tengah	387,06	421,63	406,34	13,61	14,66	14,07
Sulawesi Selatan	806,35	797,72	864,52	9,54	9,39	10,12
Sulawesi Tenggara	314,09	321,88	345,02	12,77	12,90	13,74
Gorontalo	195,10	206,85	206,52	17,41	18,32	18,16
Sulawesi Barat	154,69	160,48	153,21	12,05	12,40	11,90
Maluku	307,02	328,41	327,77	18,44	19,51	19,36
Maluku Utara	84,79	79,90	72,64	7,41	6,84	6,22
Papua Barat	225,46	225,37	225,54	26,26	25,82	25,73
Papua	864,11	859,15	898,21	27,80	28,17	28,40
Indonesia	**27 727,78**	**28 592,83**	**28 513,60**	**10,96**	**11,22**	**11,13**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2014 dan 2015

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2014	2015		2014	2015		2014	2015	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	396 939	410 414	420 324	158,04	157,57	155,81	11,36	11,13	10,92
Sumatera Utara	349 372	364 320	379 898	667,47	699,30	727,76	9,81	10,16	10,51
Sumatera Barat	390 862	406 335	423 339	108,53	118,03	118,48	5,41	5,73	5,73
Riau	386 606	404 802	417 768	159,53	166,45	174,79	6,53	6,79	7,05
Jambi	390 931	406 074	423 855	109,07	119,54	125,60	10,67	11,60	12,11
Sumatera Selatan	346 238	365 336	378 739	370,86	390,87	360,73	12,96	13,62	12,51
Bengkulu	378 881	397 489	425 642	99,59	103,13	106,00	17,19	17,79	18,15
Lampung	350 024	370 839	386 728	224,21	233,27	197,94	10,68	10,94	9,25
Kepulauan Bangka Belitung	458 055	475 478	516 835	20,27	20,13	18,83	3,04	2,98	2,77
Kepulauan Riau	431 127	454 147	485 496	91,27	89,48	83,09	5,61	5,46	5,00
DKI Jakarta	459 560	487 388	503 038	412,79	398,92	368,67	4,09	3,93	3,61
Jawa Barat	294 700	307 487	318 297	2 554,06	2 638,38	2 706,52	8,32	8,43	8,58
Jawa Tengah	286 014	299 011	308 163	1 771,53	1 837,19	1 789,57	11,50	11,85	11,50
DI Yogyakarta	333 561	347 787	359 470	324,43	329,65	292,64	13,36	13,43	11,93
Jawa Timur	293 391	304 918	314 320	1 531,89	1 524,62	1 571,15	8,30	8,19	8,41
Banten	324 902	344 855	365 672	381,18	408,53	418,95	4,74	5,03	5,11
Bali	316 235	332 999	341 554	109,20	109,80	115,80	4,35	4,31	4,52
Nusa Tenggara Barat	315 470	328 125	335 284	385,31	391,88	377,28	19,17	19,24	18,40
Nusa Tenggara Timur	340 459	364 920	374 355	105,70	116,16	97,06	10,68	11,28	9,41
Kalimantan Barat	307 789	334 575	347 516	78,53	82,05	88,15	5,47	5,62	6,00
Kalimantan Tengah	316 683	328 674	339 239	39,45	41,32	48,72	4,75	4,86	5,68
Kalimantan Selatan	336 782	354 103	371 793	61,21	65,96	72,48	3,68	3,91	4,27
Kalimantan Timur	459 004	485 887	504 551	98,48	86,82	80,82	3,98	4,03	3,73
Kalimantan Utara	... [1]	489 129	505 262	... [1]	13,05	13,32	... [1]	3,67	3,68
Sulawesi Utara	269 212	290 820	302 378	60,08	60,71	58,00	5,57	5,52	5,26
Sulawesi Tengah	349 978	358 399	376 496	71,65	77,97	79,25	10,35	10,93	11,06
Sulawesi Selatan	246 416	262 163	274 140	154,40	146,42	157,18	4,93	4,61	4,93
Sulawesi Tenggara	254 015	269 703	282 230	45,79	52,06	56,77	6,62	7,24	7,84
Gorontalo	250 157	263 288	274 581	23,88	25,37	27,01	6,24	6,48	6,84
Sulawesi Barat	245 959	257 004	269 080	29,87	27,39	22,51	9,99	10,52	8,69
Maluku	369 738	400 347	404 929	47,58	51,77	51,60	7,35	7,91	7,83
Maluku Utara	339 561	360 933	378 538	11,17	12,25	8,29	3,58	3,85	2,61
Papua Barat	440 241	452 022	478 699	14,06	19,34	18,82	5,52	5,86	5,68
Papua	408 419	440 697	445 057	35,61	37,27	30,28	4,46	4,61	3,61
Indonesia	**326 853**	**342 541**	**356 378**	**10 356,69**	**10 652,65**	**10 619,87**	**8,16**	**8,29**	**8,22**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.4

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2014 dan 2015

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2014	2015		2014	2015		2014	2015	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	369 232	382 117	394 419	679,38	694,01	703,60	19,19	19,44	19,56
Sumatera Utara	312 493	331 895	352 637	693,13	764,37	780,38	9,89	10,89	11,06
Sumatera Barat	349 824	369 753	391 178	246,21	261,58	231,05	7,84	8,35	7,35
Riau	374 466	395 659	416 780	338,75	364,94	388,13	8,93	9,46	9,95
Jambi	302 162	316 838	329 895	172,68	181,17	185,97	7,39	7,67	7,82
Sumatera Selatan	285 791	305 581	319 994	714,94	754,76	751,80	13,99	14,60	14,47
Bengkulu	346 395	372 171	404 179	216,91	230,94	216,83	17,04	17,93	16,71
Lampung	307 818	326 283	346 088	919,73	930,22	902,74	15,46	15,56	15,05
Kepulauan Bangka Belitung	481 226	501 532	542 732	46,96	53,96	47,79	6,84	7,75	6,83
Kepulauan Riau	399 063	420 638	456 933	32,90	32,92	31,75	10,54	10,23	9,75
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	285 076	305 618	319 228	1 684,90	1 797,32	1 779,14	10,88	11,82	11,61
Jawa Tengah	277 802	296 864	310 295	2 790,29	2 739,85	2 716,21	15,35	15,05	14,86
DI Yogyakarta	296 429	312 249	324 386	208,15	220,57	192,92	16,88	17,85	15,62
Jawa Timur	286 798	305 404	318 443	3 216,53	3 264,50	3 204,82	15,92	16,18	15,84
Banten	296 241	318 497	336 592	268,01	293,87	271,71	7,18	7,78	7,12
Bali	279 140	304 005	314 218	86,76	86,92	102,99	5,39	5,44	6,42
Nusa Tenggara Barat	285 205	304 068	313 466	431,31	432,01	425,01	15,52	15,53	15,18
Nusa Tenggara Timur	251 040	281 022	290 363	886,18	1 043,68	1 063,47	21,78	25,46	25,89
Kalimantan Barat	294 044	318 792	337 288	303,38	301,65	317,36	9,20	9,09	9,51
Kalimantan Tengah	338 130	360 670	374 938	109,37	106,38	99,41	6,74	6,50	6,02
Kalimantan Selatan	313 954	331 966	352 972	128,28	132,48	116,68	5,64	5,78	5,06
Kalimantan Timur	420 427	452 999	476 614	154,20	126,06	129,16	10,06	9,96	10,13
Kalimantan Utara	... [1]	458 490	477 645	... [1]	26,64	27,61	... [1]	9,49	9,67
Sulawesi Utara	264 321	299 177	311 068	137,48	147,83	159,14	10,47	11,27	12,10
Sulawesi Tengah	321 009	331 855	353 080	315,41	343,66	327,09	14,66	15,90	15,07
Sulawesi Selatan	219 109	240 175	254 524	651,95	651,30	707,34	12,25	12,23	13,22
Sulawesi Tenggara	238 745	252 636	264 371	268,30	269,82	288,25	15,17	15,19	16,12
Gorontalo	246 290	263 846	275 163	171,22	181,48	179,51	23,21	24,62	24,17
Sulawesi Barat	246 695	263 110	279 594	124,82	133,09	130,70	12,67	12,87	12,70
Maluku	355 478	399 176	405 502	259,44	276,64	276,17	25,49	26,90	26,70
Maluku Utara	307 374	337 789	356 325	73,62	67,65	64,35	8,85	7,95	7,57
Papua Barat	423 701	435 207	457 222	211,40	206,03	206,72	35,01	37,97	37,94
Papua	340 846	388 095	392 446	828,50	821,88	867,93	35,87	36,66	37,34
Indonesia	**296 681**	**317 881**	**333 034**	**17 371,09**	**17 940,18**	**17 893,73**	**13,76**	**14,21**	**14,09**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000–2015

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000–2015

Tahun [1] *Year [1]*		Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
		Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000		1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001		1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002		2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003		2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004		2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005		2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006		2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007		2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008		2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009		1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010		1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	Maret *March*	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011	September *September*	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	Maret *March*	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2012	September *September*	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	Maret *March*	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56	0,43
2013	September *September*	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	Maret *March*	1,25	2,26	1,75	0,31	0,57	0,44
2014	September *September*	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,44
2015	Maret *March*	1,40	2,55	1,97	0,36	0,71	0,54
2015	September *September*	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 2000–2005 adalah Februari, sedangkan tahun 2006–2010 adalah Maret
Time references applied are February for 2000–2005 data and March for 2006–2010 data

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2014 dan 2015

Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2014 and 2015

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2014	2015		2014	2015	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,76	4,43	4,59	3,73	3,72	3,68
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	14,97	16,94	15,83	14,55	14,38	14,75
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	49,06	49,62	49,74	46,93	47,10	47,15
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	5,23	5,23	5,07	7,91	7,98	7,80
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	40,57	40,39	40,81	22,59	21,68	21,27
b. SD/*Primary school*	37,89	35,96	39,78	29,02	28,78	33,54
c. SMP/*Junior high school*	12,33	13,53	10,35	15,36	15,98	14,24
d. SMA/*Senior high school*	8,56	9,54	8,47	24,45	24,57	21,93
e. PT/*University*	0,65	0,59	0,59	8,59	8,99	9,02
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	12,03	13,24	14,22	11,53	11,75	12,52
b. Pertanian/*Agriculture*	51,67	51,18	49,60	29,86	30,77	29,52
c. Industri/*Manufacturing*	6,07	5,47	7,10	9,82	8,65	9,68
d. Lainnya/*Others*	30,23	30,11	29,07	48,80	48,83	48,27

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 / ***Table***

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010–2015
Human Development Index by Province, 2010–2015

Provinsi *Province*	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67,09	67,45	67,81	68,30	68,81	69,45
Sumatera Utara	67,09	67,34	67,74	68,36	68,87	69,51
Sumatera Barat	67,25	67,81	68,36	68,91	69,36	69,98
Riau	68,65	68,90	69,15	69,91	70,33	70,84
Jambi	65,39	66,14	66,94	67,76	68,24	68,89
Sumatera Selatan	64,44	65,12	65,79	66,16	66,75	67,46
Bengkulu	65,35	65,96	66,61	67,50	68,06	68,59
Lampung	63,71	64,20	64,87	65,73	66,42	66,95
Kepulauan Bangka Belitung	66,02	66,59	67,21	67,92	68,27	69,05
Kepulauan Riau	71,13	71,61	72,36	73,02	73,40	73,75
DKI Jakarta	76,31	76,98	77,53	78,08	78,39	78,99
Jawa Barat	66,15	66,67	67,32	68,25	68,80	69,50
Jawa Tengah	66,08	66,64	67,21	68,02	68,78	69,49
DI Yogyakarta	75,37	75,93	76,15	76,44	76,81	77,59
Jawa Timur	65,36	66,06	66,74	67,55	68,14	68,95
Banten	67,54	68,22	68,92	69,47	69,89	70,27
Bali	70,10	70,87	71,62	72,09	72,48	73,27
Nusa Tenggara Barat	61,16	62,14	62,98	63,76	64,31	65,19
Nusa Tenggara Timur	59,21	60,24	60,81	61,68	62,26	62,67
Kalimantan Barat	61,97	62,35	63,41	64,30	64,89	65,59
Kalimantan Tengah	65,96	66,38	66,66	67,41	67,77	68,53
Kalimantan Selatan	65,20	65,89	66,68	67,17	67,63	68,38
Kalimantan Timur	71,31	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17
Kalimantan Utara	–	–	–	67,99	68,64	68,76
Sulawesi Utara	67,83	68,31	69,04	69,49	69,96	70,39
Sulawesi Tengah	63,29	64,27	65,00	65,79	66,43	66,76
Sulawesi Selatan	66,00	66,65	67,26	67,92	68,49	69,15
Sulawesi Tenggara	65,99	66,52	67,07	67,55	68,07	68,75
Gorontalo	62,65	63,48	64,16	64,70	65,17	65,86
Sulawesi Barat	59,74	60,63	61,01	61,53	62,24	62,96
Maluku	64,27	64,75	65,43	66,09	66,74	67,05
Maluku Utara	62,79	63,19	63,93	64,78	65,18	65,91
Papua Barat	59,60	59,90	60,30	60,91	61,28	61,73
Papua	54,45	55,01	55,55	56,25	56,75	57,25
Indonesia	**66,53**	**67,09**	**67,70**	**68,31**	**68,90**	**69,55**

Sumber/*Source*: Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/*Series of Publication of Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
AGRICULTURE

BAB 5
Chapter

PRODUKSI HORTIKULTURA
Horticulture Production
2015

SAYUR-SAYURAN
Vegetables

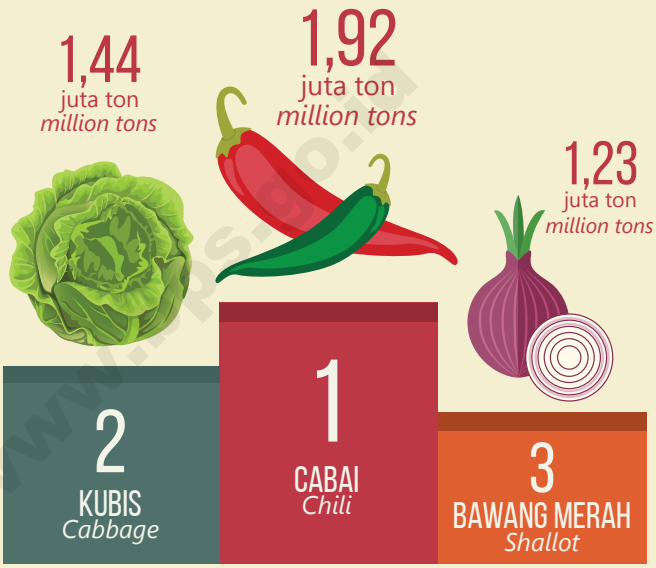

BUAH-BUAHAN
Fruits

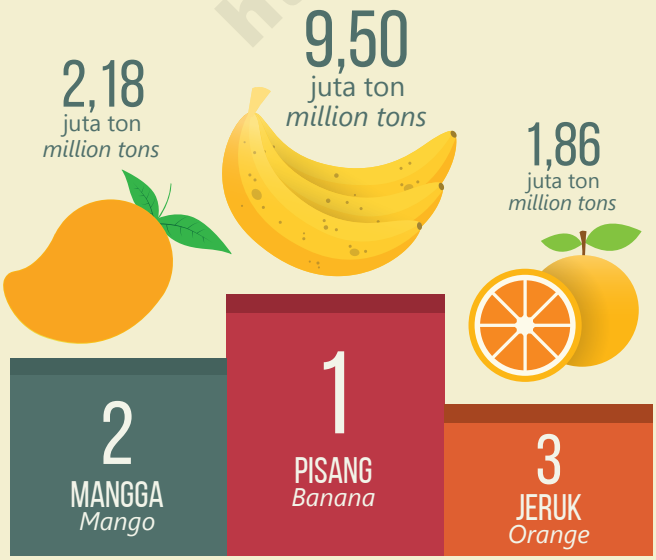

Sumber/*Source:* Survei Pertanian Hortikultura, BPS
Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistricts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

http://www.bps.go.id

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

6. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
   a. ***SPH-SBS*** *used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
   b. ***SPH-BST*** *used for data on annual fruit and vegetable plants.*
   c. ***SPH-TBF*** *used for data on medicinal plants.*
   d. ***SPH-TH*** *used for data on ornamental plants.*

7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*

8. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
   a. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. ***Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

10. ***Medicinal plants***
    Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

http://www.bps.go.id

11. **Tanaman hias**
Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

*11. **Ornamental plants***
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

*13. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

*14. **Harvested area of vegetables**: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, green onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

*15. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

https://www.bps.go.id

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

*17. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

18. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

18. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

19. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

20. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*21. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

http://www.bps.go.id

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*23. **A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

*26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

*27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

*28. **Conservation Forest** is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park ;*

29. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*29. **Critical Lands***
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

http://www.bps.go.id

30. **Reboisasi**
Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. ***Reforestation***
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. ***The license to commercially utilize timber in natural forest*** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

34. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

http://www.bps.go.id

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.603.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,603 covered in 2015.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37 Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38 A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel / *Table* 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2009–2014
Wetland Area by Province (ha), 2009–2014

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013	2014[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	359 751	313 649	307 556	308 973	300 808	294 129
Sumatera Utara	464 256	468 724	467 138	448 722	438 346	433 043
Sumatera Barat	228 176	229 693	231 463	230 775	224 182	225 890
Riau	122 738	115 961	115 897	109 585	93 338	87 594
Jambi	117 336	112 434	113 757	113 379	113 546	101 195
Sumatera Selatan	611 072	611 386	629 355	610 314	612 424	616 753
Bengkulu	89 614	92 976	90 217	88 877	93 382	88 756
Lampung	349 144	345 437	350 949	364 111	360 237	363 055
Kepulauan Bangka Belitung	5 017	4 056	5 932	6 133	5 358	7 490
Kepulauan Riau	238	442	393	559	487	405
DKI Jakarta	1 215	1 312	1 098	1 001	895	778
Jawa Barat	937 373	930 268	930 507	923 575	925 042	924 307
Jawa Tengah	960 768	962 471	960 970	962 289	952 980	966 647
DI Yogyakarta	55 325	55 523	55 291	55 023	55 126	54 417
Jawa Timur	1 100 517	1 107 276	1 106 449	1 105 550	1 102 921	1 101 765
Banten	195 809	196 744	197 165	195 951	194 716	200 480
Bali	79 185	81 425	80 164	79 399	78 425	76 655
Nusa Tenggara Barat	236 420	238 619	240 180	246 569	253 208	254 298
Nusa Tenggara Timur	139 943	142 479	144 574	148 810	169 063	172 954
Kalimantan Barat	300 906	307 016	318 581	322 541	330 883	323 959
Kalimantan Tengah	171 428	175 633	202 237	226 903	225 836	215 545
Kalimantan Selatan	464 581	436 318	457 155	451 869	440 429	431 437
Kalimantan Timur	88 308	82 796	90 518	90 887	63 323	55 485
Kalimantan Utara	–	–	–	–	21 762	21 775
Sulawesi Utara	61 134	52 789	56 181	56 173	56 157	62 722
Sulawesi Tengah	130 879	136 241	137 786	143 475	146 721	141 405
Sulawesi Selatan	565 601	572 089	576 559	592 376	602 728	624 171
Sulawesi Tenggara	89 601	83 356	85 585	92 280	95 378	96 826
Gorontalo	29 062	29 566	28 707	30 728	32 239	32 116
Sulawesi Barat	56 056	59 476	55 016	59 020	61 070	62 312
Maluku	11 281	11 451	14 085	15 972	15 042	13 519
Maluku Utara	8 890	9 478	9 093	9 359	10 510	10 516
Papua Barat	9 249	7 711	7 648	8 330	9 587	9 587
Papua	27 454	27 757	27 756	27 756	42 350	42 843
Indonesia	**8 068 327**	**8 002 552**	**8 095 962**	**8 127 264**	**8 128 499**	**8 114 829**

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 / *Table*

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2011–2015

Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2011–2015

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	13 203,6	13 445,5	13 835,3	13 797,3	14 115,5
Produksi/*Production*	(000 ton)	65 756,9	69 056,1	71 279,7	70 846,5	75 361,2
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	49,80	51,36	51,52	51,35	53,39
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	3 864,7	3 957,6	3 821,5	3 837,0	3 786,8
Produksi/*Production*	(000 ton)	17 643,3	19 387,0	18 511,9	19 008,4	19 611,7
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	45,65	48,99	48,44	49,54	51,79
Kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	622,3	567,6	550,8	615,7	613,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	851,3	843,2	780,0	955,0	963,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	13,68	14,85	14,16	15,51	15,69
Kacang Tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	539,5	559,5	519,1	499,3	454,1
Produksi/*Production*	(000 ton)	691,3	712,9	701,7	638,9	605,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	12,81	12,74	13,52	12,79	13,33
Ubi Kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 184,7	1 129,7	1 065,8	1 003,5	949,3
Produksi/*Production*	(000 ton)	24 044,0	24 177,4	23 936,9	23 436,4	21 791,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	202,96	214,02	224,60	233,55	229,56
Ubi Jalar/*Sweet Potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	178,1	178,3	161,9	156,8	140,2
Produksi/*Production*	(000 ton)	2 196,0	2 483,5	2 386,7	2 382,7	2 261,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	123,29	139,29	147,47	152,00	161,26

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	380 686	387 803	419 183	376 137	461 060
Sumatera Utara	757 547	765 099	742 968	717 318	781 769
Sumatera Barat	461 709	476 422	487 820	503 198	507 545
Riau	145 242	144 015	118 518	106 037	107 546
Jambi	157 441	149 369	153 243	145 990	122 214
Sumatera Selatan	784 820	769 725	800 036	810 900	872 737
Bengkulu	127 934	144 448	147 680	147 572	128 833
Lampung	606 973	641 876	638 090	648 731	707 266
Kepulauan Bangka Belitung	5 299	7 995	10 232	9 943	11 848
Kepulauan Riau	387	382	379	385	263
DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 137
Jawa Barat	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 979 799	1 857 626
Jawa Tengah	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 800 908	1 875 793
DI Yogyakarta	150 827	152 912	159 266	158 903	155 838
Jawa Timur	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 072 630	2 152 070
Banten	397 021	362 636	393 704	386 398	386 676
Bali	152 585	149 000	150 380	142 697	137 385
Nusa Tenggara Barat	418 062	425 448	438 057	433 712	467 503
Nusa Tenggara Timur	195 201	200 094	222 469	246 750	266 242
Kalimantan Barat	444 353	427 798	464 898	452 242	433 928
Kalimantan Tengah	214 161	251 787	247 473	242 488	254 320
Kalimantan Selatan	489 134	496 082	479 721	498 133	511 213
Kalimantan Timur	140 215	142 573	102 912	100 262	99 209
Kalimantan Utara	–	–	35 926	32 072	41 115
Sulawesi Utara	122 108	126 931	127 413	130 428	137 438
Sulawesi Tengah	221 846	229 080	224 326	219 613	209 057
Sulawesi Selatan	889 232	981 394	983 107	1 040 024	1 044 030
Sulawesi Tenggara	118 916	124 511	132 945	140 408	140 380
Gorontalo	52 811	51 193	56 894	62 690	59 668
Sulawesi Barat	76 347	83 796	91 195	94 351	93 470
Maluku	21 227	20 489	24 399	21 623	21 141
Maluku Utara	16 783	17 794	19 281	21 192	21 438
Papua Barat	8 283	7 750	7 523	6 880	6 383
Papua	29 262	37 149	41 111	45 493	41 334
Indonesia	**13 203 643**	**13 445 524**	**13 835 252**	**13 797 307**	**14 115 475**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 **Produksi Padi[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table ***Production of Paddy[1] by Province (ton), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
Riau	535 788	512 152	434 144	385 475	393 917
Jambi	646 641	625 164	664 535	664 720	541 486
Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
Bengkulu	502 552	581 910	622 832	593 194	578 654
Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	23 481	27 068
Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 403	959
DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 361
Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 234
Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	919 573	945 136
Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
Bali	858 316	865 553	882 092	857 944	853 710
Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	825 728	948 088
Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 244 485
Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	838 207	891 805
Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 279
Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	426 567	408 782
Kalimantan Utara	–	–	124 724	115 620	112 060
Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	637 927	674 169
Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 015 368
Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	657 617	660 720
Gorontalo	273 921	245 786	295 913	314 704	331 220
Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	449 621	461 844
Maluku	87 468	84 271	101 835	102 761	117 791
Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 074	75 265
Papua Barat	29 304	30 245	29 912	27 665	26 281
Papua	115 437	138 032	169 791	196 015	181 682
Indonesia	**65 756 904**	**69 056 126**	**71 279 709**	**70 846 465**	**75 361 248**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 **Produktivitas Padi[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Paddy[1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46,57	46,12	46,68	48,39	50,56
Sumatera Utara	47,62	48,56	50,17	50,62	51,74
Sumatera Barat	49,37	49,71	49,82	50,06	50,25
Riau	36,89	35,56	36,63	36,35	36,63
Jambi	41,07	41,85	43,36	45,53	44,31
Sumatera Selatan	43,13	42,81	45,96	45,26	48,67
Bengkulu	39,28	40,29	42,17	40,20	44,92
Lampung	48,45	48,32	50,26	51,18	51,49
Kepulauan Bangka Belitung	28,71	28,01	27,83	23,62	22,85
Kepulauan Riau	31,60	34,63	36,15	36,44	36,46
DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,95
Jawa Barat	59,22	58,74	59,53	58,82	61,22
Jawa Tengah	54,47	57,70	56,06	53,57	60,25
DI Yogyakarta	55,89	61,88	57,88	57,87	60,65
Jawa Timur	54,89	61,74	59,15	59,81	61,13
Banten	49,11	51,45	52,92	52,95	56,61
Bali	56,25	58,09	58,66	60,12	62,14
Nusa Tenggara Barat	49,45	49,69	50,08	48,8	51,71
Nusa Tenggara Timur	30,30	34,91	32,80	33,46	35,61
Kalimantan Barat	30,90	30,39	31,01	30,35	28,68
Kalimantan Tengah	28,49	30,01	32,84	34,57	35,07
Kalimantan Selatan	41,67	42,05	42,34	42,05	41,87
Kalimantan Timur	39,41	39,42	42,70	42,55	41,20
Kalimantan Utara	–	–	34,72	36,05	27,26
Sulawesi Utara	48,83	48,46	50,10	48,91	49,05
Sulawesi Tengah	46,96	44,71	45,98	46,54	48,57
Sulawesi Selatan	50,74	50,98	51,22	52,17	52,41
Sulawesi Tenggara	41,34	41,47	42,23	46,84	47,07
Gorontalo	51,87	48,01	52,01	50,20	55,51
Sulawesi Barat	47,90	49,21	48,80	47,65	49,41
Maluku	41,21	41,13	41,74	47,52	55,72
Maluku Utara	36,60	36,91	37,57	34,01	35,11
Papua Barat	35,38	39,03	39,76	40,21	41,17
Papua	39,45	37,16	41,30	43,09	43,95
Indonesia	**49,80**	**51,36**	**51,52**	**51,35**	**53,39**

Catatan/*Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*
Sumber/*Source*: Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 **Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Maize by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	41 853	43 675	44 099	47 357	47 967
Sumatera Utara	255 291	243 098	211 750	200 603	243 770
Sumatera Barat	71 116	75 657	81 665	93 097	87 825
Riau	14 139	13 284	11 748	12 057	12 425
Jambi	6 706	6 587	6 504	7 937	8 488
Sumatera Selatan	32 965	28 617	32 558	31 939	46 298
Bengkulu	22 215	22 653	18 257	15 643	10 137
Lampung	380 917	360 264	346 315	338 885	293 521
Kepulauan Bangka Belitung	277	268	234	214	180
Kepulauan Riau	434	390	339	301	203
DKI Jakarta	12	3	–	–	–
Jawa Barat	147 152	148 601	152 923	142 964	126 828
Jawa Tengah	520 149	553 372	532 061	538 102	542 804
DI Yogyakarta	69 768	73 766	70 772	67 657	65 485
Jawa Timur	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 202 300	1 213 654
Banten	4 600	3 074	3 583	3 152	3 518
Bali	22 739	21 008	18 223	16 685	15 346
Nusa Tenggara Barat	89 307	117 030	110 273	126 577	143 117
Nusa Tenggara Timur	246 893	245 323	270 394	257 025	273 194
Kalimantan Barat	45 593	44 642	42 621	36 823	31 604
Kalimantan Tengah	3 195	2 752	2 062	2 594	2 506
Kalimantan Selatan	19 487	21 723	20 629	20 862	21 926
Kalimantan Timur	2 965	4 104	1 858	2 873	2 307
Kalimantan Utara	–	–	445	581	474
Sulawesi Utara	119 850	120 272	122 237	127 475	80 872
Sulawesi Tengah	41 218	37 418	34 174	41 647	32 503
Sulawesi Selatan	297 126	325 329	274 046	289 736	295 115
Sulawesi Tenggara	28 892	30 884	27 133	24 022	23 945
Gorontalo	135 754	135 543	140 423	148 816	129 131
Sulawesi Barat	17 372	25 141	26 781	24 341	20 752
Maluku	4 808	4 768	3 203	3 795	3 260
Maluku Utara	12 733	11 074	10 395	6 462	3 892
Papua Barat	1 278	1 199	1 250	1 421	1 273
Papua	3 825	3 553	3 005	3 076	2 495
Indonesia	**3 864 692**	**3 957 595**	**3 821 504**	**3 837 019**	**3 786 815**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 **Produksi Jagung[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table ***Production of Maize[1] by Province (ton), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	168 861	167 285	177 842	202 318	205 125
Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	605 352	602 549
Riau	33 197	31 433	28 052	28 651	30 870
Jambi	25 521	25 571	25 690	43 617	51 724
Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	191 974	288 783
Bengkulu	87 362	103 771	93 988	72 756	52 785
Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	721	663
Kepulauan Riau	923	849	790	703	473
DKI Jakarta	23	6	–	–	–
Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	312 236	299 084
Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
Banten	13 863	9 819	12 038	10 514	11 870
Bali	64 606	61 873	57 573	40 613	40 603
Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	785 864	959 973
Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	647 108	685 081
Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	135 461	103 915
Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	8 138	8 186
Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	117 986	128 505
Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	7 567	8 379
Kalimantan Utara	–	–	973	1 235	1 013
Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	488 362	300 490
Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	170 203	131 123
Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	60 600	68 141
Gorontalo	605 782	644 754	669 094	719 780	643 512
Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	110 665	100 811
Maluku	13 875	18 281	11 940	10 568	13 947
Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	19 555	11 728
Papua Barat	2 125	2 049	2 137	2 450	2 203
Papua	6 885	6 393	7 034	7 282	6 060
Indonesia	**17 643 250**	**19 387 022**	**18 511 853**	**19 008 426**	**19 611 704**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 **Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	40,35	38,30	40,33	42,72	42,76
Sumatera Utara	50,71	55,41	55,87	57,82	62,33
Sumatera Barat	66,35	65,49	67,03	65,02	68,61
Riau	23,48	23,66	23,88	23,76	24,85
Jambi	38,06	38,82	39,50	54,95	60,94
Sumatera Selatan	38,13	39,46	51,43	60,11	62,37
Bengkulu	39,33	45,81	51,48	46,51	52,07
Lampung	47,72	48,86	50,83	50,74	51,20
Kepulauan Bangka Belitung	30,69	36,08	33,46	33,69	36,83
Kepulauan Riau	21,27	21,77	23,30	23,36	23,30
DKI Jakarta	19,17	20,00	–	–	–
Jawa Barat	64,23	69,22	72,06	73,24	75,69
Jawa Tengah	53,30	54,97	55,09	56,71	59,18
DI Yogyakarta	41,80	45,63	40,92	46,15	45,67
Jawa Timur	45,21	51,08	48,03	47,72	50,52
Banten	30,14	31,94	33,60	33,36	33,74
Bali	28,41	29,45	31,59	24,34	26,46
Nusa Tenggara Barat	51,16	54,92	57,47	62,09	67,08
Nusa Tenggara Timur	21,25	25,66	26,17	25,18	25,08
Kalimantan Barat	35,27	38,11	37,53	36,79	32,88
Kalimantan Tengah	28,82	28,88	30,15	31,37	32,67
Kalimantan Selatan	51,20	51,59	51,89	56,56	58,61
Kalimantan Timur	24,76	24,22	26,18	26,34	36,32
Kalimantan Utara	–	–	21,87	21,26	21,37
Sulawesi Utara	36,59	36,61	36,65	38,31	37,16
Sulawesi Tengah	39,26	37,86	40,75	40,87	40,34
Sulawesi Selatan	47,80	46,58	45,62	51,46	51,79
Sulawesi Tenggara	23,53	25,40	24,91	25,23	28,46
Gorontalo	44,62	47,57	47,65	48,37	49,83
Sulawesi Barat	47,78	48,75	47,92	45,46	48,58
Maluku	28,86	38,34	37,28	27,85	42,78
Maluku Utara	20,54	23,07	28,30	30,26	30,13
Papua Barat	16,63	17,09	17,10	17,24	17,31
Papua	18,00	17,99	23,41	23,67	24,29
Indonesia	**45,65**	**48,99**	**48,44**	**49,54**	**51,79**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*
Sumber/*Source:* Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	35 370	35 599	30 579	42 784	32 796
Sumatera Utara	11 413	5 475	3 126	5 024	5 303
Sumatera Barat	1 345	850	690	785	296
Riau	6 425	3 686	1 949	2 030	1 516
Jambi	4 563	2 809	1 877	5 288	4 906
Sumatera Selatan	8 698	7 756	3 564	7 237	11 145
Bengkulu	3 425	2 253	3 720	5 375	4 235
Lampung	9 232	6 708	4.986	11.362	8.406
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	–	3	1
Kepulauan Riau	7	15	17	17	14
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	35 674	30 345	35 682	70 719	60 172
Jawa Tengah	81 988	97 112	65 278	72 235	70 629
DI Yogyakarta	28 988	28 554	23 290	16 337	13 886
Jawa Timur	252 815	220 815	210 618	214 880	208 067
Banten	4 719	5 213	7 928	4 815	5 316
Bali	6 896	6 344	5 605	5 357	5 146
Nusa Tenggara Barat	75 042	62 888	86 882	68 896	94 948
Nusa Tenggara Timur	1 366	2 691	1 778	2 790	3 563
Kalimantan Barat	1 501	998	1 203	2 026	1 647
Kalimantan Tengah	2 443	1 448	1 413	1 166	1 051
Kalimantan Selatan	3 354	2 878	3 038	6 848	7 722
Kalimantan Timur	1 835	1 042	963	768	947
Kalimantan Utara	–	–	84	97	2 423
Sulawesi Utara	4 746	2 232	4 325	5 641	5 113
Sulawesi Tengah	4 632	5 621	7 642	10 138	7 094
Sulawesi Selatan	21 441	19 964	30 937	36 390	38 036
Sulawesi Tenggara	5 814	3 870	3 735	5 079	7 888
Gorontalo	1 741	2 851	3 367	2 842	2 375
Sulawesi Barat	1 764	2 021	942	3 410	4 106
Maluku	247	272	203	457	766
Maluku Utara	845	978	1 005	615	453
Papua Barat	375	603	617	890	1 246
Papua	3 549	3 732	3 750	3 384	2 673
Indonesia	**622 254**	**567 624**	**550 793**	**615 685**	**613 885**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 **Produksi Kedelai[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table ***Production of Soybeans[1] by Province (ton), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50 006	51 439	45 027	63 352	47 910
Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	5 705	6 549
Sumatera Barat	1 925	1 106	732	911	353
Riau	7 100	4 182	2 211	2 332	2 145
Jambi	5 668	3 516	2 372	6 800	6 732
Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	12 550	16 818
Bengkulu	3 458	2 316	3 987	5 715	5 388
Lampung	10 984	7 993	6 156	13 777	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	–	3	1
Kepulauan Riau	7	15	18	18	15
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	115 261	98 938
Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	125 467	129 794
DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	19 579	18 822
Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	355 464	344 998
Banten	5 885	5 780	10 326	6 384	7 291
Bali	8 503	8 210	7 433	8 187	7 259
Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	97 172	125 036
Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	2 710	3 615
Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	3 161	2 638
Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	1 397	1 261
Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	8 946	10 537
Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	1 128	1 519
Kalimantan Utara	–	–	84	97	2 392
Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	7 529	6 685
Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	16 399	13 270
Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	54 723	67 192
Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	5 691	12 799
Gorontalo	2 156	3 451	4 411	4 273	3 203
Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	3 998	4 218
Maluku	297	348	254	578	707
Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	762	475
Papua Barat	403	650	669	945	1 316
Papua	3 959	4 156	4 610	3 983	3 408
Indonesia	**851 286**	**843 153**	**779 992**	**954 997**	**963 099**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 **Produktivitas Kedelai[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Soybeans[1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14,14	14,45	14,72	14,81	14,61
Sumatera Utara	10,01	9,90	10,33	11,36	12,35
Sumatera Barat	14,31	13,01	10,61	11,61	11,93
Riau	11,05	11,35	11,34	11,49	14,15
Jambi	12,42	12,52	12,64	12,86	13,72
Sumatera Selatan	15,76	15,68	14,42	17,34	15,09
Bengkulu	10,10	10,28	10,72	10,63	12,72
Lampung	11,90	11,92	12,35	12,13	11,68
Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	–	10,00	10,00
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,59	10,59	10,71
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	15,74	15,63	14,34	16,30	16,44
Jawa Tengah	13,69	15,69	15,21	17,37	18,38
DI Yogyakarta	11,31	12,62	13,60	11,98	13,55
Jawa Timur	14,52	16,39	15,64	16,54	16,58
Banten	12,47	11,09	13,02	13,26	13,72
Bali	12,33	12,94	13,26	15,28	14,11
Nusa Tenggara Barat	11,74	11,79	10,48	14,10	13,17
Nusa Tenggara Timur	10,09	10,33	9,42	9,71	10,15
Kalimantan Barat	13,50	13,42	13,94	15,60	16,02
Kalimantan Tengah	11,56	11,74	11,92	11,98	12,00
Kalimantan Selatan	13,05	13,41	13,40	13,06	13,65
Kalimantan Timur	12,43	13,09	14,56	14,69	16,04
Kalimantan Utara	–	–	10,00	10,00	9,87
Sulawesi Utara	13,31	13,32	13,36	13,35	13,07
Sulawesi Tengah	14,90	14,59	16,56	16,18	18,71
Sulawesi Selatan	15,73	15,00	14,77	15,04	17,67
Sulawesi Tenggara	10,51	9,59	9,63	11,20	16,23
Gorontalo	12,38	12,10	13,10	15,04	13,49
Sulawesi Barat	13,79	15,94	12,54	11,72	10,27
Maluku	12,02	12,79	12,51	12,65	9,23
Maluku Utara	13,02	13,32	12,21	12,39	10,49
Papua Barat	10,75	10,78	10,84	10,62	10,56
Papua	11,16	11,14	12,29	11,77	12,75
Indonesia	**13,68**	**14,85**	**14,16**	**15,51**	**15,69**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
Sumber/*Source:* Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 999	5 681	3 118	2 502	2 019
Sumatera Utara	10 773	10 154	9 377	8 311	7 342
Sumatera Barat	7 891	6 819	5 904	5 442	4 087
Riau	1 819	1 723	1 325	1 194	1 081
Jambi	1 315	1 203	1 161	1 139	907
Sumatera Selatan	3 046	3 129	2 547	2 284	1 709
Bengkulu	6 384	5 403	4 370	4 535	2 971
Lampung	10 148	8 420	8 305	7 651	3 764
Kepulauan Bangka Belitung	342	325	341	206	148
Kepulauan Riau	155	174	169	155	153
DKI Jakarta	7	1	–	–	–
Jawa Barat	48 641	53 569	54 346	50 007	43 761
Jawa Tengah	94 662	105 679	92 454	91 862	81 395
DI Yogyakarta	59 533	60 725	65 680	67 532	70 888
Jawa Timur	164 921	163 513	150 017	139 893	139 544
Banten	10 075	10 727	9 273	8 061	7 614
Bali	9 926	9 572	8 500	7 876	7 068
Nusa Tenggara Barat	26 319	25 508	30 772	26 458	20 249
Nusa Tenggara Timur	19 395	19 694	13 880	14 046	12 231
Kalimantan Barat	1 428	1 383	1 111	1 049	837
Kalimantan Tengah	689	687	564	470	463
Kalimantan Selatan	10 073	10 162	9 148	9 744	7 413
Kalimantan Timur	1 514	1 479	1 105	1 189	882
Kalimantan Utara	–	–	225	241	233
Sulawesi Utara	6 908	6 293	6 712	5 295	3 432
Sulawesi Tengah	6 362	6 136	3 971	3 751	2 928
Sulawesi Selatan	15 192	23 351	18 812	24 459	19 203
Sulawesi Tenggara	5 887	7 496	6 547	6 058	4 862
Gorontalo	955	1 003	956	1 043	769
Sulawesi Barat	873	741	482	376	326
Maluku	2 222	1 529	1 264	1 149	922
Maluku Utara	4 430	4 824	4 069	2 871	2 273
Papua Barat	596	445	600	589	582
Papua	1 979	1 990	1 951	1 900	2 007
Indonesia	**539 459**	**559 538**	**519 056**	**499 338**	**454 063**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 **Produksi Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table ***Production of Peanuts[1] by Province (ton), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 172	6 934	3 861	3 080	2 527
Sumatera Utara	11 093	12 074	11 351	9 777	8 517
Sumatera Barat	11 908	9 597	9 093	7 410	5 964
Riau	1 692	1 622	1 243	1 134	1 036
Jambi	1 680	1 535	1 513	1 461	1 176
Sumatera Selatan	3 960	4 060	3 475	2 720	2 021
Bengkulu	6 444	5 802	4 679	4 612	3 630
Lampung	12 911	10 694	10 676	9 951	4 963
Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	224	144
Kepulauan Riau	143	164	168	155	153
DKI Jakarta	7	1	–	–	–
Jawa Barat	73 705	76 574	91 573	73 808	80 719
Jawa Tengah	122 306	143 687	128 030	120 158	109 204
DI Yogyakarta	64 084	62 901	70 834	71 582	83 300
Jawa Timur	211 416	213 792	207 971	188 491	191 579
Banten	12 246	11 691	12 810	10 700	11 004
Bali	11 212	11 616	11 024	8 355	7 065
Nusa Tenggara Barat	37 965	38 890	41 889	34 284	31 142
Nusa Tenggara Timur	23 685	21 563	16 056	14 886	10 620
Kalimantan Barat	1 767	1 663	1 316	1 249	940
Kalimantan Tengah	772	771	634	529	522
Kalimantan Selatan	12 181	12 377	11 238	11 835	9 121
Kalimantan Timur	1 817	1 809	1 451	1 520	1 127
Kalimantan Utara	–	–	234	249	257
Sulawesi Utara	9 049	8 247	8 805	7 069	3 964
Sulawesi Tengah	10 513	9 473	7 303	5 853	4 943
Sulawesi Selatan	24 808	27 402	28 408	34 464	19 024
Sulawesi Tenggara	4 540	5 199	4 942	4 652	3 471
Gorontalo	979	1 126	1 282	1 227	749
Sulawesi Barat	1 230	1 001	590	502	329
Maluku	2 839	1 941	1 426	1 222	801
Maluku Utara	5 095	5 745	4 755	3 136	2 267
Papua Barat	626	487	649	641	642
Papua	2 105	2 094	2 044	1 960	2 206
Indonesia	**691 289**	**712 857**	**701 680**	**638 896**	**605 127**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Peanuts[1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,35	12,21	12,38	12,31	12,52
Sumatera Utara	10,30	11,89	12,11	11,76	11,6
Sumatera Barat	15,09	14,07	15,40	13,62	14,59
Riau	9,30	9,41	9,38	9,50	9,58
Jambi	12,78	12,76	13,03	12,83	12,97
Sumatera Selatan	13,00	12,98	13,64	11,91	11,83
Bengkulu	10,09	10,74	10,71	10,17	12,22
Lampung	12,72	12,70	12,85	13,01	13,19
Kepulauan Bangka Belitung	9,91	10,00	10,47	10,87	9,73
Kepulauan Riau	9,23	9,43	9,94	10,00	10
DKI Jakarta	10,00	10,00	–	–	–
Jawa Barat	15,15	14,29	16,85	14,76	18,45
Jawa Tengah	12,92	13,60	13,85	13,08	13,42
DI Yogyakarta	10,76	10,36	10,78	10,60	11,75
Jawa Timur	12,82	13,07	13,86	13,47	13,73
Banten	12,15	10,90	13,81	13,27	14,45
Bali	11,30	12,14	12,97	10,61	10
Nusa Tenggara Barat	14,42	15,25	13,61	12,96	15,38
Nusa Tenggara Timur	12,21	10,95	11,57	10,60	8,68
Kalimantan Barat	12,37	12,02	11,85	11,91	11,23
Kalimantan Tengah	11,20	11,22	11,24	11,26	11,27
Kalimantan Selatan	12,09	12,18	12,28	12,15	12,3
Kalimantan Timur	12,00	12,23	13,13	12,78	12,78
Kalimantan Utara	–	–	10,40	10,33	11,03
Sulawesi Utara	13,10	13,11	13,12	13,35	11,55
Sulawesi Tengah	16,52	15,44	18,39	15,60	16,88
Sulawesi Selatan	16,33	11,73	15,10	14,09	9,91
Sulawesi Tenggara	7,71	6,94	7,55	7,68	7,14
Gorontalo	10,25	11,23	13,41	11,76	9,74
Sulawesi Barat	14,09	13,51	12,24	13,35	10,09
Maluku	12,78	12,69	11,28	10,64	8,69
Maluku Utara	11,50	11,91	11,69	10,92	9,97
Papua Barat	10,50	10,94	10,82	10,88	11,03
Papua	10,64	10,52	10,48	10,32	10,99
Indonesia	**12,81**	**12,74**	**13,52**	**12,79**	**13,33**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*
Sumber/*Source:* Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 **Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 085	2 974	2 725	2 432	2 224
Sumatera Utara	37 929	38 749	47 141	42 062	47 837
Sumatera Barat	5 571	5 502	5 503	5 644	5 318
Riau	4 144	3 642	3 863	4 038	3 578
Jambi	2 819	2 744	2 274	2 268	2 018
Sumatera Selatan	9 792	8 938	9 397	10 930	8 784
Bengkulu	4 047	4 571	4 861	4 496	3 573
Lampung	368 096	324 749	318 107	304 468	279 226
Kepulauan Bangka Belitung	886	809	795	1 064	1 422
Kepulauan Riau	721	697	715	723	708
DKI Jakarta	15	4	–	–	–
Jawa Barat	103 244	100 159	95 505	93 921	85 288
Jawa Tengah	173 195	176 849	161 783	153 201	150 874
DI Yogyakarta	62 414	61 815	58 777	56 120	55 626
Jawa Timur	199 407	189 982	168 194	157 111	146 787
Banten	7 374	5 677	6 391	5 679	4 176
Bali	10 683	9 346	9 085	8 006	8 009
Nusa Tenggara Barat	5 167	5 979	3 866	4 706	5 030
Nusa Tenggara Timur	96 705	89 282	79 164	63 836	60 557
Kalimantan Barat	10 783	10 217	10 821	12 034	10 546
Kalimantan Tengah	4 181	3 939	3 406	3 608	3 031
Kalimantan Selatan	5 701	5 862	4 902	4 817	3 478
Kalimantan Timur	5 214	4 697	2 809	2 988	2 384
Kalimantan Utara	–	–	2 111	2 006	1 729
Sulawesi Utara	5 371	4 837	4 239	3 685	3 550
Sulawesi Tengah	4 198	4 702	4 844	4 074	2 231
Sulawesi Selatan	20 268	31 454	24 720	22 083	26 785
Sulawesi Tenggara	9 130	9 093	8 974	8 420	8 398
Gorontalo	474	307	364	302	197
Sulawesi Barat	2 881	2 598	2 085	1 420	1 111
Maluku	7 040	6 243	4 794	5 013	4 842
Maluku Utara	9 550	9 407	9 284	7 618	5 556
Papua Barat	1 744	844	1 082	992	913
Papua	2 867	3 020	3 171	3 729	3 467
Indonesia	**1 184 696**	**1 129 688**	**1 065 752**	**1 003 494**	**949 253**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 **Produksi Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table ***Production of Cassavas[1] by Province (ton), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	39 384	38 257	34 738	31 621	29 106
Sumatera Utara	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 383 346	1 619 495
Sumatera Barat	191 946	213 647	218 830	217 962	208 386
Riau	79 480	88 577	103 070	117 287	103 599
Jambi	40 462	38 978	33 291	35 550	43 433
Sumatera Selatan	159 346	143 565	165 250	220 014	217 206
Bengkulu	47 735	57 618	62 193	78 853	80 309
Lampung	9 193 676	8 387 351	8 329 201	8 034 016	7 384 099
Kepulauan Bangka Belitung	13 276	13 469	14 203	19 759	35 001
Kepulauan Riau	7 805	7 666	8 530	8 979	9 157
DKI Jakarta	176	47	–	–	–
Jawa Barat	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 250 024	2 000 224
Jawa Tengah	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 977 810	3 571 594
DI Yogyakarta	867 596	866 357	1 013 565	884 931	873 362
Jawa Timur	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 635 454	3 161 573
Banten	107 052	82 796	97 847	85 943	74 163
Bali	166 291	147 201	156 953	131 887	86 070
Nusa Tenggara Barat	75 367	79 472	59 085	92 643	107 254
Nusa Tenggara Timur	962 128	892 145	811 166	677 577	637 315
Kalimantan Barat	141 550	153 564	168 521	192 967	172 703
Kalimantan Tengah	49 475	46 630	40 762	43 342	45 712
Kalimantan Selatan	86 504	90 043	87 323	92 272	71 751
Kalimantan Timur	91 858	82 786	55 519	60 941	53 966
Kalimantan Utara	–	–	32 935	41 947	38 440
Sulawesi Utara	70 147	63 187	55 207	46 553	43 582
Sulawesi Tengah	83 139	93 642	100 950	84 688	47 295
Sulawesi Selatan	370 125	682 995	433 399	478 486	565 958
Sulawesi Tenggara	164 850	175 719	180 680	175 086	175 095
Gorontalo	5 910	3 776	4 537	3 987	2 653
Sulawesi Barat	47 670	48 265	52 972	29 902	25 029
Maluku	125 763	119 545	97 813	97 959	134 661
Maluku Utara	115 940	116 515	119 799	147 917	120 283
Papua Barat	20 440	9 747	12 219	11 169	10 391
Papua	34 899	36 679	38 901	45 512	42 091
Indonesia	**24 044 025**	**24 177 372**	**23 936 921**	**23 436 384**	**21 790 956**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 **Produktivitas Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Cassavas[1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127,66	128,64	127,48	130,02	130,87
Sumatera Utara	287,83	302,34	322,06	328,88	338,54
Sumatera Barat	344,54	388,31	397,66	386,18	391,85
Riau	191,80	243,21	266,81	290,46	289,54
Jambi	143,53	142,05	146,40	156,75	215,23
Sumatera Selatan	162,73	160,62	175,85	201,29	247,27
Bengkulu	117,95	126,05	127,94	175,38	224,77
Lampung	249,76	258,27	261,84	263,87	264,45
Kepulauan Bangka Belitung	149,84	166,49	178,65	185,70	246,14
Kepulauan Riau	108,25	109,99	119,30	124,19	129,34
DKI Jakarta	117,33	117,50	–	–	–
Jawa Barat	199,41	212,77	223,92	239,57	234,53
Jawa Tengah	202,17	217,61	252,79	259,65	236,73
DI Yogyakarta	139,01	140,15	172,44	157,69	157,01
Jawa Timur	202,20	223,50	214,10	231,39	215,39
Banten	145,17	145,84	153,10	151,33	177,59
Bali	155,66	157,50	172,76	164,74	107,47
Nusa Tenggara Barat	145,86	132,92	152,83	196,86	213,23
Nusa Tenggara Timur	99,49	99,92	102,47	106,14	105,24
Kalimantan Barat	131,27	150,30	155,74	160,35	163,76
Kalimantan Tengah	118,33	118,38	119,68	120,13	150,81
Kalimantan Selatan	151,73	153,60	178,14	191,55	206,30
Kalimantan Timur	176,18	176,25	197,65	203,95	226,37
Kalimantan Utara	–	–	156,02	209,11	222,33
Sulawesi Utara	130,60	130,63	130,24	126,33	122,77
Sulawesi Tengah	198,04	199,15	208,40	207,87	211,99
Sulawesi Selatan	182,62	217,14	175,32	216,68	211,30
Sulawesi Tenggara	180,56	193,25	201,34	207,94	208,50
Gorontalo	124,68	123,00	124,64	132,02	134,67
Sulawesi Barat	165,46	185,78	254,06	210,58	225,28
Maluku	178,64	191,49	204,03	195,41	278,11
Maluku Utara	121,40	123,86	129,04	194,17	216,49
Papua Barat	117,20	115,49	112,92	112,59	113,81
Papua	121,73	121,45	122,68	122,05	121,40
Indonesia	**202,96**	**214,02**	**224,60**	**233,55**	**229,56**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
Sumber/*Source:* Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 **Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 137	1 264	1 094	903	793
Sumatera Utara	15 466	14 595	9 101	11 130	8 952
Sumatera Barat	4 348	4 372	4 530	5 394	5 127
Riau	1 203	1 137	1 028	981	793
Jambi	3 017	3 076	2 670	2 945	2 511
Sumatera Selatan	2 620	2 475	1 922	2 112	1 471
Bengkulu	2 734	3 855	3 277	3 931	2 950
Lampung	4 848	4 849	4 630	4 309	2 957
Kepulauan Bangka Belitung	393	354	365	384	253
Kepulauan Riau	234	246	237	225	224
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	27 931	26 531	26 635	25 641	23 514
Jawa Tengah	8 046	8 000	10 011	9 053	7 076
DI Yogyakarta	413	440	419	409	407
Jawa Timur	14 177	14 264	19 139	13 483	12 782
Banten	2 879	2 564	2 125	2 089	1 523
Bali	5 982	5 619	5 119	4 378	3 141
Nusa Tenggara Barat	954	1 100	866	1 082	1 120
Nusa Tenggara Timur	15 781	18 604	9 992	8 177	8 701
Kalimantan Barat	1 713	1 742	1 818	1 809	1 673
Kalimantan Tengah	1 205	1 339	1 292	1 270	1 048
Kalimantan Selatan	1 988	1 644	1 336	1 806	1 257
Kalimantan Timur	2 239	1 682	1 269	1 217	978
Kalimantan Utara	–	–	358	340	293
Sulawesi Utara	4 736	4 216	4 059	3 945	2 626
Sulawesi Tengah	2 306	2 516	2 001	1 832	1 533
Sulawesi Selatan	5 391	6 774	4 809	5 082	4 719
Sulawesi Tenggara	3 254	3 434	2 882	2 688	2 525
Gorontalo	260	202	201	182	139
Sulawesi Barat	1 805	1 483	803	531	754
Maluku	1 967	1 982	1 796	1 660	1 899
Maluku Utara	3 663	3 836	3 743	3 649	2 118
Papua Barat	1 018	1 029	1 343	1 080	1 079
Papua	34 413	33 071	30 980	33 041	33 282
Indonesia	**178 121**	**178 295**	**161 850**	**156 758**	**140 218**

Sumber/*Source:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Table Production of Sweet Potatoes[1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11 844	13356	11 602	9 696	8 935
Sumatera Utara	191 104	186583	116 671	146 622	122 362
Sumatera Barat	98 120	124881	134 453	159 865	160 922
Riau	9 912	9424	8 462	8 038	6 562
Jambi	68 735	80057	68 187	78 677	79 393
Sumatera Selatan	18 309	17380	15 945	24 454	16 824
Bengkulu	26 445	37271	31 672	52 251	38 841
Lampung	47 239	47408	45 141	42 000	28 484
Kepulauan Bangka Belitung	3 009	3303	2 863	2 992	2 620
Kepulauan Riau	1 805	1916	1 891	1 804	1 795
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	429 378	436577	485 065	471 737	456 176
Jawa Tengah	157 972	166978	183 694	179 393	151 312
DI Yogyakarta	4 584	5047	4 951	5 237	6 070
Jawa Timur	217 545	411957	393 199	312 421	350 516
Banten	34 589	32756	27 972	28 336	20 150
Bali	69 528	62352	60 755	54 395	36 655
Nusa Tenggara Barat	11 970	13232	11 335	19 015	19 024
Nusa Tenggara Timur	129 728	151864	78 944	60 032	60 746
Kalimantan Barat	13 774	15169	15 296	15 393	14 863
Kalimantan Tengah	8 570	9525	9 201	9 048	9 631
Kalimantan Selatan	23 918	19608	16 534	23 421	17 913
Kalimantan Utara	21 432	16367	12 993	13 004	10 933
Kalimantan Timur	–	–	3 133	3 056	2 248
Sulawesi Utara	46 266	41227	39 800	39 429	25 403
Sulawesi Tengah	25 111	26932	21 550	20 452	16 650
Sulawesi Selatan	66 946	94474	70 767	78 275	71 681
Sulawesi Tenggara	26 476	29411	24 113	24 914	25 740
Gorontalo	2 565	2002	2 007	1 904	1 434
Sulawesi Barat	20 455	16589	11 486	5 880	8 737
Maluku	17 913	19411	19 602	22 547	33 639
Maluku Utara	31 943	34661	37 024	44 651	30 674
Papua Barat	10 410	10647	14 901	11 826	12 246
Papua	348 438	345095	405 520	411 893	411 945
Indonesia	**2 196 033**	**2 483 460**	**2 386 729**	**2 382 658**	**2 261 124**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

Sumber/*Sources:* Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS
Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 **Produktivitas Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Table ***Productivity of Sweet Potatoes[1] by Province (quintal/ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	104,17	105,66	106,05	107,38	112,67
Sumatera Utara	123,56	127,84	128,20	131,74	136,69
Sumatera Barat	225,67	285,64	296,81	296,38	313,87
Riau	82,39	82,88	82,32	81,94	82,75
Jambi	227,83	260,26	255,38	267,15	316,18
Sumatera Selatan	69,88	70,22	82,96	115,79	114,37
Bengkulu	96,73	96,68	96,65	132,92	131,66
Lampung	97,44	97,77	97,50	97,47	96,33
Kepulauan Bangka Belitung	76,56	93,31	78,44	77,92	103,56
Kepulauan Riau	77,14	77,89	79,79	80,18	80,13
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	153,73	164,55	182,12	183,98	194,00
Jawa Tengah	196,34	208,72	183,49	198,16	213,84
DI Yogyakarta	110,99	114,70	118,16	128,04	149,14
Jawa Timur	153,45	288,81	205,44	231,71	274,23
Banten	120,14	127,75	131,63	135,64	132,30
Bali	116,23	110,97	118,69	124,25	116,70
Nusa Tenggara Barat	125,47	120,29	130,89	175,74	169,86
Nusa Tenggara Timur	82,21	81,63	79,01	73,42	69,81
Kalimantan Barat	80,41	87,08	84,14	85,09	88,84
Kalimantan Tengah	71,12	71,14	71,22	71,24	91,90
Kalimantan Selatan	120,31	119,27	123,76	129,68	142,51
Kalimantan Timur	95,72	97,31	102,39	106,85	111,79
Kalimantan Utara	–	–	87,51	89,88	76,72
Sulawesi Utara	97,69	97,79	98,05	99,95	96,74
Sulawesi Tengah	108,89	107,04	107,70	111,64	108,61
Sulawesi Selatan	124,18	139,47	147,16	154,02	151,90
Sulawesi Tenggara	81,36	85,65	83,67	92,69	101,94
Gorontalo	98,65	99,11	99,85	104,62	103,17
Sulawesi Barat	113,32	111,86	143,04	110,73	115,88
Maluku	91,07	97,94	109,14	135,83	177,14
Maluku Utara	87,20	90,36	98,92	122,37	144,83
Papua Barat	102,26	103,47	110,96	109,50	113,49
Papua	101,25	104,35	130,90	124,66	123,77
Indonesia	**123,29**	**139,29**	**147,47**	**152,00**	**161,26**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
Sumber/*Source:* Survei Ubinan, BPS/*Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2014 dan 2015**

Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	851	776	8 652	8 223	3 560	3 247
Sumatera Utara	1 003	1 238	19 495	20 093	6 090	5 914
Sumatera Barat	5 941	5 505	9 168	9 554	3 192	3 093
Riau	14	41	3 222	3 088	–	–
Jambi	628	527	6 410	5 055	8 879	6 147
Sumatera Selatan	24	96	7 413	6 146	101	54
Bengkulu	84	87	9 403	8 543	1 113	1 052
Lampung	102	195	7 406	6 235	37	43
Kepulauan Bangka Belitung	4	4	913	605	–	–
Kepulauan Riau	–	3	713	600	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12 532	12 333	26 111	24 840	11 618	11 843
Jawa Tengah	46 233	42 631	45 480	43 436	17 778	16 215
DI Yogyakarta	1 287	1 029	3 747	3 692	–	–
Jawa Timur	30 652	30 783	65 080	68 218	11 277	11 889
Banten	208	112	1 171	1 209	–	–
Bali	911	765	5 243	5 085	156	110
Nusa Tenggara Barat	11 518	14 524	7 275	7 710	187	129
Nusa Tenggara Timur	935	1 231	1 946	2 563	121	98
Kalimantan Barat	1	2	2 324	2 675	–	–
Kalimantan Tengah	55	29	1 581	1 435	–	–
Kalimantan Selatan	39	148	1 896	1 961	–	–
Kalimantan Timur	48	34	2 998	2 022	–	–
Kalimantan Utara	... [1]	–	... [1]	518	... [1]	–
Sulawesi Utara	274	310	2 910	2 514	10 387	4 447
Sulawesi Tengah	1 315	1 670	3 760	2 980	39	57
Sulawesi Selatan	5 218	7 019	7 989	7 295	1 661	1 925
Sulawesi Tenggara	82	84	1 877	1 649	–	–
Gorontalo	38	59	2 367	1 429	–	–
Sulawesi Barat	99	90	1 128	631	1	3
Maluku	166	151	1 364	1 428	21	29
Maluku Utara	271	322	2 117	1 960	–	–
Papua Barat	21	132	670	759	3	684
Papua	150	196	1 787	1 565	70	4
Indonesia	**120 704**	**122 126**	**263 616**	**255 716**	**76 291**	**66 983**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	400	277	465	403	1 135	946
Sumatera Utara	7 163	7 579	5 512	6 415	4 075	4 794
Sumatera Barat	2 978	2 729	2 592	2 088	2 823	3 169
Riau	–	–	553	573	66	63
Jambi	2 224	2 332	568	485	1 254	1 058
Sumatera Selatan	843	632	884	688	1 490	1 333
Bengkulu	2 767	2 596	2 479	2 381	3 198	2 951
Lampung	681	632	1 701	1 590	2 366	2 143
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	335	287	79	52
Kepulauan Riau	–	–	686	713	35	10
DKI Jakarta	–	–	407	525	1	–
Jawa Barat	13 287	11 858	14 105	12 632	10 875	10 100
Jawa Tengah	18 031	18 624	7 104	7 187	4 613	4 371
DI Yogyakarta	7	11	518	588	92	91
Jawa Timur	7 979	9 272	3 821	3 930	4 555	4 390
Banten	2	–	1 323	1 000	339	225
Bali	1 459	1 456	2 750	2 246	936	652
Nusa Tenggara Barat	588	548	196	223	1 874	1 525
Nusa Tenggara Timur	210	330	1 725	1 696	948	1 113
Kalimantan Barat	–	11	1 823	1 857	505	529
Kalimantan Tengah	–	–	670	687	807	691
Kalimantan Selatan	2	6	546	477	866	786
Kalimantan Timur	27	4	1 798	1 208	1 285	789
Kalimantan Utara	... [1]	3	... [1]	491	... [1]	230
Sulawesi Utara	1 298	1 267	665	631	2 519	1 772
Sulawesi Tengah	361	406	929	681	2 137	2 046
Sulawesi Selatan	1 847	2 261	2 499	2 429	3 947	3 395
Sulawesi Tenggara	124	117	631	618	1 699	1 451
Gorontalo	–	–	42	61	492	316
Sulawesi Barat	10	9	308	250	368	267
Maluku	168	178	795	760	715	680
Maluku Utara	107	45	651	524	1 701	1 376
Papua Barat	139	879	713	1 145	415	391
Papua	414	563	1 010	1 179	798	838
Indonesia	**63 116**	**64 625**	**60 804**	**58 648**	**59 008**	**54 543**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2014 dan 2015**

Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 707	5 739	103 058	111 824	83 919	70 047
Sumatera Utara	7 810	9 971	181 707	227 489	107 058	106 452
Sumatera Barat	61 336	61 568	66 797	75 098	54 729	60 064
Riau	59	140	15 609	11 954	–	–
Jambi	4 836	3 936	43 480	36 916	191 891	113 051
Sumatera Selatan	151	583	17 941	13 440	1 135	381
Bengkulu	461	445	55 086	48 471	16 243	14 956
Lampung	943	1 987	47 261	45 999	442	464
Kepulauan Bangka Belitung	4	15	6 786	4 914	–	–
Kepulauan Riau	–	2	4 553	3 340	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	130 083	129 148	369 128	353 498	245 332	259 228
Jawa Tengah	519 356	471 169	275 748	318 402	292 214	278 552
DI Yogyakarta	12 360	8 799	20 928	26 664	–	–
Jawa Timur	293 179	277 121	349 843	341 142	208 271	212 173
Banten	1 675	687	11 679	11 260	–	–
Bali	11 884	10 147	48 789	45 386	2 738	1 953
Nusa Tenggara Barat	117 513	160 201	84 665	84 752	3 357	3 412
Nusa Tenggara Timur	2 229	2 082	4 317	3 714	746	193
Kalimantan Barat	4	15	6 764	6 811	–	–
Kalimantan Tengah	124	80	5 060	3 882	–	–
Kalimantan Selatan	475	867	11 024	10 692	–	–
Kalimantan Timur	388	255	16 126	10 780	–	–
Kalimantan Utara	... [1]	–	... [1]	3 015	... [1]	–
Sulawesi Utara	1 242	1 716	13 938	14 031	113 979	54 737
Sulawesi Tengah	6 924	8 869	18 333	21 255	548	972
Sulawesi Selatan	51 728	69 889	48 801	50 351	25 004	29 522
Sulawesi Tenggara	369	344	10 169	5 393	–	–
Gorontalo	122	240	12 074	8 452	–	–
Sulawesi Barat	543	442	3 566	2 303	5	25
Maluku	543	452	4 807	4 858	5	7
Maluku Utara	218	392	9 303	3 859	–	–
Papua Barat	5	1 246	1 019	604	1	13 075
Papua	718	642	6 736	4 467	201	7
Indonesia	**1 233 989**	**1 229 189**	**1 875 095**	**1 915 016**	**1 347 818**	**1 219 270**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 989	5 585	3 569	3 138	30 035	21 092
Sumatera Utara	173 487	170 665	63 032	76 367	84 339	114 652
Sumatera Barat	88 694	85 585	21 806	20 242	74 139	88 668
Riau	–	–	3 189	1 539	152	125
Jambi	51 865	58 105	2 924	4 038	14 729	8 409
Sumatera Selatan	5 929	5 902	4 327	3 245	7 813	7 141
Bengkulu	98 107	92 123	35 585	33 942	23 495	21 083
Lampung	12 045	12 473	12 781	10 516	23 776	24 490
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	1 979	1 455	749	410
Kepulauan Riau	–	–	4 465	4 759	205	52
DKI Jakarta	–	–	2 916	4 689	4	–
Jawa Barat	296 943	270 770	210 493	194 270	304 687	296 218
Jawa Tengah	358 342	390 781	80 492	80 428	60 281	62 405
DI Yogyakarta	175	194	5 606	6 452	1 254	1 244
Jawa Timur	201 358	199 311	39 399	39 289	64 852	59 180
Banten	60	–	11 039	8 335	3 129	1 051
Bali	42 794	45 207	30 781	26 603	25 610	16 716
Nusa Tenggara Barat	12 092	11 167	2 578	2 409	36 734	25 700
Nusa Tenggara Timur	1 087	1 221	6 120	4 887	4 032	4 442
Kalimantan Barat	–	70	7 386	4 765	2 113	2 004
Kalimantan Tengah	–	–	1 623	1 437	2 619	1 932
Kalimantan Selatan	4	7	1 462	1 458	6 967	4 915
Kalimantan Timur	42	19	9 079	10 151	15 649	8 048
Kalimantan Utara	... [1]	8	... [1]	4 643	... [1]	2 666
Sulawesi Utara	23 685	29 441	6 440	7 454	28 124	25 118
Sulawesi Tengah	8 511	7 788	3 792	4 602	16 535	12 375
Sulawesi Selatan	47 676	39 616	18 641	15 645	52 431	47 597
Sulawesi Tenggara	342	361	1 483	1 249	8 625	5 399
Gorontalo	–	–	60	78	1 714	1 164
Sulawesi Barat	18	4	800	503	1 123	777
Maluku	1 300	1 277	3 290	2 822	3 288	2 810
Maluku Utara	129	178	426	1 332	11 459	5 222
Papua Barat	124	12 978	1 575	13 351	694	630
Papua	2 042	2 396	3 340	4 039	4 645	3 993
Indonesia	**1 435 840**	**1 443 232**	**602 478**	**600 132**	**916 001**	**877 728**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2012–2015

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2012–2015

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	99 519	98 937	120 704	122 126
Bawang Putih/*Garlic*	2 632	2 479	1 913	2 563
Bawang Daun/*Green Onion*	58 427	57 264	58 362	52 895
Kentang/*Potato*	65 989	70 187	76 291	66 983
Kubis/*Cabbage*	64 277	65 248	63 116	64 625
Kembang Kol/*Cauliflower*	11 776	12 422	11 303	11 195
Petsai/*Chinese Cabbage*	61 059	62 951	60 804	58 648
Wortel/*Carrot*	29 331	32 070	30 762	30 280
Lobak/*Radish*	2 269	2 074	2 055	1 427
Kacang Merah/*Kidney Bean*	19 962	18 881	16 170	15 637
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	75 739	76 209	72 448	63 178
Cabai Besar/*Chili*	120 275	124 110	128 734	120 847
Cabai Rawit/*Chili*	122 091	125 122	134 882	134 869
Cabai/*Chili*	242 366	249 232	263 616	255 716
Jamur/*Mushroom*	576	584	586	536
Tomat/*Tomato*	56 724	59 758	59 008	54 543
Terung/*Eggplant*	50 559	50 718	50 875	45 919
Buncis/*Green Bean*	31 021	30 094	28 632	25 645
Ketimun/*Cucumber*	51 283	49 296	48 578	43 559
Labu Siam/*Chayote*	10 588	10 938	9 502	9 436
Kangkung/*Water Spinach*	53 352	54 124	52 541	48 995
Bayam/*Spinach*	46 211	45 294	45 325	42 134
Buah–buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	7 110	7 068	8 185	7 396
Semangka/*Watermelon*	33 012	32 210	35 802	36 497
Blewah/*Cantalaupe*	4 341	2 289	3 435	3 284

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.2.4** **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012–2015**

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2012–2015

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	964 221	1 010 773	1 233 989	1 229 184
Bawang Putih/*Garlic*	17 638	15 766	16 894	20 295
Bawang Daun/*Green Onion*	596 824	579 973	584 631	512 486
Kentang/*Potato*	1 094 240	1 124 282	1 347 818	1 219 270
Kubis/*Cabbage*	1 450 046	1 480 625	1 435 840	1 443 232
Kembang Kol/*Cauliflower*	135 837	151 288	136 514	118 388
Petsai/*Chinese Cabbage*	594 934	635 728	602 478	600 133
Wortel/*Carrot*	465 534	512 112	495 800	522 520
Lobak/*Radish*	39 054	32 372	31 865	21 475
Kacang Merah/*Kidney Bean*	93 416	103 376	100 319	42 384
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	455 615	450 859	450 727	395 505
Cabai Besar/*Chili*	954 363	1 012 879	1 074 611	1 045 125
Cabai Rawit/*Chili*	702 252	713 502	800 484	869 889
Cabai/*Chili*	1 656 615	1 726 381	1 875 095	1 915 016
Jamur/*Mushroom*	40 887	44 565	37 410	33 485
Tomat/*Tomato*	893 504	992 780	916 001	877 729
Terung/*Eggplant*	518 827	545 646	557 053	514 278
Buncis/*Green Bean*	322 145	327 378	318 218	291 314
Ketimun/*Cucumber*	511 525	491 636	477 989	447 547
Labu Siam/*Chayote*	428 083	387 617	357 561	431 203
Kangkung/*Water Spinach*	320 144	308 477	319 618	305 063
Bayam/*Spinach*	155 118	140 980	134 166	150 006
Buah–buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	125 474	125 207	150 356	137 879
Semangka/*Watermelon*	515 536	460 628	653 995	576 114
Blewah/*Cantalaupe*	57 921	26 493	38 665	34 306

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2014 dan 2015

Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galangal*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 252 189	1 699 555	94 413	74 182
Sumatera Utara	4 314 941	3 517 677	285 639	299 791
Sumatera Barat	863 757	803 057	364 969	502 987
Riau	296 219	394 008	194 010	238 323
Jambi	677 416	901 940	258 675	233 501
Sumatera Selatan	1 050 749	1 696 106	498 366	526 674
Bengkulu	2 514 828	2 464 318	932 931	942 294
Lampung	2 453 145	1 838 948	474 572	518 172
Kepulauan Bangka Belitung	188 855	144 672	264 471	194 986
Kepulauan Riau	9 717	12 591	33 911	39 660
DKI Jakarta	5 362	8 997	4 886	3 526
Jawa Barat	9 888 759	25 614 052	3 806 304	2 087 431
Jawa Tengah	17 274 882	23 290 266	5 442 615	4 512 561
DI Yogyakarta	1 669 449	2 233 868	1 140 796	436 724
Jawa Timur	42 384 598	53 042 350	3 420 906	4 757 734
Banten	1 248 139	932 256	1 737 023	2 237 135
Bali	856 824	1 980 555	306 930	486 595
Nusa Tenggara Barat	32 622	66 102	63 048	48 242
Nusa Tenggara Timur	787 519	1 434 563	377 729	238 427
Kalimantan Barat	1 251 377	1 565 793	679 562	323 209
Kalimantan Tengah	212 191	203 546	180 833	144 606
Kalimantan Selatan	4 147 902	4 983 525	129 224	136 286
Kalimantan Timur	513 417	470 338	197 519	45 133
Kalimantan Utara	... [1]	197 200	... [1]	68 873
Sulawesi Utara	430 053	209 779	112 333	74 784
Sulawesi Tengah	220 388	207 829	85 542	117 755
Sulawesi Selatan	5 836 097	15 426 735	732 974	400 659
Sulawesi Tenggara	1 980 833	7 240 930	101 225	69 217
Gorontalo	46 395	13 208	7 036	1 034
Sulawesi Barat	148 427	56 167	28 400	144 736
Maluku	177 587	557 237	243 019	489 446
Maluku Utara	12 907	14 133	8 035	8 769
Papua Barat	9 822	5 226	6 396	10 238
Papua	35 861	10 597	31 134	8 548
Indonesia	**102 793 227**	**153 238 124**	**22 245 426**	**20 422 238**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	25 205	29 636	1 181 135	724 734
Sumatera Utara	127 036	187 620	1 973 673	1 824 037
Sumatera Barat	387 710	383 174	640 057	740 771
Riau	112 269	146 242	187 970	243 742
Jambi	194 944	173 209	297 760	244 598
Sumatera Selatan	252 396	354 683	1 014 661	956 885
Bengkulu	2 074 097	812 506	1 257 371	1 250 669
Lampung	1 392 080	1 438 502	619 850	845 574
Kepulauan Bangka Belitung	134 648	101 393	237 380	191 939
Kepulauan Riau	3 059	3 180	9 838	11 501
DKI Jakarta	870	1 424	4 852	4 079
Jawa Barat	2 436 354	2 586 581	4 367 314	4 754 300
Jawa Tengah	6 165 523	5 638 404	13 881 145	11 779 671
DI Yogyakarta	969 430	1 034 430	1 873 026	1 073 708
Jawa Timur	2 630 211	3 722 555	15 375 707	24 208 261
Banten	729 056	832 660	1 132 422	1 413 237
Bali	331 232	448 417	581 515	1 460 007
Nusa Tenggara Barat	7 918	11 384	1 123 442	401 764
Nusa Tenggara Timur	67 957	75 841	877 679	310 702
Kalimantan Barat	329 153	203 921	798 195	480 473
Kalimantan Tengah	88 979	101 754	175 420	143 734
Kalimantan Selatan	2 570 089	2 936 706	1 441 493	1 922 993
Kalimantan Timur	93 731	51 652	185 418	96 798
Kalimantan Utara	... [1]	9 947	... [1]	27 668
Sulawesi Utara	18 811	7 585	277 053	216 683
Sulawesi Tengah	52 402	81 739	74 535	120 370
Sulawesi Selatan	85 066	44 222	456 734	797 205
Sulawesi Tenggara	32 344	22 934	120 937	60 868
Gorontalo	3 500	1 008	45 105	17 589
Sulawesi Barat	16 171	85 371	69 413	32 720
Maluku	75 256	27 833	141 022	189 228
Maluku Utara	10 652	1 661	10 956	12 377
Papua Barat	4 157	7 550	9 389	11 877
Papua	12 294	4 451	22 056	7 823
Indonesia	**21 434 600**	**21 570 175**	**50 464 523**	**56 578 585**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TBF, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 / ***Table***

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2014 dan 2015

Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galangal*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 462 094	4 771 566	255 656	316 853
Sumatera Utara	14 020 614	7 669 989	1 184 701	956 970
Sumatera Barat	3 297 148	2 706 979	1 449 585	2 225 229
Riau	633 584	910 946	544 106	833 373
Jambi	1 500 983	3 494 557	703 100	777 610
Sumatera Selatan	1 783 902	2 491 881	1 267 121	1 310 376
Bengkulu	9 293 385	11 558 519	4 119 718	4 744 329
Lampung	4 143 527	2 800 816	1 361 077	1 204 900
Kepulauan Bangka Belitung	882 958	537 037	1 264 090	889 342
Kepulauan Riau	29 940	32 242	58 347	82 809
DKI Jakarta	17 914	10 245	20 008	8 374
Jawa Barat	22 584 378	66 409 489	9 517 768	5 349 054
Jawa Tengah	42 363 430	40 301 740	18 305 869	13 055 705
DI Yogyakarta	3 373 720	4 617 291	1 595 441	1 245 755
Jawa Timur	81 081 205	77 541 345	7 219 858	10 211 388
Banten	2 895 505	1 247 320	3 437 038	4 356 122
Bali	1 928 119	5 735 658	1 419 119	1 238 171
Nusa Tenggara Barat	148 087	470 850	479 905	281 193
Nusa Tenggara Timur	1 322 381	1 978 063	759 356	681 290
Kalimantan Barat	1 464 023	3 172 939	750 970	856 037
Kalimantan Tengah	398 666	335 743	448 440	338 483
Kalimantan Selatan	5 480 011	3 908 500	989 856	185 476
Kalimantan Timur	899 925	678 900	635 590	137 525
Kalimantan Utara	... [1]	136 741	... [1]	261 291
Sulawesi Utara	935 091	528 221	600 567	320 128
Sulawesi Tengah	724 383	669 207	351 765	286 415
Sulawesi Selatan	11 644 307	44 312 610	2 682 145	1 799 904
Sulawesi Tenggara	9 981 554	23 110 153	238 878	130 840
Gorontalo	53 160	11 843	6 765	960
Sulawesi Barat	153 468	203 631	56 926	243 790
Maluku	544 919	632 077	742 881	764 022
Maluku Utara	28 940	39 875	8 688	13 033
Papua Barat	29 065	8 639	23 163	14 697
Papua	14 433	28 458	22 338	28 273
Indonesia	**226 114 819**	**313 064 070**	**62 520 835**	**55 149 717**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	33 620	57 092	2 015 941	1 514 997
Sumatera Utara	346 683	367 775	5 960 304	3 894 542
Sumatera Barat	1 259 033	1 834 173	1 899 685	2 410 766
Riau	272 270	357 822	436 058	612 013
Jambi	263 202	883 758	700 918	1 133 798
Sumatera Selatan	284 101	357 660	1 793 300	1 115 405
Bengkulu	1 856 482	1 895 014	4 972 758	5 863 042
Lampung	3 044 973	3 112 240	1 235 501	1 020 559
Kepulauan Bangka Belitung	452 644	236 597	796 376	536 336
Kepulauan Riau	9 487	6 448	15 320	21 070
DKI Jakarta	1 465	2 144	11 798	6 246
Jawa Barat	3 501 692	4 313 583	7 340 187	10 065 504
Jawa Tengah	10 100 291	8 764 880	38 933 038	28 573 746
DI Yogyakarta	1 886 075	2 097 210	3 214 581	3 014 014
Jawa Timur	3 714 419	4 839 165	24 348 111	37 503 966
Banten	925 364	1 160 051	2 176 081	1 380 661
Bali	429 172	743 660	1 403 926	4 439 496
Nusa Tenggara Barat	31 768	34 003	5 763 259	1 594 307
Nusa Tenggara Timur	79 280	93 646	1 280 384	791 374
Kalimantan Barat	744 058	400 240	1 014 376	1 000 644
Kalimantan Tengah	151 246	188 535	310 747	279 249
Kalimantan Selatan	7 564 343	3 574 325	2 443 899	2 299 049
Kalimantan Timur	167 120	120 165	608 828	227 777
Kalimantan Utara	... [1]	13 051	... [1]	59 214
Sulawesi Utara	51 246	51 267	1 115 768	1 309 742
Sulawesi Tengah	90 872	138 803	201 665	295 506
Sulawesi Selatan	215 988	90 598	1 355 477	1 537 025
Sulawesi Tenggara	46 517	26 020	213 998	146 026
Gorontalo	7 350	805	56 650	16 318
Sulawesi Barat	21 522	132 364	99 134	51 399
Maluku	135 607	56 818	310 811	324 867
Maluku Utara	8 356	2 811	16 114	25 906
Papua Barat	9 520	5 258	22 542	12 323
Papua	9 887	13 925	20 646	24 196
Indonesia	**37 715 653**	**35 971 906**	**112 088 181**	**113 101 083**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TBF, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2012–2015

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2012–2015

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2012[2]	2013[2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	56 288 948	70 083 344	102 793 227	153 238 124
Laos/Lengkuas/*Galangal*	20 359 707	21 176 819	22 245 426	20 422 238
Kencur/*East Indian Galangal*	22 430 923	22 432 570	21 434 600	21 570 175
Kunyit/*Turmeric*	46 995 865	51 130 384	50 464 523	56 578 585
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	4 113 982	5 279 871	3 644 377	5 781 264
Temulawak/*Java Turmeric*	18 175 892	17 750 463	13 178 025	14 803 423
Temuireng/*Black Turmeric*	3 589 298	4 560 912	3 406 423	4 514 720
Temukunci/*Chinese Keys*	2 471 145	4 556 089	2 882 552	3 596 489
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	300 166	259 725	301 717	572 127
Kapulaga/*Java Cardamon*	13 578 916	12 686 713	42 303 433	43 436 665
Mengkudu/*Indian Mulberry* [1]	354 774	300 772	739 906	639 624
Kejibeling/*Verbenaceae*	341 567	383 251	407 735	210 722
Sambiloto/*King of Bitter*	818 095	1 734 058	950 156	1 869 975

Catatan/*Note:*
[1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*
[2] Hanya total luas panen habis/*Only included demolished area*

Sumber/Source: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TBF, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.8 / ***Table***

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2012–2015

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2012–2015

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	114 537 658	155 286 288	226 114 819	313 064 070
Laos/Lengkuas/*Galangal*	58 186 488	69 730 091	62 520 835	55 149 717
Kencur/*East Indian Galangal*	42 626 207	41 343 456	37 715 653	35 971 906
Kunyit/*Turmeric*	96 979 119	120 726 111	112 088 181	113 101 083
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	7 235 998	11 407 985	7 355 584	10 123 333
Temulawak/*Java Turmeric*	44 085 151	35 664 756	25 128 189	27 840 170
Temuireng/*Black Turmeric*	6 112 765	9 583 670	6 487 737	8 451 938
Temukunci/*Chinese Keys*	4 307 318	8 829 437	5 999 886	5 019 089
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	526 090	634 330	601 305	778 132
Kapulaga/*Java Cardamon*	42 973 264	54 171 417	72 760 295	93 121 034
Mengkudu/*Indian Mulberry*	8 967 750	8 432 119	8 577 347	5 637 557
Kejibeling/*Verbenaceae*	834 472	963 585	699 049	601 926
Sambiloto/*King of Bitter*	964 888	2 257 368	1 091 489	2 104 194

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TBF, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2014 dan 2015

Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	239	138	–	–
Sumatera Utara	41 131	36 723	136 286	153 878
Sumatera Barat	3 230	401	5 779	5 413
Riau	5 130	2 285	–	–
Jambi	1 325	615	81	448
Sumatera Selatan	7 032	4 903	2 322	12 642
Bengkulu	793	1 109	11	–
Lampung	24 667	6 228	932	1 299
Kepulauan Bangka Belitung	534	35	–	–
Kepulauan Riau	650	1 127	11	4
DKI Jakarta	21 083	9 045	–	–
Jawa Barat	488 906	498 730	2 766 942	2 992 059
Jawa Tengah	155 976	163 337	1 977 594	1 642 413
DI Yogyakarta	22 188	25 735	65 328	69 105
Jawa Timur	226 910	228 813	3 965 112	5 741 853
Banten	269 979	36 390	–	–
Bali	65 412	57 844	65 545	16 160
Nusa Tenggara Barat	1 820	2 224	273	8 750
Nusa Tenggara Timur	710	27	480	6
Kalimantan Barat	26 915	18 639	197	144
Kalimantan Tengah	2 325	1 222	492	158
Kalimantan Selatan	384	357	–	–
Kalimantan Timur	24.324	9 573	409	30
Kalimantan Utara	... [1]	3	... [1]	–
Sulawesi Utara	44 811	14 188	627 145	61 199
Sulawesi Tengah	2 278	6 292	15	82
Sulawesi Selatan	21 318	3 632	31 885	164 602
Sulawesi Tenggara	3 998	1 450	212	145
Gorontalo	2 148	25	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	13	66	–	54
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	7 531	3 065	776	755
Indonesia	**1 473 760**	**1 134 221**	**9 647 827**	**10 871 199**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	109	–	10	–
Sumatera Utara	10 258	10 505	97 520	92 760
Sumatera Barat	12 353	10 369	219	100
Riau	5 782	1 402	102	452
Jambi	1 211	828	359	150
Sumatera Selatan	4 710	3 720	8 719	4 485
Bengkulu	292	213	45	131
Lampung	11 779	5 790	37 478	18 004
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	20	15
Kepulauan Riau	560	876	15	8
DKI Jakarta	5 548	3 794	–	–
Jawa Barat	285 040	472 321	262 908	246 267
Jawa Tengah	951 625	867 477	619 696	759 798
DI Yogyakarta	5 172	7 561	2 232	2 957
Jawa Timur	2 081 125	2 096 036	1 290 681	1 271 809
Banten	678	727	165 701	128 301
Bali	2 824	8 439	3 681	3 250
Nusa Tenggara Barat	1 007	10 822	313	15 225
Nusa Tenggara Timur	3 129	36	465	11
Kalimantan Barat	3 225	4 798	587	520
Kalimantan Tengah	2 620	828	411	311
Kalimantan Selatan	10 781	11 187	–	5
Kalimantan Timur	8 144	20 900	985	20
Kalimantan Utara	... [1]	2	... [1]	–
Sulawesi Utara	463	1 138	74	701
Sulawesi Tengah	964	802	6	58
Sulawesi Selatan	2 672	1 571	2 068	738
Sulawesi Tenggara	847	834	295	183
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	3	100	1	81
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	1 084	600	665	800
Indonesia	**3 414 005**	**3 543 676**	**2 495 256**	**2 547 140**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TH, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.2.10** **Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2014 dan 2015**

Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 190	399	–	–
Sumatera Utara	611 317	374 933	2 912 836	3 637 025
Sumatera Barat	74 458	10 051	378 815	448 205
Riau	12 729	7 985	–	–
Jambi	11 558	6 076	215	14 601
Sumatera Selatan	23 410	15 604	10 665	24 926
Bengkulu	5 278	4 921	1 625	778
Lampung	144 873	50 826	13 763	10 359
Kepulauan Bangka Belitung	10 587	387	–	–
Kepulauan Riau	2 368	2 004	375	75
DKI Jakarta	165 253	82 535	–	–
Jawa Barat	4 648 868	5 968 165	209 259 026	212 481 265
Jawa Tengah	1 950 394	2 493 206	112 475 050	101 070 169
DI Yogyakarta	78 977	64 595	4 121 064	5 140 444
Jawa Timur	2 440 221	3 879 651	88 165 020	114 135 230
Banten	7 408 688	7 040 092	–	–
Bali	1 190 003	756 553	5 169 608	1 071 196
Nusa Tenggara Barat	6 598	7 731	1 011	16 250
Nusa Tenggara Timur	1 502	59	1 483	20
Kalimantan Barat	555 091	412 121	1 889	1 379
Kalimantan Tengah	8 703	4 005	1 378	1 112
Kalimantan Selatan	3 944	1 549	–	–
Kalimantan Timur	71 356	74 874	2 938	251
Kalimantan Utara	... [1]	3	... [1]	–
Sulawesi Utara	152 483	71 125	4 407 280	4 421 852
Sulawesi Tengah	23 713	67 373	1 721	4 292
Sulawesi Selatan	92 517	45 336	320 980	185 691
Sulawesi Tenggara	7 912	4 851	256	255
Gorontalo	11 539	75	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	29	625	–	512
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	24 068	65 570	1 061	32 307
Indonesia	**19 739 627**	**21 513 280**	**427 248 059**	**442 698 194**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 223	9	13	–
Sumatera Utara	196 621	240 832	1 319 329	693 853
Sumatera Barat	72 383	95 155	1 530	801
Riau	30 779	3 986	582	4 948
Jambi	7 006	11 479	1 054	2 407
Sumatera Selatan	65 059	18 252	21 814	66 748
Bengkulu	2 296	1 319	772	697
Lampung	75 411	44 223	203 527	109 771
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	315	210
Kepulauan Riau	1 366	2 320	89	165
DKI Jakarta	32 644	19 642	–	–
Jawa Barat	12 446 065	13 912 289	4 376 251	3 554 983
Jawa Tengah	36 758 430	33 022 198	33 687 622	44 153 824
DI Yogyakarta	12 428	13 729	5 320	7 218
Jawa Timur	122 610 373	140 020 643	62 526 940	65 161 499
Banten	6 217	1 495	2 409 103	2 712 460
Bali	290 418	97 372	30 116	62 000
Nusa Tenggara Barat	14 342	113 623	1 023	97 575
Nusa Tenggara Timur	5 073	101	804	22
Kalimantan Barat	69 313	78 608	10 413	6 204
Kalimantan Tengah	8 615	4 963	2 414	1 358
Kalimantan Selatan	69 556	279 637	–	5
Kalimantan Timur	257 176	251 582	1 887	525
Kalimantan Utara	... [1]	18 740	... [1]	–
Sulawesi Utara	3 415	22 109	1 335	26 323
Sulawesi Tengah	2 608	4 656	444	1 053
Sulawesi Selatan	30 746	9 646	18 866	1 336
Sulawesi Tenggara	2 315	1 369	865	501
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	3	964	2	760
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	5 930	11 211	3 260	20 177
Indonesia	**173 077 811**	**188 302 152**	**104 625 690**	**116 687 423**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TH, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2012–2015**
Table ***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2012–2015***

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2012[2]	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 117 334	1 983 078	1 473 760	1 134 221
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	291 011	408 988	203 829	173 662
Anyelir/*Carnation*	269 118	146 546	117 453	95 945
Herbras/*Gerbera*	266 170	372 909	352 756	198 846
Gladiol/*Gladiol*	196 144	209 871	161 977	157 239
Pisang–pisangan/*Heliconia*	203 334	272 336	219 220	225 664
Krisan/*Chrysantemum*	9 062 622	9 080 709	9 647 827	10 871 199
Mawar/*Rose*	759 868	3 285 612	3 414 005	3 543 676
Sedap Malam/*Tuberose*	619 355	3 639 623	2 495 256	2 547 140
Dracaena/*Dracaena*	108 049	125 849	143 582	129 278
Melati/*Jasmine*	355 646	9 790 724	15 693 611	16 180 121
Palem/*Palm* [1]	397 826	824 212	922 985	904 458

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*
[2] Hanya total luas panen habis/*Only included demolished area*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TH, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2012–2015**
Table ***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2012–2015***

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	20 727 891	20 277 672	19 739 627	21 513 280
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	6 731 211	4 044 012	2 805 548	2 837 074
Anyelir/*Carnation*	5 299 671	3 164 326	2 934 039	2 185 392
Herbras/*Gerbera*	9 854 787	7 735 806	7 454 459	7 118 774
Gladiol/*Gladiol*	3 417 580	2 581 063	1 884 719	2 552 060
Pisang–pisangan/*Heliconia*	3 306 604	2 043 579	1 122 419	1 272 012
Krisan/*Chrysantemum*	397 651 571	387 208 754	427 248 059	442 698 194
Mawar/*Rose*	68 671 463	152 066 469	173 077 811	188 302 152
Sedap Malam/*Tuberose*	101 197 847	104 975 942	104 625 690	116 687 423
Dracaena/*Dracaena* [1]	2 067 627	2 877 745	3 531 048	4 712 824
Melati/*Jasmine* [2]	22 862 322	30 258 648	36 161 072	31 582 698
Palem/*Palm* [1]	1 592 339	1 552 882	2 427 287	2 093 805

Catatan/*Note:* [1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-TH, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 / ***Table***

Produksi Buah–buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2014 dan 2015

Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	26 220	18 689	22 613	16 999	18 239	20 187
Sumatera Utara	31 378	32 173	80 442	65 529	513 860	485 962
Sumatera Barat	9 010	6 712	58 343	52 503	55 497	64 845
Riau	9 785	10 248	10 201	12 366	7 249	10 242
Jambi	4 664	4 323	22 475	16 140	15 394	13 749
Sumatera Selatan	10 727	14 557	13 994	32 561	10 484	16 620
Bengkulu	4 307	5 055	17 119	17 951	7 508	9 318
Lampung	19 975	30 880	44 299	47 895	4 685	8 052
Kepulauan Bangka Belitung	4 206	3 288	6 508	5 042	4 903	4 128
Kepulauan Riau	3 066	2 208	7 318	5 460	411	207
DKI Jakarta	10 647	5 875	195	100	4	15
Jawa Barat	321 482	310 226	57 494	107 110	33 957	61 569
Jawa Tengah	459 669	396 636	101 168	102 452	31 870	38 628
DI Yogyakarta	49 667	36 740	7 894	8 356	3 815	3 471
Jawa Timur	922 727	806 645	167 887	233 715	592 453	495 556
Banten	49 089	35 292	37 934	48 546	1 328	845
Bali	45 258	54 554	12 994	15 254	99 071	129 440
Nusa Tenggara Barat	118 427	120 697	9 799	14 206	3 689	6 150
Nusa Tenggara Timur	63 872	55 870	1 233	1 817	23 055	19 647
Kalimantan Barat	5 408	5 049	25 255	19 041	188 065	148 768
Kalimantan Tengah	5 205	5 007	14 302	13 191	8 905	6 349
Kalimantan Selatan	10 298	8 574	15 099	15 418	130 975	112 986
Kalimantan Timur	13 072	6 541	20 802	10 173	13 721	13 576
Kalimantan Utara	... [1]	2 517	... [1]	3 333	... [1]	1 798
Sulawesi Utara	10 192	7 496	2 320	7 464	549	301
Sulawesi Tengah	16 333	15 571	19 278	19 826	9 588	4 741
Sulawesi Selatan	161 829	114 880	49 594	58 518	67 244	50 061
Sulawesi Tenggara	14 769	25 868	7 653	9 376	38 708	52 762
Gorontalo	4 135	7 512	1 926	3 079	3 165	1 151
Sulawesi Barat	13 707	11 227	9 071	13 109	25 899	58 575
Maluku	8 687	9 440	7 319	15 941	8 064	12 670
Maluku Utara	2 654	4 671	4 709	2 004	1 786	2 882
Papua Barat	268	679	1 258	1 581	126	192
Papua	596	748	631	481	2 293	731
Indonesia	**2 431 329**	**2 176 448**	**859 127**	**996 537**	**1 926 560**	**1 856 174**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	55 245	61 046	10 364	11 189	232	179
Sumatera Utara	298 910	139 542	26 239	26 303	354 087	192 585
Sumatera Barat	138 913	136 952	13 765	14 950	2 446	1 766
Riau	22 758	21 315	7 379	7 038	1 966	1 569
Jambi	46 613	32 269	10 909	21 389	921	864
Sumatera Selatan	329 389	160 186	11 876	17 306	1 221	1 251
Bengkulu	19 546	2 223 989	7 679	6 117	1 129	1 588
Lampung	1 481 693	1 937 349	104 131	70 542	4 697	3 984
Kepulauan Bangka Belitung	4 337	3 857	1 881	1 843	789	1 417
Kepulauan Riau	7 447	4 488	2 433	2 076	635	694
DKI Jakarta	5 254	2 062	896	503	56	436
Jawa Barat	1 237 171	1 306 288	71 768	86 485	69 299	56 981
Jawa Tengah	519 629	581 782	105 625	103 744	441 841	471 463
DI Yogyakarta	56 062	51 219	13 606	12 543	75 751	73 283
Jawa Timur	1 336 684	1 629 437	248 732	266 015	66 802	105 019
Banten	220 626	137 811	8 215	9 824	1 960	2 171
Bali	234 215	189 441	8 393	8 764	69 271	27 204
Nusa Tenggara Barat	57 704	73 219	11 216	11 311	25	52
Nusa Tenggara Timur	129 878	108 298	56 364	66 686	988	1 139
Kalimantan Barat	67 104	144 734	9 582	9 592	812	681
Kalimantan Tengah	26 838	27 163	4 668	4 072	1 091	776
Kalimantan Selatan	88 341	79 494	5 999	4 162	794	677
Kalimantan Timur	133 984	72 144	25 089	9 156	7 111	3 737
Kalimantan Utara	... [1]	12 129	... [1]	2 711	... [1]	83
Sulawesi Utara	32 212	29 142	4 735	5 484	3 064	2 452
Sulawesi Tengah	37 115	27 432	4 357	4 629	949	1 464
Sulawesi Selatan	154 490	172 192	43 055	42 475	9 282	9 774
Sulawesi Tenggara	28 552	29 087	9 605	7 781	800	478
Gorontalo	6 101	9 995	468	1 247	4	4
Sulawesi Barat	35 408	28 493	1 605	1 423	63	119
Maluku	41 651	52 477	7 998	11 663	605	1 088
Maluku Utara	4 802	7 270	780	1 434	58	130
Papua Barat	1 615	2 091	411	223	162	87
Papua	2 281	1 665	298	800	51	10
Indonesia	**6 862 568**	**9 496 058**	**840 121**	**851 480**	**1 118 962**	**965 205**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-BST, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 / ***Table***

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012–2015

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2012–2015

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	294 200	289 901	307 326	382 530
Belimbing/*Star Fruit*	91 794	79 643	81 663	98 968
Duku/Langsat/Kokosan/*Duku*	258 457	233 125	208 427	275 763
Durian/*Durian*	888 130	759 058	859 127	996 537
Jambu Biji/*Guava*	208 151	181 644	187 418	195 593
Jambu Air/*Rose Apple*	104 392	91 291	91 983	92 540
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	1 498 396	1 548 401	1 785 264	1 744 761
Jeruk Besar/*Pomelo*	113 388	106 344	141 296	111 428
Jeruk/*Orange* (*Tangerine* + *Pomelo*)	1 611 784	1 654 745	1 926 560	1 856 174
Mangga/*Mango*	2 376 339	2 192 935	2 431 329	2 176 448
Manggis/*Mangosteen*	190 294	139 608	114 761	203 059
Nangka/Cempedak/*Jack Fruit*	663 936	586 366	644 297	699 302
Nenas/*Pineapple*	1 781 899	1 882 806	1 835 491	1 729 599
Pepaya/*Papaya*	906 312	909 827	840 121	851 480
Pisang/*Banana*	6 189 052	6 279 290	6 862 568	9 496 058
Rambutan/*Rambutan*	757 343	582 460	737 247	882 662
Salak/*Salacca*	1 035 407	1 030 412	1 118 962	965 205
Sawo/Sapodilla/*Star Apple*	135 332	127 690	138 209	134 630
Markisa/*Marquisa*	134 530	141 195	108 145	113 123
Sirsak/*Soursop*	51 809	52 086	53 068	58 981
Sukun/*Bread Fruit*	111 768	106 933	103 493	124 999
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	224 342	220 848	197 648	213 023
Petai/*Twisted Cluster Bean*	216 207	207 019	230 406	261 063

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST, BPS/*Agriculture Survey for Horticulture SPH-BST, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / ***Table*** **5.3.1** **Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2011–2015**
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2011–2015

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	383	332	315	315	316
Kelapa/*Coconut*	125	111	107	107	107
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 217	1 510	1 601	1 601	1 600
Kopi/*Coffee*	122	97	89	89	91
Kakao/*Cocoa*	116	87	86	86	85
Teh/*Tea*	132	114	96	96	98
Cengkeh/*Clove*	54	55	52	52	52
Kapuk/*Kapok*	19	1	1	1	1
Kina/*Cinchona*	13	2	2	2	2
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	78	99	97	97	98
Tembakau/*Tobacco*	11	7	6	6	8

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2011–2015**

Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2011–2015

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	524,3	519,2	529,9	538,9	551,1
Kelapa/*Coconut* [1]	41,9	41,3	39,8	38,9	38,1
Kelapa sawit/*Oil palm*	5 349,8	5 995,7	6 108,9	6 332,4	6 725,3
Kopi/*Coffee* [1]	48,7	47,6	47,6	46,8	47,9
Kakao/*Cocoa* [1]	94,3	81,1	79,8	41,3	42,1
Teh/*Tea*	67,3	65,3	66,4	65,5	65,6
Cengkeh/*Clove* [1]	8,5	8,6	8,1	9,1	8,9
Kapuk/*Kapok* [1]	4,8	4,6	4,4	4,5	4,4
Kina/*Cinchona*	3,0	0,5	0,5	0,5	0,5
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1, 2]	192,5	194,9	208,7	187,1	186,8
Tembakau/*Tobacco* [1, 2]	2,9	2,9	3,1	2,5	2,6

Catatan/*Note:* [1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang/*Harvested area*

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.3** **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2011–2015**

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2011–2015

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 931,8	2 987,0	3 026,0	3 067,4	3 070,5
Kelapa/*Coconut*	3 725,8	3 740,3	3 614,7	3 570,9	3 533,3
Kelapa sawit/*Oil palm*	3 752,5	4 137,6	4 356,1	4 422,4	4 575,1
Kopi/*Coffee*	1 185,0	1 187,7	1 194,1	1 183,7	1 185,4
Kakao/*Cocoa*	1 638,3	1 693,3	1.686,2	1 686,2	1 682,0
Teh/*Tea*	56,0	56,3	56,1	53,4	52,8
Kapuk/*Kapok*	162,3	156,7	152,9	144,3	143,7
Jambu mete/*Cashew nut*	574,8	574,9	553,2	529,8	526,3
Pala/*Nutmeg*	121,4	133,7	139,9	157,8	164,0
Kayu manis/*Cinnamon*	102,1	101,8	105,5	109,6	110,4
Kemiri/*Candlenut*	206,7	213,9	215,4	210,1	210,1
Pinang/*Areca nut*	148,8	143,2	143,1	137,0	137,6
Lada/*Pepper*	177,5	177,8	171,9	162,7	163,3
Panili/*Vanilla*	23,1	19,9	16,6	13,6	13,6
Cengkeh/*Clove*	476,7	485,3	493,3	501,0	504,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	242,5	247,8	262,3	290,0	275,0
Tembakau/*Tobacco*	225,9	267,4	189,7	206,9	209,2
Sereh wangi/*Citronella*	18,8	19,0	18,6	19,3	18,7
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	8,8	4,8	4,3	3,2	3,2
Nilam/*Patchouli*	28,6	31,2	28,2	20,7	20,7

Catatan/*Note:* [1] Luas yang ditebang/*Harvested area*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.4 **Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2011–2015**

Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2011–2015

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	630,4	582,8	581,5	569,7	587,8
Kelapa/*Coconut* [1, 2]	41,5	41,1	39,1	37,3	36,8
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	15 198,0	16 817,8	17 771,3	19 072,8	20 615,9
Inti sawit/*Palm kernel*	3 446,0	3 363,6	3 554,3	3 814,6	4 123,2
Kopi/*Coffee* [2]	22,2	29,3	30,5	31,0	32,0
Kakao/*Cocoa* [2]	67,5	53,3	55,5	30,0	29,8
Teh/*Tea*	95,1	91,7	94,1	103,5	103,9
Cengkeh/*Clove* [2]	1,6	2,1	2,0	2,0	2,0
Kapuk/*Kapok* [2]	1,6	2,4	2,2	1,8	1,8
Kina/*Cinchona*	0,7	0,5	0,2	0,1	0,2
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	959,9	1 147,5	1 185,3	1 062,6	1 050,2
Tembakau/*Tobacco* [2]	2,4	2,4	3,1	2,0	2,2

Catatan/*Note:* [1] Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
[2] Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.5** **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2011–2015**

Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2011–2015

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 359,8	2 429,5	2 655,9	2 583,4	2 520,5
Kelapa/*Coconut*	3 132,8	3 148,8	3 012,5	2 968,6	2 924,1
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	8 797,9	9 197,7	10 010,7	10 205,4	10 668,4
Inti sawit/*Palm kernel*	1 759,6	1 839,5	2 002,1	2 041,1	2 133,7
Kopi/*Coffee*	616,4	661,8	645,3	612,9	632,5
Kakao/*Cocoa*	644,7	687,2	665,4	698,4	631,4
Teh/*Tea*	51,5	51,7	51,7	50,9	50,7
Kapuk/*Kapok*	66,5	65,7	59,0	55,3	52,8
Jambu mete/*Cashew nut*	114,6	116,7	116,0	131,2	123,4
Pala/*Nutmeg*	19,8	25,2	28,1	32,7	34,3
Kayu manis/*Cinnamon*	90,3	89,6	92,0	91,4	91,5
Kemiri/*Candlenut*	99,5	97,6	107,2	100,6	100,7
Pinang/*Areca nut*	76,2	42,0	42,8	47,0	47,1
Lada/*Pepper*	87,1	87,8	91,0	87,4	88,3
Panili/*Vanilla*	2,9	3,1	2,6	2,0	2,0
Cengkeh/*Clove*	70,7	97,8	107,6	120,2	121,3
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula Tebu/*Sugar cane*	1 284,2	1 445,1	1 368,2	1 516,6	1 573,7
Tembakau/*Tobacco*	212,2	258,4	161,3	196,1	200,1
Sereh wangi/*Citronella*	2,4	2,6	2,7	3,1	2,9
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	2,3	1,6	1,4	1,3	1,5
Nilam/*Patchouli*	2,9	2,6	2,1	2,1	2,4

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.6** **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2014 dan 2015**

Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	420,2	444,5	104,8	103,5	114,0	114,8	120,7	120,6
Sumatera Utara	1 396,3	1 443,9	86,6	86,8	423,2	427,1	81,6	82,0
Sumatera Barat	376,5	397,6	89,7	88,6	129,5	129,2	42,9	42,9
Riau	2 290,7	2 381,9	519,3	516,4	345,5	347,8	4,7	4,7
Jambi	693,0	736,5	119,2	119,5	378,0	379,9	26,1	26,1
Sumatera Selatan	923,0	1 002,2	68,2	68,9	835,4	837,5	249,4	249,5
Bengkulu	293,8	301,1	9,6	10,1	96,0	96,5	90,9	87,7
Lampung	184,9	194,8	109,2	102,3	152,2	151,9	155,0	161,2
Kepulauan Bangka Belitung	206,2	216,5	10,8	10,7	46,7	46,6	0,0	0,0
Kepulauan Riau	19,0	20,2	34,9	34,7	23,7	24,2	0,0	0,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,6	14,1	178,2	176,8	62,7	63,8	32,5	32,5
Jawa Tengah	–	–	230,9	228,6	36,3	36,6	40,7	40,7
DI Yogyakarta	–	–	43,6	43,2	0,0	0,0	1,7	1,7
Jawa Timur	–	–	287,3	286,0	25,1	25,5	102,2	103,3
Banten	19,7	19,4	83,9	78,3	16,0	16,3	6,6	6,1
Bali	–	–	72,0	72,8	0,5	0,5	36,1	35,9
Nusa Tenggara Barat	–	–	64,4	63,9	–	–	12,4	12,2
Nusa Tenggara Timur	–	–	140,3	132,1	–	–	72,2	72,3
Kalimantan Barat	936,4	978,9	106,8	106,7	364,4	365,6	11,8	11,8
Kalimantan Tengah	1 115,9	1 182,7	32,3	32,2	279,8	279,4	1,8	1,4
Kalimantan Selatan	512,9	548,6	39,7	38,1	189,7	190,0	4,0	4,0
Kalimantan Timur	733,4	767,7	24,0	20,5	69,1	69,6	4,8	4,3
Kalimantan Utara	153,3	161,9	2,7	4,9	0,8	0,8	2,2	1,8
Sulawesi Utara	–	–	278,5	278,5	–	–	7,7	7,7
Sulawesi Tengah	147,9	153,8	214,4	215,5	5,1	5,1	8,4	8,5
Sulawesi Selatan	50,9	52,1	108,4	108,1	7,7	7,8	72,6	72,7
Sulawesi Tenggara	45,2	47,8	58,7	59,1	0,2	0,2	9,5	9,5
Gorontalo	4,3	4,3	72,6	73,0	–	–	1,8	1,8
Sulawesi Barat	106,4	112,6	46,9	44,6	–	–	15,8	15,8
Maluku	10,3	10,9	112,3	108,6	1,5	1,5	1,4	1,5
Maluku Utara	–	–	216,5	214,1	–	–	2,3	2,2
Papua Barat	49,6	52,4	20,2	19,9	–	–	0,5	0,5
Papua	51,4	54,0	23,7	23,7	3,3	3,3	10,2	10,2
Indonesia	**10 754,8**	**11 300,4**	**3 610,5**	**3 571,0**	**3 606,2**	**3 621,6**	**1 230,5**	**1 233,2**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	101,7	100,9	–	–	–	–	2,2	2,3
Sumatera Utara	65,6	59,5	8,5	7,8	5,8	5,8	2,9	2,9
Sumatera Barat	157,0	156,0	–	–	4,9	4,9	1,4	1,4
Riau	7,2	7,1	–	–	–	–	–	–
Jambi	2,2	2,2	–	–	2,3	2,3	0,3	0,4
Sumatera Selatan	10,5	11,2	20,7	19,4	1,4	1,4	0,4	0,4
Bengkulu	13,4	12,6	–	–	1,2	1,2	–	–
Lampung	72,0	73,5	117,5	121,2	–	–	0,6	0,6
Kepulauan Bangka Belitung	0,7	0,7	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	9,5	9,6	21,9	20,7	90,0	89,5	9,2	9,4
Jawa Tengah	7,6	8,0	68,6	64,8	8,8	8,9	42,7	44,9
DI Yogyakarta	5,1	5,3	3,3	3,2	0,1	0,1	1,6	1,6
Jawa Timur	51,1	52,0	219,1	206,7	4,0	4,0	118,7	118,3
Banten	7,6	7,0	–	–	0,1	0,1	–	–
Bali	14,5	14,9	–	–	–	–	0,7	0,8
Nusa Tenggara Barat	8,0	8,1	–	–	–	–	24,6	24,7
Nusa Tenggara Timur	52,5	52,7	–	–	–	–	2,0	2,1
Kalimantan Barat	11,5	11,4	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	1,0	0,8	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,7	0,7	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	11,0	10,5	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	11,5	11,5	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	17,9	17,7	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	291,4	288,6	–	–	–	–	0,1	0,1
Sulawesi Selatan	250,2	247,1	10,2	10,0	0,1	0,1	2,1	2,1
Sulawesi Tenggara	254,1	252,7	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	14,2	14,8	7,3	8,0	–	–	–	–
Sulawesi Barat	168,4	179,5	–	–	–	–	–	–
Maluku	30,1	30,4	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	33,0	32,5	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	10,7	10,6	–	–	–	–	–	–
Papua	38,6	38,6	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 727,4**	**1 724,1**	**477,1**	**461,7**	**118,9**	**118,4**	**209,4**	**211,8**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7
Table

Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2014 dan 2015

Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	KelapaSawit *OilPalm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	945,6	1 030,9	63,1	62,7	74,5	73,8	49,8	49,5
Sumatera Utara	4 870,2	5 099,2	88,0	88,2	409,5	410,6	59,0	60,9
Sumatera Barat	924,8	1 002,9	82,9	81,2	120,6	117,7	33,6	33,6
Riau	6 993,2	7 333,6	421,7	413,4	323,6	318,7	2,5	2,3
Jambi	1 773,7	1 947,0	109,2	110,1	262,2	256,1	13,6	13,6
Sumatera Selatan	2 791,8	3 034,7	63,0	63,3	947,9	928,6	135,3	135,3
Bengkulu	798,8	831,2	8,7	8,9	92,5	91,2	56,5	56,4
Lampung	455,9	478,2	99,1	84,6	130,6	128,0	92,1	109,0
Kepulauan Bangka Belitung	516,6	558,9	5,6	5,3	46,2	45,1	0,0	0,0
Kepulauan Riau	45,0	49,1	12,4	11,6	20,8	20,5	0,0	0,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	33,0	34,2	107,7	107,3	45,9	47,0	17,5	17,6
Jawa Tengah	–	–	183,5	183,5	35,6	36,0	24,9	24,9
DI Yogyakarta	–	–	51,4	50,9	0,0	0,0	0,4	0,4
Jawa Timur	–	–	252,7	241,3	25,0	25,5	58,1	59,4
Banten	24,3	23,9	45,5	42,6	12,4	12,4	2,5	2,3
Bali	–	–	72,1	74,6	0,2	0,2	15,9	15,8
Nusa Tenggara Barat	–	–	55,0	54,1	–	–	4,8	4,8
Nusa Tenggara Timur	–	–	68,2	70,1	–	–	21,5	21,5
Kalimantan Barat	1 965,5	2 112,8	78,6	78,8	234,7	230,7	3,7	3,8
Kalimantan Tengah	3 158,2	3 424,9	24,4	24,2	119,3	116,7	0,4	0,4
Kalimantan Selatan	1 460,6	1 594,3	28,0	27,1	165,1	162,5	1,3	1,9
Kalimantan Timur	1 407,3	1 526,2	13,3	6,4	73,0	73,2	0,6	0,4
Kalimantan Utara	255,7	277,0	0,4	0,4	–	–	–	0,1
Sulawesi Utara	–	–	284,3	284,1	–	–	3,0	3,0
Sulawesi Tengah	254,4	275,2	190,9	190,5	2,6	2,6	3,6	3,7
Sulawesi Selatan	78,9	81,2	80,5	82,1	7,5	7,7	30,1	30,1
Sulawesi Tenggara	71,0	77,1	44,8	45,3	0,0	0,0	2,9	2,9
Gorontalo	–	–	66,9	68,1	–	–	1,0	1,0
Sulawesi Barat	285,5	312,5	40,2	38,3	–	–	6,4	6,9
Maluku	–	–	96,3	94,2	0,8	0,8	0,4	0,4
Maluku Utara	–	–	238,2	231,9	–	–	0,4	0,4
Papua Barat	74,0	78,6	16,8	16,5	–	–	0,1	0,1
Papua	94,0	100,5	14,7	14,7	2,7	2,6	1,8	1,8
Indonesia	**29 278,2**	**31 284,3**	**3 005,9**	**2 960,9**	**3 153,2**	**3 108,3**	**643,9**	**664,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	28,0	29,9	–	–	–	–	2,3	2,6
Sumatera Utara	19,4	17,3	32,4	29,7	12,8	13,1	2,4	2,4
Sumatera Barat	56,7	52,9	–	–	8,0	8,0	1,3	1,4
Riau	3,0	2,9	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,5	0,5	–	–	5,3	5,3	0,2	0,3
Sumatera Selatan	3,1	2,9	100,4	85,3	3,0	3,0	0,3	0,3
Bengkulu	4,6	4,4	–	–	1,3	1,3	–	–
Lampung	34,7	32,3	768,9	754,1	–	–	0,9	0,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,5	3,0	78,2	82,4	105,3	105,1	8,1	8,3
Jawa Tengah	1,9	2,1	262,1	272,1	11,5	11,5	32,5	34,3
DI Yogyakarta	1,0	1,2	11,9	12,2	0,1	0,1	1,1	1,1
Jawa Timur	24,9	24,0	1 260,6	1 310,7	6,9	6,9	108,1	109,5
Banten	2,4	2,1	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	5,0	4,8	–	–	–	–	0,9	1,1
Nusa Tenggara Barat	1,4	0,4	–	–	–	–	37,1	37,4
Nusa Tenggara Timur	11,6	10,6	–	–	–	–	1,3	1,3
Kalimantan Barat	2,0	1,9	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,2	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	4,4	3,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	2,5	3,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,6	4,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	161,5	153,0	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	118,3	100,8	26,6	31,1	0,1	0,1	1,5	1,5
Sulawesi Tenggara	125,1	105,4	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	2,9	2,1	38,0	46,3	–	–	–	–
Sulawesi Barat	72,0	65,7	–	–	–	–	–	–
Maluku	9,7	9,0	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	10,4	7,7	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	3,7	3,6	–	–	–	–	–	–
Papua	8,9	8,7	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**728,4**	**661,2**	**2 579,2**	**2 623,9**	**154,4**	**154,6**	**198,3**	**202,3**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / ***Table***

Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha), 2014

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem [1] by Province (thousand ha), 2014

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem*					
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh [2]	2014	1 744	1 058	142	598	15	3 558
Sumatera Utara	2014	1 207	427	642	704	76	3 056
Sumatera Barat	2013	792	807	233	361	188	2 380
Riau	2014	234	633	1 032	2 332	1 269	5 500
Jambi	2014	180	685	258	964	11	2 099
Sumatera Selatan	2014	577	791	209	1 714	177	3 467
Bengkulu	2012	251	463	173	26	12	925
Lampung [2]	2000	318	462	33	192	–	1 005
Kepulauan Bangka Belitung	2012	186	35	–	433	1	655
Kepulauan Riau	2014	106	17	165	49	253	590
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	108
Jawa Barat [2]	2003	291	132	190	203	–	817
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	17
Jawa Timur	2011	345	234	–	783	–	1 361
Banten [3]	1999	12	164	49	27	–	253
Bali	1999	96	26	7	2	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	1 047
Nusa Tenggara Timur	2014	684	517	174	296	114	1 785
Kalimantan Barat	2014	2 311	1 621	2 132	2 127	198	8 390
Kalimantan Tengah	2012	1 346	1 631	3 317	3 882	2 544	12 720
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2014	2 848	1 705	5 046	4 077	180	13 856
Kalimantan Utara [4]	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2014	162	315	209	64	15	765
Sulawesi Tengah	2014	1 276	988	1 391	402	217	4 275
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Tenggara	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Barat	2014	452	215	331	72	23	1 092
Maluku	2014	627	430	894	644	1 325	3 920
Maluku Utara	2013	584	218	667	482	564	2 515
Papua Barat [5]	2014	1 632	2 640	1 778	2 188	1 475	9 713
Papua	2012	7 815	7 755	5 961	4 739	4 116	30 387
Indonesia		**29 638**	**27 434**	**26 844**	**29 265**	**13 121**	**126 302**

Catatan/*Note:*
[1] Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) *Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
[2] Di SK tidak dibedakan Konservasi Darat dan Perairan/*In Ministerial Decree undifferentiated terrestial and marine*
[3] Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat/*Digitally remeasurement based on map authorized by Jawa Barat Province*
[4] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ *Data were included in Kalimantan Timur Province*
[5] Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Papua/*Digitally remeasurement based on map authorized by Papua Province*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2010–2014
Table Reforested Areas (ha), 2010–2014

Provinsi/*Province*	2010 [1]	2011 [1]	2012 [2]	2013 [2]	2014 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 500	2 815 r	5 000	500	500
Sumatera Utara	4 829 r	11 410 r	7 005	6 500	1 050
Sumatera Barat	2 687 r	500 r	745 r	1 500	200
Riau	6 000 r	3 615	2 562 r	1 500	850
Jambi	515 r	3 690	7 750	6 350	800
Sumatera Selatan	1 530 r	1 760	5 000	3 500	400
Bengkulu	5 014 r	5 300 r	5 000	6 000	2 050
Lampung	7 500 r	15 000	8 800	8 300	1 750
Kepulauan Bangka Belitung	60 r	–	–	–	–
Kepulauan Riau	900 r	– r	–	850	100
DKI Jakarta	–	–	– r	10	–
Jawa Barat	10 964 r	5 600 r	3 496 r	1 740	350
Jawa Tengah	3 730 r	200	939 r	500	70
DI Yogyakarta	5 377 r	453	447 r	456	30
Jawa Timur	4 533 r	1 500	650	500	100
Banten	– r	–	– r	1 250	225
Bali	636 r	200 r	200	1 000	300
Nusa Tenggara Barat	1 000 r	500 r	3 000	4 000	550
Nusa Tenggara Timur	975 r	3 500 r	4 552	3 900	700
Kalimantan Barat	6 325 r	5 000	5 000	7 000	800
Kalimantan Tengah	7 750 r	5 000	5 000	6 000	750
Kalimantan Selatan	4 825 r	650	666	1 300	500
Kalimantan Timur	5 125 r	1 700	2 000	2 700	800
Kalimantan Utara [3]	–	–	–	...	...
Sulawesi Utara	1 400	1 350	1 100	1 300	700
Sulawesi Tengah	1 008 r	3 000	3 000	2 750	425
Sulawesi Selatan	4 150 r	7 000 r	6 000	11 000	5 500
Sulawesi Tenggara	2 150 r	5 000	6 425	7 000	2 000
Gorontalo	1 253 r	2 500 r	2 650	2 500	500
Sulawesi Barat	1 000 r	–	500	6 750	2 037
Maluku	1 000 r	3 000	3 000	1 500	300
Maluku Utara	3 930 r	500 r	500	500	250
Papua Barat	2 027 r	5 000	5 000	3 000	1 000
Papua	1 045 r	5 000 r	5 000	4 000	575
Indonesia	**100 738 r**	**100 743 r**	**100 987**	**105 656**	**26 162**

Catatan/*Note*: [1] Kegiatan reboisasi sumber dananya dari APBN, APBD, DAK, dll./*Reforestation activities for which the funds from the state budget, local budget, and special allocation funds*
[2] Kegiatan reboisasi sumber dananya murni dari APBN/*Reforestation activities for which the funds from the state budget*
[3] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 dan 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2005–2014**
Table ***Timber Production by Type of Product (m^3), 2005–2014***

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	31 965 725	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484	679 247	3 811 794
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	41 973 668 r	898 576 r	3 324 889
2011	42 706 657 r	967 318 r	3 302 843
2012	44 557 856 r	1 100 096 r	3 310 863 r
2013	45 770 454	992 867 r	3 262 080 r
2014	44 963 519	1 458 624	3 579 113

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.4.4** **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2010–2014**

Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3) 2010–2014

Provinsi/*Province*	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50 778	–	–	–	–
Sumatera Utara	49 190	37 698	35 805	135 868	69 573
Sumatera Barat	66 283	102 563	54 159	63 013	70 851
Riau	186 301	140 058	112 821	420 466	214 688
Jambi	53 096	48 889	61 097	34 266	22 359
Sumatera Selatan	38 165	18 079	15 354	13 997	9 758
Bengkulu	–	–	–	9 501	7 098
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	610 137	398 162	290 300	218 593	160 781
Kalimantan Tengah	1 864 961	1 347 132	1 028 302	1 230 431	2 115 912
Kalimantan Selatan	83 666	86 066	49 973	7 800	17 096
Kalimantan Timur	2 474 066	2 137 723	1 942 627	1 695 449	1 292 769
Kalimantan Utara	–	–	–	... [1]	523 643
Sulawesi Utara	12 472	16 043	–	16 154	13 911
Sulawesi Tengah	36 697	31 639	16 986	11 519	29 271
Sulawesi Selatan	9 759	20 209	–	–	–
Sulawesi Tenggara	278	805	373	–	–
Gorontalo	31 462	31 102	29 299	–	–
Sulawesi Barat	10 267	6 441	5 080	7 174	5 728
Maluku	273 873	232 187	271 091	205 944	85 727
Maluku Utara	340 129	511 308	305 962	36 720	55 820
Papua Barat	466 073	238 019	222 163	291 564	239 832
Papua	683 616	969 288	900 720	454 425	512 225
Indonesia	**7 341 269**	**6 373 409**	**5 342 112**	**4 852 881**	**5 447 041**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan,BPS/*Forest Concession Estate Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)**
Table ***Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	151	475	625
Sumatera Utara	479	581	1 059
Sumatera Barat	145	486	631
Riau	152	1 738	1 890
Jambi	265	515	780
Sumatera Selatan	14	299	313
Bengkulu	136	586	722
Lampung	85	238	323
Kepulauan Bangka Belitung	61	155	216
Kepulauan Riau	114	224	338
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	41	302	343
Jawa Tengah	5	106	111
DI Yogyakarta	1	25	26
Jawa Timur	737	485	1 222
Banten	4	33	37
Bali	3	43	46
Nusa Tenggara Barat	23	154	178
Nusa Tenggara Timur	18	943	961
Kalimantan Barat	107	753	860
Kalimantan Tengah	359	4 785	5,145
Kalimantan Selatan	133	509	642
Kalimantan Timur	63	848	911
Kalimantan Utara	29	245	274
Sulawesi Utara	79	190	269
Sulawesi Tengah	104	348	452
Sulawesi Selatan	144	389	533
Sulawesi Tenggara	313	632	945
Gorontalo	247	319	567
Sulawesi Barat	56	263	319
Maluku	258	471	729
Maluku Utara	97	323	420
Papua Barat	51	128	179
Papua	266	1 973	2 239
Indonesia	**4 738**	**19 565**	**24 303**

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 / ***Table***

Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor) 2014 dan 2015

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Dairy Cattle*		Sapi Potong *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*	
	2014	2015 x	2014	2015 x	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,1	0,1	511,4	536,9	166,9	175,2
Sumatera Utara	1,1	1,1	646,7	666,5	116,0	117,2
Sumatera Barat	0,7	0,7	390,5	400,3	118,8	123,6
Riau	0,1	0,1	217,7	242,2	43,2	47,8
Jambi	0,1	0,1	136,6	140,2	43,6	44,5
Sumatera Selatan	0,1	0,1	245,2	261,5	33,4	36,5
Bengkulu	0,2	0,2	109,2	115,6	19,4	20,9
Lampung	0,3	0,3	587,8	598,7	26,2	22,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,2	10,1	11,1	0,2	0,2
Kepulauan Riau	0,0	0,0	18,0	18,5	0,0	0,0
DKI Jakarta	2,6	2,8	1,2	2,1	0,3	0,3
Jawa Barat	123,1	135,3	419,1	448,0	113,9	117,3
Jawa Tengah	122,6	123,4	1 592,6	1 628,1	66,9	67,7
DI Yogyakarta	4,0	4,5	302,0	322,8	1,0	1,0
Jawa Timur	245,2	253,8	4 125,3	4 326,3	28,5	28,5
Banten	0,0	0,0	54,9	57,2	101,6	104,0
Bali	0,1	0,1	553,6	570,4	1,6	1,6
Nusa Tenggara Barat	–	–	1.013,8	1.046,8	129,1	133,3
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	865,7	902,3	134,5	139,2
Kalimantan Barat	0,0	0,1	151,4	158,9	3,2	3,4
Kalimantan Tengah	–	–	65,2	70,9	10,5	10,9
Kalimantan Selatan	0,2	0,2	141,4	150,9	25,3	27,3
Kalimantan Timur	0,1	0,1	101,7	141,9	5,9	6,1
Kalimantan Utara	0,0	0,0	19,6	22,3	3,7	4,0
Sulawesi Utara	0,1	0,1	115,2	121,9	–	–
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	262,9	272,5	3,3	3,2
Sulawesi Selatan	1,5	1,6	1 200,1	1 340,5	108,7	111,7
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	265,4	287,7	2,3	2,5
Gorontalo	0,0	0,0	192,2	194,6	0,0	0,0
Sulawesi Barat	0,0	0,0	84,7	85,6	7,6	7,7
Maluku	–	–	90,4	102,9	18,0	21,1
Maluku Utara	–	–	78,8	80,8	0,8	0,8
Papua Barat	–	–	61,4	67,3	–	–
Papua	–	–	94,9	100,1	0,8	0,8
Indonesia	**502,3**	**524,9**	**14 726,7**	**15 494,3**	**1 335,2**	**1 381,2**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2014	2015 x	2014	2015 x	2014	2015 x	2014	2015 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,3	2,5	581,6	610,7	111,0	116,6	4,2	4,4
Sumatera Utara	2,0	2,1	866,8	883,9	610,1	620,9	1 118,9	1 159,0
Sumatera Barat	2,0	2,1	266,7	274,7	5,7	5,9	32,6	33,5
Riau	0,0	0,0	184,9	199,5	8,2	9,4	47,3	49,8
Jambi	0,2	0,2	422,7	459,5	79,7	82,3	42,0	40,1
Sumatera Selatan	0,3	0,3	370,6	388,9	32,0	34,2	27,7	30,1
Bengkulu	0,0	0,0	273,8	340,9	4,7	4,7	6,0	6,6
Lampung	0,3	0,3	1 250,8	1 252,4	70,9	73,2	46,6	47,6
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	2,7	2,9	0,1	0,1	31,6	34,8
Kepulauan Riau	–	–	20,9	21,5	–	–	307,6	337,4
DKI Jakarta	0,1	0,1	5,5	5,8	2,2	2,3	–	–
Jawa Barat	13,8	14,9	2 599,4	2 395,9	10 612,7	10 826,5	6,8	6,9
Jawa Tengah	13,5	13,4	3 957,9	3 997,9	2 395,7	2 458,6	136,5	139,7
DI Yogyakarta	2,0	2,0	385,5	411,2	166,6	176,0	13,0	13,7
Jawa Timur	10,5	10,5	3 090,2	3 136,5	1 221,8	1 242,5	41,9	41,9
Banten	0,2	0,2	776,3	709,9	657,7	738,9	24,9	32,8
Bali	0,2	0,2	68,5	69,1	–	–	817,5	825,7
Nusa Tenggara Barat	65,7	70,6	576,1	623,7	24,8	26,3	46,1	59,0
Nusa Tenggara Timur	112,9	113,1	609,4	627,7	64,6	65,4	1 755,1	1 844,9
Kalimantan Barat	0,0	0,0	148,2	155,5	0,1	0,1	533,7	560,4
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	39,6	42,6	2,0	2,3	182,4	205,0
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	67,1	67,1	2,3	3,1	3,4	3,0
Kalimantan Timur	0,1	0,1	55,3	56,6	0,2	0,2	64,2	66,7
Kalimantan Utara	0,0	0,0	12,8	14,1	0,1	0,1	31,8	35,0
Sulawesi Utara	5,4	5,4	46,2	49,1	–	–	405,0	417,0
Sulawesi Tengah	3,0	2,7	586,9	658,6	8,2	8,7	213,7	213,3
Sulawesi Selatan	178,1	181,2	650,1	682,0	0,6	0,6	654,4	670,3
Sulawesi Tenggara	0,8	0,6	132,8	144,4	0,0	0,0	50,0	58,0
Gorontalo	2,2	2,2	82,2	85,5	–	–	8,2	8,2
Sulawesi Barat	4,5	4,5	219,9	220,8	–	–	128,7	129,5
Maluku	6,0	4,9	102,7	99,3	9,7	10,1	81,3	84,8
Maluku Utara	0,1	0,1	112,1	114,5	–	–	59,1	59,9
Papua Barat	–	–	24,3	27,4	0,2	0,2	91,9	102,0
Papua	1,6	1,6	49,2	49,8	0,0	0,0	680,1	722,8
Indonesia	**427,9**	**435,9**	**18 639,7**	**18 879,9**	**16 091,9**	**16 509,2**	**7 694,1**	**8 043,8**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor) 2014 dan 2015**

Table ***Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2014 and 2015***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2014	2015 x	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 938,9	6 235,9	209,5	220,0
Sumatera Utara	14 037,8	14 190,2	14 838,1	14 962,6
Sumatera Barat	5 031,9	5 132,5	8 393,5	8 495,0
Riau	3 327,8	3 600,3	67,8	68,8
Jambi	12 367,3	12 551,6	704,6	567,5
Sumatera Selatan	6 688,4	6 974,5	6 249,3	6 793,1
Bengkulu	2 709,1	2 901,7	82,1	93,0
Lampung	10 899,4	10 944,1	5 061,8	6 085,9
Kepulauan Bangka Belitung	2 122,4	2 334,7	88,8	97,7
Kepulauan Riau	500,9	559,3	388,8	425,8
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	27 630,2	28 383,2	13 290,1	13 569,4
Jawa Tengah	40 753,8	42 471,4	20 293,5	20 565,7
DI Yogyakarta	4 243,0	4 435,4	3 518,4	3 721,9
Jawa Timur	34 539,1	34 828,8	41 156,8	41 650,7
Banten	9 798,9	9 857,5	4 787,3	5 647,6
Bali	4 111,4	4 116,5	4 357,3	4 400,9
Nusa Tenggara Barat	6 420,7	7 290,2	297,4	419,8
Nusa Tenggara Timur	10 766,9	10 839,2	199,6	179,5
Kalimantan Barat	4 064,6	4 267,8	3 383,3	3 552,5
Kalimantan Tengah	2 663,8	2 873,6	94,9	145,3
Kalimantan Selatan	9 177,9	9 015,3	4 538,2	3 933,0
Kalimantan Timur	4 287,1	4 502,0	686,3	720,6
Kalimantan Utara	1 207,7	1 328,5	45,1	45,1
Sulawesi Utara	2 357,4	2 401,7	1 396,3	1 413,0
Sulawesi Tengah	5 259,1	5 481,8	1 040,7	1 228,8
Sulawesi Selatan	23 968,8	24 957,4	10 481,9	11 382,9
Sulawesi Tenggara	7 769,3	9 039,1	158,1	150,4
Gorontalo	1 335,8	1 850,2	368,2	373,7
Sulawesi Barat	4 592,8	4 593,9	102,2	102,5
Maluku	2 552,5	2 613,5	20,5	14,5
Maluku Utara	631,1	655,3	18,3	16,4
Papua Barat	1 607,7	1 906,2	62,1	66,9
Papua	1 752,5	1 887,9	279,4	308,6
Indonesia	**275 116,0**	**285 021,2**	**146 660,2**	**151 419,1**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Muscovy Duck*	
	2014	2015 x	2014	2015 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 324,4	3 490,7	2 768,6	2 907,0
Sumatera Utara	47 179,8	47 659,7	3 035,6	3 136,1
Sumatera Barat	17 921,1	18 458,8	1 215,9	1 240,2
Riau	39 987,1	40 458,8	322,3	353,1
Jambi	11 957,8	13 186,2	1 183,9	1 435,1
Sumatera Selatan	23 044,0	25 027,0	1 451,8	1 669,4
Bengkulu	5 363,0	5 883,2	261,1	347,4
Lampung	29 344,1	32 771,8	690,3	640,8
Kepulauan Bangka Belitung	10 504,2	11 554,6	89,0	97,9
Kepulauan Riau	9 518,8	10 136,1	80,3	136,7
DKI Jakarta	–	–	22,5	22,5
Jawa Barat	643 321,7	678 326,9	9 596,6	10 515,8
Jawa Tengah	108 195,9	109 911,6	7 143,3	7 383,1
DI Yogyakarta	6 716,7	6 836,2	549,3	592,6
Jawa Timur	179 830,7	181 988,7	6 173,8	5 604,2
Banten	63 324,4	61 523,5	2 324,2	2 372,2
Bali	8 161,3	8 243,0	669,1	677,0
Nusa Tenggara Barat	9 440,9	11 854,8	1 042,3	1 102,9
Nusa Tenggara Timur	732,1	725,0	318,5	332,9
Kalimantan Barat	33 542,7	35 219,8	582,4	611,5
Kalimantan Tengah	7 274,7	7 539,3	305,1	329,2
Kalimantan Selatan	57 727,5	51 776,8	4 304,7	4 212,0
Kalimantan Timur	46 553,3	48 881,0	217,8	223,5
Kalimantan Utara	4 569,4	4 797,9	51,0	55,0
Sulawesi Utara	5 303,4	5 531,4	167,4	178,5
Sulawesi Tengah	8 930,8	10 270,4	580,8	608,5
Sulawesi Selatan	50 144,5	52 651,7	6 092,7	6 369,4
Sulawesi Tenggara	3 924,4	4 330,8	275,3	292,2
Gorontalo	1 590,8	1 902,8	61,2	84,3
Sulawesi Barat	1 856,1	1 856,4	433,6	435,8
Maluku	12,2	18,0	475,0	484,7
Maluku Utara	361,4	297,7	47,7	67,5
Papua Barat	1 260,1	1 355,0	52,1	58,7
Papua	2 429,7	3 160,2	97,8	103,6
Indonesia	**1 443 349,0**	**1 497 625,8**	**52 683,0**	**54 681,3**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.3** **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2014 dan 2015**

Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10 986	13 231	3 937	4 259	–	–
Sumatera Utara	20 797	26 250	2 908	3 305	261	263
Sumatera Barat	30 868	34 005	6 555	5 764	64	103
Riau	15 777	15 293	249	1 242	–	–
Jambi	5 254	6 960	3 953	3 847	–	–
Sumatera Selatan	16 070	19 059	723	789	–	–
Bengkulu	7 508	7 075	912	721	–	–
Lampung	13 077	18 537	154	162	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	8 062	7 789	–	–	–	–
Kepulauan Riau	828	944	–	–	–	–
DKI Jakarta	26 502	39 070	–	10	–	–
Jawa Barat	160 488	186 405	2 005	1 320	–	–
Jawa Tengah	157 180	151 350	3 585	3 283	95	138
DI Yogyakarta	12 391	12 146	–	–	336	184
Jawa Timur	237 677	261 999	4	–	–	–
Banten	84 231	107 376	1 410	1 398	–	–
Bali	40 708	42 921	90	30	–	–
Nusa Tenggara Barat	35 005	37 482	4 872	4 792	992	1 344
Nusa Tenggara Timur	26 012	31 891	278	397	–	–
Kalimantan Barat	10 985	10 831	213	129	–	–
Kalimantan Tengah	13 323	12 193	105	152	–	–
Kalimantan Selatan	19 496	16 016	2 609	2 417	–	–
Kalimantan Timur	38 936	38 181	167	79	–	–
Kalimantan Utara	1 655	1 425	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4 299	4 174	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	11 546	15 805	8	28	–	–
Sulawesi Selatan	49 602	51 869	1 290	644	1 610	1 260
Sulawesi Tenggara	11 218	11 423	12	3	–	–
Gorontalo	3 311	5 285	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1 381	1 476	–	–	–	–
Maluku	4 010	5 006	–	–	–	–
Maluku Utara	2 295	2 642	–	–	–	–
Papua Barat	2 868	5 948	–	–	–	–
Papua	3 794	5 113	106	189	–	–
Indonesia	**1 088 140**	**1 207 170**	**36 145**	**34 960**	**3 358**	**3 292**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9 036	4 873	2 269	624	–	–
Sumatera Utara	7 923	13 302	1 168	1 127	64 283	69 727
Sumatera Barat	30	1 016	–	–	938	991
Riau	180	61	–	–	1 988	2 363
Jambi	122	835	51	–	1 160	360
Sumatera Selatan	3 190	3 446	264	7	7 726	8 517
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 107	3 411	307	362	289	251
Kepulauan Bangka Belitung	106	–	–	–	8 915	8 569
Kepulauan Riau	–	–	–	–	22 769	16 989
DKI Jakarta	41 609	34 623	2 468	–	106 218	110 107
Jawa Barat	6 557	3 423	40 553	42 103	7 600	15 108
Jawa Tengah	72 453	64 593	34 334	37 638	18 443	17 920
DI Yogyakarta	7 377	3 918	4 053	7 047	–	–
Jawa Timur	34 830	56 268	7 316	10 561	11 961	32 142
Banten	306	194	308	179	–	–
Bali	9 197	7 367	–	–	130 709	115 923
Nusa Tenggara Barat	3 305	3 159	–	–	2 084	3 283
Nusa Tenggara Timur	4 795	1 814	63	–	13 754	11 245
Kalimantan Barat	–	–	–	–	33 477	32 018
Kalimantan Tengah	520	447	–	–	7 687	6 320
Kalimantan Selatan	684	447	405	335	–	–
Kalimantan Timur	5 088	5 788	–	–	1 872	2 492
Kalimantan Utara	–	–	–	–	1 787	1 419
Sulawesi Utara	–	12	–	–	4 500	4 444
Sulawesi Tengah	274	254	–	–	733	833
Sulawesi Selatan	619	424	19	4	930	1 165
Sulawesi Tenggara	28	46	–	–	111	144
Gorontalo	–	2 073	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	313	–	–	2 849	2 707
Maluku Utara	–	–	–	–	86	33
Papua Barat	64	102	–	–	739	575
Papua	190	380	–	–	4 545	8 632
Indonesia	**211 590**	**212 589**	**93 578**	**99 987**	**458 153**	**474 277**

Sumber/*Source:* Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/*Slaughtering House Survey Results, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.4** **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton) 2014 dan 2015**

Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton) 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8 814	10 663	2 765	2 765	–	–
Sumatera Utara	22 656	23 268	4 170	4 184	54	54
Sumatera Barat	24 943	25 981	2 602	2 680	23	24
Riau	9 298	9 739	1 840	1 990	–	–
Jambi	4 329	4 494	1 982	2 155	1	2
Sumatera Selatan	15 281	17 046	840	1 132	–	–
Bengkulu	3 106	3 454	1 399	1 497	–	–
Lampung	13 074	13 446	252	250	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	3 427	3 770	4	1	–	–
Kepulauan Riau	2 663	2 844	2	1	–	–
DKI Jakarta	19 260	20 636	34	34	–	–
Jawa Barat	67 073	73 442	1 970	1 969	149	79
Jawa Tengah	55 988	59 281	2 202	2 330	6	5
DI Yogyakarta	8 611	8 868	–	–	48	49
Jawa Timur	97 908	100 172	159	149	37	35
Banten	37 672	38 954	7 137	1 929	–	–
Bali	7 283	7 337	23	24	–	–
Nusa Tenggara Barat	10 847	12 921	1 727	2 054	197	276
Nusa Tenggara Timur	11 656	12 149	1 290	1 385	607	608
Kalimantan Barat	7 274	7 636	49	49	–	–
Kalimantan Tengah	3 844	3 940	56	56	–	–
Kalimantan Selatan	8 573	8 522	691	723	1	2
Kalimantan Timur	8 700	9 135	64	67	2	2
Kalimantan Utara	675	708	12	13	–	–
Sulawesi Utara	4 587	4 621	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	5 131	6 005	45	47	27	27
Sulawesi Selatan	17 214	16 221	3 546	3 622	964	1 148
Sulawesi Tenggara	4 374	4 450	10	12	18	19
Gorontalo	2 460	2 552	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1 988	2 079	135	186	–	–
Maluku	1 592	2 166	155	283	171	111
Maluku Utara	999	846	–	–	–	–
Papua Barat	3 658	3 759	–	–	–	–
Papua	2 711	2 821	75	82	8	9
Indonesia	**497 669**	**523 926**	**35 236**	**31 669**	**2 313**	**2 450**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	3 012	3 012	440	440	37	37
Sumatera Utara	3 538	3 693	1 887	1 991	40 907	41 378
Sumatera Barat	669	697	6	7	524	540
Riau	620	649	13	14	2 128	2 223
Jambi	689	740	138	141	948	947
Sumatera Selatan	1 532	1 753	191	221	355	387
Bengkulu	436	463	45	51	60	68
Lampung	2 023	2 037	49	58	803	835
Kepulauan Bangka Belitung	96	99	–	–	688	757
Kepulauan Riau	281	285	–	–	16 790	18 475
DKI Jakarta	1 133	1 419	182	209	6 890	9 088
Jawa Barat	7 883	6 135	23 758	19 427	1 456	1 420
Jawa Tengah	11 174	11 741	6 030	5 718	1 316	1 254
DI Yogyakarta	1 483	1 510	2 306	2 182	–	–
Jawa Timur	16 622	17 037	5 783	5 928	3 159	3 238
Banten	2 574	2 625	2 336	4 127	1 225	830
Bali	1 728	1 786	–	–	124 638	132 855
Nusa Tenggara Barat	213	278	–	2	117	156
Nusa Tenggara Timur	3 727	3 827	379	384	32 501	34 170
Kalimantan Barat	276	290	–	–	27 877	29 271
Kalimantan Tengah	315	322	10	10	1 549	1 585
Kalimantan Selatan	654	567	5	4	62	57
Kalimantan Timur	533	559	3	3	1 085	1 106
Kalimantan Utara	35	37	–	–	488	513
Sulawesi Utara	395	398	–	–	19 708	20 692
Sulawesi Tengah	1 510	1 896	24	26	3 083	3 086
Sulawesi Selatan	955	1 024	1	1	4 128	4 173
Sulawesi Tenggara	124	129	–	–	284	282
Gorontalo	68	69	–	–	117	42
Sulawesi Barat	272	287	–	–	335	354
Maluku	203	98	24	8	573	396
Maluku Utara	28	21	–	–	82	113
Papua Barat	156	175	–	–	1 701	1 541
Papua	185	193	–	–	6 672	7 244
Indonesia	**65 142**	**65 851**	**43 610**	**40 952**	**302 286**	**319 113**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton) 2014 dan 2015**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton) 2014 and 2015***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12 452	13 074	169	177
Sumatera Utara	16 648	16 828	10 463	10 551
Sumatera Barat	6 165	6 288	6 126	6 200
Riau	4 044	4 203	502	530
Jambi	5 791	8 615	2 098	729
Sumatera Selatan	8 961	9 344	4 537	4 932
Bengkulu	398	426	25	28
Lampung	11 114	13 950	2 699	2 305
Kepulauan Bangka Belitung	1 832	2 015	43	48
Kepulauan Riau	540	603	285	312
DKI Jakarta	2 598	2 598	1 337	1 337
Jawa Barat	26 553	27 517	7 453	7 458
Jawa Tengah	44 717	45 316	9 222	9 351
DI Yogyakarta	6 160	6 858	3 028	3 411
Jawa Timur	37 199	38 129	25 726	24 211
Banten	9 919	10 038	3 905	3 982
Bali	4 681	4 687	2 373	2 396
Nusa Tenggara Barat	6 922	7 859	218	308
Nusa Tenggara Timur	11 527	11 604	34	31
Kalimantan Barat	8 109	8 515	3 411	3 581
Kalimantan Tengah	2 018	2 177	21	32
Kalimantan Selatan	5 362	5 085	3 143	2 513
Kalimantan Timur	4 739	4 977	310	325
Kalimantan Utara	1 335	1 469	20	20
Sulawesi Utara	2 541	2 589	852	863
Sulawesi Tengah	9 069	9 453	776	916
Sulawesi Selatan	25 838	26 904	7 679	8 339
Sulawesi Tenggara	8 375	9 744	116	110
Gorontalo	1 471	2 037	270	274
Sulawesi Barat	4 951	4 952	75	75
Maluku	251	257	7	5
Maluku Utara	942	978	16	14
Papua Barat	1 176	1 394	51	55
Papua	3 254	3 510	205	226
Indonesia	**297 652**	**313 993**	**97 195**	**95 645**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Muscovy Duck*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 421	4 642	1 803	1 894
Sumatera Utara	38 752	39 146	2 484	2 567
Sumatera Barat	19 493	20 077	715	729
Riau	40 732	41 937	305	322
Jambi	13 793	16 583	656	305
Sumatera Selatan	29 997	32 579	1 648	1 895
Bengkulu	1 706	1 871	57	79
Lampung	32 237	47 358	273	279
Kepulauan Bangka Belitung	16 714	18 386	73	81
Kepulauan Riau	8 633	9 193	50	86
DKI Jakarta	102 794	102 794	1 888	1 888
Jawa Barat	543 765	566 559	5 838	6 650
Jawa Tengah	130 357	132 563	4 533	4 737
DI Yogyakarta	37 367	52 064	507	507
Jawa Timur	198 016	202 967	6 514	6 604
Banten	96 554	98 973	2 571	2 634
Bali	8 888	8 977	369	373
Nusa Tenggara Barat	8 562	10 752	653	691
Nusa Tenggara Timur	650	644	185	193
Kalimantan Barat	31 690	33 366	482	506
Kalimantan Tengah	10 912	11 309	153	166
Kalimantan Selatan	46 511	45 358	1 669	1 828
Kalimantan Timur	43 641	45 310	95	97
Kalimantan Utara	3 393	3 562	24	27
Sulawesi Utara	5 489	5 725	105	112
Sulawesi Tengah	8 177	9 404	365	382
Sulawesi Selatan	50 829	53 370	3 280	3 443
Sulawesi Tenggara	3 559	3 928	173	184
Gorontalo	1 450	1 735	40	54
Sulawesi Barat	1 683	1 684	272	274
Maluku	10	15	72	74
Maluku Utara	374	308	37	52
Papua Barat	1 025	1 102	33	37
Papua	2 204	2 866	63	67
Indonesia	**1 544 378**	**1 627 107**	**37 985**	**39 817**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton) 2014 dan 2015**

Table ***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2014 and 2015***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2014	2015[x]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 525	2 652	1 892	1 987
Sumatera Utara	11 472	11 596	132 949	134 065
Sumatera Barat	3 223	3 287	63 706	64 477
Riau	1 564	1 752	1 019	1 034
Jambi	5 991	5 882	4 950	4 495
Sumatera Selatan	4 147	4 325	55 354	60 170
Bengkulu	979	1 049	561	635
Lampung	8 941	10 600	50 786	58 790
Kepulauan Bangka Belitung	2 600	2 860	669	736
Kepulauan Riau	324	362	2 927	3 206
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	18 116	19 362	134 581	136 645
Jawa Tengah	35 021	35 133	191 546	194 173
DI Yogyakarta	2 747	2 872	26 493	28 026
Jawa Timur	19 247	19 631	291 399	297 214
Banten	8 743	8 644	40 279	53 202
Bali	2 970	2 974	36 602	36 968
Nusa Tenggara Barat	4 101	4 657	2 293	3 237
Nusa Tenggara Timur	4 582	4 613	1 333	1 199
Kalimantan Barat	2 816	2 599	43 800	45 155
Kalimantan Tengah	2 264	2 443	1 191	1 824
Kalimantan Selatan	7 509	7 368	47 651	41 297
Kalimantan Timur	2 746	2 884	5 291	5 556
Kalimantan Utara	774	851	348	348
Sulawesi Utara	1 954	1 991	9 949	10 068
Sulawesi Tengah	3 405	3 549	7 837	9 253
Sulawesi Selatan	13 123	13 664	80 815	87 762
Sulawesi Tenggara	5 042	5 865	1 191	1 132
Gorontalo	988	1 369	2 773	2 814
Sulawesi Barat	2 974	2 975	770	772
Maluku	1 653	1 692	155	109
Maluku Utara	407	386	227	108
Papua Barat	1 135	1 222	2 109	2 330
Papua	553	656	865	931
Indonesia	**184 636**	**191 765**	**1 244 311**	**1 289 718**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Muscovy Duck*		Sapi Perah *Dairy Cattle*	
	2014	2015 x	2014	2015 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	11 611	12 192	140	176
Sumatera Utara	15 022	15 514	783	826
Sumatera Barat	6 675	6 809	1 032	1 104
Riau	1 959	2 492	81	84
Jambi	6 136	7 140	18	20
Sumatera Selatan	6 272	7 212	95	130
Bengkulu	789	1 118	275	313
Lampung	3 088	3 724	223	219
Kepulauan Bangka Belitung	267	294	19	20
Kepulauan Riau	515	877	–	–
DKI Jakarta	155	155	5 170	5 528
Jawa Barat	59 716	60 942	258 999	260 823
Jawa Tengah	40 552	41 786	98 494	99 577
DI Yogyakarta	3 500	3 756	5 870	6 626
Jawa Timur	34 444	35 131	426 254	426 557
Banten	15 926	16 779	20	19
Bali	4 148	4 199	122	135
Nusa Tenggara Barat	5 941	6 286	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 504	1 572	–	–
Kalimantan Barat	3 356	3 062	42	44
Kalimantan Tengah	1 603	1 737	–	–
Kalimantan Selatan	29 477	28 738	281	57
Kalimantan Timur	1 196	1 227	118	125
Kalimantan Utara	280	302	3	3
Sulawesi Utara	975	1 041	–	–
Sulawesi Tengah	3 710	3 888	–	–
Sulawesi Selatan	36 080	37 667	2 635	2 923
Sulawesi Tenggara	1 751	1 858	13	18
Gorontalo	387	536	15	15
Sulawesi Barat	2 762	2 775	47	21
Maluku	2 031	2 072	–	–
Maluku Utara	351	406	–	–
Papua Barat	591	624	–	–
Papua	281	317	–	–
Indonesia	**303 051**	**314 228**	**800 749**	**805 363**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

http://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5.6.1 **Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan PerikananTangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2013 dan 2014**

Number of Fish Capture Households/Companies by Province and Fishery Subsector, 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*		Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*		Jumlah *Total*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17 667	17 758	3 174	3 167	20 841	20 925
Sumatera Utara	43 081	43 085	13 842	15 171	56 923	58 256
Sumatera Barat	11 141	12 185	10 200	8 117	21 341	20 302
Riau	14 901	14 764	12 506	12 308	27 407	27 072
Jambi	1 925	2 680	9 246	8 315	11 171	10 995
Sumatera Selatan	7 355	7 358	51 703	50 107	59 058	57 465
Bengkulu	8 278	7 487	4 528	4 570	12 806	12 057
Lampung	7 606	7 757	6 533	5 677	14 139	13 434
Kepulauan Bangka Belitung	17 786	17 304	–	–	17 786	17 304
Kepulauan Riau	30 230	30 017	–	–	30 230	30 017
DKI Jakarta	3 238	3 290	–	–	3 238	3 290
Jawa Barat	20 754	18 231	25 703	24 532	46 457	42 763
Jawa Tengah	19 919	22 545	35 202	35 683	55 121	58 228
DI Yogyakarta	1 615	1 754	2 947	2 989	4 562	4 743
Jawa Timur	62 485	59 513	14 369	25 147	76 854	84 660
Banten	6 034	6 058	580	560	6 614	6 618
Bali	15 429	15 654	3 714	3 565	19 143	19 219
Nusa Tenggara Barat	24 624	24 791	2 169	2 035	26 793	26 826
Nusa Tenggara Timur	25 011	27 135	–	–	25 011	27 135
Kalimantan Barat	13 535	13 890	5 821	7 234	19 356	21 124
Kalimantan Tengah	5 330	6 439	16 430	16 794	21 760	23 233
Kalimantan Selatan	9 164	9 166	43 100	43 168	52 264	52 334
Kalimantan Timur	27 806	28 176	24 136	24 636	51 942	52 812
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	39 270	19 500	3 862 r	2 433	43 132 r	21 933
Sulawesi Tengah	57 511	50 855	723	907	58 234	51 762
Sulawesi Selatan	35 711	36 642	8 178	8 333	43 889	44 975
Sulawesi Tenggara	26 019	27 119	1 642	1 628	27 661	28 747
Gorontalo	7 922	7 985	544	577	8 466	8 562
Sulawesi Barat	11 803	12 088	–	–	11 803	12 088
Maluku	49 842	51 947	26	26	49 868	51 973
Maluku Utara	2 992	3 077	–	–	2 992	3 077
Papua Barat	13 649	13 646	689	487	14 338	14 133
Papua	31 992	23 209	13 766 r	12 960	45 758 r	36 169
Indonesia	**671 625**	**643 105**	**315 333 r**	**321 126**	**986 958 r**	**964 231**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.2** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton) 2013 dan 2014**

Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton) 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*		Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*		Jumlah *Total*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	153 692	157 944	1 579	1 540	155 271	159 484
Sumatera Utara	508 359	484 313	46 952	87 836	555 311	572 149
Sumatera Barat	211 004	214 734	10 372	10 464	221 376	225 198
Riau	93 279	107 305	17 456	18 384	110 735	125 689
Jambi	47 713	48 031	7 545	7 203	55 258	55 234
Sumatera Selatan	44 764	48 186	51 823	53 377	96 587	101 563
Bengkulu	50 918	60 705	1 368	1 686	52 286	62 391
Lampung	163 107	157 968	6 254	6 187	169 361	164 155
Kepulauan Bangka Belitung	199 243	203 285	–	–	199 243	203 285
Kepulauan Riau	140 597	139 331	–	–	140 597	139 331
DKI Jakarta	209 733	226 060	–	–	209 733	226 060
Jawa Barat	207 462	206 156	11 147	12 848	218 609	219 004
Jawa Tengah	224 229	242 072	19 713	18 945	243 942	261 017
DI Yogyakarta	3 396	5 387	1 602	1 609	4 998	6 996
Jawa Timur	378 329	385 878	8 566	13 493	386 895	399 371
Banten	58 568	59 302	436	1 514	59 004	60 816
Bali	102 251	116 910	1 341	1 332	103 592	118 242
Nusa Tenggara Barat	142 190	227 084	3 576	3 560	145 766	230 644
Nusa Tenggara Timur	103 825	111 415	–	–	103 825	111 415
Kalimantan Barat	120 079	165 622	43 454	27 297	163 533	192 919
Kalimantan Tengah	66 312	66 384	35 579	37 700	101 891	104 084
Kalimantan Selatan	176 691	178 916	65 014	65 667	241 705	244 583
Kalimantan Timur	107 147	111 199	43 241	43 348	150 388	154 547
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	282 980	295 204	2 320	1 163	285 300 r	296 367
Sulawesi Tengah	259 984	263 887	2 476	3 428	262 460	267 315
Sulawesi Selatan	277 896	287 897	14 345	14 296	292 241	302 193
Sulawesi Tenggara	124 549	150 588	3 228	2 931	127 777	153 519
Gorontalo	91 439	102 534	883	809	92 322	103 343
Sulawesi Barat	45 810	46 717	–	–	45 810	46 717
Maluku	551 812	538 121	33	27	551 845	538 148
Maluku Utara	151 541	218 097	–	–	151 541	218 097
Papua Barat	121 774	119 984	230	219	122 004	120 203
Papua	286 339	290 438	7 831	9 829	294 170 r	300 267
Indonesia	**5 707 012**	**6 037 654**	**408 364**	**446 692**	**6 115 376 r**	**6 484 346**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.3** **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal 2013 dan 2014**

Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motor*		Kapal Motor *Inboard Motor*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 802	2 802	5 285	5285	9 086	9 085
Sumatera Utara	4 776	4 565	7 561	5521	20 072	22 172
Sumatera Barat	1 897	3 868	6 583	6743	1 987	1 721
Riau	5 504	5 301	482	642	6 301	6 393
Jambi	1 061	20	2 227	57	3 482	2 614
Sumatera Selatan	1 915	1 915	1 171	1171	4 275	4 284
Bengkulu	1 197	633	2 130	2053	647	865
Lampung	1 009	1 055	3 964	3962	3 179	3 380
Kepulauan Bangka Belitung	1 740	1 421	3 858	3928	11 518	9 756
Kepulauan Riau	9 306	8 878	3 743	3011	17 362	18 210
DKI Jakarta	–	–	–	–	5 677	4 920
Jawa Barat	90	294	10 748	11 560	7 518	6 788
Jawa Tengah	45	308	17 246	21 195	3 916	3 612
DI Yogyakarta	–	–	471	476	50	43
Jawa Timur	4 280	3 667	23 570	21 912	27 349	32 468
Banten	292	314	2 230	2 226	4 272	4 270
Bali	2 228	2 276	12 721	12 880	666	972
Nusa Tenggara Barat	4 446	4 222	13 101	13 571	5 426	5 426
Nusa Tenggara Timur	11 921	12 566	4 562	5 044	5 320	5 844
Kalimantan Barat	4 800	3 915	3 690	3 630	6 103	6 720
Kalimantan Tengah	756	722	1 760	2 458	2 572	3 017
Kalimantan Selatan	512	512	114	114	8 564	8 566
Kalimantan Timur	2 308	2 447	6 950	6 727	19 438	19 956
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	7 873	8 504	9 505	7 781	16 518	6 334
Sulawesi Tengah	22 529	18 613	23 629	24 297	6 327	4 334
Sulawesi Selatan	4 969	4 750	19 420	20 245	13 379	13 890
Sulawesi Tenggara	6 778	7 562	14 731	14 278	2 987	4 101
Gorontalo	1 549	1 578	7 070	7 079	282	266
Sulawesi Barat	2 995	3 260	6 418	6 764	3 834	3 881
Maluku	38 603	40 084	9 973	10 338	4 967	4 989
Maluku Utara	709	618	891	999	1 515	1 662
Papua Barat	5 407	5 307	4 187	4 387	844	841
Papua	21 213	13 089	7 634	7 676	1 140	1 177
Indonesia	**175 510**	**165 066**	**237 625**	**238 010**	**226 573**	**222 557**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motor*		Kapal Motor *Inboard Motor*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	563	598	76	42	–	–
Sumatera Utara	3 230	3 605	2 297	2 868	354	316
Sumatera Barat	2 118	1 582	312	405	–	–
Riau	7 340	6 692	2 363	2 703	741	400
Jambi	5 573	4 604	222	259	–	–
Sumatera Selatan	38 605	36 801	–	–	–	–
Bengkulu	894	873	–	–	–	–
Lampung	3 633	3 853	315	274	20	62
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 484	4 044	800	1 151	–	62
Jawa Tengah	6 588	8 230	1 314	1 332	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	1 517	2 281	108	692	1	–
Banten	92	120	112	112	–	–
Bali	376	376	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	731	799	65	67	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	3 797	4 569	1 859	2 113	–	–
Kalimantan Tengah	10 546	10 601	5 848	6 199	–	–
Kalimantan Selatan	24 681	24 681	6 560	4 508	2 729	4 781
Kalimantan Timur	4 397	4 137	21 316	21 549	16	9
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2 911 r	2 058	688 r	456	–	–
Sulawesi Tengah	400	364	475	497	–	–
Sulawesi Selatan	1 278	1 193	4 437	4 513	–	–
Sulawesi Tenggara	1 046	931	178	249	56	–
Gorontalo	622	635	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	17	17	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	422	397	126	136	–	–
Papua	10 515 r	10 073	40 r	42	–	–
Indonesia	**136 376 r**	**134 114**	**49 511 r**	**50 167**	**3 917**	**5 630**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.4** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2013 dan 2014**

Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Karamba *Cage*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	173	352	24 987	25 141	14 685	14 683	28	–
Sumatera Utara	1 268	1 268	2 218	2 218	16 529	19 137	636	179
Sumatera Barat	124	136	206	204	72 228	73 119	1 628	1 628
Riau	18	158	297	243	21 370	25 892	3 759	3 978
Jambi	–	–	174	507	13 273	9 897	508	62
Sumatera Selatan	–	–	11 934	11 786	29 413	29 388	3 085	2 997
Bengkulu	15	91	160	180	11 232	13 161	23	62
Lampung	1 022	1 012	18 372	18 193	28 105	29 522	1 711	1 770
Kepulauan Bangka Belitung	208	168	17	50	2 100	2 041	–	–
Kepulauan Riau	10 947	8 802	157	161	4 068	3 022	–	–
DKI Jakarta	1 770	1 667	167	167	802	864	–	–
Jawa Barat	1 043	177	23 763	26 190	293 717	269 351	1 153	1 117
Jawa Tengah	506	506	28 086	27 583	164 875	167 300	715	717
DI Yogyakarta	–	–	129	560	61 920	64 722	146	105
Jawa Timur	8 259	8 935	23 618	23 622	112 520	89 114	1 097	1 191
Banten	1 434	1 437	2 430	2 381	13 258	13 597	520	520
Bali	3 719	2 761	167	137	6 777	6 470	–	–
Nusa Tenggara Barat	11 397	9 752	5 032	5 262	15 238	16 133	1 547	1 685
Nusa Tenggara Timur	28 306	30 592	1 775	2 192	5 141	5 216	–	–
Kalimantan Barat	420	380	3 597	3 275	20 981	17 804	9 293	9 892
Kalimantan Tengah	10	10	1 315	1 325	8 875	8 896	9 731	9 750
Kalimantan Selatan	192	243	3 304	3 304	5 231	5 203	5 259	5 259
Kalimantan Timur	3 603	3 329	20 384	18 376	8 372	12 511	14 777	14 692
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	3 316	3 782	216	216	7 198	9 357	15	30
Sulawesi Tengah	16 704	15 143	4 195	3 950	5 029	5 114	42	42
Sulawesi Selatan	40 208	41 015	49 452	49 652	8 650	9 639	281	316
Sulawesi Tenggara	31 822	29 874	12 865	12 865	3 500	3 520	–	–
Gorontalo	1 458	1 341	1 164	1 378	2 281	2 460	112	128
Sulawesi Barat	2 182	2 381	4 618	5 998	1 730	2 105	3	–
Maluku	16 046	11 998	102	178	260	242	–	–
Maluku Utara	3 448	3 099	184	175	716	625	–	–
Papua Barat	2 249	901	76	85	2 585	2 614	–	–
Papua	1 004	869	229	179	3 570	3 385	–	–
Indonesia	**192 871**	**182 179**	**245 390**	**247 733**	**966 229**	**936 104**	**56 069**	**56 120**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	553	144	–	415	6 914	6 914	47 340	47 649
Sumatera Utara	1 508	1 541	–	–	10 000	9 879	32 159	34 222
Sumatera Barat	4 195	4 230	–	119	6 566	6 590	84 947	86 026
Riau	2 748	558	–	115	–	20	28 192	30 964
Jambi	4 379	3 578	–	–	145	17	18 479	14 061
Sumatera Selatan	3 754	211	–	3 347	10 568	10 526	58 754	58 255
Bengkulu	162	108	–	196	3 657	3 660	15 249	17 458
Lampung	718	746	–	–	1 096	721	51 024	51 964
Kepulauan Bangka Belitung	2	3	–	2	–	–	2 327	2 264
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	15 172	11 985
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	2 739	2 698
Jawa Barat	5 913	7 343	–	–	65 418	71 964	391 007	376 142
Jawa Tengah	1 242	1 228	–	–	13 682	9 519	209 106	206 853
DI Yogyakarta	21	5	–	–	5 281	1 584	67 497	66 976
Jawa Timur	4 326	3 647	–	–	5 886	27 162	155 706	153 671
Banten	126	159	–	–	7 075	7 075	24 843	25 169
Bali	329	396	–	–	1 535	1 115	12 527	10 879
Nusa Tenggara Barat	141	220	–	36	1 726	1 746	35 081	34 834
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	1 787	924	37 009	38 924
Kalimantan Barat	2 426	2 824	–	2 224	–	–	36 717	36 399
Kalimantan Tengah	414	370	–	–	6	–	20 351	20 351
Kalimantan Selatan	572	520	–	324	269	269	14 827	15 122
Kalimantan Timur	5	5	–	–	132	132	47 273	49 045
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	553	762	–	–	5 335	5 323	16 633	19 470
Sulawesi Tengah	371	28	–	545	22	32	26 363	24 854
Sulawesi Selatan	1	–	–	–	10 285	10 836	108 877	111 458
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	48 187	46 259
Gorontalo	688	296	–	410	46	7	5 749	6 020
Sulawesi Barat	11	–	–	–	14 127	14 127	22 671	24 611
Maluku	–	–	–	–	–	–	16 408	12 418
Maluku Utara	73	56	–	–	–	–	4 421	3 955
Papua Barat	8	–	–	–	–	–	4 918	3 600
Papua	72	182	–	–	–	–	4 875	4 615
Indonesia	**35 311**	**29 160**	**–**	**7 733**	**171 558**	**190 142**	**1 667 428**	**1 649 171**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.5** **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2013 dan 2014**

Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton) 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Keramba *Cage*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	84	109	32 940	37 721	12 752	18 930	20	–
Sumatera Utara	4 348	4 350	35 506	29 345	60 042	64 213	503	358
Sumatera Barat	335	243	179	297	147 832	198 514	5 602	6 034
Riau	5	401	329	311	45 284	54 561	5 324	5 557
Jambi	–	–	538	786	58 526	36 913	380	213
Sumatera Selatan	–	–	52 201	53 082	238 456	268 752	86 896	92 519
Bengkulu	23	24	1 838	4 767	36 221	46 012	135	1 177
Lampung	7 142	6 775	82 822	71 064	58 573	70 089	634	636
Kepulauan Bangka Belitung	779	1 088	761	828	1 399	2 275	–	–
Kepulauan Riau	15 927	15 358	91	35	13 366	11 973	–	–
DKI Jakarta	2 517	4 066	1 211	756	3 036	5 168	–	–
Jawa Barat	1 528	1 015	338 439	310 481	424 231	478 758	286	227
Jawa Tengah	14 211	42 413	188 407	212 693	160 987	199 085	984	1 730
DI Yogyakarta	–	–	817	2 495	57 006	62 276	39	40
Jawa Timur	580 683	601 413	177 077	191 610	217 162	192 566	345	591
Banten	21 930	25 671	58 511	60 070	17 061	18 289	57	57
Bali	146 192	84 931	3 005	3 554	7 990	9 297	–	–
Nusa Tenggara Barat	599 742	749 659	97 839	111 554	17 761	21 812	1 543	1 449
Nusa Tenggara Timur	1 846 350	1 966 260	1 586	1 902	1 493	1 855	–	–
Kalimantan Barat	177	1 631	47 723	46 730	13 931	19 366	14 463	16 034
Kalimantan Tengah	88	339	9 244	10 745	21 448	22 784	22 954	26 395
Kalimantan Selatan	2 426	2 706	23 826	27 177	37 156	41 668	26 915	34 806
Kalimantan Timur	249 746	321 128	54 208	52 572	3 087	3 680	32 156	32 784
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	181 052	301 876	3 451	668	81 762	72 641	343	345
Sulawesi Tengah	1 234 021	1 137 589	83 215	73 733	6 546	6 460	9	38
Sulawesi Selatan	1 661 417	2 087 873	918 645	1 001 214	8 222	8 780	364	282
Sulawesi Tenggara	918 245	956 495	86 506	75 954	6 176	4 967	–	–
Gorontalo	104 047	24 991	10 879	11 344	5 531	9 492	54	30
Sulawesi Barat	33 127	39 323	19 627	25 133	867	1 355	0	–
Maluku	586 106	496 004	4 264	5 415	1 683	163	–	–
Maluku Utara	98 312	103 213	253	156	323	569	–	–
Papua Barat	75 565	57 760	110	2 988	1 717	1 777	–	–
Papua	146	51	1 624	1 209	6 784	8 552	–	–
Indonesia	**8 386 271**	**9 034 756**	**2 337 671**	**2 428 389**	**1 774 407**	**1 963 589**	**200 006**	**221 304**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	480	240	–	673	934	1 150	47 209	58 824
Sumatera Utara	83 154	97 339	–	–	10 204	9 152	193 757	204 756
Sumatera Barat	45 123	49 483	–	345	7 800	7 948	206 870	262 863
Riau	23 401	25 152	–	68	–	3	74 343	86 053
Jambi	15 371	12 677	–	–	28	21	74 842	50 610
Sumatera Selatan	47 793	8 229	–	52 056	9 655	12 560	435 001	487 199
Bengkulu	1 453	3 202	–	1 979	6 315	5 501	45 985	62 661
Lampung	3 319	3 698	–	–	50	48	152 539	152 310
Kepulauan Bangka Belitung	–	1	–	6	–	–	2 939	4 199
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	29 383	27 366
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	6 764	9 990
Jawa Barat	179 018	185 005	–	–	27 065	30 532	970 568	1 006 017
Jawa Tengah	28 701	41 833	–	–	3 817	4 054	397 106	501 809
DI Yogyakarta	16	1	–	–	147	153	58 025	64 964
Jawa Timur	12 726	11 694	–	–	7 968	46 011	995 962	1 043 886
Banten	1 118	977	–	–	753	571	99 428	105 635
Bali	4 098	4 359	–	–	280	325	161 565	102 466
Nusa Tenggara Barat	1 537	2 290	–	16	936	617	719 358	887 395
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	44	94	1 849 473	1 970 112
Kalimantan Barat	3 227	2 943	–	1 231	–	–	79 522	87 936
Kalimantan Tengah	863	585	–	–	3	–	54 600	60 849
Kalimantan Selatan	5 991	8 681	–	2 489	331	730	96 646	118 256
Kalimantan Timur	61	3	–	–	22	434	339 279	410 600
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	39 902	36 708	–	–	16 353	17 304	322 863	429 543
Sulawesi Tengah	630	91	–	478	25	17	1 324 445	1 218 406
Sulawesi Selatan	375	–	–	–	3 114	5 285	2 592 136	3 103 434
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	1 010 927	1 037 416
Gorontalo	5 928	4 916	–	6 615	7	17	126 446	57 404
Sulawesi Barat	0	–	–	–	1 453	1 737	55 074	67 549
Maluku	–	–	–	–	–	–	592 053	501 582
Maluku Utara	378	37	–	–	–	–	99 265	103 975
Papua Barat	3	–	–	–	–	–	77 395	62 525
Papua	583	731	–	–	–	–	9 136	10 543
Indonesia	**505 248**	**500 873**	**–**	**65 955**	**97 303**	**144 263**	**13 300 906**	**14 359 129**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.6** **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2013 dan 2014**

Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha) 2013 and 2014

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Karamba *Cage*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1	3	50 527	50 541	3 500	3 501	0	–
Sumatera Utara	18	18	4 499	4 499	6 775	7 770	33	33
Sumatera Barat	3	3	13	13	12 612	12 900	5	5
Riau	0	10	429	498	2 828	2 952	2	10
Jambi	–	–	324	324	2 341	1 851	2	0
Sumatera Selatan	–	–	29 838	30 667	16 891	16 890	9	9
Bengkulu	5	5	322	339	3 044	3 286	1	1
Lampung	785	783	38 063	37 985	13 366	13 751	17	174
Kepulauan Bangka Belitung	77	52	147	147	117	82	–	–
Kepulauan Riau	2 605	3 831	1 007	76	4 978	5 165	–	–
DKI Jakarta	24	21	364	364	25	21	–	–
Jawa Barat	157	29	64 997	64 265	20 433	20 776	1	2
Jawa Tengah	55	55	30 227	45 025	4 085	4 700	22	21
DI Yogyakarta	–	–	66	4 915	1 008	876	0	1
Jawa Timur	134 832	129 518	51 287	51 195	39 080	16 204	1	1
Banten	835	861	10 358	10 358	1 667	1 665	0	0
Bali	997	457	282	209	1 203	1 154	–	–
Nusa Tenggara Barat	15 622	16 904	7 357	7 495	2 875	2 946	3	4
Nusa Tenggara Timur	9 796	10 776	1 138	1 149	326	473	–	–
Kalimantan Barat	2	1	19 559	19 147	7 353	6 758	72	79
Kalimantan Tengah	5	15	5 142	5 977	1 434	1 523	35	41
Kalimantan Selatan	123	224	16 714	17 032	1 381	1 375	10	10
Kalimantan Timur	7 661	8 285	163 182	153 833	2 469	8 916	2	1
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2 859	1 588	299	299	7 720	9 264	0	0
Sulawesi Tengah	24 369	24 574	8 040	8 586	2 228	1 899	0	0
Sulawesi Selatan	41 534	44 822	107 557	109 832	10 490	7 211	0	3
Sulawesi Tenggara	27 268	26 928	20 285	19 783	1 799	2 181	–	–
Gorontalo	533	435	4 975	7 645	344	327	1	0
Sulawesi Barat	1 551	1 910	12 368	13 739	820	993	0	–
Maluku	51 977	7 383	396	226	74	11	–	–
Maluku Utara	1 267	1 194	53	64	607	575	–	–
Papua Barat	843	767	93	95	888	918	–	–
Papua	20	20	601	761	1 747	2 475	–	–
Indonesia	**325 825**	**281 474**	**650 509**	**667 083**	**176 509**	**161 387**	**218**	**396**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	5	1	–	3	1 535	1 600	55 568	55 648
Sumatera Utara	46	66	–	–	8 188	8 182	19 560	20 568
Sumatera Barat	74	74	–	3	3 134	3 132	15 841	16 131
Riau	16	6	–	1	–	2	3 274	3 478
Jambi	16	15	–	–	141	3	2 824	2 194
Sumatera Selatan	22	1	–	21	17 609	17 539	64 370	65 128
Bengkulu	10	12	–	2	5 326	5 311	8 707	8 955
Lampung	318	321	–	–	209	161	52 757	53 176
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	–	0	–	–	341	281
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	8 591	9 072
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	413	405
Jawa Barat	446	457	–	–	44 077	43 783	130 111	129 310
Jawa Tengah	41	2	–	–	5 576	5 246	40 007	55 050
DI Yogyakarta	0	0	–	–	64	64	1 139	5 857
Jawa Timur	300	253	–	–	4 697	26 877	230 197	224 046
Banten	2	4	–	–	3 863	3 074	16 725	15 961
Bali	10	10	–	–	270	254	2 762	2 084
Nusa Tenggara Barat	1	3	–	0	1 123	1 243	26 982	28 594
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	62	129	11 322	12 527
Kalimantan Barat	3	18	–	3	–	–	26 989	26 006
Kalimantan Tengah	1	1	–	–	15	–	6 633	7 556
Kalimantan Selatan	5	7	–	0	211	211	18 445	18 860
Kalimantan Timur	0	0	–	–	74	84	173 388	171 119
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	12	1	–	–	5 064	5 038	15 954	16 190
Sulawesi Tengah	1	0	–	1	14	40	34 652	35 100
Sulawesi Selatan	0	–	–	–	15 071	12 433	174 654	174 301
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	49 352	48 892
Gorontalo	16	20	–	6	21	5	5 890	8 438
Sulawesi Barat	1	–	–	–	7 712	7 712	22 452	24 355
Maluku	–	–	–	–	–	–	52 447	7 620
Maluku Utara	0	0	–	–	–	–	1 928	1 834
Papua Barat	0	–	–	–	–	–	1 824	1 780
Papua	0	0	–	–	–	–	2 369	3 257
Indonesia	**1 345**	**1 272**	**–**	**39**	**124 057**	**142 122**	**1 278 464**	**1 253 773**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Provinsi*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2009–2014**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2009–2014***

Subsektor *Subsector*	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***						
Budidaya Laut *Mariculture*	2 820	3 515	4 606	5 770	8 386	9 035
Tambak *Brackishwater Pond*	907	1 416	1 603	1 757	2 338	2 428
Kolam *Freshwater Pond*	554	820	1 127	1 434	1 774	1 964
Karamba *Cage*	102	121	131	178	200	221
Jaring Apung *Floating Net*	239	309	375	455	505	501
Jaring Tancap *Pen Culture*	–	–	–	–	–	66
Mina Padi *Rice Fish*	87	97	86	82	97	144
Sub Jumlah ***Sub Total***	**4 709**	**6 278**	**7 929**	**9 676**	**13 301**	**14 359**
Perikanan Tangkap ***Capture Fisheries***						
Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*	4 812	5 039	5 346	5 436	5 707	6 038
Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*	296	345	369	394	408	447
Sub Jumlah ***Sub Total***	**5 108**	**5 384**	**5 714**	**5 829**	**6 115**	**6 484**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

BAB 6 *Chapter*

PRODUKSI TAHUNAN **MINYAK BUMI** INDONESIA
Annual production of crude oil Indonesia

TAHUN 2015e SEBESAR
286,71
JUTA BAREL
in 2015 the production was 286.71 million barrels

SEJAK TAHUN 1996 CENDERUNG **TURUN**
has tended to decline since 1996

e= angka estimasi/*estimated figures*

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Migas dan Non Migas, BPS
Oil and Gas and Non-Oil and Gas Company, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

4. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

5. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting* dan tahap *refining*.

6. **Batubara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

7. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, dimana bauksit terdiri dari campuran antara alumunium hidroksida dan alumunium oksida.

8. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap yaitu *crushing*, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

9. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.

TECHNICAL NOTES

1. ***Mining*** *is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. ***Mine*** *material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewabled.*

3. ***Crude oil*** *is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

4. ***Natural gas*** *is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

5. ***Tin ore*** *is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*

6. ***Coal*** *is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. ***Bauxite*** *is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*

8. ***Nickel ore*** *is is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*

9. ***Gold*** *is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees Celsius.*

http://www.bps.go.id

10. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

11. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

12. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

13. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours

14. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

15. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang, dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

16. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

*10. **Copper consentrate** is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*

*11. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*

*12. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.*

*13. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

*14. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

*15. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*

*16. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2011–2015
Production of Main Mine Material, 2011–2015

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mine Material*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013	2014 [r]	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 barel/*barrel*	329 265	314 666	301 192	287 902	286 706
Gas alam *Natural gas*	MMSCF	3 256 379	2 982 754	2 969 211	2 999 524	2 957 230
Bijih timah *Tin ore*	ton	89 600	44 202	59 412	51 801	52 195
Batubara *Coal*	000 ton	415 765	452 318	458 463	435 743	429 964
Bauksit *Bauxite*	000 ton	24 715	31 443	57 024	2 539	472
Bijih nikel *Nickel ore*	000 ton	15 973	48 449	65 047 [r]	39 034	1 870
Emas *Gold*	kg	76 763	69 291	59 804	69 349	92 414
Konsentrat tembaga *Copper consentrate*	000 ton	2 236	2 385	1 910 [r]	1 572	2 425

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Migas dan Non Migas, BPS/*Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.2 / ***Table***

Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2012–2015

Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3), 2012–2015

Jenis Bahan Galian *Kind of Materials*	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir/*Sand*	309 448 774	261 691 048	302 439 255	306 911 561
Batu/*Stone*	89 590 518 [r]	84 113 959	104 276 218	104 498 916
Andesit/*Andesite*	15 614 556	15 726 758	13 864 769	18 737 699
Kerikil/Sirtu *Gravel*	16 436 700	30 091 653	37 508 536	43 324 188
Batu kapur/Gamping *Lime stone*	5 067 234	7 835 405	13 317 839	11 039 760
Pasir kwarsa/*Quartz sand*	1 217 808	1 828 492	2 446 715	2 788 330
Marmer/*Marble*	678 610	754 696	707 163	651 807
Tanah liat/*Clay*	9 867 236	8 545 141	7 729 717	9 180 716
Tanah/*Piled soil*	19 105 218	21 730 810	27 335 816	18 183 205
Batu lain/*Other stones*	7 784 140	15 007 423	12 332 312	10 107 425
Batu apung/*Pumice stone*	105 732	433 010	689 208	821 019
Feldspar/*Feldspars*	285 745	588 685	566 979	523 070
Trass/*Trass*	2 589 600	726 189	2 267 872	2 429 512
Kaolin/*Kaolin*	239 724	284 583	706 297	721 292
Zeolite/*Zeolite*	130 592	116 600	102 000	103 251

Sumber/*Source*: Survei Usaha Penggalian, BPS/*Quarrying Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel 6.2.1 / ***Table***

Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2015[e]

Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2015[e]

Provinsi *Province*	Kapasitas Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan *Electricity Generated* (GWh)	Listrik yang Didistribusikan *Electricity Distributed* (GWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	206,56	446,42	2 083,19
Sumatera Utara	4 334,20	14 529,62	8 632,61
Sumatera Barat	72,40	128,81	3 160,13
Riau	147,15	851,10	3 956,47
Jambi	63,14	187,35	988,20
Sumatera Selatan	3 159,23	17 122,89	5 069,11
Bengkulu	43,94	76,56	803,43
Lampung	163,31	39,95	3 770,57
Kepulauan Bangka Belitung	242,05	1 026,54	898,24
Kepulauan Riau	825,45	2 819,01	2 824,29
DKI Jakarta	1 348,00	5 049,22	43 706,98
Jawa Barat	4 212,12	25 167,96	45 615,94
Jawa Tengah	5 145,43	27 019,08	21 076,05
DI Yogyakarta	0,32	0,00	2 537,61
Jawa Timur	13 029,04	58 006,10	32 868,69
Banten	13 804,51	66 875,62	9 460,39
Bali	666,98	3 223,28	4 680,22
Nusa Tenggara Barat	360,41	1 652,69	1 439,55
Nusa Tenggara Timur	280,20	823,81	778,59
Kalimantan Barat	514,35	2 452,67	2 089,77
Kalimantan Tengah	201,30	632,96	1 072,58
Kalimantan Selatan	724,52	3 437,49	2 299,00
Kalimantan Timur	993,86	3 601,67	3 131,53
Kalimantan Utara	84,82	202,80	200,93
Sulawesi Utara	526,65	2 254,91	1 343,27
Sulawesi Tengah	512,98	1 860,54	957,77
Sulawesi Selatan	1 361,78	5 446,78	4 794,25
Sulawesi Tenggara	252,04	142,24	760,99
Gorontalo	63,85	195,36	412,02
Sulawesi Barat	14,63	17,10	266,06
Maluku	218,27	778,70	546,71
Maluku Utara	59,48	182,58	336,59
Papua Barat	103,95	363,17	470,08
Papua	242,28	1 099,78	820,01
Indonesia	**53 979,19**	**247 714,76**	**213 851,84**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Listrik, BPS/*Electricity Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **6.2.2** **Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2012–2015**

Installed Capacity of Power Plant by Province (Mega Watt) 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	156,93	128,54	201,25	206,56
Sumatera Utara	3 501,67 [r]	3 625,32 [r]	4 228,45	4 334,20
Sumatera Barat	32,93	32,91	72,67	72,40
Riau	157,67	158,98	139,62	147,15
Jambi	51,38	50,06	51,54	63,14
Sumatera Selatan	2 540,13	2 663,26 [r]	3 018,06	3 159,23
Bengkulu	24,04	24,04	43,54	43,94
Lampung	124,79	124,79	121,21	163,31
Kepulauan Bangka Belitung	111,46	106,46	234,71	242,05
Kepulauan Riau	371,43	381,21	785,58	825,45
DKI Jakarta	1 448,49	1 448,00 [r]	1 348,00	1 348,00
Jawa Barat	4 208,05	4 193,74 [r]	4 289,66	4 212,12
Jawa Tengah	5 168,49	5 153,86	5 154,85	5 145,43
DI Yogyakarta	0,32	0,32	0,32	0,32
Jawa Timur	11 595,42	12 405,76	12 468,05	13 029,04
Banten	11 323,54	11 703,54	12 873,34	13 804,51
Bali	453,87	454,02	441,89	666,98
Nusa Tenggara Barat	172,70	170,04 [r]	348,39	360,41
Nusa Tenggara Timur	158,69	160,54	272,80	280,20
Kalimantan Barat	239,55	243,03	508,09	514,35
Kalimantan Tengah	79,01	76,00	171,48	201,30
Kalimantan Selatan	468,92	478,32	638,77	724,52
Kalimantan Timur	460,10 [r]	518,50 [r]	977,56	993,86
Kalimantan Utara	–	31,22	84,82	84,82
Sulawesi Utara	458,32	345,19	455,09	526,65
Sulawesi Tengah	189,18	198,09	501,80	512,98
Sulawesi Selatan	1 045,81 [r]	1 084,85 [r]	1 283,64	1 361,78
Sulawesi Tenggara	125,24	129,24	233,07	252,04
Gorontalo	31,44	31,44	64,73	63,85
Sulawesi Barat	6,39	12,39	11,68	14,63
Maluku	135,06	147,61	211,79	218,27
Maluku Utara	44,60	49,60	65,70	59,48
Papua Barat	58,67	66,64	102,80	103,95
Papua	96,25	106,30	242,44	242,28
Indonesia	**45 036,54 [r]**	**46 503,81 [r]**	**51 647,39**	**53 979,19**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Listrik, BPS/*Electricity Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.3

Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2012–2015

Electricity Generated by Province (GWh), 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	534,80	522,89	582,06	446,42
Sumatera Utara	12 392,98	12 881,73	13 754,95	14 529,62
Sumatera Barat	169,73	185,73	179,47	128,81
Riau	634,56	710,30	867,40	851,10
Jambi	108,15	137,62	127,89	187,35
Sumatera Selatan	14 033,65	14 639,61	15 738,07	17 122,89
Bengkulu	88,63	75,25	81,04	76,56
Lampung	41,53	40,56	40,59	39,95
Kepulauan Bangka Belitung	744,45	802,32	927,95	1 026,54
Kepulauan Riau	2 345,35	2 166,16	2 813,50	2 819,01
DKI Jakarta	5 526,40	5 433,79	4 115,58	5 049,22
Jawa Barat	18 918,85	23 155,84 [r]	22 404,81	25 167,96
Jawa Tengah	27 271,44	27 916,22	27 133,45	27 019,08
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	51 753,79	54 548,64	56 631,27	58 006,10
Banten	46 317,37	52 860,36	63 695,13	66 875,62
Bali	1 951,83	2 271,20	2 374,48	3 223,28
Nusa Tenggara Barat	1 118,46	1 311,72	1 476,01	1 652,69
Nusa Tenggara Timur	643,87	717,66	730,93	823,81
Kalimantan Barat	1 852,71 [r]	2 116,47	2 225,89	2 452,67
Kalimantan Tengah	611,26	615,20	602,42	632,96
Kalimantan Selatan	2 331,42	2 690,52	3 124,21	3 437,49
Kalimantan Timur	2 839,50 [r]	3 636,90 [r]	3 063,27	3 601,67
Kalimantan Utara	–	162,31 [r]	206,06	202,80
Sulawesi Utara	1 841,21	1 863,31	1 916,15	2 254,91
Sulawesi Tengah	803,14	916,27	1 768,15	1 860,54
Sulawesi Selatan	4 237,42	4 233,85 [r]	5 254,27	5 446,78
Sulawesi Tenggara	629,22	236,83	273,37	142,24
Gorontalo	209,48	174,99	233,59	195,36
Sulawesi Barat	7,68	7,42	18,01	17,10
Maluku	608,88	524,93	751,90	778,70
Maluku Utara	107,89	245,01	138,50	182,58
Papua Barat	381,04	415,60	324,34	363,17
Papua	678,74	850,71	974,65	1 099,78
Indonesia	**201 735,42 [r]**	**219 067,93 [r]**	**234 549,36**	**247 714,76**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Listrik, BPS/*Electricity Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.4 **Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2015**
Electricity Distributed by Province (GWh), 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 755,06	1 815,04	1 965,55	2 083,19
Sumatera Utara	7 809,32	7 917,24	8 271,01	8 632,61
Sumatera Barat	2 649,08	2 712,85	3 005,26	3 160,13
Riau	2 723,81	3 597,44	3 338,33	3 956,47
Jambi	860,39	955,66	1 037,45	988,20
Sumatera Selatan	3 863,12	4 162,09	4 477,49	5 069,11
Bengkulu	566,95	641,52	729,64	803,43
Lampung	2 793,36	3 182,21	3 392,44	3 770,57
Kepulauan Bangka Belitung	664,72	721,24	805,43	898,24
Kepulauan Riau	2 190,04	2 421,92	2 618,48	2 824,29
DKI Jakarta	38 168,75	39 937,28	41 269,03	43 706,98
Jawa Barat	36 655,28	39 092,56	43 096,46	45 615,94
Jawa Tengah	16 600,42	18 205,08	19 631,46	21 076,05
DI Yogyakarta	2 043,75	2 205,79	2 369,60	2 537,61
Jawa Timur	26 910,18	28 708,11	30 523,98	32 868,69
Banten	8 457,80	9 750,37	8 562,97	9 460,39
Bali	3 546,60	3 914,32	4 335,03	4 680,22
Nusa Tenggara Barat	976,39	1 133,33	1 291,47	1 439,55
Nusa Tenggara Timur	567,32	639,57	702,26	778,59
Kalimantan Barat	1 603,72	1 889,39	1 862,44	2 089,77
Kalimantan Tengah	752,34	854,78	970,16	1 072,58
Kalimantan Selatan	1 688,44	1 880,66	2 092,23	2 299,00
Kalimantan Timur	2 502,32	2 731,57 [r]	2 815,55	3 131,53
Kalimantan Utara	–	180,74 [r]	199,37	200,93
Sulawesi Utara	1 087,08	1 192,52	1 240,32	1 343,27
Sulawesi Tengah	686,19	758,70	865,77	957,77
Sulawesi Selatan	3 639,63	4 156,49	4 339,22	4 794,25
Sulawesi Tenggara	528,42	621,64	670,71	760,99
Gorontalo	293,13	328,40	366,08	412,02
Sulawesi Barat	177,63	207,59	238,03	266,06
Maluku	397,49	469,96	480,08	546,71
Maluku Utara	235,88	259,10	309,37	336,59
Papua Barat	346,65	383,99	430,63	470,08
Papua	600,67	713,26	724,78	820,01
Indonesia	**174 341,92**	**188 342,41**	**199 028,08**	**213 851,84**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Listrik, BPS/*Electricity Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.5 / ***Table***

Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2011–2015

Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2011–2015

Jenis Pelanggan *Type of Customers*	2011	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tangga *Household*	635,24	618,50	596,34	611,82	602,21
Komersial *Commercial*	7 028,82	7 570,18	6 851,29	7 472,94	8 188,22
Industri *Industrial*	227 759,28	272 832,32	276 798,23 [r]	337 106,04	361 331,90
Pembangkit listrik *Power plant*	10 295,15	18 715,84	14 831,76	18 475,89	20 961,33
SPBE/SPBG *Fuel gas filling stations*	1 005,26	819,75	1 237,47	2 388,25	2 504,35
Jumlah/*Total*	**246 723,75 [r]**	**300 556,59 [r]**	**300 315,09 [r]**	**366 054,94**	**393 588,01**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Gas, BPS/*Gas Company Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.6
Table

Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2011–2015
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2011–2015

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 803	2 620	3 016	2 701	2 413
Sumatera Utara	16 610	13 600	12 966	7 959	7 229
Sumatera Barat	6 060	4 467	4 436	4 934	4 345
Riau	1 672	1 739	2 096	2 349	2 347
Jambi	2 409	2 465	2 511	3 005	2 989
Sumatera Selatan	4 484	6 755	7 794	8 009	10 286
Bengkulu	1 535	1 560	1 531	1 656	1 641
Lampung	2 146	1 917	1 742	1 651	1 511
Kepulauan Bangka Belitung	895	1 250	840	528	463
Kepulauan Riau	2 316	2 352	5 289	2 317	4 114
DKI Jakarta	19 300	19 310	15 360	15 370	14 188
Jawa Barat	19 720	21 295	17 249	18 803	18 675
Jawa Tengah	18 614	19 580	19 753	20 892	21 024
DI Yogyakarta	2 117	2 201	2 500	2 004	2 188
Jawa Timur	33 416	33 122	27 748	28 684	26 818
Banten	2 249	2 226	9 301	8 835	10 798
Bali	6 474	5 843	6 657	6 927	6 867
Nusa Tenggara Barat	4 086	2 857	2 925	3 187	2 615
Nusa Tenggara Timur	7 258	4 345	2 398	3 082	1 110
Kalimantan Barat	2 973	3 043	4 135	3 235	3 893
Kalimantan Tengah	1 634	1 660	1 790	1 986	2 025
Kalimantan Selatan	4 144	4 372	5 302	5 790	6 196
Kalimantan Timur	6 440	6 572	6 144	6 836	6 366
Kalimantan Utara	–	–	710	925	1 140
Sulawesi Utara	2 296	2 708	2 883	3 022	3 509
Sulawesi Tengah	2 500	1 528	1 787	1 349	1 068
Sulawesi Selatan	6 494	6 264	7 410	7 937	8 322
Sulawesi Tenggara	1 435	1 282	1 664	1 651	1 707
Gorontalo	666	756	1 930	2 056	2 424
Sulawesi Barat	348	440	465	595	631
Maluku	880	1 023	1 025	949	1 075
Maluku Utara	1 226	1 186	972	1 051	957
Papua Barat	510	510	448	438	459
Papua	1 355	1 740	2 364	3 190	2 658
Indonesia	**187 065**	**182 588**	**185 141**	**183 903**	**184 047**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/*Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.7 / ***Table***

Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m³), 2011–2015
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2011–2015

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014	2015 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	27 222	18 456	18 752	19 840	20 400
Sumatera Utara	211 151	233 677	232 517	278 500	284 861
Sumatera Barat	47 851	54 306	56 817 [r]	60 122	64 123
Riau	12 388	14 484	15 757	14 869	14 880
Jambi	23 855	26 333	23 213	22 777	23 777
Sumatera Selatan	88 604	144 920	113 494	113 447	158 224
Bengkulu	12 950	14 531	14 473	14 630	15 232
Lampung	14 828	16 287	14 798	15 252	15 988
Kepulauan Bangka Belitung	3 679	4 775	4 050	4 714	5 039
Kepulauan Riau	66 000	66 894	73 920	78 217	85 650
DKI Jakarta	352 159 [r]	369 203 [r]	369 440 [r]	323 244	382 471
Jawa Barat	273 701	303 721	247 968	312 993	307 134
Jawa Tengah	248 190	266 993	283 336	305 526	319 286
DI Yogyakarta	22 416	23 699	20 870	25 596	24 320
Jawa Timur	377 577	398 568	435 745	452 749	474 459
Banten	152 087	151 949	206 305	196 970	203 968
Bali	104 204	113 419	145 400	151 144	164 993
Nusa Tenggara Barat	44 270	46 160	48 020	49 918	51 953
Nusa Tenggara Timur	22 914	25 353	27 354	27 041	29 269
Kalimantan Barat	37 000	39 524	40 786	47 447	48 838
Kalimantan Tengah	23 282	24 751	26 236	23 844	26 406
Kalimantan Selatan	64 191	68 231	82 114	82 591	83 068
Kalimantan Timur	102 392	107 480	106 778	119 237	122 922
Kalimantan Utara	–	–	8 894 [r]	12 882	10 888
Sulawesi Utara	17 498	18 633	19 190	17 906	18 752
Sulawesi Tengah	17 133	18 646	20 698	18 134	19 869
Sulawesi Selatan	72 553	76 518	86 792	102 942	104 860
Sulawesi Tenggara	10 808	11 075	10 988	10 747	12 196
Gorontalo	9 600	11 297	10 129	11 715	12 647
Sulawesi Barat	4 578	5 356	5 250	5 610	6 132
Maluku	7 319	7 114	7 209	6 859	7 538
Maluku Utara	9 551	10 303	4 784	6 019	4 968
Papua Barat	3 940	3 550	3 923	3 912	3 925
Papua	12 467	13 927	14 025	24 714	23 462
Indonesia	**2 498 357 [r]**	**2 710 131 [r]**	**2 800 027 [r]**	**2 962 108**	**3 152 501**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Air Bersih, BPS/*Water Supply Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bpsdgo.id

http://www.bps.go.id

INDUSTRI MANUFAKTUR
MANUFACTURING INDUSTRY

BAB 7
Chapter

NILAI TAMBAH TERTINGGI DI TAHUN 2015

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KATEGORI INDUSTRI MAKANAN

INDUSTRI MIKRO
MICRO INDUSTRY
Rp48.546
MILIAR
BILLION

INDUSTRI KECIL
SMALL INDUSTRY
Rp30.038
MILIAR
BILLION

THE 2015 HIGHEST VALUE ADDED IN MICRO AND SMALL INDUSTRY CATEGORY IS RECORDED IN FOOD INDUSTRY

Sumber/*Source:* Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan, BPS
The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point*" dan "*Probability Proportional to Size*" (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size"* (PPS).

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

http://www.bps.go.id

a.Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC-*i*.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c.Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

R_{ij} *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*

V_{ijk} *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.*

Q_{ijk2} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

Q_{ijk1} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

where:

R_i *is the ratio of ISIC-i.*

V_{ij} *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:*

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

http://www.bps.go.id

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i\ V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(*t-1*).

18. **Klasifikasi industri revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i\ V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the t* th *month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1)* th *month*

18. ***Classification of industry 4*** th ***revision***

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
30. Other Transport Equipment
31. Furniture
32. Other Manufacturing
33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

http://www.bps.go.id

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a.Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{ijkt}}$ adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$\boldsymbol{Qijk}_{(t\text{-}1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$\boldsymbol{Q_{ijkt}}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ijkt}}$ *is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.*

$\boldsymbol{Qijk}_{(t\text{-}1)}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.*

$\boldsymbol{Q_{ijkt}}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter*

b.Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

http://www.bps.go.id

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c.Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

where:

R_{jkt} *is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.*

V_{jkt} *is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.*

c.*Ratio of 2 digit ISIC and Total*

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:

R_{kt} *is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.*

W_{kt} *is the weight for ISIC k in t quarter.*

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t *is index of ISIC and total.*

$I_{(t-1)}$ *is index in the t-1 quarter.*

R *is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.*

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 / ***Table***

Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2013–2015

Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2013	5 795	901 550	23 619	71 680	6 186
	2014	5 974	877 771	24 227	2 132 716	14 968
	2015 e	5 438	719 116	7 610	99 158	8 412
11	2013	367	51 628	1 449	5 720	118
	2014	374	52 681	1 675	73 034	906
	2015 e	310	46 379	585	6 870	128
12	2013	866	362 933	8 326	2 857	799
	2014	863	356 137	4 859	2 782	855
	2015 e	894	331 071	2 005	3 835	1 013
13	2013	2 287	477 985	10 399	25 894	399
	2014	2 555	546 946	12 374	53 942	1 275
	2015 e	2 534	542 305	1 998	28 035	379
14	2013	2 075	571 458	12 344	118 629	98
	2014	2 141	636 684	13 830	119 932	139
	2015 e	2 197	594 717	1 885	152 381	109
15	2013	671	266 918	8 118	6 361	27
	2014	694	279 064	6 537	30 926	32
	2015 e	890	324 668	1 252	7 092	12
16	2013	1 067	229 819	5 484	3 188	98
	2014	1 106	228 201	5 231	25 361	94
	2015 e	1 039	195 934	1 152	4 123	126
17	2013	477	136 114	4 947	9 811	247
	2014	485	180 712	5 563	14 189	263
	2015 e	636	194 769	1 128	11 457	246
18	2013	533	51 334	2 146	993	177
	2014	528	50 505	2 410	2 010	369
	2015 e	739	130 978	785	1 199	217
19	2013	72	6 470	277	77	22
	2014	80	6 352	206	79	1
	2015 e	168	78 801	101	94	28
20	2013	978	203 413	11 629	41 440	34 499
	2014	1 002	193 261	10 326	56 390	44 126
	2015 e	1 200	218 698	4 646	51 776	43 081
21	2013	236	61 179	2 317	5 157	246
	2014	239	58 024	2 037	82 835	522
	2015 e	272	65 485	1 287	7 477	341

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2013	1 729	365 958	10 644	152 253	1 943
	2014	1 794	390 555	13 372	65 959	47 234
	2015 e	1 799	390 316	2 713	187 654	2 384
23	2013	1 581	182 420	6 887	9 716	1 120
	2014	1 618	177 082	7 767	13 191	725
	2015 e	1 552	169 186	2 079	12 642	1 457
24	2013	306	73 258	4 261	17 012	554
	2014	323	73 255	4 038	26 219	2 195
	2015 e	407	85 814	1 120	22 378	635
25	2013	958	173 210	6 637	32 815	1 672
	2014	951	160 849	6 374	27 480	514
	2015 e	1 061	186 912	2 004	43 365	2 199
26	2013	351	150 564	6 239	58 746	574
	2014	342	144 895	5 915	48 611	604
	2015 e	414	142 067	1 244	68 092	633
27	2013	333	118 963	6 466	8 762	182
	2014	336	125 090	6 533	9 620	45 406
	2015 e	358	113 309	2 266	11 175	309
28	2013	364	58 679	2 250	1 149	61
	2014	379	61 720	2 847	10 480	1 016
	2015 e	456	80 545	824	1 520	66
29	2013	366	138 179	8 339	15 568	811
	2014	380	140 107	10 329	299 773	1 734
	2015 e	453	142 464	2 344	20 214	1 096
30	2013	315	86 350	3 511	5 228	259
	2014	331	89 992	3 501	6 337	426
	2015 e	334	75 200	956	5 625	244
31	2013	1 284	165 307	3 631	51 960	47
	2014	1 327	171 789	3 437	67 010	568
	2015 e	1 388	173 533	882	64 625	56
32	2013	602	153 603	3 897	2 295	66
	2014	602	159 864	3 942	27 006	543
	2015 e	604	145 917	733	2 964	75
33	2013	85	17 620	722	497	3
	2014	105	18 995	882	276	7
	2015 e	86	8 488	81	582	2
Jumlah *Total*	**2013**	**23 698**	**5 004 912**	**154 539**	**647 808**	**50 209**
	2014	**24 529**	**5 180 531**	**158 212**	**3 196 156**	**164 523**
	2015 e	**25 249**	**5 156 672**	**41 680**	**814 335**	**63 247**

Sumber/*Source:* Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 / ***Table***

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015

Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2013	901 892	607 374	294 518	3 566	290 952
	2014	923 855	598 829	325 026	4 065	320 961
	2015 e	1 260 847	837 126	423 721	4 777	418 944
11	2013	27 339	11 053	16 285 r	514	15 772
	2014	34 790	13 939	20 851	588	20 263
	2015 e	34 068	13 158	20 909	601	20 308
12	2013	198 783	73 196	125 587	27 622	97 965
	2014	192 102	57 961	134 141	27 865	106 276
	2015 e	270 249	96 770	173 479	36 678	136 801
13	2013	171 971	91 971	80 000	1 184	78 816
	2014	214 966	130 172	84 794	733	84 061
	2015 e	195 404	99 367	96 036	1 118	94 918
14	2013	94 865	39 870	54 995	382	54 613
	2014	102 045	48 675	53 369	4 277	49 092
	2015 e	123 805	50 812	72 993	423	72 569
15	2013	58 094	29 924	28 170	149	28 021
	2014	52 545	18 520	34 025	146	33 879
	2015 e	65 605	33 363	32 241	149	32 092
16	2013	50 770	28 325	22 445	808	21 637
	2014	55 181	32 980	22 201	639	21 562
	2015 e	65 645	36 170	29 475	999	28 476
17	2013	149 427	90 090	59 337	712	58 626 r
	2014	148 066	89 191	58 876	398	58 478
	2015 e	180 474	104 345	76 128	774	75 354
18	2013	17 190	7 908	9 282	338	8 943 r
	2014	24 239	12 320	11 919	261	11 658
	2015 e	20 707	9 243	11 464	390	11 074
19	2013	16 139	12 622	3 518 r	70	3 447
	2014	6 814	4 247	2 567	15	2 552
	2015 e	20 375	15 857	4 518	87	4 431
20	2013	453 209	270 330	182 879	1 976	180 903
	2014	419 321	208 316	211 005	2 712	208 292
	2015 e	583 017	336 898	246 119	2 344	243 775
21	2013	23 611	11 679	11 932	648	11 285 r
	2014	28 584	13 157	15 427	826	14 601
	2015 e	34 433	16 505	17 928	932	16 996
22	2013	205 744	116 900	88 844	2 078	86 766
	2014	313 202	176 138	137 064	2 087	134 977
	2015 e	258 335	143 822	114 513	2 485	112 028

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added* (*Market Price*)	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added* (*Production Factor Cost*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2013	82 158	34 841	47 317	1 336	45 981
	2014	122 361	43 466	78 895	791	78 104
	2015 e	106 984	45 068	61 915	1 726	60 190
24	2013	132 219	69 524	62 695	948	61 747
	2014	169 430	102 213	67 217	2 678	64 538
	2015 e	176 753	89 821	86 932	1 106	85 826
25	2013	98 228	57 568	40 661 r	545	40 116 r
	2014	99 913	58 479	41 434	534	40 901
	2015 e	133 131	75 941	57 191	693	56 498
26	2013	95 285	54 851	40 435 r	410	40 024
	2014	96 973	58 061	38 912	407	38 505
	2015 e	114 246	63 530	50 716	394	50 322
27	2013	128 762	53 009	75 753	664	75 089
	2014	181 196	110 308	70 888	682	70 205
	2015 e	165 968	67 576	98 392	837	97 556
28	2013	41 648	17 920	23 728	328	23 400
	2014	60 624	27 019	33 605	333	33 271
	2015 e	54 292	23 143	31 148	391	30 758
29	2013	186 980	56 416	130 564	3 330	127 234
	2014	207 261	58 685	148 575	3 339	145 236
	2015 e	246 815	68 746	178 070	4 317	173 753
30	2013	100 764	49 557	51 207	844	50 363
	2014	102 796	44 703	58 092	961	57 131
	2015 e	106 267	51 801	54 466	836	53 630
31	2013	21 364	10 120	11 243 r	204	11 039 r
	2014	34 160	12 337	21 823	176	21 648
	2015 e	27 201	12 537	14 664	244	14 421
32	2013	28 338	17 026	11 312	137	11 175
	2014	28 219	12 636	15 583	178	15 405
	2015 e	37 197	22 059	15 138	178	14 960
33	2013	4 423	1 793	2 630	17	2 613
	2014	4 967	1 801	3 166	53	3 112
	2015 e	5 045	2 018	3 028	18	3 010
Jumlah *Total*	**2013**	**3 289 204**	**1 813 867**	**1 475 338 r**	**48 812**	**1 426 526 r**
	2014	**3 623 609**	**1 934 153**	**1 689 456**	**54 745**	**1 634 710**
	2015 e	**4 286 862**	**2 315 675**	**1 971 187**	**62 495**	**1 908 691**

Sumber/*Source:* Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 / ***Table***

Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2013	565 733	21 093	1 655	18 893	607 374
	2014	542 555	29 344	1 061	25 869	598 829
	2015 e	781 902	28 011	2 093	25 120	837 126
11	2013	8 279	995	45	1 734	11 053
	2014	9 107	1 388	92	3 352	13 939
	2015 e	9 916	1 187	54	2 001	13 158
12	2013	67 133	3 211	980	1 872	73 196
	2014	52 016	2 271	128	3 546	57 961
	2015 e	88 952	4 055	1 292	2 471	96 770
13	2013	73 092	11 680	559	6 640	91 971
	2014	101 037	18 090	515	10 530	130 172
	2015 e	79 186	12 571	554	7 056	99 367
14	2013	31 265	3 311	621	4 673	39 870
	2014	34 887	5 477	1 545	6 766	48 675
	2015 e	39 966	4 174	793	5 879	50 812
15	2013	25 163	1 852	260	2 649	29 924
	2014	15 732	1 277	208	1 303	18 520
	2015 e	28 082	2 016	279	2 986	33 363
16	2013	24 568	2 203	286	1 268	28 325
	2014	28 316	2 554	217	1 893	32 980
	2015 e	31 452	2 816	362	1 540	36 170
17	2013	73 908	10 124	269	5 789	90 090
	2014	76 896	9 798	163	2 334	89 191
	2015 e	85 840	11 649	265	6 591	104 345
18	2013	6 411	675	71	751	7 908
	2014	10 092	1 118	152	958	12 320
	2015 e	7 508	775	89	871	9 243
19	2013	12 024	399	44	155	12 622
	2014	3 671	456	29	91	4 247
	2015 e	15 102	510	57	188	15 857
20	2013	199 014	46 907	9 186	15 223	270 330
	2014	166 597	22 593	8 556	10 570	208 316
	2015 e	248 734	58 182	11 417	18 565	336 898
21	2013	8 246	864	126	2 443	11 679
	2014	7 250	992	132	4 782	13 156
	2015 e	11 635	1 219	178	3 473	16 505
22	2013	105 906	6 719	568	3 707	116 900
	2014	155 151	14 591	718	5 678	176 138
	2015 e	130 487	8 288	701	4 346	143 822

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2013	21 525	10 196	270	2 850	34 841
	2014	28 969	11 209	275	3 013	43 466
	2015 e	27 934	13 220	330	3 584	45 068
24	2013	59 856	6 589	613	2 466	69 524
	2014	88 150	8 992	726	4 345	102 213
	2015 e	77 784	8 559	785	2 693	89 821
25	2013	47 819	5 244	1 146	3 359	57 568
	2014	47 620	5 683	2 579	2 597	58 479
	2015 e	63 139	6 957	1 493	4 352	75 941
26	2013	41 491	7 615	1 978	3 767	54 851
	2014	45 180	6 481	1 969	4 431	58 061
	2015 e	48 153	8 864	2 258	4 255	63 530
27	2013	39 079	9 700	613	3 617	53 009
	2014	67 188	37 801	1 388	3 931	110 308
	2015 e	50 061	12 350	752	4 413	67 576
28	2013	12 991	1 263	192	3 474	17 920
	2014	19 618	2 525	360	4 516	27 019
	2015 e	16 774	1 640	255	4 474	23 143
29	2013	43 745	3 796	473	8 402	56 416
	2014	40 087	5 234	2 484	10 880	58 685
	2015 e	56 233	4 954	599	6 960	68 746
30	2013	38 929	2 761	494	7 373	49 557
	2014	33 366	3 704	558	7 075	44 703
	2015 e	40 836	2 760	515	7 690	51 801
31	2013	8 497	610	186	827	10 120
	2014	10 313	785	220	1 019	12 337
	2015 e	10 544	745	228	1 020	12 537
32	2013	13 699	1 229	341	1 757	17 026
	2014	10 571	601	189	1 275	12 636
	2015 e	17 844	1 546	429	2 240	22 059
33	2013	1 112	460	7	214	1 793
	2014	1 085	447	20	249	1 801
	2015 e	1 243	533	6	236	2 018
Jumlah *Total*	**2013**	**1 529 485**	**159 494**	**20 985**	**103 903**	**1 813 867**
	2014	**1 595 454**	**193 412**	**24 281**	**121 006**	**1 934 153**
	2015 e	**1 969 307**	**197 580**	**25 782**	**123 006**	**2 315 675**

Sumber/*Source:* Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 / ***Table***

Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2013–2015
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2013–2015

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2013	877 152	2	11 044	3 358	10 337	901 892
	2014	847 553	15	17 394	43 992	14 901	923 855
	2015 e	1 212 653	2	15 192	4 497	14 251	1 260 847
11	2013	21 897	0	3 876	421	1 145	27 339
	2014	29 400	0	4 137	316	937	34 790
	2015 e	26 244	0	4 636	482	1 353	34 068
12	2013	177 179	0	16 088	9	5 507	198 783
	2014	179 007	0	3 830	517	8 747	192 102
	2015 e	234 238	0	21 308	164	7 270	270 249
13	2013	154 917	0	7 739	702	8 614	171 971
	2014	189 053	16	18 505	3 167	4 224	214 966
	2015 e	167 836	0	8 395	793	9 190	195 404
14	2013	68 457	0	23 084	1 309	2 015	94 865
	2014	70 486	6	27 625	1 500	2 428	102 045
	2015 e	87 399	0	29 570	1 671	2 582	123 805
15	2013	54 579	0	1 660	1 157	698	58 094
	2014	42 829	0	3 667	4 391	1 659	52 545
	2015 e	60 921	0	1 855	1 303	763	65 605
16	2013	46 521	27	2 513	1 211	499	50 770
	2014	50 776	141	2 312	1 215	737	55 181
	2015 e	59 603	34	3 208	1 550	625	65 645
17	2013	127 975	0	13 567	1 765	6 120	149 427
	2014	141 182	19	4 047	1 085	1 733	148 066
	2015 e	148 717	0	15 731	1 960	7 033	180 474
18	2013	15 687	0	1 117	-41	427	17 190
	2014	21 562	0	1 870	148	658	24 239
	2015 e	18 388	0	1 346	-63	518	20 707
19	2013	15 891	0	164	17	68	16 139
	2014	6 570	0	201	15	28	6 814
	2015 e	20 003	0	203	10	79	20 375
20	2013	433 489	5	5 986	604	13 125	453 209
	2014	393 259	79	6 389	697	18 897	419 321
	2015 e	542 238	6	7 409	698	16 333	583 017

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	2013	21 825	0	993	148	645	23 611
	2014	25 973	1	1 217	439	953	28 584
	2015 e	30 997	0	1 406	209	911	34 433
22	2013	191 623	0	9 512	702	3 907	205 744
	2014	270 510	1	8 377	4 521	29 794	313 202
	2015 e	236 051	0	11 770	879	4 817	258 335
23	2013	76 426	17	3 611	1 786	318	82 158
	2014	114 648	17	5 424	1 040	1 233	122 361
	2015 e	99 171	22	4 696	2 292	401	106 984
24	2013	121 406	0	7 031	633	3 148	132 219
	2014	156 568	113	8 694	1 685	2 369	169 430
	2015 e	158 372	0	9 294	805	4 141	176 753
25	2013	83 318	0	10 772	1 517	2 622	98 228
	2014	85 260	1	11 445	1 798	1 409	99 913
	2015 e	110 050	0	14 197	2 002	3 441	133 131
26	2013	74 732	0	14 294	2 898	3 362	95 285
	2014	75 590	0	15 974	2 637	2 772	96 973
	2015 e	86 586	0	16 579	3 343	3 869	114 246
27	2013	107 948	514	17 573	1 763	965	128 762
	2014	145 684	1 008	26 238	2 208	6 057	181 196
	2015 e	138 182	657	22 392	2 304	1 216	165 968
28	2013	32 557	0	8 057	686	349	41 648
	2014	49 450	1	10 012	621	539	60 624
	2015 e	42 096	0	10 454	878	432	54 292
29	2013	171 074	0	10 125	537	5 244	186 980
	2014	190 736	0	10 388	568	5 569	207 261
	2015 e	219 748	0	13 056	695	6 659	246 815
30	2013	94 359	0	4 872	924	609	100 764
	2014	93 007	0	8 120	1 040	629	102 796
	2015 e	99 087	0	5 109	898	587	106 267
31	2013	18 579	0	1 971	224	589	21 364
	2014	24 179	0	2 555	5 964	1 461	34 160
	2015 e	23 028	0	2 456	272	722	27 201

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2013	25 327	0	2 819	-111	303	28 338
	2014	22 833	0	1 568	3 224	594	28 219
	2015 e	32 966	0	3 607	-150	387	37 197
33	2013	808	0	3 739	-177	52	4 423
	2014	812	0	4 059	1	95	4 967
	2015 e	824	0	4 308	-200	57	5 045
Jumlah *Total*	**2013**	**3 013 724**	**565**	**182 207**	**22 041**	**70 667**	**3 289 204**
	2014	**3 226 926**	**1 420**	**204 051**	**82 790**	**108 422**	**3 623 609**
	2015 e	**3 855 396**	**724**	**228 177**	**27 294**	**87 636**	**4 286 862**

Sumber/*Source:* Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5

Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100) 2014 dan 2015

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015

Kode Industri *Industrial Code*	2014 Triwulan/*Quarter* I	2014 II	2014 III	2014 IV	Rata-rata Tahunan *Yearly Average* 2015	2015 Triwulan/*Quarter* I	2015 II	2015 III	2015 IV	Rata-rata Tahunan *Yearly Average* 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	137,02	149,32	152,36	149,82	147,13	147,76	162,67	163,08	155,59	157,28
11	105,88	111,63	118,80	116,35	113,16	113,08	113,18	111,66	112,11	112,51
12	108,35	111,56	112,47	116,17	112,14	112,82	116,69	118,25	122,51	117,57
13	73,01	72,73	73,60	73,04	73,09	70,45	70,86	72,05	73,17	71,63
14	130,81	137,29	135,06	130,89	133,51	126,88	120,26	117,14	111,74	119,01
15	127,21	131,69	131,59	138,60	132,27	133,54	137,80	133,29	143,42	137,01
16	74,62	76,94	77,88	78,73	77,04	77,43	78,38	76,39	78,68	77,72
17	99,08	102,43	98,94	92,66	98,28	95,30	95,84	95,89	92,01	94,76
18	118,94	126,09	130,14	130,48	126,41	129,22	132,98	133,81	132,74	132,19
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	128,14	129,65	128,03	133,40	129,81	140,63	126,82	130,93	125,45	130,96
21	154,74	144,44	144,36	150,87	148,60	162,44	165,68	166,88	175,09	167,53
22	115,03	110,45	110,28	106,13	110,47	110,50	119,43	117,56	114,72	115,55
23	127,80	128,98	134,15	145,34	134,07	135,69	142,90	144,40	150,99	143,50
24	109,96	115,36	117,33	120,24	115,72	120,07	124,01	122,59	124,69	122,84
25	131,90	135,36	142,68	150,37	140,08	149,06	153,44	151,18	159,17	153,21
26	113,40	113,16	113,76	108,55	112,21	110,47	115,34	115,80	120,88	115,62
27	142,82	155,47	161,93	165,10	156,33	157,28	162,19	154,62	148,10	155,55
28	125,69	126,73	124,85	125,66	125,73	122,90	126,40	132,26	132,82	128,59
29	138,53	141,56	144,02	155,97	145,02	150,89	148,99	151,55	158,99	152,61
30	75,45	76,28	76,15	76,04	75,98	73,54	67,86	71,66	71,06	71,03
31	108,24	110,35	109,05	107,40	108,76	111,43	115,68	114,23	112,61	113,49
32	80,75	82,68	81,06	85,23	82,43	83,95	87,75	90,32	85,89	86,98
33	87,65	84,56	87,57	91,64	87,85	92,57	91,66	91,39	91,45	91,76
Jumlah/*Total*	**116,91**	**119,21**	**121,64**	**123,68**	**120,36**	**122,82**	**125,47**	**126,51**	**129,56**	**126,09**

Sumber/*Source*: Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **7.1.6**

Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2014 dan 2015

Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015

Kode Industri *Industrial Code*	2014				Rata-rata Tahunan *Yearly Average* 2014	2015				Rata-rata Tahunan *Yearly Average* 2015
	Triwulan/*Quarter*					Triwulan/*Quarter*				
	I	II	III	IV		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-2,88	8,98	2,03	-1,67	10,50	-1,37	10,09	0,26	-4,59	6,90
11	-6,36	5,43	6,43	-2,06	2,94	-2,81	0,08	-1,34	0,40	-0,58
12	0,09	2,96	0,82	3,29	7,98	-2,88	3,43	1,34	3,60	4,84
13	-6,61	-0,38	1,20	-0,76	-5,46	-3,56	0,58	1,68	1,55	-2,01
14	0,14	4,96	-1,63	-3,09	3,58	-3,06	-5,22	-2,59	-4,61	-10,86
15	-3,62	3,52	-0,08	5,33	6,21	-3,65	3,19	-3,27	7,60	3,58
16	4,03	3,10	1,23	1,09	9,10	-1,66	1,24	-2,55	3,00	0,88
17	6,60	3,38	-3,40	-6,35	2,90	2,84	0,57	0,05	-4,04	-3,58
18	-2,47	6,01	3,22	0,26	-0,78	-0,97	2,91	0,62	-0,80	4,57
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	4,90	1,18	-1,25	4,20	5,97	5,41	-9,82	3,24	-4,19	0,89
21	8,75	-6,65	-0,06	4,51	9,92	7,67	1,99	0,72	4,92	12,73
22	4,19	-3,98	-0,16	-3,76	0,66	4,12	8,08	-1,57	-2,42	4,60
23	-3,38	0,93	4,01	8,34	3,59	-6,64	5,31	1,05	4,56	7,03
24	-1,35	4,92	1,70	2,48	6,25	-0,14	3,28	-1,15	1,71	6,15
25	-5,17	2,62	5,41	5,39	3,23	-0,87	2,94	-1,47	5,28	9,38
26	-1,53	-0,22	0,53	-4,58	-3,91	1,77	4,41	0,40	4,39	3,04
27	1,81	8,86	4,15	1,96	9,84	-4,74	3,12	-4,67	-4,22	-0,50
28	5,34	0,83	-1,48	0,65	8,03	-2,20	2,85	4,64	0,42	2,27
29	-0,86	2,19	1,73	8,30	4,22	-3,26	-1,26	1,72	4,91	5,23
30	-5,61	1,10	-0,18	-0,14	-4,14	-3,29	-7,73	5,61	-0,84	-6,51
31	0,28	1,95	-1,18	-1,51	1,80	3,76	3,81	-1,26	-1,42	4,34
32	-3,55	2,38	-1,95	5,14	5,37	-1,50	4,53	2,93	-4,91	5,52
33	-9,10	-3,53	3,55	4,65	-5,79	1,02	-0,99	-0,29	0,06	4,45
Jumlah/*Total*	**-0,25**	**1,97**	**2,04**	**1,68**	**4,76**	**-0,70**	**2,16**	**0,83**	**2,41**	**4,76**

Sumber/*Source*: Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015**

Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2013	1 008 890	158 651	2 050 205	1 248 771	5 024 776	14 623 190
	2014	1 125 425	73 066	2 252 729	574 288	3 778 505	5 029 707
	2015	1 473 205	93 814	2 926 612	737 596	6 089 148	8 313 715
11	2013	45 508	1 962	76 509	14 366	227 118	230 575
	2014	43 293	1 401	71 483	9 534	133 752	87 490
	2015	45 922	1 208	73 894	11 273	152 003	174 237
12	2013	48 887	14 823	83 335	110 610	25 906	362 972
	2014	43 152	21 590	129 766	206 912	32 018	2 696 964
	2015	43 371	19 750	176 007	36 166	143 429	494 897
13	2013	265 498	27 541	374 523	250 595	735 484	3 182 322
	2014	291 151	12 246	400 550	118 814	550 453	1 265 021
	2015	127 245	4 188	125 688	200 490	186 313	428 314
14	2013	240 833	99 169	378 746	891 590	2 016 056	12 405 179
	2014	304 418	50 165	478 461	428 053	1 862 483	6 342 468
	2015	360 622	46 601	575 586	387 553	2 800 832	5 033 968
15	2013	17 326	22 824	39 539	211 067	442 870	6 061 320
	2014	30 789	12 477	68 494	116 956	485 480	2 027 728
	2015	32 136	12 686	61 928	110 736	664 335	2 546 117
16	2013	728 786	53 130	1 232 574	401 084	3 562 251	6 517 955
	2014	784 753	20 729	1 317 465	157 134	2 559 856	2 348 418
	2015	674 970	19 954	1 142 143	152 658	3 262 209	2 339 325
17	2013	8 672	1 430	16 380	13 672	45 452	194 639
	2014	7 904	1 160	14 583	9 911	27 846	126 826
	2015	4 633	1 096	8 884	10 406	32 727	132 095
18	2013	22 918	8 666	54 758	72 304	462 833	1 112 293
	2014	22 719	8 295	55 238	68 492	396 011	1 014 792
	2015	20 025	5 330	45 542	40 551	289 904	601 715
20	2013	20 181	3 987	48 478	36 112	248 358	2 242 065
	2014	22 065	1 813	43 965	19 858	89 675	169 225
	2015	20 081	1 558	51 124	12 733	134 060	118 996
21	2013	5 607	909	10 071	6 784	11 533	120 490
	2014	6 206	238	10 876	1 847	18 586	7 398
	2015	4 464	526	8 101	3 831	16 802	37 448
22	2013	19 999	1 999	33 419	19 251	161 634	302 400
	2014	14 300	2 790	26 852	22 105	153 357	378 520
	2015	10 155	492	18 023	3 519	127 956	38 280

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2013	196 845	69 017	483 730	521 553	2 532 716	6 654 911
	2014	242 242	33 324	590 763	251 014	2 535 982	2 887 775
	2015	234 762	29 758	566 480	227 943	3 072 288	3 288 153
24	2013	1 080	310	2 523	2 582	89 230	110 688
	2014	1 801	146	3 427	1 071	20 918	13 954
	2015	31 122	461	68 544	2 833	465 217	30 786
25	2013	61 801	17 934	140 358	132 147	1 739 687	2 942 546
	2014	67 825	12 749	158 260	92 584	1 520 223	1 402 897
	2015	99 046	13 990	216 803	95 586	2 313 983	1 628 732
26	2013	121	218	291	2 697	6 645	37 938
	2014	224	134	484	1 191	5 269	7 522
	2015	46	260	125	1 593	713	35 778
27	2013	324	291	717	2 624	4 093	54 621
	2014	32	220	56	2 808	234	56 288
	2015	162	54	470	719	10 810	15 362
28	2013	633	1 178	1 806	10 925	21 726	164 197
	2014	1 265	394	3 522	3 393	30 739	56 163
	2015	952	258	2 185	2 170	19 255	32 495
29	2013	1 800	1 449	3 729	14 415	69 965	452 661
	2014	1 530	2 042	3 734	15 068	67 182	212 919
	2015	1 700	666	4 924	4 886	93 289	112 005
30	2013	5 537	839	10 615	6 529	200 934	167 143
	2014	5 546	903	10 784	6 837	95 031	100 862
	2015	4 076	972	8 364	5 740	99 868	72 021
31	2013	102 957	30 874	216 106	241 237	2 472 187	6 045 670
	2014	122 182	19 475	247 197	149 682	2 574 730	4 214 814
	2015	117 901	20 699	246 512	152 748	2 784 572	3 251 407
32	2013	75 071	13 723	135 631	110 673	572 823	1 557 781
	2014	73 274	9 031	131 151	64 774	399 042	565 462
	2015	73 002	8 123	125 958	65 218	453 295	975 477
33	2013	7 741	427	14 814	3 666	185 303	73 315
	2014	8 467	113	20 015	565	239 774	11 824
	2015	6 253	578	10 497	4 439	63 570	68 570
	2013	**2 887 015**	**531 351**	**5 408 857**	**4 325 254**	**20 859 580**	**65 616 871**
Jumlah/*Total*	**2014**	**3 220 563**	**284 501**	**6 039 855**	**2 322 891**	**17 577 146**	**31 025 037**
	2015	**3 385 851**	**283 022**	**6 464 394**	**2 271 387**	**23 276 578**	**29 769 893**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan, BPS/*The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.2

Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015

Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs) 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2013	74 898 866	119 804 252	51 866 277	83 088 282	23 032 589	36 715 970
	2014	98 445 757	76 113 294	66 336 772	57 332 597	32 108 985	18 780 697
	2015	136 726 279	111 683 820	88 180 263	81 646 098	48 546 016	30 037 722
11	2013	1 780 427	920 346	944 246	650 477	836 181	269 869
	2014	2 243 305	300 550	1 007 062	115 509	1 236 243	185 040
	2015	2 112 050	1 477 254	920 529	1 071 511	1 191 521	405 743
12	2013	562 593	4 913 431	385 267	2 689 439	177 325	2 223 993
	2014	3 324 119	25 687 349	1 240 536	18 210 939	2 083 583	7 476 410
	2015	4 077 048	5 470 456	2 112 569	2 996 396	1 964 479	2 474 060
13	2013	5 515 227	14 174 495	2 755 533	8 881 335	2 759 694	5 293 160
	2014	7 546 381	7 508 771	3 930 805	4 055 127	3 615 576	3 453 644
	2015	3 282 798	2 674 862	1 487 820	1 460 445	1 794 978	1 214 417
14	2013	11 901 070	70 919 284	5 479 223	42 832 780	6 421 846	28 086 505
	2014	24 522 631	45 262 419	11 924 373	27 704 002	12 598 258	17 558 417
	2015	27 388 899	36 453 033	12 457 503	22 646 807	14 931 396	13 806 226
15	2013	1 865 006	13 903 014	1 154 972	7 299 430	710 034	6 603 584
	2014	5 116 281	11 762 876	3 065 098	7 016 813	2 051 182	4 746 064
	2015	5 860 098	12 763 885	3 477 912	7 146 827	2 382 186	5 617 058
16	2013	21 972 598	26 792 541	11 082 393	15 900 844	10 890 206	10 891 696
	2014	30 783 432	15 096 114	15 473 068	7 784 568	15 310 365	7 311 546
	2015	35 690 266	20 018 114	19 555 868	12 690 030	16 134 398	7 328 084
17	2013	336 649	493 621	204 745	213 058	131 904	280 563
	2014	407 005	513 884	233 564	207 131	173 440	306 754
	2015	504 816	845 861	190 991	548 781	313 825	297 080
18	2013	2 205 214	4 582 127	1 058 382	1 980 119	1 146 832	2 602 008
	2014	4 044 801	5 217 626	2 293 825	2 363 833	1 750 976	2 853 794
	2015	2 733 669	5 798 059	1 305 638	3 438 082	1 428 031	2 359 977
20	2013	1 722 685	4 567 768	1 016 535	3 252 965	706 150	1 314 803
	2014	1 381 001	1 645 774	807 861	663 029	573 139	982 746
	2015	2 177 717	1 209 636	1 406 671	720 994	771 046	488 642
21	2013	175 812	633 301	86 280	440 584	89 531	192 717
	2014	447 477	71 748	249 512	18 157	197 966	53 590
	2015	336 947	273 293	187 561	161 685	149 386	111 608
22	2013	1 134 569	1 250 157	730 148	669 030	404 421	581 127
	2014	1 097 850	2 725 178	562 120	1 555 874	535 730	1 169 304
	2015	1 099 041	219 411	591 360	103 069	507 681	116 342

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2013	11 750 057	20 634 809	5 460 257	9 776 000	6 289 800	10 858 809
	2014	20 627 987	12 941 545	9 105 222	5 456 646	11 522 765	7 484 899
	2015	24 933 525	13 654 825	11 625 370	6 262 834	13 308 155	7 391 991
24	2013	408 960	107 934	204 484	42 946	204 476	64 988
	2014	209 461	145 884	114 764	46 367	94 697	99 517
	2015	4 326 778	102 070	2 512 717	72 040	1 814 061	30 030
25	2013	7 336 800	14 551 120	3 971 790	6 990 257	3 365 009	7 560 864
	2014	13 615 484	10 742 431	6 971 380	6 251 621	6 644 104	4 490 811
	2015	19 796 153	11 018 962	10 501 500	6 294 549	9 294 653	4 724 413
26	2013	45 786	118 980	27 641	58 738	18 144	60 243
	2014	53 571	77 330	8 926	35 322	44 646	42 008
	2015	10 824	174 586	8 014	71 068	2 810	103 518
27	2013	35 937	2 455 478	14 858	292 933	21 079	2 162 545
	2014	5 704	286 531	4 824	133 694	880	152 836
	2015	43 707	53 405	18 414	17 807	25 293	35 598
28	2013	176 229	920 167	108 120	693 662	68 110	226 504
	2014	357 748	2 460 102	187 375	447 093	170 374	2 013 009
	2015	158 550	186 754	59 629	84 848	98 921	101 906
29	2013	297 590	1 394 388	153 682	607 554	143 908	786 834
	2014	355 669	1 383 319	121 083	720 944	234 586	662 375
	2015	543 182	571 964	242 317	172 353	300 865	399 611
30	2013	527 424	455 591	300 802	289 620	226 622	165 971
	2014	1 005 939	2 635 217	508 459	1 136 351	497 480	1 498 865
	2015	1 106 922	511 610	553 482	281 579	553 440	230 031
31	2013	11 222 619	17 534 338	6 763 778	10 793 629	4 458 840	6 740 710
	2014	24 682 332	27 719 270	13 855 047	14 741 387	10 827 285	12 977 883
	2015	26 838 823	22 474 312	15 899 347	13 396 400	10 939 476	9 077 912
32	2013	6 336 166	5 473 502	4 541 921	3 289 969	1 794 245	2 183 533
	2014	11 097 750	10 538 755	8 502 078	8 171 726	2 595 672	2 367 029
	2015	10 900 845	11 187 066	6 954 443	7 833 796	3 946 402	3 353 270
33	2013	583 393	506 010	207 399	284 446	375 994	221 565
	2014	1 077 544	24 757	428 640	10 357	648 903	14 400
	2015	468 913	425 813	166 435	92 005	302 478	333 808
Jumlah/*Total*	**2013**	**162 791 677**	**327 106 654**	**98 518 733**	**201 018 097**	**64 272 940**	**126 088 561**
	2014	**252 449 229**	**260 860 724**	**146 932 394**	**164 179 087**	**105 516 835**	**96 681 638**
	2015	**311 117 850**	**259 249 051**	**180 416 353**	**169 210 004**	**130 701 497**	**90 039 047**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan, BPS/*The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.3

Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2014 dan 2015

Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015

Kode Industri *Industrial Code*	2014 Triwulan/*Quarter* I	2014 II	2014 III	2014 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2014	2015 Triwulan/*Quarter* I	2015 II	2015 III	2015 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	131,20	145,79	136,69	140,80	138,62	143,61	151,58	146,75	150,41	148,09
11	105,43	121,51	119,85	123,43	117,56	126,66	130,21	133,09	134,42	131,10
12	66,01	66,50	75,22	27,75	58,87	27,50	67,47	89,64	80,59	76,30
13	112,52	125,73	120,50	124,76	120,88	125,43	137,24	127,40	130,30	130,09
14	118,94	128,28	121,74	127,60	124,14	128,11	137,68	131,17	132,78	132,44
15	125,94	134,40	127,24	127,29	128,72	125,69	138,74	133,85	136,74	133,75
16	103,37	106,63	102,05	101,66	103,43	102,75	99,87	96,05	99,60	99,57
17	104,26	111,63	114,08	120,38	112,59	130,66	137,80	127,35	128,22	131,01
18	124,21	129,11	121,38	125,35	125,01	128,80	133,71	136,85	141,88	135,31
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	105,16	105,81	107,30	111,31	107,40	114,40	117,04	127,29	132,31	122,76
21	105,85	100,76	93,29	100,67	100,14	101,74	103,05	105,94	107,93	104,67
22	105,92	92,27	93,81	98,11	97,53	97,76	92,97	92,21	92,65	93,90
23	105,43	107,24	101,60	102,46	104,18	100,18	103,14	103,78	103,18	102,57
24	125,13	121,81	124,99	120,15	123,02	120,84	127,16	117,66	123,53	122,30
25	104,33	102,24	96,97	99,03	100,64	97,80	101,77	94,37	94,23	97,04
26	126,82	125,82	116,35	122,43	122,86	118,11	126,65	122,18	129,48	124,11
27	109,31	119,63	118,88	124,30	118,03	121,76	134,81	129,01	134,41	130,00
28	90,67	85,60	82,94	92,10	87,83	93,83	99,27	98,80	103,68	98,89
29	113,38	115,05	117,71	121,15	116,82	122,91	118,21	115,91	118,16	118,80
30	97,40	94,32	91,60	95,45	94,69	93,30	89,92	89,98	95,12	92,08
31	114,31	120,74	122,06	127,11	121,06	126,74	133,65	129,17	126,31	128,97
32	119,30	120,45	112,99	113,53	116,57	116,63	123,38	120,40	117,62	119,51
33	109,68	121,43	120,09	124,41	118,90	127,35	127,72	117,89	118,13	122,77
Jumlah/*Total*	**118,85**	**126,18**	**121,85**	**124,76**	**122,91**	**125,56**	**131,95**	**130,22**	**131,98**	**129,93**

Sumber/Source: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **7.2.4**

Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2014 dan 2015 (persen)

Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2014 and 2015 (percent)

Kode Industri *Industrial Code*	2014 Triwulan/*Quarter* I	2014 II	2014 III	2014 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2014	2015 Triwulan/*Quarter* I	2015 II	2015 III	2015 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	0,26	11,12	-6,24	3,01	7,65	2,00	5,55	-3,19	2,49	6,83
11	-2,45	15,25	-1,37	2,99	4,70	2,62	2,80	2,21	1,00	11,52
12	1,43	0,74	13,11	-63,11	-38,07	-0,90	-0,04	32,86	-10,10	7,66
13	-0,27	11,74	-4,16	3,54	4,40	0,54	9,42	-7,17	2,28	7,62
14	1,30	7,85	-5,10	4,81	4,00	0,40	7,47	-4,72	1,23	6,68
15	2,76	6,72	-5,33	0,04	3,47	-1,26	10,38	-3,53	2,16	3,91
16	-1,16	3,15	-4,30	-0,38	-1,26	1,07	-2,80	-3,82	3,70	-3,73
17	2,17	7,07	2,19	5,52	3,96	8,54	5,46	-7,58	0,68	16,36
18	10,17	3,94	-5,99	3,27	11,41	2,75	3,81	2,35	3,68	8,24
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	-7,47	0,62	1,41	3,74	-1,55	2,78	2,31	8,76	3,95	14,31
21	-2,13	-4,81	-7,41	7,91	-9,54	1,06	1,29	2,81	1,88	4,52
22	-4,48	-12,89	1,67	4,58	-8,41	-0,36	-4,90	-0,82	0,47	-3,72
23	-2,86	1,72	-5,26	0,85	-4,24	-2,23	2,95	0,63	-0,58	-1,55
24	2,99	-2,65	2,61	-3,87	2,51	0,57	5,23	-7,47	4,99	-0,59
25	1,02	-2,00	-5,15	2,12	0,18	-1,24	4,06	-7,27	-0,15	-3,58
26	1,68	-0,79	-7,53	5,23	-2,70	-3,53	7,23	-3,53	5,97	1,02
27	8,55	9,44	-0,63	4,56	17,15	-2,04	10,72	-4,30	4,18	10,14
28	-2,65	-5,59	-3,11	11,04	-13,27	1,88	5,80	-0,48	4,94	12,60
29	2,14	1,47	2,31	2,92	5,06	1,45	-3,82	-1,94	1,94	1,69
30	4,16	-3,16	-2,88	4,20	-5,27	-2,25	-3,62	0,07	5,71	-2,76
31	0,83	5,63	1,09	4,14	6,30	-0,29	5,45	-3,35	-2,21	6,54
32	-0,13	0,96	-6,19	0,48	6,80	2,73	5,79	-2,42	-2,30	2,52
33	6,25	10,71	-1,10	3,60	7,34	2,36	0,29	-7,69	0,20	3,26
Jumlah/*Total*	**0,99**	**6,17**	**-3,43**	**2,39**	**4,91**	**0,64**	**5,09**	**-1,31**	**1,35**	**5,71**

Sumber/Source: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

BAB 8
Chapter

PERSEBARAN PEKERJA TETAP
Sektor Konstruksi Tahun 2015[e] Menurut Pulau

Distribution of Permanent Workers in Construction Sector in 2015[e] by Islands

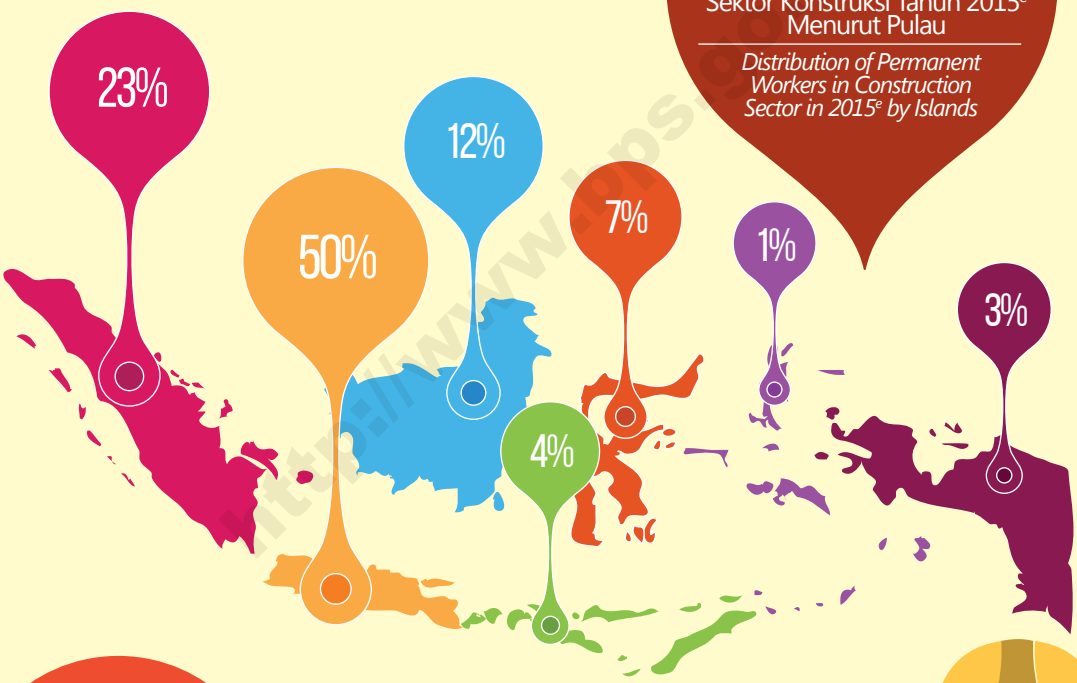

e= angka estimasi/*estimated figure*

PENYERAPAN PEKERJA TETAP
Sektor Konstruksi Tahun 2010–2015[e]

Engagement of Permanent Workers in Construction Sector during 2010–2015[e]

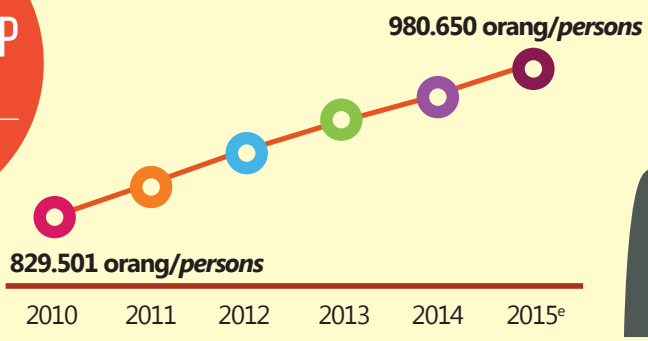

Sumber/*Source:* Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS
Annual Construction Establishment Survei, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2012 adalah data runtun *Benchmark*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Publikasi *Benchmark* Indeks Konstruksi Tahun 1990–2014 dan Publikasi *Benchmark* Statistik Konstruksi Tahun 1990–2014.

Adapun data runtun nominal dan indeks yang dibuat Benchmark adalah:

a. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi
b. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi
c. Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi
d. Nilai Konstruksi yang Diselessaikan
e. Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan Konstruksi

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0–300 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0–2,5 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–10 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia from 2012 is the benchmark data series. more details can be viewed on the Benchmark of Construction indices 1990–2014 and Benchmark of Construction Statistics 1990–2014.

The nominal and indices data series used for benchmarking are:

a. Number of Construction Permanent Workers
b. Number of the Man-days of Construction Daily Workers
c. Compensation and Wages of Construction Workers
d. Value of Construction Completed
e. Value of Construction Material Used.

1. ***Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, airport, electricity and communication, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, pocessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : Limited Company, Limited Partnership, State owned Company (local and national), and General Company.*

3. ***Type of Group** is the main line of construction's sector activities classification.*
   There are 4 kinds of group :
   a. Individual: value range of one project 0–Rp. 300 Million
   b. K (Small): value range of one project 0–Rp. 2,5 Billion
   c. M (Medium): value range of one project above 0–Rp. 10 Billion
   d. B (Big): value range of one project 0–up to unlimited

4. ***Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*

   ***Permanent worker**: those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.*

http://www.bps.go.id

Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

8. **SKA (Sertifikat Keahlian)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

   Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:
   a. Ahli utama
   b. Ahli madya
   c. Ahli muda
   d. Ahli pemula

   Persyaratan SKA

   SKA ahli utama:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

   SKA ahli madya:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKA ahli muda:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

***Daily worker**: those who are working during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.*

5. ***Mandays** is the number of daily worker finishing a job during one day*

6. ***Compensation and wages** is expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods as compensation and wages.*

7. ***The value of construction completed** is the total value of work completed by contractor based on the progress of project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

8. ***SKA (Expertise Certificate)** is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:*

   Construction Service expert qualifications are:
   a. Key expert
   b. Associate expert
   c. Young expert
   d. Beginners expert

   SKA requirements

   SKA key expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

   SKA associate expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

   SKA young expert:
   Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

http://www.bps.go.id

SKA ahli pemula :
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

9. **SKT (sertifikat keterampilan)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (KONTRAKTOR) yang harus dimiliki tenaga kerja/ ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

   Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah :
   a. SKT-P
   b. SKT Tingkat III
   c. SKT Tingkat II
   d. SKT Tingkat I

   SKT Pemula :
   Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

   SKT Tingkat III :
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKT Tingkat II :
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

   SKT Tingkat I :
   Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/ STM dengan pengalaman minimal 5 ahun.

10. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

11. **Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

SKA beginners expert:
Has minimum educational qualification of DIII without experience

9. ***SKT (skills certificate)*** *is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (CONTRACTOR) which is required for skilled employee designation as a Techniqal Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.*

   Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:
   a. SKT (Skill Certifikate)-Beginner
   b. SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade
   c. SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade
   d. SKT (Skill Certifikate) 1st Grade

   SKT Beginners:
   Has minimum educational background of High School/ Technical Secondary School without experience

   SKT (Skill Certifikate) 3rd Grade :
   Has minimum educational background of DIII or High School/Technical Secondary School with minimum 2 years of experience.

   SKT (Skill Certifikate) 2nd Grade:
   Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or High School/Technical Secondary School with minimum 3 years of experience.

   SKT (Skill Certifikate) 1st Grade:
   Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or High School/Technical Secondary School with minimum 5 years of experience.

10. ***Ready to Occupy House*** *is a house that is ready to use as a place of resident.*

11. ***Simple House*** *is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.*

http://www.bps.go.id

12. **Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :
    a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

    Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

    c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (steiger), pemasangan atap (roof covering), pemasangan bangunan konstruksi (prefab) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

*12. **Very Simple House (VSH)**, Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.*

13. Types of occupation in activities of construction sector consist of :
    *a. **Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

    *b. **Civil construction** includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

    ***Communication and electrical building construction** includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

    *c. **Specific construction** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.*

http://www.bps.go.id

Instalasi gedung dan bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air (plumbing), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

Building installation and civil building *includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.*

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhu-bungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Site preparation*, includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

Penyelesaian konstruksi gedung menca-kup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Building completion *includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

Renting of construction or demolition equipments with operator *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

13. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

14. ***The construction ratio*** *is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:*

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

www.bps.go.id

Dimana:

R_t : adalah rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada tahun ke t

V_{ti} : adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke t

$V_{(t-1)i}$: adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke (t-1).

15. **Indeks konstruksi**

$$I_t = I_{(t-1)} x R$$

Dimana:

R : Rasio

I_t : Indeks pada tahun t

$I_{(t-1)}$: Indeks pada tahun ke (t-1).

16. **Indeks tahun dasar 2010**

Indeks tahun dasar 2010 masing-masing provinsi diperoleh dari dua sumber, yaitu: hasil pengolahan dari Indeks berantai triwulanan dan dari data statistic publikasi Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dengan metode sebagai berikut:

a. **Dari Indeks Berantai Triwulanan**
   - Buat nilai indeks sama dengan 100 pada awal triwulan yang ada indeksnya.
   - Bagi masing-masing indeks triwulan t dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen.
   - Indeks tahun I, merupakan rata-rata dari indeks triwulan t tahun ke i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Dimana:

I_{Dt} : Indeks tahun dasar periode t

I_t : Indeks pada periode t

$Avg(I_D)$: Rata-rata indeks pada tahun dasar 2010

Where:

R_t : *ratio of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value in the tth year.*

V_{ti} : *number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in the tth year*

$V_{(t-1)i}$: *number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in $(t-1)^{th}$ year.*

15. ***Construction Indices***

$$I_t = I_{(t-1)} x R$$

Where:

R : *Ratio*

I_t : *Index in the tth year*

$I_{(t-1)}$: *Index in the $(t-1)^{th}$ year.*

16. ***2010 Base Year Indices***

2010 base year indices for each province are obtained from two sources: the processing result of Quarterly Chained Indices and statistical data from the Annual Construction Establishment Survey using with the following method:

a. ***From quarterly chained indices***
   - *Make index equal to 100 at the beginning of quarter which has index*
   - *Divide each index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent*
   - *Index at year i is the average of index at quarter t at year i.*

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Where:

I_{Dt} : *Base year index at period t*

I_t : *Index at period t*

$Avg(I_D)$: *Average index at base year 2010*

https://www.bps.go.id

b. Dari Data Statistik Konstruksi Tahunan

Indeks tahun t merupakan hasil pembagian masing-masing data tahun t dengan data tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D}\right) x100$$

Dimana:
I_t : Indeks tahun ke t
X_t : Data tahun t
X_D : Data tahun dasar 2010

c. Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50% : Pengusaha Cenderung Optimis akan usahanya
PKB < 50% : Pengusaha Cenderung Pesimis akan usahanya

d. Indeks Masalah Bisnis

IMB < 25% : Sedikit Masalah
25% < IMB ≤ 50% : Cukup Bermasalah
50% < IMB ≤ 100% : Bermasalah

b. From the Data of Annual Construction Statistics

Indices at year t is derived from dividing each data at year t with data at 2010 base year multiplied by 100 percent

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D}\right) x100$$

Dimana:
I_t *: Index at t year*
X_t *: Data at t^{th} year*
X_D *: Data at 2010 base year*

c. Prospect and Condition of Business

PKB > 50% : Enterpreneur tend to be optimistic about their business
PKB < 50% : Enterpreneur tend to be pessimistic about their business

d. Business Problems Index

IMB < 25% : Less Problematic
25% < IMB ≤ 50% : Quite Problematic
50% < IMB ≤ 100% : Problematic

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / *Table* 8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2014 dan 2015
Summary of Construction Statistics, 2014 and 2015

Ringkasan *Summary*	Satuan *Unit*	2014	2015[e]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Establishments*	Perusahaan *Establishment*	129 819	134 029
2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi *Number of Construction Permanent Workers*	Orang *Person*	951 426	980 650
3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi *Number of Mandays of Construction Daily Workers*	Hari Orang *Mandays*	1 384 972 056	1 470 939 665
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi *The Compensation and Wages of Construction Workers*	Juta rupiah *Million rupiahs*	117 383 491	128 250 279
5. Pendapatan Bruto *Gross Output*	Juta rupiah *Million rupiahs*	662 033 467	737 433 166
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan *The Value of Construction Completed*	Juta rupiah *Million rupiahs*	570 905 169	635 872 687
b. Pendapatan Lain *Income from Other Activity*	Juta rupiah *Million rupiahs*	91 128 298	101 560 479
6. Pengeluaran Bruto *Gross Expenditure*	Juta rupiah *Million rupiahs*	391 724 650	435 592 586
a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan *The Expenses of Construction Material Used*	Juta rupiah *Million rupiahs*	230 224 813	259 069 445
b. Bahan Barak dan Listrik *Fuel and Electricity*	Juta rupiah *Million rupiahs*	10 532 935	11 695 876
c. Biaya Bahan dan Jasa Lain *Cost of Other Materials and Services*	Juta rupiah *Million rupiahs*	150 966 902	164 827 265

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **8.2** **Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2014 dan 2015**

Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 514	4 674	800	810	111	109	5 425	5 593
Sumatera Utara	5 816	6 512	656	656	104	113	6 576	7 281
Sumatera Barat	4 264	4 320	298	306	40	45	4 602	4 671
Riau	4 723	5 073	917	969	134	141	5 774	6 183
Jambi	2 556	2 602	176	202	49	43	2 781	2 847
Sumatera Selatan	2 742	2 780	674	686	85	97	3 501	3 563
Bengkulu	1 066	1 122	82	93	11	8	1 159	1 223
Lampung	2 067	2 205	270	270	24	27	2 361	2 502
Kep. Bangka Belitung	886	1 009	69	69	13	13	968	1 091
Kepulauan Riau	923	967	524	514	29	31	1 476	1 512
DKI Jakarta	1 150	1 033	3 591	4 030	592	696	5 333	5 759
Jawa Barat	7 918	8 149	1 528	1 512	105	113	9 551	9 774
Jawa Tengah	9 348	9 109	866	865	84	83	10 298	10 057
DI Yogyakarta	906	871	125	119	19	16	1 050	1 006
Jawa Timur	14 742	15 096	1 136	1 197	166	183	16 044	16 476
Banten	1 880	1 890	534	539	26	26	2 440	2 455
Bali	1 820	1 708	249	255	25	22	2 094	1 985
Nusa Tenggara Barat	2 094	2 199	143	143	17	25	2 254	2 367
Nusa Tenggara Timur	3 750	3 862	296	306	22	25	4 068	4 193
Kalimantan Barat	4 649	4 876	487	510	26	33	5 162	5 419
Kalimantan Tengah	1 391	1 515	192	187	38	46	1 621	1 748
Kalimantan Selatan	3 084	3 141	334	337	36	41	3 454	3 519
Kalimantan Timur	3 781	3 990	929	956	170	173	4 880	5 119
Kalimantan Utara	1 073	1 143	183	184	51	59	1 307	1 386
Sulawesi Utara	2 055	2 148	312	328	41	46	2 408	2 522
Sulawesi Tengah	2 539	2 577	194	204	26	19	2 759	2 800
Sulawesi Selatan	6 638	6 645	542	562	97	104	7 277	7 311
Sulawesi Tenggara	2 297	2 396	252	252	26	30	2 575	2 678
Gorontalo	1 119	1 094	104	102	8	11	1 231	1 207
Sulawesi Barat	1 354	1 411	41	41	7	7	1 402	1 459
Maluku	1 779	1 737	220	229	53	47	2 052	2 013
Maluku Utara	1 562	1 711	100	125	27	38	1 689	1 874
Papua Barat	1 013	1 144	182	180	61	65	1 256	1 389
Papua	2 425	2 484	415	415	151	148	2 991	3 047
Indonesia	**109 924**	**113 193**	**17 421**	**18 153**	**2 474**	**2 683**	**129 819**	**134 029**

Sumber/*Source*: Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, BPS/*Updating of Construction Establishments Directory, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi 2014 dan 2015
Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	2014	2015[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	17 669	18 094
Sumatera Utara	50 629	52 370
Sumatera Barat	20 181	20 406
Riau	39 280	41 267
Jambi	9 428	9 704
Sumatera Selatan	27 452	28 511
Bengkulu	10 774	11 009
Lampung	16 260	16 538
Kepulauan Bangka Belitung	5 131	5 188
Kepulauan Riau	17 922	18 676
DKI Jakarta	161 125	164 199
Jawa Barat	74 658	77 556
Jawa Tengah	72 758	76 683
DI Yogyakarta	22 483	22 893
Jawa Timur	122 121	125 580
Banten	25 514	26 092
Bali	13 053	13 554
Nusa Tenggara Barat	17 343	17 920
Nusa Tenggara Timur	9 933	10 103
Kalimantan Barat	17 242	17 497
Kalimantan Tengah	13 361	13 649
Kalimantan Selatan	20 782	21 170
Kalimantan Timur	47 136	49 462
Kalimantan Utara	12 474	13 231
Sulawesi Utara	9 407	9 538
Sulawesi Tengah	9 466	9 593
Sulawesi Selatan	32 369	33 328
Sulawesi Tenggara	8 091	8 302
Gorontalo	6 409	6 613
Sulawesi Barat	4025	4 065
Maluku	5 616	5 721
Maluku Utara	5 683	5 799
Papua Barat	11 547	12 118
Papua	14 104	14 221
Indonesia	**951 426**	**980 650**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 / ***Table***

Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 dan 2015
Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	2014	2015[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	24 502 250	25 917 984
Sumatera Utara	72 197 598	77 434 043
Sumatera Barat	24 515 465	25 946 987
Riau	48 951 188	52 136 667
Jambi	12 566 483	13 283 596
Sumatera Selatan	34 292 207	36 495 296
Bengkulu	10 512 882	11 008 076
Lampung	15 840 574	16 709 480
Kepulauan Bangka Belitung	9 113 539	9 526 392
Kepulauan Riau	23 892 212	25 570 595
DKI Jakarta	267 142 362	282 576 746
Jawa Barat	145 402 725	155 390 873
Jawa Tengah	137 441 583	147 473 441
DI Yogyakarta	20 647 331	21 380 262
Jawa Timur	209 848 813	223 337 241
Banten	29 629 466	30 818 068
Bali	18 950 621	20 196 968
Nusa Tenggara Barat	19 901 999	20 967 229
Nusa Tenggara Timur	9 914 654	10 310 120
Kalimantan Barat	20 983 765	21 839 054
Kalimantan Tengah	16 704 807	17 319 918
Kalimantan Selatan	27 560 626	29 565 905
Kalimantan Timur	53 622 349	56 775 824
Kalimantan Utara	14 609 720	16 342 821
Sulawesi Utara	9 910 211	10 179 819
Sulawesi Tengah	10 898 240	11 288 961
Sulawesi Selatan	32 216 194	33 958 212
Sulawesi Tenggara	8 067 883	8 281 687
Gorontalo	6 014 491	6 275 000
Sulawesi Barat	2 923 576	2 958 216
Maluku	6 566 244	6 845 102
Maluku Utara	3 066 096	3 177 223
Papua Barat	16 083 880	17 712 171
Papua	20 480 022	21 939 688
Indonesia	**1 384 972 056**	**1 470 939 665**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / ***Table***

Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2014 dan 2015
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiahs), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	2014	2015[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 374 607	2 588 305
Sumatera Utara	6 445 110	7 075 538
Sumatera Barat	2 225 711	2 410 598
Riau	5 275 832	5 818 140
Jambi	1 052 741	1 135 637
Sumatera Selatan	3 435 355	3 818 599
Bengkulu	952 959	1 026 752
Lampung	1 502 518	1 631 564
Kepulauan Bangka Belitung	573 826	609 475
Kepulauan Riau	2 139 793	2 306 894
DKI Jakarta	33 106 210	36 222 286
Jawa Barat	9 409 530	10 359 731
Jawa Tengah	6 506 752	7 167 833
DI Yogyakarta	1 862 402	1 997 000
Jawa Timur	9 879 520	10 728 389
Banten	2 987 397	3 259 900
Bali	1 502 900	1 669 322
Nusa Tenggara Barat	1 605 495	1 709 058
Nusa Tenggara Timur	871 263	935 342
Kalimantan Barat	1 951 241	2 075 978
Kalimantan Tengah	1 525 633	1 633 828
Kalimantan Selatan	2 360 932	2 570 449
Kalimantan Timur	5 422 644	5 974 680
Kalimantan Utara	1 156 487	1 263 629
Sulawesi Utara	895 697	948 384
Sulawesi Tengah	923 311	1 011 918
Sulawesi Selatan	3 050 974	3 343 319
Sulawesi Tenggara	737 123	778 661
Gorontalo	530 051	568 585
Sulawesi Barat	274 079	286 641
Maluku	575 690	617 943
Maluku Utara	345 407	361 692
Papua Barat	1 651 183	1 860 783
Papua	2 273 118	2 483 426
Indonesia	**117 383 491**	**128 250 279**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 / ***Table***

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2014 dan 2015
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2014	2015[e]	2014	2015[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 584 019	5 165 134	5 654 907	6 091 891
Sumatera Utara	4 316 737	4 752 754	13 920 203	15 587 130
Sumatera Barat	3 587 683	3 867 846	5 707 589	6 264 236
Riau	8 350 525	9 320 490	12 037 060	13 687 057
Jambi	822 441	882 771	3 112 587	3 434 168
Sumatera Selatan	1 934 624	2 199 937	9 987 041	11 368 963
Bengkulu	1 370 876	1 491 614	2 624 419	2 851 434
Lampung	697 664	760 937	5 247 282	5 764 120
Kepulauan Bangka Belitung	718 917	830 253	1 403 368	1 459 547
Kepulauan Riau	3 397 333	3 689 471	4 268 582	4 786 660
DKI Jakarta	53 032 477	59 945 375	60 031 300	70 299 523
Jawa Barat	16 653 462	18 646 517	38 560 686	41 925 037
Jawa Tengah	12 467 206	14 660 680	35 360 650	39 084 638
DI Yogyakarta	1 615 361	1 697 627	3 341 894	3 658 412
Jawa Timur	24 725 305	27 573 325	35 793 997	39 080 914
Banten	2 030 734	2 120 582	7 421 341	8 219 478
Bali	2 310 943	2 489 717	2 966 169	3 392 997
Nusa Tenggara Barat	1 139 009	1 191 640	2 792 676	2 982 242
Nusa Tenggara Timur	587 202	631 591	2 373 236	2 580 996
Kalimantan Barat	2 494 514	2 722 257	4 932 596	5 265 063
Kalimantan Tengah	1 246 946	1 338 424	4 780 288	5 274 565
Kalimantan Selatan	2 078 039	2 191 934	6 634 285	7 359 998
Kalimantan Timur	5 339 085	6 063 061	8 499 817	9 081 690
Kalimantan Utara	1 300 806	1 459 192	2 070 882	2 179 527
Sulawesi Utara	714 947	716 714	2 578 089	2 790 728
Sulawesi Tengah	995 483	1 105 964	2 655 407	2 888 175
Sulawesi Selatan	3 336 751	3 915 107	7 000 524	7 778 571
Sulawesi Tenggara	899 894	993 823	2 188 038	2 273 368
Gorontalo	294 977	310 266	1 771 356	1 901 053
Sulawesi Barat	229 974	253 967	829 536	841 244
Maluku	671 573	730 677	1 406 084	1 533 724
Maluku Utara	527 175	571 392	592 519	610 063
Papua Barat	1 968 166	2 208 728	3 845 497	4 410 002
Papua	2 465 126	2 545 448	4 360 540	4 784 114
Indonesia	**168 905 974**	**189 045 215**	**306 750 445**	**341 491 328**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2014	2015[e]	2014	2015[e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	670 621	754 227	10 909 547	12 011 252
Sumatera Utara	4 911 187	5 445 276	23 148 127	25 785 160
Sumatera Barat	972 720	1 041 709	10 267 992	11 173 791
Riau	2 812 970	3 001 411	23 200 555	26 008 958
Jambi	398 788	419 179	4 333 816	4 736 118
Sumatera Selatan	997 332	1 075 838	12 918 997	14 644 738
Bengkulu	316 773	342 819	4 312 068	4 685 867
Lampung	547 519	566 733	6 492 465	7 091 790
Kepulauan Bangka Belitung	351 008	378 113	2 473 293	2 667 913
Kepulauan Riau	1 028 727	1 170 502	8 694 642	9 646 633
DKI Jakarta	33 343 452	34 928 192	146 407 229	165 173 090
Jawa Barat	10 916 413	13 433 254	66 130 561	74 004 808
Jawa Tengah	9 561 847	10 469 450	57 389 703	64 214 768
DI Yogyakarta	1 181 612	1 276 855	6 138 867	6 632 894
Jawa Timur	9 477 788	10 875 218	69 997 090	77 529 457
Banten	2 830 342	3 185 724	12 282 417	13 525 784
Bali	919 247	1 052 480	6 196 359	6 935 194
Nusa Tenggara Barat	1 314 559	1 414 428	5 246 244	5 588 310
Nusa Tenggara Timur	334 005	350 765	3 294 443	3 563 352
Kalimantan Barat	1 483 835	1 688 880	8 910 945	9 676 200
Kalimantan Tengah	499 895	531 115	6 527 129	7 144 104
Kalimantan Selatan	1 147 137	1 280 984	9 859 461	10 832 916
Kalimantan Timur	3 022 251	3 525 473	16 861 153	18 670 224
Kalimantan Utara	736 336	849 480	4 108 024	4 488 199
Sulawesi Utara	679 102	770 775	3 972 138	4 278 217
Sulawesi Tengah	319 869	362 757	3 970 759	4 356 896
Sulawesi Selatan	1 343 082	1 480 400	11 680 357	13 174 078
Sulawesi Tenggara	288 919	328 251	3 376 851	3 595 442
Gorontalo	267 558	301 575	2 333 891	2 512 894
Sulawesi Barat	104 964	119 578	1 164 474	1 214 789
Maluku	267 530	292 549	2 345 187	2 556 950
Maluku Utara	361 847	388 480	1 481 541	1 569 935
Papua Barat	392 693	459 002	6 206 356	7 077 732
Papua	1 446 822	1 774 672	8 272 488	9 104 234
Indonesia	**95 248 750**	**105 336 144**	**570 905 169**	**635 872 687**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 / ***Table***

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2015
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2015

Tahun dan Triwulan *Year and Quarter*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*	Hari Orang *Mandays*	Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*	Nilai Konstruksi *Construction Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	51,19	18,79	15,37	15,24
2001	54,68	21,59	18,12	17,89
2002	57,66	24,27	20,86	20,55
2003	60,57	27,67	24,29	23,93
2004	63,30	31,69	28,39	27,88
2005	70,68	39,50	35,85	34,93
2006	76,95	47,53	44,11	43,25
2007	82,56	57,10	53,94	53,11
2008	88,29	69,16	66,19	65,60
2009	94,44	83,86	81,74	81,53
2010	100,00	100,00	100,00	100,00
2011	103,01	117,17	117,59	118,28
2012	108,11	131,36	133,00	138,48
2013	**112,21**	**146,83**	**148,64**	**155,22**
Triw/*Qtr* I	109,81	135,63	137,50	143,41
Triw/*Qtr* II	111,21	143,88	145,56	151,62
Triw/*Qtr* III	113,06	148,68	150,93	157,80
Triw/*Qtr* IV	114,74	159,13	160,58	168,04
2014	**114,36**	**165,98**	**166,83**	**173,54**
Triw/*Qtr* IV	113,82	156,61	155,89	163,74
Triw/*Qtr* II	113,98	162,57	163,06	169,48
Triw/*Qtr* III	114,40	168,41	170,05	176,21
Triw/*Qtr* IV	115,24	176,32	178,31	184,72
2015	**114,83**	**177,69**	**184,36**	**190,10**
Triw/*Qtr* I	112,80	167,36	172,77	177,85
Triw/*Qtr* II	114,13	173,45	179,78	185,15
Triw/*Qtr* III	116,00	180,16	187,29	193,06
Triw/*Qtr* IV	116,38	189,77	197,62	204,36

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, BPS/*Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi (2010=100), 2014 dan 2015
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*		Hari Orang *Mandays*		Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*		Nilai Konstruksi *Construction Value*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	117,30	117,20	145,54	157,75	148,93	166,08	161,23	179,63
Sumatera Utara	112,77	114,77	174,64	196,96	179,04	201,25	184,54	208,37
Sumatera Barat	108,66	110,81	147,22	157,38	155,91	172,93	167,38	184,40
Riau	118,60	121,27	186,12	204,56	184,04	208,00	195,20	221,46
Jambi	111,53	112,78	126,94	137,39	138,42	151,44	141,05	155,29
Sumatera Selatan	118,71	120,62	177,24	188,66	186,18	201,92	190,45	204,83
Bengkulu	108,66	105,53	134,75	142,26	137,83	144,86	147,29	155,30
Lampung	109,46	110,03	147,19	160,78	151,02	169,30	155,88	174,09
Kepulauan Bangka Belitung	103,64	103,17	128,98	138,13	132,36	143,08	141,83	153,40
Kepulauan Riau	113,74	116,42	153,12	168,01	151,03	166,56	162,20	179,41
DKI Jakarta	117,09	116,89	175,31	186,36	171,60	189,49	185,52	202,45
Jawa Barat	116,00	114,08	160,62	182,44	164,04	184,34	179,55	205,72
Jawa Tengah	120,08	122,35	163,65	177,31	164,57	181,90	172,64	187,69
DI Yogyakarta	114,31	113,20	143,82	154,86	145,17	154,41	152,78	165,51
Jawa Timur	107,23	109,08	153,84	167,03	149,40	168,76	170,42	191,87
Banten	103,84	103,33	143,93	157,71	149,58	163,09	162,88	176,89
Bali	115,21	115,80	163,02	181,30	162,92	183,33	168,84	191,35
Nusa Tenggara Barat	110,99	111,96	123,87	136,72	130,75	143,67	135,91	148,50
Nusa Tenggara Timur	113,03	113,16	137,27	145,70	139,61	152,13	145,60	157,29
Kalimantan Barat	112,93	116,57	136,46	149,93	145,60	161,68	159,37	176,56
Kalimantan Tengah	111,57	110,98	139,34	150,98	146,11	159,53	162,42	178,63
Kalimantan Selatan	111,28	112,27	163,90	177,34	160,67	174,95	171,68	189,19
Kalimantan Timur	126,67	133,70	180,24	201,47	182,14	206,30	198,22	227,46
Kalimantan Utara	127,07	133,70	180,55	205,55	184,05	211,06	199,74	229,99
Sulawesi Utara	105,30	102,16	131,84	140,62	136,24	145,73	152,11	160,94
Sulawesi Tengah	107,46	107,99	136,84	150,18	161,57	179,23	172,91	193,65
Sulawesi Selatan	118,53	119,22	163,26	184,37	173,15	196,96	188,48	216,16
Sulawesi Tenggara	110,98	111,88	132,19	140,83	133,54	145,67	148,66	158,94
Gorontalo	117,71	118,88	144,76	156,17	147,95	160,05	152,77	162,54
Sulawesi Barat	109,38	108,51	120,21	127,74	134,43	146,89	142,76	156,28
Maluku	109,46	107,04	143,66	154,46	146,77	162,47	156,49	166,86
Maluku Utara	112,03	113,48	127,49	134,95	134,74	143,00	140,08	149,64
Papua Barat	122,31	123,73	150,89	161,91	153,93	165,65	170,15	185,12
Papua	110,20	110,90	147,88	155,88	151,85	161,08	164,47	177,84
Indonesia	**114,36**	**114,83**	**165,98**	**177,69**	**166,83**	**184,36**	**173,54**	**190,10**

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, BPS/*Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 **Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2014 dan 2015**
Table ***Summary of Micro Construction Establishment Statistics 2014 and 2015***

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2014	2015			
			Gedung *Building*	Sipil *Civil*	Khusus *Specialized*	Konstruski *Construction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya Sampel Usaha *Number of Establishment Sample*	Usaha *Establishment*	10 865	15 320	2 185	2 822	20 327
2. Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers*	Orang *Person*	1	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan *Median of Daily Workers Monthly*	Orang *Person*	3	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Daily Workers*	Hari Orang *Mandays*	261	230	169	66	196
5. Rata-rata Bulan Kegiatan *Average of Active Months*	Bulan *Months*	7	6	5	5	6
6. Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan *Average of Mandays of Dailiy Workers*	Hari *Days*	20	21	16	16	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan *Median of Compensation and Wages of Workers Monthly*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	28 830	33 240	27 000	15 345	29 280
8. Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	39 550	40 000	31 000	14 400	34 000
9. Median Biaya/Pengeluaran *Median of Expenses*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	65 909	22 166	10 680	9 720	16 740
10. Median Pendapatan *Median of Income*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	81 360	80 000	55 485	33 570	67 453
11. Median Persentase Keuntungan *Median of Profit Pencentage*	%	14,55	13,70	12,16	13,01	13,47
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi *Median of Construction Material Used*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	23 180	90 000	39 265	25 000	70 000
13. Indeks Masalah Bisnis *Business Problems Index*	–	12,26	12,50	12,20	12,07	12,37
14. Indeks Kondisi Bisnis *Business Conditiion Index*	–	64,59	63,05	61,60	61,48	62,64
15. Indeks Prospek Bisnis *Business Prospect Index*	–	68,64	67,09	64,60	65,75	66,61

Sumber/*Source*: Survei Usaha Konstruksi Perorangan, BPS/*Micro Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.10 / ***Table***

Jumlah Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun serta Median Nilai Konstruksi menurut Provinsi, 2015

Number of establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Annual and Median of Value of Construction by Province, 2015

Provinsi *Province*	Jumlah Usaha *Number of Establishment* Usaha/ *Establishment*	Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers* Orang/*Person*	Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Daily Workers* Hari Orang/*Mandays*	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun *Median of Compensation and Wages of Workers Annual* ribu rupiah/ *thousand rupiahs*	Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction* ribu rupiah/ *thousand rupiahs*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 261	1	203	29 498	48 000
Sumatera Utara	5 778	1	300	38 000	60 000
Sumatera Barat	3 924	1	240	37 775	35 000
Riau	2 843	1	200	31 600	25 000
Jambi	4 636	1	179	28 860	21 000
Sumatera Selatan	6 533	1	228	33 760	35 000
Bengkulu	2 307	1	240	34 138	56 000
Lampung	5 960	1	238	31 000	30 000
Kep. Bangka Belitung	824	1	193	35 060	35 000
Kepulauan Riau	778	1	206	35 850	30 000
DKI Jakarta	1 793	1	180	50 000	40 000
Jawa Barat	7 625	1	230	39 780	46 650
Jawa Tengah	6 539	1	206	27 300	30 000
DI Yogyakarta	1 758	1	178	25 030	37 500
Jawa Timur	13 383	1	216	26 305	28 000
Banten	2 856	1	175	24 945	50 000
Bali	2 875	1	600	70 888	65 000
Nusa Tenggara Barat	13 446	1	168	18 000	15 000
Nusa Tenggara Timur	3 514	1	100	12 980	20 000
Kalimantan Barat	3592	1	150	26 000	21 500
Kalimantan Tengah	4854	1	130	26 341	39 750
Kalimantan Selatan	5938	1	180	30 000	45 000
Kalimantan Timur	1339	1	235	42 120	50 000
Kalimantan Utara	185	1	174	41 400	50 000
Sulawesi Utara	5390	1	120	19 664	20 000
Sulawesi Tengah	3389	1	150	21 000	25 000
Sulawesi Selatan	7566	1	183	28 700	35 000
Sulawesi Tenggara	3550	1	124	20 760	16 000
Gorontalo	1193	1	95	15 435	20 000
Sulawesi Barat	899	2	60	12 100	27 200
Maluku	1182	1	220	29 220	30 000
Maluku Utara	930	1	108	19 440	33 000
Papua Barat	156	1	294	46 000	45 000
Papua	344	1	208	41 750	65 000
Indonesia	**134 140**	**1**	**196**	**29 280**	**34 000**

Sumber/*Source*: Survei Usaha Konstruksi Perorangan, BPS/*Micro Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.11 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2015

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification, 2015

Provinsi *Province*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	320	481	–	801
Sumatera Utara	700	836	1	1 537
Sumatera Barat	331	246	–	577
Riau	755	644	–	1 399
Jambi	135	166	–	301
Sumatera Selatan	294	199	–	493
Bengkulu	69	135	–	204
Lampung	352	298	–	650
Kepulauan Bangka Belitung	94	128	–	222
Kepulauan Riau	195	141	–	336
DKI Jakarta	4 969	4 020	2 697	11 686
Jawa Barat	802	729	–	1 531
Jawa Tengah	641	999	1	1 641
DI Yogyakarta	357	465	–	822
Jawa Timur	1 579	1 960	–	3 539
Banten	71	163	–	234
Bali	388	330	–	718
Nusa Tenggara Barat	179	287	–	466
Nusa Tenggara Timur	133	129	–	262
Kalimantan Barat	301	254	–	555
Kalimantan Tengah	161	68	–	229
Kalimantan Selatan	305	502	–	807
Kalimantan Timur	485	557	–	1 042
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	96	81	–	177
Sulawesi Tengah	107	169	–	276
Sulawesi Selatan	815	697	–	1 512
Sulawesi Tenggara	89	83	–	172
Gorontalo	17	14	–	31
Sulawesi Barat	71	122	–	193
Maluku	130	37	–	167
Maluku Utara	297	192	–	489
Papua Barat	41	61	–	102
Papua	201	143	–	344
Indonesia	**15 480**	**15 336**	**2 699**	**33 515**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included with Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.12 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2015

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification, 2015

Provinsi *Province*	SKT TK-III *SKT 3rd Grade*	SKT TK-II *SKT 2nd Grade*	SKT TK-I *SKT 1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	726	828	8 460	10 014
Sumatera Utara	218	2 687	5 157	8 062
Sumatera Barat	139	955	6 816	7 910
Riau	918	2 518	17 080	20 516
Jambi	360	564	3 161	4 085
Sumatera Selatan	182	271	1 540	1 993
Bengkulu	289	605	1 539	2 433
Lampung	371	1 216	1 540	3 127
Kepulauan Bangka Belitung	12	773	1 149	1 934
Kepulauan Riau	213	823	3 420	4 456
DKI Jakarta	1 042	755	9 407	11 204
Jawa Barat	8 552	11 533	18 847	38 932
Jawa Tengah	3 265	4 078	8 857	16 200
DI Yogyakarta	967	1 014	1 472	3 453
Jawa Timur	1 316	7 364	13 939	22 619
Banten	602	2 653	6 444	9 699
Bali	245	307	1 954	2 506
Nusa Tenggara Barat	10	1 337	2 776	4 123
Nusa Tenggara Timur	27	224	2 641	2 892
Kalimantan Barat	274	1 000	6 988	8 262
Kalimantan Tengah	55	69	2 864	2 988
Kalimantan Selatan	372	475	2 482	3 329
Kalimantan Timur	722	1 122	4 847	6 691
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	3	179	1 594	1 776
Sulawesi Tengah	434	1 592	1 207	3 233
Sulawesi Selatan	786	2 324	3 915	7 025
Sulawesi Tenggara	293	856	360	1 509
Gorontalo	554	1 498	2 402	4 454
Sulawesi Barat	2	19	159	180
Maluku	18	971	955	1 944
Maluku Utara	134	55	699	888
Papua Barat	94	116	1 254	1 464
Papua	205	694	699	1 598
Indonesia	**23 400**	**51 475**	**146 624**	**221 499**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included with Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.13 / ***Table***

Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2015

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2015

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai[1]/*Value*[1] (juta rupiah/*million rupiahs*)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (juta rupiah/*million rupiahs*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	192	17 609,46	91,72
1	Sumatera Utara	472	46 205,98	97,89
1	Sumatera Barat	77	6 394,00	83,04
1	Riau	283	23 703,94	83,76
2	Jambi	232	19 855,70	85,58
2	Sumatera Selatan	290	66 901,19	230,69
2	Bengkulu	116	13 656,98	117,73
2	Lampung	569	82 073,52	144,24
2	Kepulauan Bangka Belitung	363	32 971,11	90,83
1	Kepulauan Riau	–	–	–
3	DKI Jakarta	1 148	403 782,89	351,73
3/4	Jawa Barat	4 112	763 508,17	185,68
5	Jawa Tengah	1 399	207 660,58	148,44
5	DI Yogyakarta	136	14 403,00	105,9
6	Jawa Timur	865	133 767,67	154,64
3/4	Banten	227	42 875,76	188,88
6	Bali	35	5 484,71	156,71
6	Nusa Tenggara Barat	614	63 094,59	102,76
6	Nusa Tenggara Timur	88	7 582,34	86,16
2	Kalimantan Barat	130	8 561,00	65,85
2	Kalimantan Tengah	515	48 531,27	94,24
5	Kalimantan Selatan	519	58 724,27	113,15
5	Kalimantan Timur	383	38 562,44	100,69
5	Kalimantan Utara	206	22 912,16	111,22
7	Sulawesi Utara	520	47 616,25	91,57
7	Sulawesi Tengah	139	9 351,36	67,28
7	Sulawesi Selatan	1 494	185 928,09	124,45
7	Sulawesi Tenggara	88	7 191,01	81,72
7	Gorontalo	54	4 139,59	76,66
7	Sulawesi Barat	–	–	–
7	Maluku	329	28 281,95	85,96
7	Maluku Utara	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–
7	Papua	13	1 931,45	148,57
	Indonesia	**15 608**	**2 413 262,45**	**154,62**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga estimasi/*The values are estimated prices*
Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.14 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2015

Number of Housing Year End Stock[1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2015

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Yera End Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	68	192	260	117	143
1	Sumatera Utara	857	472	1 329	251	1078
1	Sumatera Barat	16	77	93	3	90
1	Riau	60	283	343	–	343
2	Jambi	51	232	283	63	220
2	Sumatera Selatan	329	290	619	108	511
2	Bengkulu	391	116	507	9	498
2	Lampung	294	569	863	2	861
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
1	Kepulauan Riau	120	363	483	169	314
3	DKI Jakarta	1 912	1 148	3 060	725	2335
3/4	Jawa Barat	330	4 112	4 442	2 429	2013
5	Jawa Tengah	1 373	1 399	2 772	369	2403
5	DI Yogyakarta	85	136	221	80	141
6	Jawa Timur	2 194	865	3 059	419	2640
3/4	Banten	76	227	303	161	142
6	Bali	79	35	114	3	111
6	Nusa Tenggara Barat	1 027	614	1 641	56	1585
6	Nusa Tenggara Timur	2	88	90	–	90
2	Kalimantan Barat	84	130	214	24	190
2	Kalimantan Tengah	178	515	693	37	656
5	Kalimantan Selatan	221	519	740	254	486
5	Kalimantan Timur	683	383	1 066	1	1065
5	Kalimantan Utara	157	206	363	–	363
7	Sulawesi Utara	220	520	740	279	461
7	Sulawesi Tengah	156	139	295	12	283
7	Sulawesi Selatan	314	1 494	1 808	508	1300
7	Sulawesi Tenggara	29	88	117	2	115
7	Gorontalo	68	54	122	–	122
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
7	Maluku	243	329	572	1	571
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–	–	–
7	Papua	62	13	75	–	75
	Indonesia	**11 679**	**15 608**	**27 287**	**6 082**	**21 205**

Catatan/Note: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.15 / ***Table***

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2015

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2015

Regional	Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*			Realisasi[1]/*Realization*[1]		
		RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	–	2	2	–	2	2
1	Sumatera Utara	831	232	1 063	233	65	298
1	Sumatera Barat	83	–	83	83	–	83
1	Riau	383	–	383	195	–	195
2	Jambi	41	13	54	104	33	137
2	Sumatera Selatan	84	228	312	96	262	358
2	Bengkulu	178	60	238	225	76	301
2	Lampung	–	728	728	–	408	408
1	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
2	Kepulauan Riau	420	16	436	156	6	162
3	DKI Jakarta	–	2 082	2 082	–	1 507	1 507
3/4	Jawa Barat	2 105	1 882	3 987	1 588	1 420	3 008
5	Jawa Tengah	54	636	690	136	1 590	1 726
5	DI Yogyakarta	31	4	35	288	35	323
6	Jawa Timur	439	973	1 412	150	332	482
3/4	Banten	–	113	113	–	230	230
6	Bali	255	64	319	44	11	55
6	Nusa Tenggara Barat	720	124	844	249	43	292
6	Nusa Tenggara Timur	1 189	–	1 189	31	–	31
2	Kalimantan Barat	–	141	141	–	76	76
2	Kalimantan Tengah	246	31	277	455	57	512
5	Kalimantan Selatan	1 101	30	1 131	436	12	448
5	Kalimantan Timur	144	21	165	286	41	327
5	Kalimantan Utara	129	63	192	150	73	223
7	Sulawesi Utara	811	236	1 047	450	131	581
7	Sulawesi Tengah	41	19	60	73	35	108
7	Sulawesi Selatan	386	699	1 085	346	626	972
7	Sulawesi Tenggara	1	15	16	1	15	16
7	Gorontalo	26	–	26	79		79
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
7	Maluku	27	5	32	172	34	206
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–	–	–	–
7	Papua	9	9	18	19	19	38
	Indonesia	**9 734**	**8 426**	**18 160**	**6 045**	**7 139**	**13 184**

Catatan/*Note:* [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah/*Realization of houses development depend on regional demand*

Sumber/*Source:* Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PARIWISATA
TOURISM

9 BAB *Chapter*

kedatangan
wisatawan mancanegara
ke Indonesia tahun 2015 mencapai

10,2 juta

international visitor arrivals in 2015 accounted for 10,2 millions

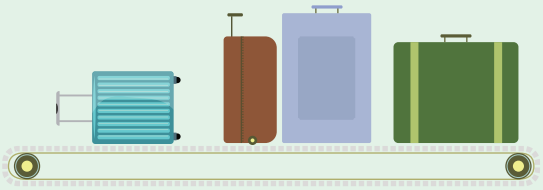

Bandara **Ngurah Rai**
sebagai pintu masuk **utama** wisman ke Indonesia

Ngurah Rai Airport is the main port of entry for international visitor arrivals to Indonesia

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. ***Excursionist*** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. ***An International Visitor*** *is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. ***"Tourist"*** *is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. ***"Excursionist"*** *is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. ***Average length of stay*** *is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***The business of providing accommodation*** *is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

5. ***Hotel*** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

http://www.bps.go.id

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. ***A classified hotel*** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

7. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / ***Table***

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2011–2015

International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry 2011–2015

Pintu Masuk *Port of Entry*	2011	2012	2013	2014	2015 x		
					Wisman Reguler	Wisman Khusus [1]	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Soekarno-Hatta	1 933 022	2 053 850	2 240 502	2 246 437	2 304 275	64 353	2 368 628
Ngurah Rai	2 788 706	2 902 125	3 241 889	3 731 735	3 923 970	12 096	3 936 066
Kualanamu [2]	192 650	205 845	225 550	234 724	197 818	3 629	201 447
Batam	1 161 581	1 219 608	1 336 430	1 454 110	1 545 818	39 901	1 585 719
Sam Ratulangi	20 074	19 111	19 917	17 279	19 465	93	19 558
Juanda	185 815	197 776	225 041	217 193	200 851	3 349	204 200
Entikong	25 254	25 897	24 856	22 464	24 852	1 136	25 988
Adi Sumarmo	23 830	21 612	17 738	12 911	7 885	65	7 950
Minangkabau	30 585	32 768	44 135	50 196	42 330	188	42 518
Tanjung Priok	65 171	66 168	65 227	64 941	64 611	–	64 611
Tanjung Pinang	106 180	103 785	99 593	97 672	91 179	162	91 341
Bandara Internasional Lombok	17 938	17 032	40 380	69 881	70 217	31	70 248
Hasanuddin	14 295	13 881	17 730	15 713	13 091	232	13 323
Sepinggan	15 607	16 828	16 904	13 156	7 865	1 180	9 045
Sultan Syarif Kasim II	21 982	21 387	25 946	27 382	25 377	1 014	26 391
Adi Sucipto	48 160	58 926	86 020	89 156	81 278	848	82 126
Husein Sastranegara	115 285	146 736	176 318	180 392	159 647	164	159 811
Tanjung Uban	337 353	336 547	318 154	320 861	304 010	1 461	305 471
Tanjung Balai Karimun	104 397	107 499	104 889	100 782	96 666	654	97 320
Pintu lainnya/*Other port of entry*	441 846	477 081	474 910	468 426	919 014	–	919 014
Jumlah/*Total*	**7 649 731**	**8 044 462**	**8 802 129**	**9 435 411**	**10 100 219**	**130 556**	**10 230 775**

Catatan/*Note*: [1] Wisman (Wisatawan Mancanegara) khusus adalah wisman lansia, wisman dengan tujuan sebagai rohaniwan, diklat, dan penelitian
[2] Bandara Polonia menjadi Bandara Kualanamu sejak Agustus 2013/*Polonia airport became Kualanamu airport since August 2013*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table*

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2011–2015

International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality 2011–2015

Kebangsaan *Nationality*	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**6 050 406**	**6 376 166**	**6 943 413**	**7 475 050**	**8 096 372**
Brunei Darussalam	38 679	16 423	16 932	19 078	18 262
Malaysia	1 173 351	1 269 089	1 380 686	1 418 256	1 431 728
Filipina/*Philippines*	210 029	236 866	247 573	248 182	267 700
Singapura/*Singapore*	1 324 839	1 324 706	1 432 060	1 559 044	1 594 102
Thailand	115 036	114 867	125 059	114 272	118 579
Vietnam	31 106	33 598	43 249	48 018	49 845
Hongkong	84 985	81 782	95 258	94 560	93 529
India	181 791	196 983	231 266	267 082	306 960
Jepang/*Japan*	423 113	463 486	497 399	505 175	528 606
Korea Selatan/*Republic of Korea*	320 596	328 989	351 154	352 004	375 586
Pakistan	6 598	5 330	6 281	7 057	7 570
Bangladesh	6 394	5 998	8 132	13 891	15 790
Srilanka	7 019	8 786	8 288	8 760	11 190
Taiwan	228 922	217 708	247 146	220 328	223 478
Tiongkok/*China*	594 997	726 088	858 140	1 052 705	1 249 091
Australia	933 376	952 717	983 911	1 145 576	1 090 025
Selandia Baru/*New Zealand*	52 458	59 606	67 852	79 380	86 609
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	317 117	333 144	343 027	321 682	627 720
Amerika/*America*	**293 306**	**312 525**	**343 573**	**361 220**	**401 934**
Amerika Serikat/*USA*	203 205	217 599	236 375	246 397	269 062
Kanada/*Canada*	57 129	58 245	65 385	68 432	74 212
Amerika Lainnya/*Rest of America*	32 972	36 681	41 813	46 391	58 660
Eropa/*Europe*	**1 110 871**	**1 174 079**	**1 285 097**	**1 337 552**	**1 439 464**
Austria	17 374	19 120	21 645	20 599	22 458
Belgia/*Belgium*	24 579	28 243	34 414	33 601	38 193
Denmark	19 950	21 168	22 890	22 577	27 692
Perancis/*France*	171 736	184 273	201 917	208 537	208 679
Jerman/*Germany*	149 110	158 212	173 470	184 463	201 202
Italia/*Italy*	42 256	46 651	56 705	62 265	67 892
Belanda/*Netherlands*	163 268	152 749	161 402	168 494	172 371
Spanyol/*Spain*	30 657	34 991	39 383	47 376	53 115
Portugal	13 661	15 406	18 194	17 675	22 032
Swedia/*Sweden*	26 504	26 097	29 281	32 308	37 555
Norwegia/*Norway*	17 803	17 118	18 174	17 253	18 526
Finlandia/*Finland*	13 137	15 035	15 074	15 332	18 564
Swiss/*Switzerland*	38 704	37 756	43 906	45 567	51 685
Inggris/*United Kingdom*	201 221	219 726	236 794	244 594	286 806
Rusia/*Russia*	96 438	99 448	99 872	94 345	72 302
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	84 473	98 086	111 976	122 566	140 393
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**195 148**	**181 692**	**230 046**	**261 589**	**293 006**
Jumlah/*Total*	**7 649 731**	**8 044 462**	**8 802 129**	**9 435 411**	**10 230 775**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2011–2015

Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2011–2015

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	756,00	956,70	742,50	772,93	1 022,23
Malaysia	714,81	727,92	700,59	709,39	710,00
Filipina/*Philippines*	786,06	850,70	836,98	840,71	792,75
Singapura/*Singapore*	700,20	639,01	642,17	658,59	658,74
Thailand	902,29	964,14	984,06	929,06	883,18
Hong Kong	1 056,33	1 006,95	1 059,25	1 114,78	1 340,44
India	1 135,48	1 019,13	1 102,52	1 140,18	1 129,01
Jepang/*Japan*	1 017,40	1 060,17	1 136,86	1 137,51	1 138,45
Korea Selatan/*Republic of Korea*	966,54	931,82	1 111,19	1 137,10	1 147,19
Pakistan	831,25	2 151,83	989,60	1 161,35	1 854,00
Bangladesh	1 525,38	1 119,85	901,84	793,50	903,30
Srilanka	1 084,37	1 122,52	818,05	922,81	1 218,12
Taiwan	848,00	944,53	942,10	1 043,67	904,47
Tiongkok/*China*	906,71	1 040,38	1 004,17	1 059,04	1 059,27
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 638,84	1 424,47	1 444,82	1 568,81	2 241,37
Austria	1 596,19	1 676,29	1 548,54	1 740,81	1 721,84
Belgia/*Belgium*	1 451,38	1 666,21	1 839,81	1 711,99	1 685,78
Denmark	1 654,44	1 685,34	1 964,55	1 863,13	1 648,95
Perancis/*France*	1 545,58	1 609,17	1 657,10	1 646,66	1 722,78
Jerman/*Germany*	1 580,42	1 654,25	1 496,26	1 689,64	1 576,24
Italia/*Italy*	1 487,84	1 462,51	1 668,50	1 487,29	1 620,91
Belanda/*Netherlands*	1 653,57	1 658,79	1 774,19	1 890,25	1 593,75
Spanyol/*Spain*	1 406,16	1 576,29	1 512,68	1 718,21	1 676,00
Portugal	1 421,45	1 420,32	1 290,52	1 486,42	1 307,27
Swedia/*Sweden*	1 762,52	1 669,93	1 873,87	1 632,11	1 436,15
Swiss/*Switzerland*	1 722,64	1 831,92	1 637,57	1 986,82	1 718,95
Inggris/*United Kingdom*	1 399,23	1 517,86	1 527,03	1 610,97	1 626,99
Finlandia/*Finland*	1 543,97	1 476,29	2 136,21	1 655,10	1 387,82
Norwegia/*Norway*	1 675,83	1 890,32	1 551,24	1 454,13	1 966,74
Rusia/*Russia*	2 043,31	1 775,83	1 988,47	1 836,56	1 767,11
Amerika Serikat/*USA*	1 553,22	1 468,41	1 554,28	1 617,36	1 619,79
Kanada/*Canada*	1 491,45	1 432,73	1 696,36	1 989,32	1 594,32
Amerika Tengah/*Central America*	1 847,00	751,75	653,75	2 008,67	915,00
Amerika Selatan/*South America*	1 543,41	1 704,92	1 633,27	1 639,31	1 651,89
Australia	1 613,24	1 510,31	1 473,86	1 597,52	1 616,88
Selandia Baru/*New Zealand*	1 642,92	1 675,07	1 245,43	1 579,12	1 853,46
Mesir/*Egypt*	1 759,55	1 001,88	1 024,50	1 267,22	1 268,50
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 427,83	1 447,46	1 339,69	1 456,07	1 573,29
Rata-rata/*Average*	**1 118,26**	**1 133,81**	**1 142,24**	**1 183,43**	**1 208,79**

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2011–2015

Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2011–2015

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	5,15	5,43	4,98	7,29	5,83
Malaysia	5,23	5,26	4,82	5,30	5,11
Filipina/*Philippines*	6,11	6,38	5,45	5,46	5,97
Singapura/*Singapore*	4,44	4,27	4,17	4,16	4,30
Thailand	6,25	6,32	6,33	5,88	6,22
Hong Kong	5,92	5,59	5,81	5,96	7,00
India	7,90	7,18	7,39	7,75	6,83
Jepang/*Japan*	6,37	6,43	6,86	6,75	6,27
Korea Selatan/*Republic of Korea*	5,93	5,57	6,40	6,35	7,32
Pakistan	4,68	7,94	7,80	7,41	9,35
Bangladesh	9,08	6,82	8,80	5,71	7,63
Srilanka	5,63	7,52	6,00	6,88	7,12
Taiwan	5,63	6,12	5,78	5,89	6,37
Tiongkok/*China*	6,01	6,31	6,21	6,28	6,58
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	9,14	8,69	7,69	7,42	12,27
Austria	13,03	11,36	11,93	13,31	14,98
Belgia/*Belgium*	10,74	12,33	12,15	14,90	16,93
Denmark	15,20	13,49	16,31	9,89	13,10
Perancis/*France*	13,30	12,06	13,06	12,92	16,03
Jerman/*Germany*	13,55	12,59	12,61	12,47	15,06
Italia/*Italy*	11,62	10,18	11,34	10,04	14,20
Belanda/*Netherlands*	13,97	14,59	13,39	15,14	16,65
Spanyol/*Spain*	10,32	11,30	11,89	15,26	14,00
Portugal	10,77	10,25	11,13	9,45	12,68
Swedia/*Sweden*	14,33	15,14	12,83	14,53	16,30
Swiss/*Switzerland*	13,83	12,68	13,97	15,85	16,39
Inggris/*United Kingdom*	10,26	11,37	10,47	10,14	13,21
Finlandia/*Finland*	13,15	13,17	12,21	11,41	14,59
Norwegia/*Norway*	13,38	11,61	12,89	9,20	15,00
Rusia/*Russia*	13,26	12,00	12,67	13,03	12,89
Amerika Serikat/*USA*	10,98	10,41	10,49	11,07	11,42
Kanada/*Canada*	11,08	11,36	11,94	14,02	14,77
Amerika Tengah/*Central America*	10,00	6,00	9,75	12,58	5,00
Amerika Selatan/*South America*	11,59	11,68	10,89	11,12	14,26
Australia	9,47	9,26	9,62	9,08	10,33
Selandia Baru/*New Zealand*	10,97	11,20	10,10	10,24	13,39
Mesir/*Egypt*	9,64	12,75	5,75	5,00	10,03
Negara lainnya/*Rest of Countries*	10,77	8,81 r	8,26 r	8,79	9,90
Rata-rata/*Average*	**7,84**	**7,70**	**7,65**	**7,66**	**8,53**

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.5
Table

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2010–2015

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2015

Provinsi *Province*	2010			2011			2012		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16	1 144	1 894	18	1 218	1 971	22	1 340	2 246
Sumatera Utara	70	6 292	10 638	76	6 786	11 531	83	7 535	12 803
Sumatera Barat	28	1 442	2 898	36	1 740	3 247	45	2 550	4 328
Riau	33	3 016	4 471	36	3 248	4 883	41	3 670	5 347
Jambi	18	1 160	1 570	20	1 260	1 795	20	1 236	1 719
Sumatera Selatan	31	2 065	2 735	35	2 393	3 231	46	3 395	4 873
Bengkulu	5	177	301	5	202	330	5	250	387
Lampung	8	550	907	13	1 066	1 791	9	786	1 248
Kepulauan Bangka Belitung	13	470	752	18	874	1 320	23	1 223	1 771
Kepulauan Riau	49	5 992	8 989	69	8 808	12 355	70	9 215	13 703
DKI Jakarta	160	27 685	38 485	162	28 783	39 727	175	30 135	41 744
Jawa Barat	174	14 201	23 285	199	16 732	27 380	208	18 643	30 942
Jawa Tengah	119	7 031	12 432	131	8 736	14 339	139	9 756	15 803
DI Yogyakarta	34	3 491	5 481	42	3 966	6 497	52	4 869	7 832
Jawa Timur	84	8 598	13 301	90	9 311	14 496	98	10 039	16 248
Banten	39	2 765	4 208	46	3 428	5 131	42	3 514	5 510
Bali	170	21 133	32 892	199	22 794	33 911	218	24 215	36 837
Nusa Tenggara Barat	32	1 925	2 984	36	2 031	3 219	43	2 583	4 118
Nusa Tenggara Timur	13	616	1 017	16	754	1 214	15	864	1 381
Kalimantan Barat	14	1 514	2 156	18	1 794	2 504	25	2 178	3 151
Kalimantan Tengah	5	317	452	7	478	667	9	550	756
Kalimantan Selatan	26	1 551	2 410	32	2 010	3 147	35	2 143	3 397
Kalimantan Timur	32	3 739	5 668	43	4 987	7 330	43	4 822	7 408
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	28	1 920	3 032	26	1 907	2 910	28	2 180	3 224
Sulawesi Tengah	3	218	304	3	227	343	3	201	327
Sulawesi Selatan	63	3 668	5 499	58	3 657	5 462	57	3 683	5 516
Sulawesi Tenggara	1	32	56	8	495	786	10	564	817
Gorontalo	1	54	77	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Barat	–	–	–	1	131	208	6	369	486
Maluku	13	571	890	19	953	1 392	19	958	1 290
Maluku Utara	3	287	441	3	299	458	3	283	400
Papua Barat	9	564	828	10	652	950	11	705	1 007
Papua	12	601	895	13	707	1 031	19	1 232	1 789
Indonesia	**1 306**	**124 789**	**191 948**	**1 489**	**142 481**	**215 633**	**1 623**	**155 740**	**238 485**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Provinsi *Province*	2013			2014			2015		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	22	1 297	2 270	17	1 176	1 931	17	1 278	2 137
Sumatera Utara	96	8 760	14 514	106	9 553	14 947	111	9 988	15 448
Sumatera Barat	50	3 172	5 453	56	3 483	5 712	60	3 611	5 924
Riau	45	4 174	6 257	53	4 908	7 398	55	4 912	7 481
Jambi	23	1 402	2 018	25	1 611	2 332	29	1 973	2 727
Sumatera Selatan	50	3 730	5 482	56	4 164	5 967	61	4 506	6 443
Bengkulu	7	350	524	8	401	612	8	410	663
Lampung	9	787	1 233	11	1 002	1 492	10	962	1 413
Kepulauan Bangka Belitung	23	1 252	1 772	29	1 833	2 640	32	2 009	2 934
Kepulauan Riau	76	9 466	14 201	79	10 352	15 371	88	10 994	15 494
DKI Jakarta	185	32 297	45 161	205	35 504	49 959	228	39 011	53 999
Jawa Barat	229	20 894	34 738	253	23 005	37 455	283	26 303	42 181
Jawa Tengah	166	11 572	18 898	186	13 917	21 906	204	16 202	25 353
DI Yogyakarta	61	5 801	9 280	74	7 101	11 090	89	8 763	13 709
Jawa Timur	113	12 195	19 804	127	13 773	22 218	143	15 790	23 902
Banten	43	3 943	5 998	52	4 765	7 088	54	5 684	8 341
Bali	227	24 860	38 173	249	28 811	42 872	281	31 596	44 657
Nusa Tenggara Barat	47	2 791	4 353	54	3 203	4 766	63	3 996	5 860
Nusa Tenggara Timur	18	925	1 458	19	1 081	1 665	21	1 293	2 327
Kalimantan Barat	28	2 659	3 858	31	2 830	3 861	31	2 983	4 151
Kalimantan Tengah	11	765	1 174	8	664	968	8	699	1 049
Kalimantan Selatan	41	2 604	3 970	45	3 117	4 661	48	3 335	4 939
Kalimantan Timur	42	4 680	6 897	50	5 520	7 913	49	5 398	8 152
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	7	373	600
Sulawesi Utara	25	2 182	3 246	25	2 165	3 202	29	2 757	4 192
Sulawesi Tengah	5	394	561	6	523	742	8	742	1 037
Sulawesi Selatan	57	3 620	5 333	75	5 415	7 669	78	5 392	7 631
Sulawesi Tenggara	12	699	974	17	1 036	1 448	19	1 326	1 862
Gorontalo	3	258	399	6	354	568	8	470	758
Sulawesi Barat	7	393	612	7	387	646	7	364	579
Maluku	21	995	1 387	24	1 221	1 756	23	1 176	1 698
Maluku Utara	3	325	371	3	323	480	3	318	523
Papua Barat	11	751	1 191	13	836	1 160	15	1 009	1 591
Papua	22	1 439	2 214	27	1 852	2 931	27	1 851	2 835
Indonesia	**1 778**	**171 432**	**263 774**	**1 996**	**195 886**	**295 426**	**2 197**	**217 474**	**322 590**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2010–2015

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2010–2015

Provinsi *Province*	2010			2011			2012		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	186	3 364	6 286	190	3 549	6 410	214	4 092	7 504
Sumatera Utara	710	13 464	20 274	715	13 426	20 056	705	13 052	19 775
Sumatera Barat	230	3 177	5 890	236	3 413	6 229	229	3 538	6 305
Riau	291	7 013	11 532	290	7 158	11 775	307	7 210	11 539
Jambi	120	2 402	3 900	125	2 671	4 391	131	2 713	4 451
Sumatera Selatan	268	5 972	9 463	276	6 376	10 029	253	5 787	9 097
Bengkulu	110	1 701	2 885	123	1 952	3 062	118	2 044	3 203
Lampung	155	3 212	4 994	156	3 220	5 073	161	3 401	5 504
Kepulauan Bangka Belitung	65	963	1 343	72	1 108	1 494	79	1 196	1 592
Kepulauan Riau	258	7 192	8 333	283	7 677	9 114	286	7 809	9 278
DKI Jakarta	188	6 520	8 788	203	7 531	10 575	208	7 981	10 841
Jawa Barat	1 378	29 780	48 820	1 377	29 458	46 814	1 442	31 721	51 661
Jawa Tengah	1 225	21 590	32 926	1 237	22 002	36 418	1 302	23 378	38 289
DI Yogyakarta	1 147	12 860	18 412	1 016	12 165	17 845	1 083	13 112	20 702
Jawa Timur	1 510	24 293	38 016	1 743	27 101	42 017	1 825	28 752	46 503
Banten	189	3 402	5 593	200	3 505	5 767	217	4 262	7 147
Bali	1 539	21 956	31 871	1 630	23 569	34 125	1 696	24 322	36 281
Nusa Tenggara Barat	347	4 155	6 791	370	4 333	7 022	412	5 073	8 077
Nusa Tenggara Timur	235	3 727	6 870	253	4 014	7 422	248	4 031	7 145
Kalimantan Barat	334	6 622	9 733	339	6 731	9 966	343	6 554	9 544
Kalimantan Tengah	305	5 124	7 706	299	5 085	7 747	295	4 952	7 468
Kalimantan Selatan	225	4 352	7 012	227	4 544	7 893	232	4 419	7 568
Kalimantan Timur	486	9 197	13 500	497	9 584	14 005	494	9 830	14 288
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	192	3 404	4 763	198	3 495	5 049	197	3 361	4 693
Sulawesi Tengah	272	3 321	5 404	311	3 723	6 053	350	4 206	7 201
Sulawesi Selatan	455	6 819	11 046	490	7 582	12 069	491	7 354	11 685
Sulawesi Tenggara	245	2 842	4 273	259	2 931	4 382	293	3 475	4 811
Gorontalo	67	1 027	1 496	75	1 137	1 672	81	1 316	1 811
Sulawesi Barat	95	1 217	2 039	102	1 404	2 310	110	1 413	2 284
Maluku	135	1 982	2 863	164	2 411	3 498	170	2 664	3 566
Maluku Utara	115	1 677	2 009	121	1 750	2 050	168	2 414	2 942
Papua Barat	53	1 024	1 539	70	1 380	2 016	84	1 534	2 177
Papua	151	2 998	4 322	147	2 991	4 226	151	3 072	4 337
Indonesia	**13 281**	**228 349**	**350 692**	**13 794**	**238 976**	**368 574**	**14 375**	**250 038**	**389 269**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Provinsi *Province*	2013			2014			2015		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	290	4 854	8 896	301	5 039	9 277	323	5 335	9 750
Sumatera Utara	693	13 826	21 337	717	14 045	20 665	718	14 634	20 613
Sumatera Barat	252	3 999	7 264	273	4 243	7 634	284	4 371	7 746
Riau	304	7 165	11 594	297	7 251	11 826	303	7 210	11 534
Jambi	139	3 040	4 924	150	3 360	5 240	155	3 431	5 453
Sumatera Selatan	263	5 780	9 017	283	6 115	9 734	280	5 678	8 555
Bengkulu	131	2 249	3 597	139	2 446	3 878	147	2 650	4 075
Lampung	169	3 753	6 129	185	3 856	6 206	228	4 872	7 512
Kepulauan Bangka Belitung	84	1 331	1 832	93	1 568	2 200	101	1 784	2 438
Kepulauan Riau	278	7 652	9 363	284	7 790	9 127	287	7 778	9 077
DKI Jakarta	221	8 068	10 564	216	8 233	11 563	212	8 652	11 049
Jawa Barat	1 420	31 599	51 123	1 428	33 151	53 654	1 435	34 268	54 124
Jawa Tengah	1 297	23 645	37 368	1 339	24 901	37 561	1 329	26 318	38 607
DI Yogyakarta	1 109	13 547	21 549	1 071	13 638	19 896	1 076	13 831	19 896
Jawa Timur	1 777	28 257	44 636	1 866	30 430	44 855	2 091	33 819	47 901
Banten	240	4 355	7 384	246	4 563	7 829	257	4 997	7 716
Bali	1 816	26 013	39 242	1 801	26 853	37 704	1 798	28 717	37 628
Nusa Tenggara Barat	617	6 510	9 845	668	7 150	10 748	679	7 749	11 187
Nusa Tenggara Timur	254	4 298	7 748	299	5 078	9 109	313	5 198	9 042
Kalimantan Barat	346	6 763	9 604	365	7 306	10 739	369	7 416	10 180
Kalimantan Tengah	307	5 211	7 685	328	5 886	8 528	370	6 687	9 656
Kalimantan Selatan	237	4 469	7 445	240	4 517	7 524	268	4 868	7 904
Kalimantan Timur	514	10 390	15 191	589	10 795	15 745	500	8 939	12 563
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	127	2 475	3 702
Sulawesi Utara	181	3 342	4 638	184	3 183	4 102	207	3 656	4 929
Sulawesi Tengah	363	4 550	7 406	415	5 150	8 162	466	5 619	8 996
Sulawesi Selatan	493	7 747	12 239	501	8 234	12 524	560	9 147	13 472
Sulawesi Tenggara	332	4 074	5 528	390	4 803	6 277	418	5 272	6 794
Gorontalo	85	1 376	2 015	85	1 528	2 160	88	1 477	2 071
Sulawesi Barat	110	1 406	2 280	121	1 593	2 561	139	1 852	2 932
Maluku	178	2 864	3 833	177	2 664	3 431	180	2 759	3 463
Maluku Utara	168	2 508	3 005	193	2 932	3 479	195	3 018	3 624
Papua Barat	89	1 624	2 409	94	1 729	2 425	102	1 879	2 748
Papua	150	3 096	4 379	150	3 361	4 647	151	3 371	4 706
Indonesia	**14 907**	**259 361**	**401 069**	**15 488**	**273 391**	**411 010**	**16 156**	**289 727**	**421 643**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / ***Table***

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2015

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2015

Provinsi *Province*	2010		2011		2012	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,79	38,99	49,18	37,04	45,03	36,89
Sumatera Utara	42,02	36,58	44,62	38,50	45,14	40,64
Sumatera Barat	47,89	40,37	49,64	43,62	50,48	43,11
Riau	48,10	57,99	47,46	60,29	46,52	54,42
Jambi	49,13	35,13	45,79	33,53	47,11	35,16
Sumatera Selatan	56,05	39,07	56,98	32,84	51,41	42,33
Bengkulu	41,93	33,45	40,07	26,90	40,74	25,13
Lampung	50,82	41,61	53,66	48,19	58,37	45,13
Kepulauan Bangka Belitung	41,73	28,57	48,01	26,66	44,86	24,28
Kepulauan Riau	47,58	41,51	46,95	36,51	48,42	35,04
DKI Jakarta	51,76	61,45	56,05	60,93	56,37	60,57
Jawa Barat	43,49	29,12	45,78	32,89	45,92	34,67
Jawa Tengah	41,01	29,23	44,22	29,57	48,58	32,22
DI Yogyakarta	47,30	29,28	50,86	37,91	55,45	38,33
Jawa Timur	46,05	32,82	47,81	34,70	47,44	35,26
Banten	41,69	26,18	37,88	25,72	37,83	26,68
Bali	58,86	46,18	59,32	46,33	58,63	44,23
Nusa Tenggara Barat	44,54	29,22	45,68	34,04	47,46	34,49
Nusa Tenggara Timur	47,44	18,77	43,39	19,84	40,62	20,02
Kalimantan Barat	38,37	39,21	47,01	35,45	54,19	37,14
Kalimantan Tengah	28,68	39,36	54,78	38,56	53,81	37,97
Kalimantan Selatan	53,00	39,09	55,63	43,33	52,71	40,16
Kalimantan Timur	49,19	43,71	58,18	54,73	59,47	53,06
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	46,04	31,41	51,63	32,75	54,07	39,39
Sulawesi Tengah	66,47	26,87	65,14	29,80	63,55	29,68
Sulawesi Selatan	45,32	43,73	46,62	42,72	49,60	33,54
Sulawesi Tenggara	41,89	22,86	50,77	47,72	52,24	36,74
Gorontalo	76,61	29,15	80,81	33,30	74,09	32,54
Sulawesi Barat	...	22,03	50,58	19,13	42,93	22,77
Maluku	34,51	20,40	34,19	28,93	33,55	27,97
Maluku Utara	45,06	26,65	43,97	22,67	35,11	24,92
Papua Barat	38,87	36,13	48,40	32,78	52,48	33,93
Papua	58,02	35,33	52,04	37,28	50,69	35,44
Indonesia	**48,86**	**35,98**	**51,25**	**38,74**	**51,55**	**38,22**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2013		2014		2015 [x]	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*
(1)	(8)	(9)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	44,57	31,14	50,56	32,15	47,95	29,86
Sumatera Utara	45,31	43,03	50,59	37,20	56,12	41,41
Sumatera Barat	54,05	36,28	52,65	44,19	49,85	32,62
Riau	41,76	48,75	43,42	36,18	45,09	41,95
Jambi	48,39	34,38	46,58	31,87	44,08	27,31
Sumatera Selatan	47,46	37,33	46,90	36,32	51,57	33,51
Bengkulu	46,56	29,38	48,71	25,10	53,20	23,96
Lampung	54,03	39,91	57,11	37,41	47,60	35,68
Kepulauan Bangka Belitung	41,71	20,55	40,19	28,12	39,21	27,41
Kepulauan Riau	49,17	40,79	48,18	42,82	49,42	34,35
DKI Jakarta	55,68	60,23	58,27	65,38	62,47	67,80
Jawa Barat	48,22	30,32	48,60	32,08	46,20	27,49
Jawa Tengah	49,92	29,62	46,89	30,11	46,13	32,47
DI Yogyakarta	56,48	34,09	57,28	33,74	59,38	26,98
Jawa Timur	46,22	33,64	50,81	33,36	55,56	31,09
Banten	52,60	35,32	48,77	32,22	57,31	45,58
Bali	59,22	39,23	59,88	39,43	61,08	40,63
Nusa Tenggara Barat	51,05	25,30	49,23	28,60	41,84	23,61
Nusa Tenggara Timur	39,48	19,65	40,81	21,11	46,44	24,41
Kalimantan Barat	54,27	32,50	49,48	33,88	49,33	32,72
Kalimantan Tengah	60,92	44,40	57,74	35,01	54,84	29,32
Kalimantan Selatan	52,65	39,11	50,66	38,80	46,55	34,02
Kalimantan Timur	61,24	58,43	56,73	45,03	57,14	34,11
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	51,58	46,20
Sulawesi Utara	52,91	49,35	53,42	40,73	59,69	43,46
Sulawesi Tengah	69,77	27,26	53,82	26,10	59,29	30,42
Sulawesi Selatan	53,93	32,68	48,79	27,27	46,09	25,92
Sulawesi Tenggara	49,42	31,59	37,63	35,80	39,24	25,96
Gorontalo	56,12	35,54	41,98	25,30	40,63	31,41
Sulawesi Barat	34,44	20,45	31,35	25,01	38,65	21,95
Maluku	41,28	63,27	38,35	36,38	37,47	23,00
Maluku Utara	35,81	29,53	44,06	32,27	41,44	44,30
Papua Barat	51,78	29,54	49,38	31,10	42,85	27,12
Papua	49,81	37,59	49,18	35,08	52,29	36,31
Indonesia	**52,22**	**37,34**	**52,56**	**35,87**	**53,92**	**33,17**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / ***Table***

Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2015

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2015

Provinsi *Province*	2010			2011			2012		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3,54	1,88	1,95	4,02	1,86	1,93	2,82	1,84	1,86
Sumatera Utara	1,89	1,43	1,49	2,40	1,68	1,77	1,77	1,50	1,54
Sumatera Barat	2,07	1,45	1,47	1,87	1,45	1,47	1,84	1,42	1,44
Riau	2,98	1,58	1,62	3,88	1,73	1,78	3,47	1,77	1,80
Jambi	2,20	1,53	1,54	2,85	1,58	1,59	2,05	1,70	1,71
Sumatera Selatan	2,74	1,53	1,55	4,99	1,76	1,83	4,23	1,72	1,76
Bengkulu	4,11	1,57	1,58	4,52	2,01	2,03	5,55	1,69	1,73
Lampung	3,61	1,67	1,71	3,43	1,65	1,70	2,09	1,61	1,65
Kepulauan Bangka Belitung	2,79	1,72	1,73	4,52	2,07	2,09	2,76	1,93	1,93
Kepulauan Riau	1,58	1,61	1,59	1,65	1,67	1,66	1,78	1,63	1,70
DKI Jakarta	2,60	1,92	2,05	3,15	1,82	2,02	2,63	1,84	1,99
Jawa Barat	2,96	1,56	1,63	2,80	1,52	1,58	2,45	1,54	1,59
Jawa Tengah	2,05	1,48	1,50	2,02	1,60	1,61	1,91	1,54	1,56
DI Yogyakarta	2,20	1,63	1,71	2,15	1,71	1,77	2,04	1,74	1,78
Jawa Timur	1,73	1,51	1,54	2,59	1,76	1,84	1,99	1,76	1,78
Banten	2,15	1,45	1,52	1,37	1,29	1,30	1,25	1,21	1,22
Bali	3,12	3,25	3,15	3,16	3,25	3,19	3,16	2,70	3,03
Nusa Tenggara Barat	3,57	2,33	2,63	3,59	2,07	2,41	3,33	2,47	2,66
Nusa Tenggara Timur	2,59	2,23	2,27	2,63	2,42	2,46	3,67	2,42	2,59
Kalimantan Barat	4,14	1,55	1,67	5,83	1,96	2,17	3,56	1,76	1,83
Kalimantan Tengah	1,28	1,69	1,69	2,48	1,94	1,96	2,62	1,74	1,75
Kalimantan Selatan	1,96	1,67	1,68	3,23	1,82	1,86	2,73	1,82	1,84
Kalimantan Timur	3,95	2,02	2,16	6,46	2,25	2,46	5,62	2,12	2,30
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,91	1,98	2,13	4,95	1,89	2,00	4,37	2,03	2,12
Sulawesi Tengah	1,41	1,45	1,45	1,50	1,48	1,48	1,75	1,57	1,58
Sulawesi Selatan	2,38	1,99	2,01	2,92	1,80	1,87	2,34	1,84	1,87
Sulawesi Tenggara	1,44	1,79	1,79	4,21	1,84	1,90	2,39	2,21	2,22
Gorontalo	2,40	2,15	2,16	2,78	2,11	2,14	1,97	2,07	2,07
Sulawesi Barat	...	...	...	2,70	1,98	1,98	1,63	2,06	2,06
Maluku	3,90	2,90	2,96	2,87	2,50	2,52	3,39	2,29	2,33
Maluku Utara	3,29	1,89	1,89	2,14	2,17	2,17	1,96	1,70	1,71
Papua Barat	2,97	2,37	2,41	7,26	2,43	2,71	3,42	2,39	2,41
Papua	3,29	2,95	2,98	3,34	2,63	2,67	2,67	3,04	3,00
Indonesia	**2,64**	**1,74**	**1,93**	**2,82**	**1,79**	**1,99**	**2,67**	**1,76**	**1,93**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2013			2014			2015 x		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2,60	1,88	1,89	3,56	2,27	2,32	2,51	1,87	1,90
Sumatera Utara	2,05	1,48	1,54	2,06	1,71	1,76	3,03	1,69	1,80
Sumatera Barat	2,44	1,63	1,68	2,46	1,89	1,92	2,08	1,42	1,45
Riau	4,33	1,70	1,80	3,17	1,90	1,96	3,00	1,54	1,59
Jambi	3,32	2,09	2,10	2,05	1,99	1,99	1,93	1,75	1,75
Sumatera Selatan	4,20	1,70	1,76	6,23	1,91	2,09	4,32	1,84	1,87
Bengkulu	4,93	1,96	2,00	5,82	1,92	1,96	3,53	1,91	1,92
Lampung	1,54	1,69	1,67	2,65	2,00	2,06	2,47	1,50	1,52
Kepulauan Bangka Belitung	2,22	1,92	1,92	2,89	2,01	2,02	3,34	1,83	1,85
Kepulauan Riau	1,84	1,61	1,72	2,10	2,02	2,05	1,92	1,83	1,88
DKI Jakarta	2,44	1,85	1,94	2,65	2,17	2,25	3,15	2,02	2,23
Jawa Barat	2,85	1,63	1,69	3,27	1,59	1,67	2,43	1,50	1,57
Jawa Tengah	1,95	1,49	1,50	2,11	1,54	1,56	2,22	1,49	1,51
DI Yogyakarta	1,96	1,66	1,70	2,37	1,84	1,90	2,26	1,65	1,70
Jawa Timur	2,88	1,62	1,70	2,74	1,84	1,90	2,91	1,80	1,87
Banten	1,52	1,40	1,42	1,95	1,57	1,62	1,95	1,62	1,67
Bali	3,32	3,15	3,28	3,55	3,29	3,47	3,11	2,89	3,06
Nusa Tenggara Barat	3,07	2,76	2,83	4,37	2,45	2,94	2,82	2,02	2,23
Nusa Tenggara Timur	2,46	1,95	2,02	2,50	2,09	2,13	2,96	1,93	2,03
Kalimantan Barat	4,89	1,77	1,88	3,78	1,79	1,85	2,75	1,71	1,75
Kalimantan Tengah	2,70	1,75	1,78	1,84	1,77	1,77	1,46	1,66	1,66
Kalimantan Selatan	2,61	1,71	1,72	2,11	1,69	1,70	1,83	1,31	1,32
Kalimantan Timur	5,73	2,22	2,42	5,09	1,98	2,10	2,57	2,35	2,36
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	2,68	2,13	2,14
Sulawesi Utara	4,23	2,17	2,26	3,79	2,36	2,50	4,62	1,88	1,97
Sulawesi Tengah	2,11	1,67	1,68	2,22	1,85	1,86	4,52	2,13	2,17
Sulawesi Selatan	2,61	1,82	1,86	3,17	1,79	1,84	2,36	1,95	1,97
Sulawesi Tenggara	2,49	1,97	1,99	2,15	1,86	1,87	1,90	1,70	1,70
Gorontalo	2,52	1,96	1,97	2,42	1,99	1,99	2,58	1,45	1,45
Sulawesi Barat	1,57	1,57	1,57	1,00	1,38	1,38	2,66	1,47	1,47
Maluku	4,19	2,46	2,56	2,49	2,03	2,05	4,43	1,83	2,16
Maluku Utara	3,40	2,15	2,17	2,85	2,45	2,46	2,71	2,34	2,34
Papua Barat	2,64	2,31	2,32	1,87	2,34	2,33	2,11	2,31	2,30
Papua	2,65	3,07	3,00	5,86	2,38	2,52	3,35	3,08	3,10
Indonesia	**2,81**	**1,77**	**1,98**	**3,10**	**1,92**	**2,15**	**2,86**	**1,79**	**1,99**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.9 / ***Table***

Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2015

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2015

Provinsi *Province*	2010			2011			2012		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,71	1,81	1,81	3,77	1,61	1,62	3,06	1,77	1,78
Sumatera Utara	2,38	1,33	1,34	1,94	1,51	1,52	2,45	1,55	1,60
Sumatera Barat	2,19	1,58	1,59	1,34	1,50	1,49	1,84	1,27	1,28
Riau	2,75	2,14	2,14	1,37	1,85	1,85	3,41	1,82	1,82
Jambi	5,72	1,64	1,65	3,38	1,25	1,25	2,14	1,36	1,36
Sumatera Selatan	2,19	1,52	1,53	5,19	1,88	1,88	5,06	1,83	1,83
Bengkulu	1,80	1,67	1,67	3,22	1,91	1,92	2,96	1,68	1,69
Lampung	1,51	1,56	1,56	2,46	1,43	1,43	6,13	1,28	1,28
Kepulauan Bangka Belitung	2,44	1,99	1,99	1,87	2,47	2,47	5,79	1,78	1,79
Kepulauan Riau	1,90	2,44	2,41	1,93	1,99	1,98	1,58	1,56	1,57
DKI Jakarta	3,40	1,38	1,40	3,92	1,37	1,43	3,62	1,35	1,39
Jawa Barat	2,00	1,16	1,18	3,40	1,34	1,35	2,07	1,29	1,29
Jawa Tengah	1,12	1,16	1,16	1,51	1,22	1,22	1,35	1,19	1,19
DI Yogyakarta	2,14	1,14	1,15	2,74	1,37	1,38	2,69	1,52	1,53
Jawa Timur	1,37	1,25	1,26	1,81	1,46	1,48	1,80	1,37	1,38
Banten	1,42	1,11	1,11	1,03	1,14	1,14	1,32	1,07	1,07
Bali	3,01	2,74	2,89	3,97	1,91	2,88	3,04	1,69	2,34
Nusa Tenggara Barat	3,47	2,36	2,43	3,58	1,63	2,45	2,51	1,62	1,90
Nusa Tenggara Timur	2,01	1,94	1,95	1,88	1,95	1,94	1,78	1,62	1,64
Kalimantan Barat	2,76	1,52	1,54	2,33	1,28	1,28	4,53	1,41	1,43
Kalimantan Tengah	3,23	1,84	1,84	2,87	2,05	2,05	4,05	1,84	1,84
Kalimantan Selatan	2,60	2,01	2,01	2,89	1,72	1,73	5,51	1,56	1,56
Kalimantan Timur	7,70	2,07	2,08	5,54	2,55	2,61	5,86	3,14	3,15
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	2,76	1,80	1,86	2,47	1,35	1,35	3,03	1,80	1,84
Sulawesi Tengah	1,10	1,46	1,45	1,40	1,93	1,93	1,24	1,45	1,44
Sulawesi Selatan	1,73	2,17	2,16	3,71	1,50	1,58	2,10	1,48	1,49
Sulawesi Tenggara	1,99	1,63	1,63	2,61	1,78	1,78	1,95	1,59	1,59
Gorontalo	2,01	3,13	3,13	1,70	2,13	2,13	1,55	2,12	2,12
Sulawesi Barat	2,00	1,56	1,56	2,11	1,51	1,51	1,76	1,52	1,52
Maluku	2,13	1,90	1,90	2,40	2,50	2,50	4,28	2,28	2,28
Maluku Utara	1,47	1,93	1,93	4,33	1,66	1,66	5,78	1,72	1,74
Papua Barat	4,25	2,66	2,71	2,60	2,57	2,57	3,87	2,72	2,72
Papua	3,35	2,18	2,20	2,79	2,37	2,39	2,40	2,07	2,07
Indonesia	**2,83**	**1,52**	**1,60**	**3,41**	**1,56**	**1,66**	**2,78**	**1,50**	**1,57**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2013			2014			2015 x		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2,45	1,82	1,82	3,54	2,06	2,08	2,93	1,74	1,76
Sumatera Utara	2,60	1,36	1,39	2,76	1,27	1,28	3,16	1,39	1,41
Sumatera Barat	2,55	1,34	1,36	3,73	1,44	1,46	2,05	1,35	1,36
Riau	2,78	1,96	1,96	4,21	1,59	1,59	6,36	1,73	1,73
Jambi	4,57	1,84	1,84	7,60	1,91	1,92	2,59	1,48	1,48
Sumatera Selatan	5,98	1,99	2,00	5,62	1,64	1,65	1,75	1,55	1,55
Bengkulu	3,10	2,01	2,01	3,55	1,54	1,54	1,07	1,27	1,27
Lampung	1,87	1,43	1,43	6,62	1,44	1,55	5,74	1,16	1,17
Kepulauan Bangka Belitung	1,35	1,63	1,63	2,43	1,80	1,80	2,10	1,48	1,48
Kepulauan Riau	1,59	1,62	1,62	1,91	2,33	2,28	2,05	1,37	1,49
DKI Jakarta	5,43	1,38	1,44	3,27	1,60	1,66	4,57	1,60	1,65
Jawa Barat	2,79	1,38	1,39	4,40	1,45	1,47	2,51	1,21	1,22
Jawa Tengah	1,25	1,22	1,22	1,13	1,19	1,19	1,53	1,14	1,15
DI Yogyakarta	2,27	1,32	1,34	2,56	1,27	1,29	1,89	1,18	1,19
Jawa Timur	1,52	1,38	1,38	2,36	1,37	1,39	1,38	1,22	1,22
Banten	2,90	1,19	1,19	1,22	1,32	1,32	2,44	1,34	1,38
Bali	3,22	2,24	2,76	3,39	2,79	3,12	3,68	2,60	3,17
Nusa Tenggara Barat	2,77	1,53	1,85	3,35	1,63	2,07	2,32	1,57	1,72
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,61	1,65	2,31	2,49	2,46	2,30	1,94	2,00
Kalimantan Barat	2,58	1,47	1,48	1,72	1,29	1,29	1,17	1,32	1,32
Kalimantan Tengah	1,93	1,80	1,80	2,72	1,58	1,58	2,68	1,31	1,32
Kalimantan Selatan	2,60	1,67	1,67	3,39	1,37	1,37	2,14	1,50	1,50
Kalimantan Timur	5,89	3,92	3,97	8,09	2,10	2,14	5,88	1,89	1,92
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	4,52	2,54	2,54
Sulawesi Utara	3,26	2,49	2,53	2,72	2,27	2,27	2,34	2,48	2,48
Sulawesi Tengah	1,23	1,50	1,50	1,57	1,36	1,36	1,38	1,75	1,75
Sulawesi Selatan	2,93	1,75	1,79	1,70	1,42	1,42	2,10	1,25	1,26
Sulawesi Tenggara	4,20	1,62	1,66	1,28	1,59	1,59	2,53	1,40	1,40
Gorontalo	2,35	2,21	2,21	4,40	2,98	2,99	3,27	2,22	2,23
Sulawesi Barat	1,37	1,54	1,54	–	1,46	1,46	1,00	1,20	1,20
Maluku	2,44	4,00	3,99	3,99	2,93	2,94	2,26	1,65	1,69
Maluku Utara	3,32	2,44	2,45	7,28	2,71	2,72	4,75	2,53	2,54
Papua Barat	3,51	2,38	2,40	3,56	2,16	2,17	2,04	2,06	2,06
Papua	3,10	2,03	2,04	3,79	1,87	1,89	4,96	2,68	2,71
Indonesia	**3,00**	**1,61**	**1,69**	**3,17**	**1,56**	**1,64**	**3,04**	**1,42**	**1,49**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10 BAB *Chapter*

PENGGUNAAN INTERNET OLEH RUMAH TANGGA SEMAKIN MENINGKAT

Households accessing the internet have increased

TAHUN 2014, PENGGUNAAN INTERNET OLEH RUMAH TANGGA MENCAPAI

35,64%

In 2014, the households accessing the internet has reached 35.64%

Sumber/*Source:* Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang jalan
   b. Angkutan darat
   c. Angkutan laut
   d. Angkutan udara
   e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of road
   b. Land transportation
   c. Sea transportation
   d. Air transportation
   e. Post and telecommunication

2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

http://www.bps.go.id

8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. ***Gross Ton* (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

8. ***Passenger kilometer*** *is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

9. ***Mean distance of journey per passenger*** *is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. ***Ton-kilometer*** *is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. ***Mean distance of cargoes loaded*** *is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. ***Ship*** *call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. ***Gross Ton (GT)*** *is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. ***Operating Certificate (OC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*

17. ***Post Office*** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

http://www.bps.go.id

18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan dan file data.

23. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.

18. ***Telecommunication*** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

19. ***Telecommunication network*** *is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. ***Fixed line telephone*** *based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

21. ***Cellular mobile phone*** *is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

22. ***The internet*** *is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

23. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

www.bps.go.id

24. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

25. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

26. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

27. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

28. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

24. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

25. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

26. ***Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

27. ***Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

28. ***Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

https://www.bps.go.id

29. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

30. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

31. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

32. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

33. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

34. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor

35. **Film *thriller*** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.

36. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).

29. ***Bulletin*** *is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

30. ***Magazine*** *is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

31. ***The circulation*** *is the number of items printed in units of copies.*

32. ***Cinema*** *is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

33. ***The drama*** *is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*

34. ***Comedy*** *is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*

35. ***Thriller movie*** *is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*

36. ***Fantasy*** *is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*

http://www.bps.go.id

37. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

38. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.

39. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

37. ***Action movie*** *is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*

38. ***Religious movie*** *is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*

39. ***Horror film*** *is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.*

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 / ***Table***

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2013–2015 [1]

Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2013–2015 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2013	1 803	1 702	19 594	23 099
	2014	2 102 r	1 702	19 668	23 472
	2015	2 102	1 702	19 729 x	23 533 x
Sumatera Utara	2013	2 250	2 752	31 786	36 788
	2014	2 632 r	3 049 r	31 795	37 476
	2015	2 632	3 049	31 863 x	37 544 x
Sumatera Barat	2013	1 213	1 154	20 561	22 928
	2014	1 449 r	1 231 r	20 784	23 464
	2015	1 449	1 231	20 837 x	23 517 x
Riau	2013	1 134	1 872	21 594	24 600
	2014	1 337 r	3 033 r	21 977	26 347
	2015	1 337	3 033	21 977 x	26 347 x
Jambi	2013	936	1 025	11 381	13 342
	2014	1 318 r	1 505 r	11 388	14 211
	2015	1 318	1 505	11 388 x	14 211 x
Sumatera Selatan	2013	1 444	1 748	13 948	17 140
	2014	1 600 r	1 466 r	14 723	17 789
	2015	1 600	1 466	14 724 x	17 790 x
Bengkulu	2013	784	1 563	6 169	8 516
	2014	793 r	1 563 r	6 330	8 686
	2015	793	1 563	6 330 x	8 686 x
Lampung	2013	1 160	2 368	16 156	19 684
	2014	1 292 r	1 703 r	16 194	19 189
	2015	1 292	1 703	16 194 x	19 189 x
Kepulauan Bangka Belitung	2013	510	551	3 803	4 864
	2014	600 r	899 r	3 898	5 397
	2015	600	899	3 898 x	5 397 x
Kepulauan Riau	2013	334	512	4 108	4 954
	2014	587 r	895 r	4 150	5 632
	2015	587	895	4 150 x	5 632 x
DKI Jakarta	2013	143	6 951	–	7 094
	2014	53 r	7 041 r	–	7 094
	2015	53	7 041	–	7 094 x

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2013	1 351	2 199	21 058	24 608
	2014	1 789 [r]	2 191 [r]	21 176	25 156
	2015	1 789	2 191	21 224 [x]	25 204 [x]
Jawa Tengah	2013	1 391	2 540	25 772	29 703
	2014	1 518 [r]	2 566 [r]	26 152	30 236
	2015	1 518	2 566	26 210 [x]	30 294 [x]
DI Yogyakarta	2013	223	690	3 354	4 267
	2014	248 [r]	690	3 355	4 293
	2015	248	690	3 354 [x]	4 292 [x]
Jawa Timur	2013	2 027	2 001	38 527	42 555
	2014	2 361 [r]	1 761 [r]	37 985	42 107
	2015	2 361	1 761	37 985 [x]	42 107 [x]
Banten	2013	476	889	5 480	6 845
	2014	565 [r]	853 [r]	5 489	6 907
	2015	565	853	5 489 [x]	6 907 [x]
Bali	2013	535	883	6 281	7 699
	2014	629 [r]	861 [r]	6 360	7 850
	2015	629	861	6 438 [x]	7 928 [x]
Nusa Tenggara Barat	2013	632	1 843	5 608	8 083
	2014	935 [r]	1 772 [r]	5 638	8 345
	2015	935	1 772	5 638 [x]	8 345 [x]
Nusa Tenggara Timur	2013	1 407	1 737	17 364	20 508
	2014	1 858 [r]	1 737	17 623	21 218
	2015	1 858	1 737	17 629 [x]	21 224 [x]
Kalimantan Barat	2013	1 665	1 656	12 024	15 345
	2014	2 118 [r]	1 562 [r]	12 090	15 770
	2015	2 118	1 562	12 090 [x]	15 770 [x]
Kalimantan Tengah	2013	1 715	1 708	11 830	15 253
	2014	2 002 [r]	1 100 [r]	11 952	15 054
	2015	2 002	1 100	11 952 [x]	15 054 [x]
Kalimantan Selatan	2013	866	812	10 009	11 687
	2014	1 204 [r]	852 [r]	10 462	12 518
	2015	1 204	852	10 462 [x]	12 518 [x]
Kalimantan Timur	2013	2 118	1 554	11 989	15 661
	2014	1 711 [r]	1 640 [r]	12 235	15 586
	2015	1 711	1 640	12 235 [x]	15 586 [x]
Kalimantan Utara [3]	2013	...	...	...	...
	2014	...	...	...	...
	2015	...	...	...	...

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2013	1 319	941	6 347	8 607
	2014	1 664 r	940 r	6 348	8 952
	2015	1 664	940	6 348 x	8 952 x
Sulawesi Tengah	2013	2 182	2 037	14 571	18 790
	2014	2 373 r	1 619 r	14 053	18 045
	2015	2 373	1 619	14 053 x	18 045 x
Sulawesi Selatan	2013	1 723	1 260	29 708	32 691
	2014	1 746 r	1 148 r	29 720	32 614
	2015	1 746	1 148	29 732 x	32 626 x
Sulawesi Tenggara	2013	1 397	1 187	9 338	11 922
	2014	1 498 r	906 r	7 966	10 370
	2015	1 498	906	7 966 x	10 370 x
Gorontalo	2013	607	408	3 799	4 814
	2014	749 r	433 r	4 068	5 250
	2015	749	433	4 068 x	5 250 x
Sulawesi Barat	2013	572	441	6 026	7 039
	2014	763 r	722 r	6 088	7 573
	2015	763	722	6 088 x	7 573 x
Maluku	2013	1 067	1 612	5 115	7 794
	2014	1 772 r	1 297 r	5 204	8 273
	2015	1 772	1 297	5 220 x	8 289 x
Maluku Utara	2013	512	1 867	3 821	6 200
	2014	1 203 r	1 867	4 053	7 123
	2015	1 203	1 867	4 053 x	7 123 x
Papua Barat	2013	963	1 306	5 878	8 147
	2014	1 326 r	1 425 r	5 977	8 728
	2015	1 326	1 425	5 977 x	8 728 x
Papua	2013	2 111	1 873	12 789	16 773
	2014	2 637 r	1 499 r	12 892	17 028
	2015	2 637	1 499	12 892 x	17 028 x
Indonesia	**2013**	**38 570**	**53 642**	**415 788**	**508 000**
	2014	**46 432 r**	**53 528 r**	**417 793**	**517 753**
	2015	**46 432**	**53 528**	**418 193 x**	**518 153 x**

Catatan/*Note*: [1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/*Excluding toll road 757.47 km*
[2] Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No.* 248/KPTS/M/2015
[3] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in to Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/*Ministry of Public Works and Public Housing*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency/Municipal Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2011–2015
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2011–2015

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan [1]/*Cars* [1]	3 231	4 869	58 047	224 716	238 601
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	530 762	695 055 [r]	842 234	761 928	556 078
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	27 870	45 220 [r]	24 830	26 528	29 766
Bis/*Buses*	4 142	4 833 [r]	4 713	4 105	3 873
Pick Up/*Trucks*	271 943	303 293 [r]	278 387	281 246	270 462
Sepeda Motor/*Motorcycles*	8 006 293	7 079 721	7 736 295 [r]	7 926 104	6 708 384
Indonesia	**8 844 241**	**8 132 991 [r]**	**8 944 506 [r]**	**9 224 627**	**7 807 164**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2013–2015 termasuk mobil hemat energi/*The Year 2013–2015 include affordable energy saving cars*

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.3** **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2013–2015**

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2013–2015

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2013	134 271	62 889	104 442	2 310 258	2 611 860
	2014	150 482	64 807	122 364	2 535 678	2 873 331
	2015 x	160 329	64 912	127 672	2 718 354	3 071 267
Sumatera Utara	2013	462 097	35 007	272 586	4 895 748	5 665 438
	2014	495 692	41 588	282 522	5 045 199	5 865 001
	2015 x	528 129	41 655	294 777	5 408 666	6 273 227
Sumatera Barat	2013	164 369	85 038	152 805	1 531 348	1 933 560
	2014	179 016	86 126	163 776	1 613 904	2 042 822
	2015 x	190 730	86 265	170 880	1 730 173	2 178 048
Riau	2013	543 283	65 158	168 043	1 757 170	2 533 654
	2014	639 400	69 504	182 192	1 789 067	2 680 163
	2015 x	681 241	69 616	190 095	1 917 955	2 858 907
Jambi	2013	149 451	56 038	242 525	3 195 074	3 643 088
	2014	150 373	56 635	296 244	3 467 598	3 970 850
	2015 x	160 213	56 726	309 094	3 717 411	4 243 444
Sumatera Selatan	2013	622 354	74 647	131 329	3 343 838	4 172 168
	2014	628 328	78 238	143 149	3 541 396	4 391 111
	2015 x	669 444	78 364	149 358	3 796 526	4 693 692
Bengkulu	2013	44 942	9 553	52 362	831 617	938 474
	2014	45 765	9 712	56 086	864 555	976 118
	2015 x	48 760	9 728	58 519	926 839	1 043 846
Lampung	2013	137 806	25 386	116 607	2 298 054	2 577 853
	2014	139 411	25 592	126 651	2 426 420	2 718 074
	2015 x	148 534	25 633	132 145	2 601 225	2 907 537
Kepulauan Bangka Belitung	2013	44 385	21 264	35 263	766 981	867 893
	2014	49 115	21 483	35 436	804 411	910 445
	2015 x	52 329	21 518	36 973	862 363	973 183
Kepulauan Riau	2013	155 143	13 602	37 071	862 548	1 068 364
	2014	155 876	14 173	39 962	923 987	1 133 998
	2015 x	166 076	14 196	41 695	990 553	1 212 520
DKI Jakarta	2013	3 038 265	528 963	834 348	10 333 025	14 734 601
	2014	3 293 938	534 782	904 266	13 120 818	17 853 804
	2015 x	3 509 484	535 645	943 490	14 066 071	19 054 690

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2013	845 434	179 865	566 729	6 401 818	7 993 846
	2014	1 201 798	182 941	663 980	7 188 116	9 236 835
	2015 x	1 280 440	183 236	692 782	7 705 964	9 862 422
Jawa Tengah	2013	708 228	75 640	507 224	11 018 186	12 309 278
	2014	930 687	82 188	536 897	11 747 459	13 297 231
	2015 x	991 588	82 321	560 186	12 593 772	14 227 867
DI Yogyakarta	2013	312 074	44 022	130 679	3 156 637	3 643 412
	2014	312 647	44 951	143 080	3 206 554	3 707 232
	2015 x	333 106	45 024	149 286	3 437 561	3 964 977
Jawa Timur	2013	1 224 262	60 867	510 413	11 403 697	13 199 239
	2014	1 280 333	65 353	546 244	11 948 186	13 840 116
	2015 x	1 364 114	65 459	569 938	12 808 960	14 808 471
Banten	2013	122 863	25 084	89 962	1 235 435	1 473 344
	2014	135 013	25 849	103 015	2 170 278	2 434 155
	2015 x	143 848	25 891	107 483	2 326 630	2 603 852
Bali	2013	603 277	32 603	254 078	3 071 686	3 961 644
	2014	604 427	34 859	297 678	3 233 109	4 170 073
	2015 x	643 979	34 915	310 590	3 466 029	4 455 513
Nusa Tenggara Barat	2013	125 880	66 701	72 137	1 519 023	1 783 741
	2014	126 725	67 795	82 186	1 627 864	1 904 570
	2015 x	135 018	67 904	85 751	1 745 139	2 033 812
Nusa Tenggara Timur	2013	152 231	53 034	56 823	887 665	1 149 753
	2014	153 123	55 802	70 750	940 023	1 219 698
	2015 x	163 143	55 892	73 819	1 007 744	1 300 598
Kalimantan Barat	2013	317 429	56 658	139 931	1 753 744	2 267 762
	2014	319 295	61 667	153 029	1 848 450	2 382 441
	2015 x	340 189	61 767	159 667	1 981 616	2 543 239
Kalimantan Tengah	2013	213 865	66 865	90 162	893 952	1 264 844
	2014	216 441	74 581	90 427	928 561	1 310 010
	2015 x	230 604	74 701	94 349	995 457	1 395 111
Kalimantan Selatan	2013	192 953	92 275	182 379	1 675 773	2 143 380
	2014	199 383	121 249	234 321	1 880 110	2 435 063
	2015 x	212 430	121 445	244 485	2 015 557	2 593 917
Kalimantan Timur [1]	2013	244 515	55 471	274 684	1 943 679	2 518 349
	2014	245 950	56 836	298 389	2 055 604	2 656 779
	2015 x	262 044	56 928	311 332	2 203 694	2 833 998

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2013	133 912	94 326	51 834	921 580	1 201 652
	2014	142 687	94 807	56 383	975 759	1 269 636
	2015 x	152 024	94 960	58 829	1 046 055	1 351 868
Sulawesi Tengah	2013	161 741	47 299	123 553	1 784 909	2 117 502
	2014	162 435	47 573	144 594	1 833 950	2 188 552
	2015 x	173 064	47 650	150 866	1 966 072	2 337 652
Sulawesi Selatan [2]	2013	346 713	141 059	308 142	2 518 839	3 314 753
	2014	349 453	141 905	337 415	2 672 362	3 501 135
	2015 x	372 320	142 134	352 051	2 865 177	3 731 682
Sulawesi Tenggara	2013	35 049	99 162	47 231	1 083 219	1 264 661
	2014	39 675	105 003	52 653	1 175 929	1 373 260
	2015 x	42 271	105 173	54 937	1 260 774	1 463 155
Gorontalo	2013	77 729	71 227	13 091	231 555	393 602
	2014	78 882	72 352	15 622	252 309	419 165
	2015 x	84 044	72 469	16 300	270 486	443 299
Maluku	2013	38 752	10 458	20 567	504 424	574 201
	2014	38 866	10 592	21 671	524 395	595 524
	2015 x	41 409	10 609	22 611	562 231	636 860
Maluku Utara	2013	2 563	3 042	2 164	67 996	75 765
	2014	3 086	3 098	2 616	79 958	88 758
	2015 x	3 288	3 103	2 729	85 727	94 847
Papua [3]	2013	128 678	33 106	26 330	533 174	721 288
	2014	130 736	46 805	31 538	554 231	763 310
	2015 x	139 291	46 881	32 906	594 220	813 298
Indonesia	**2013**	**11 484 514**	**2 286 309**	**5 615 494**	**84 732 652**	**104 118 969**
	2014	**12 599 038**	**2 398 846**	**6 235 136**	**92 976 240**	**114 209 260**
	2015 x	**13 423 483**	**2 402 720**	**6 505 595**	**99 675 001**	**122 006 799**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*
[2] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[3] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.4 **Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2011–2015**
Production of Passenger Railways Transportation, 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	194,0	197,8	212,0 r	272,6 r	321,0
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	18 033	16 315	16 218 r	19 601	21,463
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	93	82	77 r	72	67
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	5,3	4,4	4,0	4,9	5,3
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	991	839	708	795	833
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	187	191	177	162 r	157
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	199,3	202,2	216,0 r	277,5 r	325,9
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	19 024	17 154	16 926 r	20 396	22,296
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	95	85	78	73	68

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.5** **Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2011–2015**
Production of Freight Railways Transportation, 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	4 588	6 479	8 301	11 241	10 071
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	1 979	1 821	2 625	3 573	3 293
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	431	281	316	318	327
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	15 850	17 140	18 454	22 220	21 963
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 664	5 130	5 565	6 311	6 764
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	294	299	302	284	308
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	20 438	23 619	26 755	33 460	32 034
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	6 643	6 951	8 190	9 883	10 058
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	325	294	306	295	314

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.6

Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2014
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2014

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 427 705	2 158 172	195 858	1 242 019
Sumatera Utara	7 750 516	1 311 204	3 339 728	5 106 032
Sumatera Barat	3 445 916	4 720 820	605 276	3 143 558
Riau	16 179 755	21 733 698	1 149 575	14 541 063
Jambi	2 440 546	1 746 827	35 530	2 871 999
Sumatera Selatan	1 244 232	3 456 988	631 062	2 339 726
Bengkulu	267 595	1 010 997	14 802	752 053
Lampung	4 805 136	9 564 209	5 606 537	8 136 861
Kep. Bangka Belitung	2 153 969	5 646 370	50 934	381 715
Kepulauan Riau	19 071 130	8 378 367	3 605 249	4 159 957
DKI Jakarta	17 366 600	14 785 673	18 304 225	4 106 727
Jawa Barat	17 041 367	3 167 921	2 312 717	704 134
Jawa Tengah	19 713 246	6 249 732	8 940 585	2 038 156
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	42 671 248	17 769 307	18 418 000	3 839 734
Banten	33 134 687	16 991 537	23 564 579	2 612 318
Bali	3 174 466	1 837 525	90 116	16 676
Nusa Tenggara Barat	1 543 385	153 271	79 379	0
Nusa Tenggara Timur	2 768 193	1 253 127	82 205	34 660
Kalimantan Barat	2 790 200	1 653 147	448 201	1 166 252
Kalimantan Tengah	4 424 075	8 054 444	54 565	2 577 972
Kalimantan Selatan	123 488 066	116 979 893	2 509 276	114 053 292
Kalimantan Timur	22 775 372	51 286 824	6 093 648	223 689 389
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2 984 094	1 474 999	76 827	441 869
Sulawesi Tengah	1 609 502	8 088 884	2 695 603	860 765
Sulawesi Selatan	7 027 197	8 003 751	1 517 740	368 709
Sulawesi Tenggara	3 369 951	3 336 019	26 114	17 209 794
Gorontalo	760 667	236 025	105 820	75 477
Sulawesi Barat	310 349	390 351	0	286 571
Maluku	1 748 171	772 554	72	49 883
Maluku Utara	925 233	3 132 170	15 255	2 995
Papua Barat	1 000 667	779 574	480	344 870
Papua	10 189 047	2 618 867	0	0
Indonesia	**381 602 283**	**328 743 247**	**100 569 958**	**417 155 226**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in to Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7
Table

Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2014

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2014

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	6 215	8 358 381
Sumatera Utara	25 377	22 626 646
Sumatera Barat	5 272	12 112 016
Riau	74 210	61 844 332
Jambi	6 649	3 570 221
Sumatera Selatan	4 294	8 892 171
Bengkulu	1 656	3 678 957
Lampung	6 791	26 876 294
Kep. Bangka Belitung	9 082	8 126 039
Kepulauan Riau	210 810	78 060 363
DKI Jakarta	20 206	123 075 663
Jawa Barat	7 717	24 044 496
Jawa Tengah	16 388	54 011 186
DI Yogyakarta	–	–
Jawa Timur	49 663	149 201 124
Banten	41 295	213 173 115
Bali	34 447	17 650 460
Nusa Tenggara Barat	4 073	5 663 461
Nusa Tenggara Timur	49 128	29 285 841
Kalimantan Barat	8 253	15 166 237
Kalimantan Tengah	8 849	14 028 685
Kalimantan Selatan	61 514	209 911 043
Kalimantan Timur	70 272	330 117 958
Kalimantan Utara [1]	...	...
Sulawesi Utara	12 548	15 686 264
Sulawesi Tengah	13 437	12 956 177
Sulawesi Selatan	27 718	40 660 657
Sulawesi Tenggara	28 648	41 599 636
Gorontalo	2 262	2 018 766
Sulawesi Barat	2 065	1 190 423
Maluku	21 174	22 396 799
Maluku Utara	16 243	7 133 913
Papua Barat	7 305	19 923 926
Papua	9 475	16 981 920
Indonesia	**863 036**	**1 600 023 170**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in to Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8

Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2011–2015

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2011–2015

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2011	2012	2013	2014	2015 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	426	478	514	527	562
AOC 135	253	276	304 [r]	293	324
OC 91	186	196	243	247	271
Jumlah/*Total*	**865**	**950**	**1 061 [r]**	**1 067**	**1 157**

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.9**

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2011–2015
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013[r]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	409 073	555 748	458 301	524 978	500 322
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	504 519	614 712	638 011	636 436	659 091
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	686 784	851 127	905 101	943 267	981 278
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	60 197 306	71 421 464	75 770 222	76 498 400	76 628 867
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	58 455 009	69 235 834	62 096 407	67 404 828	65 171 736
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	68 578 455	85 702 251	74 819 814	81 876 188	82 740 876
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	85,24	80,79	82,99	82,33	78,77
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	483 736	571 668	539 257	584 571	564 048
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	5 243 193	11 832 444	5 542 218	6 040 023	5 940 622
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	15 243 235	36 846 691	8 094 224	8 922 878	8 977 725
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	34,40	32,11	68,47	67,69	66,17

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.10** **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2011–2015**
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013[r]	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	126 876	138 721	160 242	158 434	144 603
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	61 755	69 946	82 966	77 972	70 357
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	184 312	209 107	290 276	238 875	235 522
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	8 152 133	9 938 291	10 964 559	10 252 461	9 533 906
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	22 897 654	23 264 346	24 442 603	23 859 457	23 293 153
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	31 186 691	31 423 555	35 248 383	38 631 596	32 574 160
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	73,42	74,03	69,34	61,76	71,51
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	72 163	90 692	110 512	117 902	87 067
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	4 776 524	12 028 236	2 692 298	2 680 833	2 568 593
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	10 788 625	34 539 295	4 645 881	5 169 445	4 713 748
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	44,27	34,82	57,95	51,86	54,49

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.11 / ***Table***

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2010–2015
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports 2010–2015

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2010	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 521	2 867	3 196	3 302	3 103	3 227
Barang/*Freight*	ton	13 681	16 168	16 867	17 373	16 241	14 895
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	15 469	17 545	21 426	23 253	20 029	19 151
Barang/*Freight*	ton	167 053	227 829	219 309	216 861	224 686	210 889
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	5 235	6 399	7 548	7 136	6 995	6 822
Barang/*Freight*	ton	34 324	42 159	51 980	49 379	46 974	45 178
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 686	3 243	3 888	4 243	4 516	4 192
Barang/*Freight*	ton	7 458	7 948	7 828	6 272	3 600	5 591
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 313	4 448	5 145	3 470	3 148	3 307
Barang/*Freight*	ton	19 465	18 574	22 122	23 720	23 450	26 092

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2010–2012 is Polonia Airport*
Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.12 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2010–2015**

International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2010–2015

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2010	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	562	704	770	861	830	815
Barang/*Freight*	ton	1 395	3 429	3 154	3 063	2 704	2 893
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	4 760	5 400	5 904	6 324	6 496	6 355
Barang/*Freight*	ton	128 080	135 261	148 836	135 792	161 209	163 691
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	561	686	749	901	879	835
Barang/*Freight*	ton	9 316	8 470	3 452	10 234	10 540	9 292
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 830	3 087	3 275	3 466	4 150	4 305
Barang/*Freight*	ton	29 720	24 459	23 489	21 571	21 597	12 648
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	27	55	55	74	50	57
Barang/*Freight*	ton	521	828	1 009	768	936	1 015

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2010–2012 is Polonia Airport*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 / ***Table***

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2011–2015
Domestic Aircraft Traffic, 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013	2014	2015[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		671 953	717 435	796 788 [r]	750 068	756 036
Datang/*Arrivals*		671 377	719 030	800 193 [r]	752 189	753 299
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		59 275 637	70 682 216	73 594 917	71 340 614	71 433 133
Datang/*Arrivals*		59 035 279	69 494 439	77 568 403	73 270 904	74 637 592
Transit		8 216 516	7 683 843	8 020644	6 110 961	6 346 616
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		463 507	520 561	525 412	628 032	490 587
Bongkar/*Unloaded*		450 218	462 725	469 149	535 639	481 725
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		453 556	564 815	610 344	469 626	548 384
Bongkar/*Unloaded*		404 607	532 075	613 197	559 610	522 383
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		9 809	9 524	7 237	5 317	2 863
Bongkar/*Unloaded*		9 871	8 515	9 039 [r]	8 923	4 461

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 / *Table*

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2011–2015
International Aircraft Traffic, 2011–2015

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2011	2012	2013	2014	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		79 231	84 962	89 375	106 827	94 574
Datang/*Arrivals*		79 332	85 179	89 478	107 353	94 599
Penumpang/*Passenger*	orang/person					
Berangkat/*Departures*		10 745 007	11 749 073	13 221 004	13 694 482	13 601 145
Datang/*Arrivals*		10 829 905	11 808 006	13 136 131	13 245 568	13 148 107
Transit		165 509	143 722	122 295	65 877	67 518
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		178 797	195 181	210 733	206 707	196 145
Bongkar/*Unloaded*		162 040	196 289	190 952	182 545	185 562
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		97 307	128 986	137 140	142 838	137 751
Bongkar/*Unloaded*		113 106	160 551	172 484	173 287	164 894
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		501	953	641	955	1 195
Bongkar/*Unloaded*		1 197	2 828	2 461	1 923	725

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 10.2.1 / ***Table***

Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos[2] Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014

Number of Villages[1] with Post Office[2] by Province, 2008, 2011, and 2014

Provinsi *Province*	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	118	100
Sumatera Utara	237	227	233
Sumatera Barat	129	132	137
Riau	84	78	103
Jambi	57	64	78
Sumatera Selatan	136	119	118
Bengkulu	54	52	50
Lampung	110	114	115
Kepulauan Bangka Belitung	18	25	26
Kepulauan Riau	38	50	58
DKI Jakarta	172	190	187
Jawa Barat	466	505	550
Jawa Tengah	525	558	564
DI Yogyakarta	87	83	87
Jawa Timur	521	515	594
Banten	100	94	140
Bali	72	73	75
Nusa Tenggara Barat	76	75	72
Nusa Tenggara Timur	75	66	69
Kalimantan Barat	101	107	97
Kalimantan Tengah	67	62	62
Kalimantan Selatan	96	91	94
Kalimantan Timur	94	92	83
Kalimantan Utara	–	–	19
Sulawesi Utara	66	70	67
Sulawesi Tengah	61	54	52
Sulawesi Selatan	116	103	106
Sulawesi Tenggara	58	54	53
Gorontalo	18	17	20
Sulawesi Barat	14	16	16
Maluku	40	36	36
Maluku Utara	23	25	22
Papua Barat	19	19	21
Papua	42	47	54
Indonesia	**3 893**	**3 931**	**4 158**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table including Transmigration Ressetlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

[2] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa, BPS/*Village Potential Data Collecting, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2011–2014

Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2011–2014

Provinsi *Province*	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,29	3,23	3,35	2,90
Sumatera Utara	5,74	4,64	4,71 r	3,70
Sumatera Barat	7,38	6,80	5,24 r	5,06
Riau	5,39	3,72	3,66 r	3,60
Jambi	4,52	3,86	4,11 r	3,48
Sumatera Selatan	7,05	5,11	4,69 r	4,93
Bengkulu	6,16	3,94	4,82 r	4,34
Lampung	4,14	3,71	3,55 r	3,56
Kepulauan Bangka Belitung	4,12	3,21	3,92 r	3,60
Kepulauan Riau	10,41	6,90	7,86 r	7,01
DKI Jakarta	26,69	21,64	19,97 r	18,78
Jawa Barat	8,77	6,78	6,39 r	6,31
Jawa Tengah	6,05	5,16	5,34 r	4,67
DI Yogyakarta	10,17	9,06	8,47 r	7,94
Jawa Timur	7,49	5,74	5,67 r	4,92
Banten	11,38	8,99	7,85 r	7,84
Bali	13,52	11,12	10,53 r	9,88
Nusa Tenggara Barat	3,13	3,22	2,44 r	2,46
Nusa Tenggara Timur	3,75	2,48	2,70 r	2,60
Kalimantan Barat	5,17	4,84	4,13 r	3,72
Kalimantan Tengah	4,36	3,87	3,77 r	2,94
Kalimantan Selatan	5,98	5,22	4,67 r	3,85
Kalimantan Timur	10,81	8,87	7,82 r	7,28
Kalimantan Utara	–	–	... [1]	... [1]
Sulawesi Utara	8,04	6,09	5,62 r	4,07
Sulawesi Tengah	3,78	3,50	3,76 r	3,30
Sulawesi Selatan	7,75	6,10	4,87 r	4,76
Sulawesi Tenggara	3,34	3,55	3,52 r	3,09
Gorontalo	3,45	3,20	2,38 r	2,31
Sulawesi Barat	2,85	2,26	1,75 r	2,58
Maluku	3,91	3,60	3,85 r	3,21
Maluku Utara	3,32	3,36	2,49 r	2,69
Papua Barat	3,63	3,90	3,29 r	1,89
Papua	2,91	2,76	2,37 r	1,71
Indonesia	**7,85**	**6,31**	**6,00 r**	**5,54**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.3**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2011–2014

Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2011–2014

Provinsi *Province*	2011	2012	2013 [r]	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	77,75	81,91	83,53	85,32
Sumatera Utara	83,63	86,55	87,88	89,00
Sumatera Barat	81,69	85,13	87,80	89,19
Riau	91,43	93,09	94,48	95,27
Jambi	85,94	89,15	90,42	91,58
Sumatera Selatan	81,00	86,38	88,71	89,51
Bengkulu	81,65	87,39	88,54	89,59
Lampung	81,25	86,17	87,70	89,15
Kepulauan Bangka Belitung	90,07	90,84	91,92	91,12
Kepulauan Riau	96,13	96,88	97,90	97,64
DKI Jakarta	96,05	96,76	97,55	97,24
Jawa Barat	79,47	83,71	85,15	86,38
Jawa Tengah	76,22	82,35	84,07	85,52
DI Yogyakarta	85,09	85,81	88,73	88,79
Jawa Timur	75,69	80,70	83,35	85,52
Banten	84,32	88,43	89,53	91,05
Bali	85,59	88,79	91,09	91,22
Nusa Tenggara Barat	62,68	69,97	74,88	79,07
Nusa Tenggara Timur	52,62	62,89	69,20	72,05
Kalimantan Barat	78,92	82,29	84,49	86,88
Kalimantan Tengah	83,38	86,51	89,96	91,44
Kalimantan Selatan	86,39	89,69	91,30	90,89
Kalimantan Timur	94,01	94,74	95,71	96,27
Kalimantan Utara	–	–	... [1]	... [1]
Sulawesi Utara	78,65	83,64	86,40	88,01
Sulawesi Tengah	67,89	77,69	81,65	81,32
Sulawesi Selatan	80,95	86,58	88,49	90,10
Sulawesi Tenggara	75,46	84,34	87,86	88,47
Gorontalo	75,28	81,92	85,06	85,98
Sulawesi Barat	68,64	75,55	78,34	80,31
Maluku	62,55	71,11	73,72	78,04
Maluku Utara	60,45	70,91	76,60	79,24
Papua Barat	64,61	71,71	67,83	75,53
Papua	35,12	38,66	41,85	43,09
Indonesia	**78,96**	**83,52**	**85,55**	**86,95**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.4

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2011–2014

Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014

Provinsi *Province*	2011	2012	2013 [r]	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	19,95	22,46	22,34	25,18
Sumatera Utara	25,28	28,44	28,19	31,75
Sumatera Barat	29,07	33,13	33,75	36,94
Riau	26,25	30,28	32,98	37,82
Jambi	22,06	25,92	30,47	32,83
Sumatera Selatan	20,03	23,50	26,09	30,19
Bengkulu	22,97	26,30	28,41	32,03
Lampung	16,33	20,48	19,62	22,93
Kepulauan Bangka Belitung	24,29	26,04	28,72	31,31
Kepulauan Riau	40,50	47,68	49,57	52,57
DKI Jakarta	56,85	63,62	62,07	66,61
Jawa Barat	28,24	32,48	32,57	37,47
Jawa Tengah	23,30	30,39	31,68	35,24
DI Yogyakarta	43,19	49,32	51,02	56,03
Jawa Timur	22,86	28,47	30,37	34,20
Banten	31,54	37,94	38,59	43,14
Bali	32,73	38,91	41,96	45,67
Nusa Tenggara Barat	13,58	16,25	17,75	22,33
Nusa Tenggara Timur	10,49	13,02	15,28	17,50
Kalimantan Barat	18,64	20,45	20,12	23,91
Kalimantan Tengah	20,87	23,90	27,07	31,38
Kalimantan Selatan	27,31	30,18	33,60	35,84
Kalimantan Timur	37,38	42,92	44,31	48,54
Kalimantan Utara	–	–	... [1]	... [1]
Sulawesi Utara	30,20	32,29	35,26	39,10
Sulawesi Tengah	18,09	20,01	22,81	24,08
Sulawesi Selatan	25,68	29,16	30,67	33,71
Sulawesi Tenggara	17,31	22,34	24,12	28,10
Gorontalo	21,45	26,30	30,77	34,87
Sulawesi Barat	13,67	16,23	18,24	20,94
Maluku	19,55	22,89	24,26	28,52
Maluku Utara	13,18	14,30	16,87	20,26
Papua Barat	20,56	24,89	22,88	27,52
Papua	10,66	11,73	10,98	11,99
Indonesia	**25,90**	**30,66**	**31,75**	**35,64**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.5**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2012–2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2012–2014

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2012			2013 [r]			2014		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5,47	4,50	9,97	5,43	4,33	9,76	6,16	5,18	11,34
Sumatera Utara	7,03	6,24	13,27	6,97	5,79	12,76	7,74	6,66	14,40
Sumatera Barat	7,92	7,49	15,41	7,97	7,58	15,56	8,77	8,68	17,45
Riau	8,28	6,21	14,50	9,19	6,84	16,03	10,40	8,11	18,51
Jambi	6,38	5,19	11,57	7,85	6,10	13,95	8,61	6,87	15,48
Sumatera Selatan	5,98	4,89	10,87	6,42	5,42	11,84	7,72	6,30	14,02
Bengkulu	6,49	5,60	12,09	6,83	6,30	13,13	7,80	7,26	15,06
Lampung	4,86	4,11	8,97	4,55	3,70	8,25	5,30	4,55	9,85
Kepulauan Bangka Belitung	6,46	5,26	11,72	7,00	6,15	13,15	8,02	6,50	14,52
Kepulauan Riau	16,33	11,39	27,73	16,39	13,32	29,71	17,10	13,31	30,41
DKI Jakarta	20,67	15,58	36,25	18,99	14,44	33,43	20,97	16,86	37,83
Jawa Barat	9,20	7,06	16,26	8,93	6,96	15,89	10,63	8,29	18,92
Jawa Tengah	7,50	6,00	13,49	7,76	6,33	14,09	8,66	7,20	15,87
DI Yogyakarta	13,85	11,28	25,12	14,42	12,04	26,46	16,05	13,65	29,70
Jawa Timur	7,27	5,86	13,14	7,74	5,99	13,74	8,71	7,02	15,73
Banten	10,22	7,61	17,83	10,65	7,94	18,59	12,08	8,98	21,07
Bali	10,99	7,86	18,84	11,72	8,45	20,17	12,86	9,58	22,43
Nusa Tenggara Barat	4,39	3,39	7,78	4,68	3,84	8,52	5,60	5,01	10,60
Nusa Tenggara Timur	3,11	2,56	5,67	3,49	3,17	6,65	4,07	3,45	7,52
Kalimantan Barat	5,52	3,98	9,51	5,24	4,06	9,30	6,34	5,11	11,45
Kalimantan Tengah	6,92	4,81	11,73	7,48	5,24	12,72	8,77	6,43	15,20
Kalimantan Selatan	8,60	6,13	14,73	9,15	6,78	15,93	9,87	7,43	17,30
Kalimantan Timur	12,97	8,89	21,86	12,50	9,35	21,85	14,39	10,35	24,75
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	7,84	7,35	15,19	8,57	8,09	16,66	9,70	9,26	18,96
Sulawesi Tengah	4,90	4,38	9,27	5,67	5,04	10,72	5,93	5,47	11,39
Sulawesi Selatan	7,20	6,74	13,94	7,39	6,74	14,13	7,77	7,93	15,71
Sulawesi Tenggara	4,97	4,64	9,61	5,52	5,15	10,66	6,62	5,93	12,55
Gorontalo	5,68	6,29	11,97	6,52	6,27	12,79	7,58	7,90	15,48
Sulawesi Barat	3,39	3,09	6,48	4,02	3,60	7,63	4,52	4,39	8,91
Maluku	5,31	5,03	10,34	5,51	5,46	10,97	6,93	6,36	13,28
Maluku Utara	3,20	2,68	5,88	3,59	3,14	6,73	4,32	3,71	8,02
Papua Barat	6,99	4,71	11,71	6,52	4,46	10,98	7,83	5,48	13,30
Papua	3,47	2,11	5,58	3,20	2,05	5,25	3,41	2,43	5,84
Indonesia	**8,20**	**6,50**	**14,70**	**8,32**	**6,62**	**14,94**	**9,45**	**7,69**	**17,14**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.6

Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2011–2014

Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2011–2014

Jenis/Kategori *Type/Category*	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Kabar *Newspaper*	54,79	91,14	81,66	99,61
Tabloid *Tabloid*	23,47	2,92	1,38	0,29
Jurnal/Buletin/Majalah *Journal/Bulletin/Magazine*	21,74	5,94	16,96	0,10
Jumlah *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/*Information and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.7**

Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 dan 2014

Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre 2013 and 2014

Genre	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Drama *Drama*	16,28	20,86
Komedi *Comedy*	10,99	9,10
Thriller	11,83	7,07
Fantasi *Fantasy*	6,21	10,05
Aksi *Action*	30,07	30,33
Religius *Religious*	5,37	4,69
Horor *Horror*	18,27	16,51
Lainnya *Others*	0,98	1,40
Jumlah ***Total***	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/*nformation and Communication Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.8

Rata-rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan, 2013 dan 2014
Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2013 and 2014

Program/Acara *Program/Event*	Kegiatan/*Activity*							
	Penyiaran Radio Pemerintah *Government Radio Broadcasting*		Penyiaran Radio Swasta *Private Radio Broadcasting*		Penyiaran dan Pemrograman Televisi Pemerintah *Government Television Broadcasting and Programming*		Penyiaran dan Pemrograman Televisi Swasta *Private Television Broadcasting and Programming*	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berita dan Informasi *News and Information*	25,66	24,95	15,79	15,55	33,50	35,00	25,49	27,77
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan *Education and Knowledge*	10,29	12,47	7,65	8,14	8,75	13,33	8,89	8,27
Seni dan Budaya *Arts and Culture*	8,36	10,16	8,43	7,51	6,87	8,83	7,72	7,85
Agama *Religion*	8,78	9,26	9,04	10,38	10,63	12,00	9,84	9,54
Olahraga *Sports*	4,10	2,79	3,16	2,63	2,12	4,00	3,95	4,88
Musik *Musics*	27,75	21,68	37,66	40,83	14,25	11,67	15,78	8,65
Sandiwara/Film/Sinetron *Drama/Film/TV Series*	0,90	0,58	0,79	0,68	1,38	3,50	9,37	10,93
Hiburan Lainnya *Other Entertainments*	4,37	8,21	6,11	5,14	7,00	5,83	8,40	11,38
Talk Show	6,59	6,16	5,52	5,35	6,88	4,17	8,08	9,31
Lainnya *Others*	3,20	3,74	5,85	3,79	8,62	1,67	2,48	1,42
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Informasi dan Komunikasi, BPS/*Based on Information and Communication Survey, Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.9** **Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2011–2014**
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2011–2014

Jenis Penyelenggaraan Jaringan *Type of Network Operation*	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telekomunikasi dengan Kabel ***Wired Telecommunications***	**8 650 716**	**7 667 184**	**10 085 624**	**9 885 971**
Telekomunikasi tanpa Kabel ***Wireless Telecommunications***	**279 772 383**	**312 279 336**	**331 709 063**	**341 921 894**
Telepon Tetap Nirkabel *Fixed Wireless Telephone*	29 966 764	30 315 671	18 482 149	16 339 003
Telepon Selular *Mobile Telephone*	249 805 619	281 963 665	313 226 914	325 582 891
Jumlah Pelanggan ***Number of Customers***	**288 423 099**	**319 946 520**	**341 794 687**	**351 807 865**

Sumber/*source:* Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/*Ministry of Communications and Informatics and Company of Telecommunications Network Operation*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11 BAB *Chapter*

JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN UANG BEREDAR DI INDONESIA

Total of Banks, Bank offices and Broad Money in Indonesia

118
Bank
Banks

32.963
Kantor Bank
Bank Offices

Uang Beredar
Broad Money
Rp4.548
Triliun
Trillion

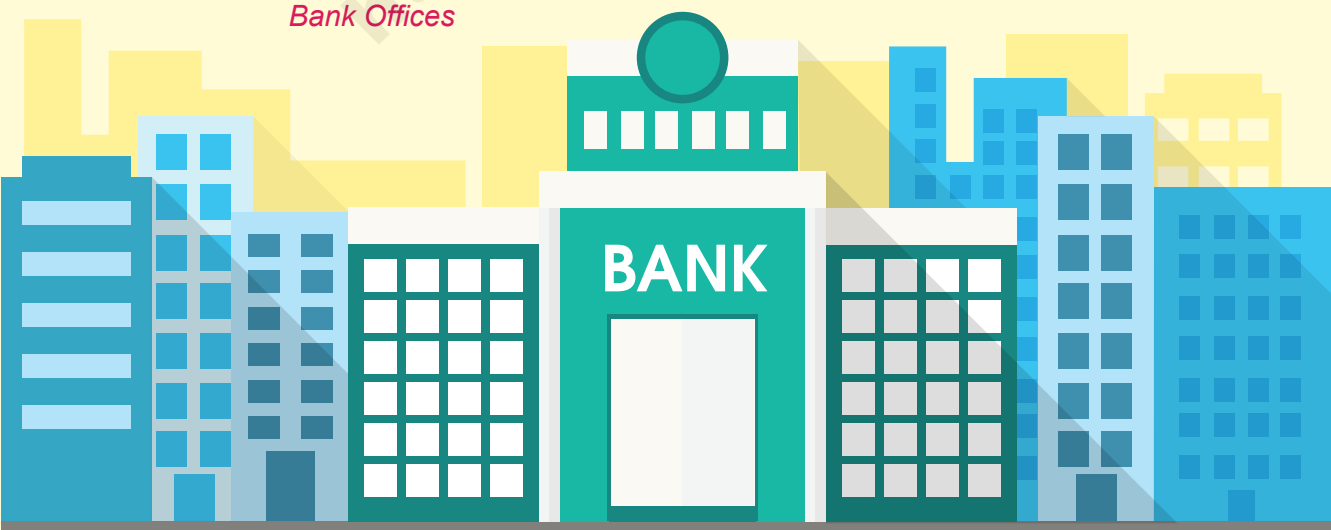

Sumber/*Source*: Statistik Perbankan Indonesia - Vol.14, No.3, Februari 2016, Otoritas Jasa Keuangan dan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia
Indonesia Banking Statistics - Vol.14, No.3, February 2016, Financial Services Authority and Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The " broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

http://www.bps.go.id

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

10. ***Government External Debt*** *is external debt owned by the government.*

11. ***Central Bank External Debt*** *is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. ***Private External Debt*** *is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. ***Bilateral Loans*** *are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. ***Multilateral Loans*** *are government external loans from multilateral institutions.*

15. ***Domestic Securities Owned by Non-Resident*** *is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*

16. ***International Reserves*** *are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

http://www.bps.go.id

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

*19. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

*20. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

http://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 / *Table* — Bank dan Kantor Bank, 2011–2015
Banks and Bank Offices, 2011–2015

Rincian/*Description*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	4	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	14 145 r	16 632 r	16 637 r	17 431 r	17 809
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 472	1 712	2 044	2 301	3 781
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	56	56	56	56	56
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	7 108	7 361	7 644	7 807 r	9 052
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	11	11	11	12	12
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	1 390	1 734	1 987	2 163 r	1 990
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	23	23	23	21	20
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	465	455	468	479	331
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**120**	**120**	**120**	**119**	**118**
Kantor bank/*Bank offices*	**24 580 r**	**26 894 r**	**28 780 r**	**30 181 r**	**32 963**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*

Sumber/*Source*: Statistik Perbankan Indonesia - Vol.14, No.3, Februari 2016, Otoritas Jasa Keuangan/*Indonesia Banking Statistics - Vol.14, No.3, February 2016, Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.2 / ***Table***

Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2011–2015

Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2011–2015

Rincian/*Description*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money* (M2)	**2 877 220**	**3 307 508** r	**3 730 409** r	**4 173 327**	**4 548 800**
M1	722 991	841 652	887 084 r	942 221	1 055 440
- Uang kartal/*Currency*	307 760	361 897	399 609 r	419 262	469 534
- Uang giral/*Demand deposits*	415 231	479 755	487 475	522 960	585 906
Uang kuasi/*Quasi money*	2 139 840	2 455 435	2 820 521 r	3 209 475	3 479 961
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	14 388 r	10 420	22 805	21 630	13 399
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar *Factors Affecting Broad Money*	**2 877 220**	**3 307 508** r	**3 730 409** r	**4 173 327**	**4 548 800**
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	912 174	965 442	1 011 361	1 105 783	1 176 638
Aktiva dalam negeri bersih/*Net domestic assets*	1 965 045	2 342 066	2 719 049 r	3 067 544	3 372 162

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.3** **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2011–2015**

Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2011–2015

Jenis Dana/*Type of Fund*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	605 085	710 400	797 243	845 667	937 089
Rupiah	445 073	518 969	536 537	576 870	634 410
Valuta asing/*Foreign exchange*	160 012	191 431	260 706	268 797	302 679
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	1 225 630	1 367 377	1 558 935	1 869 823	1 986 560
Rupiah	1 069 447	1 169 883	1 299 002	1 594 970	1 704 567
Valuta asing/*Foreign exchange*	156 183	197 494	259 933	274 853	281 994
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	905 700	1 085 743	1 222 029	1 298 326	1 411 620
Rupiah	848 812	1 021 009	1 135 312	1 204 110	1 293 464
Valuta asing/*Foreign exchange*	56 888	64 733	86 717	94 217	118 156
Jumlah/*Total*	**2 736 415**	**3 163 519**	**3 578 208**	**4 013 817**	**4 335 269**

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.4** **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2011–2015**

Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2011–2015

Jenis Dana/*Type of Fund*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	12 006	17 709	18 523	18 649	21 193
Rupiah	10 678	15 683	15 736	15 407	17 401
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 328	2 026	2 787	3 242	3 792
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	70 806	84 731	107 811	135 629	141 329
Rupiah	67 942	80 576	100 105	126 071	131 849
Valuta asing/*Foreign exchange*	2 864	4 155	7 706	9 558	9 480
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	32 603	45 072	57 200	63 581	68 653
Rupiah	32 290	44 288	56 059	62 926	67 735
Valuta asing/*Foreign exchange*	313	784	1 141	655	918
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**115 415**	**147 512**	**183 534**	**217 858**	**231 175**
Rupiah	**110 910**	**140 547**	**171 900**	**204 404**	**216 985**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**4 505**	**6 965**	**11 634**	**13 454**	**14 190**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5

Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2011–2015

Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2011–2015

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	980 121	1 127 318	1 270 912	1 500 730	1 476 261
Rupiah	874 161	987 391	1 080 634	1 287 228	1 333 304
Valuta asing/*Foreign exchange*	105 960	139 927	190 278	213 502	142 957
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	1 258 874	1 459 770	1 670 846	1 828 975	1 568 438
Rupiah	1 105 351	1 278 172	1 416 146	1 548 890	1 366 042
Valuta asing/*Foreign exchange*	153 523	181 598	254 700	280 085	202 396
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	115 415	147 512	183 534	217 858	211 676
Rupiah	110 910	140 547	171 900	204 404	198 490
Valuta asing/*Foreign exchange*	4 505	6 965	11 634	13 454	13 186
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	228 183	270 306	279 413	325 222	311 504
Rupiah	227 030	269 341	277 764	323 984	310 885
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 153	965	1 649	1 238	619
Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	231 207	261 833	306 826	296 441	434 758
Rupiah	118 761	130 664	146 097	153 399	209 581
Valuta asing/*Foreign exchange*	112 446	131 169	160 729	143 042	225 177
Jumlah/*Total*	**2 813 800**	**3 266 739**	**3 711 531**	**4 169 226**	**4 002 637**
Rupiah	**2 436 213**	**2 806 115**	**3 092 541**	**3 517 905**	**3 418 302**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**377 587**	**460 624**	**618 990**	**651 321**	**584 335**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.6 / ***Table***

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2011–2015

Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2011–2015

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	761 373	942 253	1 156 147	1 289 773	1 487 454
Dalam rupiah/*In rupiahs*	682 908	845 332	1 027 102	1 167 365	1 344 497
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	78 465	96 921	129 045	122 408	142 957
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	1 001 042	1 217 835	1 454 712	1 620 493	1 754 423
Dalam rupiah/*In rupiahs*	877 499	1 081 765	1 271 432	1 407 613	1 538 850
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	123 543	136 070	183 280	212 880	215 573
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	175 489	218 435	263 743	298 895	326 002
Dalam rupiah/*In rupiahs*	174 460	217 147	262 799	298 086	325 374
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	1 029	1 288	944	809	628
Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	244 699	309 969	389 951	425 451	434 758
Dalam rupiah/*In rupiahs*	101 405	133 517	155 177	180 024	209 581
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	143 294	176 452	234 774	245 427	225 177
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	41 082	49 562	59 238 r	73 306	80 513
Dalam rupiah/*In rupiahs*	41 082	49 562	59 238 r	73 306	80 513
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**2 223 685**	**2 738 054**	**3 323 790 r**	**3 707 916**	**4 083 150**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 877 355**	**2 327 325**	**2 775 748 r**	**3 126 394**	**3 498 815**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**346 330**	**410 729**	**548 041**	**581 522**	**584 335**

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7

Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011–2015

Value of Bank [1] Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2011–2015

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	116 210	150 399	186 276 r	221 903	265 876
Dalam rupiah/*In rupiahs*	98 141	133 141	162 544 r	194 363	223 307
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	18 069	17 258	23 732	27 540	42 569
Perindustrian/*Manufacturing*	343 002	444 149	574 386	655 019	748 672
Dalam rupiah/*In rupiahs*	235 571	301 983	370 851	435 079	519 911
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	107 431	142 166	203 535	219 940	228 761
Pertambangan/*Mining*	85 532	101 669	124 886	139 469	128 378
Dalam rupiah/*In rupiahs*	17 837	24 658	29 404	29 139	29 332
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	67 695	77 011	95 482	110 330	99 046
Perdagangan/*Trade*	414 509	554 802	713 043 r	804 035	892 528
Dalam rupiah/*In rupiahs*	383 286	507 787	640 632 r	736 249	832 200
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	31 223	47 015	72 411	67 786	60 328
Jasa-Jasa/*Services*	182 191	167 963	160 480 r	139 533 r	137 601
Dalam rupiah/*In rupiahs*	158 438	155 824	148 122 r	126 765 r	127 581
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	23 753	12 139	12 358	12 768 r	10 020
Lainnya/*Others*	1 082 240	1 319 072	1 564 719 r	1 747 957 r	1 910 095
Dalam rupiah/*In rupiahs*	984 082	1 203 931	1 424 195 r	1 604 800 r	1 766 485
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	98 158	115 141	140 525	143 157 r	143 610
Jumlah/*Total*	**2 223 685**	**2 738 054**	**3 323 790 r**	**3 707 916**	**4 083 150**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 877 355**	**2 327 325**	**2 775 748 r**	**3 126 394**	**3 498 815**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**346 330**	**410 729**	**548 041**	**581 522**	**584 335**

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.8** **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2011–2015**

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs) 2011–2015

Rincian/*Description*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa ***Village and Rural Credit Institutions***					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif [1] *Number of Active Credit Banks* [1]	3 615	3 615	3 569	3 539	3 458
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	319,3	353,9	405,1	440,7	447,2
Diberikan/*Extended credits*	1 064,1	1 009,0	1 120,0	NA	NA
Dibayar kembali/*Repaid credits*	1 056,7	974,4	1 068,8	NA	NA
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*					
Jumlah Outlet/*Number of Pawnshops*	4 586	4 604	4 661	4 456	4 450
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	23 576,3	26 387,3	26 355,0	27 780,7	27 860,5
Diberikan/*Extended credits*	81 737,9	101 849,7	102 136,3	102 593,0	109 217,2
Dibayar kembali/*Repaid credits*	76 240,6	99 038,6	102 168,6	101 167,3	51 824,5

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*

Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.9**

Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2014 dan 2015

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2014 and 2015

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**1 133 462**	**1 293 645**	**889 562**	**1 019 093**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	163 917	199 699	131 429	158 774
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	53 332	66 606	46 582	57 690
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	233 820	281 479	180 813	219 861
Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	91 082	108 601	70 289	85 534
Konstruksi/*Construction*	63 719	75 284	44 713	51 868
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	193 804	223 458	161 814	184 321
Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	132 344	125 847	98 797	97 110
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	124 991	128 560	93 816	98 560
Jasa-jasa/*Services*	76 453	84 111	61 309	65 376
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	–	–	–	–
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.10**

Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2014 dan 2015

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2014 and 2015

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**861 396**	**988 115**	**685 190**	**771 741**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	149 616	176 329	119 143	140 859
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	11 263	10 572	9 456	8 933
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	147 397	170 443	115 574	131 205
Listrik, Gas, dan Air Bersih/ *Electricity, Gas, and Water Supply*	65 125	79 722	50 378	60 875
Konstruksi/*Construction*	58 808	69 422	41 026	47 475
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	175 303	202 932	146 727	169 652
Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	89 349	98 025	73 900	74 458
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	97 932	104 008	76 613	79 696
Jasa-Jasa/*Services*	66 603	76 662	52 373	58 588
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	–	–	–	–
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.11 / ***Table***

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1] pada Bank Umum (miliar rupiah), 2013–2015

Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) [1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2013–2015

Rincian/*Description*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
UMKM/*MSMEs*			
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*			
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	51 912	58 658	65 530
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	4 753	4 763	4 838
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	60 084	67 558	76 518
Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*	1 750	2 187	2 079
Konstruksi/*Construction*	38 780	40 614	43 246
Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*	341 354	376 342	422 013
Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	23 882	24 033	25 488
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Ownership, and Business Services*	46 003	48 665	51 858
Jasa-Jasa/*Services*	40 449	48 900	48 230
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	1 062	0	1
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*			
Modal Kerja/*Working Capital*	445 235	490 262	537 186
Investasi/*Investment*	164 792	181 459	202 615
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	1	–	0
Skala Usaha/*Business Criteria*			
Mikro/*Micro*	118 767	140 272	164 869
Kecil/*Small*	187 729	201 976	215 925
Menengah/*Medium*	303 533	329 473	359 008
Kredit dengan Penjaminan Tertentu [2] ***Credit with Spesific Guarantee Scheme [2]***			
Mikro/*Micro*	23 536	26 967	10 816
Kecil/*Small*	20 416	19 375	8 461
Menengah/*Medium*	2 641	1 960	2 502

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/*The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)*

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.12**

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2013–2015

Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2013–2015

Rincian/*Description*	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation*:	**172 145**	**231 301**	**241 780**
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	70 712	92 033	107 644
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	55 712	67 766	82 682
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	1 951	2 157	1 137
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	1 595	4 159	2 486
Lainnya/*Others*	11 454	17 951	21 338
Swasta/*Private owned*	101 433	139 268	134 136
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	35 459	49 782	49 576
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/ *Finance companies and venture capital*	6 218	5 181	6 184
Dana pensiun/*Pension funds*	30 307	42 441	41 602
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	17 676	28 891	25 809
Lainnya/*Others*	11 773	12 973	10 965
Pemerintah daerah/*State and local governments*	**27 247**	**38 382**	**41 518**
Provinsi/*Provinces*	8 547	15 790	17 319
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities/Regency*	18 700	22 592	24 199
Badan usaha bukan keuangan milik negara/*Non-Financial Enterprise Owned by Government/State*	**29 982**	**32 972**	**43 118**
BUMN/*Government Enterprises*	26 782	29 534	38 555
BUMD/*State Enterprises*	3 201	3 438	4 563
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Non-Financial Enterprise Owned by Private*	**286 736**	**315 642**	**313 413**
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	**782 892**	**976 674**	**1 064 738**
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan *Social foundations*	28 671	36 108	52 920
Koperasi/*Cooperatives*	1 032	1 267	1 839
Perseorangan/*Individuals*	732 747	924 076	993 146
Lainnya/*Others*	20 441	15 223	16 832
Jumlah/*Total*	**1 299 002**	**1 594 970**	**1 704 567**

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.13 / ***Table***

Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan [1] (miliar rupiah), 2011–2015

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit [1] (billion rupiahs), 2011–2015

Jenis Tabungan/*Type of Deposit*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	94 876	108 421	140 719	152 363	159 423
Posisi/*Outstanding*	819 242	969 089	1 085 300	1 197 220	1 324 733
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	3 223	3 848	3 744	2 181	2 100
Posisi/*Outstanding*	31 902	42 082	48 466	14 287	12 833
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	2 172	2 381	3 059	3 234	4 687
Posisi/*Outstanding*	42 555	60 314	71 750	66 535	51 372
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**100 271**	**114 650**	**147 522**	**157 778**	**166 210**
Posisi/*Outstanding*	**893 699**	**1 071 485**	**1 205 516**	**1 278 043**	**1 388 939**

Catatan/*Note*: [1] Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.14 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2011–2015**

Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2011–2015

Rincian/*Description*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	9 203	10 025	10 876	10 218	10 064
Euro/*Euro*	11 739	12 810	16 821	15 133	15 070
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	13 969	15 579	20 097	19 370	20 451
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 167	1 247	1 572	1 604	1 780
Yen Jepang/*Japanese Yen*	117	112	116	104	114
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	2 853	3 160	3 708	3 562	3 210
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	6 974	7 907	9 628	9 422	9 751
Dolar Amerika/*United States Dollar*	9 068	9 670	12 189	12 440	13 795
Emas [1]/*Gold* [1]	450 000	460 000	470 000	478 402	495 752

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesian Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2013–2015

Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2013–2015

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2013	2014 [r]	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	356	263	474	6 953,4	13 379,9	13 112,9
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	326	243	441	6 949,2	13 357,9	12 366,4
Kehutanan/*Forestry*	11	9	15	0,1	0,3	471,8
Perikanan/*Fishery*	19	11	18	4,1	21,7	274,6
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	88	50	124	18 762,2	3 140,7	3 946,8
Perindustrian/*Manufacturing*	1 225	942	2 525	51 171,1	59 034,7	89 045,3
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	85	68	247	25 831,3	36 296,8	21 946,8
Konstruksi/*Construction*	33	27	178	6 033,2	12 097,7	17 165,5
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	153	142	920	3 606,7	2 249,3	5 403,9
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	87	99	663	2 204,9	518,5	1 426,6
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	66	43	257	1 401,8	1 730,8	3 977,3
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	91	46	213	13 178,4	15 715,0	21 333,9
Real Estate dan Jasa Perusahaan *Real Estates and Business Services*	26	45	212	2 152,4	13 111,8	6 509,9
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	72	69	207	462,0	1 100,4	1 000,9
Jumlah/*Total*	**2 129**	**1 652**	**5 100**	**128 150,6**	**156 126,3**	**179 465,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investmen t which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.2 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi [1] (miliar rupiah), 2013–2015

Domestic Direct Investment Realization by Province [1] (billion rupiahs) 2013–2015

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	71	75 r	169	3 636,4	5 110,3	4 192,4
Sumatera Utara	147	107 r	169	5 068,9	4 223,9	4 287,4
Sumatera Barat	35	22 r	77	677,8	421,1	1 552,5
Riau	64	76 r	180	4 874,3	7 707,6	9 943,0
Jambi	48	42 r	82	2 799,6	908,0	3 540,2
Sumatera Selatan	47	42 r	77	3 396,0	7 042,8	10 944,1
Bengkulu	2	1	18	109,6	7,8	553,9
Lampung	23	35 r	31	1 325,3	3 495,7	1 102,3
Kepulauan Bangka Belitung	11	7 r	28	608,2	615,5	1 023,7
Kepulauan Riau	74	35 r	108	417,7	28,5	612,1
DKI Jakarta	156	118 r	316	5 754,5	17 811,5	15 512,7
Jawa Barat	232	258 r	935	9 006,1	18 726,9	26 272,9
Jawa Tengah	145	121 r	873	12 593,6	13 601,6	15 410,7
DI Yogyakarta	15	14 r	49	283,8	703,9	362,4
Jawa Timur	437	303 r	615	34 848,9	38 132,0	35 489,8
Banten	100	100 r	367	4 008,7	8 081,3	10 709,9
Bali	40	20 r	59	2 984,7	252,8	1 250,4
Nusa Tenggara Barat	27	10 r	17	1 398,0	212,5	347,8
Nusa Tenggara Timur	4	1 r	9	17,6	3,6	1 295,7
Kalimantan Barat	54	54 r	158	2 522,1	4 320,8	6 143,5
Kalimantan Tengah	96	14	38	1 835,3	980,4	1 270,1
Kalimantan Selatan	69	32 r	83	8 299,2	2 616,5	2 060,4
Kalimantan Timur	82	40 r	133	16 034,6	12 859,0	9 611,3
Kalimantan Selatan	4	3	21	22,4	642,8	921,8
Sulawesi Utara	16	15 r	50	66,8	83,0	270,6
Sulawesi Tengah	8	8 r	39	605,3	95,8	968,4
Sulawesi Selatan	57	48 r	244	921,0	4 949,6	9 215,3
Sulawesi Tenggara	11	13 r	65	1 261,6	1 249,9	2 015,4
Gorontalo	1	1 r	7	84,4	45,1	94,3
Sulawesi Barat	8	7 r	16	685,1	690,1	1 103,8
Maluku	3	–	–	–	–	–
Maluku Utara	4	1 r	3	1 114,9	156,3	48,2
Papua Barat	19	12 r	46	304,0	100,0	1 275,2
Papua	19	17 r	18	584,3	249,9	63,4
Indonesia	**2 129**	**1 652 r**	**5 100**	**128 150,6**	**156 126,3**	**179 465,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (juta US$), 2013–2015

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (million US$), 2013–2015

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2013	2014 [r]	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	647	425	868	1 655,5	2 326,2	2 219,2
Diantaranya/*of which:*						
Pertanian/*Agriculture*	539	350	704	1 616,6	2 237,5	2 147,1
Kehutanan/*Forestry*	39	28	79	28,8	53,3	19,0
Perikanan/*Fishery*	69	47	85	10,0	35,3	53,1
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	820	552	1 066	4 816,4	4 665,1	4 017,2
Perindustrian/*Manufacturing*	3 322	3 075	7 184	15 858,8	13 019,3 [r]	11 763,1
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	156	118	350	2 221,8	1 248,8	3 028,9
Konstruksi/*Construction*	146	147	358	526,8	1 383,6	954,5
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	2 681	2 746	4 757	1 069,0	1 379,8	1 275,3
Diantaranya/*of which:*						
Perdagangan/*Trade*	2 233	2 339	3 705	606,5	866,8	625,1
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	448	407	1 052	462,5	513,1	650,2
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	198	228	493	1 449,9	3 000,8	3 289,9
Real Estate dan Jasa Perusahaan/*Real Estates and Business Services*	285	255	858	677,7	1 168,4	2 433,6
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	1 357	1 339	1 804	341,7	337,5	294,3
Jumlah/*Total*	**9 612**	**8 885**	**17 738**	**28 617,5**	**28 529,6**	**29 275,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi [1] (juta US$), 2013–2015

Foreign Direct Investment Realization by Province [1] (million US$) 2013–2015

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2013	2014 [r]	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	87	49	78	94,2	31,1	21,2
Sumatera Utara	347	249	438	887,5	550,8	1 246,1
Sumatera Barat	94	72	127	91,4	112,1	57,1
Riau	168	129	243	1 304,9	1 369,5	653,4
Jambi	61	42	104	34,3	51,4	107,7
Sumatera Selatan	142	114	135	485,9	1 056,5	645,8
Bengkulu	27	17	32	22,3	19,3	20,6
Lampung	50	50	61	46,8	156,5	257,7
Kepulauan Bangka Belitung	50	34	72	112,4	105,0	82,7
Kepulauan Riau	155	128	594	315,7	392,1	640,4
DKI Jakarta	3 028	3 053	4 463	2 591,1	4 509,4	3 619,4
Jawa Barat	1 542	1 671	4 497	7 124,9	6 562,0	5 738,7
Jawa Tengah	199	224	608	464,3	463,4	850,4
DI Yogyakarta	62	48	130	29,6	64,9	89,1
Jawa Timur	636	497	742	3 396,3	1 802,5	2 593,4
Banten	592	709	1 737	3 720,2	2 034,6	2 542,0
Bali	621	582	832	390,9	427,1	495,8
Nusa Tenggara Barat	252	167	373	488,2	551,1	699,4
Nusa Tenggara Timur	59	57	104	9,9	15,1	69,9
Kalimantan Barat	177	158	395	650,0	966,1	1 335,7
Kalimantan Tengah	212	126	189	481,6	951,0	933,6
Kalimantan Selatan	120	78	147	260,6	502,5	961,2
Kalimantan Timur	332	191	406	1 335,4	2 145,7	2 381,4
Kalimantan Utara	8	18	58	45,9	108,3	230,9
Sulawesi Utara	103	69	207	65,7	98,4	88,0
Sulawesi Tengah	44	58	194	855,0	1 494,2	1 085,2
Sulawesi Selatan	88	58	165	462,8	280,9	233,3
Sulawesi Tenggara	82	77	200	86,4	161,8	145,0
Gorontalo	20	13	44	25,7	4,1	6,9
Sulawesi Barat	6	7	24	2,5	16,3	2,0
Maluku	58	33	48	52,8	13,1	82,4
Maluku Utara	36	23	62	268,5	98,7	203,8
Papua Barat	67	42	133	54,2	153,4	897,0
Papua	87	42	96	2 360,0	1 260,6	258,6
Indonesia	**9 612**	**8 885**	**17 738**	**28 617,5**	**28 529,7**	**29 275,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / *Table*

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara [1] (juta US$), 2013–2015

Foreign Direct Investment Realization by Country [1] (million US$) 2013–2015

Negara *Country*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**632**	**493 r**	**913**	**3 748,8**	**2 120,1**	**1 773,4**
USA/*United States*	210	179 r	261	2 435,8	1 299,5	893,2
Kanada/*Canada*	25	34 r	34	123,8	164,2	103,5
Amerika lainnya/*Rest of America*	397	280 r	618	1 189,3	656,4	776,7
Eropa/*Europe*	**1 003**	**896 r**	**1 604**	**2 566,6**	**3 983,1**	**2 326,7**
Belgia/*Belgium*	35	21 r	72	60,3	13,6	7,4
Denmark	15	15 r	15	5,0	1,5	2,0
Perancis/*France*	124	115 r	197	102,0	200,2	131,6
Italia/*Italy*	39	51 r	118	36,9	63,1	104,1
Belanda/*Netherlands*	233	181 r	421	927,8	1 726,3	1 307,8
Norwegia/*Norway*	4	3	13	14,7	0,1	1,8
Jerman/*Germany*	105	114 r	169	53,3	50,1	57,3
Inggris/*United Kingdom*	231	182 r	267	1 075,8	1 587,9	503,2
Swiss/*Switzerland*	57	56 r	103	124,6	150,9	61,8
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	160	158 r	229	166,2	189,5	149,7
Asia	**4 992**	**4 944 r**	**10 516**	**13 798,2**	**13 458,1**	**15 043,7**
Jepang/*Japan*	958	1 010 r	2 030	4 712,9	2 705,1	2 877,0
Korea Selatan/*South Korea*	807	1 054 r	2 329	2 205,5	1 126,6	1 213,5
Hongkong	233	197 r	422	376,2	657,2	937,2
Taiwan/*Republic of China*	158	150 r	275	402,6	114,7	107,9
Singapura/*Singapore*	1 592	1 302 r	3 012	4 670,8	5 832,1	5 901,2
India	121	137 r	236	65,0	37,1	57,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	1 123	1 094 r	2 212	1 365,2	2 985,2	3 949,7
Australia	**310**	**263 r**	**502**	**233,5**	**685,0**	**205,2**
Australia	287	226 r	443	226,4	647,3	168,0
Selandia Baru/*New zealand*	11	15 r	20	0,4	17,6	17,2
Australia lainnya/*Rest of Australia*	12	22 r	39	6,7	20,1	20,0
Afrika/*Africa*	**86**	**83 r**	**161**	**801,7**	**664,0**	**192,9**
Nigeria	–	4	6	–	0,5	0,5
Afrika Lainnya/*Rest of Africa*	86	79 r	155	801,7	663,5	192,4
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**2 589**	**2 206 r**	**4 042**	**7 468,6**	**7 619,4**	**9 734,0**
Jumlah/*Total*	**9 612**	**8 885 r**	**17 738**	**28 617,5**	**28 529,7**	**29 275,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel 11.3.1 / ***Table***

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2011–2015

External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2011–2015

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2011	2012	2013	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**118 642**	**126 119**	**123 548**	**129 736**	**143 009**
Pemerintah/*Government*	112 427	116 187	114 294	123 806	137 746
Bank Sentral /*Central Bank*	6 215	9 932	9 255	5 930	5 264
Swasta/*Private*	**106 732**	**126 245**	**142 561**	**164 035**	**167 713**
Bank	18 466	23 018	24 431	31 706	32 496
Bukan Bank/*Non Bank*	88 266	103 228	118 130	132 328	135 217
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	6 103	7 713	7 947	10 218	11 265
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	82 162	95 515	110 183	122 110	123 952
Jumlah/*Total*	**225 375**	**252 364**	**266 109**	**293 770**	**301 722**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Maret 2016, Bank Indonesia/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VII March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.3.2**

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$) 2011–2015

External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$) 2011–2015

Kreditor/*Creditor*	2011	2012	2013	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**140 477**	**153 555**	**163 122**	**177 269**	**177 871**
Amerika Serikat/*USA*	8 008	10 718	10 102	11 676	10 237
Australia	1 609	1 463	1 270	1 303	1 306
Austria	1 136	1 045	1 032	821	652
Belanda/*Netherland*	13 509	13 982	13 116	11 705	10 001
Belgia/*Belgium*	746	969	1 024	869	791
Hongkong	2 802	3 955	4 820	6 725	7 756
Inggris/*United Kingdom*	2 931	3 109	4 641	5 544	4 497
Jepang/*Japan*	43 774	40 026	32 826	30 543	31 225
Jerman/*Germany*	3 658	3 577	3 388	3 225	3 286
Korea Selatan/*South Korea*	1 855	3 089	4 841	5 753	6 243
Perancis/*France*	2 747	3 126	3 062	3 177	3 120
Singapura/*Singapore*	38 497	42 288	49 830	60 503	56 712
Spanyol/*Spain*	469	445	421	383	443
Swiss/*Switzerland*	1 133	1 193	1 586	1 254	955
Tiongkok/*China*	3 701	5 060	6 158	7 882	13 689
Amerika Lainnya/*Other America*	2 697	3 422	3 875	3 964	4 769
Eropa Lainnya/*Other Europe*	3 298	4 541	5 116	4 961	5 187
Asia Lainnya/*Other Asia*	4 014	4 821	6 238	8 231	8 242
Afrika/*Africa*	666	766	737	943	1 016
Oceania	46	52	157	85	62
Sindikasi Negara-Negara *Countries-Syndication*	3 182	5 908	8 883	7 722	7 502
Organisasi International *International Organization*	**27 033**	**27 413**	**27 126**	**26 434**	**28 925**
ADB	11 436	10 985	9 869	8 722	9 278
IBRD	9 606	10 423	11 339	12 176	14 380
IDA	2 274	2 208	2 098	1 880	1 677
IDB	465	522	556	581	643
IFAD	119	130	138	145	155
IMF	3 031	3 053	3 050	2 868	2 747
NIB	33	32	28	22	17
EIB	68	59	49	39	28
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organizations*	0	0	–	–	–
Lainnya/*Others*	**57 865**	**71 396**	**75 861**	**90 068**	**103 926**
Jumlah/*Total*	**225 375**	**252 364**	**266 109**	**293 770**	**310 722**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Maret 2016, Bank Indonesia/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VII March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.3.3**

Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2011–2015

External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US$), 2011–2015

Uraian/*Item*	2011	2012	2013	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**112 427**	**116 187**	**114 294**	**123 806**	**137 746**
Bilateral	35 722	32 007	27 134	23 096	21 556
Multilateral	23 363	23 752	23 598	23 473	26 094
Fasilitas Kredit Ekspor/*Export Credit Facility*	8 098	6 989	6 023	4 972	3 971
Komersial/*Commercial*	639	594	1 517	2 381	2 605
Leasing	–	–	–	–	–
Surat Berharga Negara Internasional *International Government Securities*	20 028	24 869	29 453	32 797	43 032
Surat Berharga Negara Domestik *Domestic Government Securities*	24 576	27 975	26 567	37 086	40 487
Bank Sentral/*Central Bank*	**6 215**	**9 932**	**9 255**	**5 930**	**5 264**
Bilateral	3	–	–	–	–
Multilateral (IMF)	3 031	3 053	3 050	2 868	2 747
Komersial/*Commercial*	490	354	244	223	190
Obligasi/*Bonds*	–	–	–	–	–
Surat Utang Lainnya/*Other Debt Securities*	860	42	307	150	52
Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	28	6	26	26	4
Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	1 803	6 477	5 628	2 663	2 271
Jumlah/*Total*	**118 642**	**126 119**	**123 548**	**129 736**	**143 009**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Maret 2016, Bank Indonesia/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VII March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4

Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2011–2015

Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$) 2011–2015

Uraian/*Item*	2011	2012	2013	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	**5 687**	**5 592**	**8 233**	**10 904**	**8 629**
Pokok/*Principal*	3 388	3 259	5 371	7 995	5 614
Bunga/*Interest*	2 299	2 333	2 862	2 909	3 017
Otoritas Moneter (BI) /Monetary Authority (BI)	**110**	**138**	**102**	**19**	**36**
Pokok/*Principal*	94	128	97	16	33
Bunga/*Interest*	16	10	5	4	4
Jumlah/*Total*	**5 796**	**5 730**	**8 334**	**10 923**	**8 664**
Pokok/*Principal*	**3 482**	**3 387**	**5 467**	**8 011**	**5 647**
Bunga/*Interest*	**2 315**	**2 343**	**2 867**	**2 912**	**3 021**

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. VII Maret 2016, Bank Indonesia/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. VII March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.5 **Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2011–2015**
Official Reserve Assets Position (million of US$), 2011–2015

Uraian/*Item*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**3 593**	**3 935**	**3 023**	**3 027**	**2 661**
Special Drawing Rights (SDRs)	**2 696**	**2 715**	**2 712**	**2 551**	**2 442**
Reserve Position in the Fund (RPF)	**223**	**224**	**224**	**211**	**202**
Cadangan Devisa Lainnya/*Other Reserve Assets*	**103 611**	**105 907**	**93 427**	**106 073**	**100 626**
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	12 585	22 044	19 204	19 477	12 086
Surat Berharga/*Securities*	90 795	83 299	73 669	86 027	87 986
Tagihan lainnya/*Other Claims*	231	564	555	569	554
Jumlah/*Total*	**110 123**	**112 781**	**99 387**	**111 862**	**105 931**

Sumber/*Source*: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Maret 2016, Bank Indonesia/*Indonesia Financial Statistics, March 2016, Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel / ***Table*** **11.4.1** **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014**

Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014

Perusahaan/*Company*	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	46	45	47	49	50 r
Asuransi kerugian/*Non-life insurance*	87	85	84	82	81 r
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	4	4	5
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/*Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**142**	**139**	**140**	**140**	**141 r**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Auxiliary to Insurance*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	138	138	150	153	157
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	25	27	29	29	31
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	28	27	26	25	26
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	28	29	29	28	29
Agen Asuransi/*Insurance agent*	16	21	24	25	29
Jumlah/*Total*	**235**	**242**	**258**	**260**	**272**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.4.2**

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2013 dan 2014

Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2013 and 2014

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*		Asuransi Kerugian *Non Life Insurance*	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/Investment	**241 669**	**302 095**	**58 454**	**60 556**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	32 038	49 132	23 828	30 679
Saham/*Stocks*	72 219	97 112	11 043	4 032
Obligasi dan *Medium Term Notes Bonds and Medium Term Notes*	24 389 r	21 015	7 257	7 221
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	41 845	44 870	3 745	2 670
Sertifikat Bank Indonesia *Bank of Indonesia Promissory Notes*	–	–	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	60 526	75 817	6 508	8 430
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	2 049	3 405	5 121	6 124
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	6 372 r	9 310	296	686
Pinjaman Hipotik/*Mortgage Loans*	140	160	17	20
Pinjaman Polis/*Policy Loans*	–	–	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Murabahah Financing*	–	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Mudharabah Financing*	–	–	–	–
Investasi Lain/*Other Investments*	2 091 r	1 274	639	694
Bukan Investasi/*Non-Investment*	**39 272**	**47 892**	**45 144**	**61 893**
Jumlah aktiva/*Total assets*	**280 941**	**349 987**	**103 598**	**122 449**
Utang/*Obligation*	13 607	16 933	17 870	22 557
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	216 683	260 828	43 777	57 055
Pinjaman Subordinasi/*Sub-Ordinated Loans*	127	1 688	77	1 213
Modal Sendiri/*Equity*	50 524	70 538	41 874	41 624
Jumlah pasiva/ *Total liabilities*	**280 941 r**	**349 987**	**103 598**	**122 449**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Per 31 Desember (miliar rupiah), 2013 dan 2014

Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Social Security Agency at 31st December (billion rupiahs) 2013 and 2014

Rincian/*Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*		Badan Penyelenggara Jaminan Sosial *Social Security Agency*
	2013 r	2014 1	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/*Investment*	**61 208**	**72 770**	**12 107**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	9 214	12 802	3 301
Saham/*Stock*	7 431	7 278	2 844
Obligasi dan *Medium Term Notes/Obligation and MTN*	17 369	19 470	5 202
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	19 554	23 624	–
Reksadana/*Mutual Fund*	6 033	7 099	573
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	611	596	27
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	35	91	8
Investasi Lain/*Other Investment*	961	1 809	153
Bukan Investasi/*Non-investment*	**27 700**	**30 689**	**11 291**
Jumlah aktiva=Jumlah pasiva *Total assets=Total liabilities*	**88 908**	**103 459**	**23 398**
Utang/*Obligation*	814	814	905
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	70 772	79 251	–
Liabilitis Lain/*Other Liabilities*	74	–	2 996
Hak Minoritas/*Minority Interest*	–	–	–
Modal Sendiri/*Equity*	17 248	23 394	19 497

Catatan/*Note*: [1] Pada 2014 terdapat reklasifikasi pada asuransi wajib. PT Jasa Raharja (Persero) menggantikan PT Askes (Persero) yang berubah menjadi BPJS Kesehatan/*In 2014 there is reclasification in mandatory insurance. PT Jasa Raharja (Persero) replace PT Askes (Persero) which is become BPJS Kesehatan*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 / ***Table***

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2012–2015
Number of Active Cooperatives by Province, 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013 x	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 583	3 913	3 764	4 490
Sumatera Utara	6 395	6 678	6 708	6 285
Sumatera Barat	2 494	2 641	2 621	2 723
Riau	3 541	3 532	3 094	3 051
Jambi	2 435	2 272	2 291	2 263
Sumatera Selatan	4 609	4 227	4 336	4 450
Bengkulu	1 415	1 608	1 686	1 709
Lampung	2 249	2 875	3 041	2 760
Kepulauan Bangka Belitung	745	805	836	812
Kepulauan Riau	1 444	1 173	1 391	1 125
DKI Jakarta	5 177	5 579	5 645	6 016
Jawa Barat	15 051	15 130	15 633	16 855
Jawa Tengah	21 146	21 832	22 563	23 059
DI Yogyakarta	2 061	2 172	2 269	2 369
Jawa Timur	25 154	25 552	27 140	27 472
Banten	4 298	4 578	3 895	4 168
Bali	3 970	4 202	4 401	4 327
Nusa Tenggara Barat	3 186	2 627	2 283	2 385
Nusa Tenggara Timur	2 122	2 408	2 818	3 394
Kalimantan Barat	2 529	2 697	2 871	2 944
Kalimantan Tengah	1 999	2 186	2 268	2 405
Kalimantan Selatan	1 616	1 633	1 669	1 769
Kalimantan Timur	3 458	3 950	3 524	3 501
Kalimantan Utara	–	... [1]	426	512
Sulawesi Utara	3 359	3 396	3 426	2 927
Sulawesi Tengah	1 295	1 323	1 470	1 495
Sulawesi Selatan	5 442	5 051	5 318	5 404
Sulawesi Tenggara	2 510	2 443	2 616	2 697
Gorontalo	707	706	741	644
Sulawesi Barat	534	705	735	735
Maluku	2 090	2 160	2 370	2 418
Maluku Utara	820	777	831	640
Papua Barat	515	610	785	708
Papua	1 372	1 676	1 784	1 711
Indonesia	**139 321**	**143 117**	**147 249**	**150 223**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry of Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2012–2015**
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013 x	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	601 510	1 553 971	4 559 136	1 353 555
Sumatera Utara	3 636 481	4 233 119	5 048 516	4 804 002
Sumatera Barat	3 593 274	4 000 252	4 795 336	3 926 190
Riau	2 061 761	3 098 145	2 716 337	2 750 809
Jambi	1 741 171	2 764 950	1 636 744	1 587 174
Sumatera Selatan	2 586 985	2 688 467	2 091 534	2 771 000
Bengkulu	373 622	3 141 929	2 215 146	2 091 562
Lampung	3 553 294	2 004 109	3 009 000	4 086 084
Kepulauan Bangka Belitung	1 354 020	2 879 475	2 261 251	622 477
Kepulauan Riau	89 071	78 267	92 725	113 916
DKI Jakarta	7 226 889	8 442 121	15 781 887	18 149 170
Jawa Barat	12 624 746	10 746 227	19 954 971	21 157 523
Jawa Tengah	27 351 789	37 481 555	42 288 069	47 694 969
DI Yogyakarta	2 304 127	2 304 285	2 586 506	3 599 548
Jawa Timur	26 290 748	14 170 487	34 890 781	103 903 968
Banten	1 971 563	2 500 668	4 859 561	4 381 606
Bali	4 623 284	5 699 064	8 364 848	8 499 174
Nusa Tenggara Barat	1 365 540	1 427 723	1 511 206	1 507 542
Nusa Tenggara Timur	1 231 677	1 680 038	2 569 701	4 228 243
Kalimantan Barat	6 022 911	5 793 505	12 128 677	15 428 710
Kalimantan Tengah	775 492	645 246	1 075 292	1 747 730
Kalimantan Selatan	1 259 893	1 150 095	1 035 042	1 391 774
Kalimantan Timur	1 515 154	1 628 842	1 606 251	2 045 525
Kalimantan Utara	–	... [1]	171 958	117 352
Sulawesi Utara	318 284	340 038	541 043	250 213
Sulawesi Tengah	532 413	400 423	535 832	561 235
Sulawesi Selatan	3 187 970	3 534 364	9 846 490	4 861 474
Sulawesi Tenggara	108 406	25 540	136 164	811 247
Gorontalo	273 962	336 555	353 778	410 781
Sulawesi Barat	60 615	329 581	329 769	389 332
Maluku	76 576	30 291	237 864	332 873
Maluku Utara	256 468	104 382	103 864	192 669
Papua Barat	52 914	83 657	159 957	100 573
Papua	160 080	287 604	363 433	264 619
Indonesia	**119 182 690**	**125 584 976**	**189 858 672**	**266 134 619**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 / ***Table***

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2012–2015

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2012–2015

Provinsi *Province*	2012	2013 x	2014 x	2015 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	41 242	116 859	646 238	225 644
Sumatera Utara	302 035	373 121	500 513	588 746
Sumatera Barat	159 499	285 573	190 215	183 202
Riau	119 791	160 172	177 528	175 024
Jambi	54 217	51 204	104 710	104 710
Sumatera Selatan	117 053	138 363	344 044	582 044
Bengkulu	61 033	142 796	73 263	73 378
Lampung	287 649	82 193	386 044	1 259 833
Kepulauan Bangka Belitung	121 862	259 153	226 125	30 965
Kepulauan Riau	13 011	30 169	64 175	51 649
DKI Jakarta	662 551	769 321	1 845 098	2 121 863
Jawa Barat	993 250	1 569 913	1 678 967	1 849 061
Jawa Tengah	361 262	563 916	629 741	687 017
DI Yogyakarta	92 863	98 422	71 486	230 383
Jawa Timur	2 114 755	1 492 117	4 457 067	6 755 911
Banten	148 249	603 160	1 587 398	324 672
Bali	134 621	181 562	231 454	289 185
Nusa Tenggara Barat	55 176	60 979	74 410	82 775
Nusa Tenggara Timur	123 168	159 604	211 364	384 138
Kalimantan Barat	110 697	117 990	142 226	162 705
Kalimantan Tengah	43 723	63 400	90 192	57 320
Kalimantan Selatan	144 203	121 776	119 743	132 766
Kalimantan Timur	86 002	129 230	116 863	231 361
Kalimantan Utara	–	... [1]	12 367	12 289
Sulawesi Utara	8 064	17 892	11 404	13 342
Sulawesi Tengah	29 232	49 343	32 381	31 944
Sulawesi Selatan	192 523	263 586	630 953	473 325
Sulawesi Tenggara	8 145	3 522	13 373	39 951
Gorontalo	17 898	22 111	27 134	23 313
Sulawesi Barat	1 326	7 037	8 749	10 910
Maluku	12 262	3 857	32 683	34 848
Maluku Utara	17 831	18 189	13 566	14 516
Papua Barat	6 975	130 355	101 188	47 905
Papua	19 758	32 072	45 985	33 969
Indonesia	**6 661 926**	**8 118 959**	**14 898 647**	**17 320 664**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

HARGA-HARGA
PRICES

BAB 12
Chapter

RATA-RATA HARGA GABAH DI TINGKAT PETANI 2015
Average Price of Paddy at Farmer Level in 2015

GKP GABAH KERING PANEN
Dried Harvested Grain

GKG GABAH KERING GILING
Dried Unhusked Grain

Tertinggi
Highest

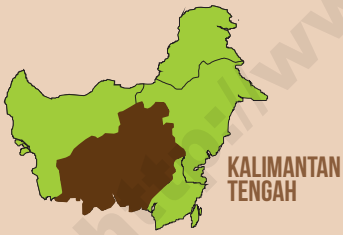

Rp**5.888,54** per kg

Rp**9.176,37** per kg

Terendah
Lowest

Rp**3.779,79** per kg

Rp**4.515,00** per kg

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS
Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
   f. Harga Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan penggilingan
   g. Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Harga Gabah
   h. Indeks Harga Produsen (IHP)

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.

4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level
   g. Gap Index and Severity Index of Paddy Price
   h. Producer Price Index (PPI)

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*

4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*

5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

http://www.bps.go.id

Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

dimana:
I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke-n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
P_0 = Harga pada tahun dasar
Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:
I_n = IHK bulan n
I_{n-1} = IHK bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara *purposive*, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara *purposive*. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.639.
Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor

formula as follow:

where:
I_n = *Monthly index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_0 = *Price in the base year*
Q_0 = *Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:
I_n = *CPI for month n*
I_{n-1} = *CPI for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,639.*
Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).
The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:
- *Group of component of supply consisting of*

www.bps.go.id

pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. **NTP** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula

agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

9. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)*** *is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), holticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

http://www.bps.go.id

Laspeyres yang telah dimodifikasi.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat mencermikan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

12. Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Survei Harga Produsen Gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 25 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
   a. **Petani**
      Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

   b. **Gabah**
      Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

   c. **Harga di Tingkat Petani**
      Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan

13. Survey of paddy producer price is done regularly every week (during harvest) or monthly. Survey of Paddy producer price monitoring is conducted in 25 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).
Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:
   a. ***Farmer***
      People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

   b. ***Unhusked Rice/Paddy***
      Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

   c. ***Price at Farmer Level***
      The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

http://www.bps.go.id

ongkos angkut pasca panen.

d. **Biaya ke Penggilingan**
Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. **Harga di Tingkat Penggilingan**
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

g. **Gabah Kering Giling (GKG)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. **Gabah Kering Panen (GKP)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. **Gabah Kualitas Rendah**
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. **Kadar Air (KA)**
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. **Kadar Hampa/Kotoran**
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam

d. ***Cost to Huller Location***
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. ***Price at Huller Level***
The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. ***Government Purchasing Price (GPP)***
The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

g. ***Dried Unhusked Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. ***Dried Harvested Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. ***Low-Quality Grain***
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. ***Water Content***
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. ***Hollow/Dirt Content***
The amount of empty grain and waste grain content

http://www.bps.go.id

butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

which is expressed as a percentage.

l. **Butir Hampa**
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

l. ***Empty Grain***
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. **Kotoran**
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

m. ***Waste Grain***
Any foreign object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

n. **Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah di bawah HPP terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh perbedaan antara harga di bawah HPP terhadap HPP.

n. ***Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP)***
Measurement of gap average of paddy price under GPP to GPP line, where the higher index value indicates the larger gap between price under GPP and GPP.

o. **Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP**
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga di antara harga-harga dibawah HPP.

o. ***Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price***
Description of the transaction price distribution under GPP, where the higher index value indicates the higher disparity among prices under GPP.

14. Indeks Harga Produsen (IHP) dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive*. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 4 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, dan penyediaan akomodasi dan makanan/minuman yang terdiri dari 28 subsektor. Pengelompokan komoditas dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

14. The Producer Price Index (PPIs) is calculated based on producer price survey which is conducted in 33 provinces in Indonesia. Producer price data are colected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPIs used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 4 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, and accommodation and food service activities which are consisting of 28 sub-sectors. The grouping of commodities in PPIs is based on Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agiculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 / ***Table***

Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2012–2015

Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2012–2015

Kota *City*	2012 r	2013 r	2014 r	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	8 606,16	9 075,62	9 330,47	9 735,41
Medan	8 601,97	9 171,82	9 574,73	10 146,74
Padang	9 620,26	9 558,50	11 712,50	12 258,02
Pekanbaru	9 601,14	9 886,08	11 171,72	11 711,67
Jambi	8 710,00	9 159,88	9 683,54	10 335,91
Palembang	8 407,40	8 676,74	8 876,55	9 644,30
Bengkulu	8 116,50	8 401,98	9 696,08	10 419,91
Bandar Lampung	8 754,79	8 974,06	9 817,36	10 200,47
Pangkal Pinang	8 898,21	9 291,09	9 528,82	10 751,58
Tanjung Pinang	9 786,41	10 321,85	11 365,26	12 424,87
Jakarta	9 037,23	9 447,22	10 027,05	11 732,98
Bandung	8 405,67	8 571,61	9 018,31	10 695,56
Semarang	8 398,18	8 791,97	9 187,41	9 902,22
Yogyakarta	7 902,48	8 383,10	9 062,10	9 771,84
Surabaya	8 335,03	8 794,77	9 209,61	10 132,20
Serang	7 708,31	7 931,05	8 151,26	9 151,21
Denpasar	8 647,23	9 044,05	9 315,86	10 378,28
Mataram	7 704,52	7 776,14	8 576,47	9 608,00
Kupang	8 435,67	8 921,70	9 127,71	9 999,64
Pontianak	9 828,72	10 326,79	10 814,36	12 012,61
Palangkaraya	11 006,28	10 742,08	12 421,42	14 727,73
Banjarmasin	10 127,24	9 960,22	11 272,31	12 533,07
Samarinda	9 053,94	9 563,21	11 088,35	11 429,31
Manado	8 706,13	8 901,29	9 223,42	10 470,17
Palu	7 958,49	7 949,16	8 266,71	9 446,11
Makassar	7 501,46	7 565,25	7 690,31	9 040,99
Kendari	8 186,44	8 283,12	8 446,03	9 937,78
Gorontalo	8 237,56	8 398,00	8 620,03	9 362,14
Mamuju	7 489,85	7 876,03	8 107,55	8 826,79
Ambon	8 981,29	9 381,29	10 292,05	11 440,15
Ternate	9 462,62	9 757,00	10 447,98	11 727,36
Manokwari	9 137,30	10 013,37	10 686,52	11 188,78
Jayapura	10 205,05	10 325,14	11 295,57	12 393,81

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 / ***Table***

Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2012–2015

National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2012–2015

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	30 198,67	33 458,08	34 534,50	36 695,75
Daging Sapi/*Beef*	kg	72 708,67	86 962,67	93 043,83	98 460,00
Susu Kental Manis *Condensed Milk*	kaleng/*tin* (385 gr)	7 995,33	8 291,75	9 444,08	9 806,58
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	13 119,50	12 610,33	13 722,08	13 692,33
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	11 961,42	12 541,00	11 782,75	12 570,75
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 372,25	7 441,75	7 780,83	7 895,92
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	21 549,25	32 510,50	35 790,58	35 986,25
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	21 365,75	31 214,08	30 462,75	30 305,75
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	15 773,08	17 238,00	17 769,08	19 648,42
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	23 335,17	25 813,75	28 333,42	30 202,83

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota[1] (2012=100), 2012–2015
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities[1] (2012=100), 2012–2015

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/*General Index*	**132,90**	**142,18**	**113,22**	**120,42**
I Bahan Makanan/*Foodstuff*	**157,32**	**176,13**	**119,45**	**128,01**
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Tubers, and Their Products*	170,83	178,39	110,89	123,04
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	152,06	171,65	117,77	124,99
C Ikan Segar/*Fresh Fish*	152,23	166,65	123,26	131,04
D Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	156,03	172,03	119,53	128,56
E Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	140,18	149,38	115,92	123,60
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	165,79	193,65	129,47	139,10
G Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	183,29	204,42	123,08	127,78
H Buah-buahan/*Fruits*	159,02	189,94	130,56	137,81
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	150,69	223,77	133,98	145,72
J Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	140,82	139,82	107,87	108,78
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	131,76	137,94	112,17	120,27
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	**143,41**	**152,50**	**113,86**	**123,08**
A Makanan Jadi/*Prepared Food*	142,04	151,08	114,54	124,36
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	140,90	146,93	108,39	115,15
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	149,63	161,38	117,17	126,89
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**126,35**	**132,44**	**111,03**	**118,05**
A Biaya Tempat Tinggal/*Cost of Housing*	125,65	131,74	108,89	112,72
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	136,23	143,62	119,30	136,70
C Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	116,32	119,56	107,42	113,04
D Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	122,68	128,52	109,21	114,20
IV Sandang/*Clothing*	**139,21**	**141,07**	**105,14**	**108,92**
A Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	124,07	128,29	107,05	111,49
B Sandang Wanita/*Clothing for Women*	115,78	118,97	105,93	109,86
C Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	119,58	122,60	105,67	109,51
D Barang Pribadi dan Sandang Lain *Personal Items and Other Clothing Items*	191,24	188,29	101,94	104,85

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V	**Kesehatan/*Health***	**122,81**	**126,88**	**108,18**	**114,42**
A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	121,91	125,12	106,37	111,40
B	Obat-obatan/*Medicines*	121,22	124,20	107,01	111,54
C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	128,74	134,91	112,09	122,22
D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	123,95	128,95	109,53	116,92
VI	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports***	**126,22**	**131,45**	**107,86**	**112,42**
A	Jasa Pendidikan/*Education Services*	141,25	148,69	109,49	115,05
B	Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	119,45	123,31	106,71	111,92
C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	110,37	112,58	104,85	108,52
D	Rekreasi/*Recreation*	113,07	116,13	106,47	109,75
E	Olahraga/*Sports*	113,29	115,67	104,63	108,95
VII	**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services***	**109,41**	**118,95**	**116,34**	**123,74**
A	Transpor/*Transport*	114,74	129,18	126,34	137,46
B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	86,69	86,43	99,50	99,27
C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transport Equipment and Supports*	137,82	141,24	106,39	111,32
D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	110,00	111,74	103,88	116,21

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen di 82 Kota[1] (2012=100), 2014 dan 2015
Consumer Price Indices in 82 Cities[1] (2012=100), 2014 and 2015

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meulaboh	115,25	120,00	113,40	115,20	117,96	122,93	111,22	118,08
Banda Aceh	109,72	114,91	114,52	121,49	107,27	110,39	105,75	110,31
Lhokseumawe	110,00	115,45	114,51	119,63	106,10	111,18	108,89	116,68
Sibolga	113,46	120,36	122,34	128,91	111,12	119,41	108,79	117,61
Pematang Siantar	115,80	122,47	120,07	123,06	120,08	133,66	112,57	119,14
Medan	114,23	121,63	117,44	124,45	110,64	117,31	112,56	119,73
Padangsidimpuan	112,46	118,01	115,89	118,59	113,86	121,94	111,63	119,11
Padang	116,65	123,72	125,12	131,13	115,14	121,72	109,99	119,63
Bukittinggi	112,04	117,83	122,27	124,24	107,22	112,43	108,93	119,87
Tembilahan	118,86	124,79	132,34	136,47	116,46	123,04	116,12	124,52
Pekanbaru	113,41	120,16	115,97	123,98	116,93	126,57	111,22	118,06
Dumai	113,73	120,80	119,78	123,40	113,45	127,21	109,93	118,07
Bungo	112,51	118,13	112,20	113,70	112,41	118,28	117,74	127,90
Jambi	113,61	119,44	116,43	118,07	112,46	121,64	112,67	121,20
Palembang	110,44	117,41	112,07	118,34	110,57	121,93	107,01	114,02
Lubuklinggau	109,49	117,14	113,94	118,19	109,52	117,87	104,54	113,01
Bengkulu	116,17	125,27	123,35	134,31	113,39	120,93	109,15	117,94
Bandar Lampung	112,21	120,53	118,26	130,63	110,25	120,45	109,95	117,18
Metro	122,42	128,00	139,74	149,27	116,85	120,19	111,36	117,08
Tanjung Pandan	118,86	126,49	127,29	134,28	112,89	122,06	117,68	123,66
Pangkal Pinang	113,42	120,53	114,00	120,36	115,56	124,88	113,15	121,75
Batam	111,23	119,20	115,61	125,08	109,98	118,85	107,66	113,77
Tanjung Pinang	114,09	120,65	120,61	128,10	116,86	124,05	108,27	115,21
Jakarta	113,37	121,06	123,81	133,17	115,87	129,67	112,02	119,92
Bogor	113,63	119,72	117,52	124,70	110,01	115,96	110,45	115,73
Sukabumi	113,85	120,19	115,77	121,85	113,77	122,20	110,70	116,11
Bandung	112,00	119,19	118,95	128,84	112,55	119,01	109,47	115,01
Cirebon	112,60	117,69	121,69	127,33	108,86	113,40	110,07	113,55
Bekasi	112,16	118,30	119,15	127,41	110,65	115,76	109,78	115,37
Depok	113,54	119,15	121,39	127,43	114,08	120,02	109,85	114,45
Tasikmalaya	111,90	118,40	119,38	128,29	107,74	113,21	110,73	116,40
Cilacap	115,79	122,25	119,99	123,10	119,17	129,85	116,96	122,83
Purwokerto	112,71	118,11	119,69	126,54	111,88	118,46	110,79	114,96
Kudus	118,49	125,32	130,04	137,10	125,79	132,98	112,32	118,73
Surakarta	111,62	117,43	119,38	128,84	108,30	111,69	109,39	116,23
Semarang	112,94	119,40	119,40	129,17	114,12	120,58	111,54	117,96

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Meulaboh	117,96	124,10	110,26	111,97	113,32	118,89	121,49	128,37
Banda Aceh	105,25	110,38	103,95	107,93	109,20	113,01	116,54	123,36
Lhokseumawe	109,97	115,99	103,46	108,73	107,11	110,24	111,64	114,57
Sibolga	107,54	111,86	110,60	115,65	103,62	106,82	113,99	121,11
Pematang Siantar	105,01	109,38	108,23	114,15	108,69	111,61	119,46	128,05
Medan	106,98	110,44	105,98	111,79	114,82	122,27	119,30	129,61
Padangsidimpuan	108,34	113,10	111,85	117,09	109,10	112,42	111,14	117,90
Padang	108,43	110,30	108,85	121,39	111,36	121,59	121,37	126,89
Bukittinggi	102,95	105,22	109,80	114,96	107,52	113,49	115,27	122,41
Tembilahan	111,33	115,15	105,12	108,52	106,84	112,93	115,21	120,74
Pekanbaru	103,05	105,80	107,70	112,11	113,30	115,44	114,87	121,24
Dumai	111,46	118,14	110,29	114,01	108,42	114,53	113,78	118,28
Bungo	112,50	115,75	107,84	112,32	109,39	118,15	110,26	117,78
Jambi	102,96	103,91	104,69	107,79	104,09	106,73	123,16	132,36
Palembang	103,26	109,05	110,11	116,84	104,34	106,37	118,60	125,63
Lubuklinggau	105,59	117,54	106,44	123,60	103,19	110,27	115,37	122,36
Bengkulu	107,81	112,27	113,53	124,17	113,16	122,04	123,44	133,33
Bandar Lampung	102,39	105,71	108,69	120,97	109,68	118,40	115,42	118,72
Metro	111,58	112,88	127,23	132,17	121,03	124,68	121,14	125,70
Tanjung Pandan	116,58	121,07	119,14	123,61	114,99	127,32	114,79	125,56
Pangkal Pinang	109,55	115,29	109,78	118,07	112,59	120,16	112,89	116,15
Batam	104,73	108,13	111,04	119,49	105,92	110,94	116,66	127,43
Tanjung Pinang	110,92	118,49	108,11	112,35	110,63	115,80	116,07	120,65
Jakarta	106,73	110,71	107,56	112,55	103,55	106,69	114,83	121,55
Bogor	103,04	105,00	105,12	110,84	114,44	117,72	124,18	133,46
Sukabumi	104,42	104,85	109,27	113,51	106,83	111,00	124,73	133,89
Bandung	101,44	103,62	108,27	114,46	110,17	115,38	114,25	125,32
Cirebon	102,79	105,06	106,02	110,19	120,27	125,57	112,61	121,67
Bekasi	102,87	106,64	107,50	110,11	109,12	112,65	114,61	123,02
Depok	102,82	103,32	105,30	112,35	102,39	103,75	120,37	129,46
Tasikmalaya	108,14	113,94	107,19	113,72	111,38	119,21	116,65	123,59
Cilacap	105,32	109,20	106,37	111,36	107,44	116,76	118,72	124,40
Purwokerto	101,70	104,78	104,15	108,27	110,93	115,81	115,47	120,75
Kudus	108,55	114,63	109,49	115,94	106,14	113,77	117,08	123,68
Surakarta	111,49	113,79	110,04	114,22	105,40	109,73	115,24	121,41
Semarang	103,55	106,33	103,69	107,58	107,51	113,82	116,26	121,28

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tegal	110,04	116,39	114,69	122,22	110,49	118,33	108,14	113,40
Yogyakarta	112,51	118,22	121,47	128,45	113,14	118,55	111,79	119,34
Jember	112,13	118,31	116,29	121,60	111,18	121,14	110,99	115,78
Banyuwangi	113,07	118,33	128,28	126,92	106,33	113,51	107,54	116,60
Sumenep	111,68	118,09	114,58	121,71	114,61	125,69	110,29	117,36
Kediri	113,54	119,24	113,35	115,87	115,44	122,82	111,81	118,99
Malang	113,36	120,69	117,74	124,84	112,05	118,88	109,85	116,08
Probolinggo	113,88	119,61	117,51	122,08	116,44	121,06	111,15	118,81
Madiun	111,83	118,03	114,57	119,90	114,29	121,84	110,49	117,46
Surabaya	112,63	119,79	118,75	126,48	114,70	125,69	111,00	118,10
Tangerang	118,00	126,85	123,13	134,57	123,02	135,63	112,59	120,21
Cilegon	114,33	122,84	119,01	130,21	111,98	122,60	113,78	123,46
Serang	115,62	125,10	123,42	131,62	119,81	135,77	110,40	116,67
Singaraja	117,86	126,85	119,41	127,43	123,62	136,31	119,17	129,99
Denpasar	111,32	117,71	116,77	126,49	112,59	116,49	109,05	117,75
Mataram	112,52	118,89	118,51	123,62	109,98	116,88	113,00	119,58
Bima	116,05	121,84	118,92	123,38	120,88	127,52	110,79	117,56
Maumere	110,89	114,63	106,52	103,93	121,45	133,40	109,75	112,68
Kupang	114,03	121,38	108,39	114,67	117,48	127,10	115,53	121,07
Pontianak	116,38	127,01	117,39	129,98	113,88	127,18	119,29	133,31
Singkawang	112,31	120,16	114,61	124,60	110,99	117,08	112,53	122,27
Sampit	112,35	119,99	117,32	125,23	113,17	122,74	108,62	114,88
Palangkaraya	112,10	118,13	114,67	122,10	117,03	126,43	110,06	115,72
Tanjung	111,89	119,93	119,83	129,12	114,11	127,09	107,64	113,12
Banjarmasin	111,08	118,16	117,35	125,36	113,99	123,77	107,66	114,14
Balikpapan	114,22	123,51	120,11	134,42	114,59	122,97	111,46	120,11
Samarinda	115,28	122,26	116,79	123,46	122,05	135,53	114,43	120,36
Tarakan	118,66	128,40	122,75	133,40	117,33	130,83	114,82	121,41
Manado	111,30	120,43	117,70	132,23	105,41	110,77	112,16	119,58
Palu	114,29	120,77	114,57	120,33	123,63	132,29	109,43	116,19
Bulukumba	119,41	126,04	119,87	127,91	124,83	130,72	125,36	132,21
Watampone	111,99	116,70	123,05	130,21	112,21	115,15	105,72	110,94
Makassar	110,74	119,28	113,43	130,33	110,20	117,03	110,90	118,52
Pare-pare	110,53	117,52	114,48	122,46	109,48	116,61	110,03	118,54
Palopo	111,14	118,07	118,28	128,03	110,85	120,76	106,88	113,01
Kendari	109,84	116,19	107,89	116,60	108,68	116,28	112,95	121,71

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tegal	100,71	104,00	107,93	112,82	103,21	106,77	116,97	125,26
Yogyakarta	105,11	110,85	107,48	112,72	104,27	106,31	112,98	117,32
Jember	102,49	105,62	109,19	120,20	106,38	109,76	115,59	122,42
Banyuwangi	108,04	113,61	103,27	109,40	101,83	106,97	110,38	119,75
Sumenep	107,68	112,11	110,06	114,29	110,48	113,21	109,63	113,72
Kediri	106,56	109,78	111,17	117,37	111,54	115,74	117,06	124,06
Malang	105,33	108,95	105,11	111,06	106,65	112,49	123,99	136,00
Probolinggo	101,49	110,46	107,44	113,36	114,70	118,40	115,38	121,46
Madiun	105,93	110,72	106,37	112,31	109,96	115,06	112,92	118,77
Surabaya	102,34	106,75	109,92	117,37	105,09	109,06	115,89	121,76
Tangerang	106,52	110,23	112,57	122,05	116,47	121,43	120,80	128,01
Cilegon	103,42	107,87	105,41	110,56	120,80	129,89	114,62	117,81
Serang	103,33	106,88	106,84	119,10	109,19	117,31	119,10	128,43
Singaraja	109,84	118,86	103,86	105,66	105,45	112,47	117,02	121,94
Denpasar	102,01	105,67	110,37	115,95	107,91	112,57	112,99	116,94
Mataram	102,45	107,68	104,77	110,19	106,50	114,93	113,90	120,69
Bima	111,11	112,97	106,95	110,64	102,72	108,56	124,83	132,91
Maumere	106,84	108,52	106,62	109,01	120,96	136,23	110,27	118,10
Kupang	111,68	119,13	105,12	110,44	112,24	118,71	121,77	132,76
Pontianak	107,42	112,70	121,81	132,25	110,67	114,00	118,17	124,51
Singkawang	103,98	108,59	109,54	116,19	113,32	121,55	113,34	117,83
Sampit	100,67	105,70	105,05	110,56	117,43	127,94	114,53	122,45
Palangkaraya	107,15	112,10	106,56	114,34	109,99	112,56	109,83	111,99
Tanjung	104,74	112,13	111,96	118,15	105,68	116,01	107,60	109,42
Banjarmasin	100,97	104,15	109,76	124,61	105,25	108,98	111,27	114,77
Balikpapan	105,44	108,11	112,39	121,15	109,56	118,05	116,43	124,49
Samarinda	104,73	105,80	112,99	118,14	114,86	119,72	112,78	118,54
Tarakan	111,05	118,67	117,86	129,81	120,92	129,57	124,10	135,00
Manado	103,61	106,31	104,67	108,86	107,58	110,94	114,55	130,67
Palu	104,92	106,46	107,56	112,89	109,77	116,70	116,44	122,74
Bulukumba	116,34	122,60	113,70	119,17	107,16	110,62	111,94	118,31
Watampone	104,00	106,55	105,71	109,76	101,88	103,15	113,85	118,13
Makassar	109,97	116,97	107,40	113,90	104,22	106,72	111,92	117,56
Pare-pare	103,85	105,39	102,13	105,79	103,70	107,00	114,18	121,85
Palopo	104,68	107,79	106,57	110,29	107,61	109,46	112,70	119,26
Kendari	99,17	98,26	106,17	112,34	102,37	104,39	116,56	121,35

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bau-bau	114,11	123,72	126,26	137,55	114,29	124,94	105,74	112,68
Gorontalo	109,82	116,18	106,36	111,81	114,50	121,84	108,81	114,38
Mamuju	111,22	118,68	109,32	120,43	113,24	119,32	110,35	118,03
Ambon	111,59	120,44	117,72	129,32	103,62	108,09	108,46	114,78
Tual	116,89	132,72	118,19	142,52	117,91	135,10	109,85	115,30
Ternate	115,45	123,93	110,86	119,63	113,84	121,54	117,58	123,27
Manokwari	108,57	113,51	111,74	114,59	107,00	113,56	108,34	114,39
Sorong	111,81	120,07	114,69	127,08	113,25	127,45	109,67	116,10
Merauke	115,40	124,63	120,28	132,19	111,34	122,50	118,65	123,56
Jayapura	113,68	121,18	116,84	126,67	115,44	123,12	114,44	122,06

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bau-bau	107,72	117,55	107,82	111,52	109,28	114,85	121,62	137,46
Gorontalo	105,93	109,87	110,00	113,73	102,89	107,02	114,93	124,81
Mamuju	107,70	116,04	116,83	121,47	110,40	115,99	113,71	118,10
Ambon	104,60	110,01	106,01	111,51	110,42	121,05	118,39	131,96
Tual	118,42	137,31	126,62	139,25	111,59	116,15	125,31	140,20
Ternate	118,31	139,43	115,43	125,12	115,07	121,24	117,65	129,45
Manokwari	105,70	111,49	105,82	109,24	106,96	114,48	107,59	111,77
Sorong	99,40	99,75	108,32	117,11	106,20	103,80	114,75	118,46
Merauke	110,19	116,62	111,23	119,86	105,13	118,38	109,56	117,67
Jayapura	107,22	111,02	105,60	112,74	107,09	108,47	113,21	120,68

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 / ***Table***

Laju Inflasi Gabungan 82 Kota[1] (2012=100), 2012–2015
Composite Inflation Rate of 82 Cities[1] (2012=100), 2012–2015

Kelompok *Group*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**4,30**	**8,38**	**8,36**	**3,35**
I. Bahan Makanan/*Foodstuff*	5,68	11,35	10,57	4,93
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	6,11	7,45	8,11	6,42
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	3,35	6,22	7,36	3,34
IV. Sandang/*Clothing*	4,67	0,52	3,08	3,43
V. Kesehatan/*Health*	2,91	3,70	5,71	5,32
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	4,21	3,91	4,44	3,97
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	2,20	15,36	12,14	-1,53

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 / ***Table***

Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota[1] (2012=100), 2012–2015
Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities[1] (2012=100), 2012–2015

Bulan *Month*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	0,76	1,03	1,07	-0,24
Februari/*February*	0,05	0,75	0,26	-0,36
Maret/*March*	0,07	0,63	0,08	0,17
April/*April*	0,21	-0,10	-0,02	0,36
Mei/*May*	0,07	-0,03	0,16	0,50
Juni/*June*	0,62	1,03	0,43	0,54
Juli/*July*	0,70	3,29	0,93	0,93
Agustus/*August*	0,95	1,12	0,47	0,39
September/*September*	0,01	-0,35	0,27	-0,05
Oktober/*October*	0,16	0,09	0,47	-0,08
November/*November*	0,07	0,12	1,50	0,21
Desember/*December*	0,54	0,55	2,46	0,96

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota[1] (2012=100), 2012–2015

Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities[1] (2012=100) 2012–2015

Bulan *Month*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	0,76	1,03	1,07	-0,24
Februari/*February*	0,81	1,79	1,33	-0,61
Maret/*March*	0,88	2,43	1,41	-0,44
April/*April*	1,09	2,32	1,39	-0,08
Mei/*May*	1,15	2,30	1,56	0,42
Juni/*June*	1,79	3,35	1,99	0,96
Juli/*July*	2,50	6,75	2,94	1,90
Agustus/*August*	3,48	7,94	3,42	2,29
September/*September*	3,49	7,57	3,71	2,24
Oktober/*October*	3,66	7,66	4,19	2,16
November/*November*	3,73	7,79	5,75	2,37
Desember/*December*	4,30	8,38	8,36	3,35

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota[1] (2012=100), 2012–2015

Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities[1] (2012=100) 2012–2015

Bulan *Month*	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	3,65	4,57	8,22	6,96
Februari/*February*	3,56	5,31	7,75	6,29
Maret/*March*	3,97	5,90	7,32	6,38
April/*April*	4,50	5,57	7,25	6,79
Mei/*May*	4,45	5,47	7,32	7,15
Juni/*June*	4,53	5,90	6,70	7,26
Juli/*July*	4,56	8,61	4,53	7,26
Agustus/*August*	4,58	8,79	3,99	7,18
September/*September*	4,31	8,40	4,53	6,83
Oktober/*October*	4,61	8,32	4,83	6,25
November/*November*	4,32	8,37	6,23	4,89
Desember/*December*	4,30	8,38	8,36	3,35

Catatan/*Note*: [1] Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)/*Before 2014, Consumer Price Index (CPI) was based on the consumption pattern obtained from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) in 66 cities (2007=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 / ***Table***

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2010–2015

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2010–2015

Jenis Barang *Commodity*	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	677 188	724 479	873 750	882 292	935 227	1 053 250
Jagung kuning /*Yellow maize*	400 000	438 542	450 000	450 000	450 000	450 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	600 000	644 792	650 000	828 571	900 000	885 000
Kacang hijau/*Mung beans*	1 390 625	1 455 208	1 100 000	1 464 286	1 691 667	1 937 500
Kacang tanah/*Peanuts*	1 328 125	1 527 083	1 544 792	1 757 143	1 711 111	2 290 000
Ketela pohon/*Cassava*	121 438	149 792	201 708	198 929	217 273	350 000
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	249 250	220 729	272 792	262 857	299 091	375 000
Kentang/*Potatoes*	460 833	523 229	412 896	578 036	647 727	576 500
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	9 841 667	13 875 000	14 591 667	15 916 667	16 409 091	17 000 000
Minyak pala/*Nutmeg oil*	40 000 000	57 833 333	80 458 333	81 666 667	89 772 727	52 500 000
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	9 050 000	12 708 333	9 041 667	12 416 250	14 763 636	13 500 000
Lada putih/*White pepper*	4 681 883	7 267 417	8 096 200	9 928 571	–	–
Lada hitam/*Black pepper*	2 895 733	4 483 783	5 196 242	–	–	–
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	740 000	820 000	962 500	1 000 000	1 000 000	1 334 000
Kopra/*Copra*	518 542	747 917	527 708	542 500	769 545	779 250

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.10 / *Table* 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100) 2010–2015 [1]

Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2010–2015 [1]

Sektor/Kelompok Barang *Sector/Group of Commodity*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (89)	231	249	263	287	175	241
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (8)	212	222	231	239	117	120
Industri/*Manufacturing* (220)	172	180	187	194	123	129
Impor/*Imports* (92*)	161	177	189	199	137	134
Ekspor/*Exports* (92*)	138	154	163	169	139	130
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (92*)	142	148	153	158	129	137
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (1*)	125	173	194	202	168	111
Indeks Umum/*General Index* (317) & (184*)	**171**	**183**	**193**	**202**	**132**	**138**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (317) & (184*)	173	184	193	202	130	140
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (317) & (184*)	176	182	190	199	128	139
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (317) & (92*)	180	192	201	212	131	140
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (317) & (92*)	173	185	193	203	131	139
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (317) & (92*)	176	185	193	203	129	141
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (317)	186	196	205	215	129	142

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2010–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*

[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2010 (2010=100)*

Angka dalam tanda kurung dengan tanda bintang (*) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya subkelompok yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets with star (*) under column (1) indicate the number of subgroups represented in that commodity group for based year 2010 (2010=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.11 / ***Table***

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2010–2015[1]

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2010–2015[1]

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	216	225	234	239	–	–
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	224	234	249	263	–	–
Batu hias dan batu bangunan *Natural stone and decorative natural stone*	–	–	–	–	132	146
Kerikil dan sirtu alam/*Gravel*	–	–	–	–	128	137
Pasir/*Sands*	–	–	–	–	135	152
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	293	306	320	336	–	–
Kayu/*Wood*	–	–	–	–	119	125
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	149	152	160	164	–	–
Tripleks, plywood, dan sejenisnya *Plywood and kinds*	–	–	–	–	122	126
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	280	296	312	325	–	–
Bahan bangunan siap pasang dari kayu *Ready-used wooden construction goods*	–	–	–	–	126	136
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	177	183	182	186	–	–
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	171	177	186	194	–	–
Cat dan cat dasar *Paint, primer and undercoat*	–	–	–	–	125	133
Aspal/*Asphalt*	288	297	320	345	114	118
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	199	210	216	226	–	–
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	221	235	245	252	–	–
Barang-barang plastik/*Plastic products*	150	154	159	163	–	–
Pipa dan asesoriesnya *Pipes and complement*	–	–	–	–	122	128
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	170	178	188	196	126	134
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	196	208	218	227	–	–
Batu bata/*Bricks*	–	–	–	–	134	135
Genteng dan atap lainnya *Roof tile and other roof*	–	–	–	–	140	146
Keramik lantai/*Ceramic flooring*	–	–	–	–	126	129
Kloset, wastafel, dan sejenisnya *Water closet, wash basin, and kinds*	–	–	–	–	121	131

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.11

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen/*Cements*	171	175	187	189	113	117
Batu split/*Split stone*	194	200	213	219	125	135
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	184	190	198	208	–	–
Batako *Kind of brick that is made from a mix between cement and sand*	–	–	–	–	117	125
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	154	160	165	166	–	–
Besi beton/*Iron rods for reinforced concrete*	–	–	–	–	118	115
Besi lainnya/*Other iron*	–	–	–	–	115	118
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	118	121	124	126	–	–
Bahan bangunan dari alumunium *Construction goods that are made from aluminium*	–	–	–	–	124	132
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	182	187	191	196	–	–
Alat konstruksi/*Construction tools*	–	–	–	–	115	121
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	192	198	206	210	–	–
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	184	190	197	200	–	–
Paku, mur, baut/*Nail, screw, bolt*	–	–	–	–	115	118
Kawat dan sejenisnya/*Wire and kinds*	–	–	–	–	117	119
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	146	149	152	155	–	–
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	122	122	123	127	–	–
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	184	195	204	211	–	–
Perlengkapan listrik/*Electrical equipment*	–	–	–	–	117	127
Aki/*Dry cell battery*	210	213	217	223	–	–
Tanah urug/*Ground for burying*	–	–	–	–	109	120
Pendingin ruangan/*Air conditioner*	–	–	–	–	108	115
Bak dan tangki/*Water tank*	–	–	–	–	126	133

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2010–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.12 / ***Table***

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2010–2015 [1]

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100), 2010–2015 [1]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residential and non-residential building* (26)	185	192	201	207	123	130
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian *General works for agriculture* (15)	201	209	219	228	120	127
Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*General works for roads, bridges, and ports* (23)	199	206	217	225	119	124
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Building and electrical installation, gas, drinking water, and communication* (21)	181	188	195	201	121	128
Bangunan lainnya/*Other buildings* (18)	192	199	207	215	120	126
Konstruksi Umum ***General Index of Construction* (27)**	**191**	**198**	**207**	**214**	**121**	**128**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2010–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2010–2015[1]

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2010–2015[1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	**179**	**191**	**199**	**208**	**128**	**131**
Lokal/*Local*	186	196	204	212	126	136
Pertanian/*Agriculture*	222	238	249	264	159	202
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	212	221	231	238	117	120
Industri/*Manufacturing*	174	182	189	194	122	127
Impor/*Imports*	157	174	186	195	132	122
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	**187**	**200**	**211**	**224**	**135**	**156**
Lokal/*Local*	190	202	214	226	135	157
Pertanian/*Agriculture*	247	265	286	320	204	314
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	277	307	320	322	147	161
Industri/*Manufacturing*	174	184	193	200	125	134
Impor/*Imports*	164	183	198	207	124	136
Barang modal/*Capital goods*	**153**	**157**	**159**	**163**	**110**	**116**
Lokal/*Local*	137	137	137	138	108	113
Pertanian/*Agriculture*	214	223	240	264	148	156
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	99	95
Industri/*Manufacturing*	136	137	136	138	107	113
Impor/*Imports*	176	184	190	196	120	128
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	138	158	168	173	143	121
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	138	142	148	152	134	127
Barang modal/*Capital goods*	125	127	133	136	127	136

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2010–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.14 / ***Table***

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2010–2015 [1]

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2010–2015 [1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2010	2011	2012	2013 [2]	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan mentah/*Raw materials*	**202**	**221**	**232**	**247**	**139**	**163**
Lokal/*Local*	220	236	246	260	140	166
Pertanian/*Agriculture*	222	238	249	264	159	202
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	212	221	231	238	117	120
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	134	166	181	198	125	136
Produk antara/*Intermediate products*	**171**	**180**	**188**	**194**	**126**	**125**
Lokal/*Local*	173	181	188	194	122	127
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	173	181	188	194	122	127
Impor/*Imports*	163	177	188	194	133	121
Produk akhir/*Finished products*	**182**	**194**	**204**	**215**	**132**	**152**
Lokal/*Local*	185	196	206	218	133	153
Pertanian/*Agriculture*	247	265	286	320	203	312
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	278	307	320	322	103	100
Industri/*Manufacturing*	170	178	186	192	123	132
Impor/*Imports*	168	184	195	203	123	134
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan mentah/*Raw materials*	146	175	187	194	125	125
Produk antara/*Intermediate products*	134	151	160	163	145	121
Produk akhir/*Finished products*	136	139	145	149	133	129

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2010–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2010–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.15 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2014 dan Januari–Desember 2015

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2014 and January–December 2015

Bulan *Month*	It	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP	NTUP
		Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-Rata/*Average* 2014	**114,06**	**111,79**	**113,96**	**107,55**	**102,03**	**106,05**
Januari/*January*	111,57	109,44	111,23	105,91	101,95	105,34
Februari/*February*	111,82	109,86	111,74	106,21	101,79	105,28
Maret/*March*	112,11	110,07	111,95	106,47	101,86	105,30
April/*April*	112,06	110,09	111,89	106,65	101,80	105,07
Mei/*May*	112,41	110,34	112,14	106,89	101,88	105,16
Juni/*June*	113,18	110,99	112,97	107,18	101,98	105,60
Juli/*July*	114,07	111,70	113,89	107,44	102,12	106,18
Agustus/*August*	114,37	112,06	114,31	107,65	102,06	106,24
September/*September*	115,15	112,49	114,83	107,91	102,36	106,71
Oktober/*October*	116,14	112,89	115,32	108,12	102,87	107,42
November/*November*	117,08	114,36	117,05	109,03	102,37	107,38
Desember/*December*	118,74	117,20	120,22	111,14	101,32	106,84
Rata-Rata/*Average* 2015	**120,66**	**118,77**	**122,07**	**112,30**	**101,59**	**107,44**
Januari/*January*	119,29	117,12	120,19	111,02	101,86	107,45
Februari/*February*	119,02	116,47	119,31	110,92	102,19	107,30
Maret/*March*	118,75	116,96	119,88	111,31	101,53	106,68
April/*April*	117,48	117,31	120,13	111,89	100,14	105,00
Mei/*May*	117,89	117,86	120,85	112,10	100,02	105,17
Juni/*June*	119,25	118,62	121,84	112,33	100,52	106,16
Juli/*July*	120,58	119,42	122,92	112,54	100,97	107,14
Agustus/*August*	121,38	119,85	123,50	112,68	101,28	107,72
September/*September*	122,70	119,91	123,47	112,93	102,33	108,66
Oktober/*October*	122,86	119,92	123,42	113,04	102,46	108,69
November/*November*	123,91	120,36	123,95	113,28	102,95	109,38
Desember/*December*	124,87	121,43	125,37	113,59	102,83	109,92

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.16 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	It		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	108,24	113,65	110,28	117,61	111,58	119,45
Sumatera Utara	112,71	117,98	112,62	119,64	114,31	122,11
Sumatera Barat	112,54	115,09	111,87	117,76	114,22	120,73
Riau	108,90	113,37	112,34	119,05	113,87	120,82
Jambi	109,91	113,60	113,28	119,03	114,71	120,86
Sumatera Selatan	111,70	114,20	110,71	117,91	112,86	121,04
Bengkulu	108,75	111,54	112,89	118,78	114,74	121,22
Lampung	115,62	121,41	110,98	117,67	112,97	120,65
Kepulauan Bangka Belitung	112,62	121,95	110,89	116,46	111,93	117,86
Kepulauan Riau	109,62	115,22	108,62	115,87	110,22	119,06
DKI Jakarta	111,19	116,71	110,68	118,88	112,24	120,77
Jawa Barat	117,74	126,97	112,74	120,82	115,27	125,06
Jawa Tengah	112,70	118,99	111,97	118,71	114,59	122,62
DI Yogyakarta	141,14	119,51	136,86	118,15	141,57	121,65
Jawa Timur	117,67	125,77	112,34	119,96	114,93	123,91
Banten	116,39	123,37	111,11	117,76	112,28	119,53
Bali	116,41	121,73	111,00	116,82	113,61	120,25
Nusa Tenggara Barat	111,02	121,49	111,21	117,19	112,66	119,27
Nusa Tenggara Timur	111,35	118,77	111,04	116,53	112,37	118,37
Kalimantan Barat	107,83	114,56	111,60	118,44	112,85	120,33
Kalimantan Tengah	112,81	116,74	111,41	118,33	112,90	120,20
Kalimantan Selatan	108,81	114,94	109,01	114,96	110,48	117,13
Kalimantan Timur	111,58	117,00	111,66	118,66	113,29	121,09
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	111,45	115,20	112,16	119,42	114,34	122,90
Sulawesi Tengah	113,49	115,44	111,09	117,65	112,95	120,79
Sulawesi Selatan	117,37	124,77	111,37	119,13	113,43	122,99
Sulawesi Tenggara	112,60	117,40	111,14	117,94	112,73	120,36
Gorontalo	114,37	123,21	112,88	120,44	115,59	125,06
Sulawesi Barat	113,00	120,30	109,76	115,27	111,25	117,31
Maluku	113,86	121,28	113,28	120,31	115,43	123,58
Maluku Utara	113,41	118,39	109,83	115,97	110,85	117,72
Papua Barat	112,54	119,01	112,34	118,57	114,30	121,48
Papua	105,98	112,10	108,89	115,75	110,97	119,25
Indonesia	**114,06**	**120,66**	**111,79**	**118,77**	**113,96**	**122,07**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices* — Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*		NTP	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	106,14	111,71	98,15	96,64
Sumatera Utara	108,69	113,88	100,08	98,61
Sumatera Barat	105,85	110,14	100,60	97,73
Riau	106,30	112,06	96,94	95,23
Jambi	108,98	113,65	97,02	95,43
Sumatera Selatan	106,27	111,42	100,89	96,86
Bengkulu	106,72	110,47	96,33	93,90
Lampung	106,77	111,07	104,18	103,18
Kepulauan Bangka Belitung	106,62	110,77	101,56	104,71
Kepulauan Riau	105,55	109,68	100,92	99,44
DKI Jakarta	108,42	116,18	100,47	98,17
Jawa Barat	108,49	113,80	104,44	105,08
Jawa Tengah	108,47	113,28	100,65	100,24
DI Yogyakarta	127,43	110,54	103,13	101,15
Jawa Timur	108,27	113,68	104,75	104,84
Banten	107,73	112,72	104,75	104,77
Bali	106,54	110,76	104,87	104,20
Nusa Tenggara Barat	107,61	111,91	99,83	103,66
Nusa Tenggara Timur	106,32	109,99	100,28	101,92
Kalimantan Barat	107,80	112,56	96,62	96,73
Kalimantan Tengah	106,30	111,64	101,26	98,66
Kalimantan Selatan	105,49	109,49	99,81	99,99
Kalimantan Timur	106,69	110,91	99,93	98,61
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	106,54	110,02	99,36	96,47
Sulawesi Tengah	106,94	110,33	102,16	98,12
Sulawesi Selatan	107,61	111,88	105,39	104,73
Sulawesi Tenggara	106,95	111,16	101,31	99,55
Gorontalo	106,65	109,84	101,33	102,29
Sulawesi Barat	104,65	108,37	102,96	104,36
Maluku	104,34	106,98	100,52	100,80
Maluku Utara	106,85	110,46	103,26	102,09
Papua Barat	107,79	111,59	100,17	100,37
Papua	102,88	105,71	97,33	96,85
Indonesia	**107,55**	**112,30**	**102,03**	**101,59**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	108,26	114,17	108,78	115,34	105,95	108,95
Sumatera Utara	112,54	116,79	112,87	119,91	111,77	109,47
Sumatera Barat	112,78	114,31	114,18	115,37	107,88	110,63
Riau	113,35	123,78	110,40	118,42	121,67	138,90
Jambi	109,58	118,73	109,71	120,73	109,13	111,64
Sumatera Selatan	107,53	117,89	107,19	118,30	109,98	114,96
Bengkulu	108,58	116,91	106,28	114,83	117,55	125,05
Lampung	113,18	121,97	112,57	123,30	113,68	120,91
Kepulauan Bangka Belitung	108,98	114,07	107,55	108,91	111,99	125,01
Kepulauan Riau	109,40	117,19	102,87	109,33	110,58	118,61
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	118,67	131,33	118,50	130,87	119,81	134,39
Jawa Tengah	108,95	118,64	103,88	112,79	122,52	134,31
DI Yogyakarta	110,52	118,22	108,13	113,71	113,58	123,98
Jawa Timur	113,63	122,90	112,35	121,69	116,21	125,34
Banten	117,75	128,22	118,12	128,50	110,94	123,16
Bali	106,98	116,75	104,37	114,74	114,61	122,60
Nusa Tenggara Barat	107,98	120,47	106,50	120,95	111,49	119,32
Nusa Tenggara Timur	110,60	122,91	111,49	125,64	110,23	121,76
Kalimantan Barat	111,43	118,17	112,10	119,05	108,18	113,90
Kalimantan Tengah	111,23	117,64	111,69	118,36	103,35	105,31
Kalimantan Selatan	107,44	118,05	107,99	119,56	102,68	104,99
Kalimantan Timur	107,93	113,28	107,77	113,65	108,66	111,61
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	108,34	116,02	105,31	113,61	111,58	118,60
Sulawesi Tengah	105,54	110,23	104,40	107,22	109,06	119,57
Sulawesi Selatan	110,21	120,80	107,83	120,07	115,28	122,38
Sulawesi Tenggara	104,31	111,73	105,09	112,07	102,34	110,84
Gorontalo	110,83	121,76	114,09	122,71	107,89	120,91
Sulawesi Barat	102,09	113,46	102,54	115,89	100,93	107,18
Maluku	107,45	117,98	101,48	101,67	109,81	124,46
Maluku Utara	113,15	123,50	117,02	119,81	110,86	125,67
Papua Barat	108,00	116,36	105,93	115,76	110,14	116,98
Papua	100,97	102,18	100,00	104,01	101,13	101,89
Indonesia	**111,80**	**121,11**	**110,36**	**119,85**	**115,06**	**124,14**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indeces*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indeces*			
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	111,27	119,03	112,16	120,15	106,31	112,77	97,29	95,92
Sumatera Utara	113,09	120,43	114,55	122,46	108,51	114,05	99,51	96,96
Sumatera Barat	112,66	118,87	114,22	120,83	108,15	113,21	100,11	96,18
Riau	112,82	119,40	113,80	120,75	107,49	112,05	100,47	103,65
Jambi	114,14	120,04	115,35	121,49	108,52	113,26	96,01	98,91
Sumatera Selatan	111,86	119,52	113,17	121,34	108,23	114,47	96,13	98,62
Bengkulu	114,36	120,44	115,81	122,33	107,10	110,98	94,95	97,06
Lampung	112,05	119,04	113,20	120,65	107,76	113,02	101,01	102,42
Kepulauan Bangka Belitung	110,75	116,95	111,56	117,96	106,10	111,09	98,40	97,55
Kepulauan Riau	109,49	117,75	110,46	119,25	104,37	109,89	99,92	99,50
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	114,01	123,05	115,29	125,14	110,37	117,07	104,09	106,73
Jawa Tengah	113,53	120,87	114,44	122,30	111,17	117,13	95,96	98,15
DI Yogyakarta	114,08	121,14	115,20	122,49	107,41	113,01	96,88	97,57
Jawa Timur	114,12	122,45	115,45	124,43	110,72	117,39	99,57	100,34
Banten	111,75	118,87	112,47	119,81	108,19	114,19	105,37	107,84
Bali	113,66	119,98	114,16	120,73	111,36	116,49	94,13	97,28
Nusa Tenggara Barat	111,48	117,53	112,58	119,12	108,77	113,59	96,85	102,48
Nusa Tenggara Timur	111,41	117,00	112,14	118,09	108,49	112,64	99,27	105,04
Kalimantan Barat	112,61	119,75	112,82	120,18	111,64	117,72	98,95	98,70
Kalimantan Tengah	112,30	119,41	112,90	120,07	109,60	116,47	99,05	98,52
Kalimantan Selatan	109,33	115,36	110,16	116,75	107,03	111,51	98,26	102,34
Kalimantan Timur	111,95	118,88	112,90	120,37	106,87	110,93	96,41	95,28
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	112,98	120,50	114,27	122,84	108,56	112,43	95,89	96,28
Sulawesi Tengah	112,16	119,58	113,23	121,17	108,40	114,03	94,10	92,18
Sulawesi Selatan	112,75	121,18	114,06	123,52	109,03	114,54	97,75	99,67
Sulawesi Tenggara	111,52	118,61	112,65	120,27	106,11	110,63	93,54	94,20
Gorontalo	114,93	123,82	116,38	126,28	108,12	112,28	96,43	98,30
Sulawesi Barat	109,72	115,29	110,81	116,73	104,04	107,83	93,05	98,39
Maluku	113,87	121,05	115,66	123,53	103,41	106,52	94,36	97,46
Maluku Utara	110,37	116,78	111,32	118,47	105,86	108,77	102,52	105,75
Papua Barat	113,50	120,05	114,10	121,14	110,23	114,05	95,16	96,92
Papua	109,41	116,80	110,65	118,81	102,97	106,45	92,29	87,49
Indonesia	**113,06**	**120,67**	**114,18**	**122,36**	**109,48**	**115,31**	**98,89**	**100,37**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.18 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015**

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*							
	It		Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Fruits*		Tanaman Obat *Medicinal Plant*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	110,37	124,22	108,10	118,47	112,18	128,93	122,68	136,78
Sumatera Utara	110,77	117,76	109,75	114,40	112,05	121,89	107,54	110,61
Sumatera Barat	107,95	113,66	108,72	117,41	106,58	107,09	106,94	104,15
Riau	109,68	114,08	109,03	112,49	110,42	115,87	105,86	106,73
Jambi	107,34	111,56	98,94	101,90	123,88	130,59	103,92	107,62
Sumatera Selatan	120,95	128,83	123,10	127,22	119,62	130,03	117,81	128,09
Bengkulu	114,58	120,49	114,72	121,02	111,32	114,87	123,85	123,26
Lampung	115,84	119,66	120,31	124,67	110,64	113,81	113,73	118,86
Kepulauan Bangka Belitung	111,01	114,94	115,88	119,44	104,17	108,59	125,39	134,93
Kepulauan Riau	108,24	119,12	108,46	120,94	107,44	112,63	108,80	120,31
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	122,28	128,39	123,23	137,43	121,55	120,95	120,09	126,95
Jawa Tengah	113,14	117,30	107,39	108,06	120,40	128,36	108,92	119,90
DI Yogyakarta	110,31	117,79	107,88	115,21	111,53	120,38	113,82	114,05
Jawa Timur	118,21	125,14	112,02	117,44	121,97	129,84	107,80	111,82
Banten	110,17	117,26	109,08	117,59	110,82	117,17	113,13	112,12
Bali	115,39	121,20	115,18	129,29	115,49	117,59	115,70	122,11
Nusa Tenggara Barat	112,11	115,75	121,77	130,50	101,26	99,18	122,89	134,65
Nusa Tenggara Timur	108,29	116,67	106,98	111,35	109,02	118,91	99,47	101,68
Kalimantan Barat	117,63	123,35	113,22	123,54	119,11	123,40	112,76	121,41
Kalimantan Tengah	116,97	121,09	108,95	114,03	119,43	123,20	129,89	135,40
Kalimantan Selatan	109,91	116,78	121,37	129,43	106,45	113,24	103,56	104,79
Kalimantan Timur	107,43	109,89	108,19	106,17	106,78	113,04	106,78	113,61
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	118,43	125,47	120,50	127,01	107,17	117,37	110,07	115,54
Sulawesi Tengah	121,10	129,30	123,84	129,74	119,00	129,12	107,54	112,00
Sulawesi Selatan	121,41	132,09	133,13	149,64	112,56	118,73	116,48	129,98
Sulawesi Tenggara	108,59	110,87	110,53	115,77	107,35	107,69	107,72	121,01
Gorontalo	129,43	150,31	117,38	157,08	106,85	117,67	113,62	118,50
Sulawesi Barat	111,89	115,20	115,46	122,00	111,33	114,14	117,73	124,06
Maluku	123,58	134,79	123,22	136,52	124,02	133,73	117,32	124,53
Maluku Utara	119,18	123,32	123,74	128,91	116,92	120,23	121,12	129,64
Papua Barat	113,20	121,60	111,11	119,04	118,46	128,09	105,77	107,78
Papua	109,08	118,53	113,51	126,26	97,01	97,67	113,25	115,69
Indonesia	**115,24**	**121,59**	**113,35**	**119,78**	**116,75**	**123,01**	**111,38**	**117,68**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	110,40	117,85	111,13	119,27	106,72	110,88	97,38	105,40
Sumatera Utara	113,73	120,36	114,40	121,71	110,10	114,34	97,98	97,85
Sumatera Barat	113,73	118,04	114,40	119,93	110,10	109,34	97,98	96,29
Riau	112,87	119,50	114,05	121,17	106,30	111,51	94,99	95,45
Jambi	113,72	119,50	114,34	121,37	110,40	110,48	97,52	93,34
Sumatera Selatan	110,86	118,37	112,78	121,00	105,62	111,14	100,43	108,81
Bengkulu	113,34	119,29	114,46	121,21	107,03	110,23	92,76	100,98
Lampung	112,00	117,78	113,13	120,39	107,50	109,86	102,32	101,58
Kepulauan Bangka Belitung	111,17	115,51	112,09	116,73	106,33	110,15	103,25	99,51
Kepulauan Riau	110,01	116,33	110,66	119,11	106,48	108,76	92,47	102,39
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	112,41	122,70	115,17	125,13	107,53	115,38	99,74	104,62
Jawa Tengah	112,38	119,86	114,39	122,81	108,57	112,86	104,10	97,86
DI Yogyakarta	110,71	119,63	113,62	121,92	105,68	110,22	114,71	98,44
Jawa Timur	112,71	120,73	114,43	123,69	108,45	113,70	103,61	103,65
Banten	111,59	117,11	112,30	119,09	108,13	111,65	109,83	100,12
Bali	110,84	117,82	113,43	119,80	103,08	112,44	106,61	102,87
Nusa Tenggara Barat	112,47	118,59	113,62	119,93	107,22	112,65	93,74	97,62
Nusa Tenggara Timur	112,24	116,93	113,52	117,97	105,55	111,71	98,72	99,78
Kalimantan Barat	111,08	119,58	112,68	120,59	105,77	114,07	92,79	103,13
Kalimantan Tengah	111,70	117,94	112,88	119,79	106,41	107,66	101,28	102,67
Kalimantan Selatan	109,27	115,33	110,29	116,98	105,12	107,14	93,05	101,25
Kalimantan Timur	112,39	118,13	113,28	120,74	108,84	107,14	102,24	93,03
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	112,61	120,15	114,24	122,20	106,18	110,78	96,71	104,39
Sulawesi Tengah	111,38	118,91	112,72	121,11	106,46	112,06	101,65	108,73
Sulawesi Selatan	111,59	119,53	112,48	122,12	107,70	111,06	113,44	110,45
Sulawesi Tenggara	111,48	118,75	112,30	120,22	107,60	110,34	105,66	93,36
Gorontalo	114,79	121,62	116,20	124,55	108,33	107,84	97,71	123,58
Sulawesi Barat	110,83	114,95	111,95	116,38	105,60	107,60	111,56	100,22
Maluku	113,05	120,79	115,12	123,58	103,21	105,76	96,39	111,58
Maluku Utara	110,16	116,57	110,57	117,87	108,26	109,66	99,58	105,78
Papua Barat	112,30	119,69	114,20	121,52	108,38	112,28	103,63	101,58
Papua	108,79	116,91	111,89	119,09	102,79	104,89	98,21	101,38
Indonesia	**112,37**	**119,64**	**113,89**	**122,07**	**107,31**	**112,22**	**102,55**	**101,63**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	107,51	106,47	107,51	106,47
Sumatera Utara	111,43	114,78	111,43	114,78
Sumatera Barat	111,43	115,02	111,43	115,02
Riau	107,21	109,27	107,21	109,27
Jambi	110,90	111,09	110,90	111,09
Sumatera Selatan	111,33	107,82	111,33	107,82
Bengkulu	105,13	101,70	105,13	101,70
Lampung	114,60	117,30	114,60	117,30
Kepulauan Bangka Belitung	114,78	128,47	114,78	128,47
Kepulauan Riau	101,73	100,82	101,73	100,82
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	112,12	115,27	112,12	115,27
Jawa Tengah	116,98	119,26	116,98	119,26
DI Yogyakarta	126,99	132,43	126,99	132,43
Jawa Timur	116,77	122,07	105,10	122,07
Banten	122,55	122,42	122,55	122,42
Bali	118,17	116,80	118,17	116,80
Nusa Tenggara Barat	105,43	112,02	105,43	112,02
Nusa Tenggara Timur	110,80	113,23	110,80	113,23
Kalimantan Barat	103,07	110,04	103,07	110,04
Kalimantan Tengah	113,13	113,57	113,13	113,57
Kalimantan Selatan	101,67	99,91	101,67	99,91
Kalimantan Timur	114,90	123,08	114,90	123,08
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	108,90	105,97	108,90	105,97
Sulawesi Tengah	113,21	108,00	113,21	108,00
Sulawesi Selatan	126,58	127,18	126,58	127,18
Sulawesi Tenggara	117,79	119,64	117,79	119,64
Gorontalo	112,16	116,64	112,16	116,64
Sulawesi Barat	123,64	130,75	123,64	130,75
Maluku	108,97	112,02	108,97	112,02
Maluku Utara	109,69	110,62	109,69	110,62
Papua Barat	116,38	119,76	116,38	119,76
Papua	106,84	121,93	106,84	121,93
Indonesia	**113,61**	**115,76**	**113,61**	**115,76**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	110,40	117,87	111,13	118,96	106,72	112,35	97,38	90,33
Sumatera Utara	113,73	121,12	114,40	122,14	110,10	115,68	97,98	94,77
Sumatera Barat	113,73	119,81	114,40	121,56	110,10	110,18	97,98	96,02
Riau	112,87	119,86	114,05	121,15	106,30	112,61	94,99	91,21
Jambi	113,72	119,69	114,34	120,41	110,40	115,79	97,52	92,83
Sumatera Selatan	110,86	118,24	112,78	120,98	105,62	110,78	100,43	91,24
Bengkulu	113,34	119,49	114,46	121,02	107,03	110,94	92,76	85,16
Lampung	112,00	119,16	113,13	121,12	107,50	111,36	102,32	98,45
Kepulauan Bangka Belitung	111,17	116,36	112,09	117,61	106,33	109,80	103,25	110,39
Kepulauan Riau	110,01	117,94	110,66	119,35	106,48	110,26	92,47	85,49
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	112,41	119,84	115,17	124,65	107,53	111,34	99,74	96,19
Jawa Tengah	112,38	119,16	114,39	122,57	108,57	112,68	104,10	100,08
DI Yogyakarta	110,71	116,61	113,62	121,07	105,68	108,90	114,71	113,52
Jawa Timur	112,71	120,54	114,43	123,48	108,45	113,28	103,61	101,28
Banten	111,59	118,29	112,30	119,49	108,13	112,51	109,83	103,52
Bali	110,84	116,84	113,43	120,11	103,08	107,04	106,61	99,97
Nusa Tenggara Barat	112,47	118,71	113,62	120,40	107,22	110,93	93,74	94,36
Nusa Tenggara Timur	112,24	117,85	113,52	119,58	105,55	108,79	98,72	96,07
Kalimantan Barat	111,08	117,85	112,68	120,36	105,77	109,50	92,79	93,38
Kalimantan Tengah	111,70	118,43	112,88	120,14	106,41	110,74	101,28	95,91
Kalimantan Selatan	109,27	115,39	110,29	116,93	105,12	109,09	93,05	86,61
Kalimantan Timur	112,39	119,50	113,28	121,34	108,84	112,23	102,24	103,02
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	112,61	119,97	114,24	122,72	106,18	109,13	96,71	88,36
Sulawesi Tengah	111,38	117,84	112,72	120,41	106,46	108,43	101,65	91,63
Sulawesi Selatan	111,59	120,04	112,48	122,10	107,70	111,03	113,44	105,95
Sulawesi Tenggara	111,48	118,33	112,30	119,78	107,60	111,47	105,66	101,08
Gorontalo	114,79	123,91	116,20	126,56	108,33	111,82	97,71	94,10
Sulawesi Barat	110,83	116,58	111,95	118,04	105,60	109,74	111,56	112,14
Maluku	113,05	120,22	115,12	123,27	103,21	105,70	96,39	93,18
Maluku Utara	110,16	116,26	110,57	117,18	108,26	112,02	99,58	95,16
Papua Barat	112,30	118,02	114,20	121,14	108,38	111,57	103,63	101,48
Papua	108,79	115,70	111,89	120,95	102,79	105,54	98,21	105,38
Indonesia	**112,15**	**119,12**	**113,65**	**121,53**	**107,33**	**111,62**	**101,30**	**97,18**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.20

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeder Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	107,30	115,55	106,89	115,25	104,46	114,37	111,86	118,07	111,64	118,32
Sumatera Utara	117,09	125,83	120,22	129,11	112,82	123,81	112,06	114,46	107,05	112,97
Sumatera Barat	109,47	116,22	108,06	113,03	102,59	109,35	116,08	125,29	112,00	124,77
Riau	108,43	116,13	110,06	119,40	110,13	120,77	105,74	110,28	107,52	116,06
Jambi	108,84	116,16	111,73	120,51	110,67	120,73	102,45	106,27	110,68	116,07
Sumatera Selatan	114,01	118,06	108,98	112,71	102,51	107,72	115,84	116,48	128,09	137,02
Bengkulu	113,32	124,30	110,17	122,46	114,07	121,08	117,78	126,40	121,15	130,86
Lampung	120,69	128,48	124,15	131,05	120,35	133,23	113,78	122,81	110,49	117,24
Kepulauan Bangka Belitung	105,33	105,52	114,24	118,04	108,00	108,38	100,67	98,69	103,58	109,19
Kepulauan Riau	112,48	115,88	109,91	117,62	103,81	106,27	115,21	116,16	119,53	125,16
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	115,98	126,54	114,95	125,69	116,32	131,66	110,99	120,01	124,12	133,12
Jawa Tengah	114,36	120,50	117,07	123,45	108,94	110,02	111,84	120,85	113,76	122,27
DI Yogyakarta	114,05	114,37	115,18	112,99	112,08	113,70	118,37	124,34	105,50	113,54
Jawa Timur	121,93	130,72	124,71	134,50	120,18	128,67	120,72	126,15	106,97	111,73
Banten	113,19	118,95	114,59	124,79	116,39	122,31	111,54	115,03	112,09	116,76
Bali	122,31	129,07	124,83	131,00	124,13	132,13	118,92	126,79	108,24	115,09
Nusa Tenggara Barat	119,31	132,42	120,36	134,78	121,18	131,05	112,07	117,13	109,37	117,01
Nusa Tenggara Timur	114,73	120,43	113,71	117,57	116,28	124,96	116,61	123,56	114,41	120,72
Kalimantan Barat	104,46	110,64	108,94	116,81	107,49	115,05	98,85	103,78	104,16	106,54
Kalimantan Tengah	108,32	113,72	107,95	116,75	104,70	110,17	110,79	112,14	114,85	123,21
Kalimantan Selatan	116,68	121,92	120,93	126,45	112,40	120,96	115,76	122,08	114,95	118,21
Kalimantan Timur	114,44	119,50	116,79	127,53	104,36	107,34	109,85	112,50	114,48	119,53
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	110,06	115,97	110,46	115,95	105,19	113,14	113,93	115,49	116,45	123,28
Sulawesi Tengah	110,21	121,40	119,22	117,27	107,17	122,10	100,00	125,61	108,11	138,45
Sulawesi Selatan	103,70	124,05	122,46	127,99	107,35	120,41	106,21	107,24	106,39	127,12
Sulawesi Tenggara	107,20	120,95	115,84	119,30	107,07	126,89	100,00	121,80	103,47	124,41
Gorontalo	106,08	114,90	121,76	113,31	105,53	115,20	100,62	122,23	102,47	118,99
Sulawesi Barat	109,83	115,69	107,82	112,11	118,18	127,15	101,33	106,01	115,47	122,25
Maluku	116,79	123,56	112,19	120,67	120,24	125,65	118,31	124,99	115,50	122,00
Maluku Utara	117,58	125,01	120,86	128,04	110,70	120,64	120,60	124,86	110,80	116,89
Papua Barat	111,04	114,69	124,76	130,15	110,33	114,85	112,55	114,80	104,60	107,38
Papua	108,56	112,92	107,72	109,87	108,62	113,72	109,82	115,26	109,01	110,06
Indonesia	**116,53**	**123,96**	**118,13**	**125,83**	**114,61**	**121,88**	**114,38**	**120,92**	**112,36**	**119,23**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeder Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	108,40	114,90	111,61	119,47	104,45	109,27	98,99	100,56
Sumatera Utara	109,96	115,69	114,38	122,15	106,07	110,01	106,48	108,76
Sumatera Barat	108,37	113,39	113,73	120,30	103,48	107,07	101,01	102,49
Riau	109,66	115,24	113,63	120,21	103,54	107,58	98,88	100,76
Jambi	110,75	115,36	115,13	121,25	106,66	109,85	98,27	100,68
Sumatera Selatan	107,49	113,23	112,73	120,97	103,63	107,55	106,07	104,26
Bengkulu	109,23	114,11	114,32	120,57	104,98	108,72	103,75	108,91
Lampung	108,16	113,66	112,82	120,10	104,71	108,90	111,58	113,03
Kepulauan Bangka Belitung	108,73	114,12	112,70	119,99	103,68	106,63	96,87	92,47
Kepulauan Riau	105,79	110,73	110,40	119,70	102,64	104,61	106,33	104,66
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	109,50	115,35	115,52	125,55	105,23	108,12	105,92	109,67
Jawa Tengah	108,97	114,75	114,76	122,89	105,10	109,32	104,95	105,00
DI Yogyakarta	110,11	115,39	113,59	120,99	106,68	109,88	103,58	99,12
Jawa Timur	109,80	116,30	114,68	123,57	105,34	109,65	111,04	112,39
Banten	109,24	114,98	112,10	119,45	106,19	110,22	103,62	103,45
Bali	108,50	113,83	113,62	120,29	104,02	108,17	112,72	113,38
Nusa Tenggara Barat	109,76	115,28	112,23	118,61	105,43	109,42	108,70	114,86
Nusa Tenggara Timur	109,32	114,37	111,86	117,91	103,45	106,19	104,96	105,30
Kalimantan Barat	109,88	115,86	112,88	120,14	103,32	106,51	95,07	95,49
Kalimantan Tengah	109,23	115,43	112,57	120,02	102,76	106,55	99,17	98,51
Kalimantan Selatan	106,75	111,69	110,31	116,63	102,77	106,16	109,30	109,16
Kalimantan Timur	110,02	116,26	113,62	121,53	104,25	107,82	104,02	102,78
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	109,45	115,22	115,19	123,75	103,37	106,21	100,56	100,64
Sulawesi Tengah	117,14	113,90	116,64	120,65	109,25	107,77	102,58	106,58
Sulawesi Selatan	116,42	115,01	118,91	123,35	112,04	109,33	104,29	107,85
Sulawesi Tenggara	112,82	114,64	109,51	120,78	110,72	108,76	102,91	105,49
Gorontalo	111,47	113,65	109,77	123,09	105,72	106,26	102,34	101,09
Sulawesi Barat	108,02	113,08	111,10	117,35	103,00	106,11	101,68	102,30
Maluku	112,75	119,11	116,99	125,48	104,37	106,48	103,58	103,73
Maluku Utara	107,74	113,22	110,80	117,88	104,91	108,92	109,14	110,41
Papua Barat	110,28	115,73	114,52	121,59	104,67	107,97	100,69	99,11
Papua	107,56	112,95	111,21	119,11	102,80	104,89	100,93	99,98
Indonesia	**109,26**	**115,10**	**114,02**	**122,18**	**104,98**	**108,77**	**106,65**	**107,69**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	110,25	113,86	111,25	118,19	109,26	109,61
Sumatera Utara	109,52	115,05	112,63	119,91	106,39	110,16
Sumatera Barat	114,07	122,18	113,03	119,85	114,32	122,74
Riau	117,48	125,87	118,90	129,64	115,34	120,18
Jambi	107,57	119,23	116,07	125,02	111,56	113,07
Sumatera Selatan	112,14	116,08	108,57	114,31	115,67	117,83
Bengkulu	113,32	116,62	111,52	118,75	113,99	115,82
Lampung	111,85	116,36	116,66	126,10	110,22	113,05
Kepulauan Bangka Belitung	114,64	120,79	115,85	122,37	106,61	110,29
Kepulauan Riau	116,59	124,83	115,54	124,65	121,33	125,65
DKI Jakarta	111,19	116,71	118,66	125,95	103,67	107,39
Jawa Barat	114,07	117,77	113,03	130,77	114,32	116,71
Jawa Tengah	113,91	120,16	119,43	128,90	113,61	118,21
DI Yogyakarta	122,18	121,02	120,90	127,28	123,02	120,67
Jawa Timur	115,48	130,47	125,64	131,77	107,57	129,63
Banten	112,83	123,20	119,70	136,98	111,30	112,47
Bali	119,50	124,49	129,61	136,29	104,51	107,00
Nusa Tenggara Barat	107,86	117,07	111,39	125,74	102,49	103,83
Nusa Tenggara Timur	114,18	122,89	114,75	125,01	112,77	117,58
Kalimantan Barat	110,98	119,75	113,82	122,52	106,75	115,62
Kalimantan Tengah	116,53	125,56	121,04	131,05	107,93	115,10
Kalimantan Selatan	120,66	129,67	122,34	133,48	116,18	119,59
Kalimantan Timur	114,25	118,81	123,39	130,49	103,98	105,67
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	118,32	127,41	122,58	134,86	110,63	113,95
Sulawesi Tengah	112,31	123,58	112,94	128,81	110,63	109,58
Sulawesi Selatan	118,03	124,71	117,87	128,33	118,14	122,01
Sulawesi Tenggara	119,23	126,46	120,58	130,30	115,99	117,20
Gorontalo	113,65	120,40	117,46	124,58	102,73	108,43
Sulawesi Barat	106,96	117,30	106,35	119,56	108,01	113,36
Maluku	120,43	126,93	119,41	127,11	125,50	126,04
Maluku Utara	109,87	118,42	108,85	117,64	120,55	126,61
Papua Barat	109,95	125,30	112,23	127,36	103,61	109,47
Papua	116,02	122,43	117,47	128,66	104,83	105,14
Indonesia	**114,63**	**121,69**	**116,90**	**127,17**	**112,98**	**117,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*						NTNP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	109,53	116,59	111,14	118,11	106,50	113,59	100,66	97,67
Sumatera Utara	112,02	118,23	113,54	120,81	110,34	115,43	97,77	97,32
Sumatera Barat	109,15	114,34	113,83	119,87	102,56	106,51	104,50	106,86
Riau	111,76	118,71	112,33	118,33	110,55	119,44	105,12	106,03
Jambi	112,44	118,76	113,96	120,13	109,71	116,16	95,67	100,39
Sumatera Selatan	110,71	117,75	112,34	120,30	107,64	113,00	101,29	98,58
Bengkulu	111,23	117,64	114,11	120,76	104,29	109,87	101,87	99,15
Lampung	109,93	117,31	112,14	121,16	106,91	112,05	101,75	99,20
Kepulauan Bangka Belitung	112,26	120,18	112,12	119,40	112,42	121,34	102,12	100,52
Kepulauan Riau	121,33	116,25	108,39	118,43	112,43	112,94	101,02	107,39
DKI Jakarta	110,68	118,88	112,24	120,77	108,42	116,18	100,47	98,18
Jawa Barat	109,15	119,15	113,83	123,59	102,56	109,79	104,50	98,84
Jawa Tengah	109,97	118,61	114,79	123,11	104,36	112,61	103,59	101,28
DI Yogyakarta	114,82	114,82	117,51	121,95	110,56	106,53	106,41	105,40
Jawa Timur	110,83	123,52	112,12	126,82	108,80	117,60	104,20	105,63
Banten	111,74	116,94	114,61	119,05	107,92	113,61	100,98	105,34
Bali	112,54	119,02	115,51	123,47	107,18	110,88	106,18	104,60
Nusa Tenggara Barat	109,28	115,52	111,62	118,60	106,43	111,86	98,70	101,33
Nusa Tenggara Timur	111,11	118,16	111,56	117,56	110,16	119,44	102,77	104,01
Kalimantan Barat	112,13	119,72	113,90	121,64	109,83	117,29	98,98	100,01
Kalimantan Tengah	111,99	120,91	114,70	122,53	107,91	118,43	104,06	103,85
Kalimantan Selatan	110,79	117,56	113,69	121,09	105,62	111,27	108,90	110,30
Kalimantan Timur	112,62	120,77	114,22	122,14	109,68	118,48	101,45	98,39
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	112,09	120,57	114,68	124,10	106,46	112,94	105,56	105,68
Sulawesi Tengah	110,95	117,83	113,83	121,37	106,17	111,89	101,23	104,88
Sulawesi Selatan	110,89	119,64	113,31	124,05	106,79	112,14	106,43	104,25
Sulawesi Tenggara	112,61	121,61	113,63	122,44	110,33	119,50	105,89	103,98
Gorontalo	113,53	120,84	116,55	124,58	107,70	113,61	100,11	99,64
Sulawesi Barat	110,33	116,74	111,31	117,92	108,25	114,16	96,95	100,47
Maluku	112,73	119,53	114,09	122,23	110,26	114,65	106,83	106,20
Maluku Utara	109,53	115,80	111,18	117,92	106,88	112,35	100,30	102,26
Papua Barat	109,51	118,86	111,80	122,92	104,98	111,09	100,40	105,42
Papua	112,16	116,36	114,91	120,37	106,91	108,48	103,44	105,21
Indonesia	**111,59**	**118,86**	**113,95**	**122,20**	**107,65**	**113,21**	**102,72**	**102,38**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.22 / ***Table***

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2014 dan 2015

Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	115,39	125,05	107,14	113,77	106,08	112,46	106,59	112,62
Sumatera Utara	118,37	127,94	110,67	117,43	110,38	117,29	110,66	116,68
Sumatera Barat	123,27	129,86	106,87	114,39	107,95	115,06	105,59	111,04
Riau	118,38	125,91	109,55	116,55	106,21	113,03	108,81	114,85
Jambi	117,78	124,97	112,39	118,46	108,06	111,92	110,99	116,32
Sumatera Selatan	117,66	127,73	110,05	117,60	108,08	114,09	108,92	115,60
Bengkulu	118,87	127,10	113,16	120,07	108,55	113,59	114,82	118,96
Lampung	117,05	127,04	109,43	116,75	108,56	113,81	107,83	113,79
Kepulauan Bangka Belitung	112,50	118,67	109,99	114,16	108,37	115,72	108,94	113,98
Kepulauan Riau	112,92	123,57	106,40	113,19	107,53	116,19	106,26	113,90
DKI Jakarta	114,17	125,74	111,35	117,53	109,50	116,75	117,65	128,49
Jawa Barat	119,00	131,60	113,35	123,13	110,57	118,24	110,05	118,36
Jawa Tengah	121,80	132,38	108,43	114,50	110,97	118,73	111,20	117,79
DI Yogyakarta	155,45	131,41	140,97	118,87	124,39	116,60	131,45	118,55
Jawa Timur	120,95	131,72	110,81	118,96	110,59	120,19	109,52	116,63
Banten	114,33	121,32	109,46	117,29	112,18	122,10	107,67	114,61
Bali	116,08	123,04	111,92	120,31	113,84	122,16	112,32	118,69
Nusa Tenggara Barat	116,19	123,71	107,25	112,53	111,02	116,67	108,36	115,87
Nusa Tenggara Timur	114,25	122,13	111,33	115,13	108,88	112,50	113,80	120,97
Kalimantan Barat	115,78	125,25	110,13	116,72	107,39	111,71	110,14	119,36
Kalimantan Tengah	113,99	122,52	111,70	118,41	109,99	114,60	109,72	116,83
Kalimantan Selatan	114,75	123,70	103,07	107,50	108,99	113,52	107,95	113,46
Kalimantan Timur	116,80	126,99	110,69	117,80	109,79	115,58	108,77	112,20
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	118,48	131,18	108,86	115,16	111,72	116,78	105,83	109,50
Sulawesi Tengah	114,14	124,37	112,26	118,02	109,84	118,47	110,07	115,37
Sulawesi Selatan	116,70	127,92	108,59	116,16	111,72	119,21	110,09	117,72
Sulawesi Tenggara	114,87	123,25	111,02	118,42	111,07	117,21	109,49	115,81
Gorontalo	122,95	137,45	110,11	116,46	106,51	110,71	109,44	114,23
Sulawesi Barat	115,68	123,42	106,56	112,11	106,15	110,10	108,83	116,72
Maluku	120,39	133,59	112,04	116,23	111,90	116,49	109,24	114,49
Maluku Utara	112,63	121,42	108,76	113,97	108,41	113,47	110,53	114,77
Papua Barat	117,41	125,52	112,86	119,66	108,87	113,62	111,67	116,04
Papua	114,07	124,36	111,52	120,30	104,66	110,20	105,96	110,48
Indonesia	**118,80**	**128,90**	**110,13**	**117,31**	**109,97**	**117,18**	**109,84**	**116,58**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	105,44	112,35	104,81	109,38	119,75	127,46
Sumatera Utara	108,03	112,58	104,03	106,86	118,66	127,12
Sumatera Barat	106,97	112,58	106,66	109,80	113,30	118,87
Riau	108,39	113,40	107,43	110,46	118,28	125,70
Jambi	111,19	115,81	104,25	106,03	120,35	127,50
Sumatera Selatan	106,45	110,90	105,38	111,03	110,66	117,80
Bengkulu	113,04	117,06	103,75	107,15	116,85	121,98
Lampung	105,79	111,53	114,63	117,32	114,88	121,93
Kepulauan Bangka Belitung	106,50	111,97	109,41	112,29	118,24	125,86
Kepulauan Riau	106,17	111,35	106,72	109,70	114,80	124,86
DKI Jakarta	108,46	110,80	106,01	109,46	113,56	122,11
Jawa Barat	106,99	112,99	113,92	116,66	118,03	125,27
Jawa Tengah	107,51	112,14	105,67	108,87	113,55	121,01
DI Yogyakarta	120,21	111,53	111,90	108,20	119,07	119,07
Jawa Timur	108,25	115,49	110,82	115,66	113,69	120,89
Banten	110,44	116,59	110,47	114,90	116,77	122,72
Bali	109,94	117,52	107,28	110,55	113,57	117,49
Nusa Tenggara Barat	108,41	113,53	105,65	108,06	117,21	125,78
Nusa Tenggara Timur	106,90	111,27	103,87	106,59	117,27	123,20
Kalimantan Barat	111,42	117,86	103,11	105,30	116,67	122,82
Kalimantan Tengah	110,06	115,15	108,29	111,87	117,08	125,28
Kalimantan Selatan	109,99	115,93	104,87	109,93	115,72	122,64
Kalimantan Timur	107,10	111,69	104,47	106,76	115,22	122,28
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	105,57	111,34	103,32	105,88	122,44	128,84
Sulawesi Tengah	111,06	116,20	108,67	109,91	116,53	123,20
Sulawesi Selatan	109,76	117,10	104,38	108,21	118,04	130,91
Sulawesi Tenggara	110,92	116,61	108,32	112,54	113,59	123,35
Gorontalo	108,35	112,84	105,91	109,77	113,51	119,26
Sulawesi Barat	107,21	112,47	107,02	109,00	113,48	118,25
Maluku	107,18	110,47	104,30	106,18	119,34	125,08
Maluku Utara	107,57	113,48	104,93	107,41	114,86	121,50
Papua Barat	108,10	113,24	99,96	103,15	119,69	130,40
Papua	105,45	110,58	103,44	108,53	112,53	118,37
Indonesia	**107,90**	**113,61**	**107,82**	**111,35**	**115,45**	**122,69**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Harga Perdesaan, BPS/*Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.23

Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2005–2015

Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2005–2015

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	
	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2005	1 784,85	1 498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 740,00	1 330,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	2 250,00	1 730,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 575,00	2 035,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	3 614,29	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00
2013	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 300,00	4 671,55	4 036,67	3 630,07	4 150,00	3 350,00
2014	4 766,58	4 268,05	3 693,54	3 300,00	4 846,95	4 347,05	3 774,53	4 150,00	3 350,00
2015	5 303,46	4 646,75	3 987,01	3 700,00	5 402,19	4 730,23	4 071,38	4 600,00	3 750,00

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.24

Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2014 dan 2015

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 648,33	5 028,57	4 395,62	4 706,41	4 205,16	4 740,34
Sumatera Utara	4 957,04	5 365,88	4 178,36	4 428,40	3 987,32	4 266,99
Sumatera Barat	4 800,00	–	4 792,74	4 739,41	4 673,98	4 532,08
Riau	–	4 869,44	3 509,52	3 779,79	–	3 385,71
Jambi	4 929,35	5 437,96	4 087,86	4 575,76	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	4 889,47	5 368,48	4 119,31	4 597,63	3 610,00	3 700,00
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 993,71	5 481,92	4 451,93	4 853,10	3 419,26	3 728,30
Jawa Tengah	4 742,44	5 249,83	4 221,00	4 547,83	3 551,89	3 933,28
DI Yogyakarta	4 487,50	5 085,71	4 517,41	4 726,40	3 819,40	4 043,53
Jawa Timur	4 624,01	5 164,31	3 993,99	4 360,64	3 676,86	3 958,19
Banten	4 447,57	5 186,75	4 070,15	4 663,67	3 711,02	4 132,92
Bali	–	–	3 884,18	4 313,11	3 841,37	4 198,95
Nusa Tenggara Barat	–	–	3 639,00	3 981,04	3 636,83	3 578,00
Nusa Tenggara Timur	–	4 839,18	–	4 122,00	–	–
Kalimantan Barat	4 527,27	4 637,50	4 597,77	4 631,04	4 050,00	4 550,00
Kalimantan Tengah	4 385,57	5 706,18	5 240,63	5 888,54	–	3 737,50
Kalimantan Selatan	–	9 176,37	4 931,05	5 883,74	–	–
Kalimantan Timur	4 502,97	4 830,25	3 359,57	4 050,00	–	–
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	–	–	3 639,47	3 928,82	3 493,33	3 692,14
Sulawesi Tengah	–	–	3 510,71	4 146,67	–	4 300,00
Sulawesi Selatan	–	4 650,00	3 533,75	4 323,91	3 403,57	3 967,37
Sulawesi Tenggara	4 325,00	4 515,00	3 343,99	4 080,43	3 071,43	3 468,42
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	4 915,00	3 541,50	4 624,63	3 576,44	4 184,77
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	5 500,00	–	4 875,00	–	–
Papua	5 000,00	–	–	–	–	–
Indonesia	**4 766,58**	**5 303,46**	**4 268,05**	**4 646,75**	**3 693,54**	**3 987,01**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.25 / ***Table***

Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2014 dan 2015

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 708,33	5 097,62	4 469,59	4 779,75	4 343,62	4 840,98
Sumatera Utara	5 008,27	5 418,43	4 234,96	4 482,79	4 060,89	4 325,42
Sumatera Barat	5 000,00	–	4 883,43	4 833,74	4 800,58	4 694,05
Riau	–	4 917,22	3 665,87	3 877,89	–	3 400,00
Jambi	4 980,44	5 497,53	4 138,35	4 633,08	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	4 966,84	5 449,57	4 206,57	4 689,80	3 699,00	3 799,38
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 088,88	5 621,85	4 558,52	4 972,44	3 540,55	3 864,02
Jawa Tengah	4 798,65	5 307,92	4 272,30	4 606,57	3 615,59	4 001,36
DI Yogyakarta	4 533,33	5 135,71	4 562,41	4 776,72	3 867,66	4 095,49
Jawa Timur	4 684,62	5 230,13	4 047,85	4 419,49	3 741,86	4 027,96
Banten	4 549,15	5 285,98	4 169,18	4 770,31	3 840,44	4 295,31
Bali	–	–	3 954,00	4 389,35	3 935,25	4 279,79
Nusa Tenggara Barat	–	–	3 702,73	4 046,80	3 703,88	3 644,80
Nusa Tenggara Timur	–	5 158,78	–	4 355,33	–	–
Kalimantan Barat	4 668,18	4 784,38	4 692,41	4 731,90	4 150,00	4 650,00
Kalimantan Tengah	4 686,59	5 910,27	5 400,90	6 036,59	–	3 843,75
Kalimantan Selatan	–	9 295,55	5 024,02	5 987,20	–	–
Kalimantan Timur	4 605,45	4 927,73	3 393,09	4 136,36	–	–
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	–	–	3 720,29	4 000,02	3 586,67	3 762,14
Sulawesi Tengah	–	–	3 548,09	4 227,33	–	4 375,00
Sulawesi Selatan	–	4 700,00	3 640,89	4 435,30	3 520,12	4 079,05
Sulawesi Tenggara	4 511,25	4 574,00	3 441,96	4 203,62	3 210,95	3 577,76
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	5 000,00	3 595,46	4 722,53	3 641,74	4 268,57
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	5 700,00	–	5 125,00	–	–
Papua	5 200,00	–	–	–	–	–
Indonesia	**4 846,95**	**5 402,19**	**4 347,05**	**4 730,23**	**3 774,53**	**4 071,38**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.26 / ***Table***

Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2015

Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2015

Bulan *Month*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	–	–	–
Februari/*February*	–	–	–
Maret/*March*	0,288	0,234	0,093
April/*April*	1,416	1,203	0,411
Mei/*May*	0,192	0,128	0,657
Juni/*June*	0,023	0,014	0,210
Juli/*July*	–	–	0,310
Agustus/*August*	0,019	0,014	0,236
September/*September*	0,011	–	–
Oktober/*October*	–	–	0,073
November/*November*	–	–	–
Desember/*December*	–	–	–

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.27 / ***Table***

Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2015

Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2015

Bulan *Month*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	–	–	–
Februari/*February*	–	–	–
Maret/*March*	0,01968	0,01439	0,00447
April/*April*	0,11058	0,08786	0,01749
Mei/*May*	0,00971	0,00568	0,09582
Juni/*June*	0,00065	0,00026	0,01097
Juli/*July*	–	–	0,01709
Agustus/*August*	0,00100	0,00055	0,01272
September/*September*	0,00019	–	–
Oktober/*October*	–	–	0,00160
November/*November*	–	–	–
Desember/*December*	–	–	–

Sumber/*Source*: Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.28 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2014–2015
Producer Price Indices (2010=100), 2014–2015

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Indeks Umum/*General Index*	**124,94**	**127,57**
1. Pertanian/*Agriculture*	**123,32**	**129,83**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crop*	128,71	138,24
b. Perkebunan/*Plantation*	119,63	118,24
c. Peternakan/*Livestock*	117,27	123,90
d. Perikanan/*Fishery*	118,67	125,23
e. Kehutanan/*Forestry*	128,16	138,50
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**108,46**	**89,56**
a. Pertambangan/*Mining*	105,22	81,21
b. Penggalian/*Quarrying*	125,79	134,17
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**128,76**	**134,58**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/*Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils and Fats Industry*	133,43	139,03
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	110,27	115,40
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	131,27	144,92
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	123,02	128,79
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	127,60	135,29
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	123,07	128,48
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	143,21	151,06
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	152,07	157,46
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	127,00	132,24
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	127,23	129,65
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia/*Basic chemicals, Chemicals, and Articles of Chemicals Industry*	134,51	144,55
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	130,96	127,96
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	113,20	115,06
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	137,82	141,07
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	109,53	112,56
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	114,59	119,04
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya/*Machinery, Electrical, Electronic, and equipments Industry*	129,16	136,28
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	125,73	129,23
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/*Furniture and Other Goods Industry*	138,76	145,86
4. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	**108,46**	**123,74**
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	105,22	138,65
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	125,79	121,55

Sumber/*Source*: Survei Harga Produsen BPS/*Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.29 **Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2015**
Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2015

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum/*General*	**2,41**	**2,16**	**2,06**	**1,82**	**2,11**
1. Pertanian/*Agriculture*	**6,35**	**4,87**	**5,47**	**4,45**	**5,28**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crop*	8,75	5,88	7,64	7,31	7,40
b. Perkebunan/*Plantation*	0,43	-0,22	-1,27	-3,59	-1,16
c. Peternakan/*Livestock*	5,87	5,62	6,18	4,93	5,65
d. Perikanan/*Fishery*	6,58	6,01	5,56	4,02	5,53
e. Kehutanan/*Forestry*	7,40	8,96	8,65	7,27	8,07
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**-17,30**	**-15,21**	**-19,57**	**-17,75**	**-17,43**
a. Pertambangan/*Mining*	-22,66	-19,95	-25,50	-23,38	-22,82
b. Penggalian/*Quarrying*	8,58	7,17	6,69	4,29	6,66
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**4,82**	**4,48**	**4,72**	**4,07**	**4,52**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak/*Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables,Oils and Fats Industry*	3,77	2,27	4,15	6,65	4,20
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	4,37	5,34	4,56	4,34	4,65
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	10,53	9,18	11,52	10,34	10,40
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	5,15	4,40	4,76	4,43	4,69
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	6,44	5,85	6,27	5,56	6,02
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	2,42	3,69	5,65	5,81	4,40
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	5,44	6,06	5,93	4,51	5,48
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	3,97	3,59	3,48	3,15	3,55
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	8,70	4,91	1,87	1,37	4,13
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	2,47	-0,44	4,09	1,51	1,91
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia *Basic chemicals, Chemicals and Articles of Chemicals Industry*	10,46	8,49	7,33	3,81	7,46
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	-4,29	-1,18	-1,27	-2,39	-2,29
m. Industri Karet, Plastik dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	1,33	2,02	2,37	0,87	1,65
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	6,34	2,82	0,25	0,22	2,35
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	5,30	5,69	1,47	-1,22	2,76
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	5,23	4,99	3,21	2,19	3,89
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik dan Perlengkapannya *Machinery, Electrical, Electronic, and Equipments Industry*	5,44	5,79	5,98	4,85	5,51

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.29

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	2,40	2,44	2,92	3,40	2,79
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya *Furniture and Other Goods Industry*	4,58	5,38	5,57	4,96	5,12
4. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service*	1,59	1,78	1,67	1,01	1,51
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	0,67	1,13	0,93	0,67	0,85
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	1,74	1,89	1,79	1,07	1,62

Catatan/*Note*: Inflasi harga produsen *y on y* adalah persentase perubahan IHP triwulan t tahun n terhadap triwulan t tahun n-1
Producer price inflation y on y is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1

Sumber/*Source*: Survei Harga Produsen BPS/*Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

BAB 13 *Chapter*

2015

PROVINSI BALI

MEMPUNYAI RATA-RATA KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PER KAPITA SEHARI TERBESAR

The highest average daily consumption of calorie and protein per capita is recorded in Bali Province

2.183,09 KKAL */kcal*

61,60 GRAM */grams*

MELEBIHI ANGKA NASIONAL

that exceeds the nationa figures

1.992,69 KKAL */kcal*

55,11 GRAM */grams*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2015, BPS
National Socioeconomic Survey March 2015, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.

3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.

4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*

2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*

3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*

4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*

5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

http://www.bps.go.id

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

10. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

12. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

10. ***Domestic food availability*** *is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

12. ***Per capita food availability*** *is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2015

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	40 060	42 496	44 950	47 059	56 229
Umbi-umbian/*Tubers*	1 634	775	1 099	1 937	3 033
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	3 711	5 574	8 735	16 631	25 204
Daging/*Meat*	635	881	2 647	5 931	12 680
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2 313	4 071	6 884	12 647	21 690
Sayur-sayuran/*Vegetables*	7 913	9 781	12 180	18 014	23 853
Kacang-kacangan/*Legumes*	3 570	4 944	6 327	7 360	9 785
Buah-buahan/*Fruits*	2 672	1 846	3 998	8 490	13 798
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 961	4 764	6 216	9 959	11 060
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 809	5 438	6 772	8 701	12 236
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 378	2 796	3 784	5 779	7 251
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 751	2 596	4 033	5 610	8 386
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	15 211	21 985	35 107	61 603	98 952
Rokok/*Cigarettes*	3 716	10 618	18 377	33 660	49 612
Jumlah makanan/*Total food*	**93 334**	**118 565**	**161 109**	**243 381**	**353 769**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	27 045	37 022	57 196	90 818	155 335
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	9 086	8 975	14 007	21 523	36 393
Biaya pendidikan/*Education cost*	5 742	7 788	10 134	13 195	20 415
Biaya kesehatan/*Health cost*	836	2 188	4 389	6 608	12 245
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 644	4 812	7 352	11 124	17 012
Barang tahan lama/*Durable goods*	188	550	1 418	4 389	11 610
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	880	1 624	2 955	4 941	9 003
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	135	460	1 065	1 864	4 150
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**47 556**	**63 419**	**98 516**	**154 462**	**266 163**
Jumlah/*Total*	**140 890**	**181 984**	**259 625**	**397 843**	**619 932**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	60 755	65 569	73 065	58 740
Umbi-umbian/*Tubers*	3 688	4 876	7 194	3 816
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	32 910	42 867	64 459	33 358
Daging/*Meat*	20 337	30 712	62 550	23 563
Telur dan susu/*Eggs and milk*	31 475	44 016	78 613	34 060
Sayur-sayuran/*Vegetables*	27 988	33 406	42 983	27 450
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 080	12 841	15 532	10 756
Buah-buahan/*Fruits*	20 596	30 508	61 889	24 342
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 308	14 394	17 981	12 482
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	14 455	17 059	21 825	13 957
Bumbu-bumbuan/*Spices*	8 389	9 859	12 609	8 266
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 347	12 159	15 454	9 681
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	140 901	191 815	306 871	145 416
Rokok/*Cigarettes*	60 471	65 222	66 526	51 425
Jumlah makanan/*Total food*	**455 700**	**575 303**	**847 551**	**457 312**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	237 248	356 755	922 408	316 644
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	55 530	87 407	300 352	89 778
Biaya pendidikan/*Education cost*	29 514	45 429	130 203	43 135
Biaya kesehatan/*Health cost*	18 445	28 376	89 403	27 777
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	24 618	35 683	82 771	31 004
Barang tahan lama/*Durable goods*	22 673	42 378	262 928	60 598
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	15 509	26 458	103 991	28 412
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	7 178	14 780	85 218	20 004
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**410 715**	**637 266**	**1 977 275**	**617 352**
Jumlah/*Total*	**866 415**	**1 212 569**	**2 824 826**	**1 074 664**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.2** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015**

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2015

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	35 364	46 338	55 830	68 305	76 896
Umbi-umbian/*Tubers*	8 884	4 678	3 503	4 009	5 017
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	5 867	8 353	12 523	21 100	30 075
Daging/*Meat*	619	968	2 165	5 186	10 520
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 472	3 171	5 538	10 425	17 263
Sayur-sayuran/*Vegetables*	8 486	10 381	14 910	21 215	27 201
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 001	3 066	5 182	7 173	9 329
Buah-buahan/*Fruits*	1 756	2 818	4 530	8 572	13 745
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	4 880	5 683	8 477	11 646	13 646
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	5 082	6 411	8 296	11 880	15 660
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 143	2 883	4 164	6 346	8 237
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 494	2 265	3 484	5 679	8 373
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	6 858	13 701	24 968	46 854	76 752
Rokok/*Cigarettes*	4 655	8 718	17 920	36 344	58 763
Jumlah makanan/*Total food*	**89 561**	**119 434**	**171 490**	**264 734**	**371 477**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	26 984	35 562	49 879	76 757	137 681
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	5 910	8 937	12 042	18 034	30 847
Biaya pendidikan/*Education cost*	5 486	6 992	8 534	10 838	15 616
Biaya kesehatan/*Health cost*	1 263	2 211	3 852	5 699	11 372
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	2 946	4 615	6 739	10 591	18 281
Barang tahan lama/*Durable goods*	412	823	1 815	4 428	12 503
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	1 016	1 378	2 385	3 894	7 039
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	313	417	1 055	2 127	4 957
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**44 330**	**60 936**	**86 301**	**132 368**	**238 296**
Jumlah/*Total*	**133 891**	**180 370**	**257 791**	**397 102**	**609 773**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	86 921	93 386	107 680	75 260
Umbi-umbian/*Tubers*	5 971	7 545	11 177	5 135
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	41 912	53 783	82 815	30 701
Daging/*Meat*	18 807	29 832	56 336	12 437
Telur dan susu/*Eggs and milk*	26 901	39 533	71 768	19 042
Sayur-sayuran/*Vegetables*	35 325	42 647	57 018	27 277
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 889	14 608	18 392	9 238
Buah-buahan/*Fruits*	22 684	33 985	63 504	15 933
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	17 078	20 226	26 005	13 837
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	20 200	24 633	31 847	15 515
Bumbu-bumbuan/*Spices*	10 728	13 626	21 285	8 433
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	11 656	14 983	19 473	8 325
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	105 373	129 387	204 387	73 906
Rokok/*Cigarettes*	74 011	80 948	103 177	51 795
Jumlah makanan/*Total food*	**489 456**	**599 122**	**874 864**	**366 834**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	207 931	302 858	609 557	150 205
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	46 333	69 315	179 460	36 000
Biaya pendidikan/*Education cost*	21 022	28 061	52 220	16 488
Biaya kesehatan/*Health cost*	19 221	33 629	89 784	14 895
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	27 079	38 449	76 176	19 654
Barang tahan lama/*Durable goods*	30 986	68 599	449 588	34 780
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	11 548	20 291	58 670	9 385
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	10 267	24 286	126 095	11 173
Jumlah bukan makanan/*Total Non-food*	**374 387**	**585 489**	**1 641 552**	**292 580**
Jumlah/*Total*	**863 843**	**1 184 611**	**2 516 416**	**659 414**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2015

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2015

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	36 506	45 234	52 187	59 797	67 655
Umbi-umbian/*Tubers*	7 121	3 557	2 698	3 179	4 130
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	5 343	7 555	11 255	19 310	27 897
Daging/*Meat*	623	943	2 326	5 485	11 485
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 677	3 430	5 989	11 315	19 242
Sayur-sayuran/*Vegetables*	8 346	10 209	13 996	19 933	25 704
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 383	3 605	5 565	7 248	9 533
Buah-buahan/*Fruits*	1 979	2 539	4 352	8 539	13 769
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	4 657	5 419	7 720	10 970	12 489
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 773	6 132	7 785	10 607	14 129
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 200	2 858	4 037	6 119	7 796
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 556	2 361	3 669	5 652	8 380
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	8 888	16 080	28 362	52 760	86 679
Rokok/*Cigarettes*	4 427	9 263	18 073	35 269	54 671
Jumlah makanan/*Total food*	**90 479**	**119 185**	**168 014**	**256 183**	**363 559**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	26 999	35 981	52 329	82 388	145 575
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	6 682	8 948	12 701	19 431	33 327
Biaya pendidikan/*Education cost*	5 548	7 221	9 069	11 782	17 762
Biaya kesehatan/*Health cost*	1 159	2 204	4 032	6 063	11 762
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 116	4 672	6 944	10 804	17 713
Barang tahan lama/*Durable goods*	357	745	1 682	4 412	12 104
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	983	1 449	2 576	4 313	7 917
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	270	429	1 058	2 022	4 596
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**45 114**	**61 649**	**90 391**	**141 215**	**250 757**
Jumlah/*Total*	**135 593**	**180 834**	**258 405**	**397 398**	**614 316**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	72 366	75 279	79 793	66 929
Umbi-umbian/*Tubers*	4 701	5 808	7 968	4 470
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	36 904	46 678	68 026	32 041
Daging/*Meat*	19 658	30 405	61 342	18 048
Telur dan susu/*Eggs and milk*	29 445	42 451	77 283	26 616
Sayur-sayuran/*Vegetables*	31 244	36 632	45 711	27 365
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 439	13 458	16 088	10 003
Buah-buahan/*Fruits*	21 522	31 722	62 203	20 174
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	14 424	16 429	19 541	13 154
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	17 005	19 703	23 773	14 729
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 427	11 174	14 295	8 349
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 928	13 143	16 234	9 008
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	125 136	170 024	286 953	109 968
Rokok/*Cigarettes*	66 479	70 711	73 649	51 608
Jumlah makanan/*Total food*	**470 678**	**583 617**	**852 859**	**412 462**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	224 240	337 942	861 605	234 139
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	51 448	81 092	276 857	63 119
Biaya pendidikan/*Education cost*	25 746	39 366	115 047	29 926
Biaya kesehatan/*Health cost*	18 789	30 210	89 477	21 392
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	25 710	36 648	81 489	25 378
Barang tahan lama/*Durable goods*	26 361	51 531	299 206	47 800
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	13 752	24 306	95 183	18 981
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	8 549	18 098	93 163	15 626
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**394 595**	**619 193**	**1 912 027**	**456 361**
Jumlah/*Total*	**865 273**	**1 202 810**	**2 764 886**	**868 823**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.4 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2014 and 2015

Kelompok Barang *Commodity Group*	2014			2015		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	54 117	66 376	60 235	58 740	75 260	66 929
Umbi-umbian/*Tubers*	2 566	4 570	3 566	3 816	5 135	4 470
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	33 385	30 307	31 849	33 358	30 701	32 041
Daging/*Meat*	19 361	10 583	14 980	23 563	12 437	18 048
Telur dan susu/*Eggs and milk*	31 508	16 310	23 923	34 060	19 042	26 616
Sayur-sayuran/*Vegetables*	30 177	29 957	30 068	27 450	27 277	27 365
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 271	9 381	10 328	10 756	9 238	10 003
Buah-buahan/*Fruits*	23 106	15 366	19 243	24 342	15 933	20 174
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 412	12 972	12 691	12 482	13 837	13 154
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	12 986	13 939	13 461	13 957	15 515	14 729
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 538	7 209	7 374	8 266	8 433	8 349
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8 484	7 050	7 768	9 681	8 325	9 008
Makanan dan minuman jadi/ *Prepared food and beverages*	142 784	64 593	103 762	145 416	73 906	109 968
Rokok/*Cigarettes*	50 075	48 125	49 102	51 425	51 795	51 608
Jumlah makanan/*Total food*	**439 770**	**336 738**	**388 350**	**457 312**	**366 834**	**412 462**
Bukan makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	227 152	94 718	161 059	316 644	150 205	234 139
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	131 317	60 040	95 745	89 777	36 000	63 119
Biaya pendidikan/*Education cost*	44 896	15 864	30 408	43 135	16 488	29 926
Biaya kesehatan/*Health cost*	32 880	18 133	25 520	27 778	14 895	21 392
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	19221	10 399	14 818	31 004	19 654	25 378
Barang tahan lama/*Durable goods*	46 915	22 169	34 565	60 598	34 780	47 800
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	20 903	6 750	13 840	28 412	9 385	18 981
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	15 664	7 775	11 727	20 004	11 173	15 626
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**538 948**	**235 848**	**387 682**	**617 352**	**292 580**	**456 361**
Jumlah/*Total*	**978 718**	**572 586**	**776 032**	**1 074 664**	**659 414**	**868 823**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2014 dan 2015

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2014 and 2015

Kelompok Barang *Commodity Group*	2014			2015		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	5,53	11,59	7,76	5,47	11,41	7,70
Umbi-umbian/*Tubers*	0,26	0,80	0,46	0,36	0,78	0,51
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	3,41	5,29	4,10	3,10	4,66	3,69
Daging/*Meat*	1,98	1,85	1,93	2,19	1,89	2,08
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,22	2,85	3,08	3,17	2,89	3,06
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,08	5,23	3,87	2,55	4,14	3,15
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,15	1,64	1,33	1,00	1,40	1,15
Buah-buahan/*Fruits*	2,36	2,68	2,48	2,27	2,42	2,32
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	1,27	2,27	1,64	1,16	2,10	1,51
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	1,33	2,43	1,73	1,30	2,35	1,70
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,77	1,26	0,95	0,77	1,28	0,96
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	0,87	1,23	0,99	0,90	1,26	1,04
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	14,58	11,29	13,37	13,53	11,21	12,66
Rokok/*Cigarettes*	5,12	8,40	6,33	4,79	7,85	5,94
Jumlah Makanan/*Total food*	**44,93**	**58,81**	**50,04**	**42,55**	**55,63**	**47,47**
Bukan Makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	23,21	16,54	20,75	29,46	22,78	26,95
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	13,42	10,48	12,35	8,36	5,46	7,27
Biaya pendidikan/*Education cost*	4,59	2,77	3,92	4,01	2,50	3,44
Biaya kesehatan/*Health cost*	3,36	3,17	3,29	2,58	2,26	2,46
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	1,96	1,82	1,91	2,88	2,98	2,92
Barang tahan lama/*Durable goods*	4,79	3,87	4,45	5,64	5,27	5,50
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurances*	2,14	1,18	1,78	2,64	1,42	2,18
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	1,60	1,36	1,51	1,86	1,69	1,80
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**55,07**	**41,19**	**49,96**	**57,45**	**44,37**	**52,53**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	505 525	466 355	470 402	529 945	975 927	996 300
Sumatera Utara	416 319	416 073	381 027	453 609	797 346	869 682
Sumatera Barat	521 275	509 609	506 440	578 890	1 027 715	1 088 499
Riau	558 444	530 836	632 006	661 673	1 190 450	1 192 509
Jambi	469 248	464 204	433 134	556 527	902 382	1 020 732
Sumatera Selatan	480 765	418 794	538 378	514 708	1 019 143	933 502
Bengkulu	412 372	434 462	507 762	555 949	920 134	990 410
Lampung	422 069	447 587	473 544	538 560	895 613	986 147
Kepulauan Bangka Belitung	590 025	606 905	581 117	613 072	1 171 142	1 219 977
Kepulauan Riau	592 970	625 859	764 558	809 066	1 357 528	1 434 924
DKI Jakarta	623 186	615 486	1 085 089	1 157 945	1 708 275	1 773 431
Jawa Barat	406 530	448 748	505 206	566 242	911 736	1 014 991
Jawa Tengah	340 655	350 517	386 262	468 198	726 917	818 715
DI Yogyakarta	341 149	385 061	555 749	697 510	896 898	1 082 571
Jawa Timur	378 146	427 218	423 858	604 896	802 004	1 032 114
Banten	497 031	526 737	545 593	677 002	1 042 624	1 203 739
Bali	525 101	441 921	754 814	737 657	1 279 915	1 179 578
Nusa Tenggara Barat	420 182	373 402	350 931	381 980	771 113	755 382
Nusa Tenggara Timur	381 649	401 053	513 543	473 374	895 192	874 428
Kalimantan Barat	510 316	473 082	648 435	526 121	1 158 751	999 203
Kalimantan Tengah	517 271	506 106	578 692	549 096	1 095 963	1 055 202
Kalimantan Selatan	489 898	510 837	609 233	670 407	1 099 131	1 181 244
Kalimantan Timur	570 864	580 661	760 951	736 387	1 331 815	1 317 048
Kalimantan Utara [1]	...	536 894	...	623 024	...	1 159 918
Sulawesi Utara	436 506	459 988	538 656	519 694	975 162	979 682
Sulawesi Tengah	460 173	429 317	623 276	629 817	1 083 449	1 059 134
Sulawesi Selatan	402 456	436 956	479 392	575 266	881 848	1 012 222
Sulawesi Tenggara	358 190	385 082	541 703	520 583	899 893	905 665
Gorontalo	367 410	400 853	463 936	541 711	831 346	942 564
Sulawesi Barat	324 124	367 632	305 705	369 746	629 829	737 378
Maluku	465 179	486 374	528 522	511 825	993 701	998 199
Maluku Utara	471 080	465 188	564 673	510 105	1 035 753	975 292
Papua Barat	587 378	593 203	783 891	676 879	1 371 269	1 270 082
Papua	772 584	666 922	483 316	739 704	1 255 900	1 406 626
Indonesia	**439 770**	**457 312**	**538 948**	**617 352**	**978 718**	**1 074 664**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Da*ta in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	368 080	395 136	195 503	260 183	563 583	655 319
Sumatera Utara	382 056	413 087	222 017	269 407	604 073	682 494
Sumatera Barat	423 217	447 944	252 800	319 143	676 017	767 087
Riau	432 629	472 756	304 855	413 929	737 484	886 685
Jambi	374 885	412 871	266 543	349 329	641 428	762 199
Sumatera Selatan	340 487	358 391	228 711	260 923	569 198	619 314
Bengkulu	371 323	403 723	237 149	326 656	608 472	730 379
Lampung	312 269	359 111	222 272	294 748	534 541	653 859
Kepulauan Bangka Belitung	515 064	551 553	413 004	467 700	928 068	1 019 252
Kepulauan Riau	480 788	480 875	345 570	404 211	826 358	885 086
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	328 238	378 794	232 544	274 900	560 782	653 694
Jawa Tengah	302 267	313 724	238 331	277 509	540 598	591 233
DI Yogyakarta	324 483	325 188	225 504	297 594	549 987	622 782
Jawa Timur	303 607	338 325	226 482	306 017	530 089	644 341
Banten	366 610	392 046	230 289	272 081	596 899	664 127
Bali	387 017	389 091	375 812	441 381	762 829	830 471
Nusa Tenggara Barat	328 355	341 583	210 000	263 291	538 355	604 874
Nusa Tenggara Timur	239 875	272 347	155 532	176 028	395 407	448 375
Kalimantan Barat	380 875	405 835	243 900	282 118	624 775	687 953
Kalimantan Tengah	483 884	489 011	317 251	361 909	801 135	850 921
Kalimantan Selatan	432 453	440 745	288 241	349 861	720 694	790 607
Kalimantan Timur	427 166	496 104	368 901	487 665	796 067	983 770
Kalimantan Utara [1]	...	478 792	...	419 632	...	898 424
Sulawesi Utara	362 670	398 016	284 181	288 894	646 851	686 910
Sulawesi Tengah	329 025	368 439	247 638	293 645	576 663	662 084
Sulawesi Selatan	287 796	312 799	216 990	275 628	504 786	588 427
Sulawesi Tenggara	266 070	306 600	217 791	272 945	483 861	579 545
Gorontalo	323 180	287 010	223 008	234 180	546 188	521 190
Sulawesi Barat	267 869	321 635	217 856	263 154	485 725	584 789
Maluku	339 778	378 946	254 315	285 648	594 093	664 594
Maluku Utara	329 290	404 776	248 040	315 800	577 330	720 576
Papua Barat	385 728	463 880	317 493	420 440	703 221	884 320
Papua	388 427	403 652	119 018	218 261	507 445	621 913
Indonesia	**336 738**	**366 834**	**235 848**	**292 580**	**572 586**	**659 414**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.8**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2014 dan 2015

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	406 835	415 354	273 015	336 764	679 850	752 118
Sumatera Utara	398 932	414 566	300 335	360 624	699 267	775 189
Sumatera Barat	461 404	472 428	351 576	422 275	812 980	894 703
Riau	481 965	495 322	433 141	510 187	915 106	1 005 509
Jambi	403 659	428 457	317 342	412 239	721 001	840 696
Sumatera Selatan	390 807	379 945	339 793	351 483	730 600	731 429
Bengkulu	384 146	413 263	321 685	397 815	705 831	811 077
Lampung	340 844	382 368	287 666	358 838	628 510	741 206
Kepulauan Bangka Belitung	551 960	578 812	495 751	539 290	1 047 711	1 118 101
Kepulauan Riau	574 814	602 071	696 748	742 641	1 271 562	1 344 712
DKI Jakarta	623 186	615 486	1 085 089	1 157 945	1 708 275	1 773 431
Jawa Barat	380 224	425 883	413 592	471 012	793 816	896 895
Jawa Tengah	319 872	330 646	306 173	365 211	626 045	695 856
DI Yogyakarta	335 550	365 012	444 796	563 591	780 346	928 602
Jawa Timur	339 175	380 993	320 664	449 479	659 839	830 472
Banten	455 522	483 956	445 242	548 390	900 764	1 032 346
Bali	471 149	421 577	606 730	623 568	1 077 879	1 045 145
Nusa Tenggara Barat	366 885	355 034	269 134	313 465	636 019	668 499
Nusa Tenggara Timur	267 584	298 180	225 504	235 710	493 088	533 891
Kalimantan Barat	420 130	426 381	366 581	356 668	786 711	783 050
Kalimantan Tengah	495 159	494 858	405 540	425 928	900 699	920 786
Kalimantan Selatan	456 699	470 450	423 726	485 707	880 425	956 156
Kalimantan Timur	516 036	549 351	611 364	644 291	1 127 400	1 193 642
Kalimantan Utara [1]	...	511 272	...	533 332	...	1 044 605
Sulawesi Utara	395 996	426 278	399 039	394 149	795 035	820 426
Sulawesi Tengah	360 961	383 546	339 112	377 066	700 073	760 612
Sulawesi Selatan	330 220	359 187	314 078	387 580	644 298	746 767
Sulawesi Tenggara	291 923	329 208	308 698	344 281	600 621	673 488
Gorontalo	338 353	326 512	305 658	340 889	644 011	667 401
Sulawesi Barat	280 751	330 890	237 973	284 601	518 724	615 491
Maluku	388 284	420 732	360 381	373 623	748 665	794 355
Maluku Utara	367 971	421 216	334 419	368 679	702 390	789 896
Papua Barat	445 820	512 796	456 478	517 436	902 298	1 030 232
Papua	487 272	473 382	212 753	356 371	700 025	829 753
Indonesia	**388 350**	**412 462**	**387 682**	**456 361**	**776 032**	**868 823**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2014 dan 2015

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51,80	46,81	48,20	53,19
Sumatera Utara	52,21	47,84	47,79	52,16
Sumatera Barat	50,72	46,82	49,28	53,18
Riau	46,91	44,51	53,09	55,49
Jambi	52,00	45,48	48,00	54,52
Sumatera Selatan	47,17	44,86	52,83	55,14
Bengkulu	44,82	43,87	55,18	56,13
Lampung	47,13	45,39	52,87	54,61
Kepulauan Bangka Belitung	50,38	49,75	49,62	50,25
Kepulauan Riau	43,68	43,62	56,32	56,38
DKI Jakarta	36,48	34,71	63,52	65,29
Jawa Barat	44,59	44,21	55,41	55,79
Jawa Tengah	46,86	42,81	53,14	57,19
DI Yogyakarta	38,04	35,57	61,96	64,43
Jawa Timur	47,15	41,39	52,85	58,61
Banten	47,67	43,76	52,33	56,24
Bali	41,03	37,46	58,97	62,54
Nusa Tenggara Barat	54,49	49,43	45,51	50,57
Nusa Tenggara Timur	42,63	45,86	57,37	54,14
Kalimantan Barat	44,04	47,35	55,96	52,65
Kalimantan Tengah	47,20	47,96	52,80	52,04
Kalimantan Selatan	44,57	43,25	55,43	56,75
Kalimantan Timur	42,86	44,09	57,14	55,91
Kalimantan Utara [1]	...	46,29	...	53,71
Sulawesi Utara	44,76	46,95	55,24	53,05
Sulawesi Tengah	42,47	40,53	57,53	59,47
Sulawesi Selatan	45,64	43,17	54,36	56,83
Sulawesi Tenggara	39,80	42,52	60,20	57,48
Gorontalo	44,19	42,53	55,81	57,47
Sulawesi Barat	51,46	49,86	48,54	50,14
Maluku	46,81	48,73	53,19	51,27
Maluku Utara	45,48	47,70	54,52	52,30
Papua Barat	42,83	46,71	57,17	53,29
Papua	61,52	47,41	38,48	52,59
Indonesia	**44,93**	**42,55**	**55,07**	**57,45**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2014 dan 2015**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	65,31	60,30	34,69	39,70
Sumatera Utara	63,25	60,53	36,75	39,47
Sumatera Barat	62,60	58,40	37,40	41,60
Riau	58,66	53,32	41,34	46,68
Jambi	58,45	54,17	41,55	45,83
Sumatera Selatan	59,82	57,87	40,18	42,13
Bengkulu	61,03	55,28	38,97	44,72
Lampung	58,42	54,92	41,58	45,08
Kepulauan Bangka Belitung	55,50	54,11	44,50	45,89
Kepulauan Riau	58,18	54,33	41,82	45,67
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	58,53	57,95	41,47	42,05
Jawa Tengah	55,91	53,06	44,09	46,94
DI Yogyakarta	59,00	52,22	41,00	47,78
Jawa Timur	57,27	52,51	42,73	47,49
Banten	61,42	59,03	38,58	40,97
Bali	50,73	46,85	49,27	53,15
Nusa Tenggara Barat	60,99	56,47	39,01	43,53
Nusa Tenggara Timur	60,67	60,74	39,33	39,26
Kalimantan Barat	60,96	58,99	39,04	41,01
Kalimantan Tengah	60,40	57,47	39,60	42,53
Kalimantan Selatan	60,01	55,75	39,99	44,25
Kalimantan Timur	53,66	50,43	46,34	49,57
Kalimantan Utara [1]	...	53,29	...	46,71
Sulawesi Utara	56,07	57,94	43,93	42,06
Sulawesi Tengah	57,06	55,65	42,94	44,35
Sulawesi Selatan	57,01	53,16	42,99	46,84
Sulawesi Tenggara	54,99	52,90	45,01	47,10
Gorontalo	59,17	55,07	40,83	44,93
Sulawesi Barat	55,15	55,00	44,85	45,00
Maluku	57,19	57,02	42,81	42,98
Maluku Utara	57,04	56,17	42,96	43,83
Papua Barat	54,85	52,46	45,15	47,54
Papua	76,55	64,90	23,45	35,10
Indonesia	**58,81**	**55,63**	**41,19**	**44,37**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang 2014 dan 2015

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	59,84	55,22	40,16	44,78
Sumatera Utara	57,05	53,48	42,95	46,52
Sumatera Barat	56,75	52,80	43,25	47,20
Riau	52,67	49,26	47,33	50,74
Jambi	55,99	50,96	44,01	49,04
Sumatera Selatan	53,49	51,95	46,51	48,05
Bengkulu	54,42	50,95	45,58	49,05
Lampung	54,23	51,59	45,77	48,41
Kepulauan Bangka Belitung	52,68	51,77	47,32	48,23
Kepulauan Riau	45,21	44,77	54,79	55,23
DKI Jakarta	36,48	34,71	63,52	65,29
Jawa Barat	47,90	47,48	52,10	52,52
Jawa Tengah	51,09	47,52	48,91	52,48
DI Yogyakarta	43,00	39,31	57,00	60,69
Jawa Timur	51,40	45,88	48,60	54,12
Banten	50,57	46,88	49,43	53,12
Bali	43,71	40,34	56,29	59,66
Nusa Tenggara Barat	57,68	53,11	42,32	46,89
Nusa Tenggara Timur	54,27	55,85	45,73	44,15
Kalimantan Barat	53,40	54,45	46,60	45,55
Kalimantan Tengah	54,97	53,74	45,03	46,26
Kalimantan Selatan	51,87	49,20	48,13	50,80
Kalimantan Timur	45,77	46,02	54,23	53,98
Kalimantan Utara [1]	...	48,94	...	51,06
Sulawesi Utara	49,81	51,96	50,19	48,04
Sulawesi Tengah	51,56	50,43	48,44	49,57
Sulawesi Selatan	51,25	48,10	48,75	51,90
Sulawesi Tenggara	48,60	48,88	51,40	51,12
Gorontalo	52,54	48,92	47,46	51,08
Sulawesi Barat	54,12	53,76	45,88	46,24
Maluku	51,86	52,97	48,14	47,03
Maluku Utara	52,39	53,33	47,61	46,67
Papua Barat	49,41	49,77	50,59	50,23
Papua	69,61	57,05	30,39	42,95
Indonesia	**50,04**	**47,47**	**49,96**	**52,53**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.12** **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2013–2015**

Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index 2013–2015

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40% Berpenge-luaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpenge-luaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpenge-luaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2013	15,40	34,83	49,77	0,43
	2014	15,62	34,89	49,49	0,43
	2015	15,83	34,60	49,57	0,43
Desa *Rural*	2013	21,03	37,96	41,00	0,32
	2014	20,94	38,40	40,65	0,32
	2015	20,42	37,53	42,05	0,33
Kota+Desa *Urban+Rural*	2013	16,87	34,09	49,04	0,41
	2014	17,12	34,60	48,27	0,41
	2015	17,10	34,65	48,25	0,41

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu, bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated using individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2013, Maret 2014, dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2013, March 2014, and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.1 / ***Table***

Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2011–2015

Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2011–2015

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2011	2012	2013	2014 x	2015 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 296	2 259	2 265	2 290	2 344
Makanan Berpati *Starchy Food*	279	299	262	265	266
Gula *Sugar*	111	212	228	228	235
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	249	238	221	224	232
Buah-Buahan *Fruits*	70	70	67	71	70
Sayur-Sayuran *Vegetables*	32	32	33	34	37
Daging *Meat*	50	55	60	61	62
Telur *Eggs*	20	21	22	22	23
Susu *Milk*	24	25	25	24	24
Ikan *Fish*	64	81	166	177	175
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	451	605	516	433	333
Jumlah/*Total*	**3 646**	**3 896**	**3 867**	**3 830**	**3 800**

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS dan Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.2 / ***Table***

Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2011–2015

Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2011–2015

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2011	2012	2013	2014 x	2015 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	55,58	54,67	54,81	55,45	56,71
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,50	1,55	1,23	1,33	1,33
Gula *Sugar*	0,07	0,09	0,10	0,10	0,10
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	15,57	14,52	13,32	14,08	15,15
Buah-Buahan *Fruits*	0,75	0,76	0,72	0,76	0,75
Sayur-Sayuran *Vegetables*	1,58	1,57	1,59	1,60	1,88
Daging *Meat*	3,41	3,76	4,01	4,10	4,12
Telur *Eggs*	1,50	1,61	1,68	1,68	1,72
Susu *Milk*	1,27	1,29	1,30	1,24	1,25
Ikan *Fish*	11,85	9,12	10,73	11,28	11,14
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,06	0,04	0,05	0,03	0,03
Jumlah/*Total*	**93,13**	**88,99**	**89,55**	**91,65**	**94,17**

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS dan Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2011–2015**

Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2011–2015

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2011	2012	2013	2014 x	2015 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	12,98	12,64	12,65	12,79	13,10
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,05	1,15	1,02	1,04	0,99
Gula *Sugar*	0,24	0,31	0,32	0,32	0,33
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	16,92	16,48	15,59	15,39	15,52
Buah-Buahan *Fruits*	0,43	0,45	0,42	0,44	0,44
Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,32	0,32	0,32	0,33	0,37
Daging *Meat*	3,88	4,35	4,75	4,83	4,93
Telur *Eggs*	1,45	1,55	1,60	1,60	1,64
Susu *Milk*	1,39	1,42	1,43	1,35	1,36
Ikan *Fish*	1,18	1,14	1,59	1,69	1,67
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	26,90	33,63	29,67	24,16	18,96
Jumlah/*Total*	**66,74**	**73,43**	**69,37**	**63,95**	**59,32**

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS dan Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.2.4** **Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2014 dan 2015**

Weekly Average Consumption of Several Food Items Per Capita 2014 and 2015

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras/beras ketan/*Rice/glutinous rice*	kg	1,626	1,631
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,013	0,029
3. Jagung pipilan/beras jagung/*Dry shelled corn/corn meal*	kg	0,023	0,023
4. Ketela pohon/singkong/*Cassava*	kg	0,066	0,069
5. Ketela rambat/ubi/*Sweet potatoes*	kg	0,050	0,065
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,002	0,004
7. Ikan dan udang segar [1]/ *Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,274	0,298
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	ons/*0,1 kg*	0,429	0,309
9. Daging sapi/*Beef*	kg	0,005	0,008
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,086	0,103
11. Telur ayam ras/kampung [2]/ *Chicken egg* [2]	butir/*unit*	0,171	1,940
12. Telur itik/manila/*Duck egg*	butir/*unit*	0,047	0,041
13. Susu kental manis/*Sweetened condensed milk*	397 gram	0,059	0,069
14. Susu bubuk bayi/*Infant formula*	kg	0,043	0,013
15. Bawang merah/*Onion*	ons/*0,1 kg*	0,477	0,520
16. Bawang putih/*Garlic*	ons/*0,1 kg*	0,300	0,335
17. Cabe merah [3]/ *Chillies* [3]	kg	0,280	0,057
18. Cabe rawit [3]/ *Cayenne pepper* [3]	kg	0,242	0,057
19. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,136	0,144
20. Tempe/*Fermented soybean cake*	kg	0,133	0,134
21. Minyak kelapa/goreng/*Coconut oil/frying oil*	liter/*litre*	0,205	0,223
22. Kelapa/*Coconut*	butir/*unit*	0,115	0,136
23. Gula pasir/*Sugar*	ons/*0,1 kg*	1,229	1,305
24. Gula merah/*Brown sugar*	ons/*0,1 kg*	0,099	0,136

Catatan/*Note:* [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/*Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*
[2] Tahun 2014, satuannya kg/*In 2014, unit of quality is kg*
[3] Tahun 2014, satuannya ons/*In 2014, unit of quality is 0,1 kg*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.5

Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2014 dan 2015

Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2014 and 2015

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 794,04	1 989,61	51,76	54,08
Sumatera Utara	1 883,81	2 010,98	54,98	54,66
Sumatera Barat	1 901,48	2 091,49	51,44	53,68
Riau	1 868,26	2 061,26	53,43	54,71
Jambi	1 764,53	1 986,49	48,14	51,31
Sumatera Selatan	1 887,11	2 062,86	53,43	55,35
Bengkulu	1 876,48	2 072,90	52,30	54,32
Lampung	1 750,15	1 933,47	46,97	50,35
Kepulauan Bangka Belitung	1 812,78	2 074,55	55,22	60,39
Kepulauan Riau	1 860,85	2 091,16	59,28	62,59
DKI Jakarta	1 918,19	1 948,93	62,89	58,39
Jawa Barat	1 864,94	2 044,29	54,80	57,34
Jawa Tengah	1 846,01	1 936,26	52,70	53,76
DI Yogyakarta	1 968,87	1 939,53	60,63	57,48
Jawa Timur	1 869,74	1 972,96	54,27	55,21
Banten	1 895,36	2 067,41	56,31	58,64
Bali	2 079,54	2 183,09	61,72	61,60
Nusa Tenggara Barat	1 950,10	2 006,52	55,37	54,15
Nusa Tenggara Timur	1 701,94	1 775,22	46,16	46,27
Kalimantan Barat	1 822,28	1 935,91	52,16	51,95
Kalimantan Tengah	1 900,10	2 073,94	55,24	56,23
Kalimantan Selatan	1 966,66	2 119,95	57,75	59,31
Kalimantan Timur	1 632,88	1 868,19	50,89	55,02
Kalimantan Utara [1]	...	1 720,20	...	50,14
Sulawesi Utara	1 918,04	2 041,87	55,59	57,90
Sulawesi Tengah	1 825,40	1 985,74	50,61	53,36
Sulawesi Selatan	1 896,03	1 995,00	54,57	55,20
Sulawesi Tenggara	1 829,50	1 992,91	54,22	55,74
Gorontalo	1 856,27	2 068,46	51,29	57,19
Sulawesi Barat	1 900,87	1 980,70	53,24	53,07
Maluku	1 714,28	1 760,56	46,48	47,60
Maluku Utara	1 663,56	1 688,34	44,98	45,13
Papua Barat	1 637,37	1 832,98	48,01	49,69
Papua	1 667,36	1 807,66	39,45	39,48
Indonesia	**1 859,30**	**1 992,69**	**53,91**	**55,11**

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2014 dan Maret 2015, BPS/*National Socioeconomic Survey March 2014 and March 2015, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

BAB 14 *Chapter*

NILAI EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA 2015
The Value of Export and Import in Indonesia 2015

http://www.bps.go.id

Impor *Import*
US$142,69
miliar *billion*

Ekspor *Export*
US$150,37
miliar *billion*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)
Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   f. Uang dan surat-surat berharga.
   g. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Passenger's clothings and jewelries.
   b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Packings/containers to be refilled.
   f. Bank notes and securities
   g. Sample goods

http://www.bps.go.id

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. ***The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.*** *Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. ***Major country*** *is a country which has biggest export/import value.*

10. ***Major port*** *is a port which has biggest export/import value.*

http://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel 14.1.1 / ***Table***

Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] (juta US$), 1987–2015
Value of Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1987–2015

Tahun Year	Nonmigas *Non-Oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,1	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5
2013	149 918,8	141 362,3	32 633,0	45 266,4	182 551,8	186 628,7
2014	145 961,2	134 718,9	30 018,8	43 459,9	175 980,0	178 178,8
2015	131 791,9	118 081,6	18 574,4	24 613,2	150 366,3	142 694,8

Catatan/*Note*: [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1983-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1983-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.2 **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2002–2015**
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2002–2015

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9
2014	12 400,0	16 185,9	5 556,9	29 093,6	23 786,2	3 589,9
2015	15 554,1	18 727,6	4 625,8	25 404,7	24 784,8	4 176,8

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 / ***Table***

Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Migas (juta US$), 2002–2015
Value of Oil and Gas Exports[1] and Imports[2] (million US$), 2002–2015

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,5	8,5
2005	8 145,9	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0
2014	9 215,0	13 072,4	3 623,5	27 362,5	17 180,3	3 025,0
2015	6 479,4	8 063,3	1 754,2	14 536,9	10 340,8	2 013,0

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.4 / ***Table***

Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC [1] (Berat bersih: ribu ton), 2013–2015

Volume of Exports and Imports by SITC [1] Group (Net weight: thousand ton), 2013–2015

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	9 831,5	10 712,7	10 960,1	22 055,5	23 375,8	23 491,9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	237,1 r	246,5	254,0	258,7	253,0	217,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	167 697,4 r	32 375,7 r	26 330,3	20 500,8	23 510,0	23 184,3
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	468 759,3	450 302,4	412 061,6	49 868,8	51 543,3	51 485,6
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	24 042,6 r	25 384,5 r	29 311,2	157,3	87,3	90,9
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	12 810,8 r	12 754,3 r	10 868,6	18 286,7	20 541,5	21 171,5
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	12 919,1 r	14 007,4 r	15 401,2	23 239,6	22 029,1	21 598,5
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 928,7 r	1 913,0	2 746,5	5 723,2	5 415,8	4 909,5
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 778,4 r	1 769,0 r	1 728,3	1 018,0	978,5	943,5
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,1 r	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0
	Jumlah/*Total*	**700 005,0**	**549 465,5**	**509 661,8**	**141 109,6**	**147 734,3**	**147 093,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.5 / ***Table***

Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC [3] (juta US$) 2013–2015

Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC [3] Group (million US$) 2013–2015

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	10 961,2	12 070,1	11 600,8	13 871,7	14 587,4	12 244,9
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	1 017,3	1 101,6	1 075,4	821,6	789,2	563,3
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	19 274,0 r	13 072,8 r	12 766,0	9 231,1	9 176,8	7 354,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	57 395,8	51 069,7	34 648,6	45 510,1	43 928,7	25 028,0
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	18 549,2 r	20 204,7 r	18 006,2	205,8	144,4	131,6
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	12 354,0 r	13 163,9 r	10 047,4	23 593,6	23 779,3	21 203,4
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	22 002,2 r	22 683,9 r	20 585,9	28 462,1	26 854,6	23 635,9
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	22 137,7 r	21 779,1 r	19 801,0	57 823,6	52 145,8	45 444,2
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	17 041,5 r	19 301,7 r	20 429,3	7 075,6	6 746,9	6 383,9
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	1 818,9 r	1 532,5 r	1 405,7	33,5	25,7	705,5
	Jumlah/*Total*	**182 551,8**	**175 980,0**	**150 366,3**	**186 628,7**	**178 178,8**	**142 694,8**

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value.*
[3] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 / ***Table***

Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2011–2015

Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2011–2015

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 713,1	1 348,1	1 130,1	608,5	83,8
Sumatera Utara	Belawan	6 316,4	7 023,3	7 109,3	7 055,5	7 210,1
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	5 277,8	3 312,6	4 595,6	3 993,6	3 743,2
Riau	Dumai	19 095,5	18 410,4	19 635,2	19 366,9	22 256,8
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	861,7	899,0	1 125,1	909,5	810,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	5 070,5	4 805,3	3 794,6	4 729,8	3 423,2
Lampung	Panjang	6 968,9	8 407,8	9 404,2	9 488,8	3 044,8
Kepulauan Riau	Batu Ampar	756,8	735,7	761,2	709,6	628,8
Kepulauan Riau	Sekupang	353,0	280,8	341,5	351,3	351,0
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 228,9	1 661,1	1 981,5	1 895,9	2 251,4
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		60 018,0	54 920,7	60 842,7	36 327,4	45 165,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	12 184,3	12 000,0	12 015,9	12 578,4	12 799,2
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	132,2	123,3	134,9	125,9	263,9
Jawa Barat	Balongan	817,4	559,5	655,5	485,8	577,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 620,5	1 878,4	2 069,3	2 384,4	2 406,2
Jawa Tengah	Cilacap	3 923,0	1 719,1	2 370,4	897,4	732,4
Jawa Timur	Tuban	2 174,1	374,9	100,8	515,2	953,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	7 232,9	6 907,3	7 164,4	7 882,3	7 554,5
Banten	Merak	978,3	813,2	1 176,5	756,4	568,0
Banten	Cigading	512,6	349,3	182,3	862,0	853,2
Jawa Lainnya *Rest of Java*		3 095,2	3 088,7	3 244,4	4 387,5	4 455,1
Bali	Benoa/Loloan	17,3	15,6	18,4	14,7	0,6
Bali	Ngurah Rai [1]	17,7	16,0	18,8	15,4	179,9
NTB	Bima	389,5	331,7	293,1	189,2	0,0
NTT	Atapupu	49,6	30,2	65,8	55,5	76,0
NTT	Tenau	18,5	36,0	10,7	5,8	9,2
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		19,6	0,3	0,6	0,5	815,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	2 594,2	3 039,7	4 588,9	719,4	553,3
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	61 321,2	64 592,8	71 951,8	74 404,0	70 514,4
Kalimantan Selatan	Kotabaru	63 793,6	72 180,9	77 043,0	69 341,5	6 006,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	14 004,9	15 334,6	15 227,2	16 448,7	14 724,9
Kalimantan Timur	Samarinda	80 949,0	86 359,2	91 608,7	83 295,8	78 798,3
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 930,3	1 563,4	1 298,1	657,1	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	39 469,1	36 898,0	51 937,2	44 506,4	791,9
Kalimantan Timur	Bontang	40 710,1	33 577,5	33 594,7	27 722,7	26 866,2
Kalimantan Timur	Senipah	1 251,6	1 189,5	1 336,0	1 137,0	1 094,8
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	12 765,5	11 681,4	16 041,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		84 190,6	95 312,5	121 472,4	87 770,4	161 323,5
Sulawesi Utara	Bitung	603,6	1 024,5	849,5	878,2	892,0
Sulawesi Tengah	Pantoloan	63,6	45,0	18,1	169,5	592,0
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	685,4	531,6	605,4	544,0	540,9
Sulawesi Selatan	Malili	469,2	239,3	98,5	99,4	0,0
Sulawesi Selatan	Hasanuddin [1]	3,7	4,7	5,6	5,2	51,7
Sulawesi Tenggara	Kolaka	1 288,6	4 205,4	4 862,0	326,3	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	11 224,2	6 102,3	3 891,0	76,8	43,7
Sulawesi Barat	Mamuju	6,5	0,0	0,0	192,8	0,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		15 954,5	25 095,1	36 875,3	3 667,0	1 449,5
Maluku	Ambon	198,6	248,3	218,9	245,0	2,2
Maluku Utara	Ternate	8 930,8	7 697,6	14 551,4	398,2	0,0
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	38,8	23,6	55,6	–	0,0
Papua Barat	Sorong	1 065,7	1 188,4	1 071,7	314,6	186,5
Papua	Amamapare	1 051,4	783,0	1 179,4	528,2	1 015,3
Papua	Bade Irian Jaya	109,8	79,5	70,6	78,9	74,0
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		9 467,5	12 771,9	12 585,7	7 663,8	6 887,3
Jumlah/*Total*		**582 219,8**	**600 136,6**	**700 005,0**	**549 465,5**	**509 661,8**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2011–2015**

Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2011–2015

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 406,3	1 197,3	930,4	501,2	38,8
Sumatera Utara	Belawan	10 057,7	8 871,9	7 982,3	7 808,1	6 618,1
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 030,0	2 362,9	2 208,6	2 105,4	1 753,1
Riau	Dumai	16 485,3	15 516,8	14 195,7	14 020,8	11 415,9
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	501,4	642,4	845,4	594,4	362,0
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	4 489,7	3 629,9	2 979,3	2 353,4	1 883,8
Lampung	Panjang	3 222,6	3 698,4	3 892,3	3 856,7	2 315,9
Kepulauan Riau	Batu Ampar	4 677,9	3 803,2	4 036,8	3 686,4	3 278,1
Kepulauan Riau	Sekupang	2 722,5	2 660,6	2 931,1	2 923,8	2 342,2
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 531,6	1 800,2	2 096,7	2 265,6	1 911,1
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		18 636,6	17 725,2	16 587,9	15 603,6	12 476,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	40 079,1	42 697,3	41 708,5	42 599,4	40 681,2
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	6 269,9	5 320,9	5 580,1	5 418,6	5 674,1
Jawa Barat	Balongan	511,1	421,5	425,8	316,4	177,2
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 166,8	4 423,9	4 697,3	5 232,3	5 242,9
Jawa Tengah	Cilacap	511,5	213,2	622,4	394,6	126,9
Jawa Timur	Tuban	2 355,4	328,8	111,7	581,9	371,5
Jawa Timur	Tanjung Perak	14 608,9	13 228,4	12 649,8	13 946,8	12 784,9
Banten	Merak	917,1	634,0	825,2	533,2	297,2
Banten	Cigading	189,4	85,8	103,2	362,6	294,0
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		4 001,9	4 206,9	3 706,9	5 835,2	4 950,4
Bali	Benoa/Loloan	43,6	46,0	49,3	40,0	1,8
Bali	Ngurah Rai [1]	331,8	301,0	277,3	256,4	252,2
NTB	Bima	1 136,3	596,2	399,9	307,1	0,0
NTT	Atapupu	18,0	7,0	9,0	16,1	21,2
NTT	Tenau	7,7	36,6	10,9	4,7	2,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		1,9	1,4	2,9	2,6	1 473,5

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	1 260,8	964,1	893,5	596,5	495,8
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	4 899,3	4 654,7	4 318,9	4 047,2	3 379,2
Kalimantan Selatan	Kotabaru	4 717,7	4 821,8	4 162,8	3 884,0	185,2
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 274,4	3 688,1	3 066,9	2 933,7	1 889,3
Kalimantan Timur	Samarinda	6 245,8	6 025,8	5 366,9	4 698,4	4 161,3
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 567,8	1 307,7	1 107,9	569,3	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	3 830,4	3 134,5	3 878,2	2 897,0	31,4
Kalimantan Timur	Bontang	17 079,8	13 577,9	11 566,6	9 485,4	6 013,3
Kalimantan Timur	Senipah	1 032,6	1 013,0	1 123,0	892,2	450,7
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	835,6	809,7	892,8
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		6 107,6	5 943,3	5 654,7	4 493,0	8 144,9
Sulawesi Utara	Bitung	744,0	941,8	665,4	833,2	676,7
Sulawesi Tengah	Pantoloan	147,1	85,1	38,8	118,6	340,2
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	660,5	547,9	605,7	680,4	550,7
Sulawesi Selatan	Malili	1 221,3	949,0	924,0	1 038,3	0,0
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	16,8	19,7	21,2	17,4	17,7
Sulawesi Tenggara	Kolaka	38,4	108,0	101,8	6,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	720,0	486,3	307,4	272,3	128,9
Sulawesi Barat	Mamuju	2,7	0,0	0,0	152,0	0,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		584,0	805,8	925,5	306,3	1 469,5
Maluku	Ambon	134,9	166,7	134,3	111,6	2,8
Maluku Utara	Ternate	487,2	368,9	569,9	11,8	0,0
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	34,2	14,0	41,4	–	0,0
Papua Barat	Sorong	194,4	222,4	203,2	156,1	86,3
Papua	Amamapare	3 528,7	1 996,8	2 609,3	1 380,4	1 832,2
Papua	Bade, Irian Jaya	75,5	72,4	63,3	72,2	68,5
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		2 978,7	3 646,9	3 498,9	3 949,7	2 801,9
Jumlah/*Total*		**203 496,6**	**190 020,3**	**182 551,8**	**175 980,0**	**150 366,3**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.3 / *Table*

Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2011–2015

Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**75 481,5**	**79 151,9**	**86 703,2**	**88 033,4**	**96 555,3**
Thailand	16 276,3	18 517,7	17 728,0	20 008,4	22 687,2
Singapura/*Singapore*	16 847,6	18 141,2	21 530,3	22 057,6	24 074,4
Filipina/*Philippines*	12 348,4	12 998,0	15 997,4	16 782,5	18 106,1
Malaysia	26 415,7	26 011,2	26 716,0	24 346,4	24 954,7
Myanmar	252,6	381,8	644,6	751,6	785,5
Kamboja/*Cambodia*	258,4	253,1	383,8	728,4	1 636,8
Brunei Darussalam	66,8	50,0	53,6	104,1	59,0
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	1,7	35,1	1,2	0,9	1,5
Vietnam	3 014,0	2 763,8	3 648,4	3 253,5	4 250,1
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	62 628,4	56 240,4	57 892,4	50 964,5	47 774,6
Hongkong	12 273,4	12 713,0	13 863,1	12 792,1	10 074,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	56 139,9	52 859,8	47 566,6	46 364,3	43 563,7
Taiwan	31 412,3	32 924,7	32 126,3	31 874,8	28 882,6
Tiongkok [1]/*China*	209 264,2	214 891,2	284 601,8	125 331,8 r	94 179,6
Lainnya/*Others*	90 850,2	112 341,4	136 470,5	154 941,1	147 763,3
AFRIKA/*AFRICA*	**3 949,1**	**3 787,6**	**4 792,5**	**5 670,7 r**	**5 658,3**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 764,8	4 622,7	4 593,4	3 558,8	3 637,5
Selandia Baru/*New Zealand*	1 138,2	1 022,1	1 612,9	1 589,1	1 853,4
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	474,6	368,5	538,8	390,5	472,2
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**5 615,5**	**4 580,9**	**6 640,9**	**6 913,5 r**	**7 866,7**
Amerika Serikat/*USA*	4 879,5	3 783,4	5 684,7	6 288,1	7 199,4
Kanada/*Canada*	235,8	207,7	214,7	200,6 r	218,9
Meksiko/*Mexico*	500,2	589,8	741,5	424,8	448,4
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 881,8**	**1 472,0**	**1 479,2**	**1 533,6 r**	**1 431,7**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**22 537,6**	**20 598,8**	**18 140,3**	**18 116,6 r**	**18 394,8**
Inggris/*United Kingdom*	517,0	384,0	453,5	430,6 r	499,1
Belanda/*Netherlands*	6 788,9	4 828,2	4 480,4	4 043,6	4 485,9
Perancis/*France*	222,6	210,0	205,3	253,7	245,4
Jerman/*Germany*	866,8	823,7	890,9	719,8	787,1
Belgia/*Belgium*	303,1	316,9	342,5	303,5	295,6
Denmark	108,9	89,0	93,3	92,5	96,2
Swedia/*Sweden*	35,7	38,7	26,3	38,6	45,4
Finlandia/*Finland*	80,5	85,2	42,4	37,1	29,9
Italia/*Italy*	6 875,5	5 477,0	4 550,3	5 231,5	4 688,8
Spanyol/*Spain*	4 795,9	6 837,5	5 462,1	5 631,3	6 243,2
Yunani/*Greece*	663,3	705,2	543,4	143,4	105,3
Polandia/*Poland*	561,8	212,8	288,9	391,9 r	254,0
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	717,6	590,6	761,0	799,0 r	618,9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**2 808,3**	**2 561,6**	**2 983,1**	**1 390,7 r**	**1 553,6**
Jumlah/*Total*	**582 219,8**	**600 136,6**	**700 005,0**	**549 465,5**	**509 661,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.4 / ***Table***

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2011–2015

Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**42 098,9**	**41 829,1**	**40 630,0**	**39 668,1**	**33 577,0**
Thailand	5 896,7	6 635,1	6 061,9	5 783,1	5 507,3
Singapura/*Singapore*	18 443,9	17 135,0	16 686,3	16 728,3	12 632,6
Filipina/*Philippines*	3 699,0	3 707,6	3 817,0	3 887,8	3 921,7
Malaysia	10 995,8	11 278,3	10 666,6	9 730,0	7 630,9
Myanmar	359,5	401,6	556,4	566,9	615,7
Kamboja/*Cambodia*	259,5	292,2	312,4	415,8	429,7
Brunei Darussalam	81,7	81,8	122,7	100,3	91,2
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	8,6	23,8	5,8	4,6	7,7
Vietnam	2 354,2	2 273,7	2 400,9	2 451,3	2 740,2
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	33 714,7	30 135,1	27 086,3	23 117,5	18 020,9
Hongkong	3 215,5	2 631,9	2 693,3	2 777,6	2 067,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	16 388,8	15 049,9	11 422,5	10 601,1	7 664,4
Taiwan	6 584,9	6 242,5	5 862,4	6 425,1	5 043,5
Tiongkok [1]/*China*	22 941,0	21 659,5	22 601,5	17 605,9	15 046,4
Lainnya/*Others*	22 902,8	22 059,7	22 630,6	24 076,8	22 128,1
AFRIKA/*AFRICA*	**5 675,3**	**5 713,7**	**5 615,5**	**6 262,3 r**	**4 759,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 582,5	4 905,4	4 370,5	4 948,4	3 702,3
Selandia Baru/*New Zealand*	371,7	441,0	469,5	481,4	436,2
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	348,9	336,4	367,5	308,6	295,0
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**18 077,8**	**16 316,7**	**17 161,3**	**18 136,0**	**17 787,1**
Amerika Serikat/*USA*	16 459,1	14 874,4	15 691,7	16 530,1	16 240,8
Kanada/*Canada*	960,3	792,4	782,3	755,0	722,3
Meksiko/*Mexico*	658,4	649,9	687,3	850,9	824,0
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**3 295,2**	**2 975,2**	**3 018,5**	**2 899,6 r**	**2 450,2**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**20 508,9**	**18 027,3**	**16 763,7**	**16 918,9 r**	**14 842,5**
Inggris/*United Kingdom*	1 719,7	1 696,8	1 634,8	1 658,6	1 527,1
Belanda/*Netherlands*	5 132,5	4 664,3	4 106,0	3 984,6	3 442,2
Perancis/*France*	1 284,6	1 128,2	1 062,7	1 019,3	973,0
Jerman/*Germany*	3 304,7	3 075,0	2 883,4	2 821,6	2 664,2
Belgia/*Belgium*	1 374,7	1 297,7	1 259,3	1 217,3	1 113,3
Denmark	250,2	229,4	224,5	226,6	207,0
Swedia/*Sweden*	170,4	166,3	162,4	177,1	146,8
Finlandia/*Finland*	219,0	197,8	149,1	111,4	84,9
Italia/*Italy*	3 168,3	2 277,0	2 128,6	2 286,9	1 872,9
Spanyol/*Spain*	2 427,9	2 069,3	1 810,4	1 937,6	1 481,3
Yunani/*Greece*	157,5	139,9	149,2	157,4	143,9
Polandia/*Poland*	379,5	340,0	365,4	396,0	358,9
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	919,9	745,6	827,9	924,5 r	827,0
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 789,7**	**1 696,9**	**1 858,7**	**1 752,7 r**	**2 546,0**
Jumlah/*Total*	**203 496,6**	**190 020,3**	**182 551,8**	**175 980,0**	**150 366,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table*

Ekspor Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015
Exports of Crude Oil by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	6 307,9	6 624,0	5 436,6	4 430,2	3 654,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 231,2	2 500,9	1 364,5	1 105,9	1 073,5
Taiwan	317,1	44,4	490,1	819,0	711,6
Tiongkok [1]/*China*	730,4	209,8	290,0	315,4	1 599,9
Thailand	674,5	1 421,4	1 030,3	1 045,2	2 190,1
Singapura/*Singapore*	2 105,2	1 677,0	1 494,9	1 699,6	1 906,8
Malaysia	295,1	250,0	438,8	426,2	581,1
Australia	3 022,2	1 839,1	1 732,6	1 695,8	1 735,5
Amerika Serikat/*USA*	986,8	272,0	691,0	812,0	1 996,8
Lainnya/*Others*	149,1	134,5	48,1	50,7	104,0
Jumlah/Total	**17 819,5**	**14 973,1**	**13 016,9**	**12 400,0**	**15 554,1**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	4 898,8	5 648,3	4 223,6	3 355,8	1 646,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 381,4	2 048,0	1 030,5	765,9	389,8
Taiwan	210,7	31,4	359,2	583,7	267,2
Tiongkok [1]/*China*	570,4	100,5	225,9	226,3	631,2
Thailand	554,7	1 139,2	840,6	775,0	875,9
Singapura/*Singapore*	1 674,5	1 255,9	1 238,8	1 296,6	770,0
Malaysia	223,8	191,4	306,3	293,0	249,4
Australia	2 477,2	1 542,8	1 394,3	1 249,1	675,0
Amerika Serikat/*USA*	711,2	228,9	544,8	637,2	932,0
Lainnya/*Others*	126,0	107,0	40,7	32,4	42,8
Jumlah/Total	**13 828,7**	**12 293,4**	**10 204,7**	**9 215,0**	**6 479,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.6

Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Oil Product by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	1 668,4	918,4	423,9	292,7	228,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	566,7	334,8	163,6	288,2	297,0
Tiongkok [1]/*China*	662,7	438,0	839,8	261,1	193,6
Thailand	3,2	3,4	3,7	2,6	2,2
Singapura/*Singapore*	1 479,5	325,3	413,8	602,9	1 250,6
Malaysia	2 010,6	3 124,0	3 804,2	3 844,7	2 318,3
India	215,9	209,5	80,8	137,0	223,7
Amerika Serikat/*USA*	47,1	63,1	55,6	30,1	0,6
Lainnya/*Others*	277,4	213,0	129,1	97,6	111,4
Jumlah/*Total*	**6 931,5**	**5 629,5**	**5 914,5**	**5 556,9**	**4 625,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 147,0	725,0	291,0	191,7	103,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	368,7	370,7	175,9	267,8	187,0
Tiongkok [1]/*China*	362,5	265,2	636,7	102,4	65,4
Thailand	3,2	5,8	7,2	5,2	4,6
Singapura/*Singapore*	1 283,1	289,1	288,0	478,0	415,4
Malaysia	1 221,3	2 177,6	2 666,0	2 405,3	867,7
India	56,7	49,6	21,5	25,2	36,0
Amerika Serikat/*USA*	55,4	54,6	65,0	35,9	0,6
Lainnya/*Others*	278,9	225,8	147,8	112,0	74,4
Jumlah/*Total*	**4 776,8**	**4 163,4**	**4 299,1**	**3 623,5**	**1 754,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 / *Table*

Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	12 825,7	7 174,1	7 355,4	5 672,1	6 337,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	9 383,5	8 515,4	6 131,6	5 466,2	3 938,0
Tiongkok [1]/*China*	2 385,3	2 248,9	2 634,8	2 572,3	2 826,7
Thailand	98,6	0,0	0,0	2 261,4	2 313,3
Filipina/*Philippines*	1,5	0,0	0,0	5 946,8	7 608,9
Malaysia	1 796,0	1 766,7	1 145,8	1 669,9	1 018,3
Australia	25,8	0,0	0,0	197,0	195,0
Lainnya/*Others*	7 786,5	8 138,2	7 842,8	0,5	547,6
Jumlah/*Total*	**34 302,9**	**27 843,3**	**25 110,4**	**23 786,2**	**24 784,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	9 338,8	6 530,6	6 487,5	5 004,3	3 175,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6 072,9	5 946,6	4 163,6	3 850,5	1 647,9
Tiongkok [1]/*China*	412,5	429,8	457,4	818,2	1 089,1
Thailand	96,3	0,0	0,0	1 946,8	1 104,4
Filipina/*Philippines*	2,1	0,0	0,0	4 887,8	2 786,2
Malaysia	350,5	440,3	426,0	634,5	286,1
Australia	19,7	0,0	0,0	37,7	20,8
Lainnya/*Others*	6 578,7	7 173,2	6 594,7	0,5	230,7
Jumlah/*Total*	**22 871,5**	**20 520,5**	**18 129,2**	**17 180,3**	**10 340,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.8 **Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015**
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Sri Lanka	415,5	614,8	842,1	831,2	1 086,0
Amerika Serikat/*USA*	3 400,6	2 347,9	3 267,2	2 624,8	2 827,3
Republik Dominika/*Dominician Republic*	345,2	1 171,9	1 037,6	688,7	753,3
Belanda/*Netherlands*	672,8	691,5	1 782,9	718,7	871,8
Perancis/*France*	989,6	464,0	184,4	939,3	187,8
Jerman/*Germany*	470,6	411,6	366,0	447,3	284,8
Belgia/*Belgium*	4 120,6	2 628,9	3 062,3	1 964,7	992,7
Denmark	9,6	88,8	99,0	59,4	0,0
Spanyol/*Spain*	507,1	521,9	307,9	59,5	24,6
Rusia/*Russia*	715,8	705,2	237,2	209,6	117,8
Lainnya/*Others*	7 207,1	6 888,9	8 842,2	8 643,5	4 428,1
Jumlah/*Total*	**18 854,5**	**16 535,4**	**20 028,8**	**17 186,7**	**11 574,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Sri Lanka	9 471,5	13 777,0	18 831,2	17 690,9	24 400,1
Amerika Serikat/*USA*	4 562,9	4 748,8	7 791,1	6 178,7	5 051,1
Republik Dominika/*Dominician Republic*	743,3	4 709,1	8 939,9	8 831,2	7 310,1
Belanda/*Netherlands*	1 763,7	1 791,6	10 745,9	5 833,7	5 235,1
Perancis/*France*	352,2	221,1	95,4	515,0	113,8
Jerman/*Germany*	3 214,8	3 366,1	4 268,9	2 519,6	1 960,3
Belgia/*Belgium*	17 084,3	12 025,4	14 183,6	9 541,6	3 653,6
Denmark	40,8	331,5	348,5	180,8	0,0
Spanyol/*Spain*	2 752,6	2 708,4	2 630,2	501,5	158,5
Rusia/*Russia*	923,8	598,1	270,3	360,2	164,4
Lainnya/*Others*	20 722,9	17 361,7	29 014,4	31 012,5	11 059,1
Jumlah/*Total*	**61 632,8**	**61 638,8**	**97 119,4**	**83 165,7**	**59 106,1**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 / Table
Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hongkong	2 831,3	9 770,7	2 023,8	1 614,1	6 800,0
Tiongkok [1]/*China*	8 142,6	10 688,9	4 825,3	20 189,7	9 792,4
Singapura/*Singapore*	31 920,4	34 319,8	22 540,4	19 183,6	18 350,9
Malaysia	4 964,1	5 434,8	10 180,4	11 582,4	29 465,3
Nepal	8 797,0	5 104,1	11 024,8	9 440,6	14 502,6
Vietnam	352,7	2 327,7	2 509,7	3 467,8	4 022,8
India	19 487,4	23 675,1	36 705,4	31 444,4	29 859,0
Pakistan	71 948,9	87 013,3	91 188,3	101 275,1	99 572,7
Bangladesh	53 787,2	62 074,4	50 988,5	51 719,1	23 403,0
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	725,0	0,0	–	–	18,0
Lainnya/*Others*	5 993,0	5 848,7	14 957,2	49 187,5	118 722,2
Jumlah/*Total*	**208 949,6**	**246 257,5**	**246 943,8**	**299 104,3**	**354 508,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hongkong	2 390,0	7 364,0	1 803,9	1 524,2	3 576,7
Tiongkok [1]/*China*	7 243,2	10 745,7	4 130,5	15 615,5	9 198,2
Singapura/*Singapore*	37 850,5	26 105,2	17 811,6	23 902,9	25 194,5
Malaysia	2 062,7	2 264,2	5 316,3	5 034,3	11 919,6
Nepal	7 403,5	3 616,2	8 788,6	9 574,1	16 155,3
Vietnam	247,8	1 387,6	1 853,4	3 172,7	4 012,6
India	12 249,5	18 233,7	29 242,6	33 396,8	39 369,3
Pakistan	56 351,4	67 233,9	68 768,3	91 756,6	98 208,1
Bangladesh	40 451,4	40 639,4	36 611,2	59 087,9	29 346,0
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	435,2	0,0	–	–	31,0
Lainnya/*Others*	6 341,5	5 901,6	12 278,0	59 138,5	131 673,8
Jumlah/*Total*	**173 026,7**	**183 491,5**	**186 604,4**	**302 203,5**	**368 685,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.10 **Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015**
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	58 878,9	51 438,4	41 920,4	41 234,3	41 240,1
Singapura/*Singapore*	6 240,4	9 154,1	8 677,9	7 725,9	9 212,9
Malaysia	26 382,1	33 134,1	40 580,4	29 136,2	38 347,5
India	12 162,4	19 884,0	18 292,4	14 434,3	19 303,0
Mesir/*Egypt*	10 013,9	17 594,6	17 538,3	15 694,6	20 854,2
Maroko/*Morocco*	10 013,0	11 268,6	12 874,3	10 418,7	11 069,1
Aljazair/*Algeria*	7 298,4	10 488,9	24 265,5	10 590,6	16 911,6
Amerika Serikat/*USA*	48 094,7	69 651,6	66 138,1	58 308,5	65 481,3
Inggris/*United Kingdom*	14 868,4	16 312,4	20 781,0	14 349,2	21 052,6
Jerman/*Germany*	26 461,0	50 978,2	60 418,5	37 976,7	47 662,4
Italia/*Italy*	27 344,4	29 080,8	38 152,5	29 745,5	43 048,3
Rumania/*Romania*	1 497,0	1 362,0	507,6	397,9	492,6
Georgia	6 893,0	9 133,5	12 029,6	10 277,1	12 167,5
Lainnya/*Others*	89 915,0	117 529,6	169 962,8	102 460,8	152 769,6
Jumlah/*Total*	**346 062,6**	**447 010,8**	**532 139,3**	**382 750,3**	**499 612,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	174 712,2	145 733,9	102 909,0	101 350,4	104 952,8
Singapura/*Singapore*	15 055,7	32 310,4	22 408,4	21 326,9	30 037,0
Malaysia	56 404,2	67 125,5	73 818,8	54 574,3	67 202,7
India	21 298,0	38 752,4	32 335,9	25 737,2	31 914,3
Mesir/*Egypt*	24 035,4	38 090,8	35 572,7	32 396,4	39 537,6
Maroko/*Morocco*	21 522,9	24 035,6	24 216,0	21 190,9	20 348,9
Aljazair/*Algeria*	13 285,4	21 970,4	43 622,1	20 949,1	30 145,2
Amerika Serikat/*USA*	274 491,0	330 814,7	207 037,6	295 903,1	281 079,1
Inggris/*United Kingdom*	38 801,3	39 233,4	43 217,3	35 490,4	45 728,8
Jerman/*Germany*	70 517,4	116 879,3	122 102,9	84 459,2	88 413,0
Italia/*Italy*	57 757,9	64 636,3	77 130,5	60 638,4	84 005,4
Rumania/*Romania*	3 119,9	2 866,7	987,5	812,0	894,2
Georgia	15 253,3	19 323,4	22 845,6	20 368,3	22 043,4
Lainnya/*Others*	248 470,1	302 053,0	357 975,6	255 519,8	343 248,9
Jumlah/*Total*	**1 034 724,7**	**1 243 825,8**	**1 166 179,9**	**1 030 716,4**	**1 189 551,3**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 / *Table*

Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	6 315,7	5 855,5	7 803,3	9 648,4	6 550,7
Pakistan	6 706,0	7 857,8	7 651,1	6 792,8	4 899,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	3 010,9	1 978,7	2 640,1	2 845,6	1 896,0
Amerika Serikat/*USA*	6 009,0	3 919,2	4 663,4	4 313,6	3 484,5
Inggris/*United Kingdom*	10 589,6	9 018,6	6 657,4	2 912,8	2 275,2
Belanda/*Netherlands*	611,5	666,5	1 262,8	560,3	587,2
Jerman/*Germany*	4 955,6	4 754,1	5 131,2	4 195,7	3 707,7
Polandia/*Poland*	2 729,1	3 481,4	3 801,8	2 404,5	2 047,3
Ukraina/*Ukraine*	1 258,5	1 021,4	1 222,0	953,7	876,1
Rusia/*Russia*	11 545,8	10 305,3	9 992,4	9 149,8	11 445,3
Lainnya/*Others*	14 422,1	12 684,0	13 763,7	16 070,5	12 507,5
Jumlah/*Total*	**68 153,8**	**61 542,5**	**64 589,2**	**59 847,7**	**50 276,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	10 588,5	9 918,7	13 283,1	14 534,0	8 859,1
Pakistan	17 125,3	19 444,1	18 522,7	14 117,2	11 324,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	5 815,2	4 102,5	5 733,2	5 518,5	3 685,3
Amerika Serikat/*USA*	11 757,4	7 818,4	9 281,9	7 613,8	5 685,6
Inggris/*United Kingdom*	21 904,4	18 304,4	13 720,3	5 251,4	4 143,6
Belanda/*Netherlands*	1 209,8	1 306,4	2 517,4	973,7	1 133,4
Jerman/*Germany*	8 278,8	8 428,5	9 142,4	6 430,3	5 477,1
Polandia/*Poland*	6 136,9	7 545,8	8 209,2	4 810,2	3 934,6
Ukraina/*Ukraine*	2 311,4	1 920,7	2 434,5	1 758,9	1 523,5
Rusia/*Russia*	22 275,9	20 245,5	20 612,1	16 908,3	19 732,4
Lainnya/*Others*	29 025,9	25 972,3	27 888,7	29 371,9	24 130,8
Jumlah/*Total*	**136 429,5**	**125 007,3**	**131 345,5**	**107 288,2**	**89 630,2**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / ***Table***

Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Tiongkok [1]/*China*	8 764,2	6 962,1	8 670,2	480,0	683,3
Thailand	6 037,0	8 049,4	7 713,4	4 978,5	1 378,1
Singapura/*Singapore*	34 839,4	40 879,4	33 146,9	10 617,1	5 850,0
Malaysia	143 296,0	102 350,1	134 774,4	43 733,0	33 735,8
Amerika Serikat/*USA*	9 841,0	143,3	7 208,7	218,9	1 823,1
Jepang/*Japan*	113,8	25,5	118,2	120,8	36,1
India	4 848,0	5 131,0	5 700,0	7 820,1	55,0
Belanda/*Netherlands*	776,0	510,6	187,5	237,5	608,7
Jerman/*German*	293,8	369,8	490,5	600,7	2 103,3
Lainnya/*Others*	5 930,1	7 565,1	3 494,9	7 819,3	9 026,0
Jumlah/*Total*	**214 739,3**	**171 986,3**	**201 504,7**	**76 625,9**	**55 299,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	25 093,9	13 999,4	19 218,0	1 285,2	1 821,6
Thailand	17 206,6	18 719,4	19 404,6	16 177,6	4 428,9
Singapura/*Singapore*	98 497,8	92 884,3	72 745,2	31 185,3	17 997,5
Malaysia	411 374,1	228 653,2	303 738,8	120 723,0	79 267,3
Amerika Serikat/*USA*	29 678,3	628,1	16 439,3	1 148,5	7 288,4
Jepang/*Japan*	625,7	155,0	560,1	822,6	214,0
India	14 032,0	11 780,9	13 633,4	23 200,2	14,7
Belanda/*Netherlands*	2 758,1	1 917,1	562,3	1 211,1	2 061,1
Jerman/*German*	1 084,1	1 136,2	1 369,0	2 986,1	2 349,4
Lainnya/*Others*	16 740,0	18 461,8	2 204,9	1 985,3	2 839,6
Jumlah/*Total*	**617 090,6**	**388 335,4**	**449 875,6**	**200 724,9**	**118 282,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table*

Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015

Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	35 010,2	29 236,6	33 116,6	25 118,1	26 167,2
Hongkong	215,8	138,4	217,5	75,9	110,3
Taiwan	305,8	255,5	351,1	360,0	125,5
Thailand	12 824,8	42 974,2	44 777,9	47 920,3	34 868,8
Singapura/*Singapore*	699,7	360,8	572,4	658,2	441,2
Vietnam	2 675,9	3 320,0	2 678,5	2 234,5	1 165,6
Australia	130,8	91,5	127,1	118,1	70,6
Amerika Serikat/*USA*	4 117,1	4 515,5	4 199,3	2 359,9	1 477,2
Belanda/*Netherlands*	348,2	156,0	74,8	946,2	41,8
Belgia/*Belgium*	58,5	10,0	209,4	41,0	25,7
Lainnya/*Others*	15 398,1	24 669,3	26 022,8	21 278,8	12 971,4
Jumlah/*Total*	**71 784,9**	**105 727,8**	**112 347,4**	**101 111,0**	**77 465,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	118 234,8	111 055,7	106 763,2	74 763,1	57 237,5
Hongkong	590,9	935,2	1 654,3	631,3	625,0
Taiwan	520,0	216,8	336,1	393,9	238,6
Thailand	19 579,9	78 316,3	69 040,3	68 782,8	48 803,0
Singapura/*Singapore*	1 649,9	1 275,4	1 180,5	1 539,9	1 421,5
Vietnam	5 856,6	5 982,4	4 737,0	3 592,9	2 264,3
Australia	643,1	675,4	1 079,3	915,8	483,3
Amerika Serikat/*USA*	25 584,6	42 019,6	33 012,1	17 541,5	12 174,1
Belanda/*Netherlands*	2 142,3	1 091,6	428,7	4 623,5	366,9
Belgia/*Belgium*	451,7	81,6	1 310,8	242,0	240,8
Lainnya/*Others*	44 186,5	58 238,0	57 064,9	37 314,8	24 500,8
Jumlah/*Total*	**219 440,3**	**299 888,0**	**276 607,2**	**210 341,5**	**148 355,8**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.14 **Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015**
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	31 000,2	32 497,6	32 943,7	27 597,8	27 182,1
Hongkong	3 466,5	2 777,9	2 665,4	2 464,0	1 539,4
Tiongkok [1]/*China*	5 843,4	6 315,4	5 600,1	5 531,1	9 842,3
Singapura/*Singapore*	2 280,6	2 979,9	3 137,2	3 433,8	2 836,6
Malaysia	2 801,3	2 593,7	2 959,1	4 071,2	4 632,3
Australia	562,7	752,7	895,8	780,7	787,8
Amerika Serikat/*USA*	55 007,0	59 137,9	64 520,6	85 838,7	82 263,8
Inggris/*United Kingdom*	3 234,2	1 783,2	2 779,0	2 145,0	2 902,5
Belanda/*Netherlands*	593,9	614,6	530,2	1 095,2	1 270,7
Perancis/*France*	1 080,1	995,0	1 097,6	762,4	528,1
Jerman/*Germany*	475,9	277,2	145,0	380,9	399,8
Belgia/*Belgium*	2 786,0	1 013,7	687,0	885,0	0,0
Italia/*Italy*	1 279,4	947,0	926,8	1 268,6	898,6
Lainnya/*Others*	9 417,2	10 213,0	8 099,4	12 265,0	9 993,9
Jumlah/*Total*	**119 828,4**	**122 898,8**	**126 986,9**	**148 519,4**	**145 077,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	368 991,3	364 968,8	409 638,7	370 568,9	306 576,7
Hongkong	21 207,6	20 412,6	23 032,1	23 324,3	15 805,4
Tiongkok [1]/*China*	25 206,7	39 711,9	58 643,7	52 117,0	75 370,0
Singapura/*Singapore*	8 345,6	9 645,5	11 475,7	17 408,3	13 627,2
Malaysia	4 106,2	6 790,1	9 460,4	14 029,6	16 447,7
Australia	6 507,0	7 809,6	11 858,1	11 727,8	9 232,1
Amerika Serikat/*USA*	493 272,3	482 264,1	686 703,5	1 027 223,5	745 274,1
Inggris/*United Kingdom*	30 860,5	16 383,9	34 529,1	32 224,7	33 094,2
Belanda/*Netherlands*	4 384,9	5 002,9	5 346,9	12 552,7	10 341,4
Perancis/*France*	8 749,4	8 744,4	11 204,7	9 204,4	5 505,9
Jerman/*Germany*	4 219,3	3 162,1	1 806,1	5 503,2	5 076,5
Belgia/*Belgium*	26 975,8	9 372,6	6 300,8	9 492,5	0,3
Italia/*Italy*	4 277,5	3 060,2	3 431,7	5 780,9	3 801,3
Lainnya/*Others*	58 901,1	87 931,5	72 920,2	115 626,6	70 858,1
Jumlah/*Total*	**1 066 005,2**	**1 065 260,2**	**1 346 351,7**	**1 706 784,4**	**1 311 010,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.15 **Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015**

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/Japan	1 336,1	1 404,9	1 278,2	1 058,4	718,4
Hongkong	3 741,6	3 301,2	2 068,4	949,6	2 150,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 291,6	3 871,3	3 421,8	3 107,1	2 682,0
Taiwan	7 448,4	6 736,4	7 377,1	7 321,4	12 786,0
Tiongkok [1]/*China*	12 655,6	26 000,1	43 358,0	34 167,8	42 683,9
Thailand	6 035,1	6 140,9	8 920,7	4 938,0	2 715,5
Singapura/*Singapore*	2 752,4	3 394,0	2 547,0	2 453,5	2 839,4
Malaysia	3 960,5	4 742,2	4 327,6	4 242,4	6 950,1
Amerika Serikat/*USA*	4 902,3	5 885,4	3 292,1	4 683,3	3 962,2
Kanada/*Canada*	249,6	353,7	75,0	51,5	60,3
Belanda/*Netherlands*	132,8	109,6	129,8	166,7	163,2
Italia/*Italy*	10 486,6	7 546,5	6 168,4	8 421,9	8 803,4
Spanyol/*Spain*	450,9	252,9	139,1	655,0	637,4
Lainnya/*Others*	19 481,0	21 024,2	17 341,6	19 814,1	22 472,2
Jumlah/Total	**77 924,5**	**90 763,3**	**100 444,8**	**92 030,7**	**109 624,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/Japan	5 692,9	9 279,0	7 767,2	6 026,4	3 597,3
Hongkong	7 930,5	7 795,9	4 104,8	4 084,4	4 328,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	16 414,1	12 750,0	10 697,6	13 290,4	11 980,1
Taiwan	8 740,7	10 755,8	10 785,9	10 238,3	21 219,7
Tiongkok [1]/*China*	23 584,7	59 383,5	120 298,9	73 692,3	77 937,5
Thailand	7 149,5	6 622,4	8 294,2	4 020,8	6 242,6
Singapura/*Singapore*	7 923,9	9 988,8	8 325,8	7 746,3	8 939,5
Malaysia	5 035,4	9 750,2	10 409,5	11 082,1	16 308,2
Amerika Serikat/*USA*	77 767,5	94 153,2	36 930,3	58 855,1	31 125,1
Kanada/*Canada*	2 672,2	3 188,7	580,0	212,9	214,5
Belanda/*Netherlands*	742,1	570,4	560,5	1 082,8	740,8
Italia/*Italy*	48 144,3	37 553,3	24 945,4	30 252,3	32 880,6
Spanyol/*Spain*	1 871,1	1 393,8	813,8	2 387,2	2 208,4
Lainnya/*Others*	41 253,3	49 407,7	39 129,2	46 018,7	49 128,9
Jumlah/Total	**254 922,2**	**312 592,7**	**283 643,1**	**268 990,0**	**266 851,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.16 **Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015**
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	35 364,0	35 518,3	37 711,5	35 584,6	32 509,0
Hongkong	11 868,2	11 984,8	12 964,3	12 581,6	9 833,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	39 598,2	37 899,1	36 273,3	35 631,5	34 015,7
Taiwan	27 131,8	29 105,2	28 323,3	27 271,8	24 393,4
Tiongkok [1]/*China*	104 143,4	115 702,1	130 393,4	99 280,3	72 740,8
Thailand	13 293,9	14 676,0	14 365,0	16 241,5	17 865,1
Filipina/*Philippines*	10 989,7	11 636,2	14 508,8	15 021,3	15 823,2
Malaysia	17 337,5	16 138,0	17 128,9	14 494,0	16 567,5
India	74 723,2	96 076,0	118 288,5	136 352,1	124 481,5
Amerika Serikat/*USA*	805,4	215,6	1 177,4	1 311,8	731,7
Belanda/*Netherlands*	2 848,4	154,3	172,2	0,0	82,5
Italia/*Italy*	5 080,8	4 082,8	3 016,6	3 516,3	3 106,0
Spanyol/*Spain*	3 559,3	5 704,8	4 078,0	4 071,5	4 826,5
Lainnya/*Others*	6 654,3	5 414,0	5 924,0	6 880,1	9 994,3
Jumlah/*Total*	**353 398,1**	**384 307,2**	**424 325,2**	**408 238,4**	**366 970,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	3 755,4	3 606,8	3 225,1	2 593,7	2 034,0
Hongkong	966,8	867,8	823,3	727,4	496,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 740,0	2 545,2	2 068,1	1 877,3	1 416,1
Taiwan	2 400,2	2 418,7	2 018,6	1 735,7	1 299,2
Tiongkok [1]/*China*	7 568,9	7 305,5	6 894,0	4 725,7	2 718,5
Thailand	865,1	978,2	838,8	851,4	793,9
Filipina/*Philippines*	955,6	970,6	1 007,2	921,8	801,8
Malaysia	1 559,9	1 304,8	1 137,3	817,6	803,7
India	4 681,5	4 933,9	5 526,9	5 672,7	4 670,7
Amerika Serikat/*USA*	51,7	14,1	73,9	79,8	45,0
Belanda/*Netherlands*	259,4	12,8	14,3	0,0	7,5
Italia/*Italy*	599,7	378,6	240,8	244,8	181,7
Spanyol/*Spain*	234,9	361,2	206,8	187,2	227,6
Lainnya/*Others*	582,8	468,1	426,3	384,2	502,8
Jumlah/*Total*	**27 221,9**	**26 166,3**	**24 501,4**	**20 819,3**	**15 999,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 / *Table* 14.2.17 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	330,3	418,5	447,9	202,9	552,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	326,2	175,3	194,8	83,4	239,4
Tiongkok [1]/*China*	160,7	83,8	185,9	163,1	195,9
Filipina/*Philippines*	100,1	87,7	100,0	9,2	223,0
India	311,8	171,9	326,5	123,0	441,5
Jerman/*Germany*	62,7	51,7	54,9	0,0	27,5
Spanyol/*Spain*	131,7	132,4	143,9	113,4	32,0
Lainnya/*Others*	48,1	3,1	0,1	20,0	0,0
Jumlah/*Total*	**1 471,6**	**1 124,4**	**1 454,0**	**715,0**	**1 711,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 043,5	958,4	902,2	432,4	1 066,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 029,9	368,1	358,6	162,6	490,2
Tiongkok [1]/*China*	472,6	190,5	391,8	381,8	368,2
Filipina/*Philippines*	349,9	190,1	223,1	24,5	421,4
India	1 041,0	450,6	754,4	338,8	801,6
Jerman/*Germany*	167,3	91,0	81,6	0,0	72,9
Spanyol/*Spain*	446,7	345,8	295,2	297,9	56,5
Lainnya/*Others*	149,7	0,9	0,2	45,9	0,0
Jumlah/*Total*	**4 700,6**	**2 595,4**	**3 007,1**	**1 683,9**	**3 277,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / *Table* 14.2.18

Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	1 861 407,7	1 552 241,3	1 979 405,2	80 524,0	–
Tiongkok [1]/*China*	36 142 280,6	43 095 682,4	58 604 651,8	3 989 893,9	–
Australia	956 954,0	1 454 765,0	1 568 855,0	51 170,0	–
Swiss/*Switzerland*	–	–	–	0,0	–
Yunani/*Greece*	573 617,4	643 872,4	459 370,6	38 532,8	–
Ukraina/*Ukraine*	710 054,1	1 200 768,3	1 481 769,1	0,0	–
Lainnya/*Others*	547 851,0	502 062,7	708 805,4	0,0	–
Jumlah/*Total*	**40 792 164,8**	**48 449 392,1**	**64 802 857,1**	**4 160 120,7**	**–**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	140 467,7	102 301,6	108 256,3	1 286,8	–
Tiongkok [1]/*China*	1 162 069,1	1 252 775,9	1 447 415,8	82 208,9	–
Australia	21 001,4	27 304,9	21 274,7	741,9	–
Swiss/*Switzerland*	–	–	–	0,0	–
Yunani/*Greece*	25 589,5	32 226,6	26 579,8	1 675,4	–
Ukraina/*Ukraine*	59 477,8	60 948,1	64 350,8	0,0	–
Lainnya/*Others*	19 434,6	13 527,2	17 370,3	0,0	–
Jumlah/*Total*	**1 428 040,1**	**1 489 084,3**	**1 685 247,7**	**85 913,0**	**–**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.19 **Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015**

Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	2 032,8	2 842,1	2 343,4	2 357,3	3 629,6
Singapura/*Singapore*	737,2	952,1	844,0	789,1	782,0
Malaysia	1 532,6	1 412,3	514,3	566,1	1 200,1
India	4 980,0	5 253,8	5 634,1	4 867,8	5 737,7
Pakistan	279,2	749,1	1 080,3	1 814,8	2 318,4
Bangladesh	804,9	743,5	655,4	1 043,3	1 132,0
Sri Lanka	25,4	10,8	29,4	38,9	50,0
Mesir/*Egypt*	790,7	494,1	735,5	1 010,3	1 137,8
Belanda/*Netherlands*	873,0	1 358,3	1 361,4	1 218,9	1 213,7
Jerman/*Germany*	263,6	219,5	283,1	186,5	229,3
Lainnya/*Others*	4 116,8	4 809,4	7 097,1	8 999,4	9 037,0
Jumlah/*Total*	**16 436,2**	**18 845,0**	**20 578,0**	**22 892,4**	**26 467,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	2 109,5	2 600,0	1 794,1	1 789,8	2 046,9
Singapura/*Singapore*	782,5	905,3	650,1	602,9	436,7
Malaysia	1 603,0	1 320,8	372,8	403,6	655,1
India	5 256,4	4 838,4	4 281,6	3 635,3	3 217,0
Pakistan	296,8	714,3	814,4	1 353,9	1 313,5
Bangladesh	885,8	706,1	501,8	796,3	672,0
Sri Lanka	29,6	10,6	23,1	30,3	31,3
Mesir/*Egypt*	841,3	462,6	563,8	751,9	672,8
Belanda/*Netherlands*	870,9	1 249,8	1 031,0	908,5	694,2
Jerman/*Germany*	270,0	197,8	216,8	141,9	127,0
Lainnya/*Others*	4 315,4	4 596,5	5 589,4	7 050,5	5 518,8
Jumlah/*Total*	**17 261,2**	**17 602,2**	**15 838,9**	**17 464,9**	**15 385,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.20 / ***Table***

Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	20 943,7	27 417,5	36 810,9	36 285,9	37 912,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	11 132,2	12 534,5	11 550,4	13 217,4	11 803,1
Amerika Serikat/*USA*	249 390,9	238 735,1	244 384,2	226 879,7	228 937,4
Kanada/*Canada*	8 218,7	7 500,8	8 836,8	9 139,3	8 064,1
Inggris/*United Kingdom*	16 812,1	14 297,8	12 968,3	11 311,2	9 131,1
Belanda/*Netherlands*	8 290,4	5 306,5	5 036,5	4 212,1	3 933,5
Perancis/*France*	6 401,1	10 497,2	4 852,8	4 557,1	4 082,8
Jerman/*Germany*	26 095,8	22 831,7	22 314,7	23 891,6	20 210,6
Belgia/*Belgium*	6 422,1	6 158,0	5 828,3	6 846,5	6 512,7
Italia/*Italy*	3 273,6	2 795,7	2 955,7	2 821,1	3 196,9
Lainnya/*Others*	93 952,3	102 324,0	114 831,2	124 825,4	120 630,6
Jumlah/Total	**450 932,9**	**450 398,8**	**470 369,8**	**463 987,3**	**454 415,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	328 924,9	470 312,6	628 567,1	645 203,5	682 331,3
Uni Emirat Arab/*UAE*	153 377,0	177 777,5	161 817,9	204 874,9	169 980,2
Amerika Serikat/*USA*	4 342 369,0	3 872 148,7	3 887 406,8	3 758 453,5	3 753 116,0
Kanada/*Canada*	178 292,7	154 933,8	166 785,4	178 850,4	163 494,2
Inggris/*United Kingdom*	351 261,4	319 692,4	285 672,6	268 288,3	215 183,9
Belanda/*Netherlands*	184 599,0	136 298,0	139 205,8	108 458,1	103 927,1
Perancis/*France*	141 042,8	108 028,5	104 144,1	105 463,3	95 942,3
Jerman/*Germany*	624 567,3	541 333,9	523 478,9	548 507,1	462 552,9
Belgia/*Belgium*	167 431,5	160 552,7	150 120,2	174 232,8	156 837,6
Italia/*Italy*	91 050,1	75 822,8	84 746,4	80 307,5	94 752,2
Lainnya/*Others*	1 238 683,9	1 287 836,6	1 370 145,3	1 378 442,0	1 473 657,0
Jumlah/Total	**7 801 599,6**	**7 304 737,5**	**7 502 090,5**	**7 451 081,4**	**7 371 774,7**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table* 14.2.21 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	9 613,5	10 782,3	13 605,5	13 456,1	15 310,7
Singapura/*Singapore*	4 923,6	5 371,8	7 125,9	5 106,3	5 071,8
Amerika Serikat/*USA*	43 330,8	49 828,9	55 845,7	58 823,0	65 157,1
Inggris/*United Kingdom*	15 764,2	14 491,2	13 563,5	14 375,6	15 838,8
Belanda/*Netherlands*	11 127,3	9 772,9	8 778,4	7 278,9	7 836,5
Jerman/*Germany*	14 991,4	13 650,5	13 529,8	13 569,6	17 217,0
Belgia/*Belgium*	17 767,2	18 004,5	17 260,2	19 371,8	19 758,7
Italia/*Italy*	10 793,3	7 674,1	6 892,8	6 428,0	7 534,4
Spanyol/*Spain*	3 271,2	3 031,7	2 692,6	2 831,9	2 752,4
Slovakia	452,6	393,4	345,7	257,8	187,0
Lainnya/*Others*	66 344,6	66 134,2	73 284,5	73 519,8	78 578,1
Jumlah/*Total*	**198 379,7**	**199 135,5**	**212 924,6**	**215 018,8**	**235 242,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	143 349,0	176 394,1	216 136,0	229 528,6	274 984,7
Singapura/*Singapore*	53 782,4	60 720,2	72 830,8	64 129,3	67 718,9
Amerika Serikat/*USA*	721 690,5	890 483,9	1 032 671,4	1 120 594,7	1 267 123,3
Inggris/*United Kingdom*	226 679,8	227 562,2	220 502,4	246 839,0	274 090,6
Belanda/*Netherlands*	209 630,1	194 678,9	193 895,3	174 028,0	170 107,8
Jerman/*Germany*	273 460,8	254 415,4	261 241,5	263 442,0	313 506,6
Belgia/*Belgium*	295 186,5	303 081,3	296 819,3	342 832,5	354 006,8
Italia/*Italy*	187 771,1	146 548,3	137 769,9	135 253,4	143 601,3
Spanyol/*Spain*	52 899,6	50 470,7	45 067,0	47 381,1	49 030,1
Slovakia	18 630,4	18 534,1	17 330,8	8 269,5	6 377,7
Lainnya/*Others*	1 118 862,4	1 201 703,1	1 366 129,5	1 476 150,4	1 586 476,5
Jumlah/*Total*	**3 301 942,6**	**3 524 592,2**	**3 860 393,9**	**4 108 448,5**	**4 507 024,3**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.22 **Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015**
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	664,2	625,2	670,6	643,5	546,8
Hongkong	9,6	12,3	12,5	14,5	16,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	84,2	74,5	93,0	131,6	194,6
Taiwan	138,0	139,0	151,1	175,2	154,1
Tiongkok [1]/*China*	282,8	393,1	486,7	607,2	697,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	172,3	184,4	167,3	165,5	197,9
Kuwait	12,7	11,5	15,2	14,8	15,2
Yordania/*Jordan*	36,8	41,4	40,6	37,1	33,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	48,3	37,5	26,4	43,1	34,6
Australia	22,5	23,4	20,8	26,8	26,3
Amerika Serikat/*USA*	91,9	111,5	133,4	134,3	191,6
Belanda/*Netherlands*	14,9	14,0	11,5	14,7	16,3
Jerman/*Germany*	33,5	35,2	28,0	33,2	26,2
Belgia/*Belgium*	28,0	20,8	13,5	25,3	21,2
Lainnya/*Others*	251,3	226,4	212,2	274,0	294,7
Jumlah/*Total*	**1 891,0**	**1 950,2**	**2 082,8**	**2 340,8**	**2 466,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	819,1	738,5	788,6	743,5	598,7
Hongkong	7,9	10,6	11,8	12,8	14,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	84,4	80,1	95,1	129,2	176,1
Taiwan	105,2	108,3	131,5	147,5	117,9
Tiongkok [1]/*China*	208,0	313,8	426,4	532,1	554,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	153,9	162,4	156,9	151,1	179,9
Kuwait	12,9	12,6	16,9	16,1	15,4
Yordania/*Jordan*	36,6	40,4	43,3	39,3	32,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	41,7	36,3	25,9	41,9	33,9
Australia	32,6	33,6	29,1	36,9	37,0
Amerika Serikat/*USA*	106,8	129,3	155,0	151,4	218,9
Belanda/*Netherlands*	23,6	21,6	17,2	22,3	25,5
Jerman/*Germany*	56,6	62,7	46,3	51,2	41,5
Belgia/*Belgium*	30,4	23,1	15,1	26,6	23,3
Lainnya/*Others*	233,6	238,1	217,1	270,6	276,5
Jumlah/*Total*	**1 953,3**	**2 011,4**	**2 176,2**	**2 372,5**	**2 345,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.23** **Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015**

Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	487,2	515,0	461,0	410,2	420,3
Hongkong	86,5	87,5	57,3	37,3	30,4
Taiwan	140,9	155,7	134,2	129,1	137,0
Tiongkok [1]/*China*	237,9	170,2	117,5	128,3	213,8
Singapura/*Singapore*	180,1	182,1	171,3	136,8	109,5
Malaysia	384,4	398,7	364,1	340,9	336,4
Vietnam	287,9	307,0	356,1	343,3	331,5
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	114,3	87,4	96,4	84,6	64,7
Australia	141,7	125,8	107,2	101,2	124,8
Amerika Serikat/*USA*	249,0	270,1	284,8	451,8	283,6
Lainnya/*Others*	1 991,0	1 930,2	2 148,0	2 204,1	2 257,3
Jumlah/*Total*	**4 300,9**	**4 229,7**	**4 297,9**	**4 367,6**	**4 309,3**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	574,4	623,4	477,3	395,9	397,5
Hongkong	77,4	73,7	48,8	32,8	28,6
Taiwan	115,1	125,0	100,8	104,2	113,2
Tiongkok [1]/*China*	196,5	143,1	102,5	115,3	161,0
Singapura/*Singapore*	143,3	129,3	118,9	106,0	89,5
Malaysia	347,4	338,9	299,9	279,7	257,6
Vietnam	247,6	236,8	256,7	233,2	210,1
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	101,7	74,6	77,0	66,5	49,3
Australia	161,9	146,5	119,2	114,8	133,6
Amerika Serikat/*USA*	263,0	277,9	291,6	428,2	304,7
Lainnya/*Others*	1 986,2	1 802,9	1 909,5	1 903,3	1 860,4
Jumlah/*Total*	**4 214,5**	**3 972,1**	**3 802,2**	**3 779,9**	**3 605,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.24** **Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015**

Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	381,6	384,1	418,9	401,6	419,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	119,1	141,9	146,6	158,4	182,8
Tiongkok [1]/*China*	394,8	425,8	500,0	357,8	281,3
Singapura/*Singapore*	96,7	57,2	17,7	14,2	27,3
Amerika Serikat/*USA*	570,8	545,6	576,7	571,2	594,8
Kanada/*Canada*	71,5	70,3	65,9	70,1	71,7
Brasilia/*Brazil*	92,3	68,5	86,6	102,8	94,4
Perancis/*France*	64,5	48,1	48,3	51,2	46,0
Jerman/*Germany*	57,8	57,5	70,0	72,4	68,3
Spanyol/*Spain*	58,5	39,3	35,7	33,6	34,7
Lainnya/*Others*	528,0	501,4	623,8	687,8	690,2
Jumlah/*Total*	**2 435,6**	**2 339,7**	**2 590,2**	**2 521,1**	**2 511,2**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	1 758,3	1 237,6	1 070,9	715,5	589,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	540,3	454,6	376,5	284,4	257,5
Tiongkok [1]/*China*	1 817,2	1 379,1	1 276,3	664,2	392,0
Singapura/*Singapore*	437,9	184,7	46,5	24,1	37,5
Amerika Serikat/*USA*	2 612,8	1 746,1	1 475,4	1 023,5	830,3
Kanada/*Canada*	330,3	225,7	169,2	126,2	101,4
Brasilia/*Brazil*	431,1	220,9	220,4	183,1	132,2
Perancis/*France*	301,0	155,3	122,6	92,7	64,8
Jerman/*Germany*	269,6	185,2	176,7	129,8	96,0
Spanyol/*Spain*	273,6	127,3	90,4	60,5	49,2
Lainnya/*Others*	2 437,2	1 607,1	1 584,7	1 235,7	965,2
Jumlah/*Total*	**11 209,3**	**7 523,6**	**6 609,6**	**4 539,7**	**3 515,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.25 **Ekspor Barang dari Tembaga [1] Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015**

Exports of Copper Products [1] by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	8 670,5	6 353,0	8 246,6	13 556,8	8 197,5
Hongkong	6 943,9	6 181,0	6 473,6	4 365,9	2 878,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	8 433,4	12 720,5	12 303,6	18 009,8	10 651,7
Taiwan	14 984,6	9 378,4	11 190,6	17 763,2	15 170,6
Tiongkok [2]/*China*	48 048,0	43 422,0	49 744,3	56 092,5	51 147,6
Thailand	66 383,9	45 828,8	44 459,7	50 155,7	40 142,7
Singapura/*Singapore*	12 708,6	8 633,6	5 986,3	9 364,4	7 595,7
Filipina/*Philippines*	10 583,0	14 116,5	13 604,5	4 631,3	5 954,4
Malaysia	77 246,0	65 096,9	58 010,2	59 799,6	62 139,7
Vietnam	22 059,0	18 447,9	22 704,9	29 443,9	31 938,8
India	1 409,3	367,0	1 835,8	3 823,1	12 508,2
Amerika Serikat/*USA*	705,2	508,6	602,9	660,7	822,2
Lainnya/*Others*	8 506,0	6 732,9	8 995,2	22 801,5	23 602,8
Jumlah/Total	**286 681,4**	**237 787,1**	**244 158,2**	**290 468,4**	**272 749,9**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 373 076,7	58 858,3	54 820,3	92 178,5	43 692,8
Hongkong	59 612,4	47 638,0	46 741,4	26 671,1	15 723,2
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	113 468,1	85 618,6	76 389,1	113 180,5	52 918,1
Taiwan	117 321,6	65 334,5	69 485,3	111 431,4	79 542,9
Tiongkok [2]/*China*	373 528,1	314 240,6	338 218,3	356 162,6	266 509,2
Thailand	597 092,9	365 066,3	332 757,5	349 954,4	231 033,7
Singapura/*Singapore*	127 436,8	100 209,3	27 962,9	56 315,7	39 965,2
Filipina/*Philippines*	98 596,8	116 692,3	102 805,5	33 888,8	35 802,4
Malaysia	694 231,3	531 062,7	432 993,6	419 983,3	358 576,2
Vietnam	164 700,3	140 319,0	170 565,1	208 698,7	183 777,8
India	12 216,7	2 878,1	13 497,4	26 420,6	73 075,5
Amerika Serikat/*USA*	7 602,8	5 726,2	4 950,7	8 035,8	5 246,8
Lainnya/*Others*	71 788,2	52 558,4	66 395,7	164 478,1	140 195,9
Jumlah/Total	**3 810 672,7**	**1 886 202,3**	**1 737 582,8**	**1 967 399,5**	**1 526 059,7**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk bijih tembaga/*Exluding copper ore*

[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 / ***Table***

Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	6,8	7,7	5,8	5,9	5,8
Hongkong	3,3	3,0	2,9	1,2	1,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3,5	6,3	7,6	4,7	3,5
Singapura/*Singapore*	13,7	11,3	10,8	9,0	5,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	5,6	4,4	3,4	2,5	1,4
Amerika Serikat/*USA*	10,4	16,2	21,0	23,0	26,0
Belanda/*Netherlands*	3,5	2,9	3,2	3,8	3,7
Jerman/*Germany*	4,9	5,0	3,6	3,5	3,8
Belgia/*Belgium*	3,8	3,2	2,7	2,4	2,0
Finlandia/*Finland*	0,7	1,1	0,5	0,1	0,1
Lainnya/*Others*	80,4	77,3	63,3	51,9	43,6
Jumlah/*Total*	**136,6**	**138,4**	**124,8**	**108,0**	**96,8**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	159,0	197,8	176,3	144,0	147,4
Hongkong	355,7	327,7	244,4	72,6	38,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	119,6	248,9	276,3	267,6	222,2
Singapura/*Singapore*	399,9	347,7	386,5	308,6	187,2
Uni Emirat Arab/*UAE*	99,7	84,0	69,1	63,6	38,1
Amerika Serikat/*USA*	385,8	587,6	629,0	675,9	680,6
Belanda/*Netherlands*	196,7	143,8	224,7	183,5	200,9
Jerman/*Germany*	101,2	137,9	95,4	100,7	84,4
Belgia/*Belgium*	80,2	77,3	58,2	48,9	40,9
Finlandia/*Finland*	4,4	6,2	7,5	3,7	3,1
Lainnya/*Others*	1 724,1	1 810,7	1 559,9	1 300,1	995,7
Jumlah/*Total*	**3 626,3**	**3 969,6**	**3 727,3**	**3 169,2**	**2 638,7**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 / *Table*

Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama 2011–2015

Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	791,0	922,3	725,8	574,9	627,3
Hongkong	1 627,9	1 792,3	423,6	407,2	317,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	134,5	32,7	37,5	235,1	249,2
Taiwan	254,0	33,1	158,9	176,5	164,9
Tiongkok [1]/*China*	607,4	2 329,3	1 700,9	1 633,2	991,0
Thailand	1 357,9	553,8	617,8	679,4	790,2
Singapura/*Singapore*	11 603,2	9 781,7	8 086,9	9 121,3	5 982,7
Amerika Serikat/*USA*	2 002,5	2 495,8	1 773,9	1 631,6	1 598,7
Belanda/*Netherlands*	1 019,4	751,0	318,6	346,2	242,2
Jerman/*Germany*	1 373,6	1 246,2	678,1	936,8	1 011,8
Lainnya/*Others*	6 562,0	4 779,6	4 941,2	5 152,8	4 462,4
Jumlah/*Total*	**27 333,4**	**24 717,8**	**19 463,2**	**20 895,0**	**16 438,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	27 251,0	29 712,2	23 562,9	18 846,5	18 445,1
Hongkong	14 545,0	63 481,8	10 217,0	11 711,4	7 473,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6 495,9	832,5	965,3	915,8	2 540,7
Taiwan	6 601,3	1 171,1	3 188,3	6 669,0	14 571,1
Tiongkok [1]/*China*	18 378,9	35 840,3	30 950,0	33 110,3	21 606,0
Thailand	28 371,8	18 754,1	15 823,1	16 225,2	18 855,3
Singapura/*Singapore*	375 394,0	313 230,4	248 530,0	285 121,2	175 042,2
Amerika Serikat/*USA*	48 712,0	59 216,8	40 849,1	41 108,3	42 456,3
Belanda/*Netherlands*	26 524,9	15 837,7	7 388,0	9 045,0	6 027,6
Jerman/*Germany*	22 974,1	19 467,8	11 865,7	15 573,0	19 467,1
Lainnya/*Others*	142 951,1	133 993,6	139 589,2	130 233,5	106 665,4
Jumlah/*Total*	**718 200,0**	**691 538,3**	**532 928,6**	**568 559,2**	**433 150,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 / ***Table***

Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2011–2015

Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination 2011–2015

Negara Tujuan *Country of Destination*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	51,3	49,2	50,5	54,9	54,6
Hongkong	9,8	8,8	8,7	7,4	7,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6,3	5,8	4,8	4,9	4,8
Tiongkok [1]/*China*	11,2	13,9	14,0	11,2	15,5
Thailand	21,7	21,0	19,8	19,6	21,7
Singapura/*Singapore*	65,7	59,0	45,8	52,7	45,5
Malaysia	34,8	29,2	27,1	23,3	26,5
Australia	11,0	10,0	13,4	9,2	9,5
Amerika Serikat/*USA*	48,3	39,6	42,3	42,2	40,8
Perancis/*France*	7,4	5,8	7,8	8,5	10,5
Lainnya/*Others*	260,5	233,0	209,5	184,8	178,1
Jumlah/*Total*	**528,0**	**475,3**	**443,7**	**418,7**	**414,9**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	1 011,9	1 079,9	1 075,8	1 071,7	957,6
Hongkong	361,7	334,8	262,9	246,9	285,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	225,7	130,7	116,3	98,6	80,0
Tiongkok [1]/*China*	229,1	219,0	251,7	236,7	264,2
Thailand	249,1	305,0	291,4	300,5	266,4
Singapura/*Singapore*	2 111,4	2 002,8	1 842,8	1 822,7	1 439,9
Malaysia	356,5	256,2	269,8	229,2	227,1
Australia	116,7	96,5	141,5	91,6	80,2
Amerika Serikat/*USA*	892,5	501,7	552,7	612,8	545,4
Perancis/*France*	260,8	218,7	230,7	235,0	246,7
Lainnya/*Others*	1 548,9	1 336,6	1 383,0	1 313,4	1 252,2
Jumlah/*Total*	**7 364,3**	**6 481,9**	**6 418,6**	**6 259,1**	**5 644,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.29

Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100) 2013 dan 2014

Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100) 2013 dan 2014

Golongan Barang HS *HS Commodity Group*	Deskripsi/*Description*	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Produk Hewani/*Animal Product*	100,00	108,21
II	Produk Nabati/*Vegetable Products*	100,00	128,58
III	Minyak Dan Lemak Hewani/*Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable*	100,00	104,10
IV	Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau *Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco*	100,00	113,95
V	Produk Mineral/*Mineral Products*	100,00	94,92
VI	Produk Industri Kimia/*Prod. Of Chemical Or Allied Industries*	100,00	104,89
VII	Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/*Plastics, Rubber And Articles There Of*	100,00	86,02
VIII	Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit/*Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of*	100,00	110,97
IX	Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/*Wood And Its Articles, Plaiting Material*	100,00	97,73
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/*Pulp, Paper and Articles There of*	100,00	99,64
XI	Tekstil dan Barang dari Tekstil/*Textiles And Textile Articles*	100,00	103,56
XII	Alas Kaki, Payung,Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/*Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc*	100,00	106,73
XIII	Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/*Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic*	100,00	113,84
XIV	Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/*Pearl And Precious or Semi Precious Stones*	100,00	162,75
XV	Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/*Base Metals And Articles There Of*	100,00	113,81
XVI	Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/*Machinery, Electric And Electronic Equipment*	100,00	113,04
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/*Vehicles, Aircraft, And Vessels*	100,00	105,98
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/*Optical, Photografic, Musical Instruments*	100,00	98,38
XIX	Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/*Arms And Amunition; Parts And Accesories*	–	–
XX	Berbagai Barang Hasil Pabrik/*Miscellaneous Manufactures Articles*	100,00	118,44
XXI	Hasil Karya Seni, Barang Antik/*Works Of Art, Antiques Special Provisions*	–	–
Jumlah/*Total*		**100,00**	**104,18**
Nonmigas/*Non-Oil and Gas*		**100,00**	**105,39**
Migas/*Oil and Gas*		**100,00**	**97,61**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 / ***Table***

Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton) 2011–2015

Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**40 962,8**	**43 373,4**	**43 763,7**	**43 579,8**	**43 650,6**
Thailand	7 260,3	8 403,1	6 788,9	7 983,2	8 356,6
Singapura/*Singapore*	19 218,1	19 163,0	19 537,9	19 662,6	19 298,0
Filipina/*Philippines*	319,3	199,9	242,5	540,0	527,2
Malaysia	9 817,2	11 456,5	12 915,9	10 166,3	11 484,1
Myanmar	117,3	78,5	78,3	88,4	67,2
Kamboja/*Cambodia*	2,0	11,6	2,2	6,5	2,8
Brunei Darussalam	1 237,0	511,2	783,6	741,5	273,5
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,5	1,0	1,6	9,0	0,4
Vietnam	2 991,1	3 548,6	3 412,8	4 382,3	3 640,8
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	4 121,1	4 765,1	5 106,3	4 419,3	4 029,1
Tiongkok [1]/*China*	12 147,4	14 460,6	14 145,3	16 578,6	19 237,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	9 074,2	7 871,2	7 223,5	8 483,1	6 821,6
Lainnya/*Others*	20 615,0	21 959,0	23 173,9	22 394,3	18 474,3
AFRIKA/*AFRICA*	**5 055,5**	**7 241,2**	**6 986,4**	**7 704,4**	**8 506,2**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	8 156,3	9 126,3	9 543,1	13 786,3	15 086,8
Selandia Baru/*New Zealand*	537,6	585,1	638,4	619,3	669,7
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	71,4	80,1	72,3	112,8	62,7
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**9 701,4**	**8 983,5**	**9 942,2**	**10 697,7**	**9 874,4**
Amerika Serikat/*United States*	6 465,5	6 097,5	6 180,5	6 554,3	5 850,1
Kanada/*Canada*	3 138,2	2 758,9	3 417,5	4 049,5	3 994,2
Meksiko/*Mexico*	97,7	127,1	344,2	94,0	30,1
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**7 585,5**	**6 682,4**	**9 377,0**	**8 365,9**	**10 829,4**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**4 021,9**	**4 151,1**	**4 108,1**	**3 398,7**	**3 003,9**
Inggris/*United Kingdom*	766,5	666,7	517,3	368,9	277,5
Belanda/*Netherlands*	317,4	315,7	372,7	325,9	293,8
Perancis/*France*	409,3	522,7	473,3	320,3	275,6
Jerman/*Germany*	790,1	877,5	1 123,7	808,9	715,5
Austria	71,0	42,4	47,7	44,6	62,7
Belgia/*Belgium*	336,7	337,5	316,9	285,4	256,2
Denmark	28,6	43,6	32,7	29,7	23,2
Swedia/*Sweden*	187,6	252,7	215,6	235,9	223,0
Finlandia/*Finland*	69,4	65,7	74,7	65,2	59,8
Irlandia/*Ireland*	43,0	36,2	29,7	24,7	25,7
Italia/*Italy*	414,2	468,6	404,3	340,2	301,0
Spanyol/*Spain*	110,8	120,9	93,1	97,8	125,4
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	477,3	400,9	406,4	451,2	364,5
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	6 171,5	7 004,6	7 029,4	7 594,1	6 847,1
Jumlah/*Total*	**128 221,6**	**136 283,6**	**141 109,6**	**147 734,3**	**147 093,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.2 / *Table*

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$) 2011–2015

Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$) 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**51 108,9**	**53 662,2**	**53 851,4**	**50 726,0**	**38 794,9**
Thailand	10 405,1	11 438,5	10 703,1	9 781,0	8 083,4
Singapura/*Singapore*	25 964,7	26 087,3	25 581,8	25 185,7	18 022,5
Filipina/*Philippines*	852,4	799,7	777,4	699,7	683,1
Malaysia	10 404,9	12 243,5	13 322,5	10 855,4	8 530,7
Myanmar	71,3	63,5	73,2	122,1	160,4
Kamboja/*Cambodia*	7,9	11,6	17,8	18,7	21,1
Brunei Darussalam	1 018,4	419,8	645,4	594,3	131,4
Laos/*Lao People's D Rep*	1,3	3,3	7,6	51,3	0,8
Vietnam	2 382,9	2 595,0	2 722,6	3 417,8	3 161,5
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	19 436,6	22 767,8	19 284,3	17 007,6	13 263,5
Tiongkok [1]/*China*	26 212,2	29 385,8	29 849,5	30 624,3	29 410,9
Korea Selatan/*Korea Republic of*	12 999,7	11 970,4	11 592,6	11 847,4	8 427,2
Lainnya/Others	22 505,3	24 086,7	24 471,9	23 050,7	15 123,6
AFRIKA/*AFRICA*	**4 029,9**	**5 703,4**	**5 549,6**	**5 464,1**	**3 739,2**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 177,1	5 297,6	5 038,2	5 647,5	4 815,8
Selandia Baru/*New Zealand*	729,2	696,3	806,0	836,0	637,0
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	37,6	62,4	23,4	38,8	27,4
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**13 241,7**	**13 981,8**	**11 648,9**	**10 217,8**	**9 400,1**
Amerika Serikat/*United States*	10 813,2	11 602,6	9 065,7	8 170,1	7 593,2
Kanada/*Canada*	2 015,8	1 810,8	2 067,4	1 860,2	1 609,3
Meksiko/*Mexico*	412,7	568,4	515,8	187,5	197,6
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 231,1**	**4 457,0**	**4 768,4**	**4 567,2**	**4 136,6**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**12 499,7**	**14 132,2**	**13 708,1**	**12 691,4**	**11 282,8**
Inggris/*United Kingdom*	1 173,9	1 366,3	1 081,9	894,8	818,9
Belanda/*Netherlands*	808,5	880,2	1 033,8	908,3	785,2
Perancis/*France*	2 004,6	1 924,2	1 590,7	1 332,5	1 336,9
Jerman/*Germany*	3 393,8	4 188,6	4 426,3	4 091,2	3 471,7
Austria	396,4	324,5	383,6	343,0	316,2
Belgia/*Belgium*	593,6	628,1	642,5	585,5	559,4
Denmark	176,2	173,5	199,3	168,0	201,3
Swedia/*Sweden*	886,2	1 298,7	825,6	691,0	691,2
Finlandia/*Finland*	500,1	448,8	442,5	668,4	534,1
Irlandia/*Ireland*	107,9	109,9	115,8	100,9	103,3
Italia/*Italy*	1 222,8	1 523,8	1 695,6	1 722,9	1 368,2
Spanyol/*Spain*	379,6	459,1	545,2	517,1	472,5
Uni Eropa Lainnya/ *Others of European Union*	856,1	806,5	725,3	667,8	623,9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**5 226,6**	**5 485,9**	**6 036,4**	**5 460,0**	**3 635,8**
Jumlah/*Total*	**177 435,6**	**191 689,5**	**186 628,7**	**178 178,8**	**142 694,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.3 **Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2011–2015**

Table ***Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2011–2015***

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	6 084,6	6 061,2	6 203,7	6 701,5	6 269,0
Riau	Dumai	2 144,7	2 022,1	1 704,2	1 745,3	1 582,4
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	616,3	90,1	0,0	55,3	63,2
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	878,0	2 268,5	2 518,1	2 282,4	1 833,2
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	599,8	589,5	663,0	1 060,7	1 543,3
Lampung	Kota Agung	1 469,3	1 776,0	1 752,5	1 613,5	898,2
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		9 197,5	10 302,9	9 915,2	9 905,5	10 043,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	33 608,7	36 971,5	36 879,8	35 677,9	32 309,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	114,6	128,9	123,1	116,0	135,8
Banten	Merak	7 278,8	7 285,7	7 610,0	9 435,4	6 735,1
Banten	Cigading	7 628,0	7 978,6	9 849,9	12 638,3	15 177,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 622,4	3 762,1	4 276,0	4 225,0	4 543,2
Jawa Tengah	Cilacap	9 607,0	9 916,0	11 340,7	11 358,9	11 930,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	17 799,3	18 166,6	18 288,9	18 543,0	17 614,3
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		13 206,8	14 612,6	13 961,0	16 090,9	19 244,1
Bali	Ngurah Rai [1]	4,3	5,3	3,9	3,7	4,4
Bali	Benoa/Loloan	854,2	67,2	32,4	46,9	52,3
NTB	Bima	71,0	82,9	40,6	28,2	0,4
NTT	Waingapu	23,9	96,5	52,7	3,5	1,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		57,7	52,7	397,9	249,1	146,1
Kalimantan Barat	Pontianak	180,6	380,0	524,5	678,3	528,0
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 673,8	2 900,3	2 726,0	2 433,4	80,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 714,5	5 534,6	7 235,7	7 125,2	7 684,4
Kalimantan Timur	Samarinda	423,8	395,2	396,1	514,3	346,2
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	476,4	765,1	891,4	660,8	544,8
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	284,4	235,9	87,6
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		940,0	979,8	1 083,3	1 165,8	3 422,5
Sulawesi Utara	Bitung	136,8	141,2	119,6	83,8	75,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	22,7	4,0	13,4	47,5	21,4
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 328,4	1 406,9	863,9	1 026,8	916,6
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	380,4	243,0	313,8	322,1	0,0
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		280,6	485,7	520,2	845,2	2 386,0
Maluku	Ambon	333,6	389,2	344,7	383,2	413,8
Papua Barat	Sorong	24,1	14,0	8,9	6,2	6,7
Papua	Amamapare	379,4	393,7	160,7	391,2	229,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		59,6	14,0	9,4	33,6	222,8
Jumlah/*Total*		**128 221,6**	**136 283,6**	**141 109,6**	**147 734,3**	**147 093,3**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 **Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015**
Table ***Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2011–2015***

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	4 606,5	4 775,6	4 826,3	4 777,7	3 771,1
Riau	Dumai	1 175,2	1 084,9	1 064,5	778,1	641,0
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	513,8	105,6	0,0	223,5	28,4
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 214,6	2 624,9	2 417,3	2 072,7	988,6
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	552,2	506,4	551,3	740,0	1 435,5
Lampung	Kota Agung	1 247,8	1 716,2	1 552,9	1 393,1	476,1
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		13 694,0	15 158,5	14 218,2	13 189,9	11 220,2
DKI Jakarta	Tanjung Priok	77 260,8	81 102,9	77 412,0	72 616,2	58 738,8
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	11 047,9	15 303,6	12 110,4	11 663,4	12 160,5
Banten	Merak	6 904,5	6 463,0	6 631,8	7 257,8	4 732,7
Banten	Cigading	3 549,8	3 961,7	4 059,0	3 347,7	2 852,9
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 904,8	5 103,1	5 704,7	5 949,5	5 484,8
Jawa Tengah	Cilacap	8 093,3	8 869,3	10 031,1	9 818,4	5 232,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	15 721,7	16 430,7	17 463,6	17 449,7	13 841,2
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		11 240,8	12 336,4	11 795,4	11 533,2	9 810,0
Bali	Ngurah Rai [1]	122,6	129,3	102,9	83,3	93,9
Bali	Benoa/Loloan	911,8	41,9	36,9	161,9	33,4
NTB	Bima	306,8	263,7	171,9	97,9	1,0
NTT	Waingapu	12,0	41,4	19,0	2,3	0,4
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		66,2	60,0	426,4	182,4	178,1
Kalimantan Barat	Pontianak	207,6	470,2	404,5	428,7	267,0
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 593,7	2 752,7	2 478,1	2 127,9	47,5
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 572,6	6 122,0	7 228,0	6 557,7	4 319,4
Kalimantan Timur	Samarinda	513,1	543,7	439,7	533,8	248,4
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	742,5	1 135,5	1 008,2	699,8	360,4
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	93,7	33,0	7,2
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		1 306,9	1 303,6	1 328,8	1 192,6	2 379,1
Sulawesi Utara	Bitung	144,4	122,6	106,5	117,7	68,9
Sulawesi Tengah	Pantoloan	11,9	2,7	15,5	42,1	28,4
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 072,1	872,3	876,7	570,1	345,6
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	292,4	308,5	313,1	243,5	0,0
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		269,7	497,1	838,6	847,3	1 798,7
Maluku	Ambon	340,9	423,8	354,7	387,0	256,6
Papua Barat	Sorong	40,3	14,2	30,3	27,5	30,8
Papua	Amamapare	1 099,2	1 020,4	503,9	1 011,1	653,0
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		81,2	21,1	12,8	20,3	163,0
Jumlah/*Total*		**177 435,6**	**191 689,5**	**186 628,7**	**178 178,8**	**142 694,8**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 **Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2000–2015**
Table ***Imports by Broad Economic Category, 2000–2015***

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 [1]	6 966,7	124 955,5	4 361,4	136 283,6
2013 [1]	5 285,7	132 395,7	3 428,2	141 109,6
2014 [1]	5 599,1	138 827,9	3 307,3	147 734,3
2015 [1]	4 929,2	139 139,6	3 024,5	147 093,3
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 [1]	13 408,6	140 126,1	38 154,8	191 689,5
2013 [1]	13 138,9	141 957,9	31 531,9	186 628,7
2014 [1]	12 667,2	136 208,6	29 303,0	178 178,8
2015 [1]	10 876,5	107 081,0	24 737,3	142 694,8

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2000–2015
Table *Imports of Consumption Goods, 2000–2015*

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 [1]	6 966,7	1 681,5	2 519,9	1 436,2	225,9	283,5	430,7	389,0
2013 [1]	5 285,7	1 353,0	1 279,0	1 413,3	203,6	289,0	416,1	331,7
2014 [1]	5 599,1	1 465,2	1 697,0	1 341,7	137,7	257,5	372,1	327,9
2015 [1]	4 929,2	1 212,0	1 670,9	1 021,2	100,7	229,1	371,5	323,8
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $				
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 [1]	13 408,6	1 541,4	2 836,9	1 435,3	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5
2013 [1]	13 138,9	1 385,6	2 443,0	1 350,9	2 030,7	1 599,6	2 164,0	2 165,1
2014 [1]	12 667,2	1 542,3	2 755,0	1 222,9	1 584,4	1 418,3	1 993,8	2 150,5
2015 [1]	10 876,5	1 319,5	2 343,5	579,4	1 563,3	1 076,1	1 974,8	2 019,9

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 **Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2000–2015**
Table ***Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2000–2015***

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 [1]	124 955,5	8 565,5	4 558,3	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 445,6	1 912,4	959,1
2013 [1]	132 395,7	9 026,4	4 935,2	20 431,0	48 510,5	16 534,6	30 741,0	1 223,8	993,2
2014 [1]	138 827,9	10 067,2	4 502,7	23 163,1	49 892,1	18 458,8	30 588,3	1 201,3	954,4
2015 [1]	139 139,6	10 183,6	4 818,6	22 644,0	50 431,7	21 540,8	27 564,7	1 150,4	805,8
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $					
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 [1]	140 126,1	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,3	18 126,1	8 722,3
2013 [1]	141 957,9	4 354,4	3 685,2	6 299,2	58 353,3	13 673,1	29 816,4	16 803,4	8 972,9
2014 [1]	136 208,6	4 935,4	3 247,1	6 001,7	57 171,7	13 369,4	28 739,5	15 679,3	7 064,5
2015 [1]	107 081,0	4 100,2	2 730,4	4 672,7	50 845,9	8 350,0	15 615,5	14 598,9	6 167,4

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.8** **Impor Barang Modal, 2000–2015**
Imports of Capital Goods, 2000–2015

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industry *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 [1]	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
2013 [1]	3 428,2	2 432,6	108,3	887,3
2014 [1]	3 307,3	2 479,0	72,8	755,5
2015 [1]	3 024,5	2 411,1	57,2	556,2
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 [1]	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,4
2013 [1]	31 531,9	26 128,2	1 192,4	4 211,8
2014 [1]	29 303,0	25 661,8	783,8	2 857,4
2015 [1]	24 737,3	22 326,7	583,1	1 827,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 **Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2011-2015**
Table ***Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam/*Viet Nam*	1 778 480,6	1 084 782,8	171 286,6	306 418,1	509 374,2
Thailand	938 695,7	315 352,7	94 633,9	366 203,5	126 745,7
Tiongkok [1]/*China*	4 674,8	3 099,3	639,8	1 416,7	479,9
India	4 064,6	259 022,6	107 538,0	90 653,8	34 167,5
Pakistan	14 342,3	133 078,0	75 813,0	61 715,0	180 099,5
Amerika Serikat/*United States*	2 074,1	2 445,5	2 790,4	1 078,6	0,0
Taiwan	5 000,0	0,0	1 240,0	840,0	0,0
Lainnya/*Others*	3 144,1	12 591,4	18 723,0	15 838,0	10 734,2
Jumlah/*Total*	**2 750 476,2**	**1 810 372,3**	**472 664,7**	**844 163,7**	**861 601,0**
			Nilai *Value*: CIF 000 US$		
Vietnam/*Viet Nam*	946 490,1	564 925,7	97 303,3	143 536,0	202 563,1
Thailand	533 001,9	186 171,4	61 787,5	175 387,4	66 772,4
Tiongkok [1]/*China*	15 467,1	11 205,6	1 526,5	4 101,5	1 631,0
India	6 307,9	122 189,0	44 989,1	34 299,5	13 671,7
Pakistan	6 053,4	52 483,4	29 996,9	23 909,3	62 949,2
Amerika Serikat/*United States*	2 489,6	2 718,6	2 983,6	1 294,3	0,0
Taiwan	1 050,0	0,0	465,6	252,0	0,0
Lainnya/*Others*	2 303,5	5 929,5	6 949,6	5 398,5	4 014,7
Jumlah/*Total*	**1 513 163,5**	**945 623,2**	**246 002,1**	**388 178,5**	**351 602,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 **Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	71,0	16,5	34,1	25,2	6,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	149,9	337,9	319,5	247,1	58,8
Tiongkok [1]/*China*	857,7	1 363,1	1 051,8	1 672,4	2 436,2
Thailand	61,1	43,4	18,2	2,8	0,6
Philipina/*Philippines*	19,0	0,2	8,3	0,6	0,5
Malaysia	194,7	206,0	239,5	292,6	358,0
Yordania/*Jordan*	197,4	268,7	359,2	170,3	107,1
Australia	375,4	279,9	208,1	223,4	333,5
Kanada/*Canada*	1 538,7	1 324,3	1 335,4	1 407,6	1 400,1
Jerman/*Germany*	164,9	174,2	167,6	136,0	159,1
Norwegia/*Norway*	115,2	132,6	88,5	155,7	151,3
Rusia/*Russia Federation*	1 058,7	768,2	191,4	634,2	667,8
Lainnya/Others	1 603,1	1 608,6	964,9	1 686,0	1 685,2
Jumlah/*Total*	**6 406,8**	**6 523,6**	**4 986,5**	**6 653,9**	**7 365,1**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	22,1	7,1	7,4	5,9	2,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	40,7	91,2	66,3	43,8	18,0
Tiongkok [1]/*China*	394,3	597,8	313,5	445,2	606,0
Thailand	34,7	24,5	8,9	2,2	0,1
Philipina/*Philippines*	12,1	0,2	3,9	0,7	0,6
Malaysia	99,5	113,4	131,7	132,4	132,7
Yordania/*Jordan*	89,1	135,6	157,4	53,2	35,6
Australia	129,7	70,3	39,3	43,1	61,2
Kanada/*Canada*	703,1	646,7	566,2	442,0	425,7
Jerman/*Germany*	73,8	85,1	72,4	47,0	55,4
Norwegia/*Norway*	67,8	76,6	47,2	77,2	73,0
Rusia/*Russia Federation*	466,5	369,7	76,6	196,3	219,8
Lainnya/Others	454,1	401,1	256,8	333,1	381,4
Jumlah/*Total*	**2 587,5**	**2 619,3**	**1 747,6**	**1 822,1**	**2 011,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 **Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	749 510,3	589 448,0	434 340,7	296 480,4	108 743,5
Tiongkok [1]/*China*	3 770,9	26 201,6	72 863,1	57 615,1	143 137,6
Taiwan	297 155,2	367 908,8	526 941,6	42 072,0	48,2
Thailand	143 995,4	800 077,2	6,0	653 256,2	1 141 591,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	215 160,9	145 965,6	197 853,4	196 775,6	74 000,0
Perancis/*France*	1 662,7	1 635,3	877,8	208,6	497,3
Belanda/*Netherlands*	1 192,7	766,2	669,0	64,8	0,0
Vietnam	467 368,0	1 378 789,8	2 275 774,7	2 674 916,4	1 817 480,1
Lainnya/*Others*	30 053,6	25 021,1	215 719,4	135 048,9	71 767,0
Jumlah/*Total*	**1 909 869,7**	**3 335 813,6**	**3 725 045,7**	**4 056 438,0**	**3 357 265,3**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Malaysia	33 307,5	31 684,1	24 867,0	16 754,0	5 961,9
Tiongkok [1]/China	2 266,0	3 172,7	6 140,8	4 076,5	11 264,4
Taiwan	14 148,2	23 749,9	31 594,7	3 286,7	115,1
Thailand	7 736,6	46 650,9	1,1	34 502,5	58 846,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	10 524,2	8 012,3	10 424,4	9 836,8	3 533,5
Perancis/*France*	1 265,4	1 295,9	641,2	147,8	353,2
Belanda/*Netherlands*	1 053,2	673,2	580,1	53,9	0,0
Vietnam	24 355,2	94 517,9	167 640,8	173 309,9	107 780,7
Lainnya/*Others*	2 574,5	3 414,2	13 177,7	7 626,9	3 903,8
Jumlah/*Total*	**97 230,8**	**213 171,1**	**255 067,8**	**249 595,0**	**191 758,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.12** **Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama 2011–2015**

Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Singapura/*Singapore*	15 445,1	14 899,4	15 759,8	15 696,3	15 896,9
Malaysia	5 188,1	6 235,5	7 940,9	5 586,7	7 006,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 363,8	4 680,3	6 243,0	6 754,5	6 313,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5 936,0	3 810,1	3 065,5	4 616,5	3 832,9
Kuwait	1 332,0	1 992,2	1 326,3	1 371,5	1 017,0
Brunei Darussalam	1 207,9	477,9	767,7	695,7	243,9
Nigeria	1 855,8	3 136,8	3 715,9	4 033,4	3 062,8
Azerbaijan	2 053,6	1 463,6	2 152,9	3 032,7	2 789,1
Tiongkok [2]/*China*	747,2	444,1	265,3	199,4	362,4
Uni Emirat Arab/United Arab Emirates	527,0	1 332,3	1 469,2	1 541,1	2 131,4
Lainnya/*Others*	4 071,3	5 782,8	6 347,2	5 341,6	5 653,2
Jumlah/*Total*	**43 727,8**	**44 255,0**	**49 053,7**	**48 869,4**	**48 309,1**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Singapura/*Singapore*	15 416,3	15 449,5	15 422,6	15 035,1	9 047,2
Malaysia	4 659,4	5 922,4	7 393,4	5 076,9	3 551,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	4 477,2	4 154,2	5 557,5	5 546,6	2 748,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5 558,9	3 668,9	2 779,2	4 091,0	2 148,6
Kuwait	1 190,5	1 885,1	1 148,6	1 182,6	504,0
Brunei Darussalam	1 004,9	405,1	639,0	568,1	104,7
Nigeria	1 606,1	2 735,0	3 092,0	3 286,1	1 284,5
Azerbaijan	1 760,6	1 233,5	1 738,5	2 421,3	1 284,1
Tiongkok [2]/China	755,8	423,8	279,0	162,8	186,1
Uni Emirat Arab/United Arab Emirates	478,4	1 286,2	1 389,3	1 330,0	1 041,3
Lainnya/*Others*	3 793,4	5 400,5	5 827,3	4 759,4	2 712,7
Jumlah/*Total*	**40 701,5**	**42 564,2**	**45 266,4**	**43 459,9**	**24 613,2**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 **Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	156,2	332,5	151,0	129,6	108,8
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	39,5	66,2	68,2	59,5	94,0
Tiongkok [1]/*China*	328,3	509,2	465,8	407,7	339,4
Thailand	10,4	10,5	15,2	11,1	8,1
Singapura/*Singapore*	76,7	97,4	92,6	86,3	62,4
India	59,3	76,7	3,6	4,4	4,8
Italia/*Italy*	35,7	41,6	28,1	38,9	19,1
Amerika Serikat/*United States*	5,5	9,4	13,1	5,8	3,2
Perancis/*France*	47,0	28,4	37,4	7,6	4,3
Jerman/*Germany*	10,1	8,4	263,6	20,6	20,7
Lainnya/*Others*	100,5	135,7	90,3	115,8	77,2
Jumlah/*Total*	**869,2**	**1 316,0**	**1 228,9**	**887,3**	**742,0**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	347,7	742,1	372,3	309,5	250,1
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	93,0	164,1	154,3	143,6	130,4
Tiongkok [1]/*China*	405,0	600,9	499,0	436,5	369,9
Thailand	35,1	30,2	61,2	39,2	30,9
Singapura/*Singapore*	193,8	251,9	218,9	229,2	135,1
India	91,7	137,0	12,0	10,2	18,5
Italia/*Italy*	79,5	90,1	79,6	86,3	43,8
Amerika Serikat/*United States*	50,1	69,6	67,1	44,9	42,2
Perancis/*France*	92,8	56,4	93,0	19,1	16,9
Jerman/*Germany*	42,2	45,0	484,9	86,8	45,6
Lainnya/*Others*	200,1	367,2	260,3	384,6	235,5
Jumlah/*Total*	**1 631,0**	**2 554,5**	**2 302,6**	**1 789,9**	**1 318,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.14 **Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015**
Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	1 208,0	1 574,5	801,7	555,7	564,6
Korea Selatan/*Korea Rep of*	61,5	63,3	204,6	123,4	82,1
Thailand	1 412,8	2 033,1	1 484,0	1 000,7	735,0
Singapura/*Singapore*	65,0	196,5	95,0	52,9	20,6
India	370,7	347,7	83,0	133,1	143,6
Amerika Serikat/*United States*	293,3	258,7	75,0	50,6	25,0
Inggris/*United Kingdom*	122,7	228,8	59,2	53,9	30,1
Swedia/*Sweden*	181,6	247,0	60,3	22,6	19,5
Jerman/*Germany*	171,0	171,5	202,6	158,9	114,8
Tiongkok [2] /*China*	99,3	157,1	124,0	63,4	47,3
Lainnya/*Others*	210,3	264,0	172,4	113,7	76,9
Jumlah/*Total*	**4 196,2**	**5 542,2**	**3 361,8**	**2 328,9**	**1 859,5**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.15** **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2011–2015**

Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$), 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	255,0	227,5	184,4	162,2	89,7
Hongkong	678,3	196,7	177,1	116,2	102,9
Korea Selatan/*Korea Rep of*	428,6	299,5	238,9	326,6	242,1
Tiongkok [1] /*China*	3 360,7	3 672,1	3 970,2	3 984,4	3 395,1
Singapura/*Singapore*	248,8	170,5	203,6	259,8	333,1
Malaysia	265,8	361,0	295,3	295,7	220,2
India	266,1	303,1	321,0	30,8	35,0
Jerman/*Germany*	62,7	36,2	18,9	13,2	12,9
Swedia/*Sweden*	242,9	581,9	330,6	152,2	172,4
Finlandia/*Finland*	272,4	116,2	189,7	270,1	69,2
Lainnya/*Others*	1 362,2	1 554,7	1 550,9	1 399,4	1 395,1
Jumlah/*Total*	**7 443,5**	**7 519,4**	**7 480,6**	**7 010,6**	**6 067,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.16** **Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	213,0	269,0	161,3	148,1	97,6
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	106,4	97,0	69,5	54,3	44,4
Thailand	111,2	126,3	95,5	85,3	37,3
Taiwan	43,3	67,2	57,8	54,1	42,8
Tiongkok [1]/*China*	305,1	522,8	495,7	472,4	542,8
Singapura/*Singapore*	45,0	2,0	60,9	49,9	40,7
Malaysia	45,3	59,3	63,3	79,3	52,7
Amerika Serikat/*United States*	39,4	44,7	30,4	28,2	22,0
Jerman/*Germany*	27,9	36,1	29,8	34,8	33,3
Italia/*Italy*	21,4	27,6	30,9	22,5	17,7
Lainnya/*Others*	123,3	611,3	102,4	85,2	110,5
Jumlah/*Total*	**1 081,3**	**1 863,3**	**1 197,5**	**1 114,1**	**1 041,8**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 071,8	3 165,5	2 396,1	2 324,2	1 524,3
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	498,2	637,9	531,0	419,5	378,3
Thailand	550,9	644,8	532,4	469,3	283,0
Taiwan	324,3	549,1	513,6	509,5	427,6
Tiongkok [1]/*China*	1 577,4	4 173,8	3 964,4	3 688,6	3 546,9
Singapura/*Singapore*	508,2	52,6	877,4	940,6	733,3
Malaysia	259,8	536,7	565,0	521,5	522,2
Amerika Serikat/*United States*	565,9	738,1	563,7	507,4	495,0
Jerman/*Germany*	640,4	827,6	760,2	933,4	736,8
Italia/*Italy*	252,6	393,1	481,2	419,5	325,2
Lainnya/*Others*	1 492,6	2 879,5	1 769,7	1 558,6	1 308,9
Jumlah/*Total*	**8 742,1**	**14 598,7**	**12 954,7**	**12 292,1**	**10 281,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.17 **Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok/*China*	531 847,1	504 155,4	502 812,5	557 605,2	547 529,7
Myanmar	45 525,6	47 447,5	51 324,1	60 983,0	31 317,8
Amerika Serikat/United States	21 799,1	17 091,5	16 793,4	12 897,2	15 091,9
Australia	29 740,5	28 232,0	36 377,9	32 457,2	17 895,7
Selandia Baru/New Zealand	16 306,9	17 683,1	12 864,0	24 266,4	21 465,1
Kanada/Canada	20 217,6	24 478,3	37 435,9	22 595,0	17 281,9
Belanda/Netherland	11 346,2	10 398,1	95,3	13 132,9	16 718,4
Ethiopia	6 225,9	9 506,5	14 298,5	23 242,0	10 977,9
India	65 237,1	53 942,7	63 794,1	68 495,0	16 843,9
Jerman/Germany	5 282,7	2 340,0	7 248,4	6 617,6	13 570,2
Lainnya/Others	191 754,4	116 465,7	63 872,4	62 704,5	29 311,0
Jumlah/*Total*	**945 283,1**	**831 740,8**	**806 916,5**	**884 996,0**	**738 003,5**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Tiongkok/*China*	343 172,6	304 854,1	423 952,7	424 739,6	426 139,9
Myanmar	44 185,4	37 892,5	47 870,1	60 420,6	30 624,6
Amerika Serikat/United States	24 243,4	22 642,7	20 060,5	16 981,1	19 190,9
Australia	21 158,7	21 667,0	29 877,9	24 689,6	15 040,3
Selandia Baru/New Zealand	7 405,2	7 043,8	6 865,1	14 716,7	11 048,1
Kanada/Canada	11 447,9	13 313,5	20 186,1	10 607,4	8 751,4
Belanda/Netherland	4 671,9	4 567,0	116,1	6 241,4	8 141,0
Ethiopia	4 331,7	4 646,6	9 100,1	18 487,2	8 124,0
India	27 621,3	21 605,0	38 578,4	25 117,7	5 585,5
Jerman/Germany	2 882,6	1 485,5	3 947,0	2 838,1	5 385,7
Lainnya/Others	107 962,9	63 872,5	40 203,6	39 183,6	20 049,8
Jumlah/*Total*	**599 083,6**	**503 590,2**	**640 757,6**	**644 023,0**	**558 081,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.18** **Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1] /*China*	461 671,7	433 998,2	293 148,2	276 448,9	217 120,1
Amerika Serikat/*United States*	77 033,2	73 581,1	50 037,2	58 909,3	42 385,4
Thailand	124 734,3	141 438,4	62 359,4	80 599,8	52 781,7
Australia	15 329,4	20 368,9	22 146,5	23 846,2	29 965,8
Pakistan	9 570,5	10 459,4	3 835,6	19 142,5	20 271,0
Peru	4 820,0	6 908,3	2 680,7	5 884,6	5 189,3
Selandia Baru/New Zealand	6 520,9	6 683,4	6 663,3	5 705,0	6 614,5
Vietnam/*Viet Nam*	15 453,8	14 814,4	12 367,6	9 809,7	10 365,2
Afrika Selatan/*South Africa*	15 672,9	14 716,5	7 255,0	11 868,6	9 721,9
Mesir/*Egypt*	11 584,2	13 152,5	10 027,6	15 157,6	12 010,7
Lainnya/*Others*	64 685,7	53 450,0	36 827,1	41 030,5	28 578,5
Jumlah/*Total*	**807 076,6**	**789 571,1**	**507 348,2**	**548 402,7**	**435 004,1**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Tiongkok [1] /*China*	411 573,8	409 737,9	330 710,3	344 779,3	279 289,6
Amerika Serikat/*United States*	89 268,4	88 306,2	103 954,1	132 675,8	106 702,8
Thailand	150 905,9	169 308,6	75 444,2	103 027,8	72 664,9
Australia	21 039,7	30 385,1	46 040,0	49 697,3	66 297,5
Pakistan	6 243,0	7 114,3	3 210,2	19 314,6	23 025,7
Peru	9 802,6	15 208,5	5 785,1	23 158,3	20 565,4
Selandia Baru/New Zealand	9 886,3	11 403,3	13 930,4	12 871,1	15 902,3
Vietnam/*Viet Nam*	22 230,2	16 465,2	17 608,3	12 527,3	12 733,3
Afrika Selatan/*South Africa*	19 525,8	18 926,5	8 802,1	14 872,7	11 494,6
Mesir/*Egypt*	10 089,1	11 984,2	9 399,5	14 107,1	10 951,6
Lainnya/*Others*	78 438,3	69 860,1	52 430,5	62 204,3	46 745,3
Jumlah/*Total*	**829 003,1**	**848 699,9**	**667 314,7**	**789 235,6**	**666 373,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.19 **Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	60 556,8	29 413,5	40 881,6	78 409,6	39 531,2
Selandia Baru/*New Zealand*	29 699,3	9 618,2	10 446,3	20 433,7	9 071,2
Amerika Serikat/*United States*	12 198,1	1 308,1	3 488,4	6 015,6	1 950,1
Malaysia	0,0	0,0	0,0	0,0	120,0
Jepang/*Japan*	0,0	0,0	0,0	1,3	0,7
Singapura/*Singapore*	72,9	0,2	39,4	47,2	16,5
Lainnya/*Others*	323,3	0,0	0,0	25,0	0,0
Jumlah/*Total*	**102 850,4**	**40 340,0**	**54 855,7**	**104 932,4**	**50 689,7**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Australia	195 506,8	113 757,3	177 987,1	319 634,3	183 920,9
Selandia Baru/*New Zealand*	99 562,0	35 596,5	44 989,9	85 935,2	45 939,5
Amerika Serikat/*United States*	25 531,6	6 650,2	15 461,6	26 598,7	10 426,9
Malaysia	0,0	0,0	0,0	0,0	231,2
Jepang/*Japan*	0,0	0,0	0,0	61,2	38,3
Singapura/*Singapore*	197,2	1,5	173,8	176,5	37,6
Lainnya/*Others*	622,5	0,1	0,0	141,6	0,0
Jumlah/*Total*	**321 420,1**	**156 005,6**	**238 612,4**	**432 547,5**	**240 594,4**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.20 **Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1] /*China*	53 105,0	62 361,1	53 728,3	46 216,8	38 622,5
Amerika Serikat/*United States*	4 189,5	5 239,5	7 955,3	5 323,9	5 487,2
Turki	7 863,1	6 548,6	6 724,3	5 990,2	5 362,8
Brazil	12 081,1	6 731,9	9 112,8	8 797,6	6 715,3
Zimbabwe	1 787,0	3 761,8	3 046,6	4 236,8	2 748,5
India	7 877,0	13 703,3	4 251,7	4 415,1	3 259,9
Srilanka	70,8	96,8	54,7	229,8	273,9
Italia/*Italy*	79,2	7 223,1	5 707,3	2 689,8	1 546,4
Hongkong	0,0	118,1	0,0	0,0	1 263,6
Yunani/*Greece*	1 468,7	1 972,6	2 167,9	1 964,3	916,7
Lainnya / *Others*	18 049,1	29 668,9	28 469,3	15 867,7	9 156,2
Jumlah/*Total*	**106 570,5**	**137 425,7**	**121 218,2**	**95 732,0**	**75 353,0**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Tiongkok [1] /*China*	243 905,9	271 829,4	250 488,5	246 812,4	187 262,2
Amerika Serikat/*United States*	30 344,7	38 648,6	63 702,3	44 825,5	43 549,3
Turki	43 556,5	40 278,3	51 018,4	47 976,7	39 840,1
Brazil	60 721,5	42 498,9	48 629,7	52 368,0	32 722,0
Zimbabwe	10 747,6	24 041,1	16 093,1	26 572,6	17 741,6
India	30 132,5	61 701,1	18 760,6	17 589,1	12 067,5
Srilanka	307,4	3 366,3	4 819,5	7 828,6	10 770,2
Italia/*Italy*	463,6	37 491,9	29 385,0	15 590,6	8 308,0
Hongkong	0,0	652,7	0,0	0,0	6 760,6
Yunani/*Greece*	10 617,4	14 610,8	12 246,0	16 160,3	6 354,1
Lainnya / *Others*	76 390,9	123 802,5	132 158,4	94 051,8	46 952,7
Jumlah/*Total*	**507 188,0**	**658 921,6**	**627 301,5**	**569 775,6**	**412 328,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.21 **Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	1 788 140,0	1 648 541,0	1 588 514,0	2 004 025,0	1 489 582,0
India	1 021 513,8	565 731,0	330 750,0	235 736,2	333 731,2
Tiongkok [1] /*China*	180,0	5 980,9	496,0	24 471,8	37 404,1
Selandia Baru/*New Zealand*	1 128,0	1 574,0	1 728,0	2 188,0	2 248,0
Singapura/*Singapore*	24 000,0	23,5	16,0	18,1	30,4
Jerman/*Germany*	565,7	429,4	292,0	340,6	237,0
Denmark	0,2	44,0	352,0	379,5	343,0
Lainnya/*Others*	343,1	682,0	781,7	1 001,5	473,6
Jumlah/*Total*	**2 835 870,8**	**2 223 005,8**	**1 922 929,7**	**2 268 160,7**	**1 864 049,3**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Australia	89 976,5	80 858,3	73 125,2	90 747,5	63 358,1
India	54 049,3	25 357,0	13 808,8	9 848,2	12 404,4
Tiongkok [1] /*China*	53,9	474,6	61,2	2 025,8	2 636,5
Selandia Baru/*New Zealand*	404,5	596,0	691,1	873,1	905,2
Singapura/*Singapore*	1 404,0	85,1	95,7	103,9	135,5
Jerman/*Germany*	468,2	362,3	587,3	393,4	128,8
Denmark	2,4	17,2	143,6	154,3	126,2
Lainnya/*Others*	131,8	207,1	198,6	200,2	136,9
Jumlah/*Total*	**146 490,6**	**107 957,6**	**88 711,5**	**104 346,4**	**79 831,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.22 **Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Thailand	70 884,0	60 860,0	59 526,0	47 139,0	54 639,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	5 372,4	6 440,1	6 681,6	6 969,6	4 300,8
Hongkong	0,0	0,0	0,0	0,0	5 800,0
Malaysia	10 050,6	5 800,1	10 700,3	3 765,0	3 086,3
Australia	14 355,9	9 343,9	7 802,8	5 100,4	1 040,0
Selandia Baru/*New Zealand*	20,0	2 900,5	5 380,1	2 820,0	900,0
Singapura/*Singapore*	0,0	1 877,1	956,0	81,0	1 180,0
Lainnya/*Others*	80 913,5	3 832,6	500,3	5,1	3,6
Jumlah/*Total*	**181 596,4**	**91 054,3**	**91 547,1**	**65 880,1**	**70 949,7**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Thailand	53 993,0	39 061,6	31 859,3	23 565,1	22 147,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	5 365,9	5 040,0	4 544,2	4 738,2	2 533,7
Hongkong	0,1	0,0	0,0	0,0	2 261,6
Malaysia	8 336,5	4 056,8	6 415,6	2 022,4	793,5
Australia	13 915,0	8 030,3	5 580,5	3 468,0	672,4
Selandia Baru/*New Zealand*	16,1	2 344,9	3 810,1	1 907,3	572,2
Singapura/*Singapore*	0,0	1 465,6	591,5	51,4	541,7
Lainnya/*Others*	62 329,5	2 028,9	264,6	40,0	16,3
Jumlah/*Total*	**143 956,1**	**62 028,1**	**53 065,8**	**35 792,4**	**29 538,4**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.23 **Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Amerika Serikat/*United States*	1 847 899,5	1 810 357,2	1 643 126,6	1 874 725,6	2 206 443,8
Kanada/*Canada*	4 764,4	7 632,5	3 834,6	22 003,4	26 117,2
Malaysia	120 073,8	56 037,6	19 195,1	13 573,2	13 079,3
Tiongkok [1]/*China*	1 620,2	596,9	240,0	620,0	2 225,4
Uruguay	16 825,3	7 616,3	6 131,7	22 450,1	4 787,1
Ethiopia	583,6	240,0	5 920,5	4 525,4	2 180,0
Argentina	73 037,2	2 551,5	90 687,7	23 087,5	1 000,3
Lainnya/*Others*	23 811,5	36 174,5	16 248,3	4 826,0	1 098,6
Jumlah/*Total*	**2 088 615,5**	**1 921 206,5**	**1 785 384,5**	**1 965 811,2**	**2 256 931,7**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Australia	1 058 616,6	1 131 563,3	1 013 111,0	1 120 801,8	1 006 209,7
India	2 920,7	4 604,1	2 602,7	13 196,0	13 508,5
Tiongkok [1]/*China*	116 447,5	47 472,9	14 922,0	10 045,4	8 001,9
Selandia Baru/*New Zealand*	1 659,1	630,3	270,9	769,8	2 740,6
Singapura/*Singapore*	9 576,2	5 201,0	3 700,4	13 490,3	2 102,7
Jerman/*Germany*	292,1	91,2	2 576,8	2 405,7	880,7
Denmark	42 384,1	1 438,0	54 674,1	13 646,9	489,3
Lainnya/*Others*	14 066,6	20 229,2	9 704,6	2 567,1	433,2
Jumlah/*Total*	**1 245 962,9**	**1 211 230,0**	**1 101 562,5**	**1 176 923,0**	**1 034 366,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.24** **Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**

Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin, 2011–2015

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	3 737 762,2	4 420 922,0	3 808 898,2	4 000 378,6	4 268 553,5
Kanada/*Canada*	982 156,1	930 618,9	1 372 007,2	1 364 031,8	1 715 020,2
Ukraina/*Ukraine*	3 038,3	30 506,2	304 850,0	333 084,4	664 056,2
Amerika Serikat/*United States*	747 916,6	686 380,4	535 334,6	989 394,4	389 708,3
Fed. Rusia/*Russia Federation*	5 409,7	34 649,5	221 420,3	265 940,2	260 497,9
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	0,0	0,0	22 674,8	54 868,1	76 758,4
Bulgaria	0,0	0,0	0,0	15 000,0	23 450,0
Uruguay	0,0	0,0	501,9	8 117,8	6 332,3
India	1 791,3	107 461,6	380 374,9	358 195,4	2 938,8
Singapura/*Singapore*	0,0	33,9	30 175,8	212,1	957,7
Lainnya/*Others*	126 786,2	39 917,2	61 273,9	43 374,8	3 746,1
Jumlah/*Total*	**5 604 860,4**	**6 250 489,7**	**6 737 511,6**	**7 432 597,6**	**7 412 019,4**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Australia	1 389 444,3	1 482 237,8	1 387 382,5	1 265 747,0	1 197 028,0
Kanada/*Canada*	447 677,5	389 463,6	546 094,2	466 490,4	533 776,7
Ukraina/*Ukraine*	963,9	66 027,2	86 709,3	90 732,9	144 089,2
Amerika Serikat/*United States*	307 226,4	256 394,6	196 189,1	340 382,8	119 178,0
Fed. Rusia/*Russia Federation*	1 602,0	12 611,2	65 215,4	78 604,3	61 542,9
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	0,0	0,0	6 595,9	14 841,4	18 283,3
Bulgaria	0,0	0,0	0,0	4 510,5	5 370,1
Uruguay	0,0	0,0	130,5	1 976,0	1 472,1
India	482,0	34 255,2	121 532,3	110 179,5	739,5
Singapura/*Singapore*	0,0	513,5	10 506,1	452,3	401,8
Lainnya/*Others*	46 590,4	12 347,1	19 631,4	13 345,1	886,2
Jumlah/*Total*	**2 193 986,5**	**2 253 850,2**	**2 439 986,7**	**2 387 262,2**	**2 082 767,8**

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.25 **Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1] /*China*	213,0	269,0	161,3	148,1	97,6
Australia	106,4	97,0	69,5	54,3	44,4
Malaysia	111,2	126,3	95,5	85,3	37,3
Singapura/*Singapore*	43,3	67,2	57,8	54,1	42,8
Uni Emirat Arab	305,1	522,8	495,7	472,4	542,8
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	45,0	2,0	60,9	49,9	40,7
Qatar	45,3	59,3	63,3	79,3	52,7
Jepang/*Japan*	39,4	44,7	30,4	28,2	22,0
Thailand	27,9	36,1	29,8	34,8	33,3
Amerika Serikat/*United States*	21,4	27,6	30,9	22,5	17,7
Lainnya/*Others*	123,3	611,3	102,4	85,2	110,5
Jumlah/*Total*	**1 081,3**	**1 863,3**	**1 197,5**	**1 114,1**	**1 041,8**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Tiongkok [1] /*China*	2 071,8	3 165,5	2 396,1	2 324,2	1 524,3
Australia	498,2	637,9	531,0	419,5	378,3
Malaysia	550,9	644,8	532,4	469,3	283,0
Singapura/*Singapore*	324,3	549,1	513,6	509,5	427,6
Uni Emirat Arab	1 577,4	4 173,8	3 964,4	3 688,6	3 546,9
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	508,2	52,6	877,4	940,6	733,3
Qatar	259,8	536,7	565,0	521,5	522,2
Jepang/*Japan*	565,9	738,1	563,7	507,4	495,0
Thailand	640,4	827,6	760,2	933,4	736,8
Amerika Serikat/*United States*	252,6	393,1	481,2	419,5	325,2
Lainnya/*Others*	1 492,6	2 879,5	1 769,7	1 558,6	1 308,9
Jumlah/*Total*	**8 742,1**	**14 598,7**	**12 954,7**	**12 292,1**	**10 281,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.26 **Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2011–2015**
Table ***Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2011–2015***

Negara Asal *Country of Origin*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Jepang/*Japan*	39 468,5	55 112,4	57 725,3	55 886,6	44 059,6
Tiongkok [1]/*China*	16 352,1	34 349,5	26 936,6	36 744,9	34 958,6
Australia	24 910,4	31 924,5	9 882,3	15 899,5	21 032,1
Myanmar	0,0	502,0	1 800,4	6 802,3	20 097,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	9 258,7	9 002,1	16 035,8	14 815,7	17 448,0
Chili/*Chile*	10 389,0	8 988,1	6 640,4	17 049,8	16 390,5
Malaysia	9 929,4	11 461,7	9 896,6	10 725,8	12 128,4
Singapura/*Singapore*	25 536,6	14 543,5	11 750,8	8 315,5	12 534,3
Philipina/*Philippines*	3 734,7	2 362,7	6 370,0	2 176,0	11 711,4
Thailand	13 590,1	8 383,8	9 867,2	10 312,9	10 613,8
Lainnya/*Others*	24 940,6	59 641,8	34 499,0	23 423,1	25 648,9
Jumlah/*Total*	**178 110,1**	**236 272,1**	**191 404,4**	**202 152,1**	**226 622,6**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	393 555,4	494 581,4	479 141,9	437 298,7	289 312,7
Tiongkok [1]/*China*	84 446,5	96 130,6	116 126,2	180 378,4	125 547,7
Australia	229 417,3	256 419,4	74 806,2	113 663,8	121 384,0
Myanmar	0,0	4 073,6	12 885,0	47 823,3	113 697,2
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	70 819,7	73 696,6	117 774,0	102 898,2	105 762,0
Chili/*Chile*	94 490,0	72 014,9	49 778,6	121 414,8	99 021,8
Malaysia	78 371,4	88 079,8	77 261,0	75 959,6	77 484,8
Singapura/*Singapore*	74 120,0	122 362,7	44 333,5	46 262,1	70 269,2
Philipina/*Philippines*	32 964,9	18 046,5	47 660,4	14 557,6	65 365,1
Thailand	115 389,1	64 488,0	70 957,2	70 732,9	64 299,1
Lainnya/*Others*	202 056,1	246 145,5	215 227,9	162 393,3	154 086,5
Jumlah/*Total*	**1 375 630,4**	**1 536 039,0**	**1 305 951,9**	**1 373 382,7**	**1 286 230,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

http://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

BAB 15 *Chapter*

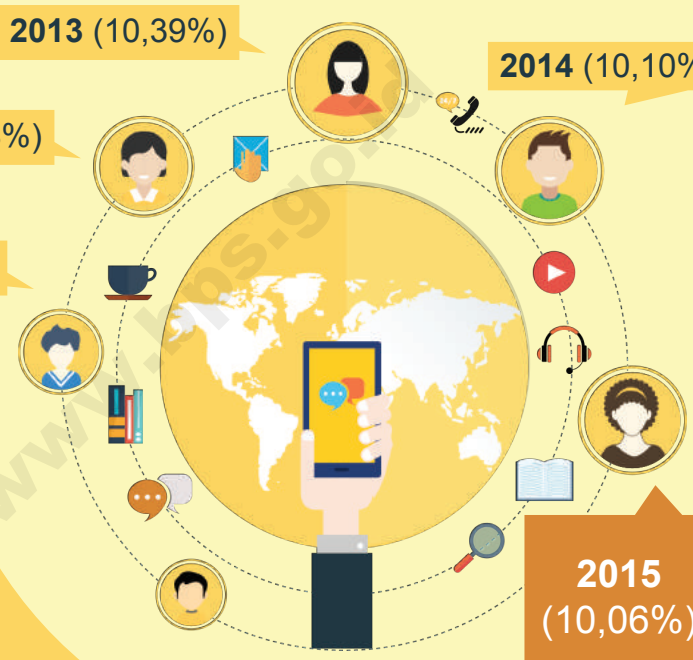

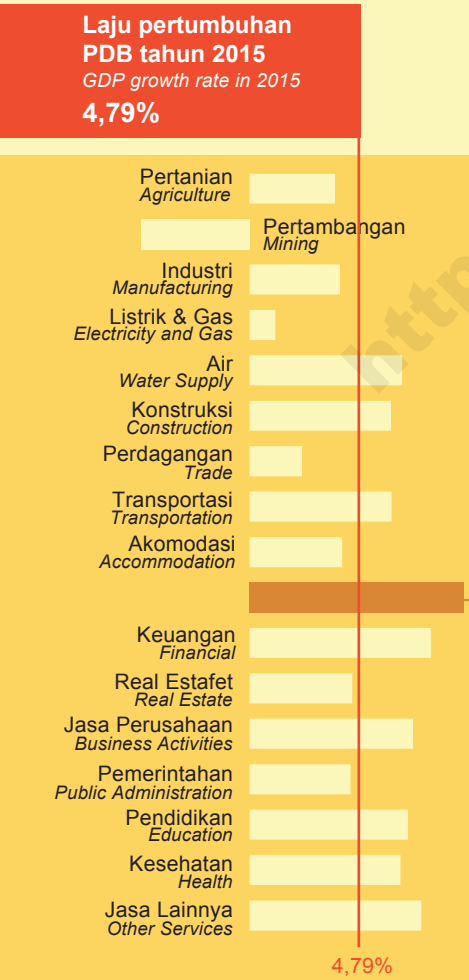

"Sepanjang periode 2011–2015, lapangan usaha INFORMASI DAN KOMUNIKASI memiliki laju pertumbuhan tertinggi dibandingkan lapangan usaha lainnya"

"During the period 2011–2015, the Information and communication industry has had the highest growth rate when compared with the other industries"

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS
Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

www.bps.go.id

Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehinga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

6. *The expenditure orf Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods*

www.bps.go.id

kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry,* yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable,* yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (*CBR*) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan".

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates*

http://www.bps.go.id

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

12. ***Gross National Product (GNP)*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*

13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

13. ***Net National Product*** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

14. ***Net National Product at factor costs*** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

15. ***Per capita national income*** *is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu.

16. ***Input-Output (I-O) Table*** *is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while*

http://www.bps.go.id

Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

17. Secara prinsip Tabel Input-Output di turunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.

17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replesed by products resulting intermediate consumption matris is square then.*

18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

18. ***The basic price*** *is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.*

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

19. ***Taxes on products*** *is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.*

20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.

20. ***Other taxes on production*** *consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.*

21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

21. ***A subsidy on a product*** *is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.*

22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

22. ***Other subsidies on production*** *consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises may receive as a consequence of engaging in production.*

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang

23. ***Output*** *is the value of products produced by production*

http://www.bps.go.id

dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. ***Intermediate consumptions*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

25. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

26. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

27. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.

28. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan

29. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can*

http://www.bps.go.id

akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

be used to look at forward interconnection among sectors.

30. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

32. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

33. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

34. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

35. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah

35. ***Household income after tax*** *is household income minus*

https://www.bps.go.id

pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

36. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa**

tax.

36. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

37. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

38. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

39. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

40. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

41. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activites.*

42. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.*

43. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of*

www.bps.go.id

adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

44. Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.

45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

45. Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).

46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

46. Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.

47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

*47. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

*48. **Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.

*49. **Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.*

http://www.bps.go.id

50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.

*50. **Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.*

51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

*51. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

*52. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

*53. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obigasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, Perusahaan Pemerintah Nonfinansial, dan Luar Negeri.

*54. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Banks, General Government, Non-Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, Non-Financial Government Enterprises, and Rest of the World.*

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi

*55. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the*

http://www.bps.go.id

ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S = I).

consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment (S = I).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

56. Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.

57. **Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap*** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

*57. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011–2015**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2011–2015

	Lapangan Usaha *Industry*	2011	2012	2013	2014 x	2015 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1 058 245,3	1 152 262,1	1 275 048,4	1 409 655,7	1 560 399,3
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	832 513,6	902 125,9	994 778,4	1 089 549,7	1 186 520,6
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	270 977,4	305 670,5	332 111,9	343 252,3	393 371,7
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	125 286,1	125 107,9	137 368,8	160 568,6	175 164,5
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	303 402,9	323 361,6	358 172,4	398 260,7	411 863,4
	d. Peternakan/*Livestock*	117 256,6	130 614,2	147 981,9	167 008,0	183 444,1
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	15 590,6	17 371,7	19 143,4	20 460,1	22 676,9
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	62 247,7	65 882,2	69 599,2	74 618,0	81 743,1
3	Perikanan/*Fishing*	163 484,0	184 254,0	210 670,8	245 488,0	292 135,6
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	924 813,4	1 000 307,6	1 050 745,8	1 042 900,9	879 399,6
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	444 067,8	492 894,2	520 088,1	508 911,1	382 680,9
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	253 025,5	270 519,1	282 193,1	257 236,2	198 881,8
3	Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	104 283,9	100 844,8	98 468,4	93 897,9	80 286,3
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	123 436,2	136 049,5	149 996,2	182 855,7	217 550,6
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	1 704 250,5	1 848 150,9	2 007 426,8	2 219 441,4	2 405 408,9
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	284 098,7	298 402,9	314 215,5	329 058,0	307 703,8
2	Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	410 387,4	457 773,4	491 142,4	562 016,6	647 002,2
3	Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	71 735,4	79 340,0	82 684,3	95 668,1	108 859,6
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	108 192,1	116 557,8	129 912,0	139 031,6	139 393,9
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	22 045,0	21 686,7	24 810,0	28 600,2	31 444,8

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

		Lapangan Usaha *Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	59 501,0	60 628,6	66 958,0	76 071,9	77 821,2
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	75 308,0	73 664,8	74 319,0	84 372,5	87 800,6
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	124 716,9	143 460,2	157 042,1	180 037,2	209 288,1
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	72 006,0	76 425,0	76 466,3	80 262,9	85 961,9
	10	Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	55 606,4	63 028,2	69 400,6	76 852,0	83 491,6
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	62 846,1	64 557,3	74 495,1	82 118,8	90 389,4
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	142 059,4	162 969,7	186 194,9	198 080,6	226 661,9
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	23 376,4	24 832,1	25 504,2	33 078,8	37 255,3
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	154 863,9	166 390,7	192 768,0	207 401,4	220 360,3
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	21 984,5	22 486,5	24 930,6	28 117,7	31 280,9
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	15 523,3	15 947,0	16 583,8	18 673,1	20 693,4
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	91 721,9	95 637,8	98 686,8	114 617,9	131 264,2
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	72 815,8	73 349,8	74 358,3	83 841,9	102 082,9
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	18 906,1	22 288,0	24 328,5	30 776,0	29 181,3
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6 208,8	6 603,8	7 209,0	7 887,1	8 606,0
F		Konstruksi/*Construction*	712 184,4	805 208,1	905 990,5	1 041 949,5	1 193 346,1
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 066 092,1	1 138 484,4	1 261 145,6	1 420 054,3	1 534 067,3
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	208 944,3	228 666,5	258 942,3	292 839,2	312 068,9
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	857 147,8	909 817,9	1 002 203,3	1 127 215,1	1 221 998,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

	Lapangan Usaha *Industry*	2011	2012	2013	2014 x	2015 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	276 122,4	313 156,2	375 305,9	466 968,9	578 963,9
1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	2 408,3	2 782,9	3 142,5	4 227,9	6 261,8
2	Angkutan Darat/*Land Transport*	148 061,6	159 225,7	190 200,7	225 881,6	283 222,3
3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	24 082,7	26 614,7	30 061,9	36 074,9	39 306,8
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	9 202,3	9 780,0	11 164,6	13 137,3	14 266,8
5	Angkutan Udara/*Air Transport*	47 029,1	62 201,1	77 721,8	108 791,9	142 536,4
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	45 338,4	52 551,8	63 014,4	78 855,3	93 369,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	224 215,3	252 612,3	289 498,3	321 062,1	341 790,2
1	Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	41 102,4	51 052,4	63 489,0	74 255,1	81 237,7
2	Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	183 112,9	201 559,9	226 009,3	246 807,0	260 552,5
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	281 777,6	311 362,4	341 009,4	369 415,0	406 887,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	270 586,3	320 534,3	370 131,9	408 438,8	464 734,6
1	Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	167 456,3	204 479,4	237 169,6	256 028,9	291 510,3
2	Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	58 759,3	65 882,2	76 004,5	87 336,5	99 041,1
3	Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	37 760,8	42 687,6	48 278,5	55 244,7	63 180,0
4	Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	6 609,9	7 485,1	8 679,3	9 828,7	11 003,2
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	218 796,6	237 913,9	264 275,0	294 573,4	329 796,9
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	113 975,3	127 724,2	144 604,1	165 990,6	190 267,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	304 755,7	340 567,6	372 195,0	404 629,6	450 733,1
P	Jasa Pendidikan/*Education*	232 726,8	270 372,3	307 862,3	342 063,2	388 682,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	76 404,9	86 235,4	96 881,3	109 147,2	123 410,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	113 022,0	122 566,2	140 315,5	163 548,8	190 579,5
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**7 675 899,3**	**8 429 699,5**	**9 308 331,6**	**10 302 344,4**	**11 178 338,0**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products***	**155 826,7**	**186 005,0**	**237 802,4**	**263 472,9**	**362 451,8**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**7 831 726,0**	**8 615 704,5**	**9 546 134,0**	**10 565 817,3**	**11 540 789,8**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2

Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011–2015

Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2011–2015

	Lapangan Usaha *Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	993 857,3	1 039 440,7	1 083 141,8	1 129 052,7	1 174 456,8
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	780 581,1	816 304,4	847 763,7	880 389,5	909 570,8
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	250 787,4	263 076,2	268 268,2	268 426,9	277 773,1
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	120 079,3	117 424,5	118 207,7	124 300,9	127 401,1
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	281 465,0	301 019,5	319 532,6	338 502,2	350 490,3
	d. Peternakan/*Livestock*	113 603,3	119 249,8	125 302,3	132 221,1	136 312,6
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	14 646,1	15 534,4	16 452,9	16 938,4	17 593,7
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	58 731,0	58 872,0	59 228,8	59 573,5	59 966,2
	3 Perikanan/*Fishing*	154 545,2	164 264,3	176 149,3	189 089,7	204 919,8
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	748 956,3	771 561,6	791 054,4	796 711,6	756 239,2
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	335 737,1	323 632,4	313 328,1	306 855,3	307 259,4
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	199 244,0	230 589,2	247 594,6	248 475,2	196 563,8
	3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	95 413,7	91 614,5	98 608,6	98 318,0	95 091,8
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	118 561,5	125 725,5	131 523,1	143 063,1	157 324,2
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	1 607 452,0	1 697 787,2	1 771 961,9	1 853 688,2	1 932 457,4
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	233 051,9	227 456,1	221 449,9	216 182,3	212 375,2
	2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	400 003,7	441 341,7	459 283,0	502 856,2	540 773,9
	3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	67 096,8	73 011,4	72 814,0	78 878,7	83 953,4
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	102 561,1	108 753,6	115 913,1	117 723,4	112 079,1
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	21 852,3	20 665,3	21 745,7	22 967,7	23 882,0
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	55 230,9	54 786,9	58 180,6	61 742,5	60 609,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industry*		2011	2012	2013	2014 x	2015 xx
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	70 631,6	68 590,4	68 229,4	70 670,1	70 589,1
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	124 230,7	140 101,8	147 248,6	153 191,9	164 464,2
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	68 152,6	73 307,4	71 945,7	72 777,3	76 451,5
10	Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	54 909,8	59 252,4	61 228,7	62 706,8	66 581,5
11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	61 859,7	60 888,7	67 972,4	72 059,1	76 728,7
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	142 245,0	158 803,5	173 452,4	178 544,2	192 524,1
13	Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	25 794,5	25 436,7	24 163,8	26 259,7	28 226,6
14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	142 815,2	148 905,4	171 165,5	178 022,5	182 176,3
15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	22 061,8	21 588,5	22 375,4	23 179,9	24 337,9
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	14 954,4	14 897,4	14 793,7	15 925,9	16 704,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	76 678,1	84 393,0	88 805,1	93 755,9	94 894,8
1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	63 384,5	70 826,5	75 050,7	79 280,2	81 407,0
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	13 293,6	13 566,5	13 754,4	14 475,7	13 487,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6 125,1	6 329,8	6 539,9	6 923,5	7 420,2
F	Konstruksi/*Construction*	683 421,9	728 226,4	772 719,6	826 615,6	881 583,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 013 199,6	1 067 911,5	1 119 272,1	1 177 048,6	1 206 074,7
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	190 877,7	203 430,9	218 291,1	229 228,5	230 306,8
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	822 321,9	864 480,6	900 981,0	947 820,1	975 767,9
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	265 774,0	284 662,6	304 506,2	326 933,0	348 775,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

	Lapangan Usaha *Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Angkutan Rel/*Railways Transport*	2 297,9	2 201,7	2 336,9	2 823,1	2 950,4
	2 Angkutan Darat/*Land Transport*	145 018,6	155 851,8	167 559,5	180 367,4	193 257,0
	3 Angkutan Laut/*Sea Transport*	23 541,5	25 600,8	27 372,4	29 473,7	30 173,7
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	8 813,3	9 057,0	9 469,2	10 117,6	10 222,2
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	43 917,4	47 030,3	49 263,2	52 255,1	57 188,9
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	42 185,3	44 921,0	48 505,0	51 896,1	54 983,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	214 022,0	228 232,6	243 748,3	257 815,5	269 054,5
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	39 784,9	43 567,4	47 699,6	51 426,7	54 640,9
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	174 237,1	184 665,2	196 048,7	206 388,8	214 413,6
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	281 693,8	316 278,7	349 150,1	384 407,4	423 063,5
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	256 443,0	280 896,1	305 515,1	319 825,5	347 095,7
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	158 503,7	175 168,1	192 098,0	197 712,2	216 631,2
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	55 801,8	60 045,0	64 661,3	69 794,6	74 398,1
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	35 860,2	38 867,7	41 371,7	44 464,7	47 800,9
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	6 277,3	6 815,3	7 384,1	7 854,0	8 265,5
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	213 441,4	229 254,2	244 237,5	256 440,2	268 811,4
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	108 239,3	116 293,3	125 490,7	137 795,3	148 395,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	276 336,8	282 235,3	289 448,9	296 329,7	310 393,9
P	Jasa Pendidikan/*Education*	215 029,1	232 704,3	250 016,2	263 889,6	283 540,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	72 592,1	78 380,1	84 621,4	91 357,1	97 840,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	109 372,4	115 675,4	123 083,1	134 070,1	144 902,4
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**7 142 634,2**	**7 560 262,8**	**7 953 312,3**	**8 352 659,5**	**8 695 000,3**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**145 001,1**	**166 820,6**	**203 185,5**	**213 611,7**	**281 931,2**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**7 287 635,3**	**7 727 083,4**	**8 156 497,8**	**8 566 271,2**	**8 976 931,5**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3

Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011–2015

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (percent), 2011–2015

Lapangan Usaha/*Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	13,51	13,37	13,36	13,34	13,52
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	10,63	10,47	10,42	10,31	10,28
a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	3,46	3,55	3,48	3,25	3,41
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	1,60	1,45	1,44	1,52	1,52
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	3,87	3,75	3,75	3,77	3,57
d. Peternakan/*Livestock*	1,50	1,52	1,55	1,58	1,59
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	0,20	0,20	0,20	0,19	0,20
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	0,79	0,76	0,73	0,71	0,71
3 Perikanan/*Fishing*	2,09	2,14	2,21	2,32	2,53
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	11,81	11,61	11,01	9,87	7,62
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	5,67	5,72	5,45	4,82	3,32
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	3,23	3,14	2,96	2,43	1,72
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	1,33	1,17	1,03	0,89	0,70
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1,58	1,58	1,57	1,73	1,89
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	21,76	21,45	21,03	21,01	20,84
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/*Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	3,63	3,46	3,29	3,11	2,67
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	5,24	5,31	5,14	5,32	5,61
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	0,92	0,92	0,87	0,91	0,94
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	1,38	1,35	1,36	1,32	1,21
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	0,28	0,25	0,26	0,27	0,27
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	0,76	0,70	0,70	0,72	0,67

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

		Lapangan Usaha/*Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/*Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	0,96	0,86	0,78	0,80	0,76
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	1,59	1,67	1,65	1,70	1,81
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	0,92	0,89	0,80	0,76	0,74
	10	Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	0,71	0,73	0,73	0,73	0,72
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	0,80	0,75	0,78	0,78	0,78
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/*Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	1,81	1,89	1,95	1,87	1,96
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	0,30	0,29	0,27	0,31	0,32
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	1,98	1,93	2,02	1,96	1,91
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	0,28	0,26	0,26	0,27	0,27
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	0,20	0,19	0,17	0,18	0,18
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	1,17	1,11	1,03	1,08	1,14
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	0,93	0,85	0,78	0,79	0,88
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	0,24	0,26	0,25	0,29	0,25
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
F		Konstruksi/*Construction*	9,09	9,35	9,49	9,86	10,34
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	13,61	13,21	13,21	13,44	13,29
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	2,67	2,65	2,71	2,77	2,70
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,94	10,56	10,50	10,67	10,59

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	3,53	3,63	3,93	4,42	5,02
1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05
2	Angkutan Darat/*Land Transport*	1,89	1,85	1,99	2,14	2,45
3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,31	0,31	0,31	0,34	0,34
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,12	0,11	0,12	0,12	0,12
5	Angkutan Udara/*Air Transport*	0,60	0,72	0,81	1,03	1,24
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	0,58	0,61	0,66	0,75	0,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	2,86	2,93	3,03	3,04	2,96
1	Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	0,52	0,59	0,67	0,70	0,70
2	Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	2,34	2,34	2,37	2,34	2,26
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	3,60	3,61	3,57	3,50	3,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	3,46	3,72	3,88	3,87	4,03
1	Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	2,14	2,37	2,48	2,42	2,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	0,75	0,76	0,80	0,83	0,86
3	Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	0,48	0,50	0,51	0,52	0,55
4	Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	0,08	0,09	0,09	0,09	0,10
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2,79	2,76	2,77	2,79	2,86
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	1,46	1,48	1,51	1,57	1,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	3,89	3,95	3,90	3,83	3,91
P	Jasa Pendidikan/*Education*	2,97	3,14	3,22	3,24	3,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	0,98	1,00	1,01	1,03	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	1,44	1,42	1,47	1,55	1,65
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**98,01**	**97,84**	**97,51**	**97,51**	**96,86**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**1,99**	**2,16**	**2,49**	**2,49**	**3,14**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2015**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2012–2015

Lapangan Usaha/*Industry*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	4,59	4,20	4,24	4,02
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	4,58	3,85	3,85	3,31
a. Tanaman Pangan /*Food Crops*	4,90	1,97	0,06	3,48
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	-2,21	0,67	5,15	2,49
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	6,95	6,15	5,94	3,54
d. Peternakan/*Livestock*	4,97	5,08	5,52	3,09
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	6,07	5,91	2,95	3,87
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	0,24	0,61	0,58	0,66
3 Perikanan/*Fishing*	6,29	7,24	7,35	8,37
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	3,02	2,53	0,72	-5,08
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	-3,61	-3,18	-2,07	0,13
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	15,73	7,37	0,36	-20,89
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	-3,98	7,63	-0,29	-3,28
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	6,04	4,61	8,77	9,97
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	5,62	4,37	4,61	4,25
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	-2,40	-2,64	-2,38	-1,76
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	10,33	4,07	9,49	7,54
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	8,82	-0,27	8,33	6,43
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	6,04	6,58	1,56	-4,79
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	-5,43	5,23	5,62	3,98
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	-0,80	6,19	6,12	-1,84
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	-2,89	-0,53	3,58	-0,11

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

		Lapangan Usaha/*Industry*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	12,78	5,10	4,04	7,36
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	7,56	-1,86	1,16	5,05
	10	Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	7,91	3,34	2,41	6,18
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	-1,57	11,63	6,01	6,48
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	11,64	9,22	2,94	7,83
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	-1,39	-5,00	8,67	7,49
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	4,26	14,95	4,01	2,33
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	-2,15	3,64	3,60	5,00
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	-0,38	-0,70	7,65	4,89
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	10,06	5,23	5,57	1,21
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	11,74	5,96	5,64	2,68
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	2,05	1,39	5,24	-6,82
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	3,34	3,32	5,87	7,17
F		Konstruksi/*Construction*	6,56	6,11	6,97	6,65
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,40	4,81	5,16	2,47
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	6,58	7,30	5,01	0,47
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,13	4,22	5,20	2,95
H		Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	7,11	6,97	7,36	6,68
	1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	-4,19	6,14	20,81	4,51
	2	Angkutan Darat/*Land Transport*	7,47	7,51	7,64	7,15
	3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	8,75	6,92	7,68	2,37

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	2,77	4,55	6,85	1,03
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	7,09	4,75	6,07	9,44
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	6,48	7,98	6,99	5,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	6,64	6,80	5,77	4,36
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	9,51	9,48	7,81	6,25
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	5,99	6,16	5,27	3,89
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	12,28	10,39	10,10	10,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	9,54	8,76	4,68	8,53
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	10,51	9,66	2,92	9,57
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	7,60	7,69	7,94	6,60
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	8,39	6,44	7,48	7,50
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	8,57	8,35	6,36	5,24
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	7,41	6,54	5,00	4,82
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	7,44	7,91	9,81	7,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	2,13	2,56	2,38	4,75
P	Jasa Pendidikan/*Education*	8,22	7,44	5,55	7,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	7,97	7,96	7,96	7,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	5,76	6,40	8,93	8,08
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**5,85**	**5,20**	**5,02**	**4,10**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**15,05**	**21,80**	**5,13**	**31,98**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**6,03**	**5,56**	**5,02**	**4,79**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2011–2015

Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2011–2015

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	4 260 075,5	4 768 745,1	5 321 087,6	5 915 741,7	6 453 205,5
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	1 638 643,5	1 854 628,9	2 049 781,9	2 248 518,8	2 465 290,3
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	175 860,1	187 041,1	203 088,5	222 284,3	238 872,3
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/*housing and Household Equipment*	569 628,5	637 059,9	705 521,6	780 828,3	867 560,9
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	290 849,9	327 738,0	359 752,4	395 784,7	437 590,4
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transport and Communication*	993 368,7	1 085 926,2	1 246 466,6	1 416 823,3	1 508 565,7
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	385 156,1	443 099,7	499 345,5	565 280,5	617 173,4
g. Lainnya/*Others*	206 568,8	233 251,3	257 131,1	286 221,7	318 152,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	80 529,9	89 585,8	103 929,0	124 242,0	130 936,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	709 450,8	796 848,3	908 574,3	996 197,4	1 125 542,4
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	444 288,6	492 963,2	568 131,1	622 774,3	693 307,0
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	265 162,2	303 885,0	340 443,2	373 423,2	432 235,3
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	2 451 914,0	2 819 026,5	3 051 496,2	3 442 026,9	3 829 978,4
a. Konstruksi/*Construction*	1 791 932,4	2 053 896,4	2 242 779,8	2 569 122,4	2 886 077,8
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	280 002,3	329 147,2	343 132,0	350 148,5	367 612,0
c. Kendaraan/*Vehicle*	146 579,8	179 038,9	172 446,3	159 331,6	169 448,1
d. Peralatan lainnya/*Other Equipment*	35 531,1	38 480,5	41 709,1	48 785,8	58 543,2
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	145 934,1	159 227,3	177 279,6	204 747,1	231 496,9
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	51 934,2	59 236,1	74 149,2	109 891,5	116 800,4
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	131 328,6	202 638,4	178 090,5	210 407,1	158 753,9
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	2 061 886,2	2 118 979,0	2 283 776,7	2 497 116,4	2 434 180,6
a. Barang/*Goods*	1 890 412,3	1 918 040,0	2 044 358,1	2 223 342,0	2 130 949,6
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 528 931,6	1 572 451,0	1 703 498,9	1 869 262,1	1 884 600,9
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	361 480,7	345 589,0	340 859,2	354 079,8	246 348,7
b. Jasa/*Services*	171 473,9	200 939,0	239 418,5	273 774,4	303 231,0
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	1 868 075,0	2 152 937,0	2 359 212,1	2 580 527,1	2 405 762,4
a. Barang/*Goods*	1 596 455,7	1 850 040,0	2 012 939,9	2 177 253,0	1 969 371,0
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 230 537,7	1 439 293,0	1 523 386,0	1 652 354,3	1 635 191,4
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	365 918,0	410 747,0	489 553,9	524 898,7	334 179,6
b. Jasa/*Services*	271 619,3	302 897,0	346 272,2	403 274,1	436 391,4
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	4 616,0	-27 181,5	58 391,9	-39 387,1	-186 044,6
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**7 831 726,0**	**8 615 704,5**	**9 546 134,0**	**10 565 817,3**	**11 540 789,8**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah), 2011–2015

Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2011–2015

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	3 977 288,6	4 195 787,6	4 423 416,9	4 651 480,2	4 882 258,7
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	1 489 545,2	1 545 635,5	1 612 838,8	1 684 169,9	1 776 284,3
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	162 350,1	172 878,4	182 010,2	190 255,2	197 277,2
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	543 181,1	575 044,0	608 426,7	636 009,7	666 816,7
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	268 833,7	284 508,5	300 791,3	319 311,4	338 991,4
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transport and Communication*	953 673,9	1 018 099,2	1 085 322,2	1 148 242,3	1 201 170,3
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	355 868,5	381 366,6	403 321,4	430 865,5	452 030,5
g. Lainnya/*Others*	203 836,0	218 255,4	230 706,3	242 536,3	249 688,3
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	76 790,3	81 918,6	88 618,0	99 420,0	98 789,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	652 291,7	681 819,0	727 812,1	736 283,1	775 925,1
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	407 985,2	420 887,5	455 890,1	459 596,2	477 301,7
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	244 306,5	260 931,5	271 922,0	276 686,9	298 623,4
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	2 316 359,1	2 527 728,8	2 654 375,0	2 775 733,6	2 916 601,6
a. Konstruksi/*Construction*	1 675 388,7	1 811 558,0	1 933 672,0	2 040 386,9	2 167 519,4
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	273 416,3	306 654,3	307 782,4	294 159,6	293 214,1
c. Kendaraan/*Vehicle*	143 012,2	171 258,9	161 592,5	147 968,2	148 816,7
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	34 347,7	35 907,6	37 472,1	40 294,3	44 513,3
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	139 608,7	146 767,2	149 080,2	162 745,5	170 532,0
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	50 585,4	55 582,8	64 775,8	90 179,1	92 006,4
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	118 207,3	174 183,1	124 453,6	156 720,3	112 847,9
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	1 914 267,9	1 945 063,7	2 026 113,7	2 046 296,2	2 005 945,0
a. Barang/*Goods*	1 746 663,4	1 761 024,3	1 828 150,1	1 842 721,8	1 800 958,4
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 442 177,1	1 479 142,4	1 584 708,7	1 607 800,9	1 541 959,2
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	304 486,3	281 881,9	243 441,4	234 920,9	258 999,1
b. Jasa/*Services*	167 604,6	184 039,4	197 963,5	203 574,5	204 986,7
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	1 768 821,9	1 910 299,5	1 945 867,3	1 988 537,2	1 872 353,5
a. Barang/*Goods*	1 495 887,8	1 632 008,0	1 665 064,2	1 705 062,3	1 600 783,8
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 203 514,5	1 326 280,6	1 338 228,7	1 378 479,0	1 280 418,5
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	292 373,3	305 727,5	326 835,5	326 583,3	320 365,3
b. Jasa/*Services*	272 934,0	278 291,5	280 803,2	283 474,9	271 569,7
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	1 252,2	30 882,1	57 575,9	88 875,0	56 917,6
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**7 287 635,3**	**7 727 083,4**	**8 156 497,8**	**8 566 271,2**	**8 976 931,5**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2011–2015

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2011–2015

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	54,40	55,35	55,74	55,99	55,92
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	20,92	21,53	21,47	21,28	21,36
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	2,25	2,17	2,13	2,10	2,07
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	7,27	7,39	7,39	7,39	7,52
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	3,71	3,80	3,77	3,75	3,79
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transport and Communication*	12,68	12,60	13,06	13,41	13,07
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	4,92	5,14	5,23	5,35	5,35
g. Lainnya/*Others*	2,64	2,71	2,69	2,71	2,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	1,03	1,04	1,09	1,18	1,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	9,06	9,25	9,52	9,43	9,75
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	5,67	5,72	5,95	5,89	6,01
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	3,39	3,53	3,57	3,53	3,75
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	31,31	32,72	31,97	32,58	33,19
a. Konstruksi/*Construction*	22,88	23,84	23,49	24,32	25,01
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	3,58	3,82	3,59	3,31	3,19
c. Kendaraan/*Vehicle*	1,87	2,08	1,81	1,51	1,47
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	0,45	0,45	0,44	0,46	0,51
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	1,86	1,85	1,86	1,94	2,01
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	0,66	0,69	0,78	1,04	1,01
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	1,68	2,35	1,87	1,99	1,38
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	26,33	24,59	23,92	23,63	21,09
a. Barang/*Goods*	24,14	22,26	21,42	21,04	18,46
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	19,52	18,25	17,84	17,69	16,33
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	4,62	4,01	3,57	3,35	2,13
b. Jasa/*Services*	2,19	2,33	2,51	2,59	2,63
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	23,85	24,99	24,71	24,42	20,85
a. Barang/*Goods*	20,38	21,47	21,09	20,61	17,06
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	15,71	16,71	15,96	15,64	14,17
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	4,67	4,77	5,13	4,97	2,90
b. Jasa/*Services*	3,47	3,52	3,63	3,82	3,78
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	0,06	-0,32	0,61	-0,37	-1,61
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2012–2015

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2012–2015

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	5,49	5,43	5,16	4,96
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than Restaurants*	3,77	4,35	4,42	5,47
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear and Related Maintenance Services*	6,48	5,28	4,53	3,69
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	5,87	5,81	4,55	4,83
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	5,83	5,72	6,16	6,16
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transport and Communication*	6,76	6,60	5,80	4,61
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	7,17	5,76	6,83	4,91
g. Lainnya/*Others*	7,07	5,70	5,13	2,95
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	6,68	8,18	12,19	-0,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	4,53	6,75	1,16	5,38
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	3,16	8,32	0,81	3,85
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	6,80	4,21	1,75	7,93
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	9,13	5,01	4,57	5,07
a. Konstruksi/*Construction*	8,13	6,74	5,52	6,23
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	12,16	0,37	-4,43	-0,32
c. Kendaraan/*Vehicle*	19,75	-5,64	-8,43	0,57
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	4,54	4,36	7,53	10,47
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	5,13	1,58	9,17	4,78
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	9,88	16,54	39,22	2,03
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	–	–	–	–
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	1,61	4,17	1,00	-1,97
a. Barang/*Goods*	0,82	3,81	0,80	-2,27
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	2,56	7,14	1,46	-4,10
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	-7,42	-13,64	-3,50	10,25
b. Jasa/*Services*	9,81	7,56	2,83	0,69
Impor Barang dan Jasa/*Import of Goods and Services*	8,00	1,86	2,19	-5,84
a. Barang/*Goods*	9,10	2,03	2,40	-6,12
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	10,20	0,90	3,01	-7,11
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	4,57	6,90	-0,08	-1,90
b. Jasa/*Services*	1,96	0,90	0,95	-4,20
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	–	–	–	–
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**6,03**	**5,56**	**5,02**	**4,79**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2011–2015

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2011–2015

Rincian *Items*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	7 831 726,0	8 615 704,5	9 546 134,0	10 565 817,3	11 540 789,8
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	32 363,7	35 105,2	38 365,9	41 900,4	45 176,2
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	7 614 833,3	8 372 511,5	9 260 807,8	10 211 343,1	11 154 531,9
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	31 467,5	34 114,3	37 219,2	40 494,7	43 664,2
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 967 173,9	6 510 395,3	7 188 558,5	7 907 963,2	8 430 122,9
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	24 658,7	26 527,0	28 890,8	31 360,3	32 999,5
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	242,0	245,4	248,8	252,2	255,5

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.10**

Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2015

Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2011–2015

Rincian *Items*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	7 287 635,3	7 727 083,4	8 156 497,8	8 566 271,2	8 976 931,5
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	30 115,4	31 484,5	32 781,0	33 970,9	35 140,0
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	242,0	245,4	248,8	252,2	255,5

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.11**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2012–2015

Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2012–2015

Rincian *Items*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	6,03	5,56	5,02	4,79
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	4,55	4,12	3,63	3,44
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1]	1,42	1,38	1,35	1,31

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011–2015**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	108 217,6	114 552,1	121 331,1	128 026,4	129 200,6
Sumatera Utara	377 037,1	417 120,4	469 464,0	521 955,0	571 722,0
Sumatera Barat	118 674,3	131 435,6	146 899,8	164 898,8	178 810,5
Riau	485 649,3	558 492,7	607 498,4	679 387,7	652 386,4
Jambi	103 522,9	115 070,4	129 976,0	144 807,6	155 110,3
Sumatera Selatan	226 666,9	253 265,1	280 348,5	306 120,8	332 726,6
Bengkulu	32 199,7	36 207,7	40 565,5	45 392,8	50 341,7
Lampung	170 046,8	187 348,8	204 402,6	230 968,6	253 162,5
Kepulauan Bangka Belitung	40 849,0	45 400,2	50 388,4	56 373,6	60 992,1
Kepulauan Riau	126 914,2	144 840,8	163 261,6	181 640,5	203 281,4
DKI Jakarta	1 224 218,5	1 369 432,6	1 546 876,5	1 760 217,3	1 983 420,5
Jawa Barat	1 021 628,6	1 128 245,7	1 258 989,3	1 386 333,9	1 525 149,2
Jawa Tengah	692 561,6	754 529,4	830 016,0	925 194,7	1 014 074,2
DI Yogyakarta	71 370,0	77 247,9	84 924,5	92 829,3	101 396,1
Jawa Timur	1 120 577,2	1 248 767,3	1 382 501,5	1 539 794,7	1 689 882,4
Banten	306 174,3	338 224,9	377 836,1	428 473,6	477 936,5
Bali	104 612,2	117 987,4	134 407,5	156 382,1	177 173,0
Nusa Tenggara Barat	68 176,7	69 022,2	73 618,9	81 671,4	102 791,6
Nusa Tenggara Timur	48 815,2	54 893,1	61 325,3	68 598,5	76 432,5
Kalimantan Barat	96 727,1	106 958,8	118 641,0	132 367,2	146 886,0
Kalimantan Tengah	65 871,4	73 425,4	81 956,9	89 887,4	100 148,2
Kalimantan Selatan	98 780,6	106 725,4	115 858,2	127 898,0	137 518,0
Kalimantan Timur	515 191,5	550 735,8	519 131,9	526 896,8	501 867,8
Kalimantan Utara	–	–	52 604,7	59 572,5	62 818,8
Sulawesi Utara	57 343,6	63 875,3	71 097,5	80 610,6	91 275,3
Sulawesi Tengah	60 716,3	69 637,9	79 842,2	90 263,8	107 596,4
Sulawesi Selatan	198 289,1	228 285,5	258 836,4	299 628,2	341 745,3
Sulawesi Tenggara	55 758,6	64 694,0	71 041,3	78 611,5	87 740,8
Gorontalo	17 406,5	19 669,7	22 129,3	25 193,6	28 538,5
Sulawesi Barat	20 189,3	22 626,2	25 249,5	29 463,4	33 016,0
Maluku	21 367,9	24 661,8	27 834,4	31 653,1	34 344,6
Maluku Utara	17 078,1	19 340,5	21 439,5	24 046,6	26 631,8
Papua Barat	44 254,6	47 421,1	52 997,7	58 210,9	62 882,0
Papua	108 188,8	112 812,6	122 857,2	133 539,4	152 126,0
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**7 825 075,5**	**8 672 954,4**	**9 606 149,1**	**10 686 910,4**	**11 651 125,6**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011–2015

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	104 874,2	108 914,9	111 755,8	113 487,8	112 672,4
Sumatera Utara	353 147,6	375 924,1	398 727,1	419 573,3	440 955,9
Sumatera Barat	111 679,5	118 724,4	125 940,6	133 316,1	140 529,2
Riau	410 215,8	425 626,0	436 187,5	447 951,6	448 936,6
Jambi	97 740,9	104 615,1	111 766,1	119 984,7	125 038,7
Sumatera Selatan	206 360,7	220 459,2	232 175,0	243 093,8	254 022,9
Bengkulu	30 295,1	32 363,0	34 326,4	36 206,7	38 067,5
Lampung	160 437,5	170 769,2	180 620,0	189 790,0	199 525,4
Kepulauan Bangka Belitung	38 014,0	40 104,9	42 190,9	44 159,4	45 961,5
Kepulauan Riau	118 961,4	128 035,0	137 263,9	146 355,6	155 162,6
DKI Jakarta	1 147 558,2	1 222 527,9	1 296 694,6	1 373 389,5	1 454 102,1
Jawa Barat	965 622,1	1 028 409,7	1 093 543,5	1 149 231,4	1 207 001,5
Jawa Tengah	656 268,1	691 343,1	726 655,1	764 992,6	806 609,0
DI Yogyakarta	68 049,9	71 702,4	75 627,4	79 532,3	83 461,6
Jawa Timur	1 054 401,8	1 124 464,6	1 192 789,8	1 262 697,1	1 331 418,2
Banten	290 545,8	310 385,6	331 099,1	349 205,7	367 959,2
Bali	99 991,6	106 951,5	114 103,6	121 779,1	129 137,9
Nusa Tenggara Barat	67 379,1	66 340,8	69 766,7	73 298,1	88 866,7
Nusa Tenggara Timur	46 334,1	48 863,2	51 505,2	54 106,3	56 820,1
Kalimantan Barat	90 797,6	96 161,9	101 980,3	107 113,8	112 261,2
Kalimantan Tengah	60 492,9	64 649,2	69 411,0	73 724,9	78 890,0
Kalimantan Selatan	91 252,1	96 697,8	101 850,5	106 791,3	110 890,7
Kalimantan Timur	445 264,4	469 646,3	438 532,9	445 418,6	439 716,1
Kalimantan Utara	–	–	44 091,7	47 696,8	49 188,7
Sulawesi Utara	54 910,9	58 677,6	62 422,5	66 359,4	70 418,8
Sulawesi Tengah	56 833,8	62 249,5	68 219,3	71 676,1	82 829,2
Sulawesi Selatan	185 708,5	202 184,6	217 589,1	233 998,7	250 729,6
Sulawesi Tenggara	53 546,7	59 785,4	64 268,7	68 290,6	72 988,3
Gorontalo	16 669,1	17 987,1	19 367,6	20 775,7	22 070,4
Sulawesi Barat	19 027,5	20 786,9	22 227,4	24 200,1	25 983,4
Maluku	19 597,4	21 000,1	22 100,9	23 562,8	24 843,7
Maluku Utara	16 002,5	17 120,1	18 208,7	19 206,3	20 377,5
Papua Barat	42 867,2	44 423,3	47 694,2	50 287,0	52 347,4
Papua	106 066,7	107 890,9	117 118,8	121 580,1	131 270,9
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**7 286 914,8**	**7 735 785,5**	**8 177 822,3**	**8 602 833,6**	**9 031 054,8**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.3**

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2011–2015

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,38	1,32	1,26	1,20	1,11
Sumatera Utara	4,82	4,81	4,89	4,88	4,91
Sumatera Barat	1,52	1,52	1,53	1,54	1,53
Riau	6,21	6,44	6,32	6,36	5,60
Jambi	1,32	1,33	1,35	1,36	1,33
Sumatera Selatan	2,90	2,92	2,92	2,86	2,86
Bengkulu	0,41	0,42	0,42	0,42	0,43
Lampung	2,17	2,16	2,13	2,16	2,17
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,52	0,52	0,53	0,52
Kepulauan Riau	1,62	1,67	1,70	1,70	1,74
DKI Jakarta	15,64	15,79	16,10	16,47	17,02
Jawa Barat	13,06	13,01	13,11	12,97	13,09
Jawa Tengah	8,85	8,70	8,64	8,66	8,70
DI Yogyakarta	0,91	0,89	0,88	0,87	0,87
Jawa Timur	14,32	14,40	14,39	14,41	14,50
Banten	3,91	3,90	3,93	4,01	4,10
Bali	1,34	1,36	1,40	1,46	1,52
Nusa Tenggara Barat	0,87	0,80	0,77	0,76	0,88
Nusa Tenggara Timur	0,62	0,63	0,64	0,64	0,66
Kalimantan Barat	1,24	1,23	1,24	1,24	1,26
Kalimantan Tengah	0,84	0,85	0,85	0,84	0,86
Kalimantan Selatan	1,26	1,23	1,21	1,20	1,18
Kalimantan Timur	6,58	6,35	5,40	4,93	4,31
Kalimantan Utara	–	–	0,55	0,56	0,54
Sulawesi Utara	0,73	0,74	0,74	0,75	0,78
Sulawesi Tengah	0,78	0,80	0,83	0,84	0,92
Sulawesi Selatan	2,53	2,63	2,69	2,80	2,93
Sulawesi Tenggara	0,71	0,75	0,74	0,74	0,75
Gorontalo	0,22	0,23	0,23	0,24	0,24
Sulawesi Barat	0,26	0,26	0,26	0,28	0,28
Maluku	0,27	0,28	0,29	0,30	0,29
Maluku Utara	0,22	0,22	0,22	0,23	0,23
Papua Barat	0,57	0,55	0,55	0,54	0,54
Papua	1,38	1,30	1,28	1,25	1,31
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2012–2015

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2012–2015

Provinsi/*Province*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,85	2,61	1,55	-0,72
Sumatera Utara	6,45	6,07	5,23	5,10
Sumatera Barat	6,31	6,08	5,86	5,41
Riau	3,76	2,48	2,70	0,22
Jambi	7,03	6,84	7,35	4,21
Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,70	4,50
Bengkulu	6,83	6,07	5,48	5,14
Lampung	6,44	5,77	5,08	5,13
Kepulauan Bangka Belitung	5,50	5,20	4,67	4,08
Kepulauan Riau	7,63	7,21	6,62	6,02
DKI Jakarta	6,53	6,07	5,91	5,88
Jawa Barat	6,50	6,33	5,09	5,03
Jawa Tengah	5,34	5,11	5,28	5,44
DI Yogyakarta	5,37	5,47	5,16	4,94
Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44
Banten	6,83	6,67	5,47	5,37
Bali	6,96	6,69	6,73	6,04
Nusa Tenggara Barat	-1,54	5,16	5,06	21,24
Nusa Tenggara Timur	5,46	5,41	5,05	5,02
Kalimantan Barat	5,91	6,05	5,03	4,81
Kalimantan Tengah	6,87	7,37	6,21	7,01
Kalimantan Selatan	5,97	5,33	4,85	3,84
Kalimantan Timur	5,48	2,76	1,57	-1,28
Kalimantan Utara	–	–	8,18	3,13
Sulawesi Utara	6,86	6,38	6,31	6,12
Sulawesi Tengah	9,53	9,59	5,07	15,56
Sulawesi Selatan	8,87	7,62	7,54	7,15
Sulawesi Tenggara	11,65	7,50	6,26	6,88
Gorontalo	7,91	7,67	7,27	6,23
Sulawesi Barat	9,25	6,93	8,88	7,37
Maluku	7,16	5,24	6,61	5,44
Maluku Utara	6,98	6,36	5,48	6,10
Papua Barat	3,63	7,36	5,44	4,10
Papua	1,72	8,55	3,81	7,97
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**6,16**	**5,71**	**5,20**	**4,98**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.5**

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2011–2015

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	23 428,6	24 294,7	25 218,8	26 091,4	25 829,8
Sumatera Utara	28 518,2	31 109,3	34 544,2	37 913,9	41 019,5
Sumatera Barat	24 056,7	26 286,2	28 994,5	32 132,2	34 411,1
Riau	84 811,2	94 996,2	100 691,4	109 783,3	102 828,7
Jambi	32 682,0	35 657,6	39 553,6	43 298,3	45 592,5
Sumatera Selatan	29 830,4	32 830,5	35 810,2	38 547,0	41 320,7
Bengkulu	18 368,8	20 298,9	22 358,1	24 605,9	26 850,3
Lampung	21 981,5	23 910,8	25 768,9	28 776,9	31 188,0
Kepulauan Bangka Belitung	32 465,4	35 288,3	38 314,6	41 948,4	44 429,0
Kepulauan Riau	72 571,8	80 240,2	87 710,3	94 732,0	103 031,6
DKI Jakarta	125 533,8	138 858,3	155 153,9	174 706,0	194 875,2
Jawa Barat	23 251,2	25 272,3	27 767,3	30 118,3	32 651,7
Jawa Tengah	21 162,8	22 865,4	24 952,1	27 599,1	30 025,2
DI Yogyakarta	20 333,3	21 744,9	23 623,9	25 522,8	27 559,3
Jawa Timur	29 613,0	32 770,4	36 037,2	39 880,5	43 500,3
Banten	27 977,0	30 202,4	32 991,6	36 606,4	39 977,3
Bali	26 433,5	29 443,6	33 135,1	38 096,5	42 663,5
Nusa Tenggara Barat	14 879,8	14 853,7	15 627,6	17 108,3	21 257,2
Nusa Tenggara Timur	10 194,0	11 268,9	12 379,0	13 619,2	14 927,9
Kalimantan Barat	21 548,1	23 427,0	25 561,5	28 067,1	30 667,7
Kalimantan Tengah	28 952,9	31 516,0	34 367,3	36 841,3	40 139,6
Kalimantan Selatan	26 594,4	28 197,1	30 058,0	32 603,8	34 467,4
Kalimantan Timur	140 229,6	145 998,5	158 472,7	157 215,4	146 460,7
Kalimantan Utara	–	–	88 415,1	96 363,2	97 858,4
Sulawesi Utara	24 867,9	27 373,4	30 121,1	33 776,3	37 840,6
Sulawesi Tengah	22 547,5	25 421,6	28 663,6	31 880,9	37 402,7
Sulawesi Selatan	24 311,7	27 670,9	31 027,9	35 534,0	40 109,5
Sulawesi Tenggara	24 302,1	27 582,6	29 641,1	32 111,5	35 103,3
Gorontalo	16 381,7	18 207,9	20 154,4	22 582,4	25 184,0
Sulawesi Barat	17 001,9	18 688,3	20 457,3	23 419,1	25 749,5
Maluku	13 604,4	15 418,4	17 093,0	19 097,9	20 364,4
Maluku Utara	16 002,6	17 726,1	19 230,0	21 118,2	22 913,0
Papua Barat	56 305,1	58 762,6	63 984,2	68 498,8	72 153,8
Papua	37 111,1	37 935,0	40 513,7	43 202,0	48 303,2
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**32 336,3**	**35 338,5**	**38 607,1**	**42 380,7**	**45 608,1**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2011–2015

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	22 704,8	23 099,1	23 228,6	23 128,5	22 525,5
Sumatera Utara	26 711,2	28 036,9	29 339,2	30 477,1	31 637,4
Sumatera Barat	22 638,8	23 744,0	24 857,6	25 978,0	27 044,1
Riau	71 637,9	72 396,3	72 297,1	72 385,2	70 761,1
Jambi	30 856,7	32 417,7	34 012,1	35 876,1	36 753,4
Sumatera Selatan	27 158,0	28 577,9	29 656,8	30 610,6	31 546,6
Bengkulu	17 282,3	18 143,5	18 919,3	19 626,5	20 303,8
Lampung	20 739,3	21 794,8	22 770,7	23 646,3	24 580,3
Kepulauan Bangka Belitung	30 212,2	31 172,4	32 081,3	32 859,6	33 480,1
Kepulauan Riau	68 024,2	70 930,0	73 743,3	76 329,7	78 643,0
DKI Jakarta	117 672,9	123 962,4	130 060,3	136 312,4	142 868,6
Jawa Barat	21 976,5	23 036,0	24 118,3	24 967,2	25 840,5
Jawa Tengah	20 053,8	20 950,6	21 844,9	22 820,2	23 882,5
DI Yogyakarta	19 387,4	20 183,9	21 037,7	21 866,9	22 684,7
Jawa Timur	27 864,3	29 508,4	31 092,0	32 703,7	34 272,9
Banten	26 548,9	27 716,5	28 910,7	29 834,2	30 778,2
Bali	25 266,0	26 689,6	28 129,7	29 666,8	31 096,6
Nusa Tenggara Barat	14 705,8	14 276,7	14 809,8	15 354,3	18 377,6
Nusa Tenggara Timur	9 675,9	10 031,0	10 396,8	10 742,0	11 097,5
Kalimantan Barat	20 227,2	21 062,2	21 971,9	22 712,4	23 438,5
Kalimantan Tengah	26 588,9	27 749,0	29 106,4	30 216,9	31 619,2
Kalimantan Selatan	24 567,5	25 547,8	26 423,9	27 223,3	27 793,6
Kalimantan Timur	121 196,2	124 501,9	133 868,7	132 904,0	128 322,9
Kalimantan Utara	–	–	74 106,9	77 153,3	76 625,5
Sulawesi Utara	23 813,0	25 146,0	26 445,9	27 805,0	29 194,0
Sulawesi Tengah	21 105,7	22 724,5	24 491,0	25 315,8	28 793,1
Sulawesi Selatan	22 769,2	24 507,2	26 083,4	27 750,7	29 427,3
Sulawesi Tenggara	23 338,1	25 489,8	26 815,4	27 895,5	29 201,2
Gorontalo	15 687,7	16 650,3	17 639,1	18 622,3	19 476,2
Sulawesi Barat	16 023,4	17 169,1	18 008,8	19 235,6	20 264,7
Maluku	12 477,2	13 129,1	13 572,1	14 216,7	14 730,9
Maluku Utara	14 994,6	15 691,0	16 332,2	16 867,4	17 532,0
Papua Barat	54 539,9	55 047,8	57 581,4	59 174,5	60 065,9
Papua	36 383,2	36 280,0	38 621,4	39 333,0	41 681,2
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**30 112,4**	**31 519,9**	**32 866,7**	**34 115,9**	**35 351,9**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.7**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2012–2015

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2012–2015

Provinsi/*Province*	2012	2013	2014 [x]	2015 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,74	0,56	-0,43	-2,61
Sumatera Utara	4,96	4,65	3,88	3,81
Sumatera Barat	4,88	4,69	4,51	4,10
Riau	1,06	-0,14	0,12	-2,24
Jambi	5,06	4,92	5,48	2,45
Sumatera Selatan	5,23	3,78	3,22	3,06
Bengkulu	4,98	4,28	3,74	3,45
Lampung	5,09	4,48	3,85	3,95
Kepulauan Bangka Belitung	3,18	2,92	2,43	1,89
Kepulauan Riau	4,27	3,97	3,51	3,03
DKI Jakarta	5,34	4,92	4,81	4,81
Jawa Barat	4,82	4,70	3,52	3,50
Jawa Tengah	4,47	4,27	4,46	4,66
DI Yogyakarta	4,11	4,23	3,94	3,74
Jawa Timur	5,90	5,37	5,18	4,80
Banten	4,40	4,31	3,19	3,16
Bali	5,63	5,40	5,46	4,82
Nusa Tenggara Barat	-2,92	3,73	3,68	19,69
Nusa Tenggara Timur	3,67	3,65	3,32	3,31
Kalimantan Barat	4,13	4,32	3,37	3,20
Kalimantan Tengah	4,36	4,89	3,82	4,64
Kalimantan Selatan	3,99	3,43	3,03	2,09
Kalimantan Timur	2,73	0,15	-0,72	-3,45
Kalimantan Utara	–	–	4,11	-0,68
Sulawesi Utara	5,60	5,17	5,14	5,00
Sulawesi Tengah	7,67	7,77	3,37	13,74
Sulawesi Selatan	7,63	6,43	6,39	6,04
Sulawesi Tenggara	9,22	5,20	4,03	4,68
Gorontalo	6,14	5,94	5,57	4,59
Sulawesi Barat	7,15	4,89	6,81	5,35
Maluku	5,22	3,37	4,75	3,62
Maluku Utara	4,64	4,09	3,28	3,94
Papua Barat	0,93	4,60	2,77	1,51
Papua	-0,28	6,45	1,84	5,97
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**4,67**	**4,27**	**3,80**	**3,62**

Sumber/*Source*: Berbagai sensus, survei dan sumber lain, BPS/*Various census, survey, and other sources, BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	64 002,3	76,8	697 880,6	0,0	–	37 161,8	190,6
2	3,4	100 198,7	438 015,5	38 370,3	–	85 329,4	121,1
3	99 970,7	62 032,9	1 460 592,2	45 200,1	1 964,7	899 197,2	202 445,0
4	460,7	1 344,2	40 070,1	143 854,1	549,8	3 435,7	11 549,9
5	82,2	508,3	9 094,9	152,5	798,4	362,8	2 102,4
6	22 720,9	22 499,1	9 269,2	445,5	75,0	8 603,4	28 723,4
7	2 998,4	3 554,7	2 181,3	290,6	15,4	2 875,8	10 982,5
8	616,4	11 322,2	18 527,0	1 000,0	199,4	12 818,8	29 969,1
9	286,9	2 563,7	16 072,2	260,6	20,4	18 005,5	14 713,3
10	356,3	2 647,7	48 807,7	1 725,4	39,8	14 749,9	31 406,6
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,1	424,3	1 510,9	49,3	1,6	1 278,8	22 802,9
13	3 330,0	25 078,2	24 232,5	3 074,6	157,5	22 336,6	27 616,6
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	972,9	121,6	2 299,1	5,1	9,7	1 121,0	1 709,0
1900	209 193,4	251 270,0	2 818 165,1	237 002,3	4 143,8	1 130 850,6	442 862,4
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	657,9	80 875,9	0,0	41,0	0,7	3,1	75,9
2	91,3	6,0	4,0	–	18,7	1 526,5	–
3	206 517,1	148 643,6	41 660,3	19 738,0	6 993,7	29 613,6	47 038,8
4	2 612,9	1 547,3	2 976,5	1 758,1	503,5	1 181,7	2 501,5
5	285,7	206,2	98,7	33,8	35,4	270,0	107,1
6	9 341,1	655,8	6 653,1	3 780,3	19 945,5	4 946,1	10 692,8
7	13 234,1	353,6	485,4	1 475,8	131,1	4 101,4	4 904,3
8	30 032,1	461,4	2 012,2	1 752,0	384,3	5 299,7	17 043,4
9	5 221,7	326,0	1 979,0	624,8	237,3	1 594,6	44 571,9
10	9 786,4	2 611,6	66 506,0	17 876,7	3 030,9	13 682,6	8 562,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	617,4	273,7	2 230,8	847,4	191,4	1 072,5	152,8
13	15 770,2	1 444,9	12 144,5	12 235,5	2 759,2	7 575,2	5 482,2
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	355,7	368,9	423,6	57,9	37,0	621,0	–
1900	307 309,2	240 999,1	154 074,1	92 003,8	42 651,9	83 163,1	158 843,2
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	944,2	12 206,5	838,9	894 956,0	587 889,4	1 482 845,4
2	–	–	0,0	663 685,0	415 374,5	1 079 059,5
3	62 211,0	50 792,3	19 313,4	3 403 924,6	3 506 858,7	6 910 783,3
4	876,3	1 427,8	937,8	217 588,0	39 353,5	256 941,5
5	137,2	782,1	235,4	15 293,1	15 571,6	30 864,7
6	4 340,6	331,0	299,7	153 322,4	1 605 237,5	1 758 559,9
7	1 244,4	235,6	69,7	49 134,1	86 287,0	135 421,0
8	3 568,4	638,7	325,0	135 970,1	232 712,6	368 682,6
9	1 419,8	175,7	271,0	108 344,4	379 196,1	487 540,5
10	18 497,5	2 428,5	1 590,2	244 306,5	214 012,5	458 319,0
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	674,6	110,2	154,5	32 398,3	220 582,8	252 981,1
13	2 856,7	188,3	706,4	166 989,1	74 302,1	241 291,2
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	153,0	132,3	34 628,3	43 016,1	83 723,4	126 739,5
1900	109 645,2	82 805,8	60 457,7	6 425 440,8	8 401 852,8	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7	–	–1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8	30 568,9	– 211 660,0	– 1 114,0	550 887,8	368 682,6
9	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
1900	1 537 719,8	–	180 453,3	13 109 120,5	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2010/*Indonesia Input-Output Table 2010*

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / ***Table*** **15.3.2**

Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010

Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	62 134,4	58,2	613 581,5	0,0	–	28 954,5	145,8
2	2,4	99 669,0	428 667,2	37 736,3	–	69 216,6	112,7
3	100 316,5	49 241,5	1 214 023,6	41 504,8	1 734,9	734 712,6	178 123,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,2	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	494,9	9 062,5	152,5	788,3	362,0	2 079,9
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 287,1	19 129,3	62 677,6	3 496,7	340,0	58 575,6	42 519,5
9	284,7	2 521,9	15 774,3	258,2	20,0	17 837,3	14 612,9
10	346,4	2 575,0	46 890,3	1 721,3	38,6	14 324,0	30 025,1
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,0	412,0	1 502,7	49,3	1,6	1 272,8	22 315,2
13	3 322,2	24 961,9	24 194,7	3 070,9	156,9	22 246,5	27 514,7
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	958,2	119,5	2 287,2	4,9	9,5	1 118,9	1 678,1
1900	228 499,5	248 066,1	2 776 653,6	236 754,9	4 078,7	1 118 594,4	451 570,8
1950	-19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	442,8	63 223,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 500,4	–
3	195 396,2	118 636,7	32 770,3	15 526,7	5 740,0	24 150,7	40 032,1
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	281,8	203,4	98,4	33,3	35,2	268,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 925,8	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	38 669,1	926,8	4 918,5	1 853,0	420,2	8 058,3	22 067,7
9	5 194,7	321,8	1 939,2	615,4	232,6	1 572,9	44 219,4
10	9 513,3	2 417,6	65 602,3	17 229,0	2 914,8	13 264,5	8 173,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	600,3	265,7	2 225,9	822,6	190,3	1 066,1	148,3
13	15 725,9	1 438,6	12 113,8	12 188,8	2 749,5	7 549,9	5 456,8
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	351,0	354,6	419,6	56,6	36,2	606,4	–
1900	316 534,3	238 457,4	153 245,7	91 022,5	42 259,3	82 287,0	157 034,9
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	658,6	9 528,3	695,6	779 530,3	464 944,5	1 244 474,7
2	–	–	0,0	637 023,3	391 686,5	1 028 709,8
3	51 513,6	41 373,7	15 676,4	2 860 474,0	2 716 299,5	5 576 773,5
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,3	86 711,0	309 493,2
5	135,4	771,9	232,8	15 187,2	14 741,5	29 928,8
6	4 271,3	325,6	295,7	151 444,8	1 578 257,9	1 729 702,8
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 657,9	2 928,4	542,1	277 067,9	304 388,8	581 456,7
9	1 401,4	173,9	265,1	107 245,5	377 362,7	484 608,2
10	15 977,3	2 315,5	1 539,9	234 868,6	203 875,8	438 744,4
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	654,9	107,0	150,8	31 790,4	218 398,5	250 188,9
13	2 844,7	187,5	704,2	166 427,5	73 915,1	240 342,6
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	151,5	130,8	34 273,0	42 555,9	82 625,0	125 180,9
1900	108 240,9	81 338,9	59 603,4	6 394 242,2	8 252 598,1	14 646 840,3
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	–	–	1 187 980,1	1 244 474,7
2	87 393,0	–	–	941 316,8	1 028 709,8
3	1 205 956,5	–	–	4 370 817,0	5 576 773,5
4	0,1	–	–	309 493,1	309 493,2
5	6 116,2	–	–	23 812,6	29 928,8
6	5 400,2	–	–	1 724 302,6	1 729 702,8
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	30 568,9	–	–	550 887,8	581 456,7
9	44 478,7	–	–	440 129,5	484 608,2
10	29 676,9	–	–	409 067,6	438 744,4
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	–	246 308,0	250 188,9
13	37 371,1	–	–	202 971,5	240 342,6
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	–	119 990,1	125 180,9
1900	1 537 719,8	–	–	13 109 120,5	14 646 840,3
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2010/*Indonesia Input-Output Table 2010*

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / ***Table*** **15.3.3** **Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**

Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	60 917,2	58,2	580 264,2	0,0	–	28 954,5	145,6
2	–	88 502,1	354 292,0	37 718,0	–	68 269,3	60,8
3	77 642,3	28 011,3	825 146,0	27 288,9	1 569,9	575 157,7	155 147,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,0	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	418,6	8 863,7	152,5	788,2	361,5	2 040,2
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 282,9	18 723,4	62 228,7	3 487,9	336,7	58 386,2	40 601,4
9	264,9	1 453,7	12 986,3	235,4	14,4	15 866,0	10 385,9
10	346,0	2 567,3	46 103,1	1 680,8	38,4	13 342,8	28 229,1
11	11 779,6	13 946,3	40 423,1	2 342,7	84,6	14 429,6	54 166,8
12	5,0	368,3	1 441,7	40,1	1,6	1 059,5	20 535,2
13	3 322,1	21 662,6	23 037,1	2 749,1	156,9	17 438,2	21 003,1
14	1 599,6	3 077,8	5 229,9	0,1	210,5	6 450,0	122,6
15	–	107,2	665,3	59,4	3,7	862,2	985,5
16	7,8	736,7	2 814,0	154,1	7,9	1 384,2	1 403,9
17	958,1	119,5	2 165,1	1,3	9,5	1 114,2	1 122,0
1900	204 581,1	209 738,4	2 274 040,5	222 095,9	3 899,2	949 475,7	409 862,9
1950	19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	23 918,4	38 327,7	502 613,1	14 659,0	179,5	169 118,7	41 707,8
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	426,6	61 499,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 498,5	–
3	106 873,4	113 693,5	24 592,5	13 901,7	5 039,7	18 693,5	34 108,2
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	279,7	202,0	97,1	32,9	34,1	255,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 924,0	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	36 437,8	909,3	4 807,1	1 602,4	387,1	7 651,7	20 296,4
9	4 968,7	193,9	971,6	465,2	203,6	1 308,9	40 406,8
10	8 849,1	2 184,0	62 139,4	15 778,8	2 625,0	12 014,2	7 630,4
11	9 267,8	2 023,5	6 693,3	24 389,1	6 574,1	9 154,8	14 796,4
12	507,3	233,8	1 824,7	700,2	181,8	938,2	111,1
13	14 353,5	1 293,9	9 282,7	10 169,6	2 251,8	5 995,3	4 920,7
14	2 040,4	1 016,3	9 321,5	2 341,6	1 734,4	1 299,0	117,7
15	249,7	63,1	437,1	1 639,9	0,6	118,7	784,4
16	456,4	15,0	127,8	790,7	39,5	281,2	577,0
17	334,7	16,3	314,1	38,1	12,6	184,6	–
1900	222 618,4	230 788,9	136 866,5	82 764,6	40 641,6	71 966,1	142 976,2
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	93 915,9	7 668,5	16 379,3	8 257,9	1 617,7	10 320,9	14 058,7
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	631,1	8 930,9	682,3	742 617,1	445 363,0	1 187 980,1
2	–	–	0,0	550 459,4	390 857,5	941 316,8
3	44 347,3	35 620,9	11 830,3	2 098 664,9	2 272 152,1	4 370 817,0
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,1	86 711,0	309 493,1
5	135,4	771,9	232,7	14 852,3	8 960,3	23 812,6
6	4 271,3	325,6	295,7	151 443,0	1 572 859,5	1 724 302,6
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 364,3	2 901,1	509,5	268 913,9	281 973,9	550 887,8
9	449,1	81,2	239,5	90 494,9	349 634,6	440 129,5
10	13 676,1	2 159,6	1 413,3	220 777,3	188 290,2	409 067,6
11	2 533,0	1 522,7	932,0	215 059,3	117 997,3	333 056,6
12	597,4	93,0	139,9	28 778,8	217 529,2	246 308,0
13	2 366,6	180,6	633,5	140 817,3	62 154,3	202 971,5
14	247,7	113,3	6,7	34 929,3	383 560,0	418 489,3
15	8 718,2	160,4	5,5	14 860,8	296 350,3	311 211,2
16	412,3	10 362,2	18,9	19 589,5	129 725,8	149 315,2
17	126,0	130,3	32 917,5	39 563,9	80 426,2	119 990,1
1900	96 128,5	73 493,2	53 997,7	5 425 935,2	7 683 185,3	13 109 120,5
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	12 112,4	7 845,8	5 605,7	968 307,0	569 412,8	1 537 719,8
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	–	–	–	1 187 980,1	1 187 980,1
2	–	–	–	941 316,8	941 316,8
3	–	–	–	4 370 817,0	4 370 817,0
4	–	–	–	309 493,1	309 493,1
5	–	–	–	23 812,6	23 812,6
6	–	–	–	1 724 302,6	1 724 302,6
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	–	–	–	550 887,8	550 887,8
9	–	–	–	440 129,5	440 129,5
10	–	–	–	409 067,6	409 067,6
11	–	–	–	333 056,6	333 056,6
12	–	–	–	246 308,0	246 308,0
13	–	–	–	202 971,5	202 971,5
14	–	–	–	418 489,3	418 489,3
15	–	–	–	311 211,2	311 211,2
16	–	–	–	149 315,2	149 315,2
17	–	–	–	119 990,1	119 990,1
1900	–	–	–	13 109 120,5	13 109 120,5
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	1 537 719,8	–	–	–	1 537 719,8

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2010/*Indonesia Input-Output Table 2010*

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / ***Table*** **15.3.4** **Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi 2010**

Structure of Demand and Supply by Economic Sectors 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Permintaan (miliar rupiah) *Demand (billion rupiahs)*			
	Permintaan Antara *Intermediate Demand*	Permintaan Domestik *Domestic Demand*	Ekspor *Export*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	894 956,0	549 572,4	38 317,0	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	663 685,0	12 618,7	402 755,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	3 403 924,6	2 425 020,2	1 081 838,5	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	217 588,0	39 353,5	0,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	15 293,1	14 979,2	592,4	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	153 322,4	1 600 541,3	4 696,2	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	49 134,1	86 287,0	–	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	135 970,1	202 845,1	29 867,5	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	108 344,4	338 871,8	40 324,2	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	244 306,5	193 527,8	20 484,7	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	224 132,4	118 720,3	1 027,0	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	32 398,3	218 123,7	2 459,1	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	166 989,1	43 686,2	30 615,9	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	35 276,0	383 608,7	5 350,9	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	15 879,1	297 330,5	1 071,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	21 225,7	131 045,2	2 597,3	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	43 016,1	77 803,3	5 920,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**6 425 440,8**	**6 733 935,0**	**1 667 917,8**	**14 827 293,6**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.4

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Penawaran (miliar rupiah) *Supply (billion rupiahs)*				
	Impor *Impor*	Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade and Transport Margins*	Pajak Atas Produk Neto *Net Taxes on Products*	Output Atas Harga Dasar *Output at Basic Price*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	–	-1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	30 568,9	-211 660,0	-1 114,0	550 887,8	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**1 537 719,8**	**–**	**180 453,3**	**13 109 120,5**	**14 827 293,6**

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2010/*Indonesia Input-Output Table 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5

Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 2000, 2005, dan 2010

Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	227 081,0	375 614,9	978 786,8	16,34	12,97	14,64
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	167 692,2	317 169,6	690 046,8	12,07	10,95	10,32
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	375 348,3	795 680,9	1 552 651,9	27,01	27,47	23,23
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	8 393,7	26 910,8	92 159,6	0,60	0,93	1,38
5. Bangunan/*Construction*	76 573,4	206 862,2	593 452,0	5,51	7,14	8,88
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	248 939,7	453 238,9	1 126 239,5	17,91	15,65	16,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	65 012,1	194 422,5	498 572,1	4,68	6,71	7,46
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	159 962,1	239 391,5	425 528,9	11,51	8,26	6,37
9. Jasa-Jasa/*Services*	60 767,3	287 653,8	726 242,2	4,37	9,93	10,87
Jumlah/*Total*	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**6 683 679,7**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.6 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010**
Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	307 436,0	490 879,7	1 187 980,1	11,38	8,63	9,06
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	196 815,2	387 251,3	941 316,8	7,29	6,81	7,18
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1 052 451,3	2 128 143,9	4 370 817,0	38,96	37,41	33,34
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	30 637,7	88 893,5	333 305,7	1,13	1,56	2,54
5. Bangunan/*Construction*	227 677,1	578 441,8	1 724 302,6	8,43	10,17	13,15
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	396 214,3	730 934,6	1 810 100,9	14,67	12,85	13,81
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	151 272,2	398 425,5	959 955,4	5,60	7,00	7,32
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	161 353,9	352 188,0	624 813,6	5,97	6,19	4,77
9. Jasa-Jasa/*Services*	177 242,3	533 115,9	1 156 528,3	6,56	9,37	8,82
Jumlah/*Total*	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**13 109 120,5**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.7

Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010

Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8745	0,8331	0,7591	0,9826	0,9436	0,9282
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7413	0,7528	0,8017	1,2302	0,9483	0,9930
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1110	1,0740	1,0891	1,5444	1,9043	1,7531
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1924	1,2576	1,4547	0,7479	0,8059	1,1422
5. Bangunan/*Construction*	1,1351	1,1477	1,1617	0,7319	0,7234	0,7158
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	1,0262	0,9974	0,9510	1,2065	0,9680	0,9469
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	1,0509	1,0374	0,9728	0,8724	0,8826	0,9510
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,8756	0,8861	0,8768	0,9928	1,0071	0,8983
9. Jasa-Jasa/*Services*	0,9931	1,0140	0,9332	0,6914	0,8169	0,6715

Sumber/*Source*: Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 / ***Table***

Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.2**

Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classification*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3

Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4

Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 **Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7

Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8

Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.9** **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008**

Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 **Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

ftp://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 **Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.13** **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

Sumber/*Source*: Sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*Census, surveys, and other sources*

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel 15.5.1
Table

Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2010–2015
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2010–2015

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2010	2011	2012[3]	2013[x]	2014[xx]	2015[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik [1] ***Domestic Gross Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	472,2	569,7	679,3	695,2	813,6	861,3
Triwulan/*Quarter* II	486,5	584,4	660,7	721,5	826,7	855,2
Triwulan/*Quarter* III	524,0	599,3	684,0	731,1	850,8	...
Triwulan/*Quarter* IV	527,8	583,2	615,6	734,3	836,8	...
Jumlah/Total	**2 010,5**	**2 336,6**	**2 639,6**	**2 882,2**	**3 327,9**	**1 716,5**
b. Investasi Nonfinansial Domestik [1] ***Domestic Non-Financial Investment [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	482,1	577,3	729,1	782,0	871,7	968,8
Triwulan/*Quarter* II	513,7	599,0	774,2	849,1	938,1	1 006,4
Triwulan/*Quarter* III	562,7	637,7	762,9	815,6	933,5	...
Triwulan/*Quarter* IV	524,9	629,5	755,5	796,5	909,7	...
Jumlah/Total	**2 083,4**	**2 443,5**	**3 021,7**	**3 243,1**	**3 653,1**	**1 975,2**
c. Tabungan Luar Negeri [2] ***Rest of the World Saving [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	9,9	7,7	49,8	86,8	58,2	107,6
Triwulan/*Quarter* II	27,2	14,6	113,5	127,6	111,4	151,2
Triwulan/*Quarter* III	38,7	38,5	78,8	84,4	82,8	...
Triwulan/*Quarter* IV	-2,9	46,2	139,9	62,1	72,9	...
Jumlah/Total	**72,9**	**106,9**	**382,0**	**360,9**	**325,3**	**258,7**

Catatan/*Note*: [1] Terdiri dari sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/*Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestics (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)*

[2] Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/*Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side*

[3] Sejak tahun 2012, Nilai Investasi Nonfinansial Domestik mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/ *Since 2012, Domestic Non-Financial Investment figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2010–2015 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2010–2015 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.2 / *Table*

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2010–2015

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Central Bank Sector (trillion rupiahs) 2010–2015

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2010	2011	2012[1]	2013[x]	2014[xx]	2015[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	-5,4	-5,8	0,0	5,9	-0,1	7,3
Triwulan/*Quarter* II	-6,8	-3,6	1,1	3,4	0,1	4,0
Triwulan/*Quarter* III	-6,5	-7,2	6,4	16,3	3,3	...
Triwulan/*Quarter* IV	-8,7	8,4	3,0	14,9	5,8	...
Jumlah/Total	**-27,5**	**-8,2**	**10,5**	**40,5**	**9,1**	**11,3**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	0,1	-0,0	0,1	-0,0	0,0	-0,0
Triwulan/*Quarter* II	0,2	0,0	9,1	0,1	2,5	0,2
Triwulan/*Quarter* III	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	...
Triwulan/*Quarter* IV	-0,0	0,1	0,3	0,2	0,2	...
Jumlah/Total	**0,4**	**0,1**	**9,6**	**0,4**	**2,7**	**0,2**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan/*Quarter* I	-5,5	-5,8	-0,0	5,9	-0,1	7,3
Triwulan/*Quarter* II	-7,0	-3,6	-7,9	3,2	-2,3	3,8
Triwulan/*Quarter* III	-6,6	-7,3	6,2	16,3	3,3	...
Triwulan/*Quarter* IV	-8,7	8,3	2,6	14,6	5,6	...
Jumlah/Total	**-27,9**	**-8,4**	**0,9**	**40,0**	**6,4**	**11,1**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2012, Nilai Investasi Nonfinansial Domestik mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/*Since 2012, Domestic Non-Financial Investment figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2010–2015 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2010–2015 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.3
Table

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2010–2015

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Banks Sector (trillion rupiahs), 2010–2015

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2010	2011	2012[1]	2013[x]	2014[xx]	2015[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	16,0	21,5	16,4	24,3	56,4	30,1
Triwulan/*Quarter* II	4,4	2,4	10,7	6,3	80,3	7,5
Triwulan/*Quarter* III	5,3	20,6	24,0	35,0	61,7	...
Triwulan/*Quarter* IV	10,6	8,0	25,2	30,4	70,4	...
Jumlah/Total	**36,4**	**52,4**	**76,3**	**96,0**	**268,7**	**37,6**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	-1,4	1,2	2,7	1,8	-20,6	2,3
Triwulan/*Quarter* II	0,8	1,5	1,8	2,2	-0,2	2,7
Triwulan/*Quarter* III	0,5	1,4	2,8	2,7	-2,8	...
Triwulan/*Quarter* IV	1,2	2,0	5,2	5,4	38,7	...
Jumlah/Total	**1,2**	**6,0**	**12,4**	**12,2**	**15,1**	**4,9**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan/*Quarter* I	17,4	20,3	13,7	22,5	76,9	27,8
Triwulan/*Quarter* II	3,6	0,8	8,9	4,1	80,5	4,9
Triwulan/*Quarter* III	4,8	19,2	21,2	32,3	64,5	...
Triwulan/*Quarter* IV	9,4	6,0	20,1	25,0	31,7	...
Jumlah/Total	**35,2**	**46,4**	**63,8**	**83,9**	**253,6**	**32,7**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2012, Nilai Investasi Nonfinansial Domestik mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/ *Since 2012, Domestic Non-Financial Investment figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2010–2015 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2010–2015 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.4 / *Table*

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2010–2015

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of General Government Sector (trillion rupiahs), 2010–2015

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2010	2011	2012[1]	2013[x]	2014[xx]	2015[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	41,4	29,8	108,8	72,0	67,1	89,2
Triwulan/*Quarter* II	68,1	98,1	69,7	23,0	112,9	27,3
Triwulan/*Quarter* III	45,2	58,6	35,8	43,0	34,5	...
Triwulan/*Quarter* IV	19,1	14,7	41,0	68,7	105,8	...
Jumlah/Total	**173,7**	**201,3**	**255,3**	**206,7**	**320,4**	**116,4**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	14,1	15,6	13,4	15,5	27,5	19,3
Triwulan/*Quarter* II	32,9	41,9	39,0	33,0	44,5	39,1
Triwulan/*Quarter* III	45,6	48,7	58,9	71,6	73,4	...
Triwulan/*Quarter* IV	75,5	113,7	175,3	151,5	148,1	...
Jumlah/Total	**168,1**	**219,9**	**286,6**	**271,6**	**293,5**	**58,4**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan/*Quarter* I	27,3	14,2	95,4	56,4	39,6	69,9
Triwulan/*Quarter* II	35,2	56,2	30,7	-10,0	68,4	-11,8
Triwulan/*Quarter* III	-0,5	9,9	-23,1	-28,6	-38,9	...
Triwulan/*Quarter* IV	-56,4	-99,0	-134,3	-82,8	-42,3	...
Jumlah/Total	**5,6**	**-18,6**	**-31,3**	**-64,9**	**26,8**	**58,1**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2012, Nilai Investasi Nonfinansial Domestik mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/ *Since 2012, Domestic Non-Financial Investment figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2010–2015 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2010–2015 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.5
Table

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain [1] (triliun rupiah), 2010–2015

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Other Domestic Sectors [1] (trillion rupiahs), 2010–2015

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2010	2011	2012[2]	2013[x]	2014[xx]	2015[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	420,1	524,2	554,1	593,0	690,3	734,8
Triwulan/*Quarter* II	420,8	487,5	579,2	688,8	633,4	816,4
Triwulan/*Quarter* III	480,0	527,3	617,9	636,7	751,2	...
Triwulan/*Quarter* IV	506,9	552,1	546,4	620,4	654,8	...
Jumlah/Total	**1 827,9**	**2 091,2**	**2 297,6**	**2 539,0**	**2 729,7**	**1 551,2**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	469,3	560,6	712,9	764,6	864,8	947,4
Triwulan/*Quarter* II	479,8	555,5	724,3	813,7	891,4	964,4
Triwulan/*Quarter* III	516,4	587,7	701,1	741,2	862,8	...
Triwulan/*Quarter* IV	448,2	513,7	574,7	639,4	722,7	...
Jumlah/Total	**1 913,7**	**2 217,5**	**2 713,1**	**2 958,9**	**3 341,8**	**1 911,8**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan/*Quarter* I	-49,2	-36,4	-158,8	-171,6	-174,6	-212,6
Triwulan/*Quarter* II	-58,9	-68,0	-145,1	-124,9	-258,0	-148,0
Triwulan/*Quarter* III	-36,4	-60,4	-83,2	-104,4	-111,6	...
Triwulan/*Quarter* IV	58,7	38,4	-28,3	-19,0	-67,9	...
Jumlah/Total	**-85,8**	**-126,4**	**-415,4**	**-419,9**	**-612,1**	**-360,6**

Catatan/*Note*: [1] Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/*Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises*

[2] Sejak tahun 2012, Nilai Investasi Nonfinansial Domestik mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/ *Since 2012, Domestic Non-Financial Investment figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2010–2015 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2010–2015 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.6 / *Table*

Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014

Sektor *Sector*	2009	2010[1]	2011	2012	2013[x]	2014[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	-5,1	-29,7	-9,5	10,5	40,5	9,1
2. Bank/*Banks*	83,5	38,8	55,7	76,3	96,0	268,7
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	40,7	24,4	16,3	36,0	31,3	37,3
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	398,8	490,7	583,4	659,4	630,2	728,0
2. Pemerintahan Umum *General Government*	116,0	189,7	215,9	255,3	206,7	320,4
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	52,4	104,4	104,5	123,7	134,1	161,0
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	1 011,9	1 357,6	1 506,5	1 478,6	1 743,4	1 803,4
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**38,9**	**81,0**	**110,5**	**382,0**	**360,9**	**325,3**
Jumlah/*Total*	**1 737,1**	**2 256,9**	**2 583,2**	**3 021,7**	**3 243,1**	**3 653,1**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2010, tabungan bruto tahunan mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/*Since 2010, annually gross saving figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2009–2014, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2009–2014, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7
Table

Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014
Non-Finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014

Sektor *Sector*	2009	2010[1]	2011	2012	2013[x]	2014[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	0,3	0,4	0,1	9,6	0,4	2,7
2. Bank/*Banks*	5,5	1,3	6,3	12,4	12,2	15,1
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	6,2	14,7	-4,5	-3,5	21,0	19,8
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	215,3	236,0	240,6	302,4	336,7	266,0
2. Pemerintahan Umum *General Government*	186,6	181,4	226,9	286,6	271,6	293,5
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	110,4	252,6	138,2	303,7	360,4	210,0
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	1 212,8	1 570,5	1 975,6	2 110,4	2 240,7	2 846,0
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**1 737,1**	**2 256,9**	**2 583,2**	**3 021,7**	**3 243,1**	**3 653,1**

Catatan/*Note*: [1] Sejak tahun 2010, Investasi Nonfinansial Domestik tahunan mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/*Since 2010, annually domestic non-financial investment has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

Sumber/*Source*: Tahun 2009–2014, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2009–2014, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.8 / *Table*

Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2009–2014 [1]

Net Lending/Borrowing by Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014 [1]

Sektor *Sector*	2009	2010[2]	2011	2012	2013[x]	2014[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	-5,4	-30,1	-9,7	0,9	40,0	6,4
2. Bank/Banks	78,1	37,5	49,4	63,8	83,9	253,6
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	34,5	9,7	20,8	39,5	10,3	17,5
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	183,5	254,7	342,8	357,0	293,5	461,9
2. Pemerintahan Umum *General Government*	-70,6	8,3	-11,0	-31,3	-64,9	26,8
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinasial *Non-Financial Government Enterprises*	-58,0	-148,2	-33,7	-180,0	-226,4	-49,0
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	-201,0	-212,9	-469,2	-631,9	-497,3	-1 042,6
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**38,9**	**81,0**	**110,5**	**382,0**	**360,9**	**325,3**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan/*Note*:

[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)
This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)

[2] Sejak tahun 2010, pinjaman neto tahunan mengalami perubahan sesuai dengan implementasi konsep SNA 2008/*Since 2010, annually net lending/borrowing figure has been changed in line with implementation concept of SNA 2008*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

BAB 16 *Chapter*

SWISS MERUPAKAN NEGARA DENGAN **INDEKS DAYA SAING TERTINGGI** (2015–2016)

Switzerland is the countries with the highest Competitiveness Index (2015–2016)

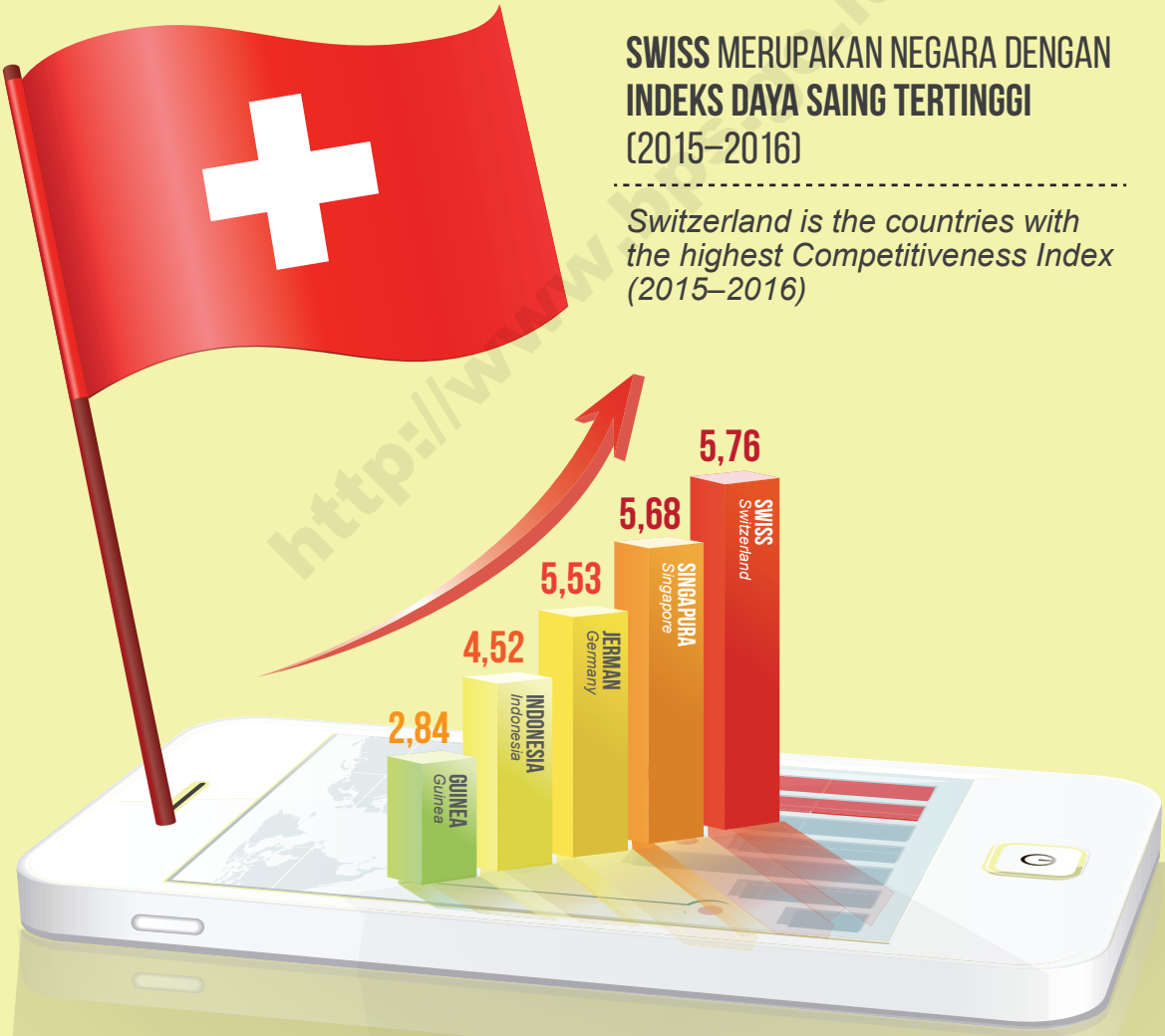

Sumber/*Source*: World Economic Forum: The Global Competitiveness Report 2012/2013–2015/2016

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Pupulation Cencus. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.1 / *Table*

Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2011–2015
Estimated Population of Selected Countries (million), 2011–2015

Negara *Country*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	312,4	314,8	317,1	319,4	321,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	28,8	29,5	30,2	30,9	31,5
Australia	22,5	22,9	23,3	23,6	24,0
Bangladesh	153,4	155,3	157,2	159,1	161,0
Belanda/*Netherlands*	16,7	16,7	16,8	16,9	16,9
Belgia/*Belgium*	11,0	11,1	11,2	11,2	11,3
Brazil	200,5	202,4	204,3	206,1	207,8
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6	5,7
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,2	143,3	143,4	143,4	143,5
Filipina/*Philippines*	94,5	96,0	97,6	99,1	100,7
Finlandia/*Finland*	5,4	5,4	5,5	5,5	5,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	7,0	7,1	7,2	7,2	7,3
India	1 247,4	1 263,6	1 279,5	1 295,3	1 311,1
Indonesia [1]	242,0	245,4	248,8	252,2	255,5
Inggris/*United Kingdom*	63,2	63,6	64,0	64,3	64,7
Italia/*Italy*	59,7	59,7	59,8	59,8	59,8
Jepang/*Japan*	127,3	127,1	127,0	126,8	126,6
Jerman/*Germany*	80,4	80,5	80,6	80,6	80,7
Kamboja/*Cambodia*	14,6	14,8	15,1	15,3	15,6
Kanada/*Canada*	34,5	34,9	35,2	35,6	35,9
Kazakhstan	16,6	16,8	17,1	17,4	17,6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	49,4	49,6	49,8	50,1	50,3
Kuwait	3,2	3,4	3,6	3,8	3,9
Malaysia	28,6	29,0	29,5	29,9	30,3
Meksiko/*Mexico*	120,4	122,1	123,7	125,4	127,0
Mesir/*Egypt*	83,8	85,7	87,6	89,6	91,5
Myanmar	52,1	52,5	53,0	53,4	53,9
Nigeria	163,8	168,2	172,8	177,5	182,2
Norwegia/*Norway*	5,0	5,0	5,1	5,1	5,2
Pakistan	173,7	177,4	181,2	185,0	188,9
Perancis/*France*	63,3	63,6	63,8	64,1	64,4
Singapura/*Singapore*	5,2	5,3	5,4	5,5	5,6
Sri Lanka	20,3	20,4	20,5	20,6	20,7
Swedia/*Sweden*	9,5	9,5	9,6	9,7	9,8
Thailand	66,9	67,2	67,5	67,7	68,0
Tiongkok/*China*	1 348,2	1 355,4	1 362,5	1 369,4	1 376,0
Venezuela	29,4	29,9	30,3	30,7	31,1
Vietnam	89,3	90,3	91,4	92,4	93,4

Catatan/*Note*: [1] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The Middle of the Year Popoulation Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2015 Revision"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 / ***Table***

Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2) 2011–2015

Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2011–2015

Negara *Country*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	34,2	34,4	34,7	34,9	35,2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	13,4	13,7	14,0	14,4	14,7
Australia	2,9	3,0	3,0	3,1	3,1
Bangladesh	1 178,5	1 192,7	1 207,3	1 222,1	1 236,8
Belanda/*Netherlands*	495,0	496,7	498,5	500,2	501,9
Belgia/*Belgium*	363,4	365,9	368,3	370,8	373,2
Brazil	24,0	24,2	24,4	24,7	24,9
Denmark	131,4	132,0	132,6	133,1	133,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,7	8,7	8,8	8,8	8,8
Filipina/*Philippines*	316,9	322,0	327,2	332,5	337,7
Finlandia/*Finland*	17,8	17,9	17,9	18,0	18,1
Hongkong/*Hongkong SAR*	6 708,8	6 763,7	6 822,8	6 882,7	6 940,9
India	419,6	425,0	430,3	435,7	441,0
Indonesia [1]	126,6	128,4	130,2	132,0	133,7
Inggris/*United Kingdom*	261,1	262,8	264,4	265,9	267,5
Italia/*Italy*	202,9	203,1	203,2	203,3	203,3
Jepang/*Japan*	349,1	348,8	348,3	347,8	347,2
Jerman/*Germany*	230,7	230,9	231,1	231,4	231,5
Kamboja/*Cambodia*	82,7	84,0	85,4	86,8	88,3
Kanada/*Canada*	3,8	3,8	3,9	3,9	4,0
Kazakhstan	6,1	6,2	6,3	6,4	6,5
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	507,6	510,2	512,7	515,0	517,3
Kuwait	181,8	191,9	201,7	210,6	218,4
Malaysia	87,0	88,3	89,7	91,0	92,3
Meksiko/*Mexico*	61,9	62,8	63,7	64,5	65,3
Mesir/*Egypt*	84,2	86,1	88,0	90,0	91,9
Myanmar	79,8	80,4	81,1	81,8	82,5
Nigeria	179,8	184,7	189,7	194,9	200,1
Norwegia/*Norway*	13,6	13,7	13,9	14,1	14,3
Pakistan	225,3	230,1	235,0	240,0	245,1
Perancis/*France*	115,5	116,1	116,6	117,1	117,6
Singapura/*Singapore*	7 415,2	7 570,7	7 721,4	7 866,6	8 005,3
Sri Lanka	324,0	325,7	327,3	328,8	330,3
Swedia/*Sweden*	23,1	23,3	23,5	23,6	23,8
Thailand	131,0	131,5	132,0	132,6	133,0
Tiongkok/*China*	143,6	144,4	145,1	145,9	146,6
Venezuela	33,4	33,8	34,3	34,8	35,3
Vietnam	288,1	291,3	294,7	298,1	301,4

Catatan/*Note*: [1] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The Middle of the Year Popoulation Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2015 Revision"*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015**
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015

Negara *Country*	1995–2000	2000–2005	2005–2010	2010–2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	76,4	77,1	78,1	78,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	71,7	72,9	73,3	74,1
Australia	78,7	80,2	81,4	82,1
Bangladesh	63,8	66,7	69,0	71,0
Belanda/*Netherlands*	77,8	78,7	80,2	81,3
Belgia/*Belgium*	77,3	78,3	79,5	80,5
Brazil	68,9	71,1	72,6	74,1
Denmark	76,0	77,3	78,6	80,0
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,7	64,9	67,1	69,8
Filipina/*Philippines*	66,4	67,0	67,5	68,0
Finlandia/*Finland*	77,0	78,3	79,5	80,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	79,4	81,3	82,4	83,7
India	61,6	63,6	65,5	67,5
Indonesia [1]	66,0	67,8	69,1	70,1
Inggris/*United Kingdom*	77,1	78,4	79,6	80,4
Italia/*Italy*	78,6	80,2	81,5	82,8
Jepang/*Japan*	80,5	81,8	82,6	83,3
Jerman/*Germany*	77,2	78,6	79,8	80,6
Kamboja/*Cambodia*	56,4	60,8	65,1	67,6
Kanada/*Canada*	78,5	79,7	80,7	81,8
Kazakhstan	63,0	64,6	65,7	69,1
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	74,9	77,4	80,0	81,4
Kuwait	72,9	73,3	73,7	74,3
Malaysia	72,3	73,3	73,8	74,5
Meksiko/*Mexico*	73,7	74,9	75,7	76,5
Mesir/*Egypt*	68,0	69,0	69,9	70,8
Myanmar	61,3	62,9	64,3	65,6
Nigeria	46,3	47,3	50,2	52,3
Norwegia/*Norway*	78,2	79,2	80,6	81,3
Pakistan	62,1	63,4	64,4	65,9
Perancis/*France*	78,3	79,4	80,8	81,8
Singapura/*Singapore*	77,7	79,2	81,2	82,6
Sri Lanka	69,1	73,2	74,1	74,6
Swedia/*Sweden*	79,2	80,1	81,1	81,9
Thailand	70,3	71,2	73,1	74,1
Tiongkok/*China*	70,6	72,9	74,4	75,4
Venezuela	71,6	72,8	73,4	73,9
Vietnam	72,7	73,8	74,7	75,6

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2015 Revision"*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.4 Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2011–2015
Unemployment Rate [1] of Selected Countries (percent), 2011–2015

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (tahun/*years*)	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	8,9	8,1	7,4	6,2	5,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	5,8	5,5	5,6	5,5	NA
Australia	15+	5,1	5,2	5,6 [r]	6,1	6,1 [e]
Belanda/*Netherlands*	15–74	5,0	5,8	7,3	7,4	6,9 [e]
Belgia/*Belgium*	15–64	7,2	7,7 [r]	8,4	8,5	8,3 [e]
Brazil [2]	10+	6,0	5,5	5,4	4,8	6,8
Denmark	15–66	7,6	7,5	7,0	6,5	6,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15–72	6,5	5,5	5,5	5,2	5,6
Filipina/*Philippines*	15+	7,0	7,0	7,1	6,8	6,3
Finlandia/*Finland*	15–74	7,8	7,7	8,1	8,7	9,3
Hongkong/*Hongkong SAR*	15+	3,4	3,3	3,4	3,3 [r]	3,3
Indonesia [3]	15+	6,6	6,1 [4]	6,2 [4]	5,9 [5]	6,2 [5]
Inggris/*United Kingdom*	16–74	8,1	8,0	7,6	6,2	5,4
Italia/*Italy*	15–74	8,4	10,7 [r]	12,1	12,6 [r]	11,9 [e]
Jepang/*Japan*	15+	4,6	4,3	4,0	3,6	3,4
Jerman/*Germany*	15–74	5,9	5,4	5,2	5,0	4,6 [e]
Kanada/*Canada*	15+	7,5	7,3	7,1	6,9	6,9
Kazakhstan	15+	5,4	5,3	5,2	5,0	5,0 [e]
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,4	3,2	3,1	3,5	3,6 [e]
Malaysia	15+	3,1	3,0	3,1	2,9	3,2 [e]
Meksiko/*Mexico*	14+	5,2	4,9	4,9	4,8	4,3
Mesir/*Egypt*	15+	10,4	12,4	13,0	13,4	12,9
Norwegia/*Norway*	15–74	3,3	3,2	3,5	3,5	4,4
Pakistan	10+	5,6 [r]	6,0 [r]	6,1 [r]	6,2	6,0
Perancis/*France*	15–74	9,2	9,8	10,3	10,3 [r]	10,4
Singapura/*Singapore*	15+	2,0	2,0	1,9	2,0	1,9 [e]
Sri Lanka [6]	10+	4,1	4,0	4,0	4,0	4,0 [e]
Swedia/*Sweden*	16–64	7,8	8,0	8,0	7,9	7,4 [e]
Thailand	15+	0,7	0,7	0,7	0,8	0,9
Tiongkok/*China*	15+	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1
Venezuela	15+	8,3	8,1 [e]	7,8 [e]	7,2 [e]	7,4 [e]
Vietnam	15+	4,5	2,7	2,8	2,1	2,4 [e]

Catatan/*Note*:
1 Rata-rata/*Average*
2 Kota-kota besar dan daerah metropolitan/*Main cities or metropolitan areas*
3 Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS-Statistics Indonesia refers to conditions of August*
4 Hasil *backcasting* dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*
5 Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
6 Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2016"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.5 / *Table* 16.5

Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2011–2014 [1]
Human Development Index on Selected Countries, 2011–2014 [1]

Negara *Country*	Nilai *Score*				Peringkat *Rank*			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	0,911	0,912	0,913	0,915	6	7	7	8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	0,816	0,826	0,836	0,837	45	43	39	39
Australia	0,930	0,932	0,933	0,935	2	2	2	2
Bangladesh	0,559	0,563	0,567	0,570	141	141	142	142
Belanda/*Netherlands*	0,919	0,920	0,920	0,922	5	5	5	5
Belgia/*Belgium*	0,886	0,889	0,888	0,890	20	19	21	21
Brazil	0,742	0,746	0,752	0,755	78	76	75	75
Denmark	0,920	0,921	0,923	0,923	4	4	4	4
Federasi Rusia/*Russian Federation*	0,790	0,795	0,797	0,798	52	51	50	51
Filipina/*Philippines*	0,653	0,657	0,664	0,668	117	118	116	115
Finlandia/*Finland*	0,881	0,882	0,882	0,883	24	24	24	24
Hongkong/*Hongkong SAR*	0,902	0,906	0,908	0,910	14	12	12	12
India	0,597	0,600	0,604	0,609	133	133	132	130
Indonesia	0,671	0,678	0,681	0,684	112	110	110	110
Inggris/*United Kingdom*	0,901	0,901	0,902	0,907	15	15	15	15
Italia/*Italy*	0,873	0,872	0,873	0,873	26	27	27	27
Jepang/*Japan*	0,886	0,888	0,890	0,891	21	21	19	20
Jerman/*Germany*	0,911	0,915	0,915	0,916	7	6	6	6
Kamboja/*Cambodia*	0,541	0,546	0,550	0,555	144	144	144	144
Kanada/*Canada*	0,909	0,910	0,912	0,913	9	8	9	10
Kazakhstan	0,772	0,778	0,785	0,788	61	58	57	56
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	0,891	0,893	0,895	0,898	17	17	17	17
Kuwait	0,812	0,815	0,816	0,816	48	47	47	48
Malaysia	0,772	0,774	0,777	0,779	60	61	60	62
Meksiko/*Mexico*	0,748	0,754	0,755	0,756	73	73	73	74
Mesir/*Egypt*	0,682	0,688	0,689	0,690	107	107	108	108
Myanmar	0,524	0,528	0,531	0,536	149	149	148	148
Nigeria	0,499	0,505	0,510	0,514	154	153	152	152
Norwegia/*Norway*	0,941	0,942	0,942	0,944	1	1	1	1
Pakistan	0,527	0,532	0,536	0,538	148	147	147	147
Perancis/*France*	0,884	0,886	0,887	0,888	22	22	22	22
Singapura/*Singapore*	0,903	0,905	0,909	0,912	12	13	11	11
Sri Lanka	0,743	0,749	0,752	0,757	74	74	74	73
Swedia/*Sweden*	0,903	0,904	0,905	0,907	13	14	14	14
Swiss/*Switzerland*	0,925	0,927	0,928	0,930	3	3	3	3
Thailand	0,721	0,723	0,724	0,726	92	91	92	93
Tiongkok/*China*	0,707	0,718	0,723	0,727	101	96	93	90
Venezuela	0,761	0,764	0,764	0,762	66	67	70	71
Vietnam	0,657	0,660	0,663	0,666	116	116	118	118

Catatan/*Note*: [1] Bukan data revisi, jangan dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya (sesuai petunjuk pada sumber rujukan)
Not revised figures, not to compare the publication of the previous years (according to the instructions on the referral source)

Sumber/*Source*: *UNDP: "Human Development Report 2015 Work for Human Development"*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.6

Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2012/2013–2015/2016

Global Competitiveness Index of Selected Countries 2012/2013–2015/2016

Negara *Country*	Nilai *Score*				Peringkat *Rank*			
	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2012/ 2013 [1]	2013/ 2014 [2]	2014/ 2015 [1]	2015/ 2016 [4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	5,47	5,48	5,54	5,61	7	5	3	3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5,19	5,10	5,06	5,07	18	20	24	25
Australia	5,12	5,09	5,08	5,15	20	21	22	21
Bangladesh	3,65	3,71	3,72	3,76	118	110	109	107
Belanda/*Netherlands*	5,50	5,42	5,45	5,50	5	8	8	5
Belgia/*Belgium*	5,21	5,13	5,18	5,20	17	17	18	19
Brazil	4,40	4,33	4,34	4,08	48	56	57	75
Denmark	5,29	5,18	5,29	5,33	12	15	13	12
Federasi Rusia/*Russian Federation*	4,20	4,25	4,37	4,44	67	64	53	45
Filipina/*Philippines*	4,23	4,29	4,40	4,39	65	59	52	47
Finlandia/*Finland*	5,55	5,54	5,50	5,45	3	3	4	8
Hongkong/*Hongkong SAR*	5,41	5,47	5,46	5,46	9	7	7	7
India	4,32	4,28	4,21	4,31	59	60	71	55
Indonesia	4,40	4,53	4,57	4,52	50	38	34	37
Inggris/*United Kingdom*	5,45	5,37	5,41	5,43	8	10	9	10
Italia/*Italy*	4,46	4,41	4,42	4,46	42	49	49	43
Jepang/*Japan*	5,40	5,40	5,47	5,47	10	9	6	6
Jerman/*Germany*	5,48	5,51	5,49	5,53	6	4	5	4
Kamboja/*Cambodia*	4,01	4,01	3,89	3,94	85	88	95	90
Kanada/*Canada*	5,27	5,20	5,24	5,31	14	14	15	13
Kazakhstan	4,38	4,41	4,42	4,49	51	50	50	42
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	5,12	5,01	4,96	4,99	19	25	26	26
Kuwait	4,56	4,56	4,51	4,59	37	36	40	40
Malaysia	5,06	5,03	5,16	5,23	25	24	20	18
Meksiko/*Mexico*	4,36	4,34	4,27	4,29	53	55	61	57
Mesir/*Egypt*	3,73	3,63	3,60	3,66	107	118	119	116
Myanmar	NA	3,23	3,24	3,32	NA	139	134	131
Nigeria	3,67	3,57	3,44	3,46	115	120	127	124
Norwegia/*Norway*	5,27	5,33	5,35	5,41	15	11	11	11
Pakistan	3,52	3,41	3,42	3,45	124	133	129	126
Perancis/*France*	5,11	5,05	5,08	5,13	21	23	23	22
Singapura/*Singapore*	5,67	5,61	5,65	5,68	2	2	2	2
Sri Lanka	4,19	4,22	4,19	4,21	68	65	73	68
Swedia/*Sweden*	5,53	5,48	5,41	5,43	4	6	10	9
Swiss/*Switzerland*	5,72	5,67	5,70	5,76	1	1	1	1
Thailand	4,52	4,54	4,66	4,64	38	37	31	32
Tiongkok/*China*	4,83	4,84	4,89	4,89	29	29	28	28
Venezuela	3,46	3,35	3,32	3,30	126	134	131	132
Vietnam	4,11	4,18	4,23	4,30	75	70	68	56

Catatan/*Note*: [1] Peringkat di antara 144 negara/*Rank among 144 countries*
[2] Peringkat di antara 148 negara/*Rank among 148 countries*
[3] Peringkat di antara 140 negara/*Rank among 140 countries*

Sumber/*Source*: *World Economic Forum*: *The Global Competitiveness Report 2012/2013–2015/2016*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2011–2015

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2011–2015

Negara *Country*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,6	2,2 r	1,5 r	2,4	2,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	10,0	5,4	2,7	3,6	3,4
Australia	2,7	3,5 r	2,0 r	2,6 r	2,5
Bangladesh	6,5	6,3	6,0 r	6,3 e	6,4
Belanda/*Netherlands*	1,7	-1,1 r	-0,5 r	1,0 r	1,9
Belgia/*Belgium*	1,8 r	0,2 r	0,0 r	1,3 r	1,4 e
Brazil	3,9	1,9 r	3,0 r	0,1	-3,8 e
Denmark	1,2	-0,1 r	-0,2 r	1,3	1,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	4,3	3,5 r	1,3	0,7	-3,7
Filipina/*Philippines*	3,7	6,7 r	7,1 r	6,1	5,8
Finlandia/*Finland*	2,6	-1,4	-0,8 r	-0,7 r	0,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	4,8	1,7	3,1 r	2,6 r	2,4
India	6,6	5,6 r	6,6 r	7,2	7,3
Indonesia [1,2]	6,2	6,0	5,6	5,0 x	4,8 xx
Inggris/*United Kingdom*	2,0 r	1,2 r	2,2 r	2,9 r	2,2
Italia/*Italy*	0,6	-2,8	-1,7	-0,3 r	0,8
Jepang/*Japan*	-0,5	1,7 r	1,4 r	0,0 r	0,5
Jerman/*Germany*	3,7	0,6	0,4 r	1,6	1,5
Kamboja/*Cambodia*	7,1	7,3	7,4	7,1 e	6,9 e
Kanada/*Canada*	3,1 r	1,7 r	2,2 r	2,5	1,2
Kazakhstan	7,5	5,0	6,0	4,3	1,2 e
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	3,7	2,3	2,9 r	3,3	2,6 e
Kuwait	10,6 r	7,7 r	1,0 r	0,0 r	0,9 e
Malaysia	5,3 r	5,5 r	4,7 r	6,0 r	5,0 e
Meksiko/*Mexico*	4,0	4,0	1,3 r	2,3 r	2,5
Mesir/*Egypt*	1,8	2,2	2,1	2,2	4,2
Myanmar	5,6 r	7,3	8,4 r	8,7 r	7,0
Nigeria	4,9	4,3	5,4	6,3	2,7
Norwegia/*Norway*	1,0	2,7	1,0 r	2,2	1,6
Pakistan	3,6	3,8	3,7	4,0 r	4,2
Perancis/*France*	2,1	0,2 r	0,7 r	0,2 r	1,1
Singapura/*Singapore*	6,2	3,7 r	4,7 r	3,3 r	2,0 e
Sri Lanka	8,4 r	9,1 r	3,4	4,5	5,2
Swedia/*Sweden*	2,7	-0,3	1,2 r	2,3 r	4,1
Thailand	0,8 r	7,2 r	2,7 r	0,8 r	2,8 e
Tiongkok/*China*	9,5 r	7,7 r	7,7 r	7,3	6,9
Venezuela	4,2	5,6	1,3	-3,9 e	-5,7 e
Vietnam	6,2	5,2	5,4	6,0	6,7

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[2] Data PDB Seri 2010/*Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2016"*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2011–2015

Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2011–2015

Negara *Country*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	0,8	1,5 [r]	0,8 [r]	1,6	1,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia* [e]	6,8	2,4	-0,1	1,0	1,3
Australia	1,1	1,7	0,4 [r]	1,2	0,8 [e]
Bangladesh	5,3	5,0	4,8	5,2 [e,r]	5,3 [e]
Belanda/*Netherlands*	1,2	-1,4 [r]	-0,8 [r]	0,7 [r]	1,5 [e]
Belgia/*Belgium*	0,3 [r]	-0,7 [r]	-0,6 [r]	1,0 [r]	0,2 [e]
Brazil	2,9	1,0 [r]	2,1 [r]	-0,8 [r]	-4,6 [e]
Denmark	0,7	-0,4 [r]	-0,6 [r]	0,8	0,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	4,2	3,3 [r]	1,0	-1,0	-3,7
Filipina/*Philippines*	1,2 [r]	4,8 [r]	5,2 [r]	4,1 [r]	3,7
Finlandia/*Finland*	2,1	-1,9	-1,2 [r]	-1,1	0,1 [e]
Hongkong/*Hongkong SAR*	3,9	0,8	2,5 [r]	2,0 [r]	1,7
India	4,7 [r]	3,4 [r]	5,3 [r]	5,9 [r]	5,9
Indonesia [1]	4,7	4,6	4,1	3,6 [x]	3,4 [xx]
Inggris/*United Kingdom*	0,3 [r]	0,5 [r]	1,6 [r]	2,0 [r]	1,5 [e]
Italia/*Italy*	0,3	-2,9 [r]	-2,2	-2,1 [r]	0,7
Jepang/*Japan*	-0,6 [r]	2,0	1,5 [r]	0,1 [r]	0,6
Jerman/*Germany*	5,6 [r]	0,4 [r]	0,1 [r]	1,0	0,6 [e]
Kamboja/*Cambodia*	5,3	5,4	5,8 [e]	5,5 [e,r]	5,3 [e]
Kanada/*Canada*	2,1 [r]	0,6 [r]	1,0 [r]	1,3	0,2
Kazakhstan	6,0	3,5	4,4	2,8	-0,3 [e]
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2,9	1,8	2,5	2,9	2,2 [e]
Kuwait	7,6 [r]	4,7 [r]	-1,7 [r]	-2,7 [r]	-1,8 [e]
Malaysia	3,6 [r]	3,8 [r]	3,3 [r]	3,6 [r]	3,6 [e]
Meksiko/*Mexico*	2,5 [r]	2,6 [r]	0,0 [r]	0,9 [r]	1,2
Mesir/*Egypt*	-0,4 [r]	-0,3	-0,7	-0,2	2,2 [e]
Myanmar [e]	4,7 [r]	6,4	7,5 [r]	7,8 [r]	6,2
Nigeria	2,1	1,5	2,6 [e]	3,5 [e]	-0,1 [e]
Norwegia/*Norway*	-0,3	1,4	-0,2 [r]	1,0	0,6
Pakistan	1,5	1,7	1,1 [r]	2,4	2,8
Perancis/*France*	1,6	-0,3 [r]	0,1 [r]	-0,3 [r]	0,7
Singapura/*Singapore*	4,0	1,2 [r]	3,0 [r]	1,9 [r]	0,8 [e]
Sri Lanka	7,7 [r]	8,5 [r]	2,6 [e,r]	3,7 [e]	4,5 [e]
Swedia/*Sweden*	1,9	-1,0	0,3	1,2 [r]	2,7 [e]
Thailand	0,4 [r]	6,7 [r]	2,2 [r]	0,3 [r]	2,5 [e]
Tiongkok/*China*	8,9 [r]	7,2	7,2	6,7	6,4
Venezuela [e]	2,6	4,0	-0,2	-5,4 [r]	-7,2
Vietnam	5,1	4,2	4,3 [e]	4,8 [e]	5,6 [e]

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2016"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 / *Table*

Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2011–2015

Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2011–2015

Negara *Country*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	32 638 r	37 021 r	42 280 r	49 270 r	53 429
Arab Saudi/*Saudi Arabia* [2]	38 675	40 664	40 030	40 343	42 336
Argentina	2 421	2 397	2 250	2 246	2 266
Australia [1]	1 715	1 732	1 438	1 512 r	...
Azerbaijan	3 791	3 582	3 590	3 490	3 443
Belanda/*Netherlands*	90	93	93	127	...
Brazil	8 953	8 783	8 596	9 576	10 348
Brunei Darussalam	622	583	486	455	459
Denmark	940	860	724	678	641
Ekuador/*Ecuador* [1]	2 174	2 194	2 287	2 417	2 360
Federasi Rusia/*Russian Federation*	42 453	41 267	41 547	41 706	41 821
India	3 186	3 166	3 140	3 129	3 103
Indonesia	3 723	3 549	3 393 r	3 259	3 254
Inggris/*United Kingdom*	4 048	3 504	3 205 r	3 123 r	3 553
Irak/*Iraq*	10 861	12 113	12 190	12 733	14 345
Iran	...	...	14 798	12 899	13 043
Italia/*Italy*	442	451	453	473	446
Jepang/*Japan*	59	56	49	46	42
Jerman/*Germany*	415	434	400	408	...
Kanada/*Canada* [3]	11 813	12 754	13 633 r	14 601	...
Kuwait [2]	11 161	12 522	12 259	12 037	...
Libya	...	5 835	3 977	...	...
Malaysia	2 279	2 322	2 268	...	...
Meksiko/*Mexico*	11 048	11 039	10 927	10 523	9 821
Mesir/*Egypt*	...	3 022	2 945	...	...
Nigeria	9 713	9 572	8 998	8 878	8 657
Norwegia/*Norway*	7 139	6 525	6 199 r	6 346	6 468
Pakistan	264	...	...	381	...
Perancis/*France* [4]	75	67	66	64	69
Qatar	2 974	2 983	2 936	2 876	2 660
Thailand	932	995	1 001	968	1 019
Tiongkok/*China*	16 971	17 250	17 350	17 454	...
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	10 267	10 669	12 205	12 161	...
Venezuela	12 287	12 220	12 112	11 660	11 574
Vietnam	1 265	1 395	...	...	...

Catatan/*Note*:
[1] Termasuk gas alam cair/*Including natural gas liquid*
[2] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[3] Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/*Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)*
[4] Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Matinique, Mayotte dan Reunion/*Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion*

Sumber/Source: *UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1137. Vol. LXX. No. 3 March 2016*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.10 / *Table* 16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 2012–2015
Consumer Price Indices of Selected Countries, 2012–2015

Negara *Country*	Tahun Dasar	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2010=100	105,3	106,8	108,6	108,7
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2007=100	122,4	126,7	130,1	132,9
Australia [1,2]	2010=100	105,1	107,7	110,4	112,0
Bangladesh	2010=100	117,6	126,4	135,3	143,7
Belanda/*Netherlands* [1]	2010=100	104,9	107,5	108,5	109,3
Belgia/*Belgium*	2010=100	106,5	107,7	108,0	108,6
Brazil [1]	2010=100	112,4	119,4	126,9	138,4
Denmark	2010=100	105,2	106,1	106,7	107,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2010=100	113,9	121,6	131,2	151,5
Filipina/*Philippines*	2010=100	108,0	111,2	115,8	117,4
Finlandia/*Finland*	2010=100	106,3	107,9	109,0	108,8
Hongkong/*Hongkong SAR*	2010=100	109,6	114,3	119,4	123,0
India	2010=100	119,0	132,0	140,4	148,6
Indonesia [4,6]	2012=100	132,9	142,2	113,2	120,4
Inggris/*United Kingdom* [1,5]	2005=100	126,4	130,3	133,4	134,7
Italia/*Italy*	2010=100	105,9	107,2	107,4	107,5
Jepang/*Japan*	2010=100	99,7	100,0	102,8	103,6
Jerman/*Germany*	2010=100	104,1	105,7	106,6	106,9
Kamboja/*Cambodia*	2010=100	108,6	111,8	116,1	117,5
Kanada/*Canada* [1]	2010=100	104,5	105,5	107,5	108,7
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2010=100	106,3	107,7	109,0	109,8
Kuwait	2010=100	108,3	111,2	114,4	118,2
Malaysia	2010=100	104,9	107,1	110,5	112,8
Meksiko/*Mexico* [1]	2010=100	107,7	111,8	116,2	119,4
Mesir/*Egypt*	2010=100	117,9	129,0	142,1	156,8
Myanmar [1]	2010=100	106,6	112,5	118,6	...
Nigeria	2010=100	124,4	134,9	145,8	158,9
Norwegia/*Norway* [1]	2010=100	102,0	104,2	106,3	108,6
Pakistan	2010=100	122,8	132,2	141,7	145,3
Perancis/*France* [1]	2010=100	104,1	105,0	105,5	105,6
Singapura/*Singapore*	2010=100	110,0	112,6	113,8	113,2
Sri Lanka (Colombo) [1]	2010=100	114,8	122,7	126,7	127,9
Swedia/*Sweden*	2010=100	103,9	103,8	103,6	103,6
Thailand	2010=100	106,9	109,3	111,3	110,3
Tiongkok/*China* [3]	2010=100	133,4	136,9	139,9	141,9
Venezuela [1]	2010=100	152,7	214,7	348,2	772,0
Vietnam	2010=100	129,5	138,0	143,6	144,5

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.*

[1] Indeks dihitung oleh Divisi Statistik PBB dari indeks nasional/*The indices have been calculated by the Statistics Division of the United Nations from national indices*

[2] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[3] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*

[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran/*Refers to Retail Price Index*

[6] Sebelum 2014, 2007=100/*Before 2014, 2007=100*

Sumber/Source: *UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1137. Vol. LXX. No. 3 March 2016*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.11 / *Table*

Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2011–2015
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2011–2015

Negara *Country*		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	2 265 890	2 336 520	2 329 060	2 412 550 r	2 308 100
	X	1 480 290	1 545 710	1 579 050	1 623 410	1 504 580
	B	-785 600	-790 810	-750 010	-789 140 r	-803 520
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	131 587	155 592	168 155 r	173 908	...
	X	364 699	388 371 r	375 872 r	342 481	...
	B	233 112	232 779 r	207 718 r	168 573	...
Australia [2]	M	234 357	250 560	232 596 r	227 648 r	200 046
	X	271 733	256 675	252 981	241 238 r	188 340
	B	37 376	6 115	20 385	13 590 r	-11 706
Bangladesh	M	33 978	34 133	33 576	...	...
	X	19 807	25 113	27 033	...	...
	B	-14 171	-9 020	-6 543	...	...
Belanda/*Netherlands*	M	507 759	500 643 r	513 108 r	508 207	...
	X	569 513	554 707 r	567 658 r	574 233	...
	B	61 754	54 064 r	54 550 r	66 027	...
Belgia/*Belgium*	M	466 833	439 492	451 921	455 390	...
	X	475 981	446 637	467 831	474 090	...
	B	9 148	7 145	15 910	18 700	...
Brazil	M	236 946	228 377	244 677	239 157 r	177 735
	X	256 040	242 580	242 179	225 101 r	191 134
	B	19 094	14 203	-2 498	-14 056 r	13 399
Denmark	M	96 431	92 295	98 374	99 127	84 521
	X	111 900	106 125	111 349 r	110 494 r	94 231
	B	15 469	13 830	12 975 r	11 367 r	9 710
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	305 605	314 150	314 967	286 669 r	182 678
	X	516 481	525 383	527 266	497 909 r	343 597
	B	210 877	211 233	212 299	211 240 r	160 920
Filipina/*Philippines*	M	64 097	65 845	65 048	67 546	...
	X	48 316	52 071	53 885	61 929	...
	B	-15 781	-13 773	-11 163	-5 617	...
Finlandia/*Finland*	M	84 235	76 558	77 590 r	76 767 r	59 998
	X	79 126	73 114	74 446 r	74 337 r	59 191
	B	-5 108	-3 444	-3 144 r	-2 430 r	-807
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	483 633	504 405	523 558	544 112	521 984
	X	428 732	442 799	458 959	473 659	465 077
	B	-54 901	-61 606	-64 599	-70 453	-56 907
India [3]	M	464 507	489 689	465 424 r	462 829	391 455
	X	302 892	296 827	314 802 r	322 485	266 258
	B	-161 615	-192 863	-150 622 r	-140 343	-125 197
Indonesia [4]	M	177 436	191 690	186 629	178 179	142 695
	X	203 497	190 020	182 552	175 980	150 366
	B	26 061	- 1 669	- 4 077	- 2 199	7 672
Inggris/*United Kingdom*	M	638 940	648 671	645 516	663 718 r	...
	X	478 460	476 284	476 991	477 934 r	...
	B	-160 480	-172 387	- 168 525	-185 785 r	...

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/*Italy*	M	558 813	489 096	477 292	470 392	...
	X	523 283	501 534	517 628	528 041	...
	B	-35 530	12 438	40 336	57 648	...
Jepang/*Japan*	M	854 098	885 610	832 424	811 882	648 315
	X	822 564	798 621	714 613	690 202 [r]	624 938
	B	-31 534	-86 989	-117 811	-121 681 [r]	-23 376
Jerman/*Germany*	M	1 256 168	1 164 626	1 192 751	1 209 307	...
	X	1 476 955	1 408 370	1 451 631	1 492 545	...
	B	220 787	243 744	258 880	283 238	...
Kamboja/*Cambodia*	M	9 300	11 000	13 000	13 500	...
	X	6 950	8 200	9 100	10 800	...
	B	-2 350	-2 800	-3 900	-2 700	...
Kanada/*Canada* [2]	M	451 246	462 423	461 925	465 958 [r]	423 788
	X	452 132	454 833	458 397	469 981 [r]	409 003
	B	886	-7 590	-3 528	4 023 [r]	-14 786
Kazakstan	M	30 000	35 307	45 966	41 202	...
	X	83 316	88 575	81 912	79 117	...
	B	53 316	53 268	35 945	37 915	...
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	524 413 [r]	519 585 [r]	515 585 [r]	525 514 [r]	436 548
	X	555 216	547 879	559 632 [r]	572 665 [r]	526 901
	B	30 803 [r]	28 294 [r]	44 047 [r]	47 151 [r]	90 353
Kuwait	M	25 144	27 259	29 299 [r]	31 026	...
	X	102 078	118 912	115 124 [r]	103 916	...
	B	76 934	91 653	85 825 [r]	72 890	...
Malaysia	M	187 473	196 393	205 898	208 874	175 962
	X	228 086	227 538	228 331	234 139	199 876
	B	40 613	31 145	22 434	25 265	23 915
Meksiko/*Mexico* [2, 5]	M	350 856	370 746	381 202	399 977	395 232
	X	349 569	370 889	380 107	397 658	380 763
	B	-1 287	143	-1 095	-2 319	-14 469
Mesir/*Egypt* [6]	M	58 903	65 774	59 662	61 010	...
	X	30 528	29 409	28 493	24 736	...
	B	-28 376	-36 365	-31 169	-36 275	...
Myanmar	M	9 019	9 151	12 043	16 226	...
	X	9 238	8 877	11 233	11 031	...
	B	219	-274	-810	-5 195	...
Nigeria	M	64 410 [r]	35 703	44 598	...	...
	X	114 500	114 000	...	...	...
	B	50 090 [r]	78 297	...	...	...
Norwegia/*Norway*	M	90 787	87 316	89 988	88 053	75 677
	X	160 305	161 026	153 188	142 301	103 413
	B	69 518	73 710	63 201	54 247	27 736
Pakistan	M	43 955	44 105 [r]	44 647	47 434 [r]	...
	X	25 383	24 567 [r]	25 121	24 706 [r]	...
	B	-18 572	-19 537 [r]	-19 526	-22 729 [r]	...

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/*France*	M	712 906 r	667 251 r	673 063 r	667 298 r	...
	X	585 319 r	558 597 r	568 349 r	567 732 r	...
	B	-127 586 r	-108 654 r	-104 713 r	-99 565 r	...
Singapura/*Singapore*	M	365 770	379 723	373 016	366 247	296 745
	X	409 503	408 393	410 250	409 777 r	350 543
	B	43 733	28 670	37 234	43 529 r	53 798
Sri Lanka	M	20 268	19 102	17 973	19 652	...
	X	10 553	9 784	10 397	11 199	...
	B	-9 715	-9 318	-7 576	-8 452	...
Swedia/*Sweden*	M	174 730	164 113 r	159 665	159 535 r	136 298
	X	187 243	172 725	167 620 r	162 587 r	139 457
	B	12 513	8 612 r	7 955 r	3 052 r	3 158
Thailand	M	229 137	251 465 r	249 652	228 200	201 905
	X	220 221	227 882 r	224 863	225 240 r	211 034
	B	-8 916	-23 583 r	-24 789	-2 961	9 129
Tiongkok/*China*	M	1 742 850	1 818 170 r	1 949 300 r	1 963 110	1 680 790
	X	1 899 180	2 048 940	2 210 250	2 343 190	2 284 480
	B	156 330	230 770 r	260 950 r	380 080	603 690
Venezuela	M	38 346	43 501	46 363	...	...
	X	92 811	97 340	86 700	...	...
	B	54 465	53 840	40 337	...	...
Vietnam	M	104 041	115 101	131 260	148 770	162 825
	X	94 518	115 458	132 478	149 565	162 061
	B	-9 523	357	1 218	795	-764

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca perdagangan/*Balance of trade*
[1] Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
[2] Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
[3] Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[5] Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
[6] Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value while exports cover domestic exports.*

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1137. Vol. LXX. No. 3 March 2016

http://www.bps.go.id

INDEKS
INDEX

	Table	Page
A		
Accomodations	9.7–9.9, 9.11	343–347, 351
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7–9	61–67
AIDS	4.2.7	155
Aircraft Traffic	10.1.11–14	372–375
Airlines	10.1.9–10	370–371
Audio Visual		
Coal		
Cocoa		
Coffe		
Computer and Its Components		
Copper Ore		
Copper Products		
Crabs/Scallops		
Crude Petroleum		
Crumb Rubber		
Electric Devices		
Footwear		
Fruits		
Garments		
Gas		
Nickel Ore		
Palm Oil		
Paper and Its Products		
Petroleum Products		
Plywood		
Shrimp		
Tea		
Tobacco		
Tongkol/Tuna Fish		
External Debt		
F		
Farmers Terms of Trade		
Prices Paid by Farmers Indices		
Prices Receive by Farmers Indices		
Fish Capture		
Fishing Boats		
Fixed Line Telephone		
Floor Area		
Floor Material		
Food Crops		
Foreign Exchange		
Foreign Exchange Middle Rates		
Forest		
Logs		
Reforested Areas		
Timber		
Forward Linkage		
Fruits		
G		
Gas Company		
Gini Index		
Government Budget		
Eggs		
Electricity		
Exports		
Audio Visual		
Coal		
Cocoa		
Coffe		
Computer and Its Components		
Copper Ore		
Copper Products		
Crabs/Scallops		
Crude Petroleum		
Crumb Rubber		
Electric Devices		
Footwear		
Fruits		
Garments		
Gas		
Nickel Ore		
Palm Oil		
Paper and Its Products		
Petroleum Products		
Plywood		
Shrimp		
Tea		
Tobacco		
Tongkol/Tuna Fish		
External Debt		
F		
Farmers Terms of Trade		
Prices Paid by Farmers Indices		
Prices Receive by Farmers Indices		
Fish Capture		
Fishing Boats		
Fixed Line Telephone		
Floor Area		
Floor Material		
Food Crops		
Foreign Exchange		
Foreign Exchange Middle Rates		
Forest		
Logs		
Reforested Areas		
Timber		
Forward Linkage		
Fruits		
G		
Gas Company		
Gini Index		
Government Budget		
D		
Depositor Funds	11.1.4	389
Disease Cases	4.2.6	154
Domestic Sales of Oil Fuels	6.1.3	277
Domestic Transaction	15.3.3	586
Total Transaction	15.3.1–2	582–584
Drinking Water	4.3.2, 12.12	161, 440
Source of Drinking Water	4.3.2	161
Dwelling Ownership Status	4.3.6	165
E		
Earthquakes	1.1.4	12
Economically Active	3.2.1–3	

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.6	159
Akomodasi	9.5-7, 9.9	355-360, 363-364
Alat KB	4.2.3	156
Aliran Sungai	1.1.6	19-24
Besarnya Aliran	1.1.6	19-24
Debit	1.1.5	13-18
Luas Daerah Pengaliran	1.1.5	13-18
Tinggi Aliran	1.1.6	19-24
Volume Air	1.1.6	19-24
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	65
Anggaran Negara	2.4.6	66
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	61
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	62
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5-6	51-52
Angka Harapan Hidup	16.3	662
Angkatan Kerja	3.2.1-3, 3.2.10	90-95, 108
Angkutan Kereta Api	10.1.4-5	380-381
Angkutan Udara	10.1.8-14	384-390
Asuransi	11.4.1-3	430-432
B		
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	172
Bahan Tambang	6.1.1	285
Balita	4.2.1-2, 4.2.5	153-155, 158
Bencana Alam	4.5.3-5	183-185
Biaya Input Industri	7.1.2-3, 7.2.2	305-308, 316-317
Bongkar Muat Barang	10.1.6	382
Buah-Buahan	5.2.3-4, 5.2.13-14	226-227 240-242
C		
Curah Hujan	1.2.3	28
D		
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14, 4.2.11, 4.5.5, 10.2.1	10-11, 46 151-152 166-167 185, 391
E		
Ekspor	14.1.1-5, 14.2.1-29	517-521 522-552
Alas Kaki	14.2.21	544
Alat Listrik	14.2.28	551
Audio Visual	14.2.26	549
Barang dari Tembaga	14.2.25	548
Batu Bara	14.2.16	539
Biji Coklat	14.2.12	535
Bijih Nikel	14.2.18	541
Bijih Tembaga	14.2.17	540
Buah-Buahan	14.2.9	532
Gas	14.1.2-3, 14.2.7	518-519, 530
Hasil Minyak	14.1.2-3, 14.2.6	518-519, 529
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	536
Karet dalam Bentuk Remah	14.2.24	547
Kayu Lapis	14.2.22	545
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.15	538
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	546
Komputer dan Bagiannya	14.2.27	550
Kopi	14.2.10	533
Minyak Mentah	14.1.2-3, 14.2.5	518-519, 528
Minyak Kelapa Sawit	14.2.19	542
Pakaian Jadi	14.2.20	543
Teh	14.2.11	534
Tembakau	14.2.8	531
Udang	14.2.14	537
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	171
G		
Gaji	15.4.1-4	635-638
Gempa	1.1.4	12
Guru	4.1.4-11	133-148
H		
Haji	4.5.1	181
Harga Eceran	12.1-2	445-446
Harga Gabah	12.23-27	481-485
Harga Perdagangan Besar	12.9-14	459-465
Hotel	9.5-9	355-364
Hutan	5.4.1, 5.4.3-4	252, 254-255
I		
Impor		
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	557, 559
Bahan Perusak Lapisan Ozon	1.2.6	36
Barang Konsumsi	14.3.5-6	557-558
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	557, 560
Beras	14.3.9	561
Biji Gandum dan Meslin	14.3.24	576
Buah-buahan	14.3.18	570
Daging Sejenis Lembu	14.3.19	571
Garam	14.3.21	573
Gula	14.3.22	574
Kedelai	14.3.23, 14.3.25	575, 577
Kendaraan Bermotor	14.3.14	566
Mesin Industri	14.3.16	568
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	564
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	567
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	565
Pupuk	14.3.10	562
Sayuran	14.3.17	569
Semen	14.3.11	563
Tembaga	14.3.26	578
Tembakau	14.3.20	572
Imunisasi Campak	4.2.2	155
Indeks Daya Penyebaran	15.3.7	634
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.7	634
Indeks Gini	13.1.12	507
Indeks Harga Konsumen	12.3-4, 16.10	447-454, 669
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10-14	460-465
Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15-21	466-478
Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15-21	466-478
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	479

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7, 16.5	192, 664
Indeks Produksi	7.1.5, 7.2.3	312,318
Industri Besar dan Sedang	7.1.1-6	303, 313
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1-4	314-319
Inflasi	12.5-8, 12.29	455-458, 487-488
Internet	10.2.4-5	394-395
Investasi Nonfinansial	15.5.1-5, 15.5.7	649-653, 655
J		
Jagung	5.1.6-8	207-209
Jenis Lantai	4.3.7	174
Jumlah Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	100-101, 104-105
K		
Kabupaten	2.1.1, 2.4.8	43, 70
Kacang Tanah	5.1.12–14	213–215
Kantor Bank	11.1.1	406
Kantor Pos	10.2.1	391
Kapal Pelayaran	10.1.7	383
Kayu Bulat	5.4.4	255
Kayu Hutan	5.4.3	254
Kecamatan	2.1.3	45
Kecepatan Angin	1.2.2	27
Kedelai	5.1.9–11	210–212
Kelembaban	1.2.2	27
Kemiskinan	4.6	186
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	186, 188–189
Indeks Kedalaman	4.6.5	190
Indeks Keparahan	4.6.5	190
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	376–377, 566
Kepadatan Penduduk	3.1.2, 16.2	83, 661
Kesehatan	4.2, 4.2.4, 4.2.7, 4.2.9–11	153, 157, 160, 163–166
Ketersediaan Kalori	13.2.1	508
Ketersediaan Protein	13.2.2	509
Ketersediaan Lemak	13.2.3	510
Konsentrasi Partikel Terlarut	1.2.5	30
Konsumsi	12.22, 13.2, 13.2.4–5 14.3.6, 15.4.11–12	479, 508, 511–512 558, 645, 646
Koperasi	11.5.1–3	433–435
Kota	2.1.2	44
Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	11.1.11	416
Kualitas Air Sungai	1.1.7	25
Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing	11.1.14	419
L		
Lahan Kritis	5.4.5	256
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	82
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 15.1.11, 16.7–8	601, 607, 591, 666–667
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.4, 15.2.7	614, 617
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	96–102
Listrik	6.2.1–4, 14.2.28	287–290, 551
Lowongan Kerja	3.2.12	110
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Lahan Sawah	5.1.1	202
Luas Lantai	4.3.1	168
M		
Mahasiswa	4.1.12–13	149–150
Melek Huruf	4.1.1	128
Migrasi	3.1.5–8	86–89
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	186–189, 191
Murid	4.1.4–11	133–147
N		
Neraca Perdagangan	16.11	670
Nikah	4.5.2	182
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	517, 519, 521
Nilai Konstruksi	8.6–8.8	335–338
Nilai Output Industri	7.1.4, 7.2.2	309, 316
Nilai Pembangunan Rumah	8.13	343
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	305, 316
Nilai Tukar Petani	12.15–21	466–477
P		
Padi	5.1.3–5	204–206
Panjang Jalan	10.1.1	373
Partisipasi Sekolah	4.1.2–3	129–131
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7	53–60
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.3	332
Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9	96–102, 106
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	47
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3–4	49–50
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2	420–421
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5	422–424
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	110
Pendapatan Disposabel	15.4.13–14	647–648
Pendapatan Kapital	15.4.5–6	639–640
Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11, 15.4.10	608–610, 644
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8	641–642
Pendidikan Tertinggi	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	94, 102, 106
Penduduk	3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2	82–84, 90–106 660–661
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	3.2.12	110
Penerimaan Negara	2.4.3	63
Penerimaan Pemda	2.4.7–8	67–70
Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9	73
Pengangguran	3.2.10, 16.4	108, 663
Pengeluaran Negara	2.4.4	64
Pengeluaran Pemda	2.4.7–8	67–70
Pengeluaran Pemerintah Desa	2.4.9	73
Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita	13.1.1–11	493–506
Pengobatan Sendiri	4.2.5	158
Penolong Kelahiran	4.2.1	153
Penyakit	4.2.6	159
Perahu/Kapal	5.6.3	271
Perbankan		
Simpanan Berjangka	11.1.12	417
Kredit	11.1.7–8	412–413
Perkembangan Dana	11.1.3	408

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Perguruan Tinggi	4.1.12–13	149–150
Perikanan Budidaya	5.6.4–6	273–277
Perikanan Tangkap	5.6.1–2	269–270
Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4	243–244, 246
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	245, 247
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	303
Perusahaan Konstruksi	8.2–4	331–333
Pesawat Terbang	10.1.8	384
Pinjaman Investasi	11.1.10	386
Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8	650–653, 656
Produk Domestik Bruto	15.1.1–8	592–607
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–7	611–617
Produksi Minyak Mentah	16.9	668
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.9–4.2.10	163–164
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	78
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.9	363
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	112–115
Reboisasi	5.4.2	253
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	66
Rujuk	4.5.2	182
Rumah Sakit	4.2.9–10	163–164
Rumah Siap Huni	8.15	345
Rumah Tangga	3.1.4	85
S		
Sarana Kesehatan	4.2.11	166
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	222–227, 242
Sekolah	4.1.4–11, 4.1.14	133–147, 151
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	98, 106
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	173
Partisipasi Sekolah	4.1.2–3	129–131
Stok Akhir Rumah	8.14	344
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	630
Suhu	1.2.1	26
Sumber Air Minum	4.3.2	169
Sumber Penerangan	4.3.3	170
T		
Tabungan	11.1.14	418
Tabungan Bruto	15.5.2–6	650–654
Tabungan Domestik	15.5.1	649
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	649
Talaq dan Cerai	4.5.2	182
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	228–233
Tanaman Hias	5.2.9–12	234–239
Tanaman Pangan	5.1.2	203
Tekanan Udara	1.2.4	29
Telepon Kabel	10.2.2	392
Telepon Seluler	10.2.3	393
Telur	5.5.6	267
Tenaga Edukatif	4.1.12–13	149–150
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	110, 303, 314
Ternak	5.5.1, 5.5.3–4	257, 261–263
Tindak Pidana	4.4.1–4	177–180
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	108
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3.2.10	108
Tingkat Penghunian Kamar	9.7	359
TKI	3.2.11	109
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	626
Transaksi Total	15.3.1–2	618–622
U		
Uang Beredar	11.1.2	407
Ubi Jalar	5.1.18–20	219–221
Ubi Kayu	5.1.15–17	216–218
Unggas	5.5.2, 5.5.5–6	259, 265–267
Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4	112–116, 635–638
Upah Minimum Provinsi (UMP)	3.2.17	116
Utang Luar Negeri	11.3.1–4	425–428
V		
Valuta Asing	11.1.5 –7, 11.1.9	410–412, 414
Volume Ekspor	14.1.2, 14.1.4	518, 520
	14.2.1, 14.2.3	522–526
Volume Impor	14.1.2, 14.1.4	518, 520
	14.3.1, 14.3.3	553, 555
Volume Pembangunan Rumah	8.13	343
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1–4	351–354

http://www.bps.go.id

INDEX

	Table	Page
A		
Accommodations	9.5–7, 9.9	355–360, 363-364
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7–9	67–73
AIDS	4.2.6	159
Aircraft Traffic	10.1.13–14	389–390
Airlines	10.1.9–10	385–386
Aquaculture	5.6.4–6, 12.21	273–278, 477-478
Area of Vegetables	5.2.1	222-223
Atmospheric Pressure	1.2.4	29
Availability of per Capita Calories	13.2.1	508
Availability of per Capita Fats	13.2.3	510
Availability of per Capita Proteins	13.2.2	509
Average Length of Stay	9.4, 9.8–9	354, 361-364
B		
Backward and Forward Linkage	15.3.7	634
Balance of Trade	16,11	670-672
Bank Credit	11.1.7	412
Bank Funds	11.1.3	408
Bank Offices	11.1.1	406
Birth Attendant	4.2.1	153-154
Broad Money	11.1.2	407
C		
Cassava	5.1.15–17	216–218
Change in Fixed Capital	7.1.1	303-304
Characteristics of Poor and Non-Poor Households	4.6.6	191
Children Under Five Years	4.2.1–2	153–155
Civil Aircraft	10.1.8	384
Civil Servants	2.3.1–7	54–60
Construction Establishments	8.2–4, 8.11–12	331–333, 341–342
Consumption Expenditure	15.4.11–12	645–646
Household Consumptions Indices	12,22	479-480
Consumption of Calorie and Protein	13.2.5	512
Consumption of Several Food	13.2.4	511
Contraceptive Method	4.2.3	156
Cooking Fuel	4.3.5	172
Cooperative	11.5.1–3	433–435
Crime	4.4.1–4	177–180
Critical Land	5.4.5	256
Crude Petroleum Production	16,9	668
D		
Depositor Funds	11.1.4	409
Disease Cases	4.2.5	158
Domestic Transaction	15.3.3	626-629
Total Transaction	15.3.1–2	616–625
Drinking Water	4.3.2, 4.3.9	169.176
Source of Drinking Water	4.3.2	169
Improved Drinking Water	4.3.9	176
Dwelling Ownership Status	4.3.6	173
Dwelling Floor	4.3.1, 4.3.7	168, 174
Size of Dwelling Floor	4.3.1	168
Main Material of Dwelling Floor	4.3.7	174
E		
Earthquakes	1.1.4	12
Educational Attainment	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	94-95, 102-103, 106-107
Eggs	5.5.6	267-268
Electricity	6.2.1, 6.2.3–4	287, 289–290
Power Plant	6.2.2	288
Exports	14.1.1-5, 14.2.1-29	517-521, 522-552
Audio Visual	14.2.26	549
Coal	14.2.16	539
Cocoa	14.2.12	535
Coffee	14.2.10	533
Computer and Its Components	14.2.27	550
Copper Ore	14.2.17	540
Copper Products	14.2.25	548
Crabs and Scallops	14.2.15	538
Crude Oil	14.2.5	528
Crumb Rubber	14.2.24	547
Electric Devices	14.2.28	551
Footwear	14.2.21	544
Fruit	14.2.9	532
Garments	14.2.20	543
Gas	14.2.7	530
Nickel Ore	14.2.18	541
Palm Oil	14.2.19	542
Paper and Its Products	14.2.23	546
Oil Product	14.2.6	529
Plywood	14.2.22	545
Shrimp	14.2.14	537
Tea	14.2.11	534
Tobacco	14.2.8	531
Tongkol/Tuna Fish	14.2.13	536
External Debt	11.3.1–3	425–427
F		
Farmer Terms of Trade	12.15–21	466–478
Prices Paid by Farmers Indices	12.15–21	466–478
Prices Received by Farmers Indices	12.15–21	466–478
Fish Capture	5.6.1–2	269–270
Fishing Boats	5.6.3	271
Fixed Line Telephone	10.2.2	392
Food Crops	5.1.2, 12.17	203, 469
Foreign Exchange	11.1.5–7, 11.1.9, 11.1.14	410–412, 414, 419
Foreign Exchange Middle Rates	11.1.14	419
Forest	5.4.1, 5.4.4	252, 255
Logs	5.4.4	255
Reforested Areas	5.4.2	253
Timber	5.4.3	254
Forward Linkage	15.3.7	634
Fruits	5.2.3–4, 5.2.13–14, 14.3.18	226-227, 240–242, 570
G		
Gini Index	13.1.12	507
Government Budget	2.4.6	66
Actual Government Revenus	2.4.3	63
Actual Government		

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Expenditurs	2.4.4	64
Budget of Central Governmet	2.4.5	65
Budget of Governmet	2.4.2	62
State Budet	2.4.1	61
Gross Domestic Products	15.1.1-8, 15.1.10-11, 16.7-8	592-607, 609-610, 666-667
Growth Rate of Gross Domestic	15.1.4, 15.1.8, 15.1.11, 16.7	601-603, 607, 610, 666
Percentage Distribution of Gross Domestic Product	15.1.3, 15.1.7	598-600, 606
Gross Regional Domestic Product	15.2.1–7	611-617
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product	15.2.4	614
H		
Hajj	4.5.1	181
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.9, 5.2.11	234-235, 238
Health Facilities	4.2.11	166-167
Hospital	4.2.8	162
People Who Have Health Complaint	4.2.4, 4.2.9, 4.2.10	157, 163, 164
Disease Cases	4.2.5	158
Public Health Center	4.2.8	162
Human Development Index	4.6.7, 16.5	192, 664
Humidity	1.2.2	27
Housing Year End Stock	8,14	344
I		
Import	1.2.6,	14.1.1-5,
Capital Goods	14.3.8	560
Cement	14.3.11	563
Consumption Goods	14.3.6	558
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	564
Fertilizers	14.3.10	562
Iron and Steel Tubes	14.3.13	565
Machinery for Special Industries	14.3.16	568
Motor Vehicles	14.3.14	566
Ozone Depleting Substance	1.2.6	36
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.7	559
Rice	14.3.9	561
Telecommunication Equipments	14.3.15	567
Income	15.1.9, 15.4.5-10, 15.4.13-14	608, 639-644, 647-648
Capital Income	15.4.5–6	639–640
Disposable Income	15.4.13–14	647–648
Income After Tax	15.4.7–8	641–642
Per Capita Income	15.1.9, 15.4.8	608, 642
Total Income	15.4.7, 15.4.9-10	641, 643-644
Indonesian Overseas Workers	3.2.11	109
Inflation Rate	12.5–8	455–458
Consumer Price Indices	12.3–4, 16.1	447–454, 669
Input Cost	7.1.3, 7.2.2	307-308, 316-317
Insurance	4.2.7, 11.4.1-3	160-161, 430-432
Internet	10.2.4-5	394–395
Investment Credits of		
Commercial Bank	11.1.9–10	414–415
Domestic Direct Investment	11.2.1–2	420–421
Foreign Direct Investment	11.2.3–5	422–424
Non-Financial Investment	15.5.1–5, 15.5.7	649–653, 655
Islands	1.1.1	9
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	108
Labor Cost	7.1.1, 7.2.1	303-304, 314-315
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	98-99, 106-107
Main Industry	3.2.4–7, 3.2.13	96–103, 112
Provincial Minimum Wage	3.2.17	116
Registered Job Applicants	3.2.12	110-111
Registered Job Vacancies	3.2.12	110-111
Total Working Hours	3.2.6, 3.2.8	100-101, 104-105
Unemployment Rate (UR)	3.2.10, 16.4	108, 663
Wage	3.2.13–17, 8.5, 8.7-8, 8.1, 15.4.1–4	112–116, 334, 337-338, 340, 635–638
Wages and Salaries	15.4.1–4	635–638
Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1–6	303–313
Large Estate Crop	5.3.1–2, 5.3.4	243–244, 246
Length of Roads	10.1.1	373-375
Literate	4.1.1	128
Livestock	5.5.1, 5.5.3–4	257-258, 261–264
Poultry	5.5.2, 5.5.5-6	259-260, 265–268
M		
Main Occupation	3.2.6	100-101
Maize	5.1.6–8	207–209
Marriages	4.5.2	182
Divorces	4.5.2	182
Reconciliations	4.5.2	182
Measles Immunization	4.2.2	155
Medicinal Plants	5.2.5–8	228–233
Micro and Small Manufacturing Industry	7.2.1–4	314–319
Migration	3.1.5–8	86–89
Mine Material	6.1.1	285
Mobile Cellular	10.2.3	393
Monthly Average Expenditure per Capita	13.1.1–11	493–506
Motor Vehicles	10.1.2–3, 14.3.14	376–379, 566
N		
Number of Cities	2.1.2	44
Number of Villages with Post Office	10.2.1	391
Natural Disaster	4.5.3–5	183–185
Number of Victims	4.5.3	183
Number of Damaged	4.5.4	184
Net Lending	15.5.2–5, 15.5.8	650–653, 656
O		
Ornamental Plants	5.2.9–12	234–239

http://www.bps.go.id

	Table	Page
P		
Paddy	***5.1.3–5, 12.23-27***	***204–206, 481-485***
Peanuts	***5.1.12–14***	***213–215***
Permanent Workers	***8.3, 8.5, 8.7-8, 8.1***	***332, 334, 337-338, 340***
Profession Workers	***8.11–12***	***341–342***
Placement of Worker	***3.2.12***	***110-111***
Population	***3.1.1–3, 3.2.1–9, 4.1.2-3, 4.3.1-9, 4.4.2, 5.5.1-2, 10.2.5, 16.1-3***	***82–84, 90–107, 129-132, 168-176, 178, 257-260, 395, 660-662***
Population Growth Rate	***3.1.1***	***82***
Life Expectancy	***16,3***	***662***
Population Density	***3.1.2, 16.2***	***83, 661***
Sex Ratio	***3.1.3***	***84***
Poor Households	***4.6.6***	***191***
Poverty	***4.6.1, 4.6.3-5***	***186, 188-190***
Poverty Line	***4.6.1, 4.6.3–4***	***186, 188–189***
Poor People	***4.6.1–4***	***186–189***
Percentage of Poor People	*4.6.1–4*	*186–189*
Poverty Gap Index	*4.6.5*	*190*
Poverty Severity Index	*4.6.5*	*190*
Precipitation	*1.2.3*	*28*
Presidential and Vice Presidential Election	*2.2.3–4*	*49–50*
Production Indices Manufacturing Industry	*7.1.5, 7.2.3*	*312, 318*
Price of Paddy	*12.23-27*	*481–485*
R		
Railways Transportation	*10.1.4–5*	*380–381*
Ready to Occupy Houses	*8.15*	*345*
Regencies	*2.1.1*	*43*
Registered voters in the Election of The House of Representative	*2.2.1*	*47*
Representatives in The Houses of Representative	*2.2.5*	*51*
Representatives of The Regional Representatve Council	*2.2.6*	*52*
Retail Price of Rice	*12.1*	*445*
Retail Price of Selected Commodities	*12.2*	*446*
River Water Flow	*1.1.6*	*19*
Depth of River Water	*1.1.6*	*19*
River Basin Area	*1.1.5*	*13*
River Water Debit	*1.1.5*	*13*
Volume of River Water	*1.1.6*	*19*
River Water Quality	*1.1.7*	*25*
S		
Sharia Banks	*11.1.4*	*409*
Saving Deposits	*11.1.13*	*418*
Domestic Saving	*15.5.1*	*622*
Gross Saving	*15.5.2–6*	*650–651*
Rest of The World Saving	*15.5.1*	*649*
Schools	*4.1.4–11*	*133–148*
Pupils	*4.1.4–11*	*126–141*
School Participation	*4.1.2–3*	*129–132*
Teachers	*4.1.4–11*	*133–148*
Ship Calls	*10.1.7*	*383*
Smallholders Estates	*5.3.3, 5.3.5*	*245, 247*
Source of Lighting	*4.3.3*	*170*
Soybeans	*5.1.9–11*	*210–212*
Subdistricts	*2.1.3*	*45*
Suspended Particulate Matter	*1.2.5*	*30–35*
Structure of Gross Value Added	*15.3.4*	*632*
Structure of Output	*15.3.5*	*633*
Sweet Potatoes	*5.1.18–20*	*219–221*
T		
Temperature	*1.2.1*	*26*
Time Deposits	*11.1.12*	*417*
Toilet Facility	*4.3.4*	*171*
U		
Universities	*4.1.12–13*	*149–150*
Students	*4.1.12-13*	*149–150*
Lecturers	*4.1.12–13*	*149–150*
Unloaded and Loaded Cargo	*10.1.6*	*382*
V		
Value Added of Manufacturing	*7.1.2*	*305–306*
Value of Construction	*8.6–8, 8.10*	*335–338, 340*
Value of Export and Import	*14.1.1, 14.1.3, 14.1.5*	*517, 519 521*
Value of Gross Output	*7.1.4, 7.2.2*	*309–311, 316–317*
Value of Housing Development	*8.13*	*343*
Vegetables	*5.2.1–4, 5.2.14*	*222–227, 242*
Volume of Export	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*518, 520 522–523, 526*
Volume of Import	*14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3*	*518, 520 553, 555*
Volume of Housing Development	*8.13*	*343*
Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	*2.2.2*	*48*
W		
Wetland Area	*5.1.1*	*202*
Wholesale Price	*12.9*	*459*
Wholesale Price Indices	*12.10–14*	*460–465*
Wind Velocity	*1.2.2*	*27*

http://www.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id *E-mail* : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002